



**P U P U K**  
**INDONESIA**  
HOLDING COMPANY

**LAPORAN TAHUNAN 2017**  
*Annual Report*

**Sinergi dan Transformasi  
untuk Keberlanjutan Perusahaan**

*Sinergy and Transformation  
for Company Sustainability*



## Sinergi dan Transformasi untuk Keberlanjutan Perusahaan

### *Sinergy and Transformation for Company Sustainability*

Tahun 2017, industri pupuk dunia menghadapi kondisi yang cukup berat. Membanjirnya pasokan barang di pasar membuat harga pupuk, khususnya Urea mengalami penurunan yang cukup tajam. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi Pupuk Indonesia.

Untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin ketat, Pupuk Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan, khususnya di pasar internasional. Terlebih tingkat persaingan di industri pupuk yang terus mengalami peningkatan. PI telah mengambil sejumlah langkah strategis antara lain dengan mendorong sinergi antar anak usaha dan menjalankan program transformasi untuk menjadi produsen pupuk yang efisien dan terintegrasi.

PI percaya, dengan terciptanya sinergi antar anak usaha akan meningkatkan daya saing PI di pasar domestik dan internasional sekaligus akan mengantarkan PI untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.

*In 2017, the world fertilizer industry was faced with a severe condition. Oversupply in the market has made the price of fertilizer especially urea see a sharp decline. The condition was a challenge Pupuk Indonesia should face.*

*To surmount the increasingly fierce business challenge, Pupuk Indonesia continues to improve its competitive edges in international markets, most notably when the level of competition in the fertilizer industry continues to increase. PI has taken a number of strategic measures, among others, by encouraging synergy among subsidiaries and running a transformation program to become an efficient and integrated fertilizer producer.*

*PI believes that the creation of synergy between subsidiaries will increase PI's competitiveness in both domestic and international markets while also bringing PI towards a sustainable growth.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

- 2 **Daftar Isi**  
Table of Contents



### Ikhtisar 2017

#### 2017 Highlights

- 6 **Kesinambungan Tema**  
Theme Continuity
- 8 **Kilas Kinerja**  
Performance Highlights
- 12 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 14 **Ikhtisar Operasional**  
Operational Highlights
- 15 **Ikhtisar Obligasi**  
Bonds Highlights
- 16 **Peristiwa Penting**  
Important Events
- 20 **Penghargaan yang di Terima Sepanjang Tahun 2017**  
Awards Received in 2017



### Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

#### Report to Stakeholders

- 26 **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Report
- 34 **Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report



### Profil Perusahaan

#### Company Profile

- 52 **Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity
- 54 **Sejarah Singkat Perusahaan**  
Brief History of The Company
- 56 **Jejak Langkah Perusahaan**  
Corporate Milestones
- 58 **Makna Logo Perusahaan**  
Meaning of the Company's Logo
- 60 **Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan**  
Corporate Vision, Mission, and Values
- 62 **Bidang Usaha**  
Line of Business
- 70 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 72 **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile
- 78 **Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 84 **Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)**  
Senior Officers (One Level Below Directors)
- 88 **Statistik dan Pengembangan Pegawai**  
Statistic and Employee Development
- 94 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**  
Subsidiaries and Associates
- 112 **Struktur Grup Perusahaan**  
Corporate Group Structure
- 114 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Structure and Composition
- 114 **Kronologis Pencatatan Saham**  
Shares Listing Chronology
- 114 **Kronologis Pencatatan Obligasi**  
Bonds Listing Chronology
- 116 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**  
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 117 **Informasi pada Website Perusahaan**  
Information on Company's Website
- 118 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
Access to Company's Information and Company's Data
- 121 **Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan**  
Corporate Top Management Competence Development Program
- 124 **Wilayah Operasional Perusahaan**  
Company's Operational Areas



## Fungsi Penunjang Bisnis Business Supporting Functions

- 128 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resource
- 129 **Penanggung Jawab Pengelolaan SDM**  
Responsibility of HR Management
- 136 **Pengembangan SDM**  
HR Development
- 145 **Pengelolaan SDM**  
HR Management
- 149 **Rencana Pengembangan SDM Ke Depan**  
The Future HR Development Plan
- 150 **Pusat Pelatihan**  
Training Center
- 152 **Knowledge Management PT Pupuk Indonesia**  
Knowledge Management PT Pupuk Indonesia
- 155 **Teknologi Informasi**  
Information Technology
- 156 **Kompartemen TI**  
IT Compartment
- 161 **Riset**  
Research
- 162 **Penanggung Jawab Kompartemen Riset**  
Research Compartment Person In Charge



## Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 172 **Tinjauan Ekonomi**  
Economic Review
- 184 **Tinjauan Bisnis**  
Business Review
- 213 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review



## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 264 **Penerapan Good Corporate Governance**  
Good Corporate Governance Implementation
- 280 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meetings of Shareholders (GMS)
- 293 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 362 **Direksi**  
Board of Directors



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 476 **Integrasi Strategis Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Strategic Integration of Corporate Social Responsibility Implementation
- 478 **Acuan Dasar Kebijakan CSR**  
CSR Policy Framework
- 479 **Tujuan Pelaksanaan Program CSR**  
Objectives of CSR Program Implementation
- 480 **Struktur Pengelola CSR**  
CSR Management Structure
- 481 **Metode dan Program CSR**  
CSR Method and Program
- 482 **Sekilas Aktivitas CSR Pupuk Indonesia Tahun 2013-2017**  
Pupuk Indonesia CSR Activity Highlights 2013 – 2017
- 483 **Kinerja Pengelolaan CSR**  
CSR Management Performance
- 484 **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup**  
Responsibility to The Living Environment
- 491 **Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**  
Responsibility to Employment, Health and Safety (OSH)
- 496 **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Occupational Health and Safety
- 498 **Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat**  
Responsibility on Social and Community Development
- 510 **Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**  
Responsibility to Customers



## Laporan Keuangan Financial Statement

- 666 **Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes





# Ikhtisar 2017

2017 Highlights





# Kesinambungan Tema

Theme Continuity

**2014**



**2015**



## Memperkuat Sinergi Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Business Synergy for a Sustainable Growth

Sebagai perusahaan strategic holding, Pupuk Indonesia melanjutkan program revitalisasi untuk memperkuat *core business*, meningkatkan efisiensi dan sinergi. Disamping itu pula, Pupuk Indonesia mengembangkan *supporting* bisnis dalam rangka memperkuat landasan pertumbuhan berkelanjutan.

Upaya yang telah dilakukan dalam memperkuat dan meningkatkan sinergi bisnis pada industri pupuk, kimia, energi dan pangan yang telah terintegrasi dari hulu ke hilir telah memberikan perubahan positif baik dari sisi kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

As an investment and strategic holding company, Pupuk Indonesia continues its revitalization program to strengthen core business, improve efficiency and synergy. In addition, Pupuk Indonesia develops supporting businesses in order to strengthen the foundation of sustainable growth.

Efforts have been made to strengthen and improve business synergies in fertilizer, chemical, energy and food industries that have been integrated from upstream to downstream, and have provided positive changes both in terms of operational performance and financial performance.

## Memperkokoh Sinergi Menjawab Tantangan Global

Strengthening Synergy Responding to Global Challenges

Banyak faktor eksternal yang berada di luar kendali manajemen yang memberi dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk mengarungi gelombang tantangan tersebut, PI menerapkan sejumlah strategi, terutama efisiensi biaya, penetrasi pasar yang lebih baik, dan terutama memperkuat sinergi dengan anggota holding lainnya.

Many external factors are beyond the control of management which has a significant impact on the Company's performance. To pursue this wave of challenge, PI implements a number of strategies, especially cost efficiency, better market penetration, and especially strengthens synergies with other holding members.





**2016**



## Mengoptimalkan Sinergi Menuju Kinerja Yang Berkelanjutan

Optimizing Synergy, Towards Performance Sustainability

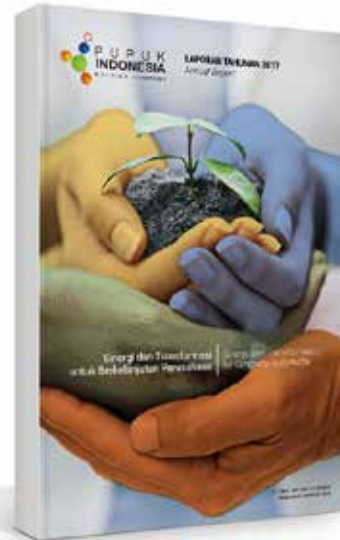
Berbagai tantangan yang dihadapi tahun 2015 membuat Perseroan mengambil langkah-langkah untuk memperkuat fundamental kinerja. Tahun 2016, PI melakukan penguatan *Corporate Culture* dan *Corporate Image* serta diiringi oleh program revitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan menghasilkan produk turunan yang memiliki nilai tambah tinggi.

Perseroan juga terus memperkuat sinergi dengan seluruh anak perusahaan serta mendorong langkah-langkah inovasi baik pengembangan produk baru maupun memperkuat portofolio produk *eksisting* Perseroan.

The challenges faced in 2016 encouraged the Company to take measures to strengthen its performance fundamentals. In 2017, PI strengthened Corporate Culture and Corporate Image, coupled with a revitalization program to improve efficiency and produce derivative products with highly added value.

The Company also continues to strengthen the synergy with all subsidiaries and encourages innovation steps in both new product development and strengthening the existing product portfolio.

**2017**



## Sinergi dan Transformasi untuk Keberlanjutan Perusahaan

Sinergy and Transformation for Company Sustainability

Industri pupuk dunia menghadapi kondisi yang cukup berat. Membanjirnya pasokan pupuk di pasar internasional membuat harga pupuk, khususnya Urea mengalami penurunan yang cukup tajam. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengambil sejumlah langkah strategis antara lain dengan mendorong sinergi antar anak usaha dan menjalankan program transformasi untuk menjadi produsen pupuk yang efisien dan terintegrasi serta berkelanjutan.

The world fertilizer industry is facing severe conditions. Oversupply of fertilizers in the international market makes the price of fertilizers especially Urea suffered a sharp decline. The condition is a challenge that must be faced by Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia continues to improve the competitiveness of the company by taking a number of strategic steps, among others, by encouraging the synergy between subsidiaries and running a transformation program for becoming an efficient and integrated and sustainable fertilizer producer.



# Kilas Kinerja

## Performance Highlights

# ▲ 11,42 juta Ton

11.42 million tons

## Produksi Pupuk Tertinggi dalam Sejarah Perseroan

The Highest Fertilizer Production in the Company's History

Pada tahun 2017 Perseroan berhasil mencatatkan produksi tertinggi dalam sejarah. Pencapaian ini didukung dengan telah beroperasinya beberapa pabrik baru dan upaya perseroan dalam meningkatkan kehandalan pabrik eksisting sehingga mendorong produksi yang optimal pada setiap pabrik. Hal ini berdampak tidak hanya untuk produksi pupuk, produksi non pupuk pun terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

In 2017, the Company recorded the highest urea fertilizer production (6%) and NPK (19%) in history. This achievement was supported by the operation of several new plants and the company's efforts in improving the existing plants reliability so as to spur optimal production at each plant. This impact is not only on fertilizer production, but also on non-fertilizer production that continues to increase every year.



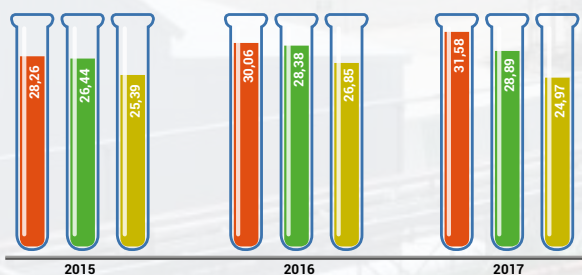
## Penghematan Subsidi Pupuk

Fertilizer Subsidy Efficiency

Melalui sejumlah program efisiensi yang dijalankan selama Tahun 2017, PI mampu menekan harga pokok penjualan pupuk bersubsidi, sehingga penerimaan subsidi dari pemerintah dapat dihemat sebesar Rp1,88 triliun dari Rp26,85 triliun menjadi Rp24,97 triliun.

Through a number of efficiency programs implemented during 2017, PI is able to reduce the cost of subsidized fertilizer sales, so that the amount of fertilizer subsidy paid by the government can be saved by Rp1.88 trillion from Rp26.85 trillion to Rp24.97 trillion.

Penghematan Subsidi Pupuk  
Fertilizer Subsidy Efficiency



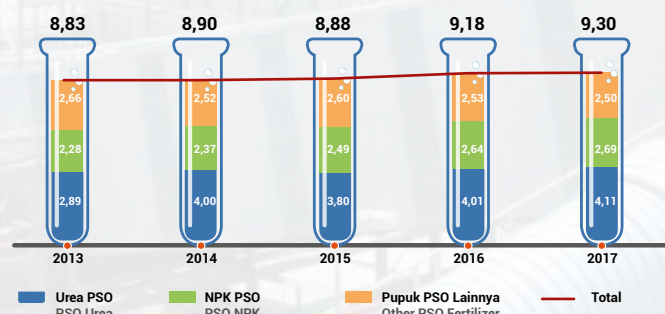
## Penyaluran Pupuk Subsidi Terus Meningkat

Subsidized Fertilizers Distribution Continuous To Increase

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mendukung ketahanan pangan nasional dengan selalu berupaya menjaga ketersediaan stok pupuk di seluruh daerah dan menghindari terjadinya kelangkaan pupuk di sektor PSO. Hal ini terlihat dengan meningkatnya penyaluran selama tiga tahun terakhir dan mencapai penyaluran tertingginya di tahun 2017.

Pupuk Indonesia is committed to support national food security by always striving to maintain the availability of fertilizers supplies throughout the region and avoiding the occurrence of scarcity of fertilizer in the PSO sector. This is seen with the increase in distribution over the last three years and reaching its highest distribution in 2017.

Penyaluran Pupuk PSO (Juta Ton)  
PSO Fertilizer Distribution (Millions of Tons)





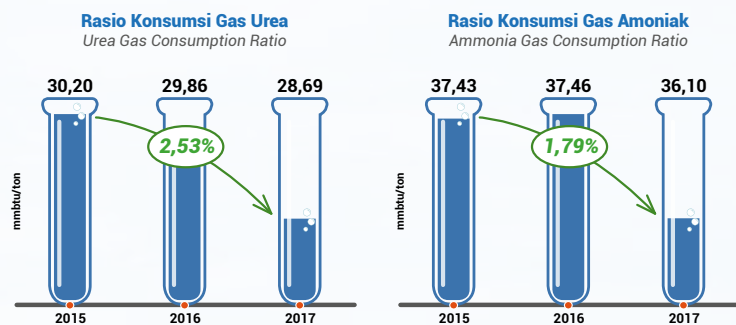
## Rasio Konsumsi Gas Menurun

Gas Consumption Ratio Decreased



Dengan adanya program revitalisasi pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di tengah penurunan harga amoniak dan urea, Perseroan berhasil menurunkan tingkat konsumsi gas urea sebesar 2,53% (CAGR 2015 - 2017) dan konsumsi gas amoniak sebesar 1,79% (CAGR 2015 - 2017).

With the plants revitalization program aimed at improving efficiency and competitiveness amid the decline of ammonia and urea prices, the Company succeeded in reducing the urea gas consumption by 2.57% (CAGR 2015 - 2017) and ammonia gas consumption by 1.73% (CAGR 2015 - 2017).



## Proper Emas

Proper Gold



Pupuk Indonesia berhasil memperoleh penghargaan proper emas untuk pertama kalinya pada tahun 2017 melalui anak perusahaan yaitu, PT Pupuk Kalimantan Timur yang telah berhasil menunjukkan keunggulan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Sedangkan tiga anak perusahaan lainnya berhasil mempertahankan penghargaan proper hijau.

Pupuk Indonesia succeeded in obtaining the gold award for the first time in 2017 through its subsidiary, PT Pupuk Kalimantan Timur, which has successfully demonstrated the benefits of sustainable environmental management. While the other three subsidiaries managed to maintain the green proper awards.

## Skor GCG

GCG Score

**88,79**



Pencapaian skor GCG PI atas hasil penilaian periode tahun 2017 adalah sebesar 88,79 dengan kriteria Sangat Baik atau meningkat 0,85 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 87,94 dengan kriteria yang sama yaitu Sangat Baik.

The achievement of Pupuk Indonesia's GCG score on the assessment result of the period of 2017 was 88.79 in Very Good criteria or increased by 0.85 points from 87.94 in the previous year falling into the same criteria: Very Good.

## Skor KPKU

KPKU Score

**582,25**



Asesmen KPKU di tahun 2017 Perseroan memperoleh skor 582,25 dengan kategori *Emerging Industry Leader* atau meningkat 57,50 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 524,75 dengan kategori *Good Performance*. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen dalam upaya untuk mengelola perusahaan dengan prinsip tata kelola yang sesuai dengan kaidah yang berlaku sehingga kinerja perusahaan tetap terjaga dengan baik.

The Company obtained a score of 582.5 with the category of Emerging Industry Leader or an increase of 57.50 points compared to the previous year's 524.75 score with Good Performance category. This shows the management's commitment to managing the Company based on the corporate governance principles in accordance with applicable rules so that the Company's performance can be maintained properly.



**Kilas Kinerja**  
Performance Highlights



## **SKKNI** **Bidang Industri Pupuk & Kimia Dasar**

**The Indonesian National Standard of Work Competency (SKKNI) for Basic Fertilizer & Chemical Industry**

SKKNI Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia Bidang Industri Pupuk dan Kimia Dasar sejumlah 422 unit SKKNI melalui Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor: 319 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017.

SKKNI Processing Industry Category Chemicals Industry Main Category and Chemical products of Fertilizers Industry and Basic Chemicals for 422 SKKNI units through Decree of Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number: 319 Year 2017 dated November 20, 2017.



## **Penerbitan Obligasi** **Bonds Issue**

Penerbitan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap 1 senilai Rp 3,57 Triliun dan PUB I tahap 2 senilai Rp 4,38 Triliun. Penerbitan Obligasi ini bertujuan *refinancing* pinjaman dan menunjang operasional anak-anak perusahaan serta meningkatkan efisiensi keuangan.

Bonds issue through Public Offering of Sustainable Bonds I Tranche 1 with a total value of Rp3.57 Trillion and Tranche 2 with a total value of Rp 4.38 Trillion. The Bonds Issue aims to refinance loans and support the operations of subsidiaries and improve financial efficiency.

## **Pusri II B** **Beroperasi**



### **Pusri II B Commenced Operations**

Program revitalisasi Pabrik Pusri II B yang memiliki kapasitas 907 ribu ton urea per tahun dan 660 ribu ton amoniak per tahun berhasil diselesaikan dan mulai beroperasi secara penuh.

The revitalization program of Pusri II B plant, which has a capacity of 907 thousand tons of urea per year and 660 thousand tons of ammonia per year, has been completed and the plant has fully operated.

# **96,55%**



**Pencapaian Skor KPI Kementerian BUMN Pupuk Indonesia tahun 2017 mencapai 96,55% atau Kategori Baik.**

Achievement of KPI Score of Ministry of BUMN Fertilizer Indonesia in 2017 reached 96.55 % or Good Category



## Kilas Kinerja Performance Highlights

**AAA<sub>[idn]</sub>**

**FitchRatings**

Selama 5 tahun terakhir perseroan tetap dapat mempertahankan rating kredit tertinggi untuk perusahaan Indonesia.

During the last 5 years, the Company has been able maintain the highest credit rating for Indonesian companies.

**150%**



Laba bersih yang dibukukan Pupuk Indonesia tahun 2017 mencapai Rp3,08 Triliun, atau 150% dari target Pemegang Saham.

Net income recorded by Pupuk Indonesia in 2017 reached Rp3.08 Trillion, or 150% of the Shareholder's Target.



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

### Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah | in million rupiah

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Pendapatan	56.320.230	64.617.200	66.230.955	64.164.003	58.942.682	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42.694.678	51.382.525	54.156.783	51.972.207	46.451.261	Cost of Revenues
Laba Bruto	13.625.552	13.234.675	12.074.172	12.191.796	12.491.421	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.202.816	6.939.949	4.953.770	4.844.643	4.558.879	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	3.743.397	5.349.335	3.394.560	3.525.940	3.075.396	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.497.368	5.107.839	3.613.141	33.691.692	2.780.800	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.738.033	5.302.347	3.395.259	3.569.579	3.021.139	Profit for the Year attributable to Owners of the parent entity
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	5.364	46.988	(699)	(43.639)	54.257	Profit for the Year attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.492.004	5.060.851	3.613.840	33.735.331	2.726.544	Total Comprehensive Income for the Year attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	5.364	46.988	(699)	(43.639)	54.257	Total Comprehensive Income for the Year attributable to Non-Controlling Interests
Laba per saham yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk	289.772	411.038	263.200	276.714	234.198	Earnings per share attributable to the Parent Entity

### Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah | in million rupiah

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Aset Lancar	42.615.552	44.175.609	49.771.980	49.575.126	48.455.634	Current assets
Aset Tidak Lancar	22.730.117	32.356.283	42.069.086	77.521.839	80.032.392	Non-Current Assets
Jumlah Aset	65.345.669	76.531.892	91.841.066	127.096.965	128.488.026	Total assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	21.744.501	24.457.129	33.648.317	42.525.709	36.863.153	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.286.285	24.801.941	29.446.092	23.664.470	29.021.158	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	40.030.786	49.259.070	63.094.409	66.190.179	65.884.311	Total Liabilities
Total Ekuitas	25.314.883	27.272.822	28.746.657	60.906.786	62.603.715	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama	802.528	760.723	821.065	635.366	428.612	Investments in Associates and Joint Ventures
Modal kerja Bersih	20.871.051	19.718.480	16.123.663	7.049.417	11.592.481	Net working capital

### Tingkat Kesehatan Perusahaan

### Company Soundness Index

Dalam % | in %

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Skor	94,00	94,00	84,75	76,50	73,50	Score
Kategori	AA	AA	AA	A	A	Category



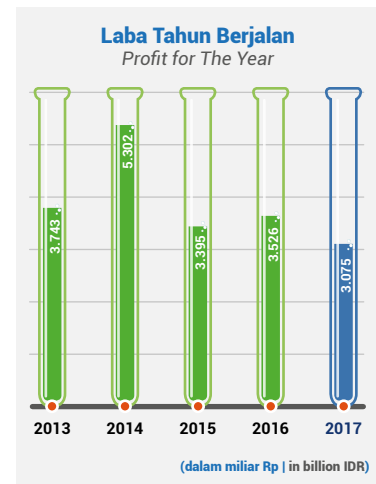
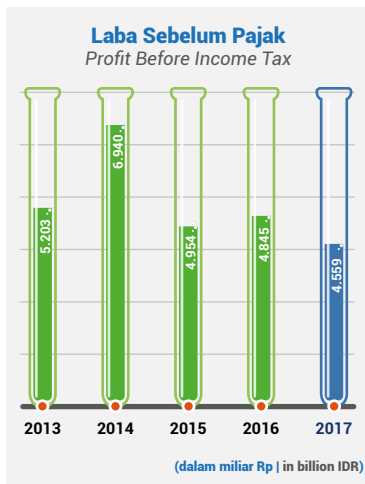
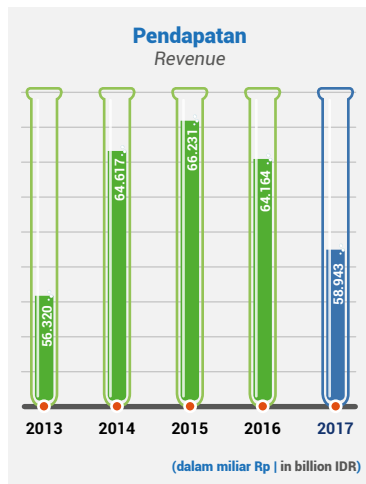
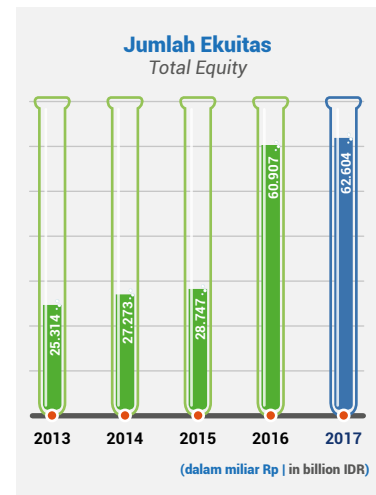
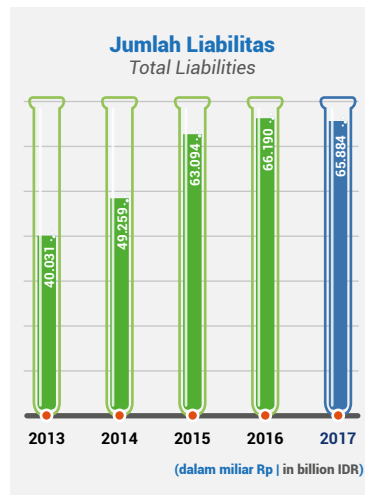
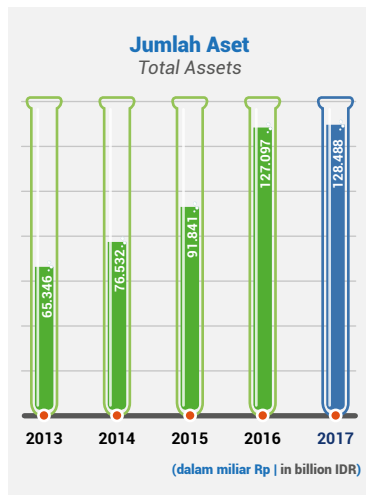
**Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights

**Rasio Keuangan**

**Financial Ratios**

Dalam % | in %

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Rasio Lancar	195,98	180,62	147,92	116,58	131,45	Current Ratio
Rasio Hutang Terhadap Modal Sendiri	159,23	182,10	220,88	108,91	105,54	Debt to Equity Ratio
Rasio Modal Terhadap Aset	38,74	35,64	31,30	47,92	48,72	Equity to Assets Ratio
Pendapatan dari Investasi (ROI)	14,86	16,39	11,41	9,34	8,34	Return on Investments (ROI)
Pendapatan dari Modal (ROE)	14,87	19,60	11,89	6,92	5,67	Return of Equity
Rasio Laba Terhadap Aset	5,73	6,99	3,70	2,77	2,39	Profit to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	14,89	19,77	11,88	5,83	4,91	Profit to Equity Ratio
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	6,65	8,28	5,13	5,50	5,22	Profit to Revenues Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	61,26	64,36	68,70	52,08	51,28	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	158,13	180,62	219,48	108,67	105,24	Liabilities to Equity Ratio





# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

### Volume Produksi

#### Production Volume

						Dalam Ton   in Ton
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
<b>Pupuk</b>						<b>Fertilizer</b>
Urea	6.698.349	6.742.366	6.916.564	6.462.938	6.838.063	Urea
Non Urea	3.953.259	3.941.459	3.985.365	3.995.679	4.579.907	Non Urea
<b>Total Pupuk</b>	<b>10.651.608</b>	<b>10.683.825</b>	<b>10.901.928</b>	<b>10.458.617</b>	<b>11.417.970</b>	<b>Total Fertilizer</b>
<b>Non Pupuk</b>						<b>Non Fertilizer</b>
Amoniak	4.588.800	5.058.182	5.524.682	5.239.154	5.422.156	Ammonia
Asam Sulfat	592.485	572.212	922.173	1.160.531	1.198.470	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	209.727	205.218	223.596	312.588	288.203	Phosphoric Acid
Aluminium Fluorida	8.225	9.026	10.054	10.764	11.049	Aluminum Fluoride
Lain-lain	25.492	25.668	25.915	32.768	34.180	Others
<b>Total Non Pupuk</b>	<b>5.424.728</b>	<b>5.870.306</b>	<b>6.706.420</b>	<b>6.755.804</b>	<b>6.954.059</b>	<b>Total Non-Fertilizer</b>

### Volume Penjualan

#### Sales Volume

						Dalam Ton   in Ton
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Pupuk PSO	8.831.811	8.897.649	8.881.084	9.181.396	9.297.956	PSO Fertilizer
Pupuk Non PSO	3.180.767	3.330.919	2.880.486	2.913.916	3.207.198	Non PSO Fertilizer
Non Pupuk	745.224	1.092.750	1.224.353	1.443.439	1.326.783	Non Fertilizer
<b>Total Penjualan</b>	<b>12.757.802</b>	<b>13.321.318</b>	<b>12.985.923</b>	<b>13.538.751</b>	<b>13.831.938</b>	<b>Total Sales</b>

### Nilai Penjualan

#### Sales Value

						Dalam jutaan Rupiah   in million Rupiah
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Pendapatan Penjualan Pupuk	24.229.060	24.515.264	23.052.637	22.317.566	23.737.708	Fertilizer Sales Revenue
Pendapatan Subsidi	21.001.775	23.064.308	25.394.319	26.768.474	24.968.165	Subsidy Revenue
Pendapatan Penjualan Non Pupuk dan Jasa	11.089.395	17.037.628	17.783.999	15.077.964	10.236.809	Non-Fertilizer Sales and Services Revenue
<b>Total Penjualan</b>	<b>56.320.230</b>	<b>64.617.200</b>	<b>66.230.955</b>	<b>64.160.003</b>	<b>58.942.682</b>	<b>Total Sales</b>





# Ikhtisar Obligasi

## Bonds Highlights

Dalam Milyar Rupiah | in Billion Rupiah

Uraian Obligasi	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Fitch Fitch Ratings			Bonds Details
						2015	2016	2017	
Obligasi 1 Pupuk Indonesia Tahun 2014 - Seri B	Rupiah	1.131	5	9,95%	8 Juli 2019 July 8, 2019	AAA (idn)	AAA (idn)	AAA (idn)	Pupuk Indonesia Bonds 1 Year 2014 - Tranche B
Pupuk Indonesia Bonds 1, 2014 - Seri B		1.131			July 8, 2019 July 8, 2019				Pupuk Indonesia Bonds 1 Year 2014 - Tranche B
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 1 Tahun 2017 - Seri A	Rupiah	1.484,5	3	7,90%	12 Juli 2020 July 12, 2020	AAA (idn)	AAA (idn)	AAA (idn)	Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 1 Year 2017 - Tranche A
Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 1, 2017 - Series A		1.484,5			12 Juli 2020 July 12, 2020				Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 2 Year 2017 - Tranche A
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 1 Tahun 2017 - Seri B	Rupiah	2.085	7	8,60%	12 Juli 2024 July 12, 2024	AAA (idn)	AAA (idn)	AAA (idn)	Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 1 Year 2017 - Tranche B
Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 1, 2017 - Series B		2.085			12 Juli 2024 July 12, 2024				Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 1 Year 2017 - Tranche B
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 2 Tahun 2017 - Seri A	Rupiah	2.601,5	3	7,50%	9 November 2020 November 9, 2020	AAA (idn)	AAA (idn)	AAA (idn)	Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 2 Year 2017 - Tranche A
Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 2, 2017 - Series A		2.601,5			9 November 2020 November 9, 2020				Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 2 Year 2017 - Tranche A
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 2 Tahun 2017 - Seri B	Rupiah	1.774	5	7,90%	9 November 2022 November 9, 2022	AAA (idn)	AAA (idn)	AAA (idn)	Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 2 Year 2017 - Tranche B
Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 2, 2017 - Series B		1.774			9 November 2020 November 9, 2020				Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 2 Year 2017 - Tranche B

## Komposisi Pemegang Obligasi

## Composition of Bonds Holders

Dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Keterangan	Obligasi 1 PIHC tahun 2014 - seri B Bonds 1 PIHC Year 2014 - Tranche B	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 1 tahun 2017 - seri A Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 1 Year 2017 Tranche A	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 1 tahun 2017 - seri B Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 1 Year 2017 Tranche B	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 2 tahun 2017 - seri A Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 Year 2017 Tranche A	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 2 tahun 2017 - seri B Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 Year 2017 Tranche B	Description
Asuransi	25.000	23.500	10.000	83.000	536.000	Insurance
Dana Pensiun	681.000	61.000	1.434.000	295.000	837.000	Pension Funds
Reksadana	277.000	259.500	245.000	77.000	197.000	Mutual Funds
Bank	86.000	1.023.000	350.000	2.035.000	185.000	Bank
Lainnya	62.000	117.500	46.000	111.500	19.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.131.000</b>	<b>1.484.500</b>	<b>2.085.000</b>	<b>2.601.500</b>	<b>1.774.000</b>	<b>Total</b>



# Peristiwa Penting

## Important Events



### ➤ 4 Januari 2017 | January 04, 2017

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun Buku tahun 2017 pada tanggal 4 Januari 2017 di Jakarta  
*General Meeting of Shareholders (GMS) of the 2017 Fiscal Year Corporate Budget Work Plan*



### ➤ 9 Maret 2017 March 09, 2017

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Pupuk Indonesia Group pada tanggal 9 Maret 2017 di Bogor membahas Kinerja Perusahaan tahun 2016 dan rencana kerja tahun 2017

*Pupuk Indonesia Group Coordination Meeting on the 2016 Company Performance and 2017 Work Plan*



### ➤ 26 April 2017 April 26, 2017

Pengoperasian perdana pabrik urea dan amoniak Pusri IIB pada tanggal 26 april 2017. Memiliki kapasitas produksi urea sebesar 907.500 ton/tahun dan amoniak 660.000 ton/tahunPusri IIB

*Urea Plant Initial operation and ammonia Pusri IIB, with Urea production capacity of 907,500 tons / year and ammonia 660,000 tons / year Pusri IIB*





**Peristiwa Penting**  
Important Events



**15 Mei 2017 | May 15, 2017**

Pupuk Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja tahun buku tahun 2016 pada tanggal 15 Mei 2017 di Jakarta.

*Pupuk Indonesia organized the General Meeting of Shareholders (GMS) on the FY 2016 performance*



**26 Mei 2017**  
May 26, 2017

Pupuk Indonesia melaksanakan Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tentang Pengembangan, Penerapan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada PT Pupuk Indonesia pada tanggal 26 Mei 2017

*Signing of Memorandum of Understanding between PI and BPKP on Development, Implementation and Strengthening Good Corporate Governance at PT Pupuk Indonesia*



**12 Juni 2017 | June 12, 2017**

Pupuk Indonesia menerbitkan obligasi sebesar Rp3,57 triliun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap I tahun 2017 pada tanggal 12 Juni 2017. Surat utang tanpa jaminan (*clean basis*) tersebut telah mendapat peringkat AAA[idn] dari Fitch Ratings

*Pupuk Indonesia issued bonds amounting to Rp3.57 trillion through Sustainable Public Offering (PUB) 1 phase 1 year 2017. The debt securities without guarantees (clean basis) have been rated AAA from Fitch Ratings*



**19 Juni 2017**  
June 19, 2017

Pupuk Indonesia turut berpartisipasi dalam Program Mudik Gratis BUMN yang diselenggarakan Kementerian BUMN pada tanggal 19 Juni 2017

*Pupuk Indonesia participated in the "Mudik Gratis BUMN" Program held by the Ministry of SOEs*





## Peristiwa Penting

Important Events



### 17 Agustus 2017 August 17, 2017

Acara puncak Program BUMN Hadir Untuk Negeri, Pupuk Indonesia bersama 4(empat) BUMN yaitu PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Sarinah (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero), dan PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) memberikan dukungan masyarakat dengan melaksanakan program Bedah Rumah Veteran (BRV) dan Siswa Mengetahui Nusantara (SMN)

*The peak program of BUMN Program Present for the State, Pupuk Indonesia together with 4 (four) SOEs are PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Sarinah (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero) and PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) give support to community by implementing Veterans House Surgery Program (BRV) and Students Knowing Nusantara (SMN)*

### 14 September 2017

Pupuk Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 14 September 2017 di Jakarta. Mengangkat Winardi yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Inalum (Persero) menjadi Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero), dan pengangkatan Achmad Tossin Sutawikara yang sebelumnya menjabat Direktur SDM & Tata Kelola sebagai Direktur Pemasaran

*Pupuk Indonesia holds an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 14 September 2017 in Jakarta. Winardi who previously served as President Director of PT Inalum (Persero) became Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero), and the appointment of Achmad Tossin Sutawikara who previously served as Director of Human Resources & Governance as Director of Marketing*





**Peristiwa Penting**  
Important Events



**9 November 2017 | November 9, 2017**

Pupuk Indonesia menerbitkan obligasi sebesar Rp4,38 triliun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap II tahun 2017 pada tanggal 9 November 2017. Surat utang tanpa jaminan (*clean basis*) tersebut telah mendapat peringkat AAA dari Fitch Ratings.

*Pupuk Indonesia issued bonds amounting to Rp4.38 trillion through Sustainable Public Offering (PUB) I Phase II year 2017. The debt securities without guarantees (clean basis) have been rated AAA from Fitch Ratings.*



**8 Desember 2017 | December 8, 2017**

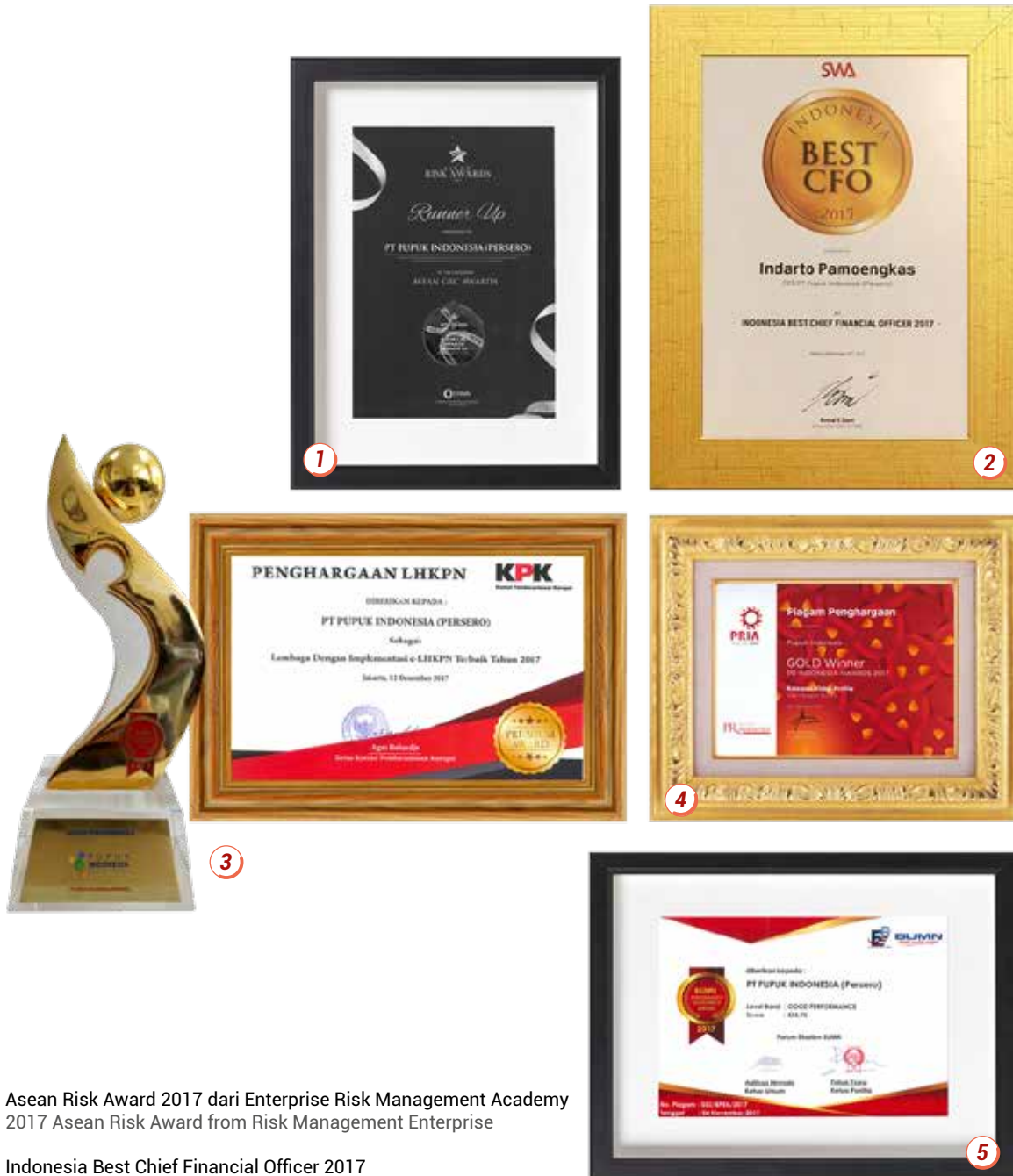
Pupuk Indonesia melaksanakan penandatanganan *Head of Agreement* – Kerjasama Gasifikasi Batubara menjadi Syngas sebagai bahan baku produk urea, *Poly propylene* dan *Dimethyl Ether* bersama PT Bukit Asam (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Chandra Asri Petrochemical pada tanggal 8 desember 2017.

*Pupuk Indonesia executed the signing of Head of Agreement - Coal Gasification Cooperation to Syngas as raw material of urea, Poly propylene and Dimethyl Ether products with PT Bukit Asam (Persero), PT Pertamina (Persero) and PT Chandra Asri Petrochemical on December 8, 2017.*



# Penghargaan yang di Terima Sepanjang Tahun 2017

Awards Received in 2017



1. Asean Risk Award 2017 dari Enterprise Risk Management Academy  
2017 Asean Risk Award from Risk Management Enterprise
2. Indonesia Best Chief Financial Officer 2017  
kepada Direktur Keuangan Indarto Pamoengkas dari Majalah SWA  
Indonesia Best Chief Financial Officer 2017  
presented Mr. Indarto Pamoengkas Finance Director from Majalah SWA
3. Penghargaan dari KPK RI dengan implementasi E-LHKPN terbaik 2017  
2017 Best E-LHKPN Implementation Award from KPK RI
4. Penghargaan Public Relation Awards dari Majalah PR INDONESIA Category Video Profile  
Public Relations Award from Indonesia PR Magazine of Video Profile Category
5. BUMN Performance Excellence Award 2017 dari Forum Ekselen BUMN  
2017 SOE Performance Excellence Award from SOE Excellence Forum



**Penghargaan yang di Terima Sepanjang Tahun 2017**  
Awards Received in 2017



6. Penghargaan Indonesia Corporate Secretary and Communication dari Economic Review  
Indonesia Corporate Secretary and Communication Award from Economic Review
7. Penghargaan Public Relation Awards dari Majalah PR INDONESIA Kategori Website  
Public Relations Award from Indonesia PR Magazine of Website Category
8. Sustainability Reporting Awards dari National Center for Sustainability Reporting  
Sustainability Reporting Award from National Center for Sustainability Reporting
9. Top Leader on CSR Commitment 2017 kepada Direktur Utama Aas Asikin Idat  
2017 Top Leader Award on CSR Commitment presented to Mr. Aas Asikin Idat, President Director
10. Penghargaan TOP CSR Improvement 2017  
2017 Top CSR Improvement Award
11. TOP Leader in IT Leadership 2017 kepada Direktur Utama Aas Asikin Idat  
TOP Leader in IT Leadership 2017 presented Mr. Aas Asikin Idat, President Director







# Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

*Report to Stakeholders*





» **Dari kiri ke kanan**  
*From left to right*

**Sukriansyah S. Latief**

**Komisaris**  
*Commissioners*

**Widharma Raya Dipodiputro**

**Komisaris**  
*Commissioners*

**Bungaran Saragih**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioners*

**Yanuar Rizky**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioners*

**Megananda Daryono**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioners*

**Ony Suprihartono**

**Komisaris**  
*Commissioners*





## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Bungaran Saragih**

**Komisaris Utama**

President Commissioner





Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sampaikan kepada pemangku kepentingan PT Pupuk Indonesia (Persero), laporan atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2017.

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, untuk memastikan Pupuk Indonesia terus berusaha menjawab tantangan, kebutuhan dan harapan dari para pelanggan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus menerus melakukan inovasi guna memastikan tercapainya program kerja beserta target kinerja yang telah ditetapkan.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

Industri pupuk tengah menghadapi tantangan yang cukup berat pada tahun 2017. Hal ini disebabkan terjadi *over supply* khususnya untuk pupuk urea di pasar dunia. Kondisi tersebut membuat harga pupuk mengalami penurunan yang cukup tajam.

Penurunan harga pupuk yang terjadi pada tahun 2017 memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja keuangan PI. Hal ini dapat dilihat dari penurunan pendapatan PI tahun 2017 sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp58,94 triliun, kendati volume penjualan tahun 2017 mengalami peningkatan.

Penurunan pendapatan tersebut mempengaruhi capaian laba bersih perusahaan pada tahun 2017 yang terkoreksi sebesar 13% menjadi Rp3,08 triliun. Namun demikian, capaian tersebut setara dengan 150% dibandingkan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017.

Dengan capaian tersebut, Dewan Komisaris menilai pada tahun buku 2017 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi terbukti mampu mengantarkan PI meraih kinerja yang cukup baik di tengah kondisi lingkungan eksternal yang kurang mendukung.

Beberapa dukungan Dewan Komisaris terhadap capaian kinerja tahun 2017:

1. Dewan Komisaris sangat *concern* meningkatkan akuntabilitas operasional dan keuangan Pupuk Indonesia sebagai bagian peningkatan *value added of the firm*.

By expressing our praise and gratitude to God Almighty, we hereby convey to the stakeholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) a report on the development and management of the Company throughout 2017.

In accordance with its roles and functions, the Board of Commissioners oversees the operation of the Company to ensure that Pupuk Indonesia continues to respond to challenges and the needs and expectations of its customers to produce high quality products. In addition, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continuously innovate in order to ensure the achievement of the work program and its performance targets.

## Assessment on the Board of Directors Performance

The fertilizer industry was facing considerable challenges in 2017. This was due to over-supply, especially for urea fertilizer in the world market. This condition caused fertilizer price decreased sharply.

The decline in fertilizer prices that occurred in 2017 gave a considerable impact on the financial performance of Pupuk Indonesia. This can be seen from the decline in revenue of Pupuk Indonesia in 2017 by 8% compared to the previous year to Rp58,94 trillion, despite the increase in sales volume in 2017.

The decline in revenue affected the achievement of corporate net income in 2017 which corrected by 13% to Rp3,08 trillion. However, the achievement was equivalent to 150% compared to the target of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) in 2017.

With these achievements, the Board of Commissioners assessed that in the 2017 fiscal year, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. Various strategic initiatives taken by the Board of Directors were proved able to deliver Pupuk Indonesia achieve good performance in the middle of the condition of the external environment that was less supportive.

Board of Commissioners supports on the performance achievements year 2017:

1. The Board of Commissioners is very concerned to improve the operational and financial accountability of Pupuk Indonesia as part of an increase in value added of the firm.



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

2. Dewan Komisaris terus mendukung *area of improvement Good Corporate Governance* sebagai bagian pelaksanaan arahan *shareholder aspiration*.
3. Dewan Komisaris telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan peran IT melalui implementasi ERP dengan mengacu pada *Roadmap* Teknologi Informasi BUMN yg telah ditetapkan Menteri BUMN.
4. Dewan Komisaris terus berupaya mengakselerasi peran Pupuk Indonesia dalam menjalankan perang *Agent of Development* khususnya Ketahanan Pangan di Indonesia.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi program efisiensi yang dijalankan Direksi pada semua lini organisasi. Hal tersebut akan sangat berarti dalam upaya PI untuk terus meningkatkan daya saingnya, khususnya di pasar internasional.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan melalui Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Berdasarkan temuan, masukan dan rekomendasi dari Komite, Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi terkait implementasi strategi yang dijalankan Direksi untuk memastikan bahwa pengembangan usaha Bank dilakukan sesuai dengan rencana jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan nasihat untuk menyempurnakan proses bisnis sesuai dengan rencana bisnis PI. Selain itu, jika dirasa perlu Dewan Komisaris dapat melakukan pemeriksaan secara langsung atau memanggil pejabat terkait untuk meminta penjelasan.

Secara umum, pada tahun 2017, Direksi telah menjalankan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Hal-hal utama yang telah dibahas Dewan Komisaris bersama Direksi antara lain :

1. Keterpaduan strategi dan *subsidiary governance* dalam pengelolaan *holding*.
2. Upaya mewujudkan PI sebagai *holding* yang dapat mencapai ukuran, jumlah dan jangkauan usaha BUMN yang benar-benar tepat dan efisien.

2. The Board of Commissioners continues to support the area of improvement Good Corporate Governance as part of the implementation of the shareholders aspiration directives.
3. The Board of Commissioners has encouraged the company to enhance the role of IT through ERP implementation with reference to the SOE Information Technology Roadmap set by the Minister of SOEs.
4. The Board of Commissioners continuously seeks to accelerate the role of Pupuk Indonesia in carrying out the war Agent of Development especially Food Security in Indonesia.

The Board of Commissioners also appreciated the efficiency programs carried out by the Board of Directors on all lines of the organization. It will be very meaningful in the PI's efforts to continuously improve its competitiveness, especially in international markets.

## Supervision on Strategy Implementation

The Board of Commissioners is actively supervising the implementation of corporate strategy through Committees under the Board of Commissioners. Based on the findings, inputs and recommendations of the Committee, the Board of Commissioners discussed with the Board of Directors regarding the implementation of the strategies executed by the Board of Directors to ensure that the Bank's business development is carried out in accordance with the medium and long-term plans.

Throughout 2017, the Board of Commissioners conducted a joint meeting with the Board of Directors of 12 (twelve) times. On the occasion, the Board of Commissioners submitted guidance and advice to refine the business process in accordance with the business plan of Pupuk Indonesia. In addition, if it is deemed necessary, the Board of Commissioners may conduct direct examination or summon the relevant officials to request an explanation.

In general, by 2017, the Board of Directors has implemented an appropriate business strategy and in accordance with the direction of the Board of Commissioners.

The main points discussed by the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Integration of strategy and subsidiary governance in holding management.
2. Efforts to realize the PI as a holding that can achieve the size, number and range of SOE business that is really precise and efficient.



3. Perencanaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi.
4. Percepatan pencairan piutang.
5. Perbaikan sistem informasi yang terintegrasi dengan anak-anak perusahaan dengan memanfaatkan *Enterprises Resource Planning*.
6. Beberapa tema lainnya

3. Comprehensive and integrated human capital planning.
4. Acceleration of receivables disbursement.
5. Improved information system integrated with subsidiaries by utilizing *Enterprises Resource Planning*.
6. Some other themes.

## Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan

Industri pupuk terus menghadapi tantangan. Penurunan harga pupuk yang terjadi pada tahun 2017 serta masih tingginya harga gas merupakan tantangan yang harus dihadapi PI. Dalam kondisi tersebut, PI tetap mampu membukukan kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris menilai Direksi beradaptasi dengan kondisi eksternal dengan baik.

Memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris menilai PI masih memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang. Selesainya revitalisasi pabrik PKT 5 dan Pusri II B diyakini akan meningkatkan produksi pupuk dengan tingkat efisiensi yang besar. PI akan mampu memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi yang ditargetkan sebesar 9,55 juta ton dengan biaya yang efisien. Hal ini akan meningkatkan kontribusi PI terhadap pemerintah, karena beban subsidi yang ditanggung pemerintah akan semakin berkurang.

Dewan Komisaris menilai, sinergi yang terus dibangun PI bersama anak perusahaan juga akan menjadi faktor penting dalam upaya pemenuhan target pertumbuhan usaha PI. Melalui sinergi tersebut, kekuatan yang dapat di-*deliver* PI akan mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga daya saing yang dimiliki PI akan semakin menguat.

Upaya PI untuk melakukan diversifikasi produk dengan mendorong pertumbuhan produk NPK juga akan memberikan hasil yang positif bagi kinerja PI ke depan. Saat ini kebutuhan NPK di Indonesia masih relatif besar, dimana saat ini pasar masih didominasi oleh produk impor. Dengan kekuatan yang dimilikinya, PI memiliki peluang yang besar di pasar NPK nasional.

## Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

PI telah menyatakan komitmen untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aktivitas operasionalnya. PI meyakini bahwa GCG akan menjadi kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

## View on the Company's Business Prospect

The fertilizer industry continues to face challenges. The decline in fertilizer prices that occurred in 2017 and a constant high gas prices is a challenge that must be faced by PI. Under these conditions, PI still able to record a good performance. The Board of Commissioners assess that the Board of Directors is well adapted to the external conditions.

Entering 2018, the Board of Commissioners believes that PI still has a great potential to continue to grow. The completion of the revitalization of PKT 5 and Pusri II plants is believed to increase fertilizer production with a high level of efficiency. PI will be able to meet the needs of targeted subsidized fertilizer of 9.55 million ton at an efficient cost. This will increase the PI's contribution to the government, as the burden of subsidies borne by the government will decrease.

The Board of Commissioners believes that the synergy that PI and its subsidiaries continue to build will also be an important factor in meeting the PI business growth target. Through this synergy, the power delivered by PI will increase significantly, so that the competitiveness of the PI will be strengthened.

PI's efforts to diversify products by boosting NPK product growth will also provide positive results for future PI performance. Currently NPK needs in Indonesia is still relatively large, where the current market is still dominated by imported products. With its strengths, PI has a great opportunity in the national NPK market.

## Corporate Governance Principles Implementation

Pupuk Indonesia has declared its commitment to implement *Good Corporate Governance* (GCG) principles in its operational activities. PI believes that GCG will be the key in achieving sustainable corporate performance. Therefore, the implementation of GCG is a major concern for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advising functions to the Board of Directors.



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur dan mekanisme penerapan GCG di perusahaan. Direksi juga terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan perbaikan dalam proses produksi dan pengembangan usaha perusahaan.

Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk terus meningkatkan mekanisme dalam penerapan GCG, khususnya terkait sinergi antar organ GCG, sehingga penerapan prinsip-prinsip GCG dapat terimplementasi dengan baik.

### Penerapan Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, PI telah memiliki kebijakan dan infrastruktur sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris memandang bahwa WBS merupakan mekanisme yang sangat baik untuk mencegah terjadinya fraud di PI. Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara aktif melakukan pemantauan terhadap implementasi WBS di PI. Komite Audit secara berkala berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal untuk memantau jalannya implementasi WBS.

Namun demikian, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan sosialisasi mengenai keberadaan WBS dan mekanismenya kepada seluruh karyawan dan *stakeholder* PI. Pasalnya, hingga saat ini jumlah laporan yang masuk melalui mekanisme WBS masih sangat minim.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Risiko.

Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to continue to improve the structure and mechanism of GCG implementation in the company. The Board of Directors also continues to improve the quality of risk management implementation by making improvements in the production process and business development of the company.

The Board of Commissioners directs the Board of Directors to continuously improve the mechanisms for the implementation of GCG, especially related to GCG synergies, so that the implementation of the GCG principles can be implemented well.

### Whistleblowing System Implementation

As part of the GCG principles implementation, Pupuk Indonesia already has the policy and infrastructure of the reporting system or Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners considers that WBS is an excellent mechanism to prevent fraud in the PI. The Board of Commissioners through the Audit Committee actively monitors the implementation of WBS at PI. The Audit Committee periodically coordinates with the Internal Audit Work Unit to monitor the WBS implementation.

Nevertheless, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to improve the dissemination of WBS and its mechanism to all employees and stakeholders of PI. Because up to this present the number of reports that go through the WBS mechanism is still very minimal.

In conducting the Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners, that is the Audit Committee, GCG Committee and Risk Monitoring Committee.

The Board of Commissioners believes that the Committees have performed their duties and responsibilities well in assisting the Board of Commissioners to exercise a supervisory role in the management of the Company conducted by the Board of Directors.





## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

### **Komisaris Utama**

Bungaran Saragih

### **Komisaris Independen**

Megananda Daryono

### **Komisaris Independen**

Yanuar Rizky

### **Komisaris**

Sukriansyah S. Latief

### **Komisaris**

Ony Suprihartono

### **Komisaris**

Widharma Raya Dipodiputro

## Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan segenap jajaran Pupuk Indonesia atas ketekunan, komitmen dan dedikasinya dalam memanfaatkan seluruh potensi yang ada di Perusahaan sehingga mampu mencapai kinerja yang optimal.

Kepada Pemegang Saham, kami berharap kinerja Pupuk Indonesia dalam Laporan Tahunan 2017 ini dapat memenuhi harapan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pelanggan, Mitra Usaha dan segenap Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, peran dan kontribusi yang diberikan sehingga Pupuk Indonesia mampu mencapai kinerja positif dan terus tumbuh. Dengan terus membangun sinergi yang kuat dan harmonis, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menuju pencapaian visi bersama serta menghadapi peluang dan tantangan di masa yang akan datang.

## Board of Commissioners Composition Changes

Throughout 2017, there was no change in the composition of the Board of Commissioners as follows:

### **President Commissioner**

Bungaran Saragih

### **Independent Commissioner**

Megananda Daryono

### **Independent Commissioner**

Yanuar Rizky

### **Commissioner**

Sukriansyah S. Latief

### **Commissioner**

Ony Suprihartono

### **Commissioner**

Widharma Raya Dipodiputro

## Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation to the Board of Directors and all employees of Pupuk Indonesia for their diligence, commitment and dedication in utilizing all potentials in the Company in order to achieve optimal performance.

To the Shareholders, we hope that the performance of Pupuk Indonesia in this 2017 Annual Report have fulfilled the expectations. We also thank all Customers, Business Partners and all Stakeholders for their trust, support, roles and contribution given so that Pupuk Indonesia is able to achieve positive and growing performance. By continuing to build strong and harmonious synergies, Pupuk Indonesia is committed to reaching the vision together and facing opportunities and challenges in the future.

Jakarta, 23 April 2018  
Jakarta, April 23<sup>th</sup>, 2018

**Bungaran Saragih**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



» **Dari kiri ke kanan**  
*From left to right*

**Indarto Pamoengkas**

**Direktur Keuangan**  
*Finance Director*

**Gusrizal**

**Direktur Investasi**  
*Investment Director*

**Aas Asikin Idat**

**Direktur Utama**  
*President Director*

**Winardi**

**Direktur SDM dan Tata Kelola**  
*Human Capital and Governance Director*

**M. Djohan Safri**

**Direktur Teknologi**  
*Technology Director*

**Achmad Tossin Sutawikara**

**Direktur Pemasaran**  
*Marketing Director*





## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

**Aas Asikin Idat**

**Direktur Utama**  
President Director





Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang baik. Selanjutnya, bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

## Kondisi Ekonomi dan Industri Pupuk

Kondisi perekonomian global menunjukkan perbaikan yang cukup berarti. Peningkatan aktivitas perekonomian global mendorong pertumbuhan ekonomi dunia yang diperkirakan akan mencapai 3,8% pada 2017. Secara umum, revisi kenaikan pertumbuhan berbasis pada perbaikan ekonomi di kawasan Jepang, Asia, Eropa, dan Rusia, yang dapat mengimbangi revisi penurunan untuk pertumbuhan Amerika Serikat dan Inggris. Namun demikian, pertumbuhan tetap lemah di banyak negara dan inflasi di sebagian besar negara maju masih berada di bawah target.

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, perekonomian Indonesia juga mendapatkan sentimen positif. Kondisi perekonomian domestik pada tahun 2017 tumbuh cukup baik. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia Triwulanan Bulan Desember 2017 yang diterbitkan oleh World Bank, perekonomian Indonesia sedikit menguat yang didukung oleh peningkatan harga komoditas, pertumbuhan perekonomian global yang kuat, kemudian kembali menguatnya kondisi perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif. Perekonomian dalam negeri membaik, dengan terlihatnya tanda-tanda penguatan (*green shoots*) dalam konsumsi rumah tangga dan permintaan dalam negeri yang menguat secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,1% atau meningkat dari tahun 2016 sebesar 5%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,8%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,1%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty for the abundance of His blessings and grace, so that PT Pupuk Indonesia (Persero) was able to go through the challenging 2017 with a good performance. Furthermore, we herewith convey the accountability report of the Board of Directors on the management of the Company for the fiscal year ending December 31, 2017 together with the financial statements audited by the Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and obtaining an opinion as presenting fairly in all material respects (unqualified).

## Economic and Fertilizer Industry Conditions

The condition of the global economy shows significant improvement. The increase on global economic activity boosted the world economic growth which was expected to reach 3.8% in 2017. In general, revisions on growth are based on improved economies in Japan, Asia, Europe and Russia, which can offset a downward revision to US growth and England. Nevertheless, growth remains weak in many countries and inflation in most developed countries is still below target.

As part of the world economy, Indonesia's economy also has positive sentiments. The condition of the domestic economy in 2017 grows quite well. Based on the Indonesia Economic Quarterly Report of December 2017 published by the World Bank, the Indonesian economy is slightly stronger supported by higher commodity prices, strong global economic growth, then again strengthening international trade conditions, as well as relatively accommodative monetary and financial conditions. The domestic economy is improving, with visible signs of green shoots in household consumption and strong domestic demand overall.

Indonesia's economic growth in 2017 amounted to 5.1% or increased from 2016 by 5%. In terms of production, the highest growth was achieved by the Information and Communication Business Field of 9.8%. Meanwhile, the highest growth expenditure was achieved by the Export Components of Goods and Services by 9.1%.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sejalan pula dengan meningkatnya ketahanan fundamental perekonomian. Ini tercermin dari angka inflasi yang terjaga pada level 3,6%, sesuai data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2017 surplus USD11,84 miliar, dengan nilai ekspor sebesar USD168,73 miliar atau naik 16,22% (YoY) dan nilai impor sebesar USD156,89 miliar atau naik 15,66% (YoY).

Di tengah tren perbaikan ekonomi dunia, industri pupuk dunia justru menghadapi tantangan yang tidak ringan. Pasar pupuk dunia, khususnya untuk produk urea pada tahun 2017 mengalami *over supply*. Hal tersebut berimplikasi pada produsen dengan harga yang tidak kompetitif mengalami kesulitan dalam bersaing. Bahkan harga urea dan amoniak di Timur Tengah pada triwulan ke-3 mengalami penurunan yang signifikan, yaitu dengan harga mencapai di bawah USD200/ton.

Di Indonesia, kebutuhan pupuk baik organik maupun anorganik terus mengalami peningkatan, seiring dengan meningkatnya permintaan dari sektor perkebunan. Berdasarkan data Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), kebutuhan pupuk anorganik terbesar adalah pupuk urea dengan tingkat konsumsi rata-rata di atas 70%, sehingga pupuk urea sangat sensitif terhadap harga.

Di sisi lain, konsumsi terhadap produk pupuk jenis NPK juga tercatat naik menjadi 3,11 juta ton pada 2017. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi konsumsi pupuk NPK pada 2016 yang sebesar 2,93 juta ton.

## Inisiatif Strategis

Tahun 2017 merupakan tahun yang tidak mudah bagi Pupuk Indonesia. Masih belum stabilnya harga komoditas dunia dan pasokan yang lebih tinggi dibandingkan kebutuhan pasar berimbang pada tertekannya harga pupuk dunia. Salah satu penyebabnya adalah karena negara-negara yang sebelumnya menjadi importir pupuk telah membangun pabrik pupuk sendiri dan bisa mencukupi kebutuhan dalam negerinya.

Kondisi tersebut membuat PI harus meningkatkan daya saingnya. Pada tahun 2017, PI telah mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk meningkatkan daya saing PI, yaitu dengan cara :

1. Program Efisiensi  
PI melakukan efisiensi di seluruh bidang, antara lain :
  - a. Bidang Produksi  
Dalam hal produksi, efisiensi dilakukan dalam hal penggunaan bahan baku gas dengan

The increase on economic growth in Indonesia in 2017 was also in line with the increase in the fundamental resilience of the economy. . This is reflected in the inflation rate which were maintained at 3.6%, according to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) Indonesia Balance of Payment (NPI) in 2017 that reach the surplus of USD11.84 billion, with export value of USD168, 73 billion or up 16.22 % (YoY) and import value of USD156.89 billion or up 15.66% (YoY).

In the midst of the world economic improvement trend, the world fertilizer industry is facing quite significant challenges. The world fertilizer market, especially for urea products in 2017 is experiencing an over supply. This implies that producers with uncompetitive prices would have difficulty competing. Even the price of urea and ammonia in the Middle East in the 3rd quarter has decreased significantly, with prices reaching below USD200 / ton.

In Indonesia, the fertilizer needs both organic and inorganic continue to increase, in line with the increasing demand from the plantation sector. Based on data from the Association of Indonesian Fertilizer Producers (APPI), the largest inorganic fertilizer requirement is urea fertilizer with average consumption level above 70%, so that urea fertilizer is very sensitive to price.

On the other hand, consumption of NPK fertilizer products also rose to 3.11 million tons in 2017. This figure is higher compared to the actual consumption of NPK fertilizer in 2016 which amounted to 2.93 million tons.

## Strategic Initiatives

The year 2017 was not an easy year for Pupuk Indonesia. The fluctuation of world commodity prices and the imbalance between the supplies and demand, put an impact on the depressed world fertilizer prices. One of the reasons is that countries that have previously were fertilizer importers have built their own fertilizer plants and have managed to meet their own domestic needs.

These conditions have forced PI to improve its competitiveness. By 2017, PI has taken a number of strategic initiatives to enhance PI's competitiveness by:

1. Efficiency Program  
PI have implemented efficiency across all areas, including:
  - a. Production Field  
In terms of production, efficiency is made in terms of gas feedstock use by optimizing production



mengoptimalkan produksi pada pabrik yang lebih efisien dan menghentikan produksi pada pabrik tua dan boros konsumsi gas. Telah selesainya revitalisasi pabrik Pabrik PKT 5 dan Pusri II B membuat penggunaan gas untuk produksi pupuk di pabrik tersebut dapat dihemat hingga 30%. Saat ini, PI masih menyelesaikan revitalisasi di Pabrik Amurea II yang diharapkan akan mulai beroperasi pada Agustus 2018.

- b. **Belanja Modal**  
Pada tahun 2017, pembelian produk-produk yang bersifat massal dan seragam, seperti suku cadang, gas dan karung plastik dilakukan oleh *holding*. Anak perusahaan tidak lagi diperbolehkan untuk melakukan pembelian barang-barang secara terpisah. Hal ini dimaksudkan agar PI dapat memperoleh harga terbaik, karena pembelian dilakukan dalam jumlah yang jauh lebih besar.
- c. **Pembiayaan**  
Tahun 2017, PI tidak lagi memperbolehkan anak perusahaan untuk mencari pembiayaan secara sendiri-sendiri. Hubungan dengan bank yang terkait dengan pinjaman dilakukan oleh *holding*. Ada banyak manfaat yang diperoleh PI dengan menggunakan pola ini, antara lain :
- Memperoleh tingkat suku bunga yang lebih kompetitif
  - *Term and condition* yang lebih terkelola dengan baik
  - Anak-anak perusahaan yang baru dibentuk dan belum *bankable* bisa memperoleh pinjaman
  - Jumlah agunan dapat diminimalisir
  - Kinerja dan reputasi PI dimata perbankan anak perusahaan semakin meningkat
- d. **Asuransi**  
Asuransi terhadap aset produktif tidak lagi dilakukan secara terpisah oleh anak perusahaan. Mulai tahun 2017, asuransi terhadap aset produktif dilakukan oleh *holding*. Hal ini dilakukan karena sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, asuransi dengan nilai pertanggungan di atas Rp100 triliun akan mendapatkan diskon khusus. Selain itu, dengan asuransi yang tersentral, maka PI akan mendapatkan *term and condition* yang seragam. Tahun 2017, dengan menerapkan pola ini, PI dapat melakukan efisien hingga Rp68,46 miliar.

at more efficient plants and stopping production in older plants and wasteful consumption of gas. The revitalization of PKT 5 and Pusri IIB plants has saved the use of gas for fertilizer production in the factory up to 30%. Currently, PI is still completing revitalization at Amurea II plant which is expected to start operating in August 2018.

- b. **Capital Expenditure**  
By 2017, purchases of mass and uniform products, such as spare parts, gas and plastic bags are held by holding. Subsidiaries are no longer allowed to purchase goods separately. This is so that the PI can get the best price, because the purchase is done in a much larger amount
- c. **Financing**  
In 2017, PI will no longer allow subsidiaries to seek financing independently. Relationship with banks associated with regard to loans is done by the holding. There are many benefits to PI by using this pattern, among others:
- Obtain a more competitive interest rate
  - More well-managed terms and conditions
  - Newly formed and non-bankable subsidiaries can obtain loans
  - The amount of collateral can be minimized
  - The performance and reputation of PI in the eyes of the banking subsidiaries is increasing
- d. **Insurance**  
Insurance against earning assets is no longer done separately by subsidiaries. Starting from 2017, insurance against earning assets is done by holding. This is done because according to the provisions of the Financial Services Authority, insurance with a coverage of over Rp100 trillion will get a special discount. In addition, with centralized insurance, the PI will get uniform terms and conditions. By 2017, by applying this pattern, PI can efficiently perform up to Rp68.46 billion.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

2. Meluncurkan Produk Baru Di Luar Urea  
Kebutuhan akan produk NPK terus mengalami peningkatan. Tahun 2017, kebutuhan akan produk NPK di Indonesia diperkirakan mencapai 6,5 juta ton, sedangkan PI baru memproduksi NPK sebesar 2,5 juta ton. Karena itu, tahun 2017 PI mulai memproduksi produk-produk baru di luar urea, khususnya NPK untuk membidik ceruk pasar tersebut.
2. Launching New Products other than Urea  
The need for NPK products continues to increase. In 2017, the need for NPK products in Indonesia is estimated to reach 6.5 million tons, while the new PI produces NPK of 2.5 million tons. Therefore, in 2017 PI began to produce new products distinct from urea, especially NPK to target the niche market.
3. Sinergi Antar Anak Perusahaan  
Meningkatkan sinergi di dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia. Dengan meningkatkan sinergi antar anak perusahaan dapat berujung pada efisiensi, peningkatan daya tawar di bidang keuangan serta mempercepat proses bisnis dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
3. Improving Synergy among Subsidiaries  
Increasing synergy within the Pupuk Indonesia business group. By increasing the synergy between subsidiaries can lead to efficiency, increased bargaining power in the financial sector as well as accelerate business processes and improve overall performance.

## Tantangan yang Dihadapi

PI sangat mengapresiasi terbitnya Permen ESDM No.14 tahun 2016 yang merupakan kebijakan Pemerintah untuk menurunkan harga gas bagi industri pupuk. Terlebih gas merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Hal ini sangat mempengaruhi daya saing PI diantara produsen pupuk lainnya. Meskipun demikian, harga gas tersebut masih relatif lebih tinggi dibandingkan negara produsen pupuk lainnya. Harga gas rata-rata di Indonesia adalah USD6 per MMBTU, sedangkan rata-rata harga gas di negara pesaing adalah sekitar USD1-2 per MMBTU. Dampak harga gas yang tinggi ini adalah tingginya biaya produksi sehingga produk Pupuk Indonesia kurang dapat bersaing di pasar internasional.

Disamping itu, sebagian besar pabrik yang dimiliki PI juga merupakan pabrik-pabrik tua yang cukup boros dalam konsumsi gas. Hal ini semakin menurunkan daya saing PI di kancah internasional. Untuk itu, PI melakukan revitalisasi terhadap pabriknya agar dapat memproduksi pupuk dengan lebih efisien dan menghentikan produksi di pabrik yang dianggap sudah tidak efisien.

Penurunan harga urea yang terjadi pada tahun 2017 juga menjadi tantangan bagi PI. Penurunan harga urea internasional diantaranya dipengaruhi oleh *over supply* pupuk urea yang terjadi secara nasional maupun internasional. Dimana harga jual internasional pupuk urea pada kuartal 1 tahun 2017 sempat tinggi, namun menurun hingga kuartal 3 dan naik kembali pada kuartal 4, begitu pula dengan amoniak, pada kuartal 1 harga amoniak cukup tinggi kemudian turun di kuartal 2 dan 3, namun naik kembali pada kuartal 4.

## Challenges Faced

PI greatly appreciated the publication of ESDM Regulation no. 14 year 2016 which is the Government's policy to reduce gas prices for the fertilizer industry. Moreover, gas is the main raw material in the manufacture of urea fertilizer. This greatly affects the competitiveness of PI among other fertilizer producers. Nevertheless, the price of gas is still relatively higher than other fertilizer producing countries. The average gas price in Indonesia is USD 6 per MMBTU, while the average price of gas in competing countries is about USD 2-4 per MMBTU. The impact of high gas prices is the high cost of production so that Pupuk Indonesia products are less able to compete in the international market.

In addition, most of the plants owned by PI are also old plants that are quite wasteful in gas consumption. This further undermines the competitiveness of PI in the international market. To that end, PI revitalized its plants in order to produce fertilizer more efficiently and to stop production in plants that are considered inefficient.

The decline in urea prices occurring in 2017 also poses challenges for PIs. The decline in international urea prices is influenced by oversupply of urea fertilizers occurring nationally and internationally. Where the international selling price of urea fertilizer in the first quarter of 2017 was high but decreased until the third quarter and rose again in the fourth quarter, as well as ammonia, in the first quarter of ammonia price is quite high then dropped in the 2nd and 3rd quarter but rose back in the 4th quarter.





## Kinerja Pupuk Indonesia Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, PI berhasil mencatat kinerja yang cukup baik. PI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp58,94 triliun atau setara dengan 92% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 yang ditetapkan sebesar Rp64,16 triliun. Tidak tercapainya target tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan harga urea yang cukup tajam pada tahun 2017. Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan yang dibukukan PI tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8%, dimana pendapatan PI tahun 2016 mencapai Rp64,16 triliun.

Namun demikian, tahun 2017 PI berhasil menekan Beban Pokok Penjualan menjadi Rp46,45 triliun, lebih rendah 11% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp51,97 triliun. Penurunan Beban Pokok Penjualan ini merupakan hasil dari program efisiensi yang dilakukan PI sepanjang tahun 2017.

Turunnya pendapatan yang di bukukan tahun 2017 berpengaruh besar terhadap Laba Bersih yang dibukukan PI. Hingga 31 Desember 2017, Laba Bersih PI terkoreksi dari Rp3,53 triliun menjadi Rp3,08 triliun. Namun demikian pencapaian Laba Bersih tersebut jauh berada di atas target RKAP 2017 yang ditetapkan sebesar Rp2,05 triliun.

Total Aset PI tahun 2017 mencapai Rp128,49 triliun, meningkat dibandingkan Total Aset tahun sebelumnya sebesar Rp127,10 triliun. Sedangkan Ekuitas PI tahun 2017 tumbuh sebesar 3% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp60,91 triliun tahun 2016 menjadi Rp62,60 triliun tahun 2017.

Namun, kinerja PI tidak hanya tergambar pada pencapaian yang tertera di laporan keuangan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PI juga mendapatkan tugas *Public Service Obligation* (PSO) yaitu memproduksi dan mendistribusikan pupuk bersubsidi kepada petani, PI memberikan kontribusi yang cukup besar kepada negara. Tahun 2017, PI mendistribusikan 9,30 juta ton pupuk bersubsidi, naik 1,31% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, subsidi yang dibayarkan pemerintah kepada PI pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup besar, yaitu Rp24,97 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,85 triliun. Penurunan jumlah subsidi tersebut merupakan dampak dari efisiensi yang dilakukan PI.

## Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang menentukan pencapaian kinerja PI. Karena itu, seperti tahun-tahun sebelumnya, PI senantiasa memberikan

## Indonesian Fertilizer Performance in Year 2017

Throughout 2017, PI managed to record good performance. PI managed to book revenues of Rp58.94 trillion, equivalent to 92% of the Company's 2017 Work Plan and Budget (RKAP) set at Rp64.16 trillion. The absence of such targets is primarily due to a sharp decline in urea prices in 2017. Compared to the previous year, revenue recorded by PI in 2017 decreased by 8%, in which the revenue of PI in 2016 reached Rp64, 16 trillion.

Nevertheless, in 2017 PI succeeded in reducing Cost of Goods Sold to Rp46.45 trillion, 11% lower compared to 2016 of Rp51.97 trillion. This decrease in Cost of Goods Sold is the result of the efficiency program by PI throughout 2017.

The decline in revenues in 2017 has a major impact on the Net Income booked by PI. As of December 31, 2017, PI's Net Income fell from Rp3.53 trillion to Rp3.08 trillion. Nevertheless, the achievement of the Net Income was far above the target of RKAP 2017 set at Rp2.05 trillion.

Total Assets of PI in 2017 reached Rp128, 49 trillion, an increase compared to Total Assets in the previous year amounted to Rp127, 10 trillion. While the PI Equity in 2017 grew by 3% compared to the previous year, ie from Rp60, 91 trillion in 2016 to Rp62,60 trillion in 2017.

However, PI performance is not only reflected in the achievements listed in the financial statement. As a State-Owned Enterprise, the PI also gets the Public Service Obligation (PSO) task of producing and distributing subsidized fertilizer to farmers, PI contributes considerably to the state. In 2017, PI distributed 9.30 million tons of subsidized fertilizers, up 1.31% over the previous year. However, the subsidy paid by the government to the PI in 2017 experienced a substantial decline of Rp24.97 trillion from the previous year of Rp26.85 trillion. The decline in subsidies is a result of PI efficiency.

## Human Capital Quality Improvement

Human Capital (HC) is the main factor that determines the achievement of PI performance. Therefore, as in previous years, PI has always committed to the development of



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

komitmen pada pengembangan SDM. PI secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya meningkatkan pengelolaan SDM. Hal ini antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana perusahaan secara umum termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan arah pengembangan bisnis PI dalam jangka panjang.

PI mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, sehingga mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja pegawai dilandaskan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja.

Tahun 2017, dalam rangka implementasi sistem karir karyawan, PI mengembangkan program *Talent Management System* yang berfungsi sebagai *tools* perusahaan dalam penyiapan kader pengganti di PI Grup. Tahun 2017, implementasi program tersebut telah menunjukkan kemajuan yang sangat berarti. Penyelesaian pembuatan *Human Capital Management System* (HCMS) PI Grup yang bisa diakses oleh seluruh SDM PI Grup.

Pada tahun 2017, PI juga telah melakukan pemetaan karyawan berdasarkan nilai kinerja dan potensi ke dalam *nine box people matrix*. Hal ini akan sangat membantu PI dalam menyelaraskan ketersediaan sumber daya terhadap rencana pengembangan perusahaan ke depan.

Selain itu, pada tahun 2017 juga telah dilakukan inisiasi penyusunan petunjuk pelaksanaan Program Talent Management untuk diimplementasikan di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.

## Pendayagunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi kian mengambil peran di dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional perusahaan telah menjelma dan menciptakan dampak mendasar dalam proses bisnis yang dijalankan agar lebih efisien, akurat dan berorientasi pada sistematika cepat-tanggap.

PI memiliki komitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam operasional perusahaan. Bagi PI, teknologi informasi telah menjadi *tools* dalam pemecahan masalah atas proses dan prosedur operasional kerja. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam periode jangka panjang.

human capital. PI consistently and continuously strives to improve Human Capital management. This is manifested through integrated manpower planning with corporate plans in general including Work Plan and Corporate Budget and PI business development direction in the long run.

PI develops a competency-based Human Capital Management System, thus starting from the recruitment to employee performance assessment based on the fulfillment of human capital competence and personnel needs in all work units.

In 2017, in order to implement employee career system, PI developed Talent Management System program that serves as a corporate tool in the preparation of replacement cadres in PI Group. By 2017, the program implementation has shown significant progress. Completed the creation of a PI Group Talent Management (HCMS) system which is accessible to all PI Group HC personnel.

By 2017, PI has also conducted employee mapping based on performance value and potential into the nine-box people matrix. This will greatly assist the PI in aligning resources to future development plans.

In addition, in 2017 also has initiated the preparation of guidelines for the implementation of Talent Management Program to be implemented in PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries.

## Information Technology Utilization

Information technology is increasingly taking a role in the business world. Information Technology Utilization in the company's operations has incarnated and create a fundamental impact in business processes that are run to be more efficient, accurate and quick-respons systematic-oriented.

PI is committed to continuously improve the role of information technology in its operations. For PI, information technology has become a tool in problem solving of operational processes and procedures. In addition, the optimum utilization of information technology can increase the Company's value over the long term.



Fokus Bidang Teknologi Informasi di tahun 2017 adalah melakukan stabilisasi dan optimalisasi ERP yang telah diimplementasikan sejak tahun 2016. Stabilisasi dan optimalisasi dilakukan dengan melakukan penyelesaian isu-isu, pengoptimalan pemanfaatan data-data SAP untuk manajemen dengan pengembangan aplikasi *Dashboard*.

Selain itu PI juga telah menyusun IT *Master Plan* untuk lima tahun kedepan beserta pedoman dan prosedur pendukungnya agar proses penerapan TI di perusahaan menjadi lebih efektif dan berdayaguna.

Pada tahun 2017, pencapaian pengembangan IT di PI sudah mencapai kemajuan yang sangat berarti, antara lain dengan telah dilakukan Sentralisasi BASIS, yaitu sistem yang menempatkan data informasi yang terpusat, termasuk dalam hal kontrol, efisiensi dan ekonomi. Selain itu, tahun 2017 PI juga telah menyediakan *DRC Managed Service*.

## Aspirasi Lingkungan Hidup

Aspek Lingkungan Hidup merupakan hal yang penting bagi PI. Karenanya, PI memberikan perhatian yang sangat besar terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup.

PI Grup dalam melakukan kegiatan industrinya senantiasa mensinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

1. Dalam semua kegiatan perusahaan selalu mengutamakan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R).
2. Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*bulit in*).
3. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, (ISO 14001).
4. Mengikuti program *Proper* sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja Lingkungan Perusahaan.

Upaya dan kepedualian PI terhadap lingkungan hidup tahun 2017 telah mendapat pengakuan dari pihak independen. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang diperoleh PI di bidang lingkungan hidup, antara lain:

1. PT Pupuk Kalimantan Timur mendapatkan *Proper Emas* yang diberikan pada bulan Desember 2017.
2. PT Pupuk Kalimantan Timur mendapatkan sertifikat IFA *Protect and Sustain* dari IFA yang diberikan di Zurich pada 15 November 2017.

The focus of Information Technology in 2017 was stabilizing and optimizing ERP that has been implemented since 2016. Stabilization and optimization was done by solving the issues, optimizing the utilization of SAP data for management with *Dashboard* application development.

In addition, PI has also developed IT *Master Plan* for the next five years along with its supporting guidelines and procedures to make IT implementation process in the company more effective and efficient.

By 2017, the achievement of IT development in PI has made significant progress, among others by Centralized BASIS, a system that places centralized information data, including in terms of control, efficiency and economy. In addition, in 2017 PI has also provided *DRC Managed Service*.

## Environmental Aspirations

Environmental Aspect is important for PI. Therefore, PI gives a great deal of attention to the efforts of environmental conservation.

PI Group in its industrial activities always synergize with the environmental quality improvement program by doing several things, among others:

1. In all activities, the company always put the principle of *Reuse, Reduce, Recycle* (3R).
2. Selecting environmentally friendly & energy-efficient process technology and equipped with built-in-handling equipment.
3. Implementing an Environmental Management System. (ISO 14001).
4. Participating in the *Proper* program as a means of evaluating the achievement of Company Environmental performance

PI's efforts and concerns on the environment in 2017 have gained recognition from independent parties. This can be seen from the awards obtained by PI in the field of environment, among others:

1. PT Pupuk Kalimantan Timur obtained *Gold Proper* provided in December 2017.
2. PT Pupuk Kalimantan Timur is certified IFA *Protect and Sustain* from IFA given in Zurich on November 15, 2017.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

3. PT Petrokimia Gresik Mendapatkan *Proper Hijau*.
  4. PT Pupuk Kujang Mendapatkan *Proper Hijau*.
  5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Mendapatkan *Proper Hijau*.
3. PT Petrokimia Gresik obtained *Proper Green*.
  4. PT Pupuk Kujang obtained *Proper Green*.
  5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang obtained *Proper Green*.

## Peningkatan Kepuasan Pelanggan

Pelanggan merupakan faktor yang sangat penting terhadap keberlangsungan usaha PI. Karena itu, PI memiliki komitmen yang sangat besar untuk terus melakukan perbaikan dalam upaya memberikan kepuasan kepada pelanggan. Upaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dilakukan dengan cara menawarkan produk dengan kualitas yang baik dan dengan distribusi yang merata serta harga yang kompetitif. Upaya-upaya tersebut secara berkesinambungan dilakukan oleh PI.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan PI, tahun 2017 PI melaksanakan survei pelanggan yang menggunakan analisis kualitatif dan data primer, data primer dilakukan melalui hasil wawancara langsung dengan kelompok pelanggan PI Grup dan data dari hasil pengisian kuisioner yang diisi langsung oleh pelanggan yang menjadi responden.

Berdasarkan hasil survey tersebut, tahun 2017 secara umum pelanggan PI sangat puas dengan produk dan layanan yang diberikan PI dan sangat loyal terhadap PI.

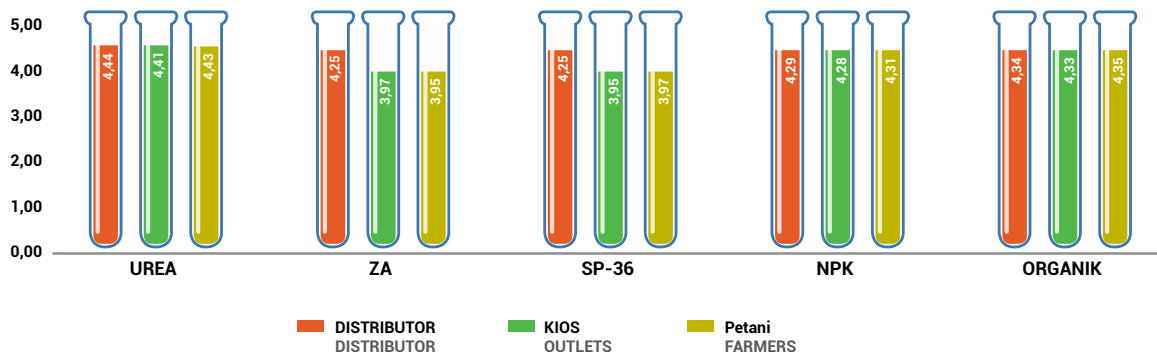
## Customer Satisfaction Index

Customer is a very important factor to PI business sustainability. Therefore, PI has an enormous commitment to continuously make improvements in the effort to reach the customer satisfaction. Efforts to improve the customer satisfaction are done by offering products with good quality and with an even distribution and competitive price. These efforts are continuously carried out by PI.

To find out the customer satisfaction index with products and services provided by PI in 2017, PI conducted customer surveys using qualitative analysis and primary data, the primary data was done through direct interviews with PI customer groups and data from the results of filling out a questionnaire filled directly by the customer who became respondents.

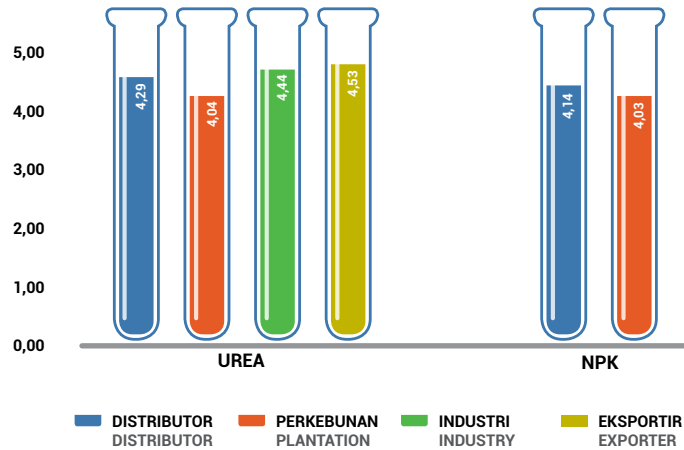
Based on the results of the survey, in 2017 PI customers are generally very satisfied with the products and services provided by PI and shows a good loyalty to PI.

**Rata-Rata Indeks Loyalitas Pelanggan Pupuk Subsidi**  
Average Customer Satisfaction Index of Subsidized Fertilizers

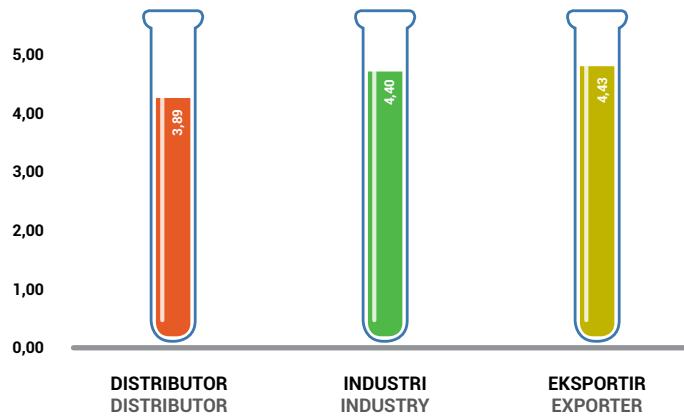




**Rata-Rata Indeks Loyalitas Pelanggan Pupuk Non Subsidi**  
Average Customer Loyalty Index of Non-Subsidized Fertilizer



**Rata-Rata Indeks Loyalitas Pelanggan Non Pupuk**  
Average Customer Loyalty Index of Non-Fertilizer



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PI sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usahanya tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. PI meyakini bahwa bisnisnya akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, PI menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) yang dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

## Corporate Social Responsibility

Pupuk Indonesia is very aware that the existence and success of its efforts cannot be separated from the role of society and the surrounding environment. PI believes that its business will be sustainable if it provides balanced attention to the aspects of profit (*profit*), humanity (*people*), and the environment (*the planet*). Based on that awareness, PI runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program through Partnership and Community Development Program (PKBL).



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Program CSR yang dijalankan PI memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan melaksanakan program dan kegiatan tepat guna serta berdampak jangka panjang secara bertahap. Kemudian, mengembangkan program dan kegiatan tersebut secara berkesinambungan.

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2017 adalah sebesar Rp182,86 miliar. Pelaksanaan program PKBL secara umum dikelompokkan dalam bidang kemitraan serta Bina Lingkungan. Tahun 2017 telah melakukan pembinaan pada mitra binaan sebanyak 1.422 mitra sehingga sampai dengan tahun 2017 jumlah mitra binaan sebanyak 58.197 mitra yang tersebar di wilayah kerja Anak Perusahaan.

PI juga menjalankan program dari Kementerian BUMN, yaitu rangkaian program BUMN Hadir Untuk Negeri Provinsi DKI Jakarta, yang terdiri dari Bedah Rumah Veteran di wilayah Jawa Barat dan DKI sebanyak 48 rumah, program Siswa Mengenal Nusantara yaitu pertukaran pelajar antar daerah yang bertujuan mengenalkan generasi muda terhadap kekayaan budaya Indonesia, Upacara HUT Kemerdekaan RI, dan Jalan Sehat 5 km.

## Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di PI bukan hanya sekedar pemenuhan terhadap regulasi. Lebih dari itu, prinsip GCG merupakan kebutuhan bagi PI dalam upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan stakeholder terhadap PI.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, PI terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimilikinya. PI melakukan pembaharuan terhadap *Standard Operation Procedure* (SOP) yang dimiliki untuk memastikan sistem dan prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan praktik terbaik.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola yang Baik dalam setiap aspek kegiatan Perseroan. Pada tahun 2016 kami telah melakukan *self assesment* GCG dengan capaian skor 88,79 dengan predikat sangat baik. Capaian ini meningkat 0,85 poin dibandingkan asesmen tahun sebelumnya. Asesmen GCG ini juga dilakukan diseluruh anggota holding Pupuk Indonesia dimana 6 perusahaan berhasil mencatat predikat Sangat Baik.

CSR programs run by PI have a clear purpose, which is to give positive impact and promote the social condition of the community and society. It is realized by implementing appropriate programs and activities with long-term gradual impacts. Then, develop the programs and activities on an ongoing basis.

Realization of PKBL program disbursement in 2017 amounted to Rp179.16 billion. The implementation of PKBL program is generally grouped in the field of partnership and Community Development. In 2017, there have been cultivation partners for 1,422 partners, so that until 2017 there were 58,197 partners in the subsidiary's working area.

PI also runs a program from the Ministry of SOEs, namely BUMN Hadir Untuk Negeri, consisting of Veterans House Renovation in West Java and DKI as many as 40 houses, Program Mengenal Nusantara program is an inter-regional students exchange aimed at introducing the younger generation of the Indonesian cultural diversity.

## Corporate Governance Principles Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in PI is not just a regulatory compliance. Moreover, GCG principles are a necessity for PI in an effort to improve corporate performance and stakeholder trust in PI.

Based on that awareness, PI is constantly striving to improve its GCG structure, mechanism and infrastructure. PI updates its standard operation procedure (SOP) to ensure systems and procedures are implemented in accordance with best practices.

The Company is committed to implementing good governance in every aspect of the Company's activities. In 2016 we have done self-assessment of GCG with achievement score 88,79 with very good predicate. This achievement increased by 0.85 points compared to the previous year's assessment. GCG assessment is also conducted throughout the holding members of Pupuk Indonesia where 6 companies successfully record the Very Good predicate.



## Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 diyakini akan terus mengalami peningkatan. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 akan berada pada kisaran 5,2%-5,4% dengan tingkat inflasi sebesar 4 (+/-1)%. Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut, Pupuk Indonesia optimis menghadapi tahun 2018.

Pupuk Indonesia merupakan perusahaan pupuk berbasis sumber daya alam dan teknologi tinggi di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun mengelola industri agro kimia utamanya pupuk, berpengalaman dalam bisnis EPC, serta mengelola bisnis pendukungnya merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perseroan sebagai produsen agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia.

Di tahun 2018, Pupuk Indonesia akan meningkatkan penjualan pupuk utamanya memenuhi alokasi distribusi pupuk bersubsidi (PSO) dan pupuk komersil, penjualan non pupuk, pendapatan jasa konstruksi, dan lainnya guna tetap memberikan imbal hasil yang baik ke pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk pupuk subsidi, Perseroan menargetkan di 2018 volume penjualan sebesar 9,5 juta ton yang terdiri dari Urea sebesar 4,1 juta ton; NPK 2,55 juta ton; dan sisanya merupakan pupuk pupuk ZA, organik, dan SP-36. Untuk pupuk komersil perusahaan menargetkan volume penjualan sebesar 3,2 juta ton, sedangkan untuk amoniak sebesar 647 ribu ton. Prospek usaha perseroan diyakini akan tetap kuat didasarkan posisi kuat Pupuk Indonesia sebagai produsen urea terbesar di Asia dan 10 besar di dunia.

Kebutuhan akan pupuk urea serta NPK akan tetap tinggi. Selain usaha pupuk dan amoniak, untuk jasa konstruksi Pupuk Indonesia melalui anak usahanya PT Rekayasa Industri dan PT Mega Eltra menargetkan peningkatan pendapatan dengan cara memperoleh dan menyelesaikan kontrak di bidang minyak dan gas (migas), serta kelistrikan. Aktivitas konstruksi ke depannya akan fokus dijalankan oleh PT Rekayasa Industri di mana dengan membaiknya harga komoditas migas, diyakini peluang jasa konstruksi akan meningkat. PT Mega Eltra ke depan akan fokus di bisnis perdagangan.

## Business Prospect

Indonesia's economic growth in 2018 is believed to continue to increase. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2018 will be in the range of 5.2% -5.4% with an inflation rate of 4 (+/- 1)%. With the forecast of good economic growth, Pupuk Indonesia is optimistic to face 2018.

Pupuk Indonesia is a fertilizer company based on natural resources and high technology in Indonesia. With over 50 years of experience managing agrochemical industry primarily fertilizer, experienced in EPC business, and managing its supporting business is a solid foundation to position the Company as a world-class competitive and sustainable agrochemical and petrochemical producer and contribute to national food security and the world needs.

In 2018, Pupuk Indonesia will increase its sales of fertilizers mainly to meet the allocation of subsidized fertilizer (PSO) and commercial fertilizer, non-fertilizer sales, construction service revenues, and others to keep good returns to shareholders and stakeholders.

For subsidized fertilizers, the Company targets in 2018 sales volume of 9.5 million tons which consists of Urea of 4.1 million tons; NPK 2.55 million tons; and the rest is ZA fertilizer, organic, and SP-36. For commercial fertilizer, the company targets sales volume of 3.2 million tons, while for ammonia is 647 thousand tons. The company's business prospects are believed to remain strong based on the strong position of Pupuk Indonesia as the largest urea producer in Asia and the top 10 in the world.

The demand for urea fertilizer and NPK will remain high. In addition to fertilizer and ammonia business, the construction of Pupuk Indonesia through its subsidiary PT Rekayasa Industri and PT Mega Eltra targets to increase revenue by obtaining and completing contracts in the fields of oil and gas, and electricity. Construction activities in the future will focus on being run by PT Rekayasa Industri, with the improvement of oil and gas commodity prices, it is believed that construction service opportunities will increase. PT Mega Eltra in the future will focus on trading business.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pupuk Indonesia di 2018 juga akan melakukan peningkatan kapasitas pabrik pupuk NPK, dan menjajaki pengembangan usaha melalui pembangunan pabrik amurea baru dan petrokimia di wilayah Timur Indonesia. Terkait dengan aktivitas investasi, Pupuk Indonesia tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga profitabilitas dan arus kas Perseroan tetap sehat.

The Indonesian fertilizer in 2018 will also increase the capacity of the NPK fertilizer plant and explore business development through the construction of new amurea and petrochemical plants in eastern Indonesia. In relation to investment activity, Pupuk Indonesia continues to apply prudent principles to maintain profitability and cash flow of the Company remains healthy.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017, komposisi Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) mengalami perubahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017, yang antara lain berisikan :

1. Pengalihan penugasan Sdr. Achmad Tossin Sutawikara, semula sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola menjadi Direktur Pemasaran
2. Pengangkatan Sdr. Winardi sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola Perusahaan

## Board of Directors Composition Changes

In 2017, the Board of Directors composition of PT Pupuk Indonesia (Persero) was amended in accordance with the Decree of the Minister of SOE No.SK-196/MBU/09/2017 dated September 13, 2017, which contains, among others:

1. Assignment transfer of Mr. Achmad Tossin Sutawikara, originally as Director of Human Capital and Governance to Director of Marketing
2. Appointment of Mr. Winardi Sunoto as Human Capital and Corporate Governance Director

Dengan demikian, komposisi Direksi pada akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Thus, the Board of Directors composition at the end of 2017 is as follows:

### Direktur Utama

Aas Asikin Idat

### President Director

Aas Asikin Idat

### Direktur Teknologi

M. Djohan Safri

### Technology Director

M. Djohan Safri

### Direktur Investasi

Gusrizal

### Investment Director

Gusrizal

### Direktur Keuangan

Indarto Pamoengkas

### Finance Director

Indarto Pamoengkas

### Direktur SDM dan Tata Kelola

Winardi

### Human Capital and Governance Director

Winardi

### Direktur Pemasaran

Achmad Tossin Sutawikara

### Marketing Director

Achmad Tossin Sutawikara





## Apresiasi

Dengan kekompakan dan semangat kerja yang tinggi, serta upaya transformasi bisnis yang tepat, kami yakin Pupuk Indonesia akan dapat menjaga keberlangsungannya dan terus berkembang di masa mendatang. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya terhadap jajaran manajemen dan karyawan sehingga Perseroan dapat menjaga kinerja yang baik di tengah kondisi yang sulit. Kami juga menghaturkan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan bimbingannya untuk mendorong terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tak lupa, terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas bimbingan dan arahnya sehingga Perseroan dapat berjalan menuju arah yang lebih baik, guna menunjang program-program Pemerintah serta memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*.

Semoga Allah SWT memberikan karunianya bagi kita semua.

## Appreciation

Through great teamwork, high spirits and appropriate effort for business transformation, we are convinced that Pupuk Indonesia will be able to keep its sustainability and to keep growing for the foreseeable future. We would like to express utmost appreciation to the management and employees so that the company was able to maintain a good performance in the midst of hard conditions. We would also like to express an appreciation to the Board of Commissioners for performing their supervisory and advisory function to encourage the implementation of Good Corporate Governance.

Last but not least, we would like to thank our Shareholders for their guidance and directives so that the Company can progress towards a better direction to further support the government's programs and to provide benefit for our stakeholders.

May God bless us all.

Jakarta, 23 April 2018  
Jakarta, April 23<sup>th</sup>, 2018

**Aas Asikin Idat**  
Direktur Utama  
President Director



## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)**

### **STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness

### **DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner**

Jakarta, 23 April 2018  
Jakarta, April 23<sup>th</sup>, 2018

**BUNGARAN SARAGIH**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**MEGANANDA DARYONO**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**YANUAR RIZKY**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**SUKRIANSYAH S. LATIEF**  
**Komisaris**  
Commissioner

**ONY SUPRIHARTONO**  
**Komisaris**  
Commissioner

**WIDHARMA RAYA DIPODIPUTRO**  
**Komisaris**  
Commissioner



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

### STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness

#### DIREKSI

##### Board of Director

Jakarta, 23 April 2018  
Jakarta, April 23<sup>th</sup>, 2018

**AAS ASIKIN IDAT**  
Direktur Utama  
President Director

**ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA**  
Direktur Pemasaran  
Marketing Director

**WINARDI**  
Direktur SDM dan Tata Kelola  
HR and Governance Director

**M. DJOHAN SAFRI**  
Direktur Teknologi  
Technology Director

**GUSRIZAL**  
Direktur Investasi  
Investment Director

**INDARTO PAMOENGKAS**  
Direktur Keuangan  
Financing Director





# Profil Perusahaan

*Company Profile*



# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b>	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia		
<b>Nama Panggilan</b>	<b>PT Pupuk Indonesia (Persero)</b>		
<b>Tanggal Pendirian</b>	24 Desember 1959		
<b>Status Perusahaan</b>	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
<b>Dasar Hukum Pendirian Perusahaan</b>	Akta Nomor 177 tanggal 24 Desember 1949 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag dan telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960		
<b>Bidang Usaha</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsular, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.</li> <li>Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen.</li> <li>Jasa lainnya Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain <i>engineering</i>, pengantongan (<i>bagging station</i>), konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.</li> </ol> <p>Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut, Pupuk Indonesia dapat melakukan kegiatan usaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Penunjang Kegiatan Utama berupa: Pengangkutan, menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.</li> <li>Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>		
<b>Modal Dasar</b>	<b>Rp40.000.000.000.000, -</b> (Empat Puluh Triliun Rupiah)		
<b>Modal Disetor</b>	<b>Rp12.899.908.000.000, -</b> (Dua Belas Triliun Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Milliar Sembilan Ratus Delapan Juta Rupiah)		
<b>Kepemilikan</b>	100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia		
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>2017: 10.179 Karyawan</b> 2016: 10.439 Karyawan 2015: 10.739 Karyawan		
<b>Kode Efek</b>	Obligasi PIHC01ACN1, PIHC01ACN2, PIHC01B, PIHC01BCN1, PIHC01BCN2		
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, Indonesia		
<b>Telp</b>	+62-21-53654900		
<b>Fax</b>	+62-21-5480607/5482455		
<b>Email</b>	info@pupuk-indonesia.com		
<b>Website</b>	www.pupuk-indonesia.com		
<b>Twitter</b>	@pupuk_indonesia		
<b>Instagram</b>	pt.pupukindonesia		
<b>Layanan Keluhan Pelanggan</b>	Email : pemasaran@pupuk-indonesia.com Layanan Pelanggan Bebas Pulsa : 0800-100-800-1 SMS/WhatsApp : +62-811-9918001 Facebook Fanpage : PT Pupuk Indonesia		
<b>Jaringan Kantor</b>	Memiliki 10 Anak Perusahaan dan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia		



## Identitas Perusahaan Corporate Identity

<b>Name of the Company</b>	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia	
<b>Nick Name</b>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
<b>Date of Establishment</b>	December 24 <sup>th</sup> , 1959	
<b>Status of the Company</b>	State-Owned Enterprise (SOE)	
<b>Legal Basis of Establishment</b>	Deed No. 177 dated December 24, 1949 passed before the Notary Eliza Pondaag and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 7, 1960	
<b>Line of Business</b>	<p>1. Trading Operating general distribution and trading activities, including export, import, local and Interinsular (cross islands), raw material, supporting/side materials, production equipment in fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals sectors.</p> <p>2. Corporate Management and Consulting Service Management</p> <p>3. Other services Research study, education, development, engineering design, bagging station, management construction, plant operation, renovation, repair, maintenance, consultancy (except legal consultancy) and other technical services in fertilizer, petrochemicals and other chemicals industry sectors as well as providing services in agriculture and plantations sectors.</p> <p>Other than main business activities as explained in point (2), Pupuk Indonesia may also commence following business activities:</p> <p>a. Main Supporting Activities, including: Transportation, running business activities in logistic, expedition and warehouse as well as other activities as equipment facilities to support and conduct these business activities.</p> <p>b. Implementing Government's assignment based on corporate management principle and prevailing Law.</p>	
<b>Authorized Capital</b>	Rp40.000.000.000.000, - (Forty Trillion Rupiah)	
<b>Subscribed and Fully Paid-in Capital</b>	Rp12.899.908.000.000, - (Twelve Trillion Eight Hundred and Ninety-Nine Billion Nine Hundred and Eight Million Rupiah)	
<b>Shares Ownership</b>	100% owned by the Government of the Republic of Indonesia	
<b>Total Employees</b>	2017: 10.179 Employees 2016: 10.439 Employees 2015: 10.739 Employees	
<b>Indonesia stock exchange</b>	Bonds PIHC01ACN1, PIHC01ACN2, PIHC01B, PIHC01BCN1, PIHC01BCN2	
<b>Head Office</b>	Jl. Taman Anggrek, Kemanggisana Jaya, Jakarta 11480, Indonesia	
<b>Phone</b>	+62-21-53654900	
<b>Fax</b>	+62-21-5480607/ 5482455	
<b>Email</b>	info@pupuk-indonesia.com	
<b>Website</b>	www.pupuk-indonesia.com	
<b>Twitter</b>	@pupuk_indonesia	
<b>Instagram</b>	pt.pupukindonesia	
<b>Customer Care</b>	Email : pemasaran@pupuk-indonesia.com Toll Free Customer Service : 0800-100-800-1 SMS/WhatsApp : +62-811-9918001 Facebook Fanpage : PT Pupuk Indonesia	
<b>Office Channelling</b>	10 Subsidiaries and Distribution Network across Indonesia	

## Sejarah Singkat Perusahaan

### Brief History of The Company

Sejarah awal PT Pupuk Indonesia (Persero) bermula dari didirikannya suatu perusahaan yang diberi nama PT Pupuk Sriwidjaja berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat dihadapan Notaris Eliza Pondaag dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960.

Dalam perjalanannya terjadi beberapa kali perubahan bentuk badan hukum, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1964, dilakukan perubahan bentuk badan hukum dari Perseroan Terbatas (PT) menjadi Perusahaan Negara (PN).
2. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1969, kembali dilakukan perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan Terbatas (PT). PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat dihadapan Notaris Soeleman Ardjasmita. Perubahan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) tercantum dalam Akta No. 3 tanggal 3 April 2012 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-17695.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 April 2012, Daftar Perseroan Nomor: AHU-0029508.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 5 April 2012. Perubahan terakhir atas anggaran dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 April 2013, yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 7 Mei 2013 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHUAH. 01.10.17728 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0042454. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 7 Mei 2013.

The history of PT Pupuk Indonesia (Persero) begins with the establishment of a company named PT Pupuk Sriwidjaja under Deed No. 177 dated December 24, 1959 passed before Notary Eliza Pondaag and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 46 dated June 7, 1960.

In its journey, there has been several changes to the company's legal entity, namely:

1. Pursuant to Government Regulation No. 20 Year 1964, the legal entity was changed from Perseroan Terbatas (PT) to Perusahaan Negara (PN).
2. Pursuant to Government Regulation No. 20 Year 1969, the legal entity was again changed from Perusahaan Negara (PN) to Perseroan Terbatas (PT). PT Pupuk Indonesia (Persero) was established under Deed of Establishment Number 4 dated January 3, 1970 passed before Notary Soeleman Ardjasmita. Change of name from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to PT Pupuk Indonesia (Persero) was declared in the Deed No. 3 dated April 3, 2012 passed before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No: AHU-17695.AH.01.02. of 2012 dated April 5, 2012, Company Register No. AHU-0029508. AH.01.09. of 2012 dated April 5, 2012. The latest amendment on Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) was poured under Deed No. 14 dated April 26, 2013 passed before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn with approval from Minister of Law and Human Rights on May 7, 2013 under Decree Number AHU.AH.01.10.17728 of 2013 and registered in Company Register Number AHU-0042454. AH.01.09. of 2012 dated May 7, 2013







## Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of The Company



# Jejak Langkah Perusahaan

## Corporate Milestones

### 1997-1998

Diterbitkan PP No. 28 Tahun 1997 dan PP No. 34 Tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (*Operating Holding*) yang membawahi 5 (lima) perusahaan (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra)

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) served as the Operating Holding for 5 (five) companies (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra) pursuant to PP No. 28 Year 1997 and PP No. 34 Year 1998.

### 2010

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berubah menjadi *Strategic and Investment Holding* dan mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Desember 2010

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) transformed into Strategic and Investment Holding and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established based on Deed No. 56 dated December 24, 2010

### 1959

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959

PT Pupuk Sriwidjaja was established on December 24, 1959 under Deed No. 177

### 1979-1980

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia menguasai 60% saham
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn.Bhd., Pupuk Indonesia menguasai 13% saham

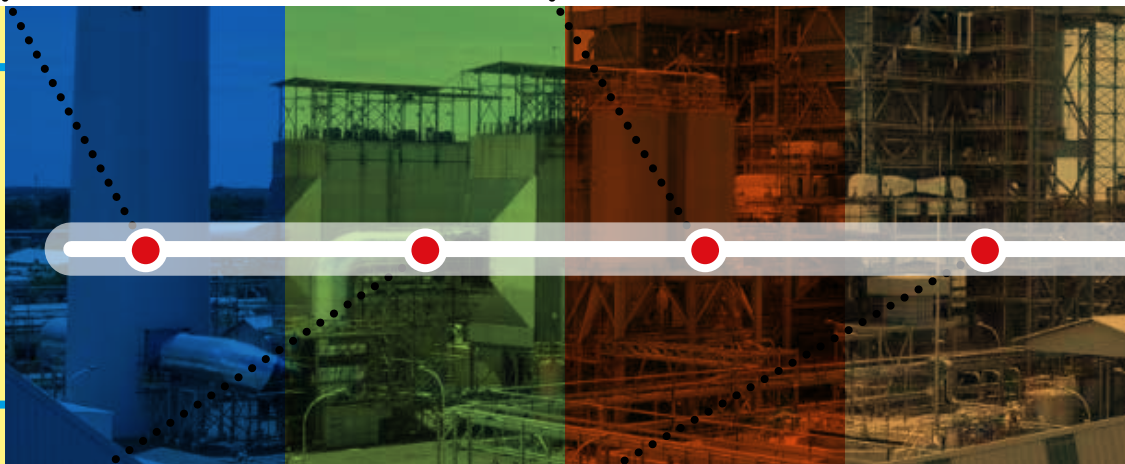
In collaboration with the ASEAN countries, the following joint ventures were established:

- PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia owned 60% shares.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia owned 13% shares.

### 2012

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Deed No. 3 dated April 3, 2012





## Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestones

### 2013

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.

On December 23, 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary named PT Pupuk Indonesia Logistik.

### 2015

1. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan
2. Peresmian Pabrik PKT 5
3. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang

1. On April 30, 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary named PT Pupuk Indonesia Pangan
2. Revitalization of PKT Plant 5
3. Construction of NPK II Plant PT Pupuk Kujang

### 2017

Selesainya konstruksi Pabrik Pusri IIB  
Completion of Pusri IIB Plant construction

### 2014

Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.

On August 18, 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary named PT Pupuk Indonesia Energi.

### 2016

Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang  
Development of NPK Fusion Plant I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

## Makna Logo Perusahaan

### Meaning of the Company's Logo



#### Konsep

Bentuk Dasar logo terinspirasi dari hal-hal yang menjadi dasar usaha Pupuk Indonesia yaitu molekul atom yang terkandung di dalam senyawa pupuk, *petrochemical* dan energi.

#### Logo

1. Besaran lingkaran yang ada melambangkan bisnis utama dan sub bisnis. Lingkaran kosong melambangkan bisnis yang akan terus berkembang, terus berkarya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Huruf yang digunakan adalah huruf tanpa 'serif' yang memberikan kesan modern, dinamis dan *professional*.
3. Warna logo diilhami dari bisnis utama Pupuk Indonesia dan filosofi yang terkandung di dalamnya, yaitu:
  - a. Hijau, mewakili *main business* Pupuk Indonesia yang bergerak di bidang agrokimia dan juga melambangkan pembaharuan.
  - b. Kuning, mewakili padi yang menguning dan juga melambangkan kesuburan.
  - c. Oranye, mewakili sumber daya alam, energi dan hasil bumi yang diolah Pupuk Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan dapat diartikan juga sebagai kesuksesan dan pencapaian bisnis.
  - d. Biru Muda, mewakili keselarasan dan keseimbangan alam
  - e. Biru Tua, mewakili sifat dan sikap *professional* yang diusung Pupuk Indonesia dan juga kepercayaan.

#### Concept

Basic shape of the logo is inspired from business foundation of Pupuk Indonesia, as molecules contained in fertilizer, petrochemical and energy formula.

#### Logo

1. Circular shape depicts main business and sub-business. The empty circle illustrates a growing business, continuous working to fulfill public needs.
2. The font type is without 'serif' reflecting modern, dynamic and professional.
3. Logo color inspired from main business of Pupuk Indonesia and its philosophy, among others:
  - a. Green, represents main business of Pupuk Indonesia that is operated in agrochemicals and also reflecting rejuvenation.
  - b. Yellow, illustrates yellowish rice plants and fertility.
  - c. Orange, represents natural resources, energy and natural commodities managed by Pupuk Indonesia to fulfill needs of Indonesian people and is also defined as success and business achievement.
  - d. Light Blue, represents harmony and balance with the nature.
  - e. Dark Blue, represents professional attitude and manner of Pupuk Indonesia and also symbol of trust.



## Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

*Corporate Vision, Mission, and Values*



### Visi:

Menjadi perusahaan agrokimia dan pangan yang terintegrasi, berkelanjutan dan berkelas dunia.

### Misi:

- Mengembangkan bisnis utama di bidang pupuk, kimia dan energi beserta infrastrukturnya.
  - Mengembangkan usaha yang mendukung ketahanan pangan.
- Mengembangkan portofolio investasi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.
  - Menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dan berdaya saing.

### Tata Nilai:

#### **Stakeholder Satisfaction**

Berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

#### **Innovation and Total Value Added**

Selalu berinovasi menciptakan produk dan ide baru dengan mengembangkan kompetensi dan teknologi, serta melakukan terobosan dalam proses kerja agar menjadi lebih efektif dan efisien.

#### **Integrity and Ethics**

Dapat dipercaya, sehingga selalu bersifat terbuka dan menjunjung nilai-nilai: Jujur, Adil, Bertanggung Jawab, dan Disiplin

#### **Teamwork and Synergy**

Bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui sinergi berdasarkan prinsip saling percaya dan berbagi pengetahuan.

#### **Environmentally Friendly**

Menjalankan bisnis dengan tetap berorientasi pada upaya pelestarian lingkungan



## Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Values



### Vision:

"To become integrated, sustainable and world class agrochemicals and food company"

### Mission:

- To develop main business in fertilizer, chemicals and energy altogether with the infrastructures.
  - To develop food security supporting business.
- To develop investment portfolio to increase added-value of the Company.
  - To produce high-quality and competitive products and services.

### Values:

#### Stakeholder Satisfaction

Oriented towards stakeholders' interest and committed to provide excellent services to the Customers.

#### Innovation and Total Value Added

Continuous innovation to create new products and idea by developing competency and technology, as well as undertaking breakthrough in working process to be more effective and efficient.

#### Integrity and Ethics

Trustworthy, open-minded and upholding Honesty, Fair, Responsible and Discipline values.

#### Teamwork and Synergy

Collaborating to achieve target of the Company with synergy based on mutual trust and sharing knowledge principles.

#### Environmentally Friendly

Running the business by oriented towards environment conservation initiative.

## Bidang Usaha

### Line of Business

#### Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor: 7 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang perubahan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-02656.AH.01.02. Tahun 2011 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Perdagangan  
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.
2. Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen.
3. Jasa lainnya  
Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan (*bagging station*), kontruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut, Pupuk Indonesia dapat melakukan kegiatan usaha:

- a. Kegiatan Penunjang Kegiatan Utama berupa: Pengangkutan, menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- b. Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

#### Line of Business according to the latest Articles of Association

Based on Article 3 of the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) as set forth in the Deed No. 7 dated January 7, 2011 drafted before Fathiah Helmi, SH notary in Jakarta, the amendment of its articles of association has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree Number AHU-02656. AH.01.02. year 2011 on Approval of Deed of Amendment of Company's Articles of Association, The Company carries out the following main business activities:

1. Trading  
Operating general distribution and trading activities, including export, import, local and Interinsulair (cross islands), raw material, supporting/side materials, production equipment in fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals sectors.
2. Corporate Management and Management Consulting Service.
3. Other services  
Research study, education, development, engineering design, bagging station, management construction, plant operation, renovation, repair, maintenance, consultancy (except legal consultancy) and other technical services in fertilizer, petrochemicals and other chemicals industry sectors as well as providing services in agriculture and plantations sectors.

In addition to the main business activities as mentioned above, Pupuk Indonesia may conduct business activities:

- a. Main Activity Support Activities are:  
Transportation, conducting business activities in the field of transportation, expedition and warehousing and other activities which are the means equipment for carrying out and carrying out such business activities.
- b. Carry out government assignments in accordance with the principles of corporate governance and regulations legislation.





## Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2017, Pupuk Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

### Produk dan Jasa

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki 10 (sepuluh) Anak Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Bidang Usaha Pupuk Indonesia Grup terbagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu:

#### A. Bidang Pupuk

Memproduksi dan Memasarkan Pupuk Urea, ZA, SP-36/18, DAP, NPK, ZK dan Industri Kimia lainnya serta Pupuk Organik

## Line of Business Operated in Fiscal Year

In 2017, PT Pupuk Indonesia has operated all main business activities listed in the Company's Articles of Association.

### Products and Services

PT Pupuk Indonesia (Persero) is a State Owned Enterprise (BUMN) with 10 (ten) Subsidiaries scattered throughout Indonesia. Pupuk Indonesia Grup's business field is divided into 2 (two) major parts, namely:

#### A. Fertilizer

Produce & Market Urea Fertilizer, ZA, SP-36/18, DAP, NPK, ZK & Other Chemical Industry and Organic Fertilizer

### PUPUK UREA - SUBSIDI UREA FERTILIZER - SUBSIDY



#### Kegunaan:

- Membuat tanaman lebih hijau segar
- Mempercepat pertumbuhan tanaman (tinggi, jumlah cabang dan jumlah anakan)
- Meningkatkan kandungan protein

#### Used for:

- Make Fresh Green Plants
- Accelerate plant growth, height, number of branches and number of tillers
- Increase protein content
- There is a post of "Government Subsidized Fertilizer" on the packaging

**Bidang Usaha**  
Line of Business

**PUPUK NPK - SUBSIDI**  
**NPK PHONSKA FERTILIZER - SUBSIDY**



**Kegunaan:**

- Meningkatkan hasil panen
- Membuat tanaman lebih hijau segar
- Meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama, penyakit dan kekeringan
- Meningkatkan mutu benih dan bibit

**Used for:**

- Increase crop yields
- Make crops more fresh green
- Increase resistance to pest and drought attacks
- Improve the quality of seeds & seedlings
- There is a post of "Government Subsidized Fertilizer" on the packaging

**PUPUK ORGANIK - SUBSIDI**  
**PETROGANIK ORGANIC FERTILIZER - SUBSIDY**



**Kegunaan:**

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air
- Memperkaya hara makro dan mikro
- Sesuai untuk semua jenis tanah dan jenis tanaman
- Meningkatkan efektivitas penyerapan pupuk oleh tanaman

**Used for:**

- Fluid and fertilize the soil
- Increase storage and water absorption
- Enrich macro and micro nutrients
- Suitable for all types of soil & plant types
- Increase the effectiveness of fertilizer absorption by plants
- There is a post of "Government Subsidized Fertilizer" on the packaging



**PUPUK SUPER FOSFAT (SP-36) - SUBSIDI**  
**SUPER PHOSPHATE (SP-36) FERTILIZER - SUBSIDY**



**Kegunaan:**

- Memacu pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi kuat dan kokoh
- Memacu pertumbuhan bunga, serta masakny buah dan bijinya
- Memperbesar persentase pembentukan buah dan biji

**Used for:**

- Spur root growth so the plants become strong and sturdy
- Encourage the growth of flowers, as well as the ripe of fruits and seeds
- Increase the percentage of fruit and seed formation

**PUPUK AMONIUM SULFAT (ZA) - SUBSIDI**  
**AMMONIUM SULPHATE (ZA) FERTILIZER - SUBSIDY**



**Kegunaan:**

- Memacu pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi kuat dan kokoh
- Memacu pertumbuhan bunga serta masakny buah dan bijinya
- Memperbesar persentase pembentukan buah dan biji

**Used for:**

- Spur root growth so the plants become strong and sturdy
- Encourage the growth of flowers and the ripe of fruits and seeds
- Increase the percentage of fruit and seed formation

## Bidang Usaha

Line of Business

### Produk Non Subsidi

Dengan menawarkan nilai yang istimewa dan kinerja yang unggul, produk-produk Perseroan telah membantu jutaan petani Indonesia untuk meningkatkan hasil dan kualitas panennya.





**Bidang Usaha**  
Line of Business

**Non-Subsidized Fertilizer**

By offering outstanding value and superior performance, the Company's fertilizer products have supported millions of Indonesian farmers to improve their yields and harvest quality.



**Bidang Usaha**  
Line of Business

**B. Bidang Non Pupuk**

**B. Non-Fertilizer Product**

**ENGINEERING, PROCUREMENT & CONSTRUCTION (EPC)**  
**ENGINEERING, PROCUREMENT & CONSTRUCTION (EPC)**



Pupuk Indonesia menyediakan usaha di bidang Jasa Rancang Bangun/Perekayasaan, Pengadaan dan Konstruksi yang berbasis pada bidang usaha *Mineral-Environment-Infrastructure, Geothermal, Refinery/Petrochemical* dan Gas.

Perseroan mempunyai tenaga kerja yang handal dan ahli di bidangnya

Pupuk Indonesia provides the Design-Build Engineering, Procurement and Construction services for *Mineral-Environment-Infrastructure, Geothermal, Refinery Petrochemical* and Gas business sectors.

The Company has reliable and expert workforce in the field.

**PERDAGANGAN UMUM**  
**GENERAL TRADING**



Pupuk Indonesia menjalankan usaha distribusi dan perdagangan pupuk seperti pupuk jenis urea dan *non urea* untuk kebutuhan sektor pangan dan kebun.

Selain itu Perseroan juga memperdagangkan bahan bangunan, herbisida dan cat untuk keperluan kelautan, perkapalan dan bangunan lepas pantai atau dikenal dengan MOPC (*Marine, Offshore and Protective Coating*)

Pupuk Indonesia businesses distribution and General trading and trading of fertilizers such as urea fertilizer and non urea for food sector needs and plantation.

In addition, the Company also trades materials buildings, herbicides and paints for marine, shipping and offshore building use or known as MOPC (*Marine, Offshore and Protective Coating*).



**Bidang Usaha**  
Line of Business

**LOGISTIK**  
**LOGISTICS**



Pupuk Indonesia memiliki bisnis pendukung untuk memperkuat pola distribusi dan logistik Pupuk Indonesia Grup, sehingga risiko-risiko tidak tersalurannya pupuk ke seluruh wilayah Indonesia dapat dimitigasi dan memenuhi kebutuhan atas pelaksanaan penugasan dari Pemerintah dalam hal distribusi pupuk bersubsidi produksi Pupuk Indonesia Grup untuk mencapai sasaran 6 (enam) tepat (harga, kualitas, jumlah, waktu, tempat, jenis).

Pupuk Indonesia has supporting businesses to strengthen the distribution and logistics pattern of Pupuk Indonesia Group, so that the risks of failure in the fertilizer distribution to all parts of Indonesia can be mitigated and meet the above needs based on the assignment from the Government in the distribution of subsidized fertilizer by Pupuk Indonesia Group to achieve "the 6 Tepat".

**STEAM & LISTRIK**  
**STEAM & ELECTRICITY**



Pupuk Indonesia memproduksi dan mensuplai energi dan utilitas ke perusahaan-perusahaan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, serta ke industri atau perusahaan lainnya sehingga daya saing Pupuk Indonesia Grup meningkat dan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh Pupuk Indonesia Grup melalui usaha penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan melakukan penghematan bahan baku dan energi.

Pupuk Indonesia produces and supplies energy and utility to companies within Pupuk Indonesia Group and other industry or enterprises so as to increase Pupuk Indonesia competitive edges and improve cost efficiency of fertilizer production by Pupuk Indonesia Group through use technology that is environmentally friendly and efficiency in the use of raw materials and energy.

**PANGAN & SARANA PRODUKSI PERTANIAN**  
**FOOD & AGRICULTURAL PRODUCTION FACILITIES**



Pupuk Indonesia menjalankan usaha di bidang perindustrian pertanian dan di bidang perdagangan pertanian serta melakukan usaha agribisnis yang utuh, bersamaan dan komprehensif dari hulu sampai ke hilir yang dimulai dengan konsep cluster pangan

Pupuk Indonesia runs business in the agricultural industry and agriculture trade as well as engages in intact and comprehensive agribusiness from upstream to downstream starting with the concept food clusters

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



**DIREKTUR UTAMA**  
**PRESIDENT DIRECTOR**

Aas Asikin Idat



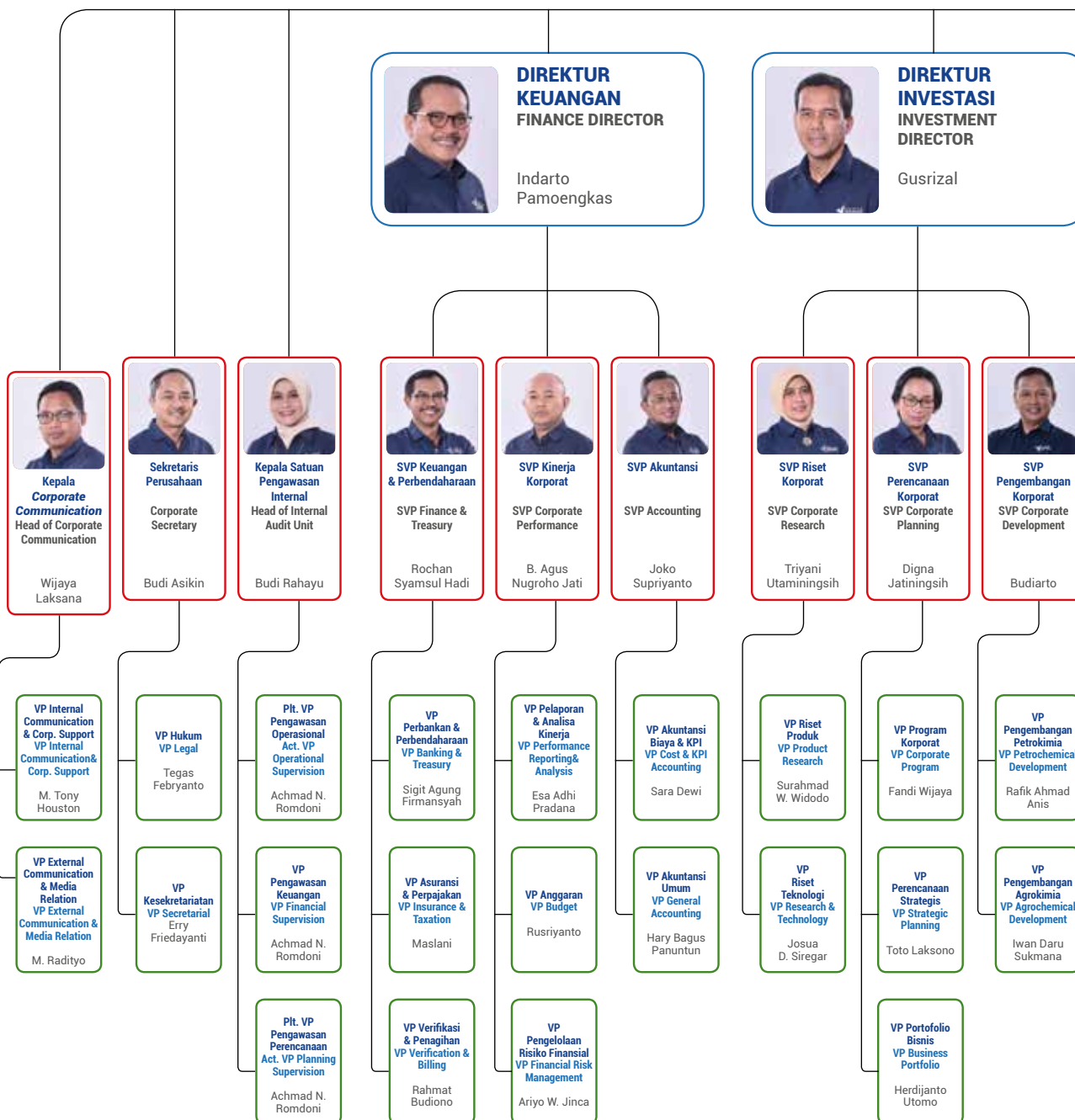
**DIREKTUR KEUANGAN**  
**FINANCE DIRECTOR**

Indarto  
Pamoengkas



**DIREKTUR INVESTASI**  
**INVESTMENT DIRECTOR**

Gusrizal



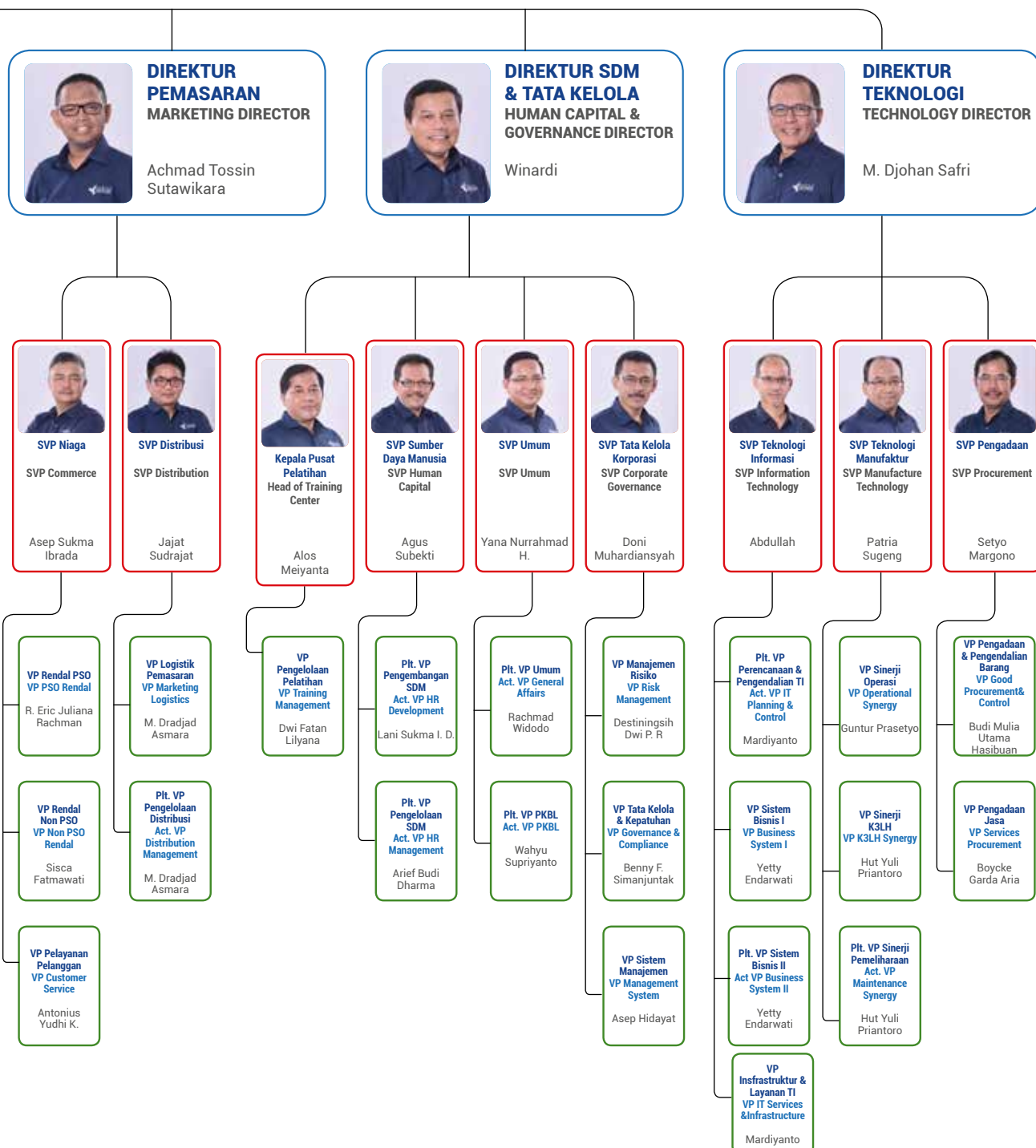




## Struktur Organisasi Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) juncto SK/DIR/059/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/003/2018 tanggal 31 Januari 2018 2018 tentang Penyempurnaan Kedua Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero), berikut Struktur Organisasi Pupuk Indonesia per bulan Maret 2018.

Based on Board of Directors Decision Letter No. SK / DIR / 011/2016 April 1, 2016 on Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) juncto SK /DIR / 059/2017 dated November 1, 2017 on the Revision of the Board of Directors Decision Letter Number: SK / DIR / 011/2016 on Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Board of Directors Decision Letter No. SK /DIR / 003/2018 dated January 31, 2018 2018 on Second Revision of the Board of Directors Decision Letter Number: SK / DIR / 011/2016 on Structure Organization of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Organizational Structure of Pupuk Indonesia as of March 2018 is as follows.



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile

#### Bungaran Saragih

**Komisaris Utama**

President Commissioner



**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Pematangsiantar, 17 April 1945

**Place/Date of Birth** : Pematangsiantar, April 17, 1945

**Usia** : 72 Tahun

**Age** : 72 years old

**Domisili** : Bogor, Jawa Barat

**Domicile** : Bogor, West Java

#### Pendidikan | Education

- Doktor Ekonomi Sosiologi dari North Carolina State University, AS (1977-1980)
- Magister Ekonomi Statistik dari North Carolina State University, AS (1975-1977)
- Sarjana Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor, Bogor (1964-1971)
- Doctor of Economics Sociology - North Carolina State University, USA (1977-1980)
- Master of Economics Statistics-North Carolina State University, USA (1975-1977)
- Socio-Economic-Institut Pertanian Bogor (1964-1971)

#### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-sekarang)
- Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Menteri Pertanian pada Kabinet Gotong Royong (2001-2004)
- Menteri Pertanian pada Kabinet Persatuan (2000-2001)
- President Commissioner PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-present)
- President Commissioner PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
- Minister of Agriculture in Gotong Royong Cabinet (2001-2004)
- Minister of Agriculture in the Cabinet of Unity (2000-2001)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015

Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation no. PER-02 / MBU / 02/2015

#### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- *Joint Agriculture & Communication Meeting*
- *Seminar International Fertilizer Association (IFA): IFA Production and International Trade Conference 2017*

#### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015

Appointed as President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Decree of Minister of SOE Number SK-83 / MBU / 06/2015 dated June 4, 2015

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



**Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile

**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Bandung, 22 Januari 1973  
**Place/Date of Birth** : Bandung, January 22, 1973

**Usia** : 45 Tahun  
**Age** : 45 years old

**Domisili** : DKI Jakarta  
**Domicile** : DKI Jakarta

**Pendidikan | Education**

- Doktor Strategic Management dari Universitas Bina Nusantara (2013-2016)
- Profesi Akuntan Register Negara
- Magister Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2004-2006)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992-1997)
- Doktor Strategic Management from Universitas Bina Nusantara (2013-2016)
- Accounting Profession State Register
- Master of Economics from University of Indonesia (2004-2006)
- Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University (1992-1997)

**Riwayat Pekerjaan | Employment History**

- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014-sekarang)
- Pendiri PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-sekarang)
- Managing Partner Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005-sekarang)
- Kepala Unit Evaluasi dan Sistem Pengawasan Pasar Modal, Bursa Efek Jakarta (1997-2005)
- Commissioner PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
- Member of the Public Policy Committee, Ministry of State Owned Enterprise (2014-present)
- Founder of BIG (Bejana Investidata Globalindo) (2012-present)
- Managing Partner of AIR (Aspirations Indonesia Research) Institute (2005-present)

**Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015  
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation no. PER-02 / MBU / 02/2015

**Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017**

- 86<sup>th</sup> IFA Annual Conference
- Seminar IFA : IFA Production and International Trade Conference 2017

**Pengangkatan | Appointment**

Diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015.

Appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of Minister of SOE Number SK-83 / MBU / 06/2015 dated June 4, 2015.

**Hubungan Afiliasi | Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali  
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

**Yanuar Rizky**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Sukriansyah S. Latief

**Komisaris**  
Commissioner



**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Ujung Pandang, 30 Agustus 1969  
**Place/Date of Birth** : Ujung Pandang, August 30, 1969

**Usia** : 48 Tahun  
**Age** : 48 years old

**Domisili** : Makassar, Sulawesi Selatan  
**Domicile** : Makassar, South Sulawesi

#### Pendidikan | Education

- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1998)
- Magister Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar
- Doktor Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar
- Bachelor of Law - Hasanuddin University, Makassar (1998)
- Master of Law - Hasanuddin University, Makassar
- Doctor of Law - Hasanuddin University, Makassar

#### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris PT Media Fajar (2016-2017)
- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Pengajar di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar
- Direktur PT Media Fajar Holding, Makassar
- Staf Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan dari Kabinet Kerja (2014-sekarang)
- Commissioner of PT Media Fajar (2016-2017)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2015-present)
- Lecturer at the Graduate Program Univ. Hasanuddin Makassar
- Director of PT Media Fajar Holding, Makassar
- Special Staff of the Minister of Agriculture Policy Area, Cabinet of Work (2014-present)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015  
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02 / MBU / 02/2015

#### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- 86<sup>th</sup> IFA Annual Conference
- IFA Strategic Forum

#### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015  
Appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of Minister of SOE Number SK-83 / MBU / 06/2015 dated June 4, 2015

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali  
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Bukittinggi, 20 Januari 1952  
**Place/Date of Birth** : Bukittinggi, January 20, 1952

**Usia** : 66 Tahun  
**Age** : 66 years old

**Domisili** : DKI Jakarta  
**Domicile** : DKI Jakarta

### Pendidikan | Education

- Doktor Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya, Malang (2011-2015)
- Magister Bisnis Administrasi dari Pace University, New York (1987-1988)
- Sarjana Ekonomi dari San Diego State University, San Diego (1986)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971-1980)
- Doctorate of Business Administration from Universitas Brawijaya (2011-2015).
- Master of Business Administration from Pace University, New York (1987-1988)
- Bachelor of Economics from San Diego State University, San Diego (1986-1986)
- Bachelor of Economics from Padjadjaran University (1971-1980)

### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-sekarang)
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (2012-2013)
- Deputi Bidang Usaha Industri Primer Kementerian BUMN (2010-2012)
- Asdep Bidang Usaha Perkebunan Kementerian BUMN (2003-2010)
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara III (2001-2003)
- Direktur Pemasaran PT Perkebunan Nusantara III (1998-2001)
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (1996-1998)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2013-present)
- President Director of PT Perkebunan Nusantara III (2012-2013)
- Deputy of Primary Industries (2010-2012)
- Assistant Deputy of Plantation Affairs Ministry of SOE (2003-2010)
- President Director of PT Perkebunan Nusantara III (2001-2003)
- Marketing Director of PT Perkebunan Nusantara III (1998-2003)
- Finance Director of PT Perkebunan Nusantara III (1996-1998)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Has no concurrent position

### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- Seminar IFA

### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2013 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-238/MBU/2013 tanggal 7 Mei 2013.  
Appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-238 / MBU / 2013 dated May 7, 2013.

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali  
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

## Megananda Daryono

**Komisaris Independen**  
**Independent Commissioner**



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

### Ony Suprihartono

**Komisaris**  
Commissioner



**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Jakarta, 31 Desember 1969  
**Place/Date of Birth** : Jakarta, December 31, 1969

**Usia** : 48 Tahun  
**Age** : 48 years old

**Domisili** : Bogor, Jawa Barat  
**Domicile** : Bogor, West Java

#### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000-2002)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1989-1995)
- Master of Management from Gadjah Mada University (2000-2002)
- Bachelor of Accounting from University Jendral (1989-1995)

#### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)
- Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN (2014-sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo (2013-2016)
- Kepala Bagian Perencanaan Kementerian BUMN (2012-2013)
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2011-2012)
- Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2016-present)
- Head of Planning Bureau, Human Capital and Organization of the Ministry of SOEs (2014-present)
- Supervisory Board of Perum Jamkrindo (2013-2016)
- Head of Planning of Ministry of SOE (2012-2013)
- Finance Director of Batam Island Industrial Estate Enterprise (2010-2012)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015  
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation no. PER-02 / MBU / 02/2015

#### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- 86<sup>th</sup> IFA Annual Conference

#### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2016 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016.  
Appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-70/ MBU / 2016 dated March 29, 2016.

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetapi memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali berdasarkan status kepegawaian di Kementerian BUMN  
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



**Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile

**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Singaraja, 3 Juni 1953  
**Place/Date of Birth** : Singaraja, 3 June 1953

**Usia** : 64 Tahun  
**Age** : 64 years old

**Domisili** : DKI Jakarta  
**Domicile** : DKI Jakarta

**Pendidikan | Education**

- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2001)
- Magister Ilmu Pemerintahan dari John. F. Kennedy School of Government, Harvard University, AS (1999)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1983)
- Master of Business Policy, University of Indonesia (2001)
- Master in Public Administration, John. F. Kennedy School of Government, Harvard University (1999).
- Bachelor of Production Management – Faculty of Economics, University of Trisakti (1983)

**Riwayat Pekerjaan | Employment History**

- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)
- Komisaris Utama PT Bhandha Ghara Rekza (Persero) (2012-2016)
- Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha Perdagangan Kementerian Perdagangan (2008-2011)
- Kepala Biro Protokol dan Persidangan Sekretariat Wakil Presiden Sekretariat Negara (2004-2008)
- Kepala Bagian Kerjasama Kebudayaan dan Badan-Badan Swasta Luar Negeri Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri Sekretariat Negara (2000-2004)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2016 – present)
- President Commissioner of PT Bhandha Ghara Rekza (2009-2016)
- Expert Staff of Minister of Commerce of Trade Business (2008 – present)
- Head of Protocol and Trial Bureau, Deputy Secretary Vice President of Administration (2005-2006)
- Head of Cultural and Private Sector Cooperation Foreign Affairs Bureau KTLN Sekretariat Negara (2000)

**Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Has no concurrent position

**Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017**

- *IFA Strategic Forum*
- *Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup*

**Pengangkatan | Appointment**

Diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2016 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-160/ MBU /07/ 2016 dated July 26, 2016.

**Hubungan Afiliasi | Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali  
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

**Widharma Raya Dipodiputro**

**Komisaris**  
**Commissioner**



## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile

#### Aas Asikin Idat

**Direktur Utama**  
President Director

**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Bandung, 25 Juni 1956  
**Place/Date of Birth** : Bandung, June 25, 1956

**Usia** : 61 Tahun  
**Age** : 61 years old

**Domisili** : DKI Jakarta  
**Domicile** : DKI Jakarta

#### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta MM LPPM (1995-1997)
- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1977-1981)
- Master Degree of Management - Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1995 - 1997)
- Bachelor Degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung (1977 - 1981)

#### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2010–2015)
- Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2004-2010)
- Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001 -2004)
- President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015 – present)
- President Director - PT Pupuk Kalimantan Timur (2006-2010)
- President Director - PT Pupuk Kujang (2004 - 2006)
- Finance & Commercial Director - PT Pupuk Kujang (2001 - 2004)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Has no concurrent position

#### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- *Executive Leadership Program-1*
- Sinergi BUMN untuk Direktur Utama BUMN (Bengkulu, 23 November 2017)
- *Workshop Fraud Control System* Pupuk Indonesia Grup
- Sinergi BUMN untuk Direktur Utama BUMN (Medan, 18 Desember 2017)
- *Executive Leadership Program-1*
- SOEs Synergy for President Director of SOEs (Bengkulu, 23 November 2017)
- *Workshop Fraud Control System* Pupuk Indonesia *Grup*
- SOEs Synergy for President Director of SOEs (Medan, 18 Desember 2017)

#### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2015 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015.

Appointed as President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-243/ MBU /12/ 2015 dated December 04, 2015.

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders







## Profil Direksi

Board of Directors' Profile

**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Surabaya, 22 Mei 1963  
**Place/Date of Birth** : Surabaya, May 22, 1963

**Usia** : 54 Tahun  
**Age** : 54 years old

**Domisili** : Tangerang, Banten  
**Domicile** : Tangerang, Banten

### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1999-2001)
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1983-1987)
- Master of Management, University of Sriwijaya (1999-2001)
- Bachelor of Chemical Engineering, Institute Technology of Sepuluh Nopember (1983-1987).

### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik (2016-sekarang)
- Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)
- Direktur Teknologi & Manufacturing PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)
- Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015)
- GM Perkapalan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2008-2010)
- Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2007-2008)
- Technology Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
- Production Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015)
- General Manager of Shipping of PT Pupuk Sriwidjaja (2008-2010)
- Corporate Secretary of PT Pupuk Sriwidjaja (2007-2008)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015  
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation no. PER-02 / MBU / 02/2015

### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- *Executive Leadership Program-1*
- *Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup*

### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2015 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015  
Appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-243/ MBU /12/ 2015 dated December 04, 2015

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali  
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

## M. Djohan Safri

**Direktur Teknologi**  
**Technology Director**



## Profil Direksi

Board of Directors' Profile



**Gusrizal**  
Direktur Investasi  
Investment Director

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Padang, 20 Januari 1964

**Place/Date of Birth** : Padang, January 20, 1964

**Usia** : 54 Tahun

**Age** : 54 years old

**Domisili** : DKI Jakarta

**Domicile** : DKI Jakarta

### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen Logistik dan Perkapalan dari World Maritime University, Swedia (1996-1998)
- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1989)
- Master Degree of Logistic Management and Shipping - World Maritime University, Sweden (1996-1998)
- Bachelor Degree in Mechanical Engineering - Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985 - 1989)

### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris Utama PT Pupuk Kujang (2016-sekarang) (2016-sekarang)
- Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Direktur Investasi & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- Direktur SDM & Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)
- Direktur Utama PT Donggi Senoro LNG (2013-2015)
- SVP Corporate Investment and Business Development PT Pertamina (Persero) (2010-2013)
- President Commissioner PT Pupuk Kujang (2016-sekarang) (2016-sekarang)
- Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Investment & Development Director of PT. Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- Human Capital & General Affairs Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (December 2015 – January 2016)
- President Director of PT Donggi Senoro LNG (2013-2015)
- SVP Corporate Investment and Business Development PT Pertamina (Persero) (2010-2013)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015

Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation no. PER-02 / MBU / 02/2015

### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- Executive Leadership Program-1
- Executive Leadership Program-2
- Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup

### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2015 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-243/ MBU /12/ 2015 dated December 04, 2015.

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## Profil Direksi

Board of Directors' Profile

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Madiun, 7 November 1965

**Place/Date of Birth** : Madiun, November 07, 1965

**Usia** : 52 Tahun

**Age** : 52 years old

**Domisili** : DKI Jakarta

**Domicile** : DKI Jakarta

### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1998-2000)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989)
- Master Degree of Accounting Management - Universitas Indonesia, Jakarta (1998 - 2000)
- Bachelor Degree in Economics - Faculty of Accounting - University of Airlangga, Surabaya (1985 - 1989).

### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2016-sekarang)
- Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Mandiri I (2015)
- SVP *Corporate Banking* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015)
- Auditor di KAP SGV Utomo & Rekan (Member of Arthur Andersen) (1990-1991)
- *Junior Accountant* di PT Caltex Pacific Indonesia (1989-1990)
- Finance Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (December 2015 - present)
- Chairman of Supervisory Board of Dana Pensiun Mandiri I, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2016 - December 2015)
- Senior Vice President of Corporate Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (July 1991 - December 2015)
- Auditor at KAP SGV Utomo & Partners (member of Arthur Andersen) (July 1990 - July 1991)
- *Junior Accountant* di PT Caltex Pacific (1989-1990)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015

Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation no. PER-02 / MBU / 02/2015

### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- *Executive Leadership Program-1*
- *Executive Leadership Program-2*
- *Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup*

### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2015 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015  
Appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2015 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-243/ MBU /12/ 2015 dated December 04, 2015.

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

## Indarto Pamoengkas

**Direktur Keuangan**

**Finance Director**



## Profil Direksi

Board of Directors' Profile



### Winardi

**Direktur SDM & Tata Kelola**

**Human Capital & Governance Director**

**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Boyolali, 22 Oktober 1964  
**Place/Date of Birth** : Boyolali, October 22, 1964

**Usia** : 53 Tahun  
**Age** : 53 years old

**Domisili** : Bogor, Jawa Barat  
**Domicile** : Bogor, West Java

#### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen Prasetya Mulya Business School, Jakarta (1997-1999)
- Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung, Bandung (1984-1988)
- Master Degree from Presetya Mulya Business School (1997-1999)
- Bachelor Degree in Mining Engineering ITB, (1984-1988)

#### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Inalum (Persero) (2014-2017)
- Direktur Pengembangan merangkap Direktur Keuangan PT Inalum (Persero) (2014)
- Direktur Operasional PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013)
- Human Capital & Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), (September 2017-present)
- President Director of PT Inalum (Persero), (April 2014 - September 2017)
- Development Director con-current Finance Director of PT Inalum, (January - April 2014)
- Operation Director of PT Antam (Persero) Tbk, (2008 - 2013)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Tidak memiliki rangkap jabatan

#### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- *The 2<sup>nd</sup> Indonesia Human Capital Summit*
- *Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup*

#### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017  
Appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-196/MBU/09/2017 dated September 13, 2017

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali  
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## Profil Direksi

Board of Directors' Profile

**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Nationality** : Indonesian

**Tempat Tanggal Lahir** : Bandung, 1 Mei 1958  
**Place/Date of Birth** : Bandung, May 01, 1958

**Usia** : 59 Tahun  
**Age** : 59 years old

**Domisili** : DKI Jakarta  
**Domicile** : DKI Jakarta

### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen Pemasaran dari ST-PPM, Jakarta (1993-1995)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983)
- Master Degree in Marketing ST-PPM, (1993-1995)
- Bachelor Degree in Accounting from Padjadjaran University, (1972-1976).

### Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)
- Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017)
- Direktur SDM & Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016)
- Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2010-2012)
- Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang (2004-2010)
- Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), (2017 - present)
- Human Capital & Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), (2016-2017)
- President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2015 - present)
- Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2012 - 2015)
- President Director of PT Pupuk Kujang (2010 - 2012)
- Commercial Director of PT Pupuk Kujang, (2004 - 2010)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN per-02/mbu/02/2015

### Pelatihan di tahun 2017 | Training and Seminar in 2017

- Executive Leadership Program-1
- Seminar IFA
- Seminar IFA: IFA Production and International Trade Conference 2021
- Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup

### Pengangkatan | Appointment

Diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2016 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 15 Januari 2016 juncto No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017

Appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Extraordinary GMS for Fiscal Year 2016 based on Decree of the Minister of SOE Number SK-07/ MBU /01/ 2016 dated January 15, 2016, juncto Number SK-196/MBU/09/2017 dated September 13, 2017

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

## Achmad Tossin Sutawikara

**Direktur Pemasaran**  
**Marketing Director**



## Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)

Senior Officers (One Level Below Directors)

### Wijaya Laksana

**Kepala Corporate Communication**  
Head of Corporate Communication

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served Since April 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Manajer Humas dan Kesekretariatan (2015)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Public Relations and Secretariat Manager (2015)



### Budi Asikin

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Menjabat Sejak 1 Maret 2014  
Served since March 01, 2014

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Sekretaris Perusahaan (2014)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Corporate Secretary (2014)



### Budi Rahayu

**Kepala Satuan Pengawasan Internal**  
Head of Internal Auditor

Menjabat Sejak 1 Juli 2013  
Served since July 01, 2013

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (2013)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Head of Internal Auditor (2013)



### Rochan Syamsul Hadi

**SVP Keuangan & Perbendaharaan**  
SVP Finance & Treasury

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai GM Keuangan Korporat & Perbendaharaan (2012-2016)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) General Manager of Corporate Finance & Treasury (2012-2016)



### B. Agus Nugroho Jati

**SVP Kinerja Korporat**  
SVP Corporate Performance

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Manajer Audit Operasional (2016)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Manager Audit Operasional (2016)





**Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)**  
Senior Officers (One Level Below Directors)

**Joko Supriyanto**  
SVP Akuntansi  
SVP Accounting

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 1, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai GM Akuntansi (2015)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) GM Accounting (2015)



**Triyani Utaminingsih**  
SVP Riset Korporat  
SVP Corporate Research

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Riset Korporat (2016)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) SVP Corporate Research (2016)



**Digna Jatiningasih**  
SVP Perencanaan Korporat  
SVP Corporate Planning

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) GM Investasi & Pengembangan (2015)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) GM Investasi & Pengembangan (2015)



**Budiarto**  
SVP Pengembangan Korporat  
SVP Corporate Development

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Pengembangan Korporat (2016)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) SVP Corporate Development (2016)



**Asep Sukma Ibrada**  
SVP Niaga  
SVP Commerce

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 1, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai GM Niaga (2015-2016)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) GM Niaga (2015-2016)



## Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)

Senior Officers (One Level Below Directors)

### Jajat Sudrajat

**SVP Distribusi**  
SVP Distribution

**Menjabat Sejak 1 Mei 2016**  
Served since May 01, 2016

**Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Distribusi (2016)**  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) SVP Distribution (2016)



### Alos Meiyanta

**Kepala Pusat Pelatihan**  
Head of Training Center

**Menjabat Sejak 1 Mei 2016**  
Served since May 01, 2016

**Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Kepala Pusat Pelatihan (2016)**  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Head of Training Center (2016)



### Agus Subekti

**SVP Sumber Daya Manusia**  
SVP Human Capital

**Menjabat Sejak 1 April 2016**  
Served since April 01, 2016

**Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai GM Human Capital & General Affair (2014-2016)**  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai GM Human Capital & General Affair (2014-2016)



### Yana Nurahmad Haerudin

**SVP Umum**  
SVP General Affair

**Menjabat Sejak 1 Oktober 2017**  
Served since October 01, 2017

**Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Umum (2017)**  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) SVP General Affairs (2017)





**Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)**  
Senior Officers (One Level Below Directors)

**Doni Muhardiansyah**  
SVP Tata Kelola Korporasi  
SVP Corporate Governance

Menjabat Sejak 1 April 2016  
Served since April 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Staf Direktur Utama Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2013)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) General Manager of Corporate Governance & Manrisk (2013)



**Patria Sugeng**  
SVP Teknologi Manufaktur  
SVP Manufacture Technology

Menjabat Sejak 18 April 2016  
Served since April 18, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Teknologi Manufaktur (2016)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) SVP Manufacture Technology (2016)



**Abdullah**  
SVP Teknologi Informasi  
SVP Information Technology

Menjabat Sejak 18 April 2016  
Served since April 18, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai SVP Teknologi Informasi (2016)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) SVP Information Technology (2016)



**Setyo Margono**  
SVP Pengadaan  
SVP Procurement

Menjabat Sejak 1 Mei 2016  
Served since May 01, 2016

Bergabung di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Manajer Procurement (2013)  
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) SVP Procurement (2013)

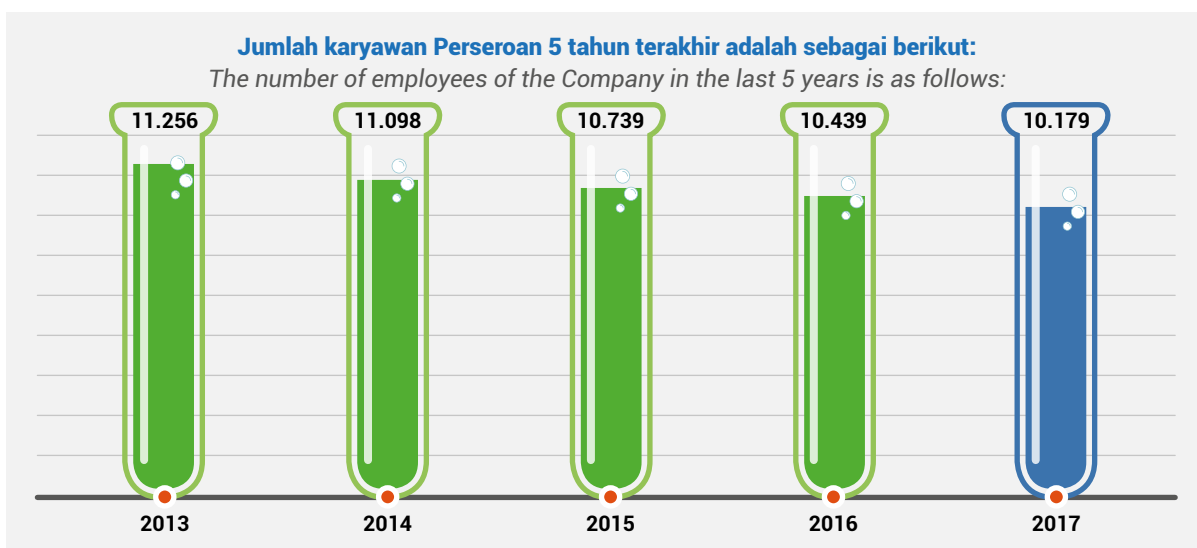


# Statistik dan Pengembangan Pegawai

## Statistic and Employee Development

### Statistik Karyawan

### Employee Statistic



#### Biaya Pengembangan SDM Tahun 2013-2017

Human Resources Development Costs 2013-2017

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Realisasi Pengembangan Pegawai	38,00	42,77	85,40	88,80	101,23	Realization of Employee Development

#### Karyawan Baru Tahun 2017

New Worker in Pupuk Indonesia Group in 2017

Lokasi Penempatan Location of Placement	Jumlah Number	Tingkat Rekrutmen Recruitment Level
Kantor Pusat Head Office	32	Sarjana (S1) Bachelor's Degree
Anak Perusahaan Subsidiaries	214	Magister (S2), Diploma (D3) dan SLTA Master's Degree, College Diploma, High School Certificate
<b>Jumlah Total</b>	<b>246</b>	

#### Rekrutmen Karyawan Tahun 2015-2017

Employee Recruitment in Pupuk Indonesia 2015-2017

Uraian Description	2015	2016	2017
Jumlah   Total	316	291	246
Tingkat rekrutmen   Recruitment Level	2,94%	2,79%	2,42%



**Statistik dan Pengembangan Pegawai**  
Statistic and Employee Development

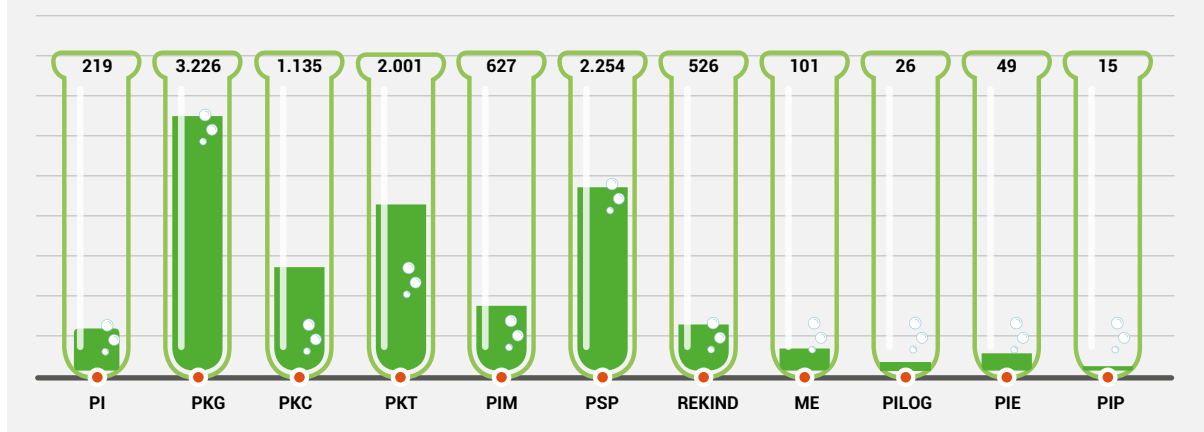
**Karyawan Pensiun Tahun 2013-2017**  
Retired Employees in Pupuk Indonesia Group 2013-2017

Penyebab Reason	2013	2014	2015	2016	2017
Pensiun   Retired	668	681	849	527	626
Meninggal Dunia   Pass Away	42	42	24	19	21
Pelanggaran   Violation	9	6	0	0	0
Mengundurkan Diri   Resign	82	72	51	16	31
<b>Jumlah   Total</b>	<b>801</b>	<b>801</b>	<b>924</b>	<b>562</b>	<b>678</b>
Tingkat turnover   Turnover Level	7,12%	7,22%	8,60%	5,23%	6,66%

**Jumlah Karyawan Tetap Tahun 2013-2017**  
Number of Permanent Employees 2013-2017

Perusahaan Company	Karyawan Tetap Permanent Employee				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pupuk Indonesia	79	89	104	186	219
Petrokimia Gresik	3.270	3.251	3.198	3.129	3.226
Pupuk Kujang	1.190	1.183	1.175	1.154	1.135
Pupuk Kalimantan Timur	2.498	2.447	2.375	2.150	2.001
Pupuk Iskandar Muda	995	972	675	656	627
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.589	2.435	2.434	2.364	2.254
Rekayasa Industri	478	526	546	538	526
Mega Eltra	157	195	192	199	101
Pupuk Indonesia Logistik	-	-	22	24	26
Pupuk Indonesia Energi	-	-	18	24	49
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	15	15
<b>Jumlah   Total</b>	<b>11.256</b>	<b>11.098</b>	<b>10.739</b>	<b>10.439</b>	<b>10.179</b>

**Jumlah Karyawan Tetap Tahun 2017**  
Number of Permanent Employees 2017



## Statistik dan Pengembangan Pegawai

Statistic and Employee Development

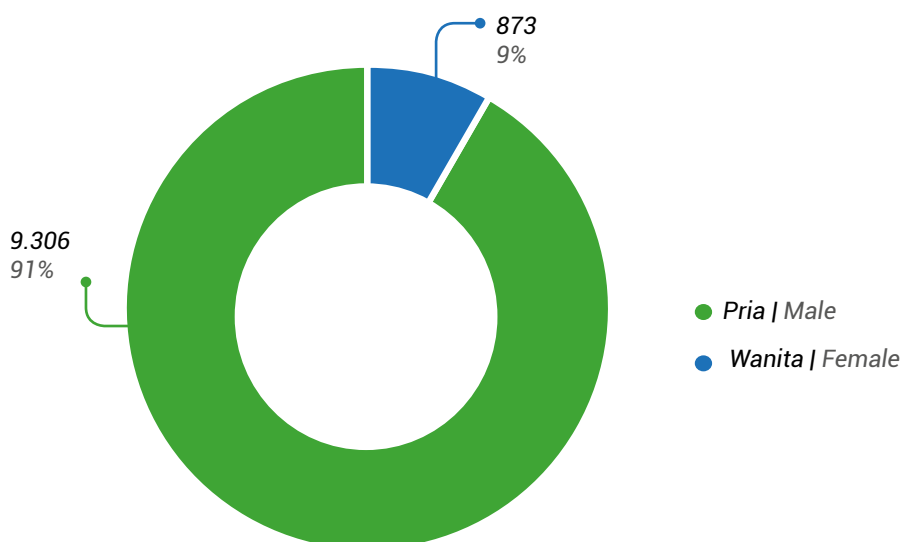
### Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Gender Tahun 2015-2017

Number of Permanent Employees by Gender 2015-2017

Perusahaan Company	2013		2014		2015		2016		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pupuk Indonesia	57	22	64	25	75	29	134	52	158	61
Petrokimia Gresik	3.161	109	3.143	108	3.092	106	3.025	104	3.119	107
Pupuk Kujang	1.088	102	1.082	101	1.074	101	1.055	99	1.038	97
Pupuk Kalimantan Timur	2.328	170	2.281	166	2.214	161	2.004	146	1.865	136
Pupuk Iskandar Muda	928	67	907	65	630	45	612	44	585	42
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.350	239	2.210	225	2.210	224	2.146	218	2.046	208
Rekayasa Industri	334	144	368	158	382	164	376	162	368	158
Mega Eltra	121	36	151	44	149	43	154	45	78	23
Pupuk Indonesia Logistik					4	18	4	20	4	22
Pupuk Indonesia Energi					13	5	17	7	35	14
Pupuk Indonesia Pangan					0	0	10	5	10	5
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10.367</b>	<b>889</b>	<b>1.026</b>	<b>892</b>	<b>9.843</b>	<b>896</b>	<b>9.537</b>	<b>902</b>	<b>9.306</b>	<b>873</b>

### Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Gender Tahun 2017

Number of Permanent Employees by Gender 2017



## Statistik dan Pengembangan Pegawai

Statistic and Employee Development

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015-2017

Employee Composition by Employment Status 2015-2017

Perusahaan Company	Karyawan Tetap Permanent			Karyawan Kontrak Contract			Jumlah Total		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Pupuk Indonesia	104	186	219	30	30	30	134	216	249
Petrokimia Gresik	3.198	3.129	3.226	653	637	635	3.851	3.766	3.861
Pupuk Kujang	1.175	1.154	1.135	181	168	164	1.356	1.322	1.299
Pupuk Kalimantan Timur	2.375	2.150	2.001	862	862	966	3.237	3.012	2.967
Pupuk Iskandar Muda	675	656	627	403	403	403	1.078	1.059	1.030
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.434	2.364	2.254	561	649	649	2.995	3.013	2.903
Rekayasa Industri	546	538	526	182	182	182	728	720	708
Mega Eltra	192	199	101	71	61	61	263	260	162
Pupuk Indonesia Logistik	22	24	26	5	9	8	27	33	34
Pupuk Indonesia Energi	18	24	49	4	5	5	22	29	54
Pupuk Indonesia Pangan	0	15	15	0	4	4	0	19	19
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10.739</b>	<b>10.439</b>	<b>10.179</b>	<b>2.952</b>	<b>3.010</b>	<b>3.107</b>	<b>13.691</b>	<b>13.449</b>	<b>13.286</b>

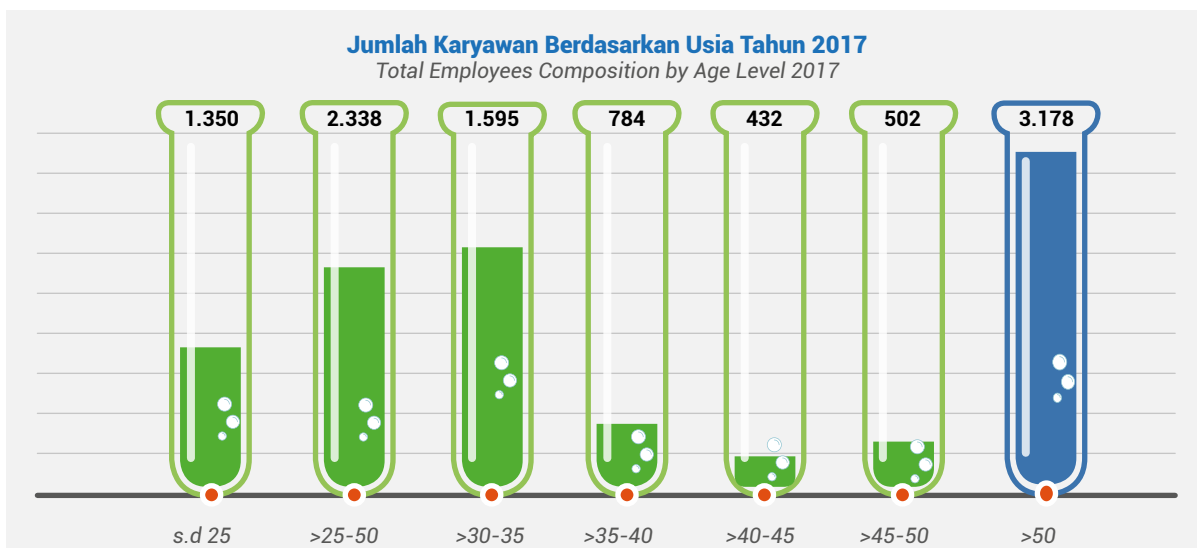
### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Tahun 2016-2017

Permanent Employee Composition by Age Level 2016-2017

Perusahaan Company	> 50		> 45 - 50		> 40 - 45		> 35 - 40		> 30 - 35		> 25 - 30		s/d   up to 25		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Pupuk Indonesia	26	32	16	17	21	23	27	28	39	36	47	75	10	8	186	219
Petrokimia Gresik	1.823	1.562	105	60	10	8	15	22	120	182	589	675	467	717	3.129	3.226
Pupuk Kujang	69	71	66	62	66	65	106	138	353	379	323	301	171	119	1.154	1.135
Pupuk Kalimantan Timur	824	747	192	127	74	86	140	146	231	260	416	467	273	168	2.150	2.001
Pupuk Iskandar Muda	279	254	22	20	13	15	60	87	147	143	123	98	12	10	656	627
Pupuk Sriwidjaja Palembang	440	371	81	87	89	116	221	277	333	462	590	636	610	305	2.364	2.254
Rekayasa Industri	88	88	104	109	93	86	69	70	117	113	67	60	0	0	538	526
Mega Eltra	40	32	25	14	50	26	33	9	20	7	17	7	14	6	199	101
Pupuk Indonesia Logistik	2	2	2	5	5	5	6	4	5	6	4	4	0	0	24	26
Pupuk Indonesia Energi	4	13	1	0	2	2	2	2	3	7	4	12	8	13	24	49
Pupuk Indonesia Pangan	6	6	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3	4	4	15	15
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.601</b>	<b>3.178</b>	<b>615</b>	<b>502</b>	<b>423</b>	<b>432</b>	<b>680</b>	<b>784</b>	<b>1.368</b>	<b>1.595</b>	<b>2.183</b>	<b>2.338</b>	<b>1.569</b>	<b>1.350</b>	<b>10.439</b>	<b>10.179</b>

## Statistik dan Pengembangan Pegawai

Statistic and Employee Development

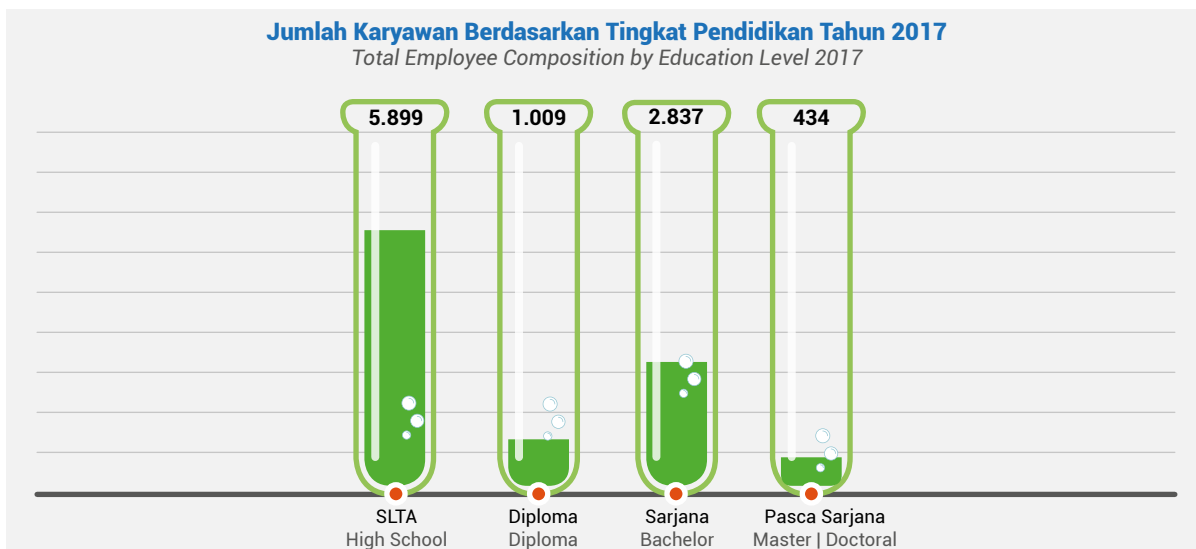


**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015-2017**  
Permanent Employee Composition by Education Level 2015-2017

Perusahaan Company	Pasca Sarjana Master   Doctoral			Sarjana Bachelor			Diploma Diploma			SLTA High School			Jumlah   Total		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Pupuk Indonesia	31	54	57	68	119	148	5	10	11	0	3	3	104	186	219
Petrokimia Gresik	94	87	91	573	541	574	44	69	122	2.487	2.432	2.439	3.198	3.129	3.226
Pupuk Kujang	23	25	18	268	286	279	134	130	129	750	713	709	1.175	1.154	1.135
Pupuk Kalimantan Timur	89	76	75	474	424	419	213	208	209	1.599	1.442	1.298	2.375	2.150	2.001
Pupuk Iskandar Muda	24	23	21	168	169	163	114	112	111	369	352	332	675	656	627
Pupuk Sriwidjaja Palembang	81	87	95	687	700	724	352	380	345	1.314	1.197	1.090	2.434	2.364	2.254
Rekayasa Industri	58	56	55	412	413	403	76	69	68	0	0	0	546	538	526
Mega Eltra	9	10	9	98	101	71	18	19	9	67	69	12	192	199	101
Pupuk Indonesia Logistik	3	3	2	17	18	21	1	2	2	1	1	1	22	24	26
Pupuk Indonesia Energi	10	8	9	7	14	23	1	1	3	0	1	14	18	24	49
Pupuk Indonesia Pangan	0	2	2	0	12	12	0	0	0	0	1	1	0	15	15
<b>Jumlah   Total</b>	<b>422</b>	<b>431</b>	<b>434</b>	<b>2.772</b>	<b>2.797</b>	<b>2.837</b>	<b>958</b>	<b>1.000</b>	<b>1.009</b>	<b>6.587</b>	<b>6.211</b>	<b>5.899</b>	<b>10.739</b>	<b>10.439</b>	<b>10.179</b>



**Statistik dan Pengembangan Pegawai**  
Statistic and Employee Development



**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Grade Jabatan Tahun 2016-2017**  
Permanent Employee Composition by Position Grade 2016-2017

Perusahaan Company	Grade 1		Grade 2		Grade 3		Grade 4		Grade 5-7		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Pupuk Indonesia	28	33	47	55	22	26	41	48	48	57	186	219
Petrokimia Gresik	30	32	77	65	205	226	792	807	2.025	2.098	3.129	3.227
Pupuk Kujang	17	11	54	57	147	148	303	295	633	625	1.154	1.136
Pupuk Kalimantan Timur	39	40	120	120	285	260	646	600	1.060	981	2.150	2.002
Pupuk Iskandar Muda	13	13	30	31	67	63	275	263	271	258	656	628
Pupuk Sriwidjaja Palembang	24	23	95	90	210	203	583	564	1.452	1.376	2.364	2.255
Rekayasa Industri	13	11	32	32	22	21	162	158	309	300	538	521
Mega Eltra	7	4	33	17	17	9	46	23	96	48	199	102
Pupuk Indonesia Logistik	0	0	7	8	5	5	8	9	4	4	24	26
Pupuk Indonesia Energi	2	4	5	10	3	6	6	12	8	16	24	49
Pupuk Indonesia Pangan	4	4	1	1	3	3	6	6	1	1	15	15
<b>Jumlah   Total</b>	<b>177</b>	<b>174</b>	<b>501</b>	<b>485</b>	<b>986</b>	<b>970</b>	<b>2.868</b>	<b>2.785</b>	<b>5.907</b>	<b>5.765</b>	<b>10.439</b>	<b>10.179</b>

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and Associates

#### Entitas Anak Perusahaan Kepemilikan Langsung

#### Direct Ownership Subsidiary Company

##### PT Petrokimia Gresik



Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) 0,01 % Yayasan Petrokimia Gresik
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (NPK, Urea, SP-36, ZK, ZA, dan Organik serta bahan kimia lain (Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, dll) Fertilizer (NPK, Urea, SP – 36, ZK, ZA Organic) and other chemicals (Amoniak, Sulfate Acid, Phosphoric Acid, etc) Manufacturing and Marketing
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1975
Alamat Address	: Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

##### PT Pupuk Kujang



Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) 0,01 % Yayasan Kesejahteraan Warga Kujang
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea, NPK dan Organik) serta bahan kimia lain (Amoniak) Fertilizer (Urea, NPK and Organic) and other chemicals (Amoniak) Manufacturing and Marketing
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1975
Alamat Address	: Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373, Jawa Barat Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373, Jawa Barat
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT Pupuk Kalimantan Timur



Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) 0,01 % Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea dan NPK) serta bahan kimia lain (Amoniak) Fertilizer (Urea and NPK) and other chemicals (Amoniak) Manufacturing and Marketing
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1977
Alamat Address	: Jl. James Simandjuntak No.1, Bontang 75313, Kalimantan Timur Jl. James Simandjuntak No.1, Bontang 75313, Kalimantan Timur
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

### PT Pupuk Iskandar Muda



Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) 0,01 % Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Aceh
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan pemasaran pupuk (Urea dan Organik) serta bahan kimia lain (Amoniak) Fertilizer (Urea and Organic) and other chemicals (Amoniak) Manufacturing and Marketing
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1982
Alamat Address	: Jl. Raya Medan - Banda Aceh, Kreung Geukueh, Lhokseumawe 24355, Nanggroe Aceh Darussalam Jl. Raya Medan - Banda Aceh, Kreung Geukueh, Lhokseumawe 24355, Nanggroe Aceh Darussalam
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

### PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) 0,01 % Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea, NPK dan Organik) serta bahan kimia lain (Amoniak) Fertilizer (Urea, NPK and Organic) and other chemicals (Amoniak) Manufacturing and Marketing
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2010
Alamat Address	: Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT ReKayasa Industri



Status Perusahaan Company Status	:	Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	90,06% PT Pupuk Indonesia (Persero) 4,97% Pemerintah RI 4,97% PT Pupuk Kalimantan Timur
Bidang Usaha Line of Business	:	Jasa <i>Engineering, Procurement &amp; Construction</i> Engineering, Procurement & Construction Service
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1981
Alamat Address	:	Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta Selatan 12740 Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta Selatan 12740
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Mega Eltra



Status Perusahaan Company Status	:	Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	98,72% PT Pupuk Indonesia (Persero) 1,27% PT ReKayasa Industri
Bidang Usaha Line of Business	:	Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Service
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1970
Alamat Address	:	Jl. Menteng Raya No. 27, Jakarta Pusat 10340 Jl. Menteng Raya No. 27, Jakarta Pusat 10340
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Pupuk Indonesia Logistik



Status Perusahaan Company Status	:	Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	55,77% PT Pupuk Indonesia (Persero) 44,23% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Bidang Usaha Line of Business	:	Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut Shipping and Sea Transportation Services
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2013
Alamat Address	:	Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440 Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates

### PT Pupuk Indonesia Energi



Status Perusahaan Company Status	:	Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	60,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) 10,00% PT Petrokimia Gresik 5,00% PT Pupuk Kujang 10,00% PT Pupuk Kalimantan Timur 5,00% PT Pupuk Iskandar Muda 7,00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 3,00% PT ReKayasa Industri
Bidang Usaha Line of Business	:	Industri, Perdagangan, dan Jasa Bidang Energi Industry, Development, Trade and Energy Services
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2014
Alamat Address	:	Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160 Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Pupuk Indonesia Pangan



Status Perusahaan Company Status	:	Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	90,860% PT Pupuk Indonesia (Persero) 2,285% PT Petrokimia Gresik 2,285% PT Pupuk Kujang 2,285% PT Pupuk Kalimantan Timur 2,285% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Bidang Usaha Line of Business	:	Perindustrian dan Perdagangan di Bidang Pertanian Industry and Trade in Agriculture
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2015
Alamat Address	:	Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160 Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT ASEAN Aceh Fertilizer



ASEAN ACEH FERTILIZER

Status Perusahaan Company Status	:	Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	60,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) 13,00% Petronas 13,00% Filipina 13,00% <i>Minister of Finance</i> (Thailand) 1,00% Temasek
Bidang Usaha Line of Business	:	Produksi dan pemasaran pupuk (Urea) serta bahan kimia lain (amoniak) Fertilizer (Urea) and other chemicals (ammonia) Manufacturing and Marketing
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1979
Alamat Address	:	Jl. Medan Banda Aceh Krueng Geukueh Lhokseumawe, Indonesia Jl. Medan Banda Aceh Krueng Geukueh Lhokseumawe, Indonesia
Status Operasi Operational Status	:	Dalam Likuidasi in Liquidation

## Entitas Anak Perusahaan Kepemilikan Tidak Langsung

## Subsidiaries Non-Direct Ownership

### PT Petrosida Gresik

Status Perusahaan Company Status	:	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)/Perusahaan Terafiliasi PMDN (Domestic Investment) established since October 10, 1984) /Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	99,99 % PT Petrokimia Gresik 0,01 % Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen pestisida, bahan kimia lainnya dan distributor pupuk Employees Cooperative of Petrokimia Gresik Big Family
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1984
Alamat Address	:	Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151 Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT Petrokimia Kayaku

Status Perusahaan Company Status	:	Penanaman Modal Asing (PMA)/Perusahaan Terafiliasi Foreign Investment / Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	60,00% PT Petrokimia Gresik 20,00% Nihon Nohyaku, Co. LTd 20,00% Mitsubishi Co.
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen pestisida dan pupuk hayati Pesticides and fertilizer biodiversity manufacturing
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1984
Alamat Address	:	Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151 Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Kawasan Industri Kujang Cikampek

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	96,19% PT Pupuk Kujang 3,81% Yayasan Kesejahteraan Warga Kujang
Bidang Usaha Line of Business	:	Pengelolaan kawasan industri, Jasa dan Perdagangan Area management industry , services and trade
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1990
Alamat Address	:	Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373 Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Kaltim Industrial Estate

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	99,99% PT Pupuk Kalimantan Timur 0,01% Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YHTK) PKT
Bidang Usaha Line of Business	:	Pengelola Kawasan Industri; Jasa Konstruksi; Perdagangan Umum; Properti; Jasa Angkutan Management of Industrial Estate; Construction service; General trading; Property; Transportation Services
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1990
Alamat Address	:	Jl. Paku Aji, Kavling 79, Komplek PT. Pupuk Kaltim, Bontang Kuala, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75313 Jl. Paku Aji, Kavling 79, Komplek PT. Pupuk Kaltim, Bontang Kuala, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75313
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and Associates

#### PT Kaltim Jordan Abadi

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	60,00% PT Pupuk Kalimantan Timur 40,00% Jordan Phosphate Mines Company, PLC
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen asam fosfat, asam sulfat, gypsum, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan jasa lainnya Manufacturer of phosphoric acid, sulfuric acid, gypsum, trade and services in the field of fertilization and other services
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2015
Alamat Address	:	Jl. James Simandjuntak No 1 Bontang, Kalimantan Timur Jl. James Simandjuntak No 1 Bontang, Kalimantan Timur
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

#### PT Pupuk Agro Nusantara

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	51,00% PT Pupuk Kalimantan Timur 34,00% PT Perkebunan Nusantara IV 15,00% PT Perkebunan Nusantara V
Bidang Usaha Line of Business	:	Produksi dan Pemasaran Pupuk (NPK) Manufacturing and Marketing Fertilizer (NPK)
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2010
Alamat Address	:	Jl. Karya Wisata, Komplek J. City J. Square E-38 Medan, Johor Jl. Karya Wisata, Komplek J. City J. Square E-38 Medan, Johor
Status Operasi Operational Status	:	Tidak Beroperasi Not Operating

#### PT Pusri Agro Lestari

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	51,00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 49,00% Comeco Gulf W. L. L
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen Pestisida Pesticide Manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2015
Alamat Address	:	Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440 Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT Patriot Nusantara Aceh

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	54,00% PT Pupuk Iskandar Muda 46,00% Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh
Bidang Usaha Line of Business	:	Pengelola Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe Special Economic Zone Arun Lhokseumawe Management
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2017
Alamat Address	:	Jl Medan - Banda Aceh, Kreung Geukueh, Mns Mee, Lhokseumawe, Mns Mee, Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh 24355 Jl Medan - Banda Aceh, Kreung Geukueh, Mns Mee, Lhokseumawe, Mns Mee, Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh 24355
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### Rekind Malaysia Sdn. Bhd.

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	100,00% PT ReKayasa Industri
Bidang Usaha Line of Business	:	Penyedia Jasa Perekayasaan dan Pengadaan Service Providers Engineering and Procurement
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2014
Alamat Address	:	Suite 9-2, 9th Floor, Wisma UOA II, No. 21 Jl. Pinang Kuala Lumpur 50450 Suite 9-2, 9th Floor, Wisma UOA II, No. 21 Jl. Pinang Kuala Lumpur 50450
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Rekind Daya Mamuju

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	90,00% PT ReKayasa Industri 10,00% PT ReKadaya ElektriKa
Bidang Usaha Line of Business	:	Pembangkit listrik tenaga uap Electric steam power plant
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2003
Alamat Address	:	Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820 Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and Associates

#### PT Puspertino

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	91,38% PT ReKayasa Industri 3,50% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 3,50% PT Petrokimia Gresik 1,62% Blake Durr
Bidang Usaha Line of Business	:	Perusahaan Fabrikasi Manufacturing Company
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2003
Alamat Address	:	ManyarResort BlokA1/07 Jl. Raya Sukomulyo Gresik, East Java, Indonesia PO. BOX 176 Gresik 61101 Jawa Timur, Indonesia ManyarResort BlokA1/07 Jl. Raya Sukomulyo Gresik, East Java, Indonesia PO. BOX 176 Gresik 61101 Jawa Timur, Indonesia
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

#### PT Yasa Industri Nusantara

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	99,67% PT ReKayasa Industri 0,33% Koperasi Reka Sejahtera
Bidang Usaha Line of Business	:	Perusahaan Jasa Konstruksi pipanisasi, sipil, struktur baja dan mekanikal Construction Services Company: pipeline, civil, steel and mechanical structures
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1999
Alamat Address	:	Jl. Kalibata Timur No. 27, RT. 2/RW. 8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740 Jl. Kalibata Timur No. 27, RT. 2/RW. 8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

#### PT Tracon Industri

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	80,00% PT ReKayasa Industri 20,00% Koperasi Reka Sejahtera
Bidang Usaha Line of Business	:	Jasa industri pemeliharaan dan operasional pabrik Operational and maintenance services industry
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2001
Alamat Address	:	Jl. Kalibata Timur No. 27, RT. 2/RW. 8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740 Jl. Kalibata Timur No. 27, RT. 2/RW. 8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT ReKayasa Engineering

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	80,00% PT ReKayasa Industri 20,00% Koperasi Reka Sejahtera
Bidang Usaha Line of Business	:	Jasa <i>Engineering</i> Engineering Services
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2001
Alamat Address	:	Jl. Kalibata Timur No. 27, RT. 2/RW. 8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740 Jl. Kalibata Timur No. 27, RT. 2/RW. 8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Sigma Utama

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	99,99% PT Mega Eltra 0,01% Koperasi Karyawan PT Mega Eltra
Bidang Usaha Line of Business	:	Industri cat, tinta dan herbisida Industrial paints, inks and herbicides
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1980
Alamat Address	:	Jl Landbau No. 1, Karang Asem Barat, Citereup Jagorawi - Cibinong, Bogor 16810, Jawa Barat - Indonesia Jl Landbau No. 1, Karang Asem Barat, Citereup Jagorawi - Cibinong, Bogor 16810, Jawa Barat - Indonesia
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Kaltim Daya Mandiri

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	51,00% PT Pupuk Indonesia Energi 29,75% PT Kaltim Industrial Estate 14,25% Dana Pensiun PKT 5,00% Yayasan Pupuk Kaltim
Bidang Usaha Line of Business	:	Penyediaan utilitas pabrik (Listrik, Steam, Demin Water, Nitrogen dan Fasilitas Listrik Integrasi) Provision of factory utilities (Electricity, Steam, Demin Water, Nitrogen and Electricity Integration Facilities)
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1996
Alamat Address	:	Wisma KIE Kavling 79, JL. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75311 Wisma KIE Kavling 79, JL. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75311
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### Universal Nusantara Inc.

Status Perusahaan Company Status	:	Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	51,00% PT Pupuk Indonesia Logistik 49,00% Universal Harvester Incorporated
Bidang Usaha Line of Business	:	Perdagangan umum di Filipina General trading in the Philippines
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2014
Alamat Address	:	Filipina Philippines
Status Operasi Operational Status	:	Tidak beroperasi Not Operating

## Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

## Associates and Joint Venture

### PT ASEAN Bintulu Fertilizer Sdn Bhd

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	63,50% Petronas Chemical Group 13,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) 13,00% Thailand 9,50% Filipina National Development Company 1,00% Temasek
Bidang Usaha Line of Business	:	Pemasaran dan produsen urea dan amoniak Marketing and manufacturing of urea and ammonia
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1980
Alamat Address	:	18 KM, Tanjung Kidurong, PO Box 482, 97008 Bintulu, Sarawak, Malaysia 18 KM, Tanjung Kidurong, PO Box 482, 97008 Bintulu, Sarawak, Malaysia
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### Hengam Petrochemical Company

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	0,63% PT Pupuk Indonesia (Persero) 99,31% Persian Gulf Petrochemical Industries
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen dan pemasaran pupuk urea dan amoniak Manufacturing and marketing of urea and ammonia
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2007
Alamat Address	:	No. 22, 5 <sup>th</sup> Street, Ahmad Ghasir Avenue, Tehran Iran No. 22, 5 <sup>th</sup> Street, Ahmad Ghasir Avenue, Tehran Iran
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates

### PT Mitra BUMDes Nusantara

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 30,00% Perum BULOG 20,00% Danareksa 10,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) 10,00% PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 10,00% PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 10,00% PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 10,00% PT Pertamina Retail
Bidang Usaha Line of Business	: Perusahaan induk yang membawahi BUMDes di Indonesia dan bergerak dalam bidang usaha perdagangan The parent company that oversees BUMDes in Indonesia and is engaged in trading business
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2017
Alamat Address	: Jl Proklamasi No. 29 Jakarta Pusat 10320, Indonesia Jl Proklamasi No. 29 Jakarta Pusat 10320, Indonesia
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

### PT Petro Jordan Abadi

Status Perusahaan Company Status	: PMA/Ventura Bersama PMA/Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 50,00% PT Petrokimia Gresik 50,00% Jordan Phosphate Mines Co. Plc
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen sulphuric acid, phosphoric acid Manufacturer of Sulfuric acid, phosphoric acid
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2010
Alamat Address	: Jl Kig Raya Utara No.5, Roomo, Manyar, Gresik Regency, East Java 61151 Jl Kig Raya Utara No.5, Roomo, Manyar, Gresik Regency, East Java 61151
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

### ASEAN Potash Chaiyaphum Public Co. Ltd

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 54,14% Thailand 5,96% PT Petrokimia Gresik 5,96% Minister of Finance Malaysia 0,46% Minister for Finance Corporation 0,46% Temasek 0,46% National Development Company 22,45% TRC Investment Limited 1,12% Asahi Glass Co. Ltd 2,67% TRC Internasional Ltd 6,31% British Virgin
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Potash Potash Manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1991
Alamat Address	: TRC Building, 5th Floor, Soi Sukhapiban 5 soi 32, Tha Raeng, Bang Khen District, Bangkok 10220, Thailand TRC Building, 5th Floor, Soi Sukhapiban 5 soi 32, Tha Raeng, Bang Khen District, Bangkok 10220, Thailand
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and Associates

#### PT Kawasan Industri Gresik

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 65,00% PT Semen Indonesia (Persero) 35,00% PT Petrokimia Gresik
Bidang Usaha Line of Business	: Bergerak di bidang pembangunan dan pengelolaan Kawasan Industri, Kawasan Minapolitan, Properti, Perdagangan Umum, serta Jasa Konsultan di bidang Kawasan Industri dan Properti Engaged in the development and management of Industrial Zone, Minapolitan Area, Property, General Trading, and Consultant Service in the field of Industrial Estate and Property
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1990
Alamat Address	: Jl Tri Dharma No.3, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121 Jl Tri Dharma No.3, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

#### PT Petrocentral

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 61,72% PT Unggul Indah Cahaya, Tbk 12,74% PT Fosfindo 6,37% PT Salim Chemical Corp. 6,37% PT Sinarindo Gerbangmas 9,80% PT Petrokimia Gresik 3,00% PT Kodel
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Sodium Tripolyphosphate (STPP) Produsen Sodium Tripolyphosphate (STPP)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1986
Alamat Address	: Jl. Raya Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151 Jl. Raya Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating

#### PT Petrowidada

Status Perusahaan Status Perusahaan	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Kepemilikan Saham	: 92,57% Exel Capital Venture Co. Ltd 4,16% Daewoo Corporation 0,23% PT Anugerah Arta Restumas 1,48% PT Petrokimia Gresik 0,78% PT Witulan 0,78% PT Justusa Raya
Bidang Usaha Bidang Usaha	: Produsen Phtalic Anhydride dan Maleic Anhydride Produsen Phtalic Anhydride dan Maleic Anhydride
Tahun Berdiri Tahun Berdiri	: 1991
Alamat Alamat	: Blok k, Jl. Kig Raya Utara No.14, Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111 Blok k, Jl. Kig Raya Utara No.14, Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111
Status Operasi Status Operasi	: Beroperasi Operating



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT Petronika

Status Perusahaan Company Status	:	PMA/Asosiasi PMA/Asosiasi
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	80,00% Globechem Intl Co Ltd 20,00% PT Petrokimia Gresik
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen Dioctyl Pthalate (DOP) Produsen Dioctyl Pthalate (DOP)
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1985
Alamat Address	:	Prof Dr Moh Yamin Sh Jl Po Box 129 Gresik, Bedilan, Gresik Sub-District, Gresik Regency, East Java 61111 Prof Dr Moh Yamin Sh Jl Po Box 129 Gresik, Bedilan, Gresik Sub-District, Gresik Regency, East Java 61111
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Sintas Kurama Perdana

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	45,22% PT Pupuk Kujang 18,60% Interchem Plasagro 18,09% Fadjar Purnama 9,04% Saturama Wicaksana 9,04% Harner
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen asam formiat Formic acid manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1986
Alamat Address	:	Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373 Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Multi Nitrotama Kimia

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	50,00% PT Ancora Indonesia Resources, Tbk 25,00% PT Pupuk Kujang 25,00% Yayasan DAKAB
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen ammonium nitrat Ammonium nitrat manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1987
Alamat Address	:	Equity Tower 41th Floor Suite E Sudirman Central Business District (SCBD) Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9 Jakarta 12190
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and Associates

#### PT Clariant Kujang Catalyst

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	54,00% Clariant Catalysts Jepang 23,00% PT Pupuk Kujang 23,00% PT Aрга Mulya Buana Tirta
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen katalis Catalyst Manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1987
Alamat Address	:	Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373 Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

#### PT Peroksida Indonesia Pratama

Status Perusahaan Company Status	:	PMA/Ventura Bersama Foreign Investment / Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	60,00% MGC, Jepang 20,00% MC, Jepang 20,00% PT Pupuk Kujang
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen <i>hydrogen</i> peroksida Manufacturer of hydrogen peroxide
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1987
Alamat Address	:	Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373 Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

#### PT Kalimantan Agro Nusantara

Status Perusahaan Company Status	:	Ventura Bersama Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	51,00% PT Perkebunan Nusantara XIII 49,00% PT Pupuk Kalimantan Timur
Bidang Usaha Line of Business	:	Perkebunan kepala sawit Oil palm plantation
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2009
Alamat Address	:	Komplek Thomas Square C-5. Jalan Yos Sudarso II No. 17, Kec. Sengata Utara, Kabupaten Kutai Timur Komplek Thomas Square C-5. Jalan Yos Sudarso II No. 17, Kec. Sengata Utara, Kabupaten Kutai Timur
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating



## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT Kaltim Amonium Nitrat

Status Perusahaan Company Status	:	Ventura Bersama Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	65,04% PT Dahana Investama Corp 34,96% PT Pupuk Kalimantan Timur
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen amonium nitrat Manufacturer of ammonium nitrate
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2003
Alamat Address	:	Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820 Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

### PT Kaltim Sahid Barito Sodakimia

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	20,00% PT Pupuk Kalimantan Timur 50,00% PT Huma Cakrawala 30,00% PT Tunggal Setia Pratama
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen Soda Ash Soda Ash Manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1991
Alamat Address	:	Wisma Barito Pacific Jl. Letjen S. Parman kav 62 – 63 Tower B Lt. 10 Jakarta 11410
Status Operasi Operational Status	:	Tidak Beroperasi Not Operating

### PT Driver Kaltim Melamine

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	60,00% Driver Energy BV 19,99% PT Pupuk Kalimantan Timur 20,00% PT Barito Pasific 0,01% Yayasan Pupuk Kaltim
Bidang Usaha Line of Business	:	Industri Melamin Melamine Industry
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1993
Alamat Address	:	Pondok Indah Office Tower 3, Suite 1601-16 <sup>th</sup> Floor, Pondok Indah, Jakarta Pondok Indah Office Tower 3, Suite 1601-16 <sup>th</sup> Floor, Pondok Indah, Jakarta
Status Operasi Operational Status	:	Dalam Proses Likuidasi In Process Liquidation

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

### PT Pukati Pelangi Patani Berseri

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	70,00% PT Prima Pelangi Nusantara 19,00% PT Pupuk Kalimantan Timur 11,00% Yayasan Pupuk Kaltim
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen NPK NPK Manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2003
Alamat Address	:	Pondok Indah Plaza 3 Blok E7, Jl. TB. Simatupang - Jakarta Pondok Indah Plaza 3 Blok E7, Jl. TB. Simatupang - Jakarta
Status Operasi Operational Status	:	Tidak Beroperasi Not Operating

### PT Bakrie Rekind Bio Energy

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	30,00% PT Rekind Industri 70,00% PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
Bidang Usaha Line of Business	:	Produsen Biodiesel Biodiesel Manufacturing
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2009
Alamat Address	:	Jalan HR Rasuna Said 7 12710 Mampang Prapatan - Kuningan Barat Jakarta – Indonesia Jalan HR Rasuna Said 7 12710 Mampang Prapatan - Kuningan Barat Jakarta – Indonesia
Status Operasi Operational Status	:	Tidak beroperasi Not Operating





## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates

### PT Rekadaya ElektriKA

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	98,68% PT Pembangkit Jawa Bali 1,26% PT ReKayasa Industri 0,06% YPK PLN
Bidang Usaha Line of Business	:	EPC Power Plant EPC Power Plant
Tahun Berdiri Establishment Year	:	2003
Alamat Address	:	Jalan Tanjung Karang No.3-4, Tanah Abang, RT.10/RW.20, Kb. Melati, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230 Jalan Tanjung Karang No.3-4, Tanah Abang, RT.10/RW.20, Kb. Melati, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

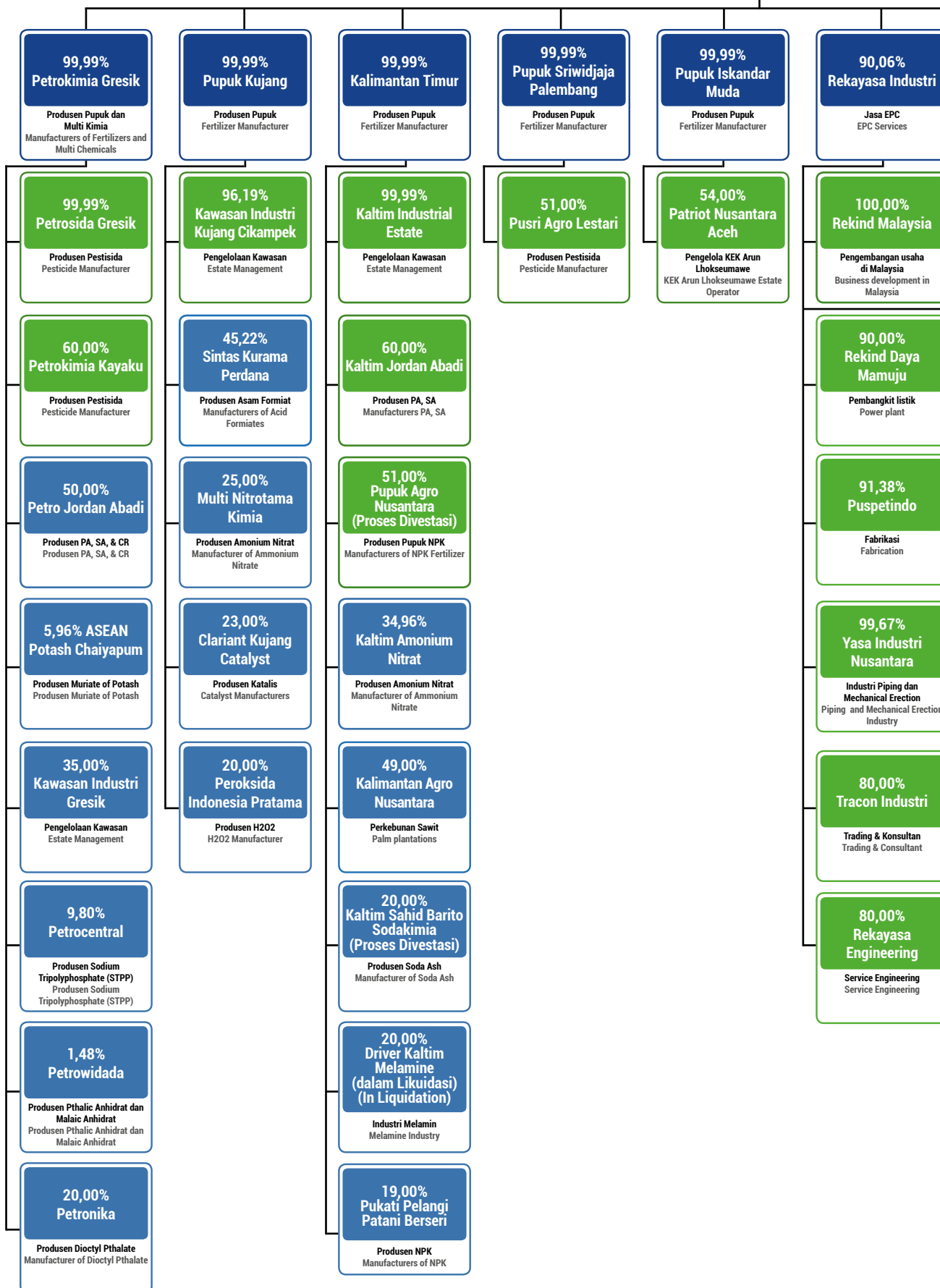
### Comspain XXI, SA

Status Perusahaan Company Status	:	Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	:	80,12% Salvador Rivas Conti (Seri A) 10,14% Salvador Rivas Conti 9,74% PT ReKayasa Industri
Bidang Usaha Line of Business	:	Bergerak di bidang mechanical construction Engaged in mechanical construction
Tahun Berdiri Establishment Year	:	1976
Alamat Address	:	Calle de Orense, 81, 28020 Madrid, Spanyol Calle de Orense, 81, 28020 Madrid, Spanyol
Status Operasi Operational Status	:	Beroperasi Operating

# Struktur Grup Perusahaan

## Corporate Group Structure

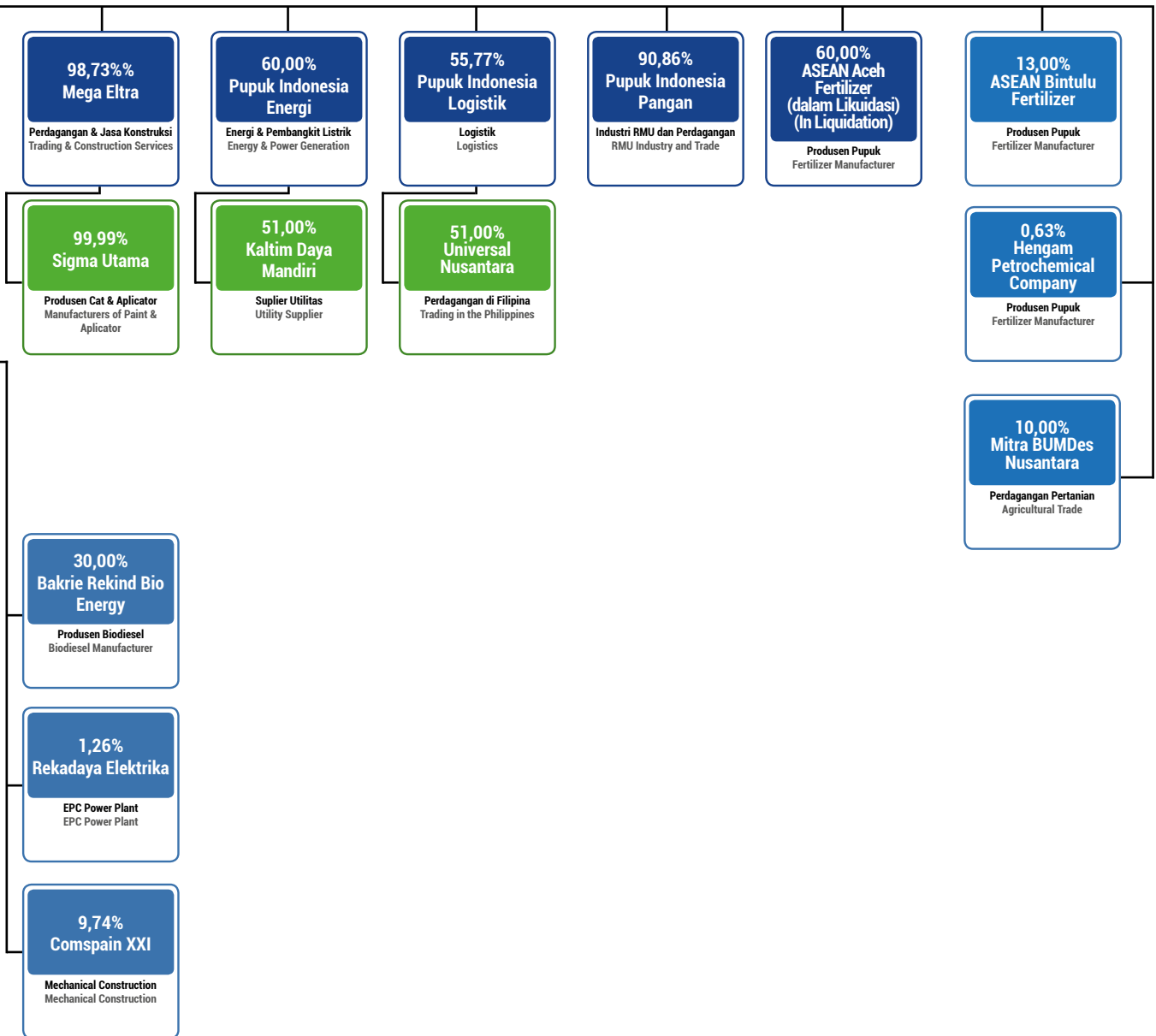
PT Pupuk Indonesia (Persero)



Entitas Anak / Entitas Asosiasi  
Subsidiaries/Associated companies



## Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure



- Holding**  
Holding
- Anak Perusahaan Kepemilikan Langsung**  
Subsidiaries Direct Ownership
- Anak Perusahaan Kepemilikan Tidak Langsung**  
Subsidiaries Non-Direct Ownership
- Asosiasi dan Ventura Bersama**  
Associates and Joint Venture

## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Structure and Composition

Saham Pupuk Indonesia tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi maupun masyarakat karena seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT Pupuk Indonesia (Persero) shares are not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors or the public because all shares in the Company are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

## Kronologis Pencatatan Saham

### Shares Listing Chronology

Pupuk Indonesia tidak memiliki saham beredar di bursa saham Indonesia maupun bursa saham lainnya. Seluruh modal Perseroan dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT Pupuk Indonesia has no outstanding shares in the Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange. The Company's capital is 100% owned by the Government of Indonesia.

## Kronologis Pencatatan Obligasi

### Bonds Listing Chronology

Pupuk Indonesia memiliki 3 obligasi beredar yang semuanya mendapat *rating*/peringkat obligasi AAA (idn) dari Fitch Ratings.

PT Pupuk Indonesia has 3 outstanding bonds; all are assigned AAA (idn) rating from Fitch Ratings.

1. Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014—diterbitkan pada tanggal 8 Juli 2014
    - a. Obligasi Seri B (PIHC01B) senilai Rp1.131.000.000.000,- dengan kupon atau tingkat bunga sebesar 9,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019.
    - b. Obligasi Seri A (PIHC01A) senilai Rp568.000.000.000,- dengan kupon 9,625% sudah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017 dan telah di-*refinancing* oleh Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017.
  2. Obligasi PUB I Tahap I Pupuk Indonesia Tahun 2017 – diterbitkan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan total nilai Rp3.569.500.000.000,-
    - a. Obligasi Seri A (PIHC01ACN1) senilai Rp1.484.500.000.000,- dengan kupon 7,90% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.
    - b. Obligasi Seri B (PIHC01BCN1) senilai Rp2.085.000.000.000,- dengan kupon 8,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2024.
1. Bonds 1 PIHC Year 2014, issued on July 8, 2014
    - a. Tranche B Bonds with a total value of Rp1,131,000,000,000 and an a coupon or an interest rate of 9.95% and due on July 8, 2019.
    - b. Tranche A Bonds with a total value of Rp568,000,000,000 and a coupon of 9.625% already due on July 8, 2017 and refinanced by Bond 1 Tranche 1 Year 2017.
  2. Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I PIHC Year 2017 issued on July 12, 2017 with a total value of Rp3,569,500,000,000,-
    - a. Tranche A Bonds with a total value of Rp1,484,500,000,000 and coupon of 7.90% due on July 12, 2020.
    - b. Tranche B Bonds with a total value of Rp2,085,000,000,000 and a 8.60% coupon due on July 12, 2024.



## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition

3. Obligasi PUB I Tahap II Pupuk Indonesia Tahun 2017 –diterbitkan pada tanggal 9 November 2017 dengan total nilai Rp4.375.500.000.000,-
  - a. Obligasi Seri A (PIHC01ACN2) senilai Rp2.601.500.000.000,- dengan kupon 7,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2020.
  - b. Obligasi Seri B (PIHC01BCN2) senilai Rp1.774.000.000.000,- dengan kupon 7,90% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022.
3. Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 PIHC Year 2017 - issued on November 9, 2017 with a total value of Rp4,375,500,000,000,-
  - a. Tranche A bonds with a total value of Rp2,601,500,000,000 and a coupon of 7.50% due on November 9, 2020.
  - b. Tranche B bonds with a total value of Rp1,774,000,000,000 and a coupon of 7.90% due on November 9, 2022.

Subjek Subject	Obligasi I Tahun 2014 Bonds I Year 2014	Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 1 Year 2017	Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 Year 2017
Penggunaan Dana The use of funds	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 42% untuk <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT Pupuk Iskandar Muda</li> <li>• 9% untuk rencana pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Logisitik</li> <li>• 12% untuk rencana pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Energi</li> <li>• 27% untuk belanja modal PT Pupuk Kalimantan Timur (sudah jatuh tempo)</li> <li>• 42% for bank loans refinancing PT Pupuk Iskandar Muda</li> <li>• 9% for PT PI Logisitik business development plan</li> <li>• 12% for PT PI Energi's business development plan</li> <li>• 27% for the capital expenditure of PT Pupuk Kalimantan Timur - is due</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 16% <i>refinancing</i> Obligasi I Tahun 2014 Seri A</li> <li>• 84% <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</li> <li>• 16% refinancing Bond 1 Year 2014 Tranche A</li> <li>• 84% refinancing bank loan PT Pupuk Sriwijaya Palembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 23% <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT Pupuk Kalimantan Timur</li> <li>• 12% <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT Pupuk Kujang</li> <li>• 19% <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</li> <li>• 27% <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT ReKayasa Industri</li> <li>• 6% <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT Mega Eltra</li> <li>• 13% <i>refinancing</i> pinjaman perbankan PT Petrokimia Gresik</li> <li>• 23% refinancing bank loan PT East Kalimantan</li> <li>• 12% refinancing bank loans PT Pupuk Kujang</li> <li>• 19% refinancing bank loan PT Pupuk Sriwidjaya Palembang</li> <li>• 27% refinancing bank loans PT ReKayasa Industri</li> <li>• 6% refinancing bank loan PT Mega Eltra</li> <li>• 13% refinancing bank loans PT Petrokimia Gresik</li> </ul>
Corporate Action Corporate Action	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Perubahan jumlah efek dari awal pencatatan s.d. akhir Tahun Buku Changes in the number of securities from the beginning of the bookkeeping to the end of the fiscal year	Obligasi I Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017, sehingga yang masih beredar adalah Obligasi I Seri B tahun 2014 senilai Rp1.131.000.000.000,- The 1 Series A bonds have matured on July 8, 2017. So that is still outstanding is the bond series 1 B in 2014 worth Rp1.131.000.000.000	Tidak ada None	Tidak ada None
Nama Bursa Name of the Exchange	Bursa Efek Indonesia (IDX) Bursa Efek Indonesia (IDX)	Bursa Efek Indonesia (IDX) Bursa Efek Indonesia (IDX)	Bursa Efek Indonesia (IDX) Bursa Efek Indonesia (IDX)
Kronologis pencatatan Listing Chronology	Seperti <i>Annual Report</i> 2016 Terjemahan sama seperti AR2016 juga	<i>Timetable</i> terlampir* Timetable Attached	<i>Timetable</i> terlampir* Timetable Attached
*) <i>Timetable</i> terlampir pada Ikhtisar halaman 13   <i>Timetable</i> Attached on Highlight page 13			

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga Institution	Obligasi I Tahun 2014 Bonds 1 Year 2014	Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 1 Year 2017	Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 Year 2017
Wali Amanat Trustee	Bank Mega Menara Bank Mega Lt. 16 Jl. Kapten Tendean 12-14A Jakarta 12970, Indonesia	Bank Mega Menara Bank Mega Lt. 16 Jl. Kapten Tendean 12-14A Jakarta 12970, Indonesia	Bank Mega Menara Bank Mega Lt. 16 Jl. Kapten Tendean 12-14A Jakarta 12970, Indonesia
Underwriter	<p>Mandiri Sekuritas Plaza Mandiri, 28<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia</p> <p>Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia</p> <p>BCA Sekuritas Menara BCA – Grand Indonesia Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia</p> <p>HSBC Securities World Trade Center, 3<sup>rd</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia</p>	<p>Mandiri Sekuritas Plaza Mandiri, 28<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190, Indonesia</p> <p>Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia</p> <p>BCA Sekuritas Menara BCA – Grand Indonesia Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia</p> <p>BNI Sekuritas Sudirman Plaza, Indofood Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia</p> <p>Bahana Sekuritas Graha CIMB Niaga, 21<sup>st</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia</p>	<p>Mandiri Sekuritas Plaza Mandiri, 28<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190</p> <p>Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia</p> <p>BCA Sekuritas Menara BCA – Grand Indonesia Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia</p> <p>BNI Sekuritas Sudirman Plaza, Indofood Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia</p> <p>Bahana Sekuritas Graha CIMB Niaga, 21<sup>st</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia</p>
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Plaza ASIA, 10 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia	-
Konsultan Hukum Law Consultant	<p>Erman Rajaguguk Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Gedung IASTH Lt. 2 Jl. Salemba 4 Jakarta, Indonesia</p> <p>Maulana &amp; Partner Mayapada Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia</p> <p>Handra Darwin &amp; Partner Jl. Jend. A. Yani Kav. 66-67 Dwima Plaza I Lt. 4 Suite 407 Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih Jakarta 10510, Indonesia</p> <p>Sani Aminoeddin and Partner Mayapada Tower Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 1920, Indonesia</p> <p>Lubis Santosa &amp; Maramis Law Firm Equity Tower Lt 12 SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-55 Jakarta 12190, Indonesia</p> <p>Hanafiah Ponggawa &amp; Partners Wisma 46 Kota BNI 32nd, 41st Fl. (main reception) Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia</p>	<p>Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law Office South Tower Jalan Jendral Sudirman Kav 45-46 24<sup>th</sup> Floor Jakarta, Sampoerna Strategic Square 12930 Jakarta, Indonesia</p>	<p>Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law Office South Tower Jalan Jendral Sudirman Kav 45-46 24<sup>th</sup> Floor Jakarta, Sampoerna Strategic Square 12930 Jakarta, Indonesia</p>
Notaris Notary Public	<p>Nanda Fauz Iwan Royal Palace Block C/16 .Jl. Prof. DR. Soepomo, SH No. 178 A Jakarta Selatan 12870, Indonesia</p> <p>Lumassia Jl. Danau Poso E-II No. 83/84 Pejompongan Bendungan Hilir Jakarta Pusat 10210, Indonesia</p>	<p>Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito Jl. Panglima Polim V No. 11, RT. 1/RW. 6, Melawai, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160, Indonesia</p>	<p>Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito Jl. Panglima Polim V No. 11, RT. 1/RW. 6, Melawai, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160, Indonesia</p>
Pemeringkat Rating	Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24 <sup>th</sup> Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, Indonesia	Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24 <sup>th</sup> Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24 <sup>th</sup> Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, Indonesia



## Informasi pada Website Perusahaan

### Information on Company's Website

Pupuk Indonesia senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, sebagaimana disebutkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai *website* perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pupuk Indonesia menggunakan media *website* untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam *website* Pupuk Indonesia dengan alamat:

[www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com)

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam *website* adalah sebagai berikut:

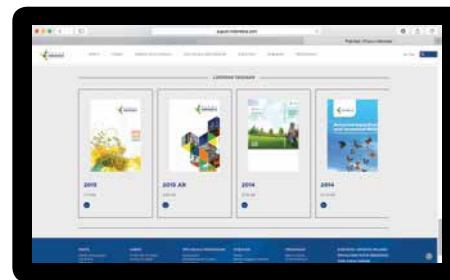
Pupuk Indonesia always ensures compliance with the provisions of information disclosure to the public, as mentioned in OJK Regulation Number: 8 / POJK.04 / 2015 about company website listed in Indonesia Stock Exchange. Pupuk Indonesia uses the media website to provide convenience in accessing information for stakeholders. Compliance with this, especially in submitting a number of reports and other important information that should be published in the website of Pupuk Indonesia with the address:

[www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com)

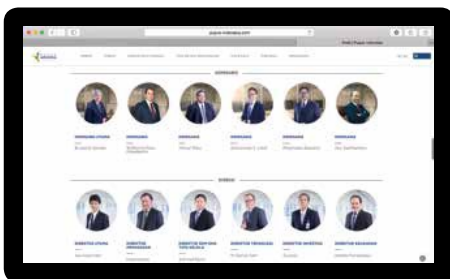
The reports and other information that must be submitted in the website, are as follows:



Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu  
Shareholder information up to the individual end owner



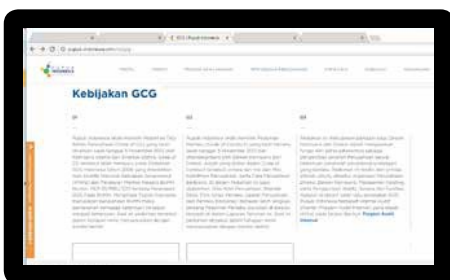
Informasi Analisis Kinerja dan Laporan Keuangan Tahunan  
Information Performance Analysis and Annual Financial Report



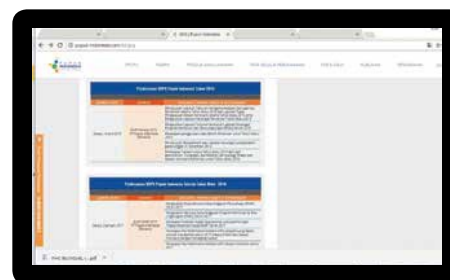
Informasi Profil Dewan Komisaris dan Direksi  
Board of Commissioners and Board of Directors Profile Information



Informasi Etika Perusahaan  
Company's Code of Conducts Information



Informasi Piagam Charter Kebijakan GCG  
GCG Policy Charter Information



Informasi Realisasi RUPS Tahun 2017  
Information of GMS Realization 2016

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company's Information and Company's Data

Pupuk Indonesia senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Pupuk Indonesia selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada pemegang saham dan para *stakeholder*. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan.

Informasi-informasi yang relevan terkait Pupuk Indonesia telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu, yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Dalam penerapan keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perseroan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan, berupa Laporan Tahunan, RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perseroan serta informasi terbaru lainnya tentang Perseroan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website*, Siaran Pers, Portal, Media Cetak, Media Elektronik dan Surat Edaran. Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pupuk Indonesia dapat diperoleh melalui:

#### Website

Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perseroan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs [www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com). Melalui situs tersebut para *stakeholder* dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perseroan, seperti Profil Pupuk Indonesia, produk dan jasa, pemasaran, CSR & HSE, stok pupuk harian, Berita Terkini dan *e-Proc*, Tata Kelola Perseroan termasuk *Annual Report* maupun *Sustainability Report*. Guna meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perseroan yang disampaikan kepada publik, Perseroan senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan.

Pupuk Indonesia is always committed to applying GCG values, including through the application of information disclosure both internally and externally. This refers to the Law No.14 Year 2008 on Public Information Disclosure stating that "public information disclosure is a means of optimizing public scrutiny of the administration of the State and other Public Bodies and everything that results in the public interest", and as the implementation principles of GCG.

Pupuk Indonesia always provides complete, useful, and up to date information related to the provision of information to shareholders and stakeholders. Such disclosure of information shall be made by an officer or work unit in accordance with its duties, powers and responsibilities within which it is the Corporate Secretary.

Relevant information related to Pupuk Indonesia has been submitted through the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners prior to submission to the Shareholders. The submission of the Annual Management Report to the Shareholders and Board of Commissioners is always on time in accordance with the stipulated provisions.

In the application of information disclosure for internal purposes related to corporate planning which may have significant effect on the worker, in the form of Annual Report, RKAP, RJPP, Company policies and procedures as well as other latest information about the Company through various communication media such as *Website*, Press Release, Portal, Media Print, Electronic Media and Circular. Based on the media used, information and data on Pupuk Indonesia can be obtained through:

#### Website

Comprehensive access to information on the Company's operational and performance activities and other information required by shareholders and interested parties can be accessed through the website <http://www.pupuk-indonesia.com>. Through the site, stakeholders can find a lot of content that contains the Company's latest information, such as Pupuk Indonesia Profile, product and services, marketing, CSR & HSE, The Latest News and *e-Proc*, Corporate Governance including Annual Report and Sustainability Report. In order to improve the quality of the latest information and news about the Company submitted to the public, the Company constantly updates its content periodically and on an ongoing basis.





## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company's Information and Company's Data

### Media Digital "SPIN" (Seputar Pupuk Indonesia Grup)

### Print Media "SPIN" (Regarding Pupuk Indonesia Group)



Tabloid digital SPIN terbit setiap bulannya yang merupakan media komunikasi seluruh karyawan Pupuk Indonesia. SPIN memuat berbagai artikel informatif terkait kegiatan Pupuk Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yang bertujuan menyebarkan informasi kepada karyawan mengenai informasi terkait Perseroan. Sebagai media internal Perusahaan, SPIN menjadi wadah dan sarana bagi jajaran manajemen untuk dapat mensosialisasikan program kerja, strategi bisnis yang dijalankan serta target yang harus tercapai oleh Perseroan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Informasi yang tercantum dalam majalah dikemas dalam bahasa informatif sehingga mudah dipahami oleh seluruh karyawan. SPIN dibagikan terbatas hanya kepada internal karyawan serta Anak Perusahaan.

SPIN digital tabloid is the communication media of all employees of Pupuk Indonesia which is published every month. SPIN contains various informative articles related to the activities of Pupuk Indonesia within a period of one month aimed at disseminating information to employees regarding information related to the Company. As an internal media of the Company, SPIN becomes a forum for Management to be able to socialize work programs, business strategies and targets that must be achieved by the Company in the short, medium and long term. The information contained in the magazine is packaged in informative language so that it is easy to be understood by all employees. SPIN is distributed only to internal employees and Subsidiaries.

#### Forum Komunikasi Internal

Pupuk Indonesia menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh Direksi kepada seluruh karyawan, Direksi kepada jajaran manajemen, serta masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *morning briefing* dan kegiatan Perusahaan lainnya.

#### Internal Communication Forum

Pupuk Indonesia menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh Direksi kepada seluruh karyawan, Direksi kepada jajaran manajemen, serta masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *morning briefing* dan kegiatan Perusahaan lainnya.

#### Sosial Media Perusahaan

Pupuk Indonesia mengoptimalkan jejaring sosial/*social media* sebagai sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dengan *stakeholders* maupun dengan pelanggan dan masyarakat. Sarana komunikasi ini digunakan sebagai penyebaran informasi produk maupun sarana *customer care*. Sosial media perusahaan dapat diakses melalui:

Twitter: @pupuk\_indonesia  
Instagram: pt.pupukindonesia

#### Company's Social Media

Pupuk Indonesia provides a means of communication that becomes a means of discussion for employees with management that is periodically conducted by the Board of Directors to all employees, Board of Directors to the management, as well as each work unit through *family gathering*, work meeting, *morning briefing* and other Company activities.

Twitter: @pupuk\_indonesia  
Instagram: pt.pupukindonesia

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company's Information and Company's Data

### Laporan Tahunan

Pupuk Indonesia menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya. Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

### Annual Report

Pupuk Indonesia provides the means of information through Annual Report compiled annually. This Annual Report will be submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

#### Laporan Tahunan Pupuk Indonesia Annual Report of Pupuk Indonesia

Periode Period	Tema Theme
2011	Transformasi dan Sinergi untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Berkelanjutan Transformation and Synergy to Increase Corporate Value and Sustainable Growth
2012	Sinergi Bisnis untuk Peningkatan Nilai Perusahaan Business Synergy to Increase Corporate Value
2013	Integrasi dan Sinergi Pengembangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Integration and Development Synergies for Sustainable Growth
2014	Memperkuat Sinergi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Strengthening Business Synergy for A Sustainable Growth
2015	Memperkokoh Sinergi Menjawab Tantangan Global Building Synergy, Responding to Global Challenge
2016	Mengoptimalkan Sinergi Menuju Kinerja yang Berkelanjutan Optimizing Synergie Towards a Sustainable Performance
2017	Sinergi dan Transformasi untuk Keberlanjutan Perusahaan Sinergy and Transformation for Company Sustainability

### Laporan Keberlanjutan

Selain itu, Pupuk Indonesia juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan perusahaan secara menyeluruh melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

### Sustainability Report

In addition, Pupuk Indonesia also provides a means of information on the activities of the company as a whole through the Sustainability Report published in conjunction with the Annual Report. The Sustainability Report will be submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

#### Laporan Keberlanjutan Pupuk Indonesia Sustainability Report of Pupuk Indonesia

Periode Period	Tema Theme
2013	Integrasi dan Sinergi Pengembangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Integration and Development Synergies for Sustainable Growth
2014	Berkomitmen pada Ketahanan Pangan dan Pembangunan Committed to Food Sustainability and Development
2015	Bersinergi dan Bertumbuh Synergizing and Growing
2016	Memupuk Keberlanjutan Menuju Ketahanan Pangan untuk Kesejahteraan Bangsa Cultivating Sustainability Towards Food Security for the Nation's Prosperity
2017	Sinergi untuk Keberlanjutan Sinergy for Sustainability

### Hubungan Media

Guna menginformasikan kegiatan Perusahaan serta perkembangan terbaru mengenai industri pupuk, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan kegiatan media relation, dalam bentuk *media visit* (kunjungan kepada pimpinan redaksi), *press conference*, *press release*, *media gathering* dan lain sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga rutin memberitakan kebijakan dan kegiatan Perusahaan di media massa.

### Media Relations

In order to inform the Company's activities and the latest developments regarding the fertilizer industry, Pupuk Indonesia regularly performs media relations activities, in the form of media visit, press conference, press release, media gathering and so on. In addition, the Company also routinely preaches the Company's policies and activities in the mass media.

# Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan

## Corporate Top Management Competence Development Program

### Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal / Tahun Date/Year
Bungaran Saragih	Joint Agriculture & Communication Meeting	IFA	24 Januari 2017 January 24, 2017
	Seminar IFA: IFA Production and International Trade Conference 2017	IFA	26 Oktober 2017 October 26, 2017
Yanuar Rizky	86 <sup>th</sup> IFA Annual Conference	IFA	22 Mei 2017 May 22, 2017
	Seminar IFA: IFA Production and International Trade Conference 2017	IFA	26 Oktober 2017 October 26, 2017
Sukriansyah S. Latief	86 <sup>th</sup> IFA Annual Conference	IFA	22 Mei 2017 May 22, 2017
	IFA Strategic Forum	IFA	14 November 2017 November 14, 2017
Megananda Daryono	Seminar International Fertilizer Association (IFA)	IFA	21 Februari 2017 February 21, 2017
Ony Suprihartono	86 <sup>th</sup> IFA Annual Conference	IFA	22 Mei 2017 May 22, 2017
Widharma Raya Dipodiputro	IFA Strategic Forum	IFA	14 November 2017 November 14, 2017
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017

### Direksi

### Board of Directors

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal / Tahun Date/Year
Aas Asikin Idat	Executive Leadership Program-1	Kementerian BUMN	25 Januari 2017 January 25, 2017
	Sinergi BUMN untuk Direktur Utama BUMN SOE Synergy for SOE President Directors	Kementerian BUMN	23 November 2017 November 23, 2017
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017
	Sinergi BUMN untuk Direktur Utama BUMN SOE Synergy for SOE President Directors	Kementerian BUMN	18 Desember 2017 December 18, 2017
M. Djohan Safri	Executive Leadership Program-1	Kementerian BUMN	25 Januari 2017 January 25, 2017
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017
Gusrizal	Executive Leadership Program-1	Kementerian BUMN	25 Januari 2017 January 25, 2017
	Executive Leadership Program-2	Kementerian BUMN	1 April 2017 April 1, 2017
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017
Indarto Pamoengkas	Executive Leadership Program-1	Kementerian BUMN	25 Januari 2017 January 25, 2017
	Executive Leadership Program-2	Kementerian BUMN	1 April 2017 April 1, 2017
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017
Winardi*	The 2 <sup>nd</sup> Indonesia Human Capital Summit	FHCI	9 November 2017 November 9, 2017
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017

## Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan

Corporate Top Management Competence Development Program

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal / Tahun Date/Year
Achmad Tossin Sutawikara	Executive Leadership Program-1	Kementerian BUMN	25 Januari 2017 January 25, 2017
	IFA	IFA	21 Februari 2017 February 21, 2017
	Seminar IFA: IFA Production and International Trade Conference 2017	IFA	26 Oktober 2017 October 26, 2017
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017
Koeshartono**	Executive Leadership Program-1	Kementerian BUMN	25 Januari 2017 January 25, 2017
	85 <sup>th</sup> IFA Annual Conference	IFA	22 Mei 2017 May 22, 2017

\*) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017

\*\*\*) Menjabat hingga 29 Agustus 2017 | Served until August 2017

## Komite Audit

## Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal / Tahun Date/Year
Handono Ishardiyatmo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Risk Based Audit pada BUMN dan Anak Perusahaan Risk Based Audit on SOEs and Subsidiaries	HC BUMN	13 September 2017 September 13, 2017
		Pelatihan Meningkatkan Kualitas RKAP dan Kontrak Manajemen Berbasis KP KU untuk Pertumbuhan yang Lebih Baik di Tahun 2018 bagi BUMN dan Anak Perusahaan Improving the Quality of RKAP and KP KU-Based Management Contracts for Better Growth in 2018 for BUMN and Subsidiaries	HC BUMN	14 September 2017 September 14, 2017
		Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017
		Risk Beyond 2017 International Conference on ERM Risk Beyond 2017 International Conference on ERM	ERMA	7 Desember 2017 December 7, 2017



## Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan

*Corporate Top Management Competence Development Program*

### Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal / Tahun Date/Year
Tungkot Sipayung	Anggota Komite GCG & PMR Member of Risk Management & GCG Monitoring Committee	Risk Based Audit pada BUMN dan Anak Perusahaan Risk Based Audit on SOEs and Subsidiaries	HC BUMN	13 September 2017 September 13, 2017
		Pelatihan Meningkatkan Kualitas RKAP dan Kontrak Manajemen Berbasis KPKU untuk Pertumbuhan yang Lebih Baik di Tahun 2018 bagi BUMN dan Anak Perusahaan Training on Improving the Quality of RKAP and KPKU-Based Management Contracts	HC BUMN	14 September 2017 September 14, 2017
		Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	Pupuk Indonesia	5 Desember 2017 December 5, 2017
		Risk Beyond 2017 International Conference on ERM Risk Beyond 2017 International Conference on ERM	ERMA	7 Desember 2017 December 7, 2017

### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal / Tahun Date/Year
Budi Asikin	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar IFA	IFA	21 Februari 2017 February 21, 2017
		Workshop GRI Standards & FGD Sustainability Report	Green Consult	11 April 2017 April 11, 2017
		Top Executive Capacity Building Program Batch 1	Pusat Pelatihan Pupuk Indonesia/ LMFE UI	9 November 2017 November 9, 2017

### Audit Internal Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal / Tahun Date/Year
Budi Rahayu	Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	Workshop Peran Komite Audit dalam Rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Workshop on the Role of the Audit Committee in the Framework of Active Supervision of the Board of Commissioners	RMI	11 April 2017 April 11, 2017
		The IIA International Conference	The Institute of Internal Auditors	22 Juli 2017 July 22, 2017
		IIA Indonesia National Conference Tahun 2017	The Institute of Internal Auditors Indonesia	09 Oktober 2017 October 09, 2017
		Training ERP SAP - SPI Pupuk Indonesia Grup	Kompartemen TI Pupuk Indonesia Pupuk Indonesia IT Compartment	16 Oktober 2017 October 16, 2017
		Top Executive Capacity Building Program Batch 1	Pusat Pelatihan Pupuk Indonesia/ LMFE UI	09 November 2017 November 09, 2017
		Risk Beyond 2017 International Conference on ERM	ERMA	7 Desember 2017 December 7, 2017
		Pembekalan Masa Purna Tugas Pre-retirement Benefits Program	Pusat Pelatihan Pupuk Indonesia/ SLC	18 Desember 2017 December 18, 2017

# Wilayah Operasional Perusahaan

## Company's Operational Areas

**PT PUPUK ISKANDAR MUDA LHKSEUMAWA**  
 Jalan Raya Medan - Banda Aceh, Krueng Geukeuh, Lhokseumawe 24310 Nanggroe Aceh Darussalam  
 Phone : (62-645) 56222  
 Fax : (62-645) 56096  
 E-mail : info@pim.co.id  
 Website : www.pim.co.id  
 1 (one) Pabrik Urea Granul - 570.000 ton  
 1 (one) Pabrik Urea Prill - 570.000 ton  
 1 (one) Urea Granule Plant - 570.000 tonnes  
 1 (one) Urea Prill Plant - 570.000 tonnes

**PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**  
 Jalan Mayor Zen, Palembang 30118  
 Phone : (62-711) 712111, 712222  
 Fax : (62-711) 712100, 712020  
 E-mail : info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id  
 Website : www.pusri.co.id  
 4 (four) Pabrik Urea Prill - 2.617.500 ton  
 1 (satu) Pabrik NPK Fusion - 200.000 ton  
 4 (four) Urea Prill Plants - 2.617.500 tonnes  
 1 (one) NPK Fusion Plant - 200.000 tonnes

**PT PUPUK KUJANG CIKAMPEK**  
 Jalan Jenderal A. Yani No. 39, Cikampek, Karawang 41373, Jawa Barat  
 Phone : (62-264) 314336-340, 313451-452, 316123, 316141  
 Fax : (62-264) 314235, 314335,  
 E-mail : info@pupuk-kujang.co.id  
 Website : www.pupuk-kujang.co.id  
 2 (dua) Pabrik Urea Prill - 1.140.000 ton  
 1 (satu) Pabrik NPK Blending - 100.000 ton  
 1 (satu) Pabrik NPK Fusion 200.000 ton  
 2 (two) Urea Prill Plants - 1,140,000 tonnes  
 1 (one) NPK Blending Plant - 100.000 tonnes  
 1 (one) NPK Fusion Plant - 200.000 tonnes

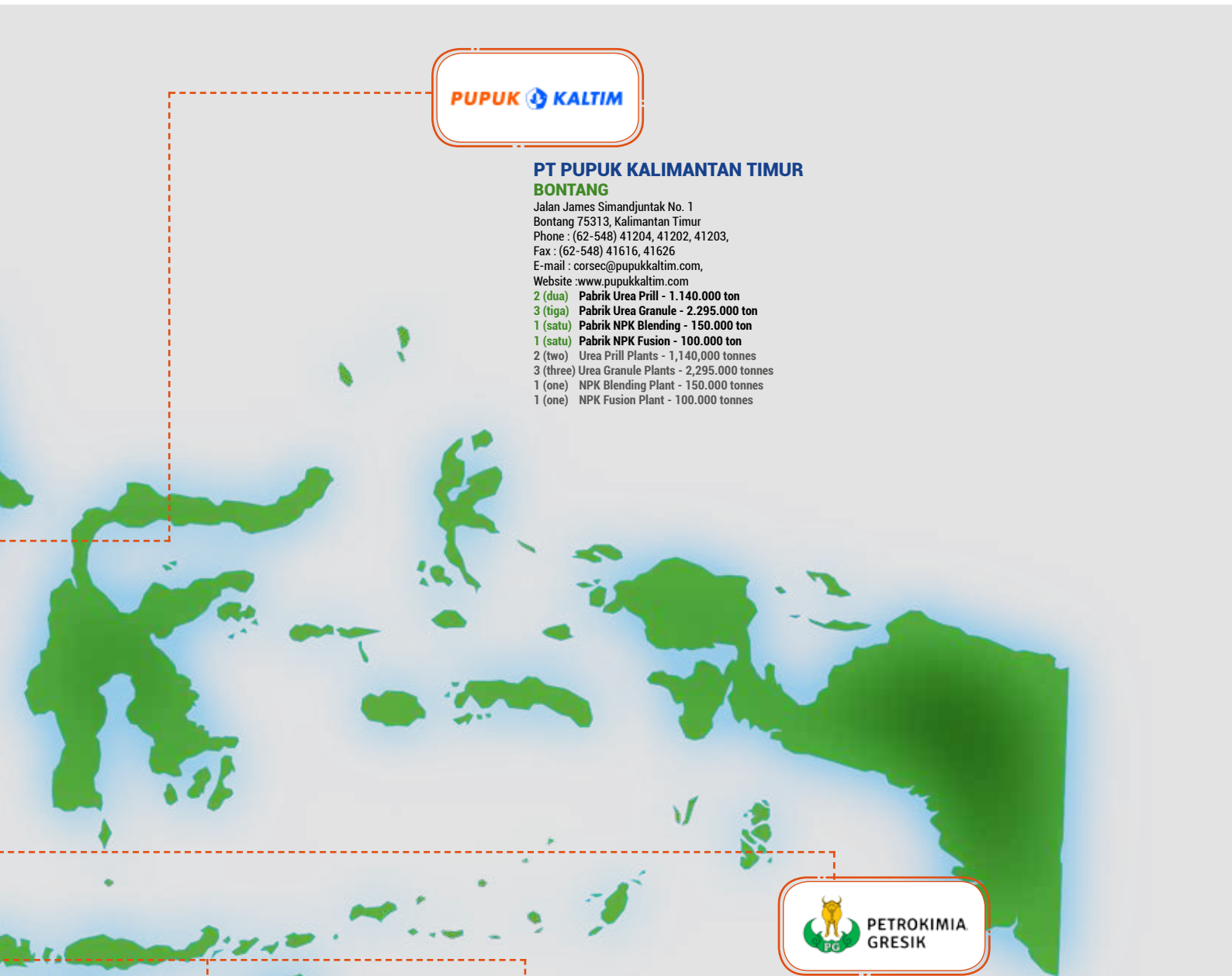
**PT REKAYASA INDUSTRI JAKARTA**  
 Jalan Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Jakarta Selatan 12740  
 Phone : (62-21) 7988700, 7988707  
 Fax : (62-21) 7988701, 7988702  
 E-mail : corpsec@rekayasa.co.id  
 Website : www.rekayasa.co.id

**PT MEGA ELTRA JAKARTA**  
 Jalan Menteng Raya No. 27, Jakarta Pusat 10340  
 Phone : (62-21) 3909018 (Hunting), 3909437  
 Fax : (62-21) 3909326, 3102937  
 E-mail : pr@megaeltra.com  
 Website : www.megaeltra.com

**PUPUK INDONESIA LOGISTIK JAKARTA**  
 Gedung Pusri 101, lantai 2 & 3 Jl. Letjend S. Parman Kav 101, Jakarta Barat 11440  
 Phone : (62-21) 2263 1881 - 83  
 Fax : (62-21) 2256 1904  
 E-mail : info@pi-logistik.com  
 Website : www.pi-logistik.com



**Wilayah Operasional Perusahaan**  
Company's Operational Areas



**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR**  
**BONTANG**

Jalan James Simandjuntak No. 1  
Bontang 75313, Kalimantan Timur  
Phone : (62-548) 41204, 41202, 41203,  
Fax : (62-548) 41616, 41626  
E-mail : corsec@pupukkaltim.com,  
Website : www.pupukkaltim.com  
2 (dua) Pabrik Urea Prill - 1.140.000 ton  
3 (tiga) Pabrik Urea Granule - 2.295.000 ton  
1 (satu) Pabrik NPK Blending - 150.000 ton  
1 (satu) Pabrik NPK Fusion - 100.000 ton  
2 (two) Urea Prill Plants - 1,140,000 tonnes  
3 (three) Urea Granule Plants - 2,295.000 tonnes  
1 (one) NPK Blending Plant - 150.000 tonnes  
1 (one) NPK Fusion Plant - 100.000 tonnes



**PT PETROKIMIA GRESIK**  
**GRESIK**

Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur  
Phone : (62-31) 3981811, 3981814, 3982100,  
3982200 Fax : (62-31) 3981722, 3892272  
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com  
Website : www.petrokimia-gresik.com  
1 (satu) Pabrik Urea Prill - 460.000 ton  
3 (tiga) Pabrik ZA - 750.000 ton  
1 (satu) Pabrik SP-36 - 500.000 ton  
9 (sembilan) Pabrik NPK - 2.680.000 ton  
1 (satu) Pabrik Fosfat - 500.000 ton  
1 (satu) Pabrik ZK - 10.000 ton  
1 (one) Urea Prill Plant - 460.000 tonnes  
3 (three) ZA Plants - 750.000 tonnes  
1 (one) SP-36 Plant - 500.000 tonnes  
9 (nine) NPK Plants - 2.680.000 tonnes  
1 (satu) Fosfat Plant - 500.000 tonnes  
1 (satu) ZK Plant - 10.000 tonnes



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI**  
**JAKARTA**

Gedung Petrokimia Gresik  
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160  
Phone : (62-21) 3446678  
E-mail : info@pi-energi.com  
Website : www.pi-energi.com



**PT PUPUK INDONESIA PANGAN**  
**JAKARTA**

Gedung Petrokimia Gresik  
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160  
Phone : (62-21) 3446460  
E-mail : info@pi-pangan.com  
Website : pi-pangan.com







**Fungsi**  
**Penunjang Bisnis**  
*Business Supporting Functions*



## Sumber Daya Manusia

### Human Resource



Kompetensi karyawan merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan PT Pupuk Indonesia (Persero) (PI) dalam meningkatkan kinerja usahanya. Menyadari hal tersebut, PI secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Hal ini antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana perusahaan secara umum termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan arah pengembangan bisnis PI dalam jangka panjang.

Sebagai Perusahaan Induk (*Holding Company*) PI dituntut mampu menyelaraskan kebutuhan dan rencana pengembangan SDM sesuai arah pengembangan perusahaan ke depan. Selain itu untuk menghadapi tantangan bisnis dan pencapaian tujuan Perusahaan yang terintegrasi, di tahun 2017 Pupuk Indonesia telah melakukan review dan penyempurnaan Struktur Organisasi. Restrukturisasi ini terjadi di kompartemen investasi, umum, dan TI. Dengan adanya restrukturisasi ini, diharapkan pengambilan keputusan akan lebih cepat dan pengembangan sistem menjadi terpusat.

Employee competence is an important element that determines the success of PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI") in improving its business performance. Recognizing this, PI consistently and continuously strives to improve the management of its Human Resources (HR). This is manifested through integrated manpower planning with company's plans in general including Work Plan and Corporate Budget and PI business development direction in the long run.

As a Holding Company of SOEs engaging in the fertilizer industry, PI is expected to be able to align the needs and plans of human resource development in line with future development direction of the Company. In addition to face the business challenges and achievement of the Company's integrated objectives, in 2017 Pupuk Indonesia has reviewed and refined the Organizational Structure. This restructuring was done in the investment, general, and IT compartments. With this restructuring, it is expected the decision making will be faster and system development will become centralized.



# Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

## Responsibility of HR Management

Pengelolaan SDM di PI berada di bawah Kompartemen Sumber Daya Manusia yang dikepalai oleh seorang *Senior Vice President* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Tata Kelola. Kompartemen SDM bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga program pensiun karyawan.

Human Resource Management at PI is under the Human Resource Compartment led by a Senior Vice President and directly responsible to the Director of Human Resources and Governance. The HR compartment is responsible for HR management from planning of employee needs to employee retirement programs.

### Profil SVP Sumber Daya Manusia

Agus Subekti lahir di Boyolali tanggal 17 Agustus 1967, dengan latar belakang pendidikan S1 Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, S2 Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Diponegoro, kemudian meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Mulawarman. Beliau bergabung ke PI ( 1 Desember 2014 sampai dengan 31 Maret 2016) sebagai GM *Human Capital* dan *General Affair*, kemudian menjabat sebagai SVP SDM PI sejak April 2016, sebelumnya beliau bekerja di PT Pupuk Kalimantan Timur. Beliau berdomisili di Jakarta.

### SVP Human Resources Profile

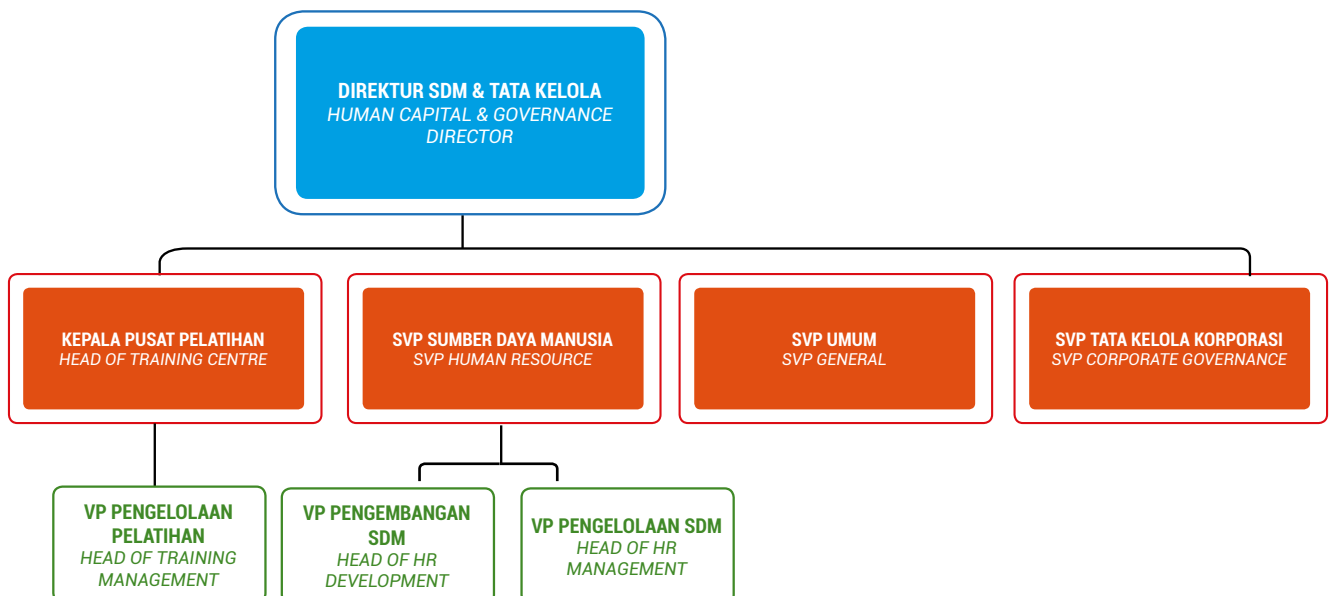
Agus Subekti was born in Boyolali on August 17, 1967, with education background of S1 Chemical Engineering from Gadjah Mada University, S2 Master of Environmental Science from Diponegoro University, later earned a Doctorate in Management Science. He joined PI on December 1, 2014 - March 31, as GM HC GA (General Manager of Human Capital and General Affair) served as SVP HR of PT Pupuk Indonesia (Persero) since April 2016, previously worked at PT Pupuk Kalimantan Timur. He is domiciled in Jakarta.

### Struktur Organisasi Kompartemen SDM

Secara garis besar, Kompartemen SDM PI dibagi menjadi 2 departemen utama, yaitu Departemen Pengelolaan SDM dan Departement Pengembangan SDM.

### Organizational Structure HR Compartment

Generally, the PI HR Compartment is divided into 2 main departments, namely the Department of Human Resource Management and the Department of Human Resource Development





## Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

### Responsibility of HR Management

Kedua bagian tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi antara satu dengan lainnya.

#### Tugas Pokok Departemen Pengelolaan SDM

1. Mengelola kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja Pupuk Indonesia diantaranya meliputi Program Dana Pensiun, Prokespen dan Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan tetap terjamin.
2. Mengelola kebijakan efisiensi biaya - biaya administrasi personalia / ketenagakerjaan Pupuk Indonesia untuk menghasilkan efektivitas, efisiensi dan produktifitas kerja setinggi tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan biaya di Pupuk Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh pemegang saham.
4. Mengembangkan sistem pemberian remunerasi dan benefit Pupuk Indonesia) sehingga terjamin remunerasi / kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan.
5. Mengelola pemberian remunerasi, *benefit*, dan program paska kerja karyawan Pupuk Indonesia sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga menciptakan iklim kenyamanan bekerja bagi karyawan.
6. Mengelola proses pembayaran hak - hak karyawan Pupuk Indonesia secara menyeluruh dengan tepat waktu dan tepat jumlah agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan keluhan dari karyawan.
7. Mengelola tenaga kerja (*man power*) yang ada di Pupuk Indonesia dengan menjaga keselarasan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan dalam rangka mendukung pencapaian target/sasaran perusahaan.
8. Mengelola administrasi ketenagakerjaan / personalia karyawan Pupuk Indonesia agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Mengelola pelaksanaan, hasil serta evaluasi *Medical Check Up* bagi karyawan Pupuk Indonesia agar terdapat data informasi kesehatan karyawan secara *periodic* untuk dipergunakan sebagai dasar program pengembangan karyawan.

#### Tugas Pokok Departemen Pengembangan SDM

1. Mengelola kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktifitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai

Both departments have different tasks and responsibilities but are complementary to one another.

#### Main Duties of Human Resource Management Department

1. Managing the alignment of policy of Post-Employment programs of PT Pupuk Indonesia (Persero) including Pension Fund Program, Prokespen and Retirement Savings, to guarantee the welfare of retired employees
2. Managing the cost efficiency policies - personnel administration / employment costs of PT Pupuk Indonesia (Persero) to produce the highest effectivity, efficiency and work productivity in achieving corporate objectives.
3. Ensuring the implementation of cost management in PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with applicable provisions and targets set by the shareholders.
4. Developing remuneration and benefit system of PT Pupuk Indonesia (Persero) to ensure a fair remuneration / compensation for all employees.
5. Managing the provision of remuneration, benefits, and post-employment programs of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the applicable rules and regulations to create comfortable working climate for the employees.
6. Managing the payment of employee rights of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the right time and right amount to avoid errors that may lead to complaints from the employees.
7. Managing the manpower in PT Pupuk Indonesia (Persero) by maintaining alignment and balance between employees' rights and obligations in order to support the achievement of company targets / objectives.
8. Managing the labor/personnel administration of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the applicable regulations.
9. Managing the implementation, result and evaluation of Medical Check Up for employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) in order to have employee health information data periodically to be used as the basis of employee development program.

#### Main Duties of Human Resource Development Department

1. Managing the corporate and subsidiary organization (structure) design policies that are effective and efficient, oriented to productivity and added value for shareholders to achieve the company's vision and mission



## Penanggung Jawab Pengelolaan SDM Responsibility of HR Management

2. Mengelola kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan terstandar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang Pupuk Indonesia Grup sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karir karyawan di antara Pupuk Indonesia Grup
3. Mengelola kebijakan program pembangunan *human capital* di Pupuk Indonesia Grup yang kompetitif sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi pemegang saham.
4. Mengelola kebijakan dan standarisasi program pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi di Pupuk Indonesia Grup secara optimal yang meliputi: struktur organisasi, sistem rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan peningkatan kompetensi, profesionalisme karyawan, remunerasi / kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM di korporasi.
5. Mengelola pelaksanaan penilaian kinerja dan penilaian *Soft Kompetensi* karyawan Pupuk Indonesia sehingga tersedia penilaian kinerja karyawan secara periodik yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan dalam rangka menghasilkan SDM yang berkualitas.
6. Mengelola penyusunan budaya perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
7. Mengelola ketersediaan *Job Description* dari setiap jabatan di Pupuk Indonesia sehingga tersedia uraian pekerjaan dari masing - masing jabatan untuk mendukung efektivitas kinerja karyawan.
8. Mengelola pelaksanaan pergerakan karir karyawan (Rotasi, Mutasi dan Promosi) meliputi rapat komite PSDM, asesmen, *interview* komite dan pengajuan ke Direksi dalam rangka Pengembangan karier karyawan.
9. Mengelola dan melakukan evaluasi *Man Power Planning* (MPP) Pupuk Indonesia dan melakukan pengisian MPP melalui program rekrutmen internal (rotasi antar Anak Perusahaan) maupun rekrutmen eksternal sehingga tersedia SDM yang berkualitas untuk mendukung pencapaian visi misi Perusahaan
2. Managing the policy of organizational functions grouping that are harmonious and standardized which align to the competence of PT Pupuk Indonesia Group so as to enable the implementation of employee cross career of PT Pupuk Indonesia Group
3. Managing competitive human capital development program policies in PT Pupuk Indonesia Group to respond to long-term professional challenges for shareholders.
4. Managing the policy and standardization of competency-based Human Resource development program in PT Pupuk Indonesia Group which covering: organizational structure, recruitment and selection system, competency development and improvement, employee professionalism, remuneration / compensation, appreciation and performance appraisal and information system of human resources in the corporation.
5. Managing the implementation of performance and soft competency appraisal of employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) to obtain employee performance appraisal periodically that can be used as a basis for the development of employees in order to produce qualified human resources.
6. Managing the preparation of corporate culture to support the company's performance in accordance with the vision and mission of the company.
7. Managing the availability of Job Description from each position in PT Pupuk Indonesia (Persero) to support the effectiveness of employee performance from each positions.
8. Managing the implementation of employee career movements (Rotation, Mutation and Promotion) which includes the meetings of the PSDM committee, assessments, committee interviews and submissions to the Board of Directors in the context of employee career development.
9. Managing and evaluating the Man Power Planning (MPP) of PT Pupuk Indonesia (Persero) and filling MPP through internal recruitment program (rotation between Subsidiaries) and external recruitment to provide qualified human resources to support the achievement of the Company's vision and mission.

### Strategi SDM

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kinerja usaha secara berkelanjutan, PI telah merancang strategi program pengembangan kualitas SDM profesional secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM secara terpadu. Untuk tahapan tahun 2017 sd. 2021, sasaran SDM diarahkan pada upaya mewujudkan integrasi *system* SDM dan mendorong sinergi antar perusahaan (Integrasi dan Sinergi) dan Pengembangan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis perusahaan.

### HR Strategy

In order to improve professionalism and business performance on an ongoing basis, PI has designed strategy of quality development programs of professional human resources consistently through an integrated HR management system. For the year of 2017 to 2021, HR target is directed towards the realization of the integration of HR systems and encourage synergy between companies (Integration and Synergy) and Human Resource Development that support the company's business development plan.



## Penanggung Jawab Pengelolaan SDM Responsibility of HR Management

### Jejak Langkah SDM | Milestone SDM

 Produksi Urea | Urea Production  
**7,6 Juta Ton | million Tons**

 Produksi NPK | NPK Production  
**2,9 Juta Ton | million Tons**

 Laba Bersih | Net Income  
**Rp2,0 Triliyun | Trillion**

 P1 Mart

 Lahan Merauke | Marauke Land

 Pembangunan | Development  
NPK-3 PKC, NPK Fusion II PSP

Total Investasi | Total Investment  
**Rp4,3 Triliyun | Trillion**

 Produksi Urea | Urea Production  
**7,7 Juta Ton | million Tons**

 Produksi NPK | NPK Production  
**3,2 Juta Ton | million Tons**

 Laba Bersih | Net Income  
**Rp2,5 Triliyun | Trillion**

 Kantor Pemasaran Bersama  
Marketing Office of Mutual

 Overseas dan Pengembangan Bintuni  
Overseas and Development Bintuni

 Amurea II, PIM-1 beroperasi  
Amurea II, PIM-1 Operating

 Bisnis benih dan Bisnis Sawit PIP  
Business seeds and palm pip business

 Bisnis Alsintan  
Business of Alsintan

 Bisnis Aset dan Kawasan  
Assets and business area

Total Investasi | Total Investment  
**Rp9,2 Triliyun | Trillion**

2017

- Pengembangan Fungsi Pendukung Terintegrasi, Penyiapan SDM Untuk Amurea II & PIM 1
- Restrukturisasi Organisasi TI
- Training Dan Tugas Belajar
- Penugasan Karyawan
- Development of integrated support functions, human resource preparation for Amurea II & PIM 1
- IT Organization Restructuring
- Training and learning tasks
- Employee assignment

2018

- Mempersiapkan SDM untuk : NPK Granular 3 PKC, NPK Fusion II PSP
- Penugasan Karyawan
- Evaluasi struktur organisasi sesuai bisnis perusahaan
- Implementasi HCMS
- Preparing HR for NPK Granular 3 PKC and NPK Fusion II PSP
- Employee assignment
- Evaluate organizational structure according to the company business
- Implementation of HCMS



**Penanggung Jawab Pengelolaan SDM**  
Responsibility of HR Management



**2019**

- Mempersiapkan SDM terutama di bidang produksi dan pemasaran untuk
  - » NPK Chemical PKT Tahap 1
  - » NPK Chemical PIM Tahap 1
  - » NPK Chemical PSP
- Program Penugasan
- Training dan Tugas belajar
- Implementasi HCMS
- Preparing human resources especially in the field of production and marketing for
  - » NPK Chemical PKT Phase 1,
  - » NPK Chemical PKT Phase 1,
  - » NPK Chemical PIM Stage 1,
  - » NPK Chemical PSP
- Assignment program
- Training and learning tasks
- Implementation of HCMS

**2020**

- Mempersiapkan SDM terutama di bidang produksi dan pemasaran untuk :
  - » NPK Granular 4 PKC
  - » Phonska V PKG
- Program Penugasan
- Training dan Tugas belajar
- Implementasi HCMS
- Preparing human resources primarily in production and marketing for:
  - » NPK Granular 4 PKC,
  - » Phonska V PKG
- Assignment program
- Training and learning tasks
- Implementation of HCMS

**2021**

- Mempersiapkan SDM terutama di bidang produksi dan pemasaran untuk :
  - » Bintuni
  - » Overseas
- Program Penugasan
- Training dan Tugas belajar
- Implementasi HCMS
- Preparing human resources, especially in production and marketing for:
  - » Bintuni,
  - » Overseas
- Assignment program
- Training and learning tasks
- Implementation of HCMS



## Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

Responsibility of HR Management

### Program Kerja dan Pencapaian Kompartemen SDM Tahun 2017

Sejalan dengan *milestone* Pengembangan PI 2017 – 2021, Kompartemen SDM telah menyusun dan menjalankan program kerja pada tahun 2017 sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem Talent Management Pupuk Indonesia Grup
  - a. Sistem *human capital management system* Pupuk Indonesia Grup (berbasis IT diakses melalui <http://talent.pupuk-indonesia.com/hcmspi/login.php>)
  - b. Menu HCMS terdiri dari *talent selection IDP, Coaching dan mentoring, & succession rank*.
  - c. Pengembangan sistem HCMS diselaraskan dengan sistem ITMS BUMN
2. Program Penugasan Karyawan
  - a. Untuk memenuhi kebutuhan pengisian jabatan di PI Grup, dilaksanakan program penugasan karyawan dengan skema penugasan karyawan sebagai berikut:
    - PI ke Anak Perusahaan : sejumlah 2 (dua) orang.
    - Anak Perusahaan ke PI : sejumlah 13 (tiga belas) orang.
    - Antar Anak Perusahaan (Dilaksanakan pada awal 2018)
  - b. Disusunnya Pedoman Skema Remunerasi Karyawan Penugasan untuk mendukung program penugasan PI Grup.
  - c. Pembuatan perjanjian antar anak perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing perusahaan.
3. Kompetensi Pupuk Indonesia Grup
  - a. Kamus *Soft Competency* PI Grup
  - b. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Pupuk dan Kimia Dasar sudah diterbitkan oleh Menteri Tenaga Kerja pada tanggal 20 November 2017 sesuai Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 319 tahun 2017 sebanyak 422 unit kompetensi
4. Penetapan Kegiatan Utama dan Penunjang Perusahaan  
Penetapan SK Kegiatan Utama dan Penunjang oleh APPI Nomor: 02/KPTS/II/2018 tanggal 12 Februari 2018.
5. Penyusunan *Blue Print* Strategi Pengembangan SDM tahun 2017 – 2021  
Tersedia *Blue Print* SDM tahun 2017-2021, selanjutnya dievaluasi sesuai perkembangan bisnis

### Work Program and Achievement of HR Compartment in 2017

In line with the PI Development milestone 2017 - 2021, the HR Compartment has compiled and run the work program in 2017 as follows:

1. Talent Management Pupuk Indonesia Group
  - a. Human Capital management system Pupuk Indonesia Group (IT based which accessible via <http://talent.pupuk-indonesia.com/hcmspi/login.php>)
  - b. The HCMS menu consists of talent selection IDP, Coaching and mentoring, & succession rank.
  - c. The development of HCMS system is aligned with the SOE ITMS system
2. Employee Assignment Program
  - a. To fulfill the needs of position fulfillment in PI Group, the employee assignment program was implemented with employee assignment scheme as follows:
    - PI to Subsidiary Company: total of 2 (two) persons.
    - Subsidiary Company to PI: 13 (thirteen) persons.
    - Between Subsidiaries (Implemented in early 2018)
  - b. Establishment of the Assigned Employee Remuneration Scheme Guidelines to support the PI Group assignment program.
  - c. Establishment of agreements between subsidiaries that regulate the rights and obligations of each company.
3. Pupuk Indonesia Group Competency
  - a. PI Group Soft Competency Dictionary
  - b. Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) category Processing Industry Group of Fertilizer Industry and Basic Chemistry has been issued by the Minister of Manpower on November 20, 2017 in accordance with the Decree of Minister of Manpower no. 319 in 2017 of 422 units of competence
4. Determination of Main and Supporting Activities of the Company  
Stipulation of Main and Supporting Activities was decided by APPI Number: 02 / KPTS / II / 2018 dated February 12, 2018.
5. Preparation of Human Resource Development Strategy Blue Print for 2017-2021  
Availability of HR Blue Print of 2017-2021, which then evaluated according to business development





**Penanggung Jawab Pengelolaan SDM**  
Responsibility of HR Management

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Sistem Manajemen Kinerja<br/>Terlaksananya review dan penyempurnaan penilaian kinerja <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Individu.</p> <p>7. Restrukturisasi Organisasi Anggota Holding<br/>a. Terlaksananya <i>review</i> dan penyempurnaan Struktur Organisasi<br/>b. Restrukturisasi Teknologi Informasi PI Grup</p> <p>8. Harmonisasi Remunerasi<br/>a. Harmonisasi remunerasi karyawan aktif.<br/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmonisasi komponen remunerasi karyawan terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan &amp; Tunjangan Sarana</li> <li>• Program Asuransi Kesehatan bersama</li> </ul> </p> <p>b. Harmonisasi Program Pasca Kerja.<br/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Dana Pensiun</li> <li>• Program Kesehatan Pensiunan karyawan</li> </ul> </p> <p>9. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP IPI)<br/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Realisasi Sertifikat LSP IPI secara keseluruhan sejak tahun 2014 sebanyak 2198 karyawan, dengan pencapaian di tahun 2017 sebanyak 721 karyawan.</li> <li>• Jumlah Asesor Kompetensi secara keseluruhan sejak tahun 2014 sebanyak 473 karyawan, dengan pencapaian di tahun 2017 sebanyak 110 karyawan.</li> <li>• Jumlah Skema Sertifikasi secara keseluruhan sejak tahun 2014 sebanyak 80 skema sertifikasi, dengan pencapaian di tahun 2017 sebanyak 49 skema sertifikasi .</li> </ul> </p> | <p>6. Performance Management System<br/>The Implementation of review and improvement of Individual Key Performance Indicator (KPI).</p> <p>7. Organization Restructuring of Holding Members<br/>a. Implementation of review and improvement of Organizational Structure<br/>b. PI Group Information Technology Restructuring</p> <p>8. Remuneration Harmonization<br/>a. Harmonization of active employee remuneration.<br/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmonization of employee remuneration component consists of Basic Salary, Job Allowance &amp; Facilities Allowance</li> <li>• Health Insurance Program</li> </ul> </p> <p>b. Harmonization of Post-Work Program.<br/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pension Fund Program</li> <li>• Retired Employee Health Program</li> </ul> </p> <p>9. Lembaga Sertifikasi Profesi<br/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Total IPI LSP Certification since 2014 was 2198 employees, and the achievement in 2017 of 721 employees.</li> <li>• The number of Competency Assessors since 2014 was 473 employees, and the achievement in 2017 of 110 employees.</li> <li>• Total Certification Scheme since 2014 was 80 employees, and achievement in 2017 of 49 employees.</li> </ul> </p> |
|--|--|



LSP IPI telah melalui audit perpanjangan lisensi pada tahun 2017 sertifikat lisensi ini merupakan legalitas LSP IPI dalam melakukan sertifikasi

LSP IPI has been through license renewal audit in 2017. This license certificate is the legality of LSP IPI in performing the certification.

## Pengembangan SDM

### HR Development



Pengembangan SDM di PI berfokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan di seluruh *Group Pupuk Indonesia*.

PI mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, sehingga mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja pegawai dilandaskan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PI telah merancang dan menetapkan kebijakan standar *Passing Grade* penerimaan pegawai di seluruh *Group Pupuk Indonesia*, agar tersedia pegawai yang memiliki kompetensi memadai untuk mendukung kinerja PI. Selanjutnya, guna memastikan tercapainya pemenuhan profil kompetensi yang diharapkan, PI merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal baik di tingkat domestik maupun internasional.

Human Resource Development at PI focuses on the development of work professionalism as well as the competitive advantage improvement of human resources as the main driver of growth of the company throughout the *Pupuk Indonesia Group*.

PI develops competency-based Human Resource Management System, thus starting from recruitment to employee performance evaluation are based on the fulfillment of human resource competence and personnel needs in all work units.

To meet these needs, PI has designed and established standardized policy of *Passing Grade* employee acceptance throughout the *Pupuk Indonesia Group*, to provide employees with sufficient competence to support PI performance. Further, in order to ensure the fulfillment of the expected competency profile, PI designed competency and expertise development programs through various internal and external training programs both domestically and internationally.



## Manpower Planning

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Proses perencanaan kebutuhan karyawan yang diterapkan di PI adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima tahunan)
2. Menetapkan sasaran dan strategi SDM
3. Melakukan evaluasi jumlah karyawan yang akan pensiun dan kompetensi yang akan hilang sebagai dampak dari pensiun karyawan.
4. Menetapkan jumlah karyawan pensiun yang akan digantikan melalui proses rekrutmen karyawan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.
5. Menetapkan pola rekrutmen dengan mekanisme rekrutmen internal (penugasan) antar perusahaan, rekrutmen eksternal professional hire maupun rekrutmen eksternal

## Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses seleksi yang dilakukan untuk menghasilkan calon-calon pegawai terbaik dan memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan oleh perusahaan, baik dari *Job Description* maupun dari *Job Specification*. Oleh karena itu, PI menetapkan prosedur perekrutan dan seleksi yang objektif dan terpercaya.

Prosedur perekrutan di PI diawali dengan merencanakan rekrutmen sesuai kebutuhan Perusahaan. Adapun mekanismenya dilakukan melalui dua jalur, yakni jalur internal dan eksternal. Jalur internal, dilakukan dengan mencari kandidat dari dalam grup atau disebut penugasan perusahaan. Sedangkan jalur eksternal dilakukan baik melalui PI Grup atau *professional hire*, di mana PI merekrut kandidat dari luar grup perusahaan. *Rekrutment* PI Grup dilakukan melalui *roadshow* ke kampus-kampus dan bekerja sama dengan *career center* dari pihak kampus.

## Manpower Planning

Manpower planning is the process of planning human resource needs for short, medium and long term. The process of employee needs planning implemented in PI is as follows:

1. Based on the company's objectives within a period of 5 (five years)
2. Set human resource goals and strategies
3. Evaluate the number of employees who will be retired and the competencies that will be lost as a result of employee retirement.
4. Determine the number of retired employees to be replaced through employee recruitment process within 5 (five) years.
5. Establish recruitment pattern with internal recruitment mechanism (assignment) between companies, external professional hire and external recruitment

## Recruitment

Recruitment is a selection process performed to get the best candidates to meet the competencies required by the company, both from Job Description and from Job Specification. Therefore, the PI established the objectives and reliable recruitment and selection procedures.

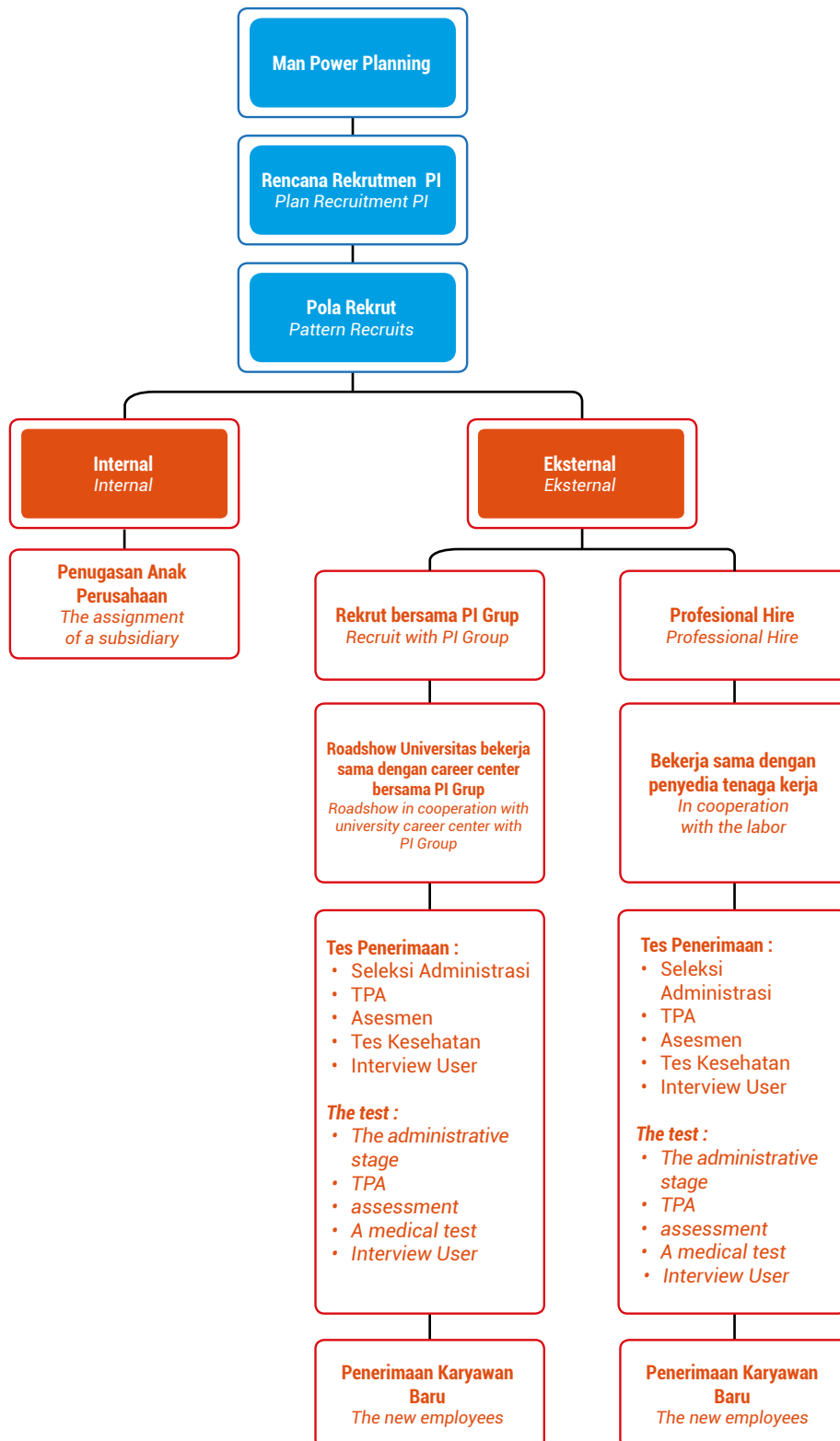
The recruitment procedure at PI begins with planning for recruitment as per the Company's needs. The mechanism is done through two ways, namely the internal and external recruitment. Internal recruitment is done by finding candidates within the group or referred as company assignment. While the external recruitment is done by PI Group or professional hire, where PI recruits candidates from the outside of the company's group. PI Group Recruitment is done through roadshows to campuses and in collaboration with the career center of the campus.

## Pengembangan SDM

HR Development

Adapun proses rekrutmen di PI seperti digambarkan dalam bagan di bawah ini:

The recruitment process in PI as illustrated in the chart below:





**Pengembangan SDM**  
HR Development

Untuk karyawan *fresh graduate*, setelah kandidat diterima sebagai karyawan baru PI kemudian diwajibkan mengikuti program *Management Trainee* selama 9 bulan. Program ini memiliki 4 tahapan yaitu in Class, OJT I, OJT II, dan OJT III.

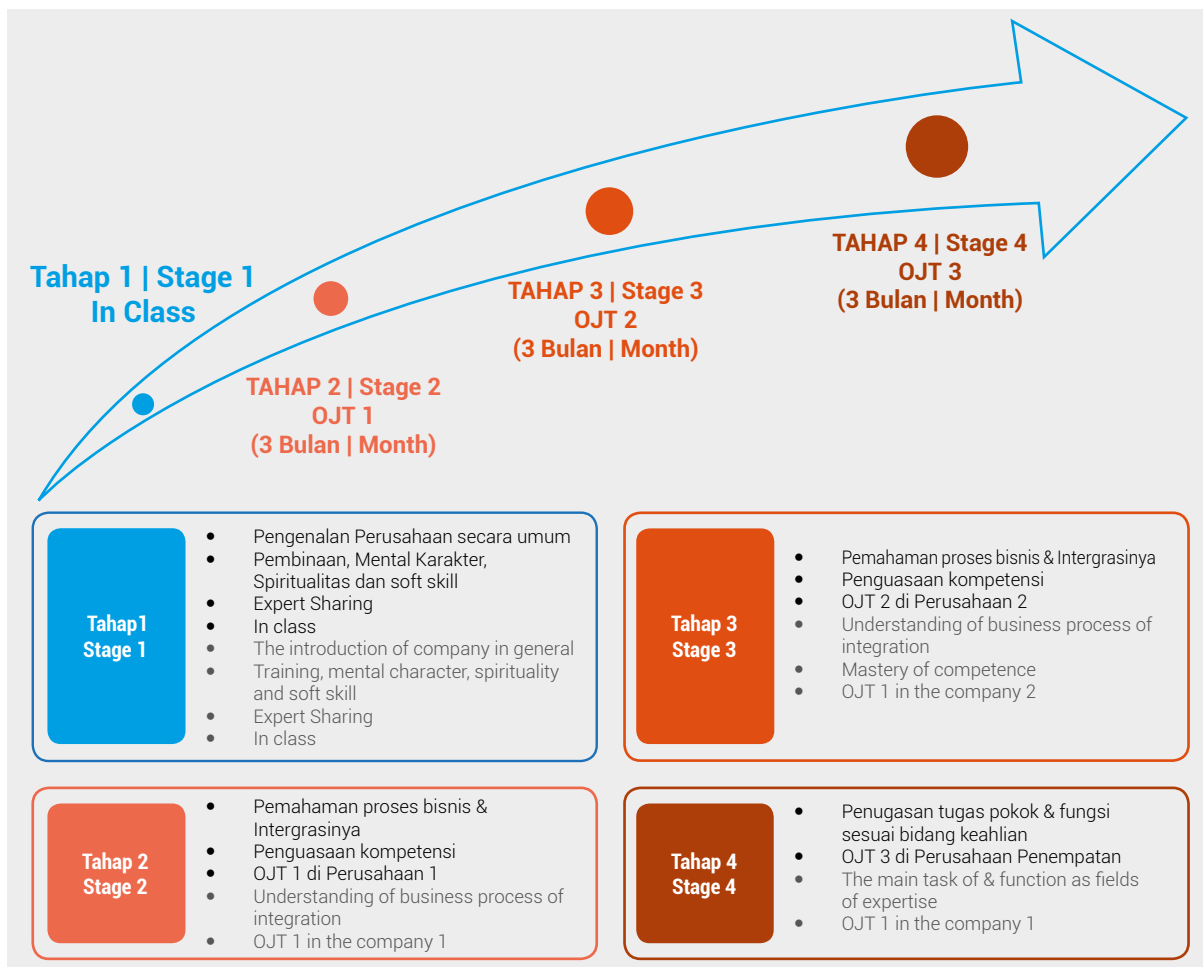
For fresh graduate employees, after the candidate is accepted as new employees of PI, the employees are then required to attend the 9-month Management Trainee program. The program has 4 stages: in Class, OJT I, OJT II, and OJT III.

Pada tahapan *in Class*, karyawan PI mendapatkan materi pengenalan perusahaan secara umum dan pembinaan karakter. OJT I dan II, karyawan akan ditempatkan di perusahaan yang bukan penempatannya sedangkan pada OJT III, karyawan baru akan ditempatkan di perusahaan penempatannya. Program ini berlangsung selama 3 bulan untuk tiap-tiap tahapan dengan materi pemahaman proses bisnis, Teknik presentasi dan penguasaan kompetensi sesuai bidang keahliannya.

At the in-Class stage, PI employees get general company introduction materials and character building. OJT I and II, the employees will be placed in companies not where they are placed, while on OJT III, the employees will be placed in the company where they are placed. This program lasts for 3 months for each stage with the material of business process understanding, Presentation and Competency mastering techniques according to their area of expertise.

Berikut program *Management Trainee* yang dimiliki PI:

Here is the PI Management Trainee program:



Pada tahun 2017, PI merekrut 246 karyawan baru, atau 2.42 % dari jumlah karyawan keseluruhan.

In 2017, PI recruited 246 new employees, or 2.42% of total employees.



## Pengembangan SDM

HR Development

### Manajemen Karir

Sejalan dengan Sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi yang dijalankan, PI juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya.

Sistem manajemen karir juga sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

### Sistem Manajemen Kinerja

Pengelolaan kinerja dilaksanakan dengan menggunakan dua macam penilaian yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) hingga ke tingkat individu yang disusun berdasarkan hasil penurunan dari KPI Perusahaan dan penilaian *soft competency* 360 derajat.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir Karyawan. Selain itu, hasil penilaian juga digunakan sebagai dasar program pendidikan dan pengembangan berbasis kompetensi bagi karyawan, penentuan perhitungan "*merit increase*" serta sebagai dasar pertimbangan Rotasi, Mutasi dan Promosi (RMP).

### Program Penugasan

Dalam rangka pemenuhan jabatan yang kosong dan mengoptimisasikan potensi SDM di lingkungan holding yang mendukung program sinergi Group Pupuk Indonesia, maka dilakukan sebagai berikut:

1. Dilaksanakannya program penugasan karyawan antara PI ke anak perusahaan dan antar anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengisian jabatan di Group Pupuk Indonesia; Jumlah karyawan Anak Perusahaan penugasan ke PI 13 orang. Jumlah karyawan penugasan PI ke Anak Perusahaan 2 orang.
2. Disusunnya Skema Remunerasi karyawan penugasan untuk mendukung program penugasan PI Grup.
3. Pembuatan perjanjian antar Anak Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing perusahaan.

### Career Management

In line with the Competency Based Human Resource Management System, PI has also set up a comprehensive career management system. Career management is aimed to give an opportunity to employees in developing themselves in line with the needs of position in the company and can provide direction for employee career movement according to its potential.

The career management system also greatly helps the employees in determining the direction of their career as well as assisting the company in carrying out the career development process consistently, and in turn will provide significant benefits to the company. For employees, careers are an indicator of the self-development process, and for the company to describe the positions required for achieving company goals.

### Performance Management System

Performance management is carried out using two kinds of assessment: performance appraisal using *Key Performance Indicator* (KPI) to assess individual which assessment has been compiled based on company's KPI and 360 degree soft competency assessment.

Performance appraisal results are used as a basis for providing feedback for self-development and employee career development. In addition, the results of the assessment are also used as the basis of competency-based education and development programs for employees, determining the calculation of "*merit increase*" as well as the basis of Rotation, Mutation and Promotion (RMP) considerations.

### Assignment Program

In the framework of the fulfillment of vacant positions and optimization of potential of human resources in the holding environment that supports Pupuk Indonesia Group synergy program, so it is done some activities as follows:

1. Implementation of employee assignment programs between PI to subsidiaries and between subsidiaries to meet the needs of vacant positions in Pupuk Indonesia Group; The number of employees of the Subsidiary assigned to the PI was 13 persons. Number of employees assigned PI to subsidiaries was 2 persons.
2. Establishment of Remuneration Scheme of assigned employees to support the PI Group assignment program.
3. Establishment of agreements between subsidiaries which regulate the rights and obligations of each company.



## Program Talent Management

Dalam rangka implementasi sistem karir karyawan yang dapat menjawab kebutuhan perusahaan untuk pemenuhan kebutuhan jabatan strategis, maka dibangun program *Talent Management System* yang berfungsi sebagai tools perusahaan dalam penyiapan kader pengganti di PI dan Anak Perusahaan.

Tahun 2017, program *talent management* telah merealisasikan sejumlah perkembangan yang sangat berarti, antara lain :

1. Penyelesaian pembuatan *Talent Management System* PI Grup berbasis online yang bisa diakses oleh seluruh SDM PI Grup.
2. Pemetaan karyawan berdasarkan nilai kinerja dan potensi ke dalam *nine box people matrix*.
3. Inisiasi penyusunan petunjuk pelaksanaan Program *Talent Management* untuk diimplementasikan di PI dan Anak Perusahaan.

## Kompetensi Pupuk Indonesia Grup

Pupuk Indonesia telah menyusun kamus *soft competency* PI Grup sebagai panduan kompetensi bagi seluruh karyawan PI Grup dalam mengukur kinerja karyawan. Kamus ini antara lain digunakan dalam melakukan asesmen, penilaian *soft competency* 360 derajat, program pelatihan karyawan berbasis kompetensi, dan penempatan karyawan.

## Restrukturisasi Organisasi

Dalam rangka menghadapi tantangan bisnis dan pencapaian tujuan Perusahaan yang terintegrasi, Pupuk Indonesia telah melakukan *review* dan penyempurnaan Struktur Organisasi di PI Grup. Restrukturisasi ini terjadi di kompartemen investasi, umum, dan Teknologi Informasi. Dengan adanya restrukturisasi ini, diharapkan pengambilan keputusan akan lebih cepat dan pengembangan sistem menjadi terpusat.

## Penetapan Kegiatan Utama & Penunjang Perusahaan

Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) telah menetapkan Kegiatan Utama dan Penunjang pada Surat Keputusan (SK) Nomor : 02/KPTS/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) Penetapan kegiatan utama dan penunjang ini menjadi dasar untuk mengelola penggunaan tenaga kerja outsourcing di perusahaan.

## Talent Management Program

In order to implement the employee career system that can answer the needs of the company to meet the needs of strategic positions, then Talent Management System program was established that serves as corporate tool in the preparation of replacement of employees in PI and Subsidiaries.

In 2017, the talent management program has realized significant number of developments, including:

1. Completed the creation of an online group-based Talent Management system (HCMS) of PI group that is accessible to all HR personnel of PI Group.
2. Employee mapping based on performance and potential values into the nine box people matrix.
3. Initiation of the preparation of Talent Management Program implementation guidelines for the implementation at PI and Subsidiaries.

## Pupuk Indonesia Group Competency

Pupuk Indonesia has developed a PI Group soft competency dictionary as a competency guideline for all PI Group employees in measuring employee performance. This dictionary, among others, is used in conducting assessments, 360 degree soft competency assessments, competency-based employee training programs, and employee placement.

## Organizational Restructuring

In order to face the business challenges and achievement of the Company's integrated objectives, Pupuk Indonesia has reviewed and refined the Organizational Structure of the PI Group. This restructuring was done in investment, general, and Information Technology compartment. With this restructuring, it is expected that decision making will be faster and system development becomes centralized.

## Determination of Main & Supporting Activities of the Company

The Association of Indonesian Fertilizer Producers (APPI) has set Main and Supporting Activities on Decree No. 02 / KPTS / II / 2018 dated February 12, 2018 at PT Pupuk Indonesia (Persero) the establishment of this main and supporting activities becomes the basis for managing outsourcing manpower in th Company.



## Pengembangan SDM

### HR Development

Adapun kegiatan utama (*Core Business*) dalam industri pupuk adalah kegiatan pengoperasian pabrik yang meliputi kegiatan pengaturan komposisi bahan baku, tekanan, dan temperatur menjadi produk pupuk atau bahan jadi, dengan menggunakan teknologi tinggi dan dioperasikan oleh operator.

Kegiatan Penunjang (*Non-core Business*) adalah kegiatan di luar Kegiatan Utama yang meliputi:

1. Kegiatan di lingkungan Operasional Pabrik
2. Kegiatan di lingkungan Pemeliharaan Pabrik
3. Kegiatan di lingkungan Non Pabrik
4. Penyediaan Steam / Listrik (*utilitas*)
5. Kegiatan penyediaan Bahan Baku

## Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP IPI)

Pupuk Indonesia juga telah melaksanakan program kerja di bawah Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP PI), antara lain sebagai berikut:

1. Realisasi Sertifikat LSP IPI secara keseluruhan sejak tahun 2014 sebanyak 2198 karyawan, dengan pencapaian di tahun 2017 sebanyak 721 karyawan.
2. Jumlah Asesor Kompetensi secara keseluruhan sejak tahun 2014 sebanyak 473 karyawan, dengan pencapaian di tahun 2017 sebanyak 110 karyawan.
3. Jumlah Skema Sertifikasi secara keseluruhan sejak tahun 2014 sebanyak 80 karyawan, dengan pencapaian di tahun 2017 sebanyak 47 karyawan.

The core business in the fertilizer industry is the operation of the factory which includes the regulation of raw materials composition, pressure, and temperature to create the fertilizer or finished products, using high technology and operated by the operator.

Non-core Business activities are activities outside of the Main Activities which include:

1. Activities in the Operation of the Factory
2. Activities in the Maintenance of the Factory
3. Activities in Non Factory Environment
4. Steam / Electricity Preparation (utility)
5. Activities in th Raw Material preparation

## Fertilizer Industry Profession Certification Agency of Indonesia (LSP PI)

Pupuk Indonesia has also implemented work program under the Indonesian Pupuk Profession Industry Certification Agency (LSP PI), among others, as follows:

1. Total LSP IPI Certification as of 2014 was 2198 employees, with the achievement in 2017 of 721 employees.
2. Total Competency Assessors as of 2014 was 473 employees, with achievements in 2017 of 110 employees.
3. Total Certification Scheme as of 2014 was 80 employees, with achievement in 2017 of 47 employees.





## Program Pengembangan Kompetensi

Sebagai upaya pengembangan kompetensi karyawan PI mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang dilakukan dengan berbasis kompetensi yang merupakan prinsip dalam pengelolaan SDM, sehingga diharapkan karyawan yang memiliki kompetensi tinggi mampu memberikan kontribusi kepada perusahaan melalui kinerja yang produktif.

Peningkatan kompetensi dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *On The Job Trainee*, *Coaching* dan *Counseling*, penyertaan dalam Seminar, Pelatihan, Lokakarya, *Workshop* dan Program sertifikasi.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, pada tahun 2017 PI melaksanakan program-program peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia, meliputi *in house training*, *outplant training*, pelatihan sertifikasi. *Mandays* Pelatihan sampai dengan bulan Desember 2017 sejumlah 227.368 sebagai berikut :

## Competency Development Program

As the effort to develop the competence of employees, PI provides competency-based education and training for employees which is the principle in human resource management, so it is expected that employees with high competencies can contribute to the company through productive performance.

The improvement of competency is done through learning methods that include *On The Job Trainee*, *Coaching* and *Counseling*, participation in Seminars, Training, Workshops and Certification Program.

In order to improve the competency of human resources, in 2017 PI implemented programs to increase knowledge and skills of Human Resources, including in-house training, outplant training, certification training. The number of mandays training up to December 2017 was 227,368 which can be detailed as follows:

**Tabel Mandays Pelatihan Tahun 2017**  
Table of Training Mandays 2017

(Orang)	Perusahaan Company	Target Target	Realisasi Realization	(Employee)	% Pencapaian Target % of Target Achievement
	Pupuk Indonesia (Persero)	2.590	4.240		163,7
	Pupuk Sriwijaya Palembang	12.951	10.151		78,4
	Pupuk Kalimantan Timur	40.150	40.373		100,6
	Petrokimia Gresik	155.412	144.511		93,0
	Pupuk Kujang Cikampek	9.389	10.769		114,7
	Pupuk Iskandar Muda	9.632	10.492		108,9
	Rekayasa Industri	5.180	4.917		94,9
	Mega Eltra	830	435		52,4
	Pupuk Indonesia Logistik	159	209		131,4
	Pupuk Indonesia Energi	84	1.208		1.438,1
	Pupuk Indonesia Pangan	84	63		75,0
	<b>Total</b>	<b>236.461</b>	<b>227.368</b>		<b>96,2</b>



## **Pengembangan SDM** *HR Development*

### **Investasi Pengembangan Kompetensi**

PI berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas (kompetensi) SDM, karena PI menyadari bahwa peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pegawai dan organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan meningkatnya anggaran/biaya untuk pelatihan dan pengembangan SDM. Pada Tahun 2017, realisasi biaya pengembangan dan pelatihan SDM sebesar Rp101.226.899.126 meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp88.849.125.023.

### **Development Competency Investment**

PI is committed to continuously improve the capacity and competency of human resources, as PI recognizes that the improvement of competency will contribute significantly to the improvement of productivity and quality of employees and organizations. The commitment is realized by increasing the budget / cost for training and human resource development. In the year 2017, the realization of the budget of development and training of human resources was Rp101.226.899.126 which increased compared to the year 2016 of Rp88.849.125.023.



## Pengelolaan SDM

### HR Management

#### Harmonisasi Remunerasi

Perusahaan melakukan harmonisasi komponen remunerasi karyawan aktif di PT Pupuk Indonesia dan Anggota Holding terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Sarana, harmonisasi tersebut bertujuan agar komponen remunerasi tidak menjadi kendala dalam penugasan karyawan antar anggota *holding*.

#### Pengelolaan Pembayaran Hak Karyawan

Perusahaan mengelola proses pembayaran hak – hak karyawan PT Pupuk Indonesia secara menyeluruh, tepat waktu dan tepat jumlah agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan keluhan karyawan

#### Pengelolaan Administrasi Ketenagakerjaan

Perusahaan bertanggung jawab secara penuh dalam mengelola administrasi ketenagakerjaannya mulai dari perekrutan karyawan baru, melakukan pengurusan kontrak kerjanya, menetapkan SK Penempatannya hingga karyawan tersebut pensiun

#### Program Jaminan Pelayanan Kesehatan Karyawan dan Keluarga

Perusahaan memahami karyawan dan keluarganya memiliki hak hidup sehat. Jaminan Pelayanan Kesehatan adalah salah satu program yang membantu karyawan dan keluarganya mengatasi masalah kesehatan. Mulai dari pencegahan, pelayanan di klinik kesehatan, rumah sakit, kebutuhan alat bantu peningkatan fungsi organ tubuh, dan pengobatan, secara efektif dan efisien. Setiap karyawan yang telah mengikuti program JPK akan diberikan Kartu Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK) sebagai bukti diri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Manfaat JPK bagi perusahaan yakni perusahaan dapat memiliki karyawan yang sehat, dapat konsentrasi dalam bekerja sehingga lebih produktif.

Pada awalnya program JPK ini dilakukan tender sendiri di masing – masing Anggota Holding dan dikelola secara swakelola selanjutnya mulai tahun 2017 PT Pupuk Indonesia dan Anggota *Holding* mempersiapkan tender bersama Program Jaminan Pelayanan Kesehatan secara bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan karyawan PI dan Anggota *Holding* memiliki manfaat jaminan pelayanan kesehatan yang sama dan dengan cakupan layanan yang lebih luas serta biaya yang lebih efisien.

#### Harmonization of Remuneration

The Company harmonizes active employee remuneration component in PT Pupuk Indonesia and Holding Members consist of Basic Salary, Job Allowance and Facilities Allowance, the harmonization is aimed to make the remuneration component not to be the obstacles in the assignment of employees between holding members.

#### Employee Rights Payment Management

The Company manages the payment of PT Pupuk Indonesia employees' thoroughly, timely and appropriately in order to avoid errors that may lead to employee complaints.

#### Management of Labor Administration

The Company is fully responsible for managing its manpower administration from recruiting new employees, maintaining its contract of employment, establishing its Placement Decree until the employee retires.

#### Employee and Family Health Insurance Service Program

The company understands that the employees and their families have the rights to a healthy life. Health Insurance Service is a program that helps employees and their families cope with the health issues. Starting from prevention, services in health clinics, hospitals, medical support tools to improve the function of organs, and treatment. Every employee who has participated in the Health Insurance Service Card program will be given a Health Insurance Card (JPK) as proof to get health care. Benefits of JPK for the company that the company can have healthy employees who can concentrate in work to be more productive.

Initially this JPK program was conducted by its own tender in each Holding Member and managed independently. Starting from 2017 PT Pupuk Indonesia and Holding Members prepared joint tender of Health Insurance Service Program. It aims to ensure that the health services of PI employees and Holding Members have the same benefits and wider scope of services and more cost efficient.



## Pengelolaan SDM HR Management

### Program Medical Check Up

Sebagai langkah pencegahan perusahaan melaksanakan program *medical check-up* setiap tahun bagi karyawan sehingga dapat diketahui kondisi kesehatan, sekaligus mendeteksi suatu penyakit sejak dini. Program MCU ini bermanfaat untuk mengurangi biaya medis jangka panjang, mendeteksi penyakit sejak dini, mendorong karyawan untuk hidup lebih sehat, serta perusahaan memiliki data kesehatan karyawannya.

### Program Paska Kerja

Program Paska Kerja yang dimiliki oleh perusahaan ada 2 program, terdiri dari:

1. Program Pasca Kerja bersifat wajib yang dibuat oleh perusahaan dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:
  - a. Program-program yang ada di dalam UU No 13 tahun 2003, meliputi Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Pengganti Hak
  - b. Program – program Jaminan Sosial yang ada di BPJS Ketenagakerjaan, meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun
2. Program-program Pasca Kerja yang dibuat perusahaan secara sukarela, antara lain;
  - a. Dana Pensiun  
Program ini untuk menjamin kesinambungan pendapatan bulanan pensiunan karyawan
  - b. Program Kesehatan Pensiun  
Program ini untuk menjamin kesinambungan pelayanan kesehatan pensiunan karyawan

### Portal SDM Pupuk Indonesia

Kompartemen SDM Pupuk Indonesia menyediakan portal SDM yang bermanfaat untuk mempermudah karyawan mengetahui informasi mengenai ketenagakerjaan, meliputi informasi-informasi penting Perseroan, data-data program pelatihan karyawan, ketersediaan *job desc*, peraturan Perseroan, SK-SK, informasi pelayanan kesehatan serta data-data lain seputar internal perseroan dan kepegawaian.

### Medical Check Up Program

As preventive measure, the company conducts medical check-up program every year for employees to be aware of their health condition, as well as detect illness from an early stage. MCU program is useful to reduce long-term medical costs, detect early illness, encourage employees to live healthier and for the company to have medical data of the employees.

### Post-Employment Program

There are 2 Post-Employment programs of the company, which are:

1. Mandatory Post-Employment Program which was established by following the applicable laws and regulations, among others:
  - a. The programs contained in Law No. 13 of 2003, including Severance, Appreciation Money during employment and Substitution of Rights
  - b. Social Security programs in BPJS Employment, including Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, Retirement Insurance.
2. Post-Employment Programs made by the company voluntarily, among others;
  - a. Pension Fund  
This program is to ensure the sustainability of monthly income of retired employees
  - b. Pension Health Program  
This program is to ensure the sustainability of health services for retired employees

### Pupuk Indonesia HR Portal

Pupuk Indonesia Human Resources Compartment provides useful human resources portal to facilitate employees to know information about employment, including important information of the Company, employee training program data, availability of job description, Company regulations, SK-SK, health service information and other data of internal company and employment.



## Kontribusi PI Dalam Menyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa, PI berkontribusi menyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia Bidang Industri Pupuk dan Kimia Dasar. Penyusunan 422 unit SKKNI ini sesuai dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor: 319 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017.

Di dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tersebut telah ditetapkan SKKNI Bidang Industri Pupuk dan Kimia Dasar untuk 8 bidang kompetensi, yaitu Operasi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Pengendalian Proses, Pemeliharaan Mekanik Lapangan, Inspeksi, Reliability, Instrumen dan Laboratorium. Kedelapan bidang kompetensi tersebut meliputi 18 area pekerjaan yaitu;

1. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik Amonia dan produk samping Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>)
2. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik Urea
3. Pengelolaan kegiatan operasional pabrik ZA Reaktan Murni
4. Pengelolaan kegiatan operasional produk-produk utilitas seperti listrik, *steam*, Nitrogen, *instrument air* dan air (*soft water*, *hard water*, *demin water* dan *cooling water*)
5. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik NPK (produk pupuk majemuk berbasis *phosphate*)
6. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik Pupuk NPK *Phonska* serta segala kegiatan pendukung proses produksi
7. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik ZK dan NPK (reaksi)
8. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik Asam Fosfat
9. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik Aluminium Fluorida (AlF<sub>3</sub>)
10. Pengelolaan kegiatan operasional Pabrik *Gypsum*
11. Pengelolaan kegiatan operasional pabrik ZA (Eks Gypsum)
12. Pengelolaan Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
13. Pengelolaan Kegiatan Analisis dan Jaminan Mutu (laboratorium)
14. Pengelolaan Kegiatan Pengendalian Proses
15. Pengelolaan Kegiatan Pemeliharaan Instrumen

## Contribution of PI In Preparing Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI)

In an effort to improve the competitiveness of the nation, PI contributes to prepare the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) category of Industry of Main Base Processing Industry of Chemicals and Goods from Chemical Industry of Basic Fertilizer and Chemical. Preparation of 422 units SKKNI is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number: 319 Year 2017 dated November 20, 2017.

In the Decree of the Minister of Manpower, has been established that SKKNI of Basic Fertilizer and Chemical Industry for 8 areas of competency, namely Operation, Occupational Health and Safety (K3), Process Control, Field Mechanics Maintenance, Inspection, Reliability, Instruments and Laboratories. The eight areas of competency include 18 work areas namely;

1. Factory Operational Activities Management of Ammonia and by-products of Carbon Dioxide (CO<sub>2</sub>)
2. Factory Operational Activities Management of Urea
3. Factory Operational Activities management of Pure Reactan ZA
4. Factory Operational Activities Management of utility products such as electricity, steam, nitrogen, water and soft instruments (soft water, hard water, demin water and cooling water)
5. Factory Operational Activities Management of NPK (phosphate-based compound fertilizer)
6. Factory Operational Activities Management of Fertilizer NPK Phonska Fertilizer and other activities supporting the production process
7. Factory Operational Activities Management of ZK and NPK (reaction)
8. Factory Operational Activities Management of Phosphoric Acid
9. Factory Operational Activities Management of Aluminum Fluoride (AlF<sub>3</sub>)
10. Factory Operational Activities Management of Gypsum
11. Factory Operational Activities Management of ZA (Eks Gypsum)
12. Factory Operational Activities Management of Occupational Safety and Health (OSH)
13. Factory Operational Activities Management of Quality Analysis and Assurance (laboratory)
14. Factory Operational Activities Management of Process Control
15. Factory Operational Activities Management of Instrument Maintenance

## Pengelolaan SDM

### HR Management

16. Pengelolaan Kegiatan Pemeliharaan Mekanik Lapangan
17. Pengelolaan Kegiatan Reliability terhadap mesin, peralatan serta fasilitas produksi lainnya
18. Pengelolaan Kegiatan Inspeksi Teknik Pabrik

16. Factory Operational Activities Management of Field Mechanic Maintenance
17. Factory Operational Activities Management of Reliability of machinery, equipment and other production facilities
18. Factory Operational Activities Management of Technical Inspection

## Manfaat SKKNI

SKKNI yang telah ditetapkan tersebut merupakan rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek Pengetahuan (*Knowledge*), Ketrampilan dan/atau Keahlian (*skills*) serta Sikap Kerja (*attitude*) yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. SKKNI ini diperlukan untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia, khususnya di lingkungan industri pupuk dan bahan kimia. SKKNI Sektor Industri Pupuk dan Kimia Dasar ini merupakan salah satu upaya riil PT Pupuk Indonesia dan Anggota  *Holding* di dalam mendukung Instruksi Presiden (Inpres) RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Program Revitalisasi SMK Industri Berbasis Kompetensi yang *'link and match'* dengan Industri.

## The benefits of SKKNI

SKKNI that has been defined is a formulation of work competency that includes the aspects of Knowledge, Skill and Attitudes which are relevant to the implementation of duties and positions requirements established in accordance with applicable regulations. SKKNI is required for the development of human resource competency, especially in the environment of fertilizer and chemicals industries. SKKNI of Fertilizer and Basic Chemical Industry Sector is one of the real efforts of PT Pupuk Indonesia and Holding Members in supporting Presidential Instruction (Inpres) of RI Number 9 Year 2016 on Revitalization Program of Industrial Vocational School Based on Competency which link and match with the Industry.





## Rencana Pengembangan SDM Ke Depan

### The Future HR Development Plan

Berdasarkan *Milestone* SDM PT Pupuk Indonesia (Persero), pengembangan SDM dalam 5 tahun kedepan difokuskan pada peningkatan kompetensi untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Pengembangan SDM pertahun, sebagai berikut :

1. Program 2017:
  - a. Pengembangan fungsi pendukung terintegrasi, penyiapan SDM untuk Amurea II & PIM 1
  - b. Restrukturisasi Organisasi TI
  - c. Training dan tugas belajar
  - d. Penugasan karyawan
2. Program 2018 :
  - a. Mempersiapkan SDM untuk NPK Granular 3 PKC dan NPK Fussion II PSP
  - b. Penugasan karyawan
  - c. Evaluasi struktur organisasi sesuai bisnis perusahaan
  - d. Implementasi HCMS
3. Program 2019 :
  - a. Mempersiapkan SDM terutama di bidang produksi dan pemasaran untuk i) NPK Chemical PKT Tahap 1, ii) NPK Chemical PKT Tahap 1, ii) NPK Chemical PIM Tahap 1, iii) NPK Chemical PSP
  - b. Program penugasan
  - c. *Training* dan tugas belajar
  - d. Implementasi HCMS
4. Program 2020
  - a. Mempersiapkan SDM terutama di bidang produksi dan pemasaran untuk : i) NPK Granular 4 PKC, ii) Phonska V PKG
  - b. Program penugasan
  - c. Training dan tugas belajar
  - d. Implementasi HCMS
5. Program 2021
  - a. Mempersiapkan SDM terutama di bidang produksi dan pemasaran untuk : i) Bintuni, ii) Overseas
  - b. Program penugasan
  - c. Training dan tugas belajar
  - d. Implementasi HCMS

Based on *Milestone* of HR PT Pupuk Indonesia (Persero), human resource development in the next 5 years is focused on increasing competency to support the company's business development. The development of Human Resource per year, are as follows:

1. 2017 Program:
  - a. Development of integrated support functions, human resource preparation for Amurea II & PIM 1
  - b. IT Organization Restructuring
  - c. Training and learning tasks
  - d. Employee assignment
2. 2018 Program:
  - a. Preparing HR for NPK Granular 3 PKC and NPK Fussion II PSP
  - b. Employee assignment
  - c. Evaluate organizational structure according to the company business
  - d. Implementation of HCMS
3. 2019 Program:
  - a. Preparing human resources especially in the field of production and marketing for i) NPK Chemical PKT Phase 1, ii) NPK Chemical PKT Phase 1, ii) NPK Chemical PIM Stage 1, iii) NPK Chemical PSP
  - b. Assignment program
  - c. Training and learning tasks
  - d. Implementation of HCMS
4. 2020 Program
  - a. Preparing human resources primarily in production and marketing for: i) NPK Granular 4 PKC, ii) Phonska V PKG
  - b. Assignment program
  - c. Training and learning tasks
  - d. Implementation of HCMS
5. 2021 Program
  - a. Preparing human resources, especially in production and marketing for: I) Bintuni, ii) Overseas
  - b. Assignment program
  - c. Training and learning tasks
  - d. Implementation of HCMS

## Pusat Pelatihan

### Training Center



Pusat Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dilingkungan Pupuk Indonesia Grup. Adapun program kerja Pusat Pelatihan pada tahun 2017, terdiri dari:

1. Pencapaian *Mandays*
2. Program Pelatihan *Inhouse & Public Training*
3. Program Pelatihan Bersama PI Group
4. Program Tugas Belajar
5. *Leadership Development Program*
6. Program *Coaching & Mentoring*
7. Program *Sharing Sesion*

The Training Center has the task of conducting education and training the employees in Pupuk Indonesia Group. The work program of Training Center in 2017, consisted of:

1. Achieving *Mandays*
2. *Inhouse Training & Public Training Program*
3. Joint Training Program of PI Group
4. Learning Task Program
5. *Leadership Development Program*
6. *Coaching & Mentoring Program*
7. *Sharing Session Program*





Pencapaian mandays pada tahun 2017 sebesar 227.368 mandays atau mencapai 96,2% dari target mandays 236.461. Program Pelatihan Inhouse & Public Training tahun 2017, diadakan sebanyak 315 *inhouse training* dan 420 *public training* yang terdiri dari 270 judul pelatihan. Program Pelatihan Bersama PI Group telah melaksanakan 25 judul pelatihan di sepanjang tahun 2017 yang terfokus pada bidang *leadership*, manrisk, SDM, IT, Tata kelola, Produksi dan Pemasaran. Selain itu untuk program pendidikan karyawan, diadakan program tugas belajar/beasiswa baik dalam negeri dan luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi karyawan. Jumlah karyawan yang diberangkatkan untuk mengikuti program tugas belajar hingga Desember 2017 adalah sebanyak 24 orang untuk pemberangkatan tugas belajar di dalam negeri dan 11 orang untuk keberangkatan tugas belajar luar negeri.

Selain program tersebut Pupuk Indonesia menyadari pentingnya menumbuhkan kader-kader kepemimpinan yang efektif sebagai bagian dari *People Strategy* yang berperan vital dalam upaya perusahaan menjalankan *Business Strategy*-nya untuk selalu menjadi yang terdepan. Berdasarkan hal tersebut, maka pada tahun 2017 telah diselenggarakan Program *Leadership Development* Pogram sebanyak 2 Angkatan untuk *Grade 1* dan *Grade 2* di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. Program ini diselenggarakan setiap tahun di PT Pupuk Indonesia dengan tujuan agar visi besar PT Pupuk Indonesia Group untuk menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia suatu hari nanti dapat tercapai.KM

Di dalam *Leadership Development* Program salah satu materinya adalah *Coaching & Mentoring* yang merupakan suatu proses memaksimalkan kekuatan yang dimiliki seorang pemimpin perusahaan, mendorong dan meningkatkan komunikasi, serta membantu memberikan kontribusi yang lebih produktif bagi tim atau organisasi untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan. Memiliki pemimpin yang mempunyai kemampuan *Coaching & Mentoring* menjadi sebuah keharusan dalam organisasi yang hendak menjadi organisasi agar dapat membawa perusahaan untuk memiliki daya saing yang hebat melalui karyawan yang handal dan kompeten dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat.

Achievement of mandays in 2017 was 227,368 mandays or 96.2% of the total mandays target of 236,461. Inhouse & Public Training In 2017 were 315 inhouse training and 420 public training consisting of 270 training topics. PI Group has conducted 25 training Joint Training Program throughout 2017 focusing on leadership, manrisk, human resources, IT, Governance, Production and Marketing. In addition to the employee education program, study program/scholarship both in the within the country and abroad was implemented to improve the skills and knowledge of the employees. The number of employees who were sent to join the study program until December 2017 was 24 people for the study program in the country and 11 people for study program abroad.

In addition to this program, Pupuk Indonesia realized the importance of nurturing effective leadership individuals as part of People Strategy that plays a vital role in the company's efforts to run its Business Strategy, to be always be at the forefront. Based on that, in the year 2017 Leadership Development Program has been held for 2 batches of grade 1 and Grade 2 in Pupuk Indonesia Group. This program is held annually at PT Pupuk Indonesia to achieve the vision of PT Pupuk Indonesia Group to be a world-class competitive and sustainable agrochemical and petrochemical company and to contribute to national and global needs of food security that one day should be achieved.

In the Leadership Development Program, one of the materials is Coaching & Mentoring which is a process of maximizing the strength of the company leaders, encouraging and improving communication, and helping to contribute more productively to the team or organization to achieve the set goals. Having leaders who have the ability of coaching & Mentoring became a necessity in organization to add competitive advantages through employees who are reliable and competent to face the competitive industry.

# Knowledge Management PT Pupuk Indonesia

## PT Pupuk Indonesia Knowledge Management

Knowledge management adalah kegiatan peningkatan kompetensi melalui pengelolaan pengetahuan mulai dari kegiatan pengumpulan pengetahuan, menyimpan serta berbagi dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi perusahaan.

Knowledge Management di Pupuk Indonesia Grup merupakan kumpulan dari pengetahuan terkait perangkat, teknik, strategi untuk mempertahankan, menganalisis, mengorganisasi, meningkatkan, dan membagikan pengertian dan pengalaman yang dibangun kedalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat di akses oleh semua karyawan untuk menemukan cara-cara baru untuk menyalurkan pengetahuan yang dimiliki ke bentuk informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang akhirnya menambah pengetahuan orang tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan *value* dari Perusahaan.

Adapun berikut dapat dijelaskan pada *knowledge-Based Enterprise Structure* berikut:

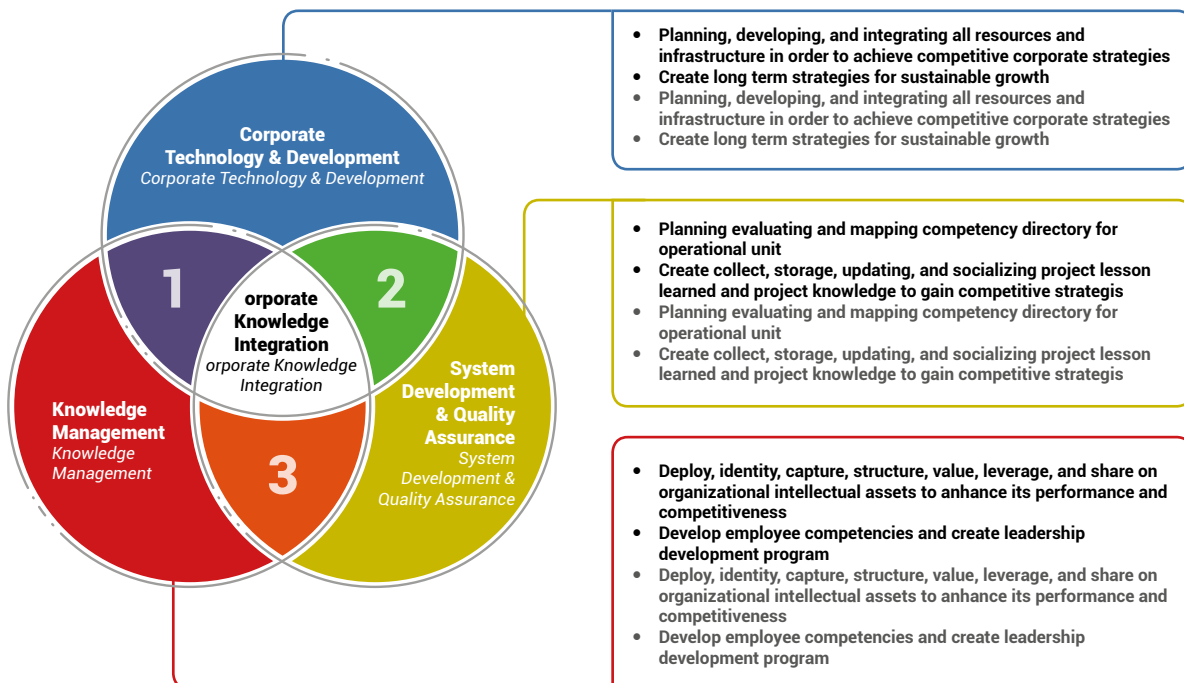
Knowledge management is the activity to increase competency through knowledge management starting from knowledge gathering, storing and sharing knowledge with the purpose of giving added value to company.

Knowledge Management in Pupuk Indonesia Group is a knowledge collection related to tools, techniques and strategies to maintain, analyze, organize, improve, and share understanding and experience which are stored into a computer network system that can be accessed by all employees to discover new ways to channel the knowledge into a form of information that is beneficial to others which ultimately adds to the person's knowledge that will be expected to increase the value of the Company.

The following can be explained on the knowledge-Based Enterprise Structure below:

### Knowledge-Based Enterprise Structure

Knowledge-Based Enterprise Structure





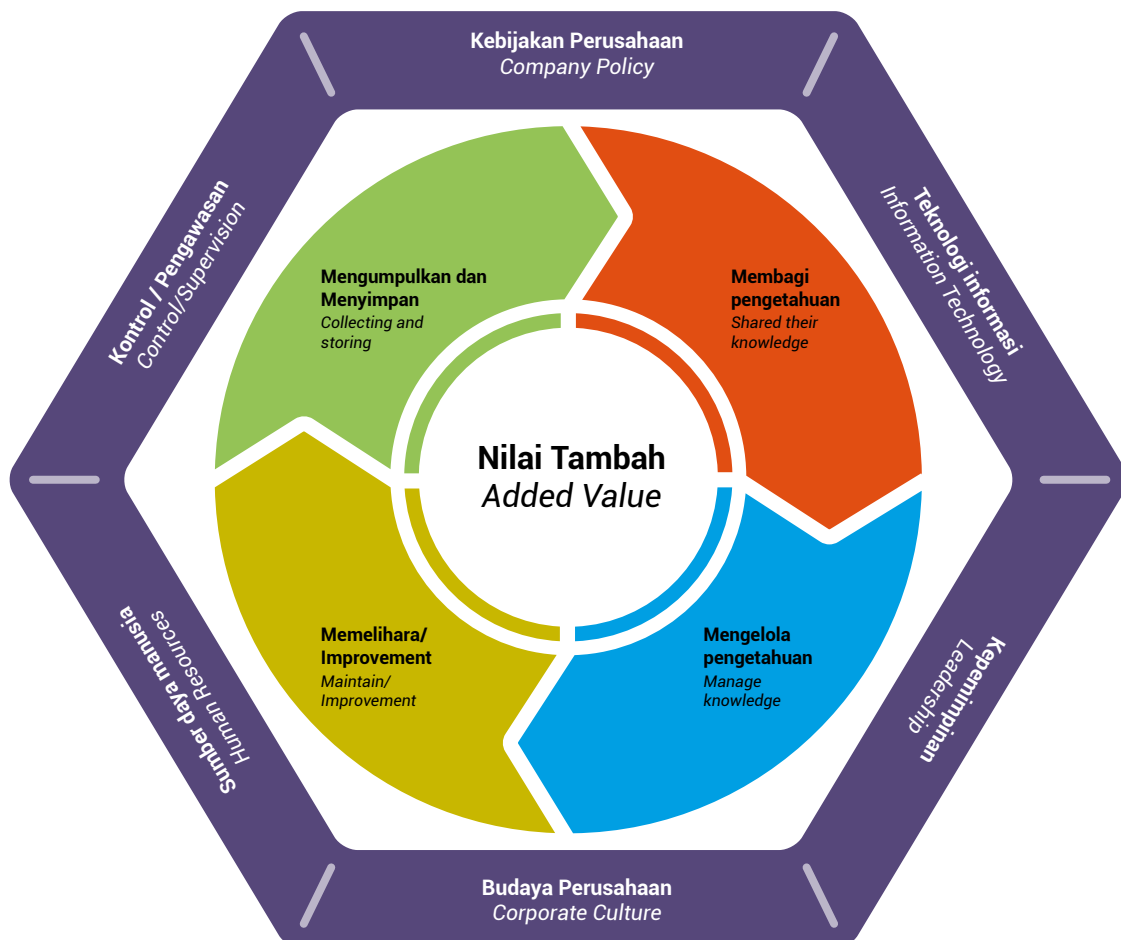
**Knowledge Management PT Pupuk Indonesia**  
PT Pupuk Indonesia Knowledge Management

Kegiatan *knowledge management* tidak lepas dari dukungan teknologi informasi, sumber daya manusia, budaya serta kebijakan perusahaan. Perusahaan telah menyediakan berbagai media yang berkaitan dengan *knowledge management* agar kegiatan tersebut dapat dilakukan seluas mungkin melalui cara :

1. Membuat *Web* perusahaan dan atau portal-portal KM di masing-masing perusahaan
2. Melakukan kegiatan *Sharing Session* yang dilakukan oleh mahasiswa magang, karyawan baru, karyawan, direksi, penyedia jasa ataupun berbagi pengetahuan kepada petani melalui penyuluhan serta demplot.
3. Penerbitan buku-buku pengetahuan dari para senior yang telah atau akan purna tugas serta para senior lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
4. Training bersama, kegiatan atau forum lain yang dapat menciptakan karyawan belajar.
5. Mengundang pembicara senior atau para *expert* pada *employee day*, kegiatan bedah buku atau hari-hari nasional lainnya.

Knowledge management activities can not be separated from the support of information technology, human resources, culture and company policy. The Company has provided various media related to knowledge management so the activities can be done as widely as possible through the following ways::

1. Create company's Web and / or KM portals in each companies
2. Sharing Session activities conducted by interns, new employees, employees, directors, service providers or knowledge sharing to farmers through counseling and demonstration plots.
3. Publishing books of senior knowledge who have or will be retired and other senior professionals who are related to company activities.
4. Joint Training or other activities or forums that can create learning environment for the employees.
5. Inviting senior speakers or experts on employee day, book review day or other national days.







## Teknologi Informasi

### Information Technology



Teknologi informasi kian mengambil peran di dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional perusahaan telah menjelma dan menciptakan dampak mendasar dalam proses bisnis yang dijalankan agar lebih efisien, akurat dan berorientasi pada sistematika cepat-tanggap.

PI memiliki komitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam operasional perusahaan. Bagi PI, teknologi informasi telah menjadi tools dalam pemecahan masalah atas proses dan prosedur operasional kerja. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam periode jangka panjang.

Information technology is taking on more important role in the business world. Utilization of information technology in the company's operation has incarnated and created a fundamental impact in business processes to be more efficient, accurate and responsive.

PI is committed to continuously improve the role of information technology in its operations. For PI, information technology has become a tool in problem solving of operational processes and procedures. In addition, optimum utilization of information technology can increase the Company's value in the long term.

## Kompartemen TI

### IT Compartment

Kompartemen Teknologi Informasi adalah kompartemen di PT Pupuk Indonesia (persero) yang bertanggungjawab dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kebijakan dan arahan strategis TI, pengembangan dan implementasi solusi TI, serta pengelolaan operasional dan layanan TI dalam mendukung pencapaian target, strategi dan kebutuhan bisnis korporasi. Kompartemen TI dikepalai oleh seorang *Senior Vice President* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Teknologi.

### Profil Kepala Kompartemen TI

Abdullah, lahir di Jakarta tanggal 6 Januari 1963, dengan latar belakang pendidikan S1 Fisika Teknik dari Insitut Teknologi Bandung dan S2 *Magister* Instrumentasi dan Kontrol dari Insitut Teknologi Bandung. Beliau menjabat sebagai SVP Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero) sejak tahun 2016, sebelumnya beliau bekerja di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Beliau berdomisili di Palembang.

### Struktur Organisasi Kompartemen TI

Secara garis besar, Kompartemen TI dibagi menjadi 4 bagian utama, yaitu Departemen Perencanaan & Pengendalian TI, Departemen Sistem Bisnis I, Departemen Sistem Bisnis II, Departemen Infrastruktur & Layanan TI.

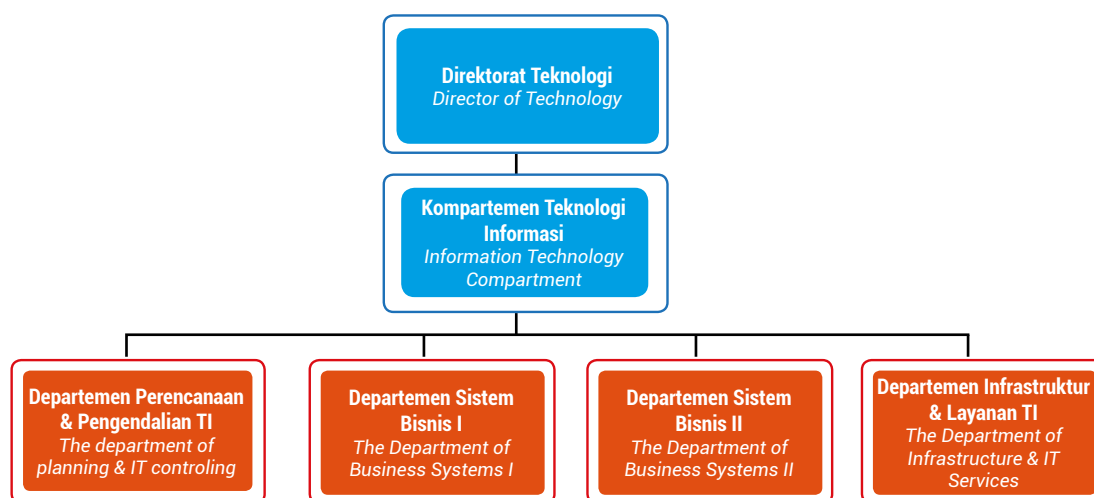
The Information Technology Compartment is a Compartment of PT Pupuk Indonesia (Persero) responsible for planning, coordinating, directing and evaluating IT strategic policies and direction, developing and implementing IT solutions, and managing IT operations and services to support the achievement of company's targets, strategies and business needs. The IT compartment is led by a Senior Vice President who is directly responsible to the Director of Technology.

### Profile of IT Compartment Head

Abdullah, born in Jakarta on January 6, 1963, Bachelor of Physics Engineering from Insitut Teknologi Bandung and Master of Instrumentation and Control from Insitut Teknologi Bandung. He has served as SVP Information Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero) since 2016, previously worked at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. He is domiciled in Palembang.

### Organizational Structure of IT Compartment

Generally, IT Compartment is divided into 4 departments, namely IT Operations Department and System Development Department.





## Ruang Lingkup Kompartemen TI

Ruang lingkup kerja Kompartemen TI antara lain :

1. Mengelola Perencanaan dan Pengendalian TI di Pupuk Indonesia
2. Mengelola Penerapan Tata Kelola TI di Pupuk Indonesia
3. Mengelola Pengembangan dan Operasional Sistem SAP untuk Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan.
4. Mengelola Pengembangan Sistem Aplikasi
5. Mengelola Pengoperasian dan Pelayanan TI untuk pengguna Layanan TI di Pupuk Indonesia

## Tugas dan Tanggung Jawab Kompartemen TI

Tugas dan tanggung jawab Kompartemen TI antara lain :

1. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan penyusunan Master Plan TI, Program Kerja dan Portfolio TI sesuai dengan target, strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan.
2. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan tersedianya solusi TI yang dapat diandalkan, guna mendukung penyediaan informasi yang tepat, cepat dan terintegrasi dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
3. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pelaksanaan pengembangan sistem informasi berjalan dengan efektif, efisien, dan berkualitas.
4. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pengelolaan perubahan (*change management*) pada sistem informasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan kegiatan operasional layanan TI dilakukan dengan efektif untuk menjamin ketersediaan, keamanan, kehandalan dan keakuratan layanan TI.
6. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan proses manajemen Risiko TI yang handal dalam pelaksanaan program kerja dan proses operasional TI.
7. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses kerja Unit Kerja TI agar sejalan dengan pedoman dan prosedur yang ditentukan dalam mendukung pengembangan proses bisnis Perusahaan.
8. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan bahwa seluruh aset TI, termasuk lisensi, yang digunakan untuk penyampaian layanan TI dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan serta kewajiban kontraktual yang berlaku.

## Scope of IT Compartment

The scope of work of IT Compartment are:

1. Managing IT Planning and Control in Pupuk Indonesia
2. Managing Application of IT Governance in Pupuk Indonesia
3. Managing Development and Operation of SAP System for Pupuk Indonesia and its Subsidiaries.
4. Managing Application System Development
5. Managing IT Operations and Services for IT Service users in Pupuk Indonesia

## Duties and Responsibilities of the IT Compartment

Duties and responsibilities of the IT Compartment include:

1. Managing, evaluating and ensuring the preparation of the IT Master Plan, Work Program and IT Portfolio in accordance with the Company's targets, strategies and business needs.
2. Managing, evaluating and ensuring the availability of reliable IT solutions to have a precise, fast and integrated information which can provide added value to the Company.
3. Managing, evaluating, and ensuring the implementation of information system development to run effectively and efficiently.
4. Managing, evaluating, and ensuring change management in information systems in accordance with applicable regulations.
5. Managing, evaluating and ensuring the operational activities of IT services are carried out effectively to ensure the availability, security, reliability and accuracy of IT services.
6. Managing, evaluating and ensuring a reliable IT risk management in the implementation of IT work programs and IT operations.
7. Supervising and evaluating the entire work process of the IT Work Unit to be in line with the guidelines and procedures in supporting the development of the Company's business processes.
8. Managing, evaluating and ensuring the IT assets, including licenses that are used for the delivery of IT services are maintained in accordance with applicable laws and regulations and contractual obligations.



## Kompartemen TI

IT Compartment

- |   |  |
|---|--|
| <p>9. Menyusun, mengelola dan memastikan terlaksananya Pedoman Strategis dan operasional TI sebagai acuan dalam pelaksanaan proses dan pola kerja di Unit Kerja TI.</p> <p>10. Melaporkan kepada manajemen puncak mengenai kinerja dan peluang untuk peningkatan terhadap manajemen TI dan terhadap layanan TI.</p> | <p>9. Establishing, managing and ensuring the implementation of Strategic Guidelines and IT operations as a reference in the implementation of processes and work patterns in the IT Work Unit.</p> <p>10. Reporting to top management on performance and opportunities for improvements of IT management and IT services.</p> |
|---|--|

### Roadmap TI 2017-2021

Roadmap TI di Pupuk Indonesia Group terbagi atas 3 bagian utama yaitu Optimalisasi ERP (*ERP Optimization*), Integrasi TI Secara Korporasi (*Corporate Wide IT*) dan Rencana Kedepan (*Forward Looking*).

### IT Roadmap 2017-2021

IT Roadmap in Pupuk Indonesia Group is divided into 3 main sections: ERP Optimization, Corporate Wide IT and Forward Looking.

#### Optimalisasi ERP *ERP optimization*

1. Fase I (2017) Stabilisasi Operasional ERP
  2. Fase II (2018) Pengoptimalan dukungan ERP
  3. Fase III (2019) Pengoptimalan sistem terkait ERP
  4. Fase IV (2020-2021) Finalisasi ERP Optimization
1. *Phase I (2017) ERP Operational Stabilization*
  2. *Phase II (2018) Optimization of ERP support*
  3. *Phase III (2019) Optimization of ERP-related systems*
  4. *Phase IV (2020-2021) Finalization of ERP Optimization*

#### Integrasi TI *IT Integration*

1. Fase I (2017) Dashboard dan Manajemen Risiko
  2. Fase II (2018) Menuju sentralisasi dukungan TI
  3. Fase III (2019) Melanjutkan sentralisasi TI
  4. Fase IV (2020-2021) Finalisasi Corporate Wide IT
1. *Phase I (2017) Dashboard and Risk Management*
  2. *Phase II (2018) Toward the centralization of IT support*
  3. *Phase III (2019) Continuing IT centralization*
  4. *Phase IV (2020-2021) Finalization of Corporate Wide IT*

#### Rencana Kedepan *Future Plan*

1. Fase I (2018) Pengembangan *Enterprise Architecture* untuk mendukung maturitas TI
  2. Fase II (2019) Pengembangan Smart Fertilizer
  3. Fase III (2020-2021) Pengembangan yang memanfaatkan kemajuan TI terbaru untuk mendukung keunggulan kompetitif PI Group
1. *Phase I (2018) Enterprise Architecture Development to support IT maturity*
  2. *Phase II (2019) Development of Smart Fertilizer*
  3. *Phase III (2020-2021) Development that leverages the latest IT advancements to support the competitive advantage of PI Group*





## Fokus Pengelolaan TI di tahun 2017

Fokus Bidang Teknologi Informasi di tahun 2017 adalah melakukan stabilisasi dan optimalisasi ERP yang telah diimplementasikan sejak tahun 2016. Stabilisasi dan optimalisasi dilakukan dengan melakukan penyelesaian isu-isu, pengoptimalan pemanfaatan data-data SAP untuk manajemen dengan pengembangan aplikasi *Dashboard*. Selain itu juga dilakukan upaya untuk menyusun tata kelola teknologi informasi yang lebih efektif dengan melakukan pembuatan *IT Master Plan* untuk lima tahun kedepan, perencanaan reorganisasi TI, serta penyesuaian pedoman, prosedur dan instruksi kerja yang antara lain meliputi :

1. Pedoman Operasional TI
2. Pedoman Penggunaan Aset TI
3. Prosedur Pengelolaan Proyek TI
4. Prosedur Manajemen Risiko TI
5. Prosedur Pengembangan Infrastruktur TI
6. Prosedur Pengembangan Aplikasi TI
7. Prosedur Pengelolaan *Master Data*
8. Prosedur Pengelolaan Hak Akses Pengguna
9. Prosedur Pengelolaan *Helpdesk*
10. Prosedur Pengendalian Perubahan TI
11. Prosedur Pengelolaan Keberlangsungan Layanan TI (DRP)
12. Prosedur Pengelolaan Permasalahan TI
13. Prosedur Pengelolaan *Backup dan Restore*
14. Prosedur Pengelolaan Kapasitas
15. Prosedur Pengelolaan Aset Teknologi Informasi
16. Instruksi Kerja *Input Master Data MM*
17. Instruksi Kerja *Input Master Data PP*
18. Instruksi Kerja *Input Master Data PM*
19. Instruksi Kerja *Input Master Data SD*
20. Instruksi Kerja *Input Master Data FI*
21. Instruksi Kerja *Input Master Data CO*
22. Instruksi Kerja *Input Master Data FM*
23. Instruksi Kerja Pengelolaan *Super User*
24. Instruksi Kerja Pengelolaan Antivirus
25. Instruksi Kerja Manajemen Rilis

## IT Management Focus in 2017

The focus of Information Technology in 2017 is stabilizing and optimizing ERP that has been implemented since 2016. Stabilization and optimization is done by solving the issues, optimizing the utilization of SAP data for management with *Dashboard* application development. In addition, efforts are made to develop more effective information technology governance by making *IT Master Plan* for the next five years. IT reorganization planning, as well as adjustment of guidelines, procedures and work instructions which include:

1. IT Operations Guidelines
2. IT Asset Utilization Guidelines
3. IT Project Management Procedures
4. IT Risk Management Procedures
5. IT Infrastructure Development Procedures
6. IT Application Development Procedures
7. Master Data Management Procedures
8. User Access Rights Management Procedures
9. Helpdesk Management Procedures
10. IT Change Management Procedures
11. Sustainable IT Service Management Procedures
12. IT Problem Management Procedures
13. Backup and Restore Management Procedures
14. Capacity Management Procedures
15. IT Asset Management Procedures
16. Work Input Instruction of Master Data MM
17. Work Input Instruction of Master Data PP
18. Work Input Instruction of Master Data PM
19. Work Input Instruction of Master Data SD
20. Work Input Instruction of Master Data FI
21. Work Input Instruction of Master Data CO
22. Work Input Instruction of Master Data FM
23. Super User Management Work Instruction
24. Antivirus Management Work Instruction
25. Release Management Work Instruction



## Kompartemen TI

IT Compartment

### Program Pengembangan IT 2017

Pada tahun 2017 dilakukan program pengembangan sebagai berikut :

1. Stabilisasi Sistem SAP. Penyelesaian isu-isu yang masih pending terkait beberapa modul SAP.
2. Penyempurnaan *Decision Support System*. Pengembangan *dashboard* berbasis *web* dan *mobile* yang meliputi Portal *Dashboard*, Keuangan, Penjualan dan Pemasaran, Produksi, Pemeliharaan, dan HCM.
3. Penyediaan *Disaster Recovery Center* (DRC).
4. *Roll Out* SAP di PILOG dan PIE untuk modul FI.
5. Pengembangan Sistem Informasi Niaga.
6. Penyusunan Dokumen Tata Kelola di Bidang IT (*IT Master Plan*, Pedoman, Prosedur, dan Kebijakan).

### Investasi TI

Melakukan investasi teknologi informasi bagi PI saat ini telah menjadi kebutuhan yang wajib untuk dilakukan. Banyak proses yang memerlukan dukungan teknologi. Asumsi dasar dengan penerapan teknologi informasi adalah bahwa Perusahaan dapat melakukan proses bisnis lebih cepat, lebih akurat, pembuatan laporan yang lebih baik, peningkatan produktivitas karyawan, dan sebagainya. Investasi Teknologi Informasi di tahun 2017 mencapai Rp3,4 miliar.

Investasi TI yang dilakukan meliputi investasi Proyek ERP SAP maupun investasi rutin (penambahan & peremajaan perangkat, pembelian lisensi *server* dan *database*).

Selain investasi, perusahaan juga mengeluarkan biaya operasional TI sebesar Rp3,6 miliar yang meliputi biaya untuk pengembangan sistem aplikasi, jasa konsultan Tata Kelola, pemeliharaan infrastruktur, sewa komputer.

#### Rencana Pengembangan IT 2018

1. Stabilisasi dan Optimalisasi ERP Pupuk Indonesia
2. Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Pemasaran
3. Pengembangan Tata Kelola TI yang Efektif
4. Pengembangan Sistem Aplikasi Non SAP
5. Optimasi dan Kolaborasi Sistem Komunikasi PI Group
6. Sentralisasi *Hardware* PI Group

### IT Development Program 2017

In 2017 carried out the following development programs:

1. SAP System Stabilization. Resolution of pending issues related to some SAP modules.
2. Improved Decision Support System. Web-based and mobile dashboard development that includes Portal Dashboard, Finance, Sales and Marketing, Production, Maintenance, and HCM.
3. Provision of Disaster Recovery Center (DRC).
4. Roll Out SAP in PILOG and PIE for FI module.
5. Development of Commerce Information System.
6. Preparation of Governance Documents in the IT Field (*IT Master Plan*, Guidelines, Procedures, and Policy).

### IT investment

Investment in information technology for PI has now become a mandatory requirement. Many processes require technological support. The basic assumption with the implementation of information technology is that the Company can make business processes faster, more accurate, better reporting, increased employee productivity, and so on. Information Technology Investment in 2017 reached Rp3.4 billion.

IT investments include investment of ERP SAP Projects as well as routine investments (device additions & renewals, license server and database purchases).

In addition to investment, the company also incurred IT operational expenses of Rp 3.6 billion, which includes fees for application system development, Governance consulting services, infrastructure maintenance, computer rentals.

#### IT Development Plan 2018

1. Stabilization and Optimization Pupuk Indonesia ERP
2. Development and Implementation of Marketing Information System
3. Developing Effective IT Governance
4. Development of Non SAP Application System
5. Optimization and Collaboration of PI Group Communication System
6. Centralization of Hardware PI Group



## Riset

### Research



Riset merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan dan menyempurnakan serta memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan bahan baku/penunjang, proses/teknologi, produk, pasar, lingkungan, dan sarana penunjang lainnya dengan metode sistematis untuk dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan secara konsolidasi.

Menyadari hal tersebut Pupuk Indonesia memfokuskan kegiatan Riset dengan tujuan untuk menambah nilai Perusahaan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi yang bersinergi dengan Anak Perusahaan.

Kegiatan Riset harus dilakukan secara sistematis, terperinci, terencana, mengikuti konsep ilmiah dengan metodologi paling tepat yang dituangkan dalam proposal riset dan didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dibidangnya.

Research is a series of activities undertaken to obtain and refine and solve problems related to raw/supporting materials, process / technology, product, market, environment, and other supporting facilities with systematic method to support growth and development of consolidated company business.

Realizing this, Pupuk Indonesia focuses on Research activities with the aim of adding value to the Company focusing on meeting the market needs and technological developments in synergy with the its Subsidiaries.

Research Activities should be systematic, detailed, planned, following scientific concepts with the most appropriate methodology outlined in research proposals and supported by competent human resources (HR) in its fields.

## Penanggung Jawab Kompartemen Riset

### Research Compartment Person In Charge

Kompartemen Riset di PI berada di bawah Kompartemen Riset Korporat yang dikepalai oleh seorang Senior Vice President dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Investasi.

The Research Compartment at PI is under the Corporate Research Compartment led by a Senior Vice President and directly responsible to the Investment Director.

### Profil SVP Riset Korporat

Triyani Utaminingsih lahir di Solo tanggal 7 Januari 1967, dengan latar belakang pendidikan S1 Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung. Beliau menjabat sebagai SVP Riset Korporat PT Pupuk Indonesia (Persero) sejak tahun 2016, sebelumnya beliau bekerja di PT Rekayasa Industri sebagai VP SBU Refinery & Petrochemical. Saat ini beliau berdomisili di Jakarta.

### SVP Corporate Research Profile

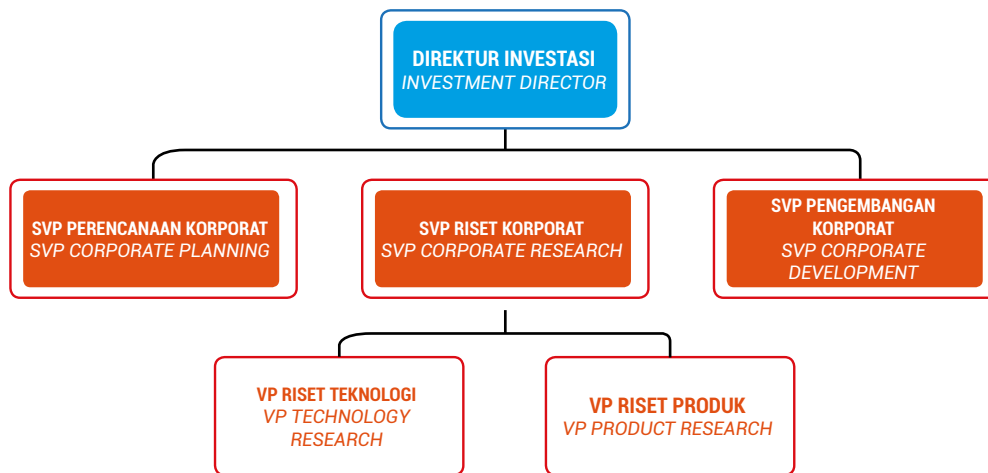
Triyani Utaminingsih, born in Solo on January 7, 1967, having educational background of Bachelor of Chemical Engineering from Insititut Teknologi Bandung. She has been serving as SVP Research of PT Pupuk Indonesia (Persero) since 2016, previously worked at PT Rekayasa Industri as VP SBU Refinery & Petrochemical. Currently domiciled in Jakarta.

### Struktur Organisasi Riset

Secara garis besar, Kompartemen Riset Korporat PI dibagi menjadi 2 Departemen utama, yaitu Riset Produk dan Riset Teknologi dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi antara satu dengan lainnya

### Research Organization Structure

Generally, the PI Corporate Research Compartment is divided into 2 main departments, namely Product Research and Technology Research with different but complementary tasks and responsibilities between each other



Tugas dan tanggung jawab Kompartemen Riset Korporat diantaranya:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan proposal penelitian, kajian atau studi kelayakan proyek di bidang riset produk & riset teknologi yang akan dikembangkan untuk meyakinkan Direksi bahwa hasil penelitian tersebut bila dilakukan pengembangan akan menguntungkan bagi perusahaan.

Duties and responsibilities of the Corporate Research Compartment include:

1. Coordinate, direct, monitor and evaluate the preparation of research proposals, studies or feasibility studies of projects for product research & technology research that will be developed to assure the Board of Directors that the results of such research if undertaken will benefit the company.



## Penanggung Jawab Kompartemen Riset

Research Compartment Person In Charge

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan penelitian untuk dikembangkan menjadi unit-unit usaha diversifikasi baru sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dalam rangka menambah nilai dan <i>performance</i> perusahaan.</li> <li>3. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan dokumen pengadaan jasa untuk kerjasama dan pengadaan konsultan/mitra untuk penelitian yang meliputi <i>Term of Reference</i> (TOR), <i>Owner Estimate</i> (OE), dan draft perjanjian.</li> <li>4. Merancang kebijakan dan prosedur umum di bidang riset agar dapat menstandarisasikan kegiatan riset Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan.</li> <li>5. Mengelola riset-riset yang bersifat strategis untuk dapat dikelola sendiri atau didelegasikan menyesuaikan kompetensi Anak Perusahaan.</li> <li>6. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi bidang-bidang fokus riset agar tidak terjadi tumpang tindih riset &amp; persaingan pemasaran di lingkungan Anak Perusahaan.</li> <li>7. Melakukan pengawasan dan mengontrol kegiatan riset di Anak Perusahaan agar riset yang dilakukan sesuai dengan rencana strategis Perusahaan.</li> <li>8. Mengembangkan konsep Research Center dalam rangka mengintegrasikan riset di lingkungan Pupuk Indonesia.</li> <li>9. Mengendalikan rencana kerja &amp; anggaran di Unit Kerjanya dalam rangka pencapaian target kinerja.</li> <li>10. Bertanggung jawab atas pengelolaan aktiva tetap, inventaris dan peralatan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya sehingga tetap terjaga dengan baik.</li> <li>11. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan peningkatan kompetensi dan kemampuan serta sikap kerja karyawan di Unit Kerjanya berdasarkan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan <i>Job Description</i> agar diperoleh SDM berkualitas.</li> <li>12. Turut serta secara aktif dalam pelaksanaan sistem manajemen K3, Sistem manajemen Resiko, GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) dan TQM (<i>Total Quality Management</i>) di area unit kerjanya untuk mencapai standar K3 dan standar mutu dalam rangka melakukan perbaikan yang berkelanjutan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Coordinate, direct, monitor and evaluate research planning activities to be developed into new diversification business units in accordance with the company's business strategy in order to increase the value and performance of the company.</li> <li>3. Coordinate, direct, monitor and evaluate the preparation of procurement documents for cooperation and procurement of consultants / partners for research including Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE), and draft agreement.</li> <li>4. Design general policies and procedures for the research in order to standardize the research activities of the Subsidiary in order to improve the competitiveness of the company.</li> <li>5. Manage strategic researches to be self-managed or delegated to adjust the competence of Subsidiaries.</li> <li>6. Coordinate, direct, monitor and evaluate the areas of research focus in order to avoid overlapping research &amp; marketing competition within the Subsidiary.</li> <li>7. Conduct supervision and control of research activities in Subsidiaries in accordance with the Company's strategic plan.</li> <li>8. Develop the concept of Research Center in order to integrate research in Pupuk Indonesia.</li> <li>9. Control work plans &amp; budgets in the Working Unit in order to achieve performance targets.</li> <li>10. Responsible for the management of fixed assets, inventory and work equipment under its responsibility to be maintained</li> <li>11. Responsible for the coaching and improvement of competency and ability as well as work attitude of it Working Unit employees based on Company Regulation, Collective Work Agreement (PKB) and Job Description to obtain qualified human resources.</li> <li>12. Participate actively in the implementation of k3 management system, Risk Management system, GCG (Good Corporate Governance) and TQM (Total Quality Management) in the work unit to achieve k3 and quality standards in order to make continuous improvement..</li> </ol> |
|---|--|



## Penanggung Jawab Kompartemen Riset

Research Compartment Person In Charge

### Strategi Riset Korporat 2017-2021

1. Penelitian dan Pengembangan produk-produk dan teknologi yang prospektif dan memberi nilai tambah ekonomi untuk perusahaan
2. Pemanfaatan hasil-hasil riset dari institusi riset yang sesuai dengan sasaran program riset perusahaan
3. Kerjasama dengan institusi riset dan perguruan tinggi yang sesuai dan mendukung pelaksanaan program riset perusahaan
4. Pelaksanaan sentralisasi program riset yang terpadu melalui *research and technology center* dengan salah satu bidang utamanya *agrobiochemical technology*
5. Penguatan riset anak perusahaan sesuai fokus bidang riset berorientasi bisnis
6. Sinergi SDM, fasilitas, dan pengembangan *knowledge management system* riset.

### Corporate Research Strategy 2017-2021

1. Research and Development of prospective products and technologies to add economic value for the company
2. Utilization of research results from research institutions in accordance with the objectives of the company's research program
3. Cooperation with research institutes and universities and support the implementation of corporate research programs
4. Implementation of centralized integrated research program through research and technology center with the main areas of agrobiochemical technology
5. Strengthening the research of subsidiaries according to the focus of business-oriented research
6. Synergy of human resources, facilities, and development of knowledge management system research.

### MILESTONE RISET PI GRUP 2017 – 2021

#### Pengembangan Sentralisasi dan Penguatan Sinergi Riset

MILESTONE OF PI GROUP 2017 - 2021  
Centralization Development and Research Synergy Strengthening

2017	2018	2019	2020 & 2021
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan kegiatan, asset, dan SDM riset</li> <li>• Penyusunan standar kompetensi SDM riset</li> <li>• Pembentukan organisasi riset</li> <li>• <i>Activities Mapping and HR Research</i></li> <li>• <i>Competency Standard Research Preparation</i></li> <li>• Pembentukan organisasi riset/<i>Research Organization Establishment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan riset anak perusahaan sesuai fokus bidang riset berorientasi bisnis</li> <li>• Assesmen SDM Riset</li> <li>• Penguatan organisasi riset</li> <li>• <i>Strengthening the research on subsidiaries based on the focus research field with business orientation</i></li> <li>• <i>HR research assessment</i></li> <li>• <i>Research organization strengthening</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan PI Research &amp; Technology Center dengan salah satu bidang utamanya <i>Agrobiochemical Technology</i> (Persiapan Sarana dan SDM)</li> <li>• Pembentukan sentra riset spesifik fokus bidang</li> <li>• <i>PI research &amp; technology center establishment with the main field of agrobiochemical technology (Persiapan Sarana dan SDM)</i></li> <li>• <i>Establishment of field focus research center</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional PI Research &amp; Technology Center</li> <li>• Operasional sentra riset spesifik fokus bidang</li> <li>• <i>Operasional PI Research &amp; Technology Center</i></li> <li>• <i>Field focus operation research center</i></li> </ul>



**Penanggung Jawab Kompartemen Riset**  
Research Compartment Person In Charge

**MILESTONE RISET PI GRUP 2017 – 2021**  
**Optimalisasi Riset Prioritas**

2017	2018	2019	2020	2021
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan riset: <i>Value-added fertilizer</i></li> <li>• Pupuk organik basis sampah</li> <li>• Penjajakan teknologi <i>Precision Farming</i></li> <li>• Teknologi bahan baku substitusi gas (gasifikasi batubara)</li> <li>• Identifikasi, evaluasi, dan rekomendasi optimalisasi dan efisiensi operasional pabrik untuk mencapai keunggulan operasi perusahaan</li> <li>• Rekomendasi teknologi untuk mendukung program perencanaan korporat</li> <li>• <i>Implementation of research:</i></li> <li>• <i>Value-added fertilizer</i></li> <li>• <i>Organic fertilizer waste base</i></li> <li>• <i>Assessment of Precision Farming technology</i></li> <li>• <i>Technology of gas substitution raw materials (coal gasification)</i></li> <li>• <i>Identification, evaluation and recommendation of factory operational optimization and efficiency to achieve the company's operational excellence</i></li> <li>• <i>Technology recommendation to support corporate planning program</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan riset: Produk agrokimia</li> <li>• Benih Tanaman</li> <li>• Pengembangan teknologi pupuk/pupuk ekonomis, Gasifikasi, Hidrogen, Coating</li> <li>• Pengembangan Teknologi Pangan (<i>Precision Farming</i> dan Alsintan)</li> <li>• Pengembangan teknologi <i>energy (renewable energy dan penghematan energi)</i></li> <li>• Pupuk Anorganik (hayati dan/atau mikronutrien)</li> <li>• <i>Enhanced Efficiency Fertilizer (EEF)</i></li> <li>• Riset Pakan Ikan</li> <li>• Pengembangan teknologi lingkungan/FABA</li> <li>• Pengembangan teknologi <i>Biobased Chemical (Bioethanol)</i></li> <li>• <i>Implementation of research</i></li> <li>• <i>agrochemical product</i></li> <li>• <i>Plants Seeds</i></li> <li>• <i>Development of fertilizer technology/economical fertilizer, Gasification,</i></li> <li>• <i>Food Technology Development (Precision Farming and Alsintan)</i></li> <li>• <i>Development of energy technology (renewable energy and energy saving)</i></li> <li>• <i>Inorganic Fertilizers (biological and / or micronutrients)</i></li> <li>• <i>Enhanced Efficiency Fertilizer (EEF)</i></li> <li>• <i>Fish feed research</i></li> <li>• <i>FABA/environmental technology development/faba</i></li> <li>• <i>Development of Biobased Chemical technology (Bioethanol)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan riset: Produk olahan Pangan/CPO</li> <li>• Produk Biostimulan &amp; Biocontrol</li> <li>• <i>Pre Marketing: Enhanced Efficiency Fertilizer (EEF)</i></li> <li>• Benih Tanaman</li> <li>• Pengembangan teknologi pupuk/pupuk ekonomis, Gasifikasi, Hidrogen, Coating</li> <li>• Pengembangan Teknologi Pangan (<i>Precision Farming</i> dan Alsintan)</li> <li>• Pengembangan teknologi <i>energy (renewable energy dan penghematan energi)</i></li> <li>• Riset Pakan Ikan</li> <li>• Pengembangan teknologi lingkungan/FABA</li> <li>• Pengembangan teknologi <i>Biobased Chemical (Bioethanol)</i></li> <li>• <i>Implementation of research</i></li> <li>• <i>Processed Food Products / CPO</i></li> <li>• <i>Biostimulant &amp; Biocontrol Products</i></li> <li>• <i>Pre Marketing: Enhanced Efficiency Fertilizer (EEF)</i></li> <li>• <i>plant seeds</i></li> <li>• <i>Development of fertilizer technology/economical fertilizer, Gasification, Hydrogen, Coating</i></li> <li>• <i>Food Technology Development (Precision Farming and Alsintan)</i></li> <li>• <i>Development of energy technology (renewable energy and energy saving)</i></li> <li>• <i>fish feed researc</i></li> <li>• <i>environmental technology development/FABA</i></li> <li>• <i>Development of Biobased Chemical technology (Bioethanol)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan riset: <i>Advanced fertilizer</i></li> <li>• <i>Pre Marketing:</i></li> <li>• Produk olahan Pangan/CPO</li> <li>• Persiapan Komersialisasi: <i>Enhanced Efficiency Fertilizer (EEF)</i></li> <li>• Benih Tanaman</li> <li>• Pupuk ekonomi</li> <li>• Riset Pakan Ikan</li> <li>• Benih Tanaman</li> <li>• Pengembangan teknologi pupuk/pupuk ekonomis, Gasifikasi, Hidrogen, Coating</li> <li>• Pengembangan Teknologi Pangan (<i>Precision Farming</i> dan Alsintan)</li> <li>• Pengembangan teknologi <i>energy (renewable energy dan penghematan energi)</i></li> <li>• Pengembangan teknologi <i>energy (renewable energy dan penghematan energi)</i></li> <li>• Pengembangan teknologi lingkungan/FABA, Limbah Cair</li> <li>• Pengembangan teknologi <i>Biobased Chemical (Bioethanol, Betacarotene)</i></li> <li>• <i>Implementation of research</i></li> <li>• <i>Advanced fertilizer</i></li> <li>• <i>Pre Marketing: Biostimulant &amp; Biocontrol Products</i></li> <li>• <i>commercialization preparation:</i></li> <li>• <i>Processed Food Products / CPO</i></li> <li>• <i>Development of fertilizer technology/economical fertilizer, Gasification, Hydrogen, Coating, NPK prilling</i></li> <li>• <i>Food Technology Development (Precision Farming and Alsintan)</i></li> <li>• <i>Development of energy technology (renewable energy and energy saving)</i></li> <li>• <i>Environmental technology development/FABA, liquid waste</i></li> <li>• <i>Biobased Chemical technology (Bioethanol, betacarotene)</i></li> </ul>	

## Penanggung Jawab Kompartemen Riset

Research Compartment Person In Charge

### Program Kerja dan Pencapaian Riset Korporat Tahun 2017

### Work program and corporate research achievement in 2017

No.	Program Kerja Work program	Realisasi Realization
1.	Proyek Merauke	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan lahan pertanian di Merauke seluas 20 Ha dengan hasil produktivitas rata-rata di Musim Tanam 1 2017 sebesar 2,1 ton/Ha Padi dan di Musim Tanam 2 2017 meningkat menjadi 3,33 ton/Ha Padi.</li> <li>• Pada akhir 2017, telah dilakukan persiapan untuk kegiatan Musim Tanam 3 2018 dengan luasan lahan 100 Ha yang akan dibudidayakan tanaman Padi dan Jagung.</li> <li>• <i>Farm management in Merauke of 20 Ha with average productivity result in Planting Season 1 in 2017 of 2.1 ton / Ha of Rice and Planting Season 2 in 2017 increased to 3.33 ton / Ha of Rice.</i></li> <li>• <i>By the end of 2017, preparations have been made for Planting season 3 in 2018 with 100 ha of land to be cultivated for paddy and Corn crops</i></li> </ul>
2.	Kapuas dan Ketapang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengakhiran kegiatan proyek riset pengelolaan lahan pertanian di Kapuas dan Ketapang telah dilakukan melalui Laporan pengakhiran kegiatan riset ke Kementerian BUMN pada September 2017.</li> <li>• Selain itu, telah dilakukan pula Review BPKP pada September 2017 dan Kajian eksternal Pengakhiran proyek riset Kapuas dan Ketapang oleh FAPERTA UNPAD Februari 2017.</li> <li>• <i>Finalization process of the agricultural land management research project in Kapuas and Ketapang has been done through the report at the end of research to the Ministry of SOEs in September 2017.</i></li> <li>• <i>In addition, BPKP has reviewed it in September 2017 and has been reviewed by external for Termination of Kapuas and Ketapang research projects by FAPERTA UNPAD February 2017.</i></li> </ul>
3.	Pengembangan Produk <i>Enhanced Efficiency Fertilizer (EEF)</i> Enhance Efficiency Fertilizer Product Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk Urea Coating Nitrogen Stabilizer</li> <li>• Produk Urea Coating Nitrogen Stabilizer berfungsi untuk meningkatkan efektivitas pupuk urea di lahan pertanian mengurangi losses saat aplikasinya.</li> <li>• Tahun 2017 telah dilakukan uji coba efektifitas pada tanaman Padi di lahan Cikampek dan Bojonegoro dengan peningkatan produktivitas mencapai 8% dibandingkan urea standar.</li> <li>• Selain itu, telah dilakukan uji coba produksi urea coating di Pabrik pusri November 2017 yang selanjutnya akan digunakan untuk memenuhi pesanan dari PT Sinarmas Tbk. pada April 2018.</li> <li>• <i>Urea Coating Nitrogen Stabilizer Product</i></li> <li>• <i>Urea Coating Nitrogen Stabilizer products function to improve the effectiveness of urea fertilizer in agricultural land to reduce losses at the time of its application.</i></li> <li>• <i>in 2017 has been tested the effectiveness on rice on Cikampek and Bojonegoro rice field with productivity increase to 8% compared to standard urea.</i></li> <li>• <i>In addition, the test of urea coatings production in Pandemic Factory on November 2017 will be used to fulfill orders from PT Sinarmas Tbk. in April 2018.</i></li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk Urea dan NPK Controlled Release</li> <li>• Produk Urea dan NPK <i>Controlled Release</i> berfungsi untuk meningkatkan efektivitas pupuk urea dan NPK di lahan pertanian melalui mekanisme pelepasan nutrisi secara berkala sesuai kebutuhan tanaman. Selain itu, berimplikasi pada pengurangan biaya aplikasi pupuk oleh petani/pekebun.</li> <li>• Tahun 2017, telah dilakukan ujicoba formulasi pada urea granul dengan bahan coating polimer. Hasil sementara menunjukkan bahwa <i>coting polimer</i> dapat meningkatkan <i>crushing strength</i> pupuk sampai dengan 22%.</li> <li>• Selanjutnya akan dilakukan uji aplikasi pada urea prill dan NPK serta pemodelan pelepasan nutrisi pada tahun 2018.</li> <li>• <i>Urea and NPK Controlled Release Products</i></li> <li>• <i>Urea and NPK Controlled Release products serve to improve the effectiveness of urea and NPK fertilizers in agricultural land through the mechanism of nutrient release periodically according to the needs of the plant. In addition also impacting to reduce the cost of fertilizer application by farmers.</i></li> <li>• <i>In 2017, tests have been conducted on granule urea with polymer coating material. The on going results show that polymer coting can increase crushing strength of fertilizer up to 22%.</i></li> <li>• <i>There will be application test on urea prill and NPK as well as nutrition release modeling in 2018.</i></li> </ul>





**Penanggung Jawab Kompartemen Riset**  
Research Compartment Person In Charge

No.	Program Kerja Work program	Realisasi Realization
4.	Riset Teknologi Pertanian <i>Digital Farming</i> Digital Farming Technology Research	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan digital farming di Pupuk Indonesia Grup bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani dan meningkatkan penjualan produk-produk pengembangan PI Group.</li> <li>Tahun 2017, telah dilakukan peninjauan ke calon mitra riset <i>Digital Farming</i> dan pembuatan konsep dan <i>grand design</i></li> <li>Selanjutnya akan dilakukan penunjukkan konsultan untuk kajian dan uji coba aplikasi <i>digital farming</i> untuk tanaman pangan dan perkebunan</li> <li><i>The application of digital farming in Pupuk Indonesia Group to improve farmer productivity and increase sales of PI Group's products.</i></li> <li><i>In 2017, explorations have been made to prospective research partners of Digital Farming and conceptualization and grand design</i></li> <li><i>There will be appointments of consultants for the study and testing of digital farming applications for food crops and plantations</i></li> </ul>
5.	Riset Pemanfaatan <i>Fly Ash – Bottom Ash (FaBa)</i> untuk Bahan Konstruksi dan Filler NPK Usage of fly ash bottom as research on construction materials and NPK filler	<ul style="list-style-type: none"> <li>FaBa dari Boiler Batubara merupakan limbah B3 yang memerlukan biaya khusus dalam penanganannya. Untuk itu, saat ini dilakukan riset formulasi FaBa untuk <i>Filler NPK</i> dan Bahan Konstruksi yang dapat berimplikasi pada penghematan penanganan FaBa dan peningkatan profit perusahaan dari penjualan produk tersebut.</li> <li>Ditahun 2017, telah dilakukan peninjauan kerjasama dengan potensi mitra seperti ITS dan Balittan Kementan.</li> <li>Selanjutnya di 2018 akan dilakukan uji aplikasi pemanfaatan FaBa untuk mendukung proses perijinan pemanfaatan FaBa ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).</li> <li><i>FaBa from Coal Boilers is a B3 waste that requires a special cost in handling it. For this reason, FaBa formulation research for NPK Filler and Construction Materials can be implicated in the handling of FaBa and increase of company profit from the sale of the product.</i></li> <li><i>In 2017, there was an effort to make cooperation with potential partners such as ITS and Balittan Kementan.</i></li> <li><i>In 2018 there will be a test of FaBa utilization application to support the process of permit utilization of FaBa to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).</i></li> </ul>
6.	Riset Pemanfaatan Gypsum gypsum usage research	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pupuk urea-gypsum</li> <li>Pupuk urea-gypsum ditujukan untuk menghadapi isu pengalihan subsidi dan kebutuhan pupuk nitrogen yang lebih ekonomis serta pemanfaatan limbah gypsum yang belum optimal.</li> <li>Tahun 2017, masih dilakukan koordinasi dan perancangan konsep produk</li> <li>Selanjutnya akan dilakukan uji coba formulasi dan aplikasi produk urea-gypsum yang menjadi dasar untuk izin edar produk di 2018.</li> <li><i>Urea-gypsum fertilizer</i></li> <li><i>Urea-gypsum fertilizer is intended to address the issue of subsidy replacement and the need for economical nitrogen fertilizers and the utilization of waste gypsum that has not been optimal.</i></li> <li><i>In 2017, coordination and design of product concepts are still in progress.</i></li> <li><i>Subsequently, formulation and application of urea-gypsum products will be tested to become the basis for product marketing authorization in 2018.</i></li> </ul>

## Penanggung Jawab Kompartemen Riset

Research Compartment Person In Charge

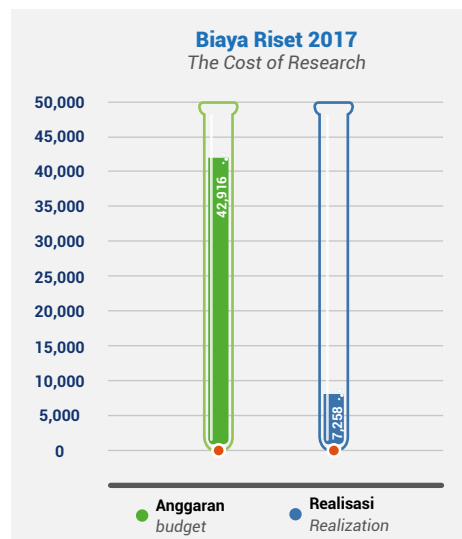
### Program Kerja 2018

### Work Program of 2018

No	Riset Prioritas Priority Research	Riset Pendukung Supporting Research
1	Pengembangan Bioproduk <i>Pengembangan Bioproduk</i>	Riset Alsintan <i>Alsintan Research</i>
2	<i>Enhanced Efficiency Fertilizers (EEF)</i> Urea dengan Nitrogen Stabilizer <i>Controlled Release Fertilizer</i> <i>Enhanced Efficiency Fertilizers (EEF)</i> Urea dengan Nitrogen Stabilizer <i>Controlled Release Fertilizer</i>	Riset Hidrogen dan Gasifikasi <i>Research on Hydrogen and Gasification</i>
3	Pemanfaatan Fly Ash Bottom Ash (FABA) <i>Pemanfaatan Fly Ash Bottom Ash (FABA)</i>	Riset Betakaroten dan Bioetanol <i>Research on Beta-carotene and Bioethanol</i>
4	Digital Farming <i>Digital Farming</i>	Teknologi Coating <i>Coating Technology</i>
5	Pupuk Ekonomis <i>Economical Fertilizer</i>	Power Saving and Renewable Energy <i>Power Saving and Renewable Energy</i>
6	Pakan Ikan <i>Fish Feed</i>	Riset Benih dan Beras Analog <i>Analog Seeds and Rice</i>
7	Riset Pengembangan Budidaya Pertanian Merauke <i>Development of Merauke Agriculture Cultivation</i>	Pemetaan Kesesuaian Lahan Pertanian <i>Land Conformity Mapping</i>

### Biaya Riset

### The Cost of Research



Berjalannya kegiatan riset perlu didukung dengan pendanaan yang memadai. Pada tahun 2017, perusahaan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp42,9 Miliar. Beberapa kegiatan riset utama yang mendapat alokasi lebih besar diantaranya riset pengembangan lahan pertanian di Merauke, riset pengolahan sampah menjadi pupuk organik, riset *value added fertilizer*, penyusunan kajian riset produk dan teknologi, serta jasa konsultan riset.

Research activities should be supported with adequate funding. By 2017, the company allocated budget of Rp42.9 Billion. Some of the main research activities that received bigger allocation include research on agricultural land development in Merauke, waste processing research into organic fertilizer, value added fertilizer research, preparation of product research and technology research, and research consultant services.

Namun demikian, oleh karena terjadi perubahan jadwal kegiatan riset terutama pengembangan lahan pertanian di Merauke dan riset pengolahan sampah menjadi pupuk

However, due to changes in the schedule of research activities, especially the development of agricultural land in Merauke and research of the processing of organic waste



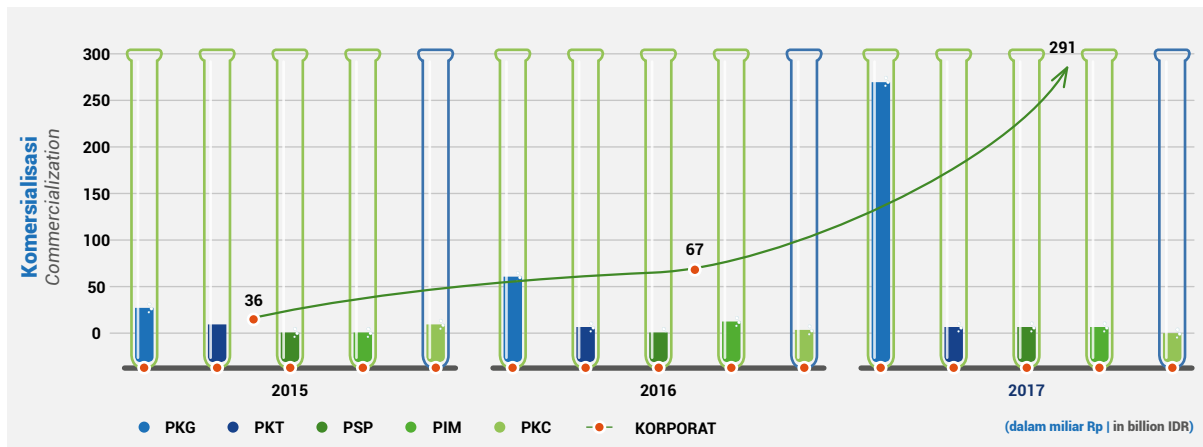
**Penanggung Jawab Kompartemen Riset**  
Research Compartment Person In Charge

organik yang sebagian masuk ke dalam kegiatan 2018, maka realisasi penggunaan anggaran di 2017 hanya terealisasi Rp7,25 miliar atau 17% dari anggaran yang telah disiapkan.

into organic fertilizer will be put into as the activities of 2018, then realization of budget in 2017 was Rp7.25 billion or 17% of the total budget budget.

**Komersialisasi Riset 2017**

**The Commercialize Research 2017**



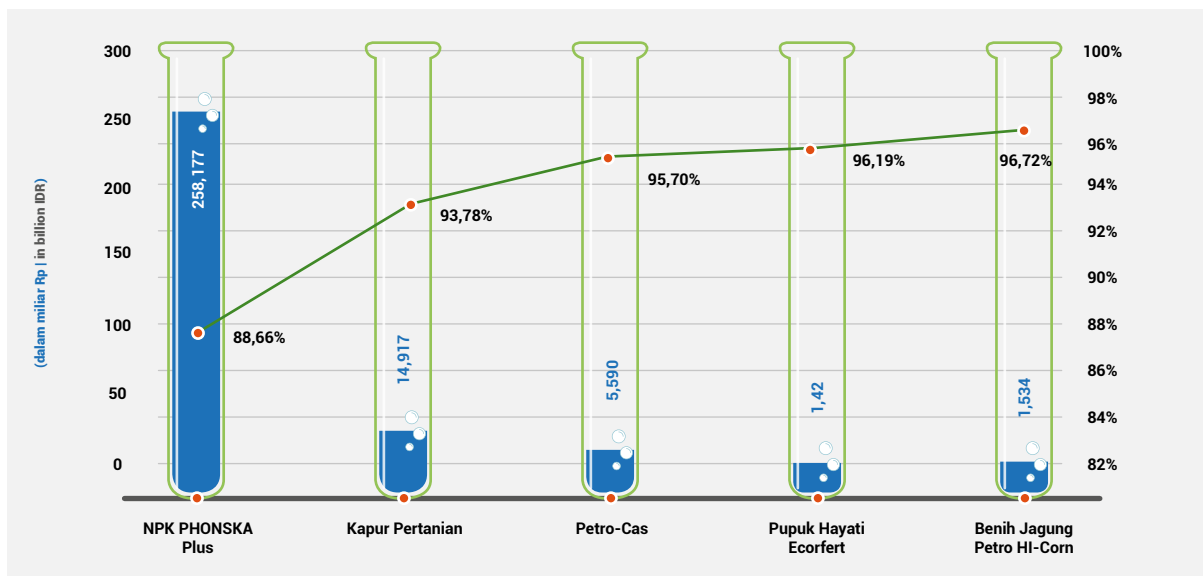
**PENJUALAN PRODUK RISET**  
SALES OF RESEARCH PRODUCTS

**434%**

Penjualan produk riset dari tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 186% pada tahun 2016. Kenaikan signifikan terjadi pada penjualan produk riset ditahun 2017 sebesar 434% dikarenakan penjualan dengan nilai tinggi berasal dari penjualan produk riset NPK Phonska Plus dan Kapur Pertanian (Dapat dilihat pada grafik pareto produk riset)  
Sales of research products from 2015 increased by 186% in 2016. Significant increases occurred in sales of research products in 2017 of 434% due to high value sales derived from the sale of research products of NPK Phonska Plus and Agricultural Lime (Can be seen on the product pareto chart research)

**Grafik Pareto Produk Riset (5 Besar)**

**Charts pareto research products (Big 5)**







# Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management Discussion & Analysis*



## Tinjauan Ekonomi

### Economic Review



Perkembangan ekonomi global secara keseluruhan selama tahun 2017 menunjukkan penguatan dan perbaikan yang nilainya mencapai 3,8%, hal ini merujuk pada data pertumbuhan ekonomi, aktivitas perdagangan dan investasi yang terjadi di berbagai negara. Menurut data Bank Dunia, perbaikan ekonomi global terutama didukung oleh kinerja ekonomi negara maju, seperti Amerika Serikat, Jepang, dan kawasan Eropa yang mencatatkan pertumbuhan positif. Negara berkembang masih mencatatkan pertumbuhan positif, namun sedikit mengalami perlambatan. Pertumbuhan di negara-negara utama seperti kawasan Eropa dan Amerika Serikat tetap kuat masing-masing sebesar 2,3% dan 2,3%. Sementara itu, pertumbuhan di Jepang meningkat menjadi 1,7%, hampir dua kali lipat pertumbuhan tahun 2016 yang sebesar 0,9%. Negara-negara pasar berkembang, seperti Brasil dan China juga mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2017, masing-masing sebesar 1,0% dan 6,9%, yang tertinggi sejak tahun 2015.

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI), kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan pemulihan secara gradual. Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makroekonomi yang terjaga telah berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi global yang cukup solid, baik di negara maju maupun negara berkembang yang merupakan mitra dagang utama Indonesia, dan kenaikan harga komoditas meningkatkan kinerja ekspor terutama yang berbasis komoditas. Selanjutnya, peningkatan ekspor dan dorongan stimulus fiskal melalui belanja infrastruktur secara perlahan turut meningkatkan keyakinan korporasi untuk melakukan investasi. Secara keseluruhan, perkembangan positif pada

The overall global economic development during 2017 showed a strengthening and improvement that reached 3.8%, referring to data on economic growth, trade and investment activities occurring in various countries. According to the World Bank data, global economic recovery is mainly supported by the economic performance of developed countries, such as the United States, Japan, and Europe which recorded positive growth. Developing countries still recorded positive growth, but declined slightly. Growth in leading countries such as the European Region and the United States remained strong at 2.3% and 2.3%, respectively. Meanwhile, growth in Japan increased to 1.7%, almost double the 2016 growth of 0.9%. Emerging market countries, such as Brazil and China, also posted higher growth in 2017, at 1.0% and 6.9% respectively, the highest since 2015.

Based on the Indonesian Economic Report published by BI, Indonesia's economic condition in 2017 showed a gradual recovery. The momentum of more conducive global conditions and improved macroeconomic stability has contributed positively to Indonesian economic growth in 2017. The solid global economic growth, both in developed and developing countries, which are Indonesia's main trading partners, and rising commodity prices boost export performance especially the commodity based. Furthermore, increased exports and fiscal stimulus through infrastructure spending gradually helped boost corporate confidence to invest. Overall, positive developments in exports and investment contributed significantly to the growth of Indonesian economy in 2017, which was 5.1%,



**Tinjauan Ekonomi**  
Economic Review

ekspor dan investasi berkontribusi besar pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 yang tercatat 5,1%, lebih baik dari capaian tahun 2016 sebesar 5%.

higher than 2016's achievement of 5%.

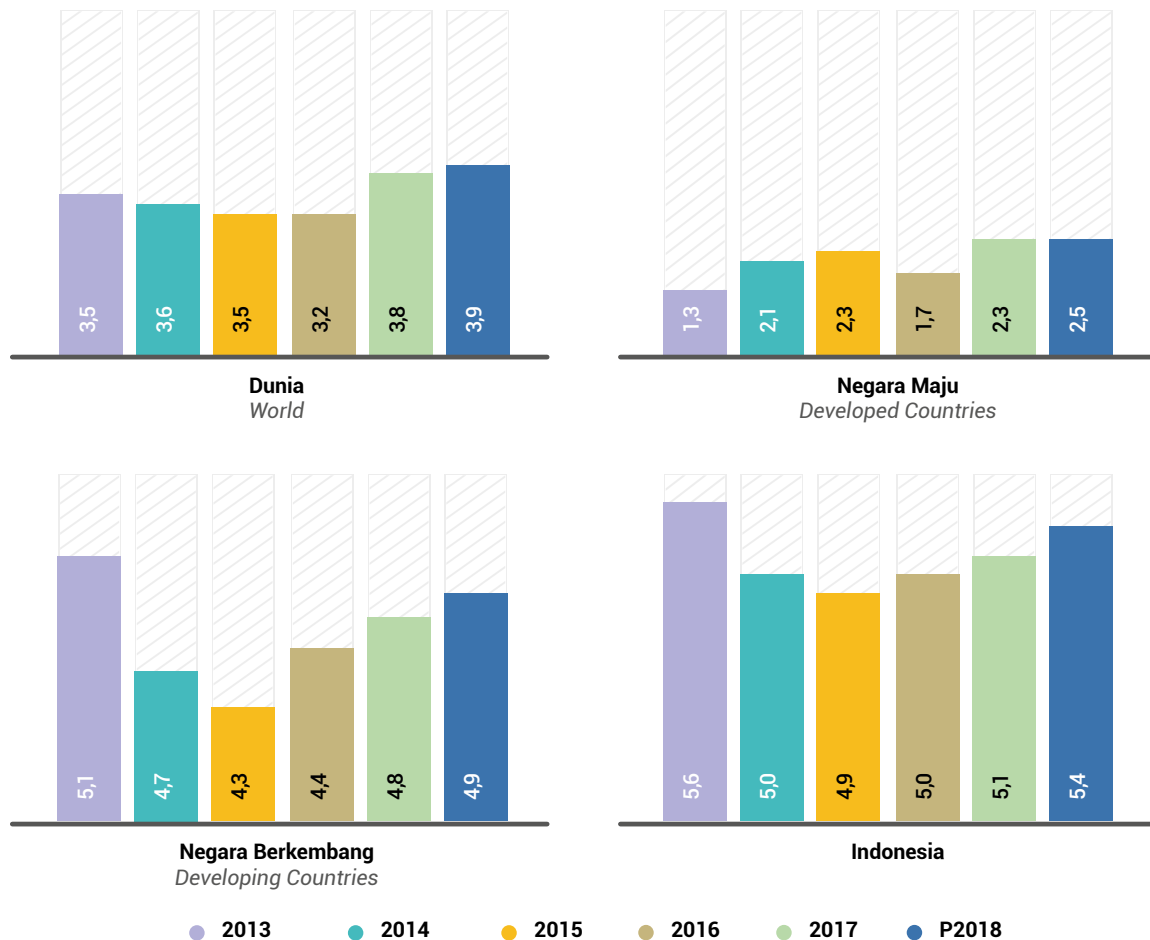
Meskipun perekonomian global dan domestik pada tahun 2017 dalam kondisi yang relatif stabil, Manajemen PI tetap memonitor dan melakukan evaluasi terhadap indikator-indikator kinerja perekonomian domestik dan global yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kinerja PI, diantaranya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar mata uang, tingkat inflasi, harga minyak, harga gas serta harga komoditas urea, amoniak dan NPK.

Although the global and domestic economy in 2017 were in relatively stable condition, Pupuk Indonesia (PI) Management keeps monitoring and evaluates the indicators of domestic and global economic performance that directly or indirectly impact on the performance of PI, including the growth of Gross Domestic Product (GDP), currency exchange rate, inflation rate, oil price, gas price and commodity price of urea, ammonia and NPK.

**Pertumbuhan PDB**

**GDP Growth**

**Dalam Persen**  
In Percentage



» Sumber | Source : World Economic Outlook - IMF

## Tinjauan Ekonomi

### Economic Review

### Pertumbuhan PDB Dunia

Berdasarkan Laporan World Economic Outlook Januari 2018, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan PDB dunia 2017 sebesar 3,8%, atau lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar 3,2%. Peningkatan pertumbuhan PDB dunia terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas ekonomi di seluruh regional kecuali di daerah Timur Tengah dan Amerika Latin. Peningkatan proyeksi PDB tahun 2017 terutama didorong oleh proyeksi pertumbuhan ekspor komoditas, terutama di Brasil dan Rusia, yang pada tahun 2015–2016 mengalami tekanan makroekonomi yang cukup kuat. Untuk di negara berkembang pertumbuhan terjadi secara heterogen, dimana pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia cukup tinggi, namun untuk negara–negara Amerika Latin, Afrika, dan Timur Tengah perlu berjuang untuk meningkatkan taraf perekonomiannya.

### Pertumbuhan PDB Negara Maju

Pertumbuhan perekonomian negara maju pada tahun 2017 sebesar 2,3%, atau meningkat dari tahun 2016 sebesar 1,7%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi negara maju ditopang oleh peningkatan ekonomi Amerika Serikat dimana pada tahun 2016 sebesar 1,5% menjadi sebesar 2,3% pada tahun 2017. Peningkatan perekonomian Amerika Serikat salah satunya didorong oleh kebijakan reformasi perpajakan dengan keijakan mengurangi pajak korporasi. Perkiraan tersebut mengasumsikan bahwa penurunan penerimaan pajak tidak akan diimbangi oleh pemotongan pengeluaran dalam waktu dekat. Oleh karena itu, reformasi pajak diantisipasi dapat merangsang aktivitas jangka pendek di Amerika Serikat.

Selain itu, peningkatan pertumbuhan negara maju dipengaruhi pula oleh pertumbuhan perekonomian negara–negara Eropa dari 1,8% di tahun 2016 kemudian meningkat menjadi 2,3% pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi negara maju pada tahun 2017 mencerminkan percepatan ekspor dalam konteks kenaikan yang lebih luas dalam perdagangan global dan terus menguatnya pertumbuhan permintaan domestik didukung oleh kondisi keuangan yang akomodatif di tengah berkurangnya risiko politik dan ketidakpastian kebijakan.

### Pertumbuhan PDB Negara Berkembang

Pertumbuhan perekonomian negara berkembang pada tahun 2017 sebesar 4,8% atau meningkat dari tahun 2016 sebesar 4,4%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Negara berkembang ditopang oleh pertumbuhan ekonomi China dari 6,7% pada tahun 2016 menjadi 6,9% pada tahun 2017. Kemudian diikuti dengan pertumbuhan ekonomi

### Global GDP Growth

Based on the World Economic Outlook January 2018 report, the International Monetary Fund (IMF) projected 2017 Global GDP growth by 3.8%, or higher than 2016 by 3.2%. The increase in Global GDP growth was mainly influenced by the increased economic activity across the region except in the Middle East and Latin America. The increase in GDP projection in 2017 was mainly driven by projected growth in commodity exports, especially in Brazil and Russia, which in 2015 to 2016 suffered from strong macroeconomic pressures. In developing countries, heterogeneous growth occurred, where economic growth in Asia was quite high, but for Latin America, Africa and the Middle East countries needed to struggle to improve their economy.

### Developed Countries' GDP Growth

Developed countries economic growth in 2017 amounted to 2.3%, or an increase from 2016 of 1.7%. The increased economic growth in developed countries was supported by an increase in the US economy which in 2016 by 1.5% to 2.3% in 2017. The increase in the United States economy, one of them driven by the taxation reform policy with the reducing corporate taxes. The estimate assumed that the decline in tax revenues would not be offset by spending cuts in the near future. Therefore, tax reform was anticipated to stimulate short-term activity in the United States.

In addition, the increase in developed countries growth was affected by the growth of the European countries' economy from 1.8% in 2016 and then projected to increase to 2.4% in 2017. The economic growth of developed countries in 2017 reflected the acceleration of exports in the context of rising more broadly in global trade and the continued strengthening of domestic demand growth was supported by accommodative financial conditions amidst the reduced political risks and policy uncertainty.

### Developing Countries' GDP Growth

Developing countries' economic growth in 2017 by 4.8% or an increase from 2016 by 4.4%. The increased economic growth in developing countries was sustained by China's economic growth from 6.7% in 2016 to 6.9% in 2017. Then followed by the economic growth of five ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand and







Negara–Negara ASEAN - 5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam) pada tahun 2017 menjadi 5,3%, sebagian karena permintaan eksternal yang lebih kuat dari China dan Eropa.

Peningkatan ekonomi negara berkembang pada tahun 2017 didorong oleh perbaikan kerangka kebijakan moneter yang membantu menurunkan inflasi sehingga dapat memberikan ruang dalam meningkatkan permintaan barang atau jasa pada saat aktivitas perekonomian menurun. Sedangkan kebijakan fiskal pada umumnya lebih dibatasi oleh kebutuhan untuk secara bertahap menopang perbaikan ekonomi, terutama di pasar Negara berkembang yang bergantung pada komoditas.

### **Pertumbuhan PDB Indonesia**

Pertumbuhan PDB riil meningkat menjadi 5,1% pada 2017 atau meningkat dari tahun 2016 sebesar 5%, tertinggi dalam empat tahun terakhir, sebagian karena memulihnya perekonomian global dan permintaan domestik. Peningkatan dalam pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan investasi dan ekspor bersih yang lebih tinggi, pemulihan harga komoditas global dan perekonomian global serta arus perdagangan internasional yang lebih baik.

Vietnam), the growth was forecasted to increase by 2017 to 5.3%, partly because of the stronger external demand from China and Europe.

Developing countries' economic growth in 2017 was driven by improved monetary policy frameworks that help lower inflation to provide room for increasing demand of goods or services as economic activity declined. While fiscal policy was generally more limited by the need to gradually sustain economic improvement, especially in developing countries's commodity-dependent markets.

### **Indonesia's GDP Growth**

Real GDP growth rose to 5.1 percent in 2017, up from 5 percent in 2016, the highest in four years, partly due to the recovery of the global economy and domestic demand. The increase in growth was mainly driven by higher investment and net exports, due to the recovery of global commodity prices and the global economy and better international trade flows.

**Tinjauan Ekonomi**  
Economic Review

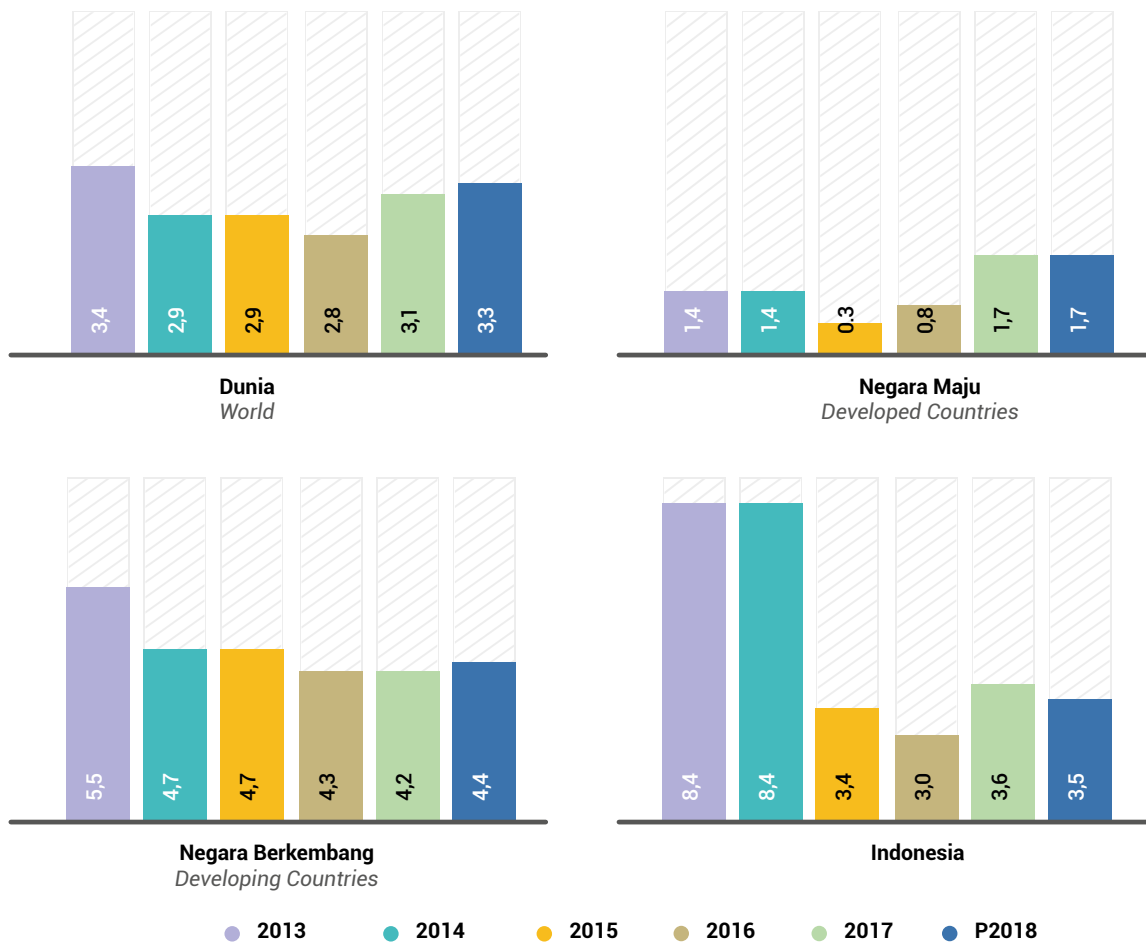
Peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sejalan pula dengan meningkatnya ketahanan fundamental perekonomian. Ini tercermin dari angka inflasi yang terjaga pada level 3,6%, sesuai data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2017 surplus USD11,84 miliar, dengan nilai ekspor sebesar USD168,73 miliar atau naik 16,22% (YoY) dan nilai impor sebesar USD156,89 miliar atau naik 15,66% (YoY).

The increased economic growth in Indonesia in 2017 was also in line with the increasing fundamental resilience of the economy. This was reflected in the inflation rate maintained at 3.6%, according to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) Indonesia Balance of Payment (NPI) in 2017 surplus USD11.84 billion, with export value of USD168.73 billion or up 16.22% (yoy) and import value of USD156.89 billion or up 15.66% (yoy).

**Perkembangan Inflasi**

**Inflation**

**Dalam Persen**  
In Percentage



» Sumber | Source : World Economic Outlook - IMF



### Tingkat Inflasi Dunia

Tingkat inflasi dunia pada tahun 2017 adalah sebesar 3,1% atau meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 2,8%. Peningkatan tersebut dipengaruhi peningkatan inflasi Negara maju dari 0,8% pada tahun 2016 menjadi 1,7% di tahun 2017. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan inflasi Amerika Serikat pada tahun 2016 sebesar 1,3% menjadi 2,1% pada tahun 2017. Peningkatan inflasi di Amerika Serikat menurut Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat terjadi seiring dengan peningkatan indeks perawatan medis, mobil & truk bekas, kendaraan baru, dan asuransi kendaraan bermotor.

### Tingkat Inflasi Indonesia

Tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 3,6% atau meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 3%, terutama karena harga barang-barang yang harganya diatur oleh pemerintah (*administered price*) yang lebih tinggi yang disebabkan oleh kenaikan tarif listrik di paruh pertama tahun 2017. Menurut siaran pers BI, tingkat inflasi Indonesia tahun 2017 ditetapkan dalam kisaran sebesar  $4 \pm 1\%$ . Tekanan inflasi yang terkendali didorong oleh perkembangan positif faktor domestik dan eksternal. Di sisi domestik, ekspektasi inflasi yang terjangkar, tekanan permintaan yang terkelola dengan baik, serta pasokan pangan yang terjaga, mendukung rendahnya tekanan inflasi. Di sisi eksternal, nilai tukar yang cukup stabil disertai oleh harga komoditas global yang masih rendah, khususnya komoditas impor pangan, mendorong minimalnya tekanan inflasi. Inflasi tahun 2017 juga didukung oleh faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan dari eksternal, serta koordinasi kebijakan yang kuat antara BI dan Pemerintah di Pusat maupun Daerah.

Untuk tahun 2018, inflasi diperkirakan kembali berada pada target  $3,5 \pm 1\%$ . Koordinasi kebijakan antara Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah, dan BI akan terus diperkuat dalam pengendalian inflasi.

### Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan siaran pers BI, nilai tukar Rupiah bergerak stabil sepanjang tahun 2017 dengan volatilitas yang cenderung rendah, yakni 3%. Perkembangan ini didukung oleh faktor fundamental Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang mencatatkan surplus, kondisi mikro pasar valas yang membaik, dan kebijakan BI yang konsisten mengarahkan nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya,

### Global Inflation Rate

The global inflation rate in 2017 was 3.1% or an increase compared to 2016 of 2.8%. The increase was influenced by the increase in inflation of developed countries from 0.8% in 2016 to 1.7% in 2017. The increase was driven by the increase in US inflation in 2016 by 1.3% to 2.1% in 2017. Increased inflation in the United States according to the US Department of Labor occurred along with the increase in the index of medical care, used cars & trucks, new vehicles, and motor vehicle insurance.

### Indonesia Inflation Rate

Indonesia's inflation rate in 2017 was 3.6% or an increase compared to 2016 at 3%, mainly due to the higher prices of administered prices caused by the increase in electricity tariffs in the first half of 2017. According to a press release from Bank Indonesia (BI), Indonesia's inflation rate of 2017 was set within the range of  $4 \pm 1\%$ . The pressure of controlled inflation was driven by positive developments in domestic and external factors. On the domestic front, inflation expectations were anchored, well-managed demand pressure, as well as food supply maintained, supporting low inflationary pressures. On the external side, a fairly stable exchange rate accompanied by low global commodity prices, particularly food import commodities, boosted inflationary pressures. Inflation in 2017 was also supported by positive demand and supply factors, low external pressure, and strong policy coordination between BI and the Government at the Central and Regional levels.

For 2018, inflation is expected to return to the target of  $3.5 \pm 1\%$ . Policy coordination between the central and regional government, and BI will continue to be strengthened in the control of inflation.

### Rupiah Exchange Rate

Based on Bank Indonesia (BI) press release, the Rupiah exchange rate was stable throughout 2017 with a volatility that tended to be low at 3%. This development was supported by Indonesia's balance of payments (NPI) fundamentals, which record surplus, improved microfinance of the forex market, and BI's consistent policy of redirecting the exchange rate to its fundamental value,

## Tinjauan Ekonomi

### Economic Review

di tengah risiko eksternal yang mengemuka pada 2017. Secara umum, kestabilan nilai tukar Rupiah ditopang oleh berlanjutnya aliran modal masuk sejalan dengan persepsi positif terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Nilai tukar Rupiah bergerak stabil hingga September dan melemah pada bulan Oktober yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Pelemahan Rupiah tersebut sejalan dengan pelemahan nilai tukar yang terjadi hampir di seluruh mata uang dunia terhadap dolar AS seiring dengan normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di AS. Pada November, Rupiah kembali menguat seiring dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga dan prospek perekonomian yang tetap baik sehingga secara *point-to-point* (ptp) Rupiah menguat sebesar 0,27% (mtm) ke level Rp13.556 per dolar AS. Ke depan, BI tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar.

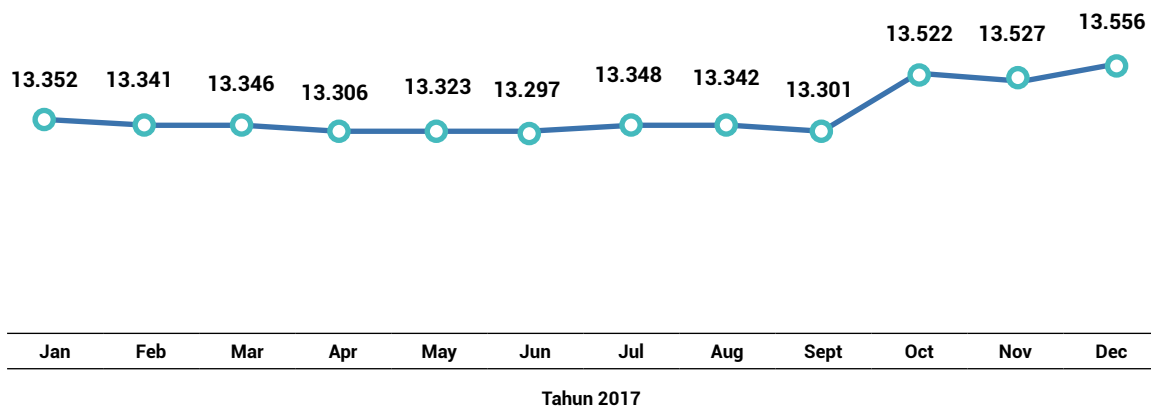
amid external risks that surfaced in 2017. In general, the Rupiah exchange rate stability was buoyed by continued capital inflows in line with the positive perceptions of Indonesia's economic outlook.

The Rupiah exchange rate was steady until September and weakened in October which was influenced by external factors. The weakening of the rupiah was in line with the weakening of the exchange rate that occurred in almost all the world currencies against the US dollar in line with normalization of monetary policy, rising expectations of interest rate hiked, and tax reform plan in the US. In November, the rupiah rebounded in line with steady macroeconomic stability and persistent economic outlook so point-to-point (ptp) Rupiah strengthened by 0.27% (mtm) to Rp13.526 per US dollar. Going forward, BI continues to take steps to stabilize the exchange rate while maintaining the working of market mechanism.

### Perkembangan Kurs

The Development of Exchange Rate

dalam Rupiah/USD  
in Rupiah/USD



Sumber : Rata-rata kurs tengah Bank Indonesia  
Source : The average bank indonesia middle rate

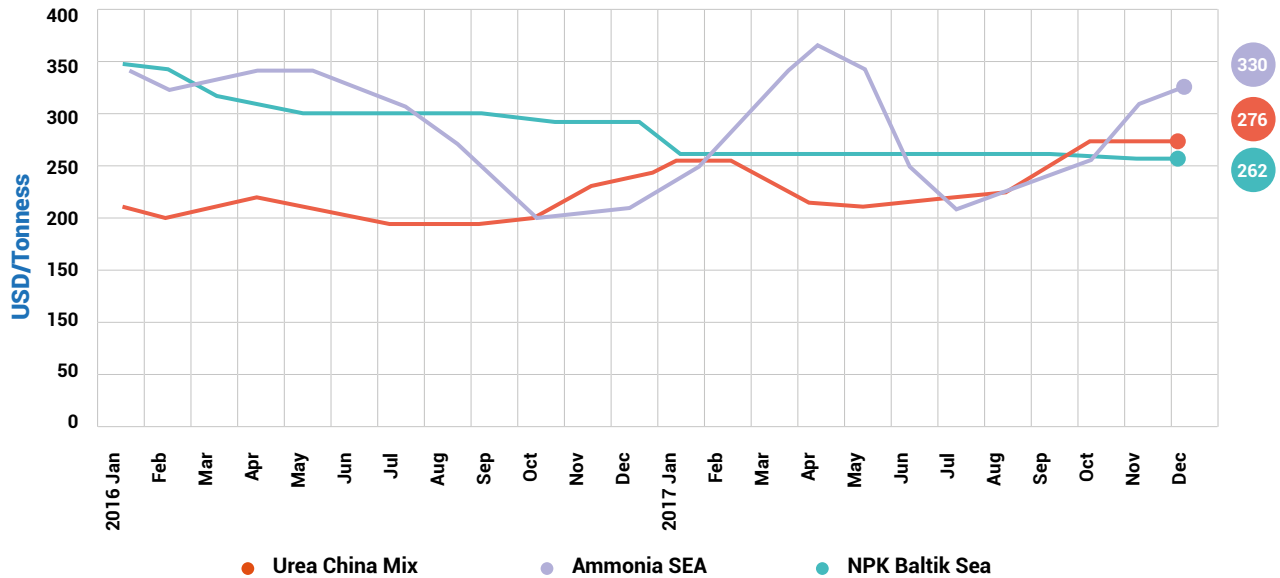


## KONDISI INDUSTRI PUPUK INTERNASIONAL

## INTERNATIONAL FERTILIZERS INDUSTRY CONDITION

### Pergerakan Harga Urea, Amoniak dan NPK

### Urea, Ammonia and NPK Price Movements



Sumber | Source: Fertecon dan Phosphates Weekly Report

Kompetisi pasar pupuk pada tahun 2017 yang tinggi disebabkan oleh kondisi pasar urea internasional yang mengalami kelebihan pasokan. Hal tersebut berimplikasi pada produsen pupuk yang memiliki harga jual yang tidak kompetitif mengalami kesulitan dalam bersaing. Harga urea dan amoniak internasional pada triwulan ke 3 berada pada titik terendah selama tahun 2017.

The high fertilizer market competition in 2017 was caused by the condition of international urea market which was oversupplied. This had implication for fertilizer producers that have an uncompetitive selling price having difficulty in competing. The price of urea and international ammonia in the 3rd quarter was at its lowest point during 2017.

Pasar urea internasional secara signifikan terpengaruh oleh penetrasi pasar yang dilakukan oleh produsen urea dari Timur Tengah dengan harga yang lebih kompetitif, sementara para produsen China mengalami penurunan *rate* produksi karena adanya kebijakan pemerintah terkait keamanan lingkungan dan pembatasan penggunaan batu bara. Pada triwulan ke-4 terjadi kenaikan harga urea yang signifikan disebabkan terbatasnya suplai urea secara global karena permintaan yang sangat tinggi pada musim tanam dan beberapa pabrik memasuki masa perbaikan mesin pabrik (*turn around*). Selama periode 2016-2017, harga urea di China bisa dikatakan stabil dan cenderung naik di akhir tahun 2017 pada posisi harga USD276/ton atau naik 15% dibandingkan harga tahun 2016 (YoY).

The international urea market was significantly affected by market penetration made by urea producers from the Middle East at more competitive prices, while Chinese producers were experiencing lower production rates due to government policies related to environmental safety and restrictions on coal use. In the 4th quarter there was a significant urea price increase due to the limited supply of urea globally due to the very high demand in the growing season and some plants entering the turn around machine. During the period 2016-2017, urea prices in China could be said to be stable and tended to rise in late 2017 at a price position of USD276 / ton or up 15% compared to the price in 2016 (yoy).

## Tinjauan Ekonomi

### Economic Review

Pasar amoniak juga dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan dunia. Harga amoniak mengalami kenaikan hingga bulan Mei karena tingginya permintaan dari sektor pertanian di AS serta tingginya permintaan untuk sektor industri di kawasan Asia, namun pada akhir bulan Mei harga amoniak mulai mengalami penurunan disebabkan oleh naiknya pasokan dari Rusia karena telah beroperasinya beberapa pabrik baru, selain itu turunnya harga pupuk phosphate, urea dan caprolactam secara tidak langsung juga memberikan dampak penurunan harga amoniak internasional yang cukup signifikan. Harga amoniak di kawasan Asia Tenggara cenderung lebih fluktuatif dan di akhir tahun 2017 berada pada posisi harga USD330/ton atau naik 55% dibandingkan harga pada tahun 2016 (YoY).

Sedangkan Harga NPK untuk kawasan laut Baltik (*Baltic Sea*) cenderung menurun hingga pada posisi harga USD262/ton atau turun 11% dibandingkan harga pada tahun 2016 (YoY).

The ammonia market was also affected by world supply and demand conditions. Ammonia prices rose in May due to high demand from the agricultural sector in the US and high demand for industrial sectors in Asia, but at the end of May ammonia prices began to decline due to increased supply from Russia due to the operation of several new plants, the decline in prices of phosphate fertilizers, urea and caprolactam indirectly also had a significant impact on the decline in international ammonia prices. The price of ammonia in Southeast Asia was likely to be more volatile and by the end of 2017 to be at a price of USD330 / ton or up 55% compared to the price in 2016 (yoy).

While the price of NPK for the Baltic Sea (*Baltic Sea*) tended to decline until the position price of USD262 / ton or down 11% compared to the price in 2016 (yoy).

### Perbandingan dengan Industri Sejenis

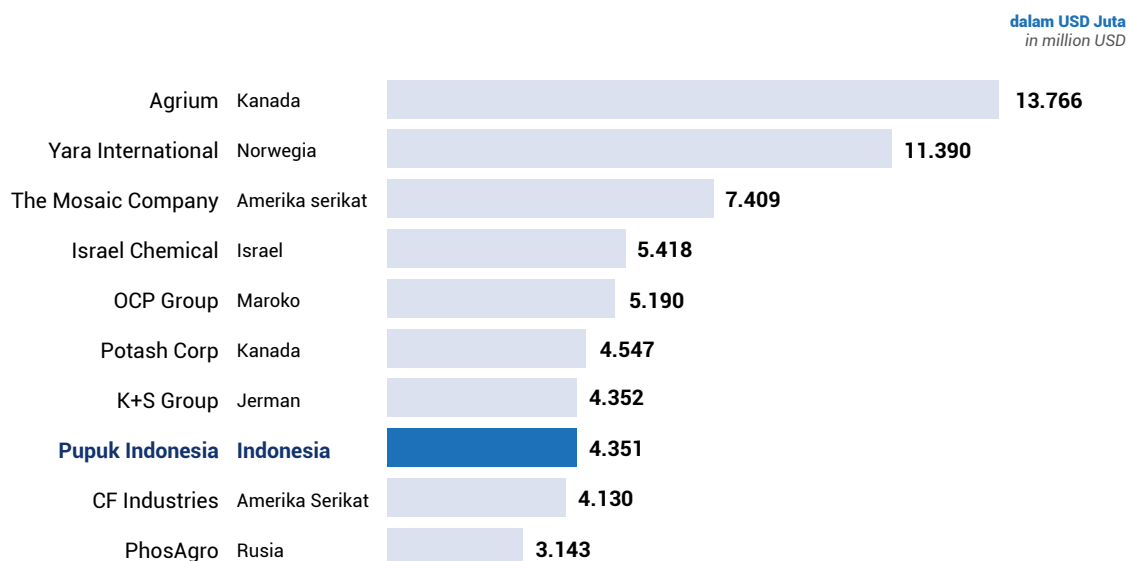
Iklim kompetisi yang tinggi pada pasar pupuk internasional terlihat dari ekspansi pendirian pabrik baru, terutama di wilayah yang memiliki keunggulan biaya produksi *low-to-medium*. Kenaikan ekspansi pendirian pabrik tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan tingkat konsumsi menyebabkan kondisi pasar yang kelebihan pasokan. Implikasi lainnya adalah produk dengan harga tidak kompetitif akan kehilangan pangsa pasar.

### Comparison with Similar Industries

The high competition climate in the international fertilizer market is evident from the expansion of new plants, especially in the areas with low-to-medium production cost advantages. The increase in plant establishment expansion is not directly proportional to the growth in consumption levels leading to over-supply market conditions. Another implication is that the product at an incompetitive price will lose market share.

### Kinerja Penjualan

### Sales Performance

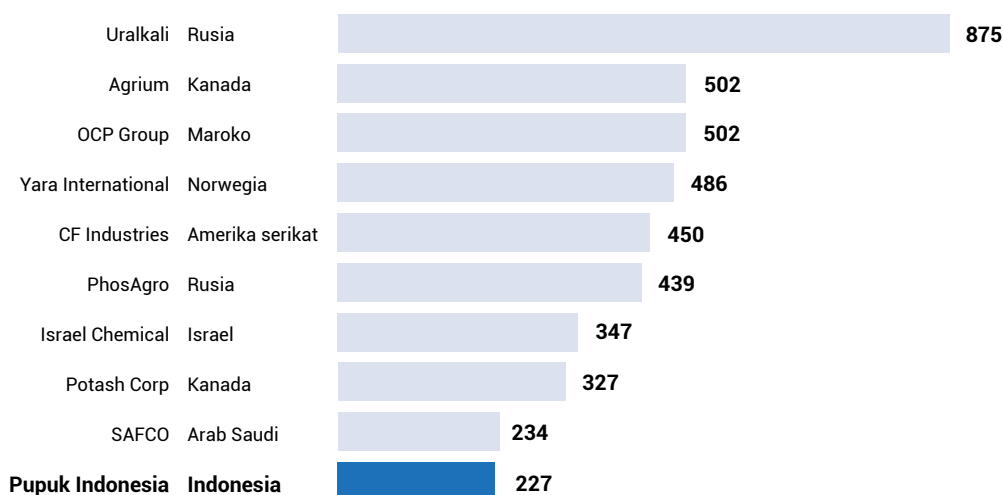


Sumber: Laporan keuangan audited perusahaan, diolah  
Source: financial report audited company, processed



## Kinerja Laba Bersih

## Net Profit Performance

dalam USD Juta  
in million USD

Sumber: Laporan keuangan audited perusahaan, diolah  
Source: financial report audited company, processed

Namun dilihat dari kinerja penjualan, rata-rata industri pupuk mulai menunjukkan perbaikan dengan pertumbuhan sebesar 7,86% (YoY) dan di akhir tahun 2017, PI berada di urutan ke 8 dari 10 besar industri pupuk dunia.

Secara global, industri pupuk dunia mengalami tekanan tercermin dengan adanya penurunan laba (YoY) untuk sebagian besar produsen. Hal ini disebabkan penurunan harga komoditas produk pupuk secara umum dan di sisi lain adanya peningkatan biaya operasional. Di antara industri global, Uralkali dapat mempertahankan posisinya di posisi pertama untuk kinerja laba bersih karena harga bahan baku kalium yang cenderung turun dan pasar produk berbasis kalium (potash) yang semakin baik dan kuat serta permintaan yang cukup tinggi mampu memberikan kontribusi pada harga yang sedikit lebih tinggi. Sedangkan Agrium dapat mempertahankan posisinya dengan relatif stabil disebabkan penguasaan pasar mereka di segmen retail yang memberikan margin lebih besar dan cenderung tidak sensitif terhadap perubahan harga serta peningkatan efisiensi operasional. PI masih bisa mempertahankan kinerja yang baik dengan berada di peringkat ke 10 dari 10 besar.

Dengan memperhatikan iklim kompetisi pasar internasional yang tinggi, setiap produsen pupuk dituntut untuk beroperasi secara efisien, lebih tanggap melihat peluang dan melakukan berbagai langkah antisipasi agar terus tumbuh berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan tetap melakukan upaya mendapatkan kontrak gas dengan harga kompetitif.

However, in terms of sales performance, the average fertilizer industry began to show improvement with growth of 7.86% (YoY) and at the end of 2017, PI was ranked 8th out of 10 major fertilizer industries in the world.

Globally, the world fertilizer industry is under pressure reflected by the decline in profits (YoY) for most manufacturers. This is due to the decline in commodity prices of fertilizer products in general and on the other hand an increase in operational costs. Among global industries, Uralkali can maintain its position in the first position for net profit performance as potentially falling potash prices and potash and potash-based potash products and high demand can contribute to slightly more high. While Agrium can maintain its position with relatively stable due to their market dominance in the retail segment that gives greater margin and tends to be insensitive to price changes as well as improving operational efficiency. PI can still maintain good performance by being ranked 10th out of the top 10.

Given the high international market competition climate, every fertilizer producer is required to operate efficiently, be more responsive to opportunities and take anticipatory steps to continue growing. As a follow up, the Company continues to make efforts to obtain gas contracts at competitive prices.



## Tinjauan Ekonomi Economic Review

### KONDISI INDUSTRI PUPUK NASIONAL

Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 menyatakan bahwa pembangunan sektor pertanian ke depan akan mengacu pada paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan. Untuk merealisasikan paradigma tersebut, Pemerintah tetap mengupayakan dilanjutkannya program Subsidi Pupuk bagi petani sehingga target swasembada pangan dapat tercapai.

Kebutuhan pupuk baik organik maupun anorganik di Indonesia terus mengalami peningkatan, seiring dengan meningkatnya permintaan dari sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, karet, kakao dan kopi. Kebutuhan pupuk anorganik terbesar adalah pupuk urea dengan tingkat konsumsi rata-rata diatas 70%.

Menurut data dari Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), konsumsi pupuk urea sepanjang 2017 menjadi yang terbesar dalam 10 tahun terakhir dengan capaian 5,97 juta ton melebihi realisasi konsumsi pupuk urea pada 2016 yang mencapai 5,32 juta ton. Konsumsi yang tinggi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain musim penghujan yang panjang sehingga mendorong petani untuk berproduksi. Konsumsi urea nasional tahun 2017 masih didominasi oleh sektor pertanian (4,10 juta ton), sektor perkebunan (1,01 juta ton) dan sektor industri (847 ribu ton). Sedangkan untuk ekspor pupuk urea sepanjang tahun 2017 menurun 39% menjadi 766 ribu ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,25 juta ton. Hal ini disebabkan utamanya karena ada gangguan operasi pada beberapa pabrik pupuk milik PI Grup. Meskipun demikian total konsumsi urea untuk pasar domestik dan ekspor pada tahun 2017 meningkat 2% menjadi 6,73 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,58 juta ton. Sedangkan, untuk konsumsi pupuk NPK juga tercatat naik 6% menjadi 3,11 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,93 juta ton.

### NATIONAL FERTILIZER INDUSTRY CONDITION

The Agricultural Development Master Plan (SIPP) 2015-2045 states that the future development of agriculture will refer to the Agricultural Development paradigm that positioned the agricultural sector as a stimulus of development transformation. To realize the paradigm, the Government continues to strive to continue the fertilizer subsidy program for farmers so that food self-sufficiency target can be achieved.

Organic and inorganic fertilizer demand in Indonesia continues to increase, in line with the increasing demand from the plantation sector, especially oil palm, rubber, cocoa and coffee plantations. The biggest inorganic fertilizer requirement is urea fertilizer with average consumption level above 70%.

According to data from the Association of PI Producers (APPI), the consumption of urea fertilizer throughout 2017 became the largest in the last 10 years with the achievement of 5.97 million tons exceeding the realization of urea fertilizer consumption in 2016 which reached 5.32 million tons. High consumption was caused by several factors such as the long rainy season that encourages farmers to produce. National urea consumption in 2017 still dominated by the agricultural sector (4.10 million ton), plantation sector (1.01 million tons) and industrial sector (847 thousand tons). As for the export of urea fertilizer throughout 2017 decreased 39% to 766 thousand tons compared to the previous year of 1.25 million tons. This was mainly due to interruption of operations at several fertilizer factories owned by PI Group. Nevertheless the total consumption of urea for domestic and export markets in 2017 increased 2% to 6.73 million tons compared to the previous year at 6.58 million tons. Meanwhile, the consumption of NPK fertilizer also rose 6% to 3.11 million tons compared to the previous year of 2.93 million tons.







## Tinjauan Ekonomi

Economic Review



Persoalan yang masih membelit industri pupuk nasional adalah tingginya harga pokok produksi sehingga kalah bersaing dengan produsen pupuk luar negeri. Hal ini menjadi celah produk impor dari beberapa negara terutama Tiongkok masuk ke berbagai sektor perkebunan di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Produk impor memiliki harga jual yang kompetitif, hal ini mengakibatkan tingkat persaingan semakin tinggi. Selain itu, permasalahan terkait ekspansi industri urea nasional masih terkendala kurang kompetitifnya harga gas. Harga gas menempati porsi sekitar 70% dari total keseluruhan biaya produksi. Bagi industri pupuk, kestabilan harga bahan baku gas ikut memengaruhi kestabilan harga dan kelancaran distribusi pupuk.

The problem that still complicates the national fertilizer industry is the high cost of production so that it can not compete with foreign fertilizer producers. This has become the gap of imported products from several countries, especially China into various sectors of plantations in Sumatra and Kalimantan. Imported products have a competitive selling price, this results in a higher level of competition. In addition, problems related to the expansion of the national urea industry are still constrained by the lack of competitive gas prices. Gas prices account for about 70% of the total production cost. For the fertilizer industry, the stability of gas raw material prices also affects the price stability and smooth distribution of fertilizer.

## Tinjauan Bisnis

### Business Review



## STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Dalam rangka menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha PI melakukan berbagai strategi antara lain:

1. Pembangunan pabrik amoniak dan urea Pusri II B kapasitas 908 ribu ton urea dan 660 ribu ton amoniak per tahun yang menggantikan pabrik Pusri II yang telah beroperasi lebih dari 40 tahun dengan kapasitas yang lebih besar.
2. Pembangunan pabrik amoniak dan urea Amurea II PKG kapasitas 570 ribu ton urea dan 660 ton amoniak per tahun yang merupakan perluasan usaha di Petrokimia Gresik.
3. Pembangunan pabrik NPK berkapasitas 2,4 Juta ton per tahun secara bertahap hingga tahun 2025, direncanakan akan menambah kemampuan produksi NPK PI dari semula 3,12 juta ton menjadi 5,52 juta ton per tahun.
4. Meningkatkan aksesibilitas konsumen untuk mendapatkan produk pupuk yang diperlukan dalam rangka meningkatkan loyalitas konsumen melalui, pendirian dan penyeragaman kios-kios pupuk yang dikelola PI, optimalisasi penyaluran pupuk ke daerah-daerah remote, penyeragaman *branding* dan kemasan serta penyempurnaan sistem distribusi pupuk.

## BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

In order to run and develop business activities PI performs various strategies, among others:

1. Development of ammonia plant and urea Pusri II B capacity of 908 thousand tons of urea and 660 thousand tons of ammonia per year which replaces Pusri II plant that has been operating for more than 40 years with a larger capacity.
2. Construction of ammonia and urea plant Amurea II PKG capacity of 570 thousand tons of urea and 660 tons of ammonia per year which is an expansion of business in Petrokimia Gresik.
3. Construction of NPK plant with a capacity of 2.4 million tons per year gradually until 2025, is planned to increase the production capacity of NPK PI from 3.12 million tons to 5.52 million tons per year.
4. Improving consumer accessibility to obtain fertilizer products needed in order to increase consumer loyalty through, establishment and uniforming of PI-managed fertilizer kiosks, optimization of fertilizer distribution to remote areas, branding and packaging uniformity and improving fertilizer distribution system.



5. Menerapkan efisiensi secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing, terutama dalam hal biaya gas bumi untuk proses produksi Urea. Dalam hal ini, PI telah menyelesaikan program revitalisasi pabrik Pupuk, antara lain PKT 5 pada tahun 2015 yang menghasilkan rata-rata efisiensi rasio konsumsi gas bumi urea sebesar 6% menjadi 27 MMBTU/ton dari sebelumnya 29 MMBTU/ton dan Pusri IIB pada tahun 2017 yang menghasilkan rata-rata efisiensi rasio konsumsi gas urea sebesar 16% menjadi 30 MMBTU/ton dari sebelumnya 36 MMBTU/ton. Selain itu, secara konsolidasi Perseroan berhasil menghemat rasio konsumsi gas bumi urea dari semula 30 MMBTU/ton menjadi 29 MMBTU/ton.
  6. Penguatan Bisnis di Segmen Jasa Konstruksi (EPC) dalam rangka meraih proyek-proyek yang potensial dan memberikan pendapatan yang optimal. Kontrak pembangunan proyek-proyek yang berhasil diperoleh pada tahun 2017, antara lain: proyek Jambaran Tiung Biru dan proyek pembangunan pipa gas di Grisik Sumatera Selatan.
  7. Penguatan bisnis energi, logistik, perdagangan dan pangan sebagai bisnis penunjang yang diarahkan kepada Sinergi antar Anak Perusahaan PI Grup dan pengembangan pasar di luar PI Grup.
5. Implement sustainable efficiency to improve competitiveness, especially in terms of natural gas costs for Urea production process. In this case, PI has completed the revitalization program of Fertilizer plant, among others PKT 5 in 2015 which resulted in average efficiency of urea gas consumption ratio of 6% to 27 MMBTU / ton from 29 MMBTU / ton and Pusri IIB in 2017 which resulted in average efficiency of urea gas consumption ratio of 16% to 30 MMBTU / ton from 36 MMBTU / ton. In addition, the Company consolidated the urea gas consumption ratio from 30 MMBTU / ton to 29 MMBTU / ton.
  6. Strengthening of Business in Service Construction Segment (EPC) in order to reach potential projects and provide optimal income. Project development contracts obtained successfully in 2017, among others: the project Jambaran Tiung Biru and gas pipeline construction project in Grisik South Sumatra.
  7. Strengthening the energy, logistics, trade and food business as a supporting business that is directed to Synergy among Subsidiaries of PI Group and market development outside PI Group.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Segmen usaha adalah komponen PI yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lainnya. Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen, serta komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi untuk pengambilan keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan segmen sesuai dengan jenis dan karakteristik usaha yang dijalankan secara konsolidasi. Segmen operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan utama yakni:

1. Pupuk dan amoniak
2. Jasa konstruksi
3. Lain-lain

## BUSINESS SEGMENT OPERATION REVIEW

A business segment is a distinguishable PI component that produces products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other segments. Segment revenues, expenses, assets and liabilities include components that are directly attributable to a segment, as well as components that can be allocated on a basis consistent with that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Management has determined the segment of operations based on reports reviewed by the Board of Directors for strategic decision making. The Board of Directors considers the segment in accordance with the type and characteristics of the business carried on consolidated basis. Segment operations can be divided into three main activities namely:

1. Fertilizers and ammonia
2. Construction services
3. Others

## Tinjauan Bisnis

### Business Review

### SEGMENT PUPUK DAN AMONIAK

Segmen usaha pupuk dan amoniak dijalankan oleh anak perusahaan produsen pupuk, yaitu PSP, PG, PKC, PKT dan PIM, di mana segmen usaha pupuk dan amoniak merupakan bisnis utama PI yang menyokong lebih dari 80% pendapatan konsolidasi.

### Strategi Pengembangan Usaha

Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku produksi pupuk dan amoniak berupa gas alam, pada tahun 2017 PI menutup Pabrik Pusri II dengan kapasitas produksi urea sebesar 495 ribu ton/tahun dan amoniak sebesar 240 ribu ton/tahun yang sudah tidak efisien akibat umur operasi mencapai lebih dari 30 tahun. Pabrik Pusri II digantikan oleh Pabrik Pusri II B yang mulai beroperasi pada awal tahun 2017 dengan kapasitas produksi urea sebesar 908 ribu ton/tahun dan amoniak sebesar 660 ribu ton/tahun.

Pada tahun 2017 PI telah memulai tahap awal pembangunan pabrik NPK *Chemical* dan NPK *Fusion* melalui anak perusahaan Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), Pupuk Kaltim (PKT), Pupuk Kujang Cikampek (PKC) dan Pupuk Iskandar Muda (PIM) dengan total nilai investasi sebesar Rp7,5 triliun yang akan menambah kapasitas pabrik NPK menjadi 5,52 juta ton/tahun atau meningkat sebesar 2,4 juta ton/tahun. Proyek tersebut diharapkan selesai secara bertahap hingga tahun 2025. Proyek pembangunan pabrik NPK merupakan strategi pengalihan dari bisnis pupuk urea yang mulai jenuh, sedangkan pasar pupuk NPK masih terbuka luas.

Selain pembangunan pabrik NPK, PI akan meresmikan Pabrik Amurea II senilai USD473 Juta dan Rp601 miliar dengan kapasitas produksi urea 570 ribu ton/tahun dan amoniak 660 ribu ton/tahun yang akan dioperasikan oleh Petrokimia Gresik (PG) pada akhir tahun 2018. Pembangunan pabrik tersebut bertujuan untuk menjaga pasokan pupuk subsidi wilayah Jawa Timur yang selama ini dibantu pasokannya dari PKT.

### Penambahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi pupuk urea pada tahun 2017 sebanyak 8,79 juta ton/tahun, mengalami peningkatan 5% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 8,38 juta ton/tahun. Peningkatan tersebut disebabkan beroperasinya Pabrik Pusri II B yang memiliki kapasitas produksi sebesar 907,50 ribu ton/tahun. Sedangkan kapasitas produksi NPK pada tahun 2017 sebanyak 3,12 juta ton tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2016.

### FERTILIZER AND AMMONIA SEGMENT

The fertilizer and ammonia business segments are run by subsidiaries of fertilizer producers, namely PSP, PG, PKC, PKT and PIM, where the fertilizer and ammonia business segments are PI's main businesses that support more than 80% of consolidated revenues.

### Business Development Strategy

In order to increase the efficiency of the use of raw materials for the production of fertilizers and ammonia in the form of natural gas, in 2017 PI closed Pusri II Plant with urea production capacity of 495 thousand tons / year and ammonia of 240 thousand tons / year which was not efficient due to the operating age of more than 30 years. Pusri II Plant was replaced by Pusri II B Plant which commenced its operation in early 2017 with urea production capacity of 908 thousand tons / year and ammonia of 660 thousand tons / year.

In 2017 PI has started the initial phase of construction of NPK *Chemical* and NPK *Fusion* Plant through its subsidiary Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), Pupuk Kaltim (PKT), Pupuk Kujang Cikampek (PKC) and Pupuk Iskandar Muda (PIM) with total investment value of Rp7,5 trillion which will increase NPK Plant capacity to 5.62 million tons / year or increase by 2.4 million tons / year. The project is expected to be completed gradually until 2025. The NPK plant construction project is a diversionary strategy of urea fertilizer business which is getting saturated, while the NPK fertilizer market is still widely open.

In addition to the construction of the NPK plant, PI will inaugurate Amurea II Plant worth USD473 million and Rp601 billion with urea production capacity of 570 thousand tons / year and ammonia 660 thousand tons / year, which will be operated by Petrokimia Gresik (PG) by the end of 2018. Construction of the plant aims to maintain the supply of subsidized fertilizer in East Java area which has been supported by the supply of PKT.

### Production capacity

The production capacity of urea fertilizer in 2017 is 8.79 million tons / year, decreasing by 5% compared to the year of 2016 as much as 8.38 million tons/year. The increase was due to the operation of Pusri II Plant B which has a production capacity of 907.50 thousand tons / year. While the production capacity of NPK in 2017 was still 3.12 million tons, there was not change compared to 2016.



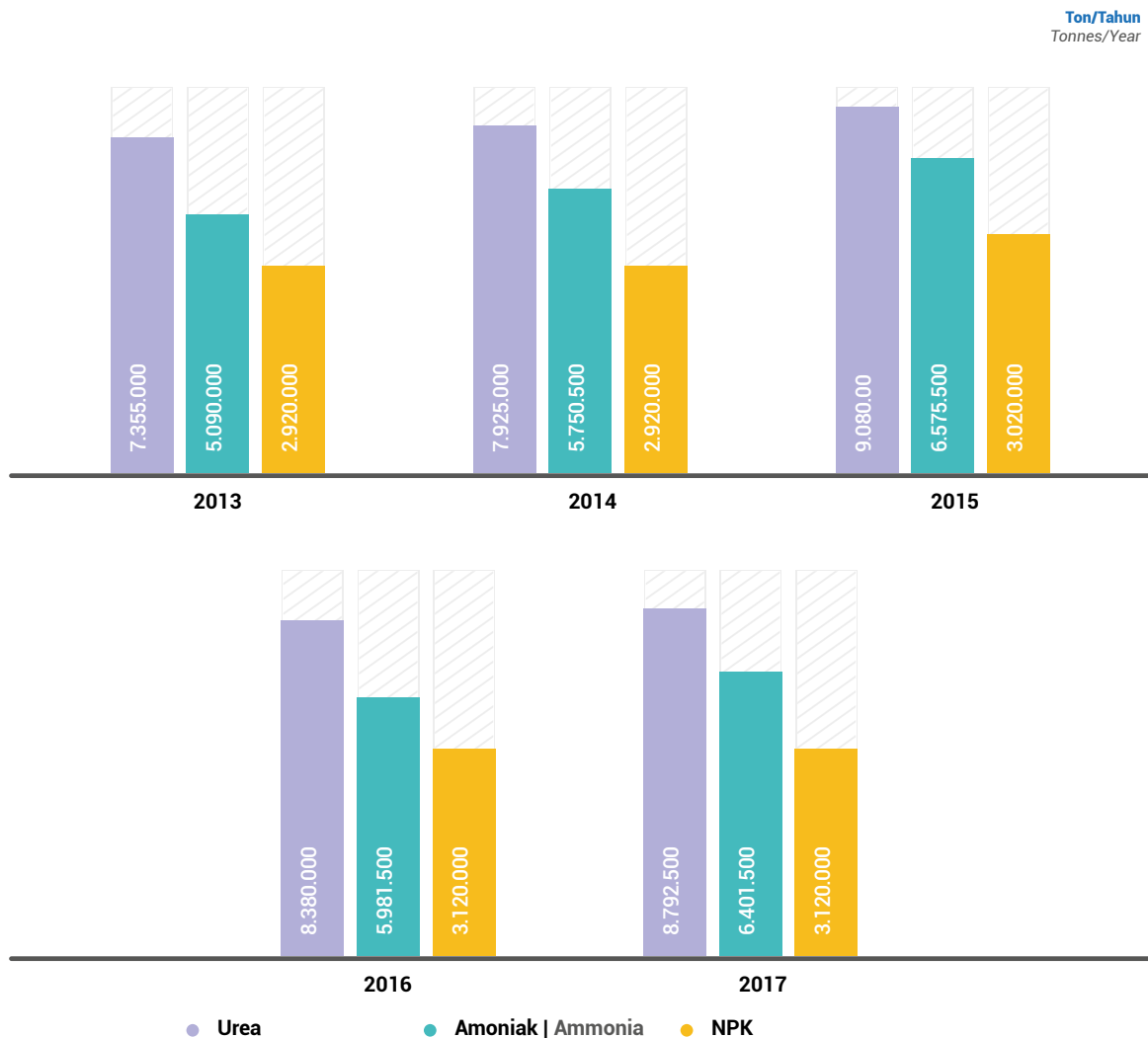
Tinjauan Bisnis  
Business Review

Kapasitas produksi amoniak pada tahun 2017 sebanyak 6,40 juta ton/tahun mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 5,98 juta ton/tahun. Peningkatan tersebut disebabkan beroperasinya Pabrik Pusri II B yang memiliki kapasitas produksi sebesar 660 ribu ton/tahun.

Ammonia production capacity in 2017 was 6.40 million tons / year or increased by 7% compared to 2016 of 5.98 million tons/year. The increase was due to the operation of Pusri II Plant B which has a production capacity of 660 thousand tons / year

Kapasitas Produksi Pabrik

Plant Production Capacity



## Tinjauan Bisnis

Business Review

### Volume Produksi

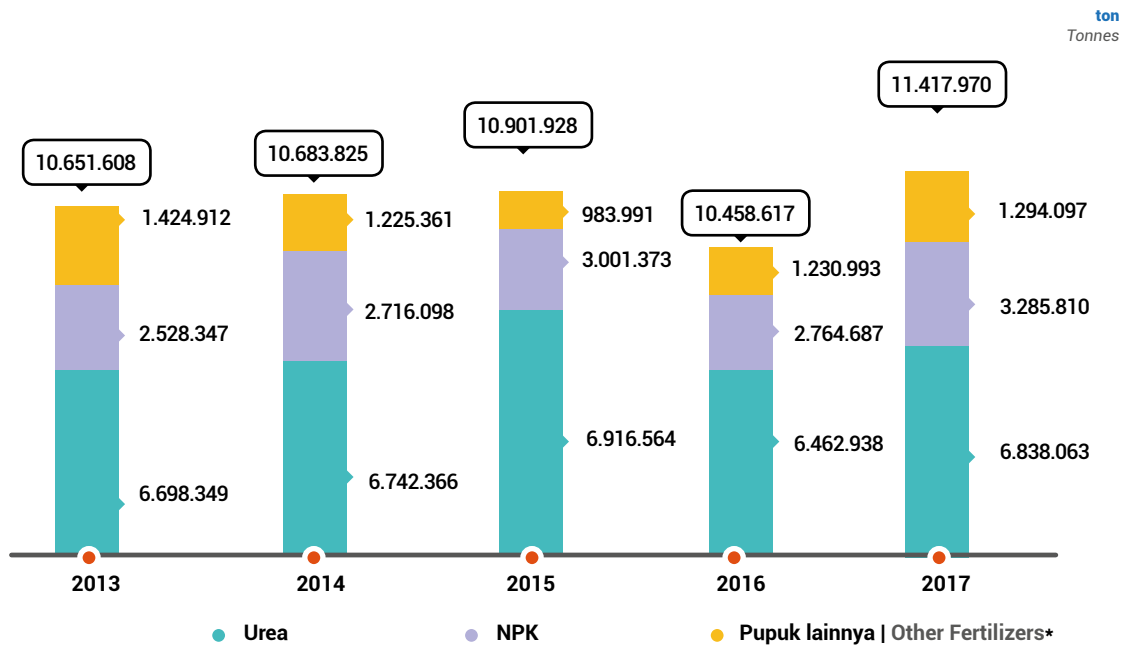
Volume produksi pupuk urea tahun 2017 mencapai 6,84 juta ton, meningkat sebesar 6% dibandingkan volume produksi tahun 2016 sebanyak 6,46 juta ton. Volume produksi pupuk NPK pada tahun 2017 tercatat 3,28 juta ton, meningkat sebesar 19% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 2,76 juta ton. Sementara produksi pupuk lainnya pada tahun 2017 mencapai 1,29 juta ton, naik sebesar 5% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 1,23 juta ton.

### Production Volume

The volume of urea fertilizer production in 2017 reached 6.84 million tons, an increase by 6% compared to 2016 production volume of 6.46 million tons. The volume of NPK fertilizer production in 2017 was 3.28 million tons, an increase by 19% compared to 2016 of 2.76 million tons. Meanwhile, other fertilizer production in 2017 reached 1.29 million tons, an increase by 5% compared to 2016 of 1.23 million tons.

### Volume Produksi Pupuk

### The Volume of Urea Fertilizer



\* Terdiri dari SP-36, ZA, ZK, dan lainnya

\*Consisting of SP-36, ZA, ZK, and others

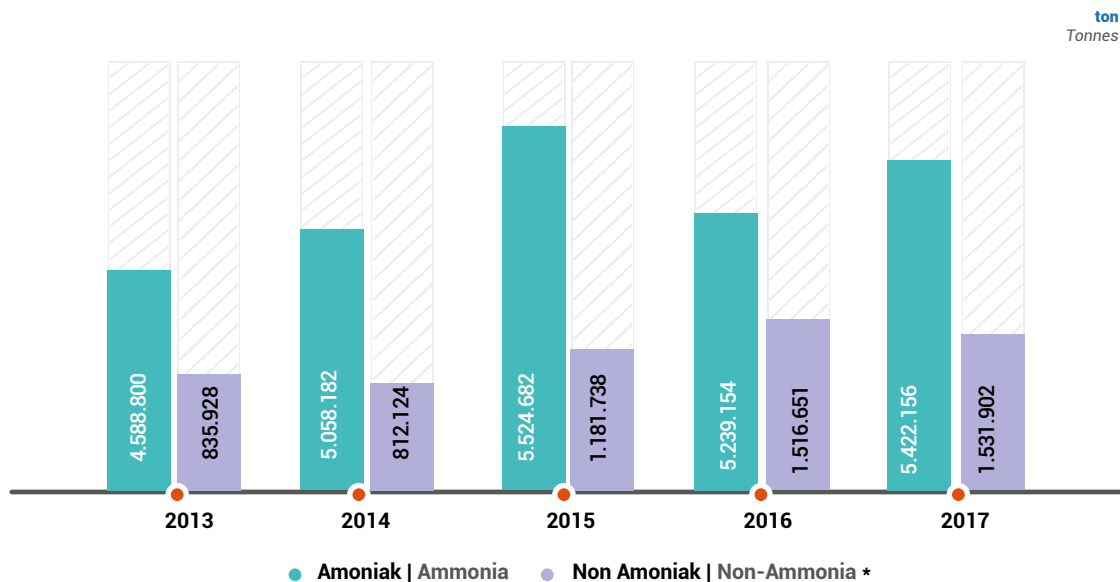
Volume produksi amoniak tahun 2017 mencapai 5,42 juta ton, meningkat sebesar 3% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 5,24 juta ton. Kemudian volume produksi non amoniak mencapai 1,53 juta ton, meningkat sebesar 1% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 1,52 juta ton.

Ammonia production volume in 2017 reached 5.42 million tons, an increase by 3% compared to the year 2016 of 5.24 million tons. The volume of non-ammonia production reached 1.53 million tons, an increase by 1% compared to 2016 of 1.52 million tons.



Volume Produksi Amoniak dan Non Amoniak

Ammonia and Non Ammonia Production Volume



\* Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, Aluminium Flourida dan lainnya.

\* Consisting of Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminium Flourida and others.

Penjualan Pupuk dan Amoniak

Hasil produksi pupuk dalam penjualannya terbagi atas dua sub segmen penjualan, yaitu sub segmen penjualan pupuk bersubsidi (PSO) yang tata niaganya diatur regulasi pemerintah dan sub segmen pupuk komersil (Non PSO). Pupuk PSO disalurkan dengan dengan mekanisme tertutup yaitu kepada petani yang telah terdaftar dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Petani. Pupuk Non PSO disalurkan kepada jaringan distribusi domestik, penjualan industri, dan ekspor.

Pada tahun 2017 PI mencatatkan kenaikan volume penjualan pupuk bersubsidi (PSO), dimana penjualan pupuk urea PSO mencapai 4,11 juta ton, naik 2% dibandingkan tahun 2016 sebesar 4,01 juta ton, kemudian penjualan NPK PSO pada tahun 2017 sebanyak 2,69 juta ton juga meningkat sebesar 2% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 2,64 juta ton. Sedangkan penjualan pupuk PSO lainnya pada tahun 2017 sebanyak 2,50 juta ton, menurun sebesar 1% dari tahun 2016 sebanyak 2,53 juta ton.

Sales of Fertilizers and Ammonia

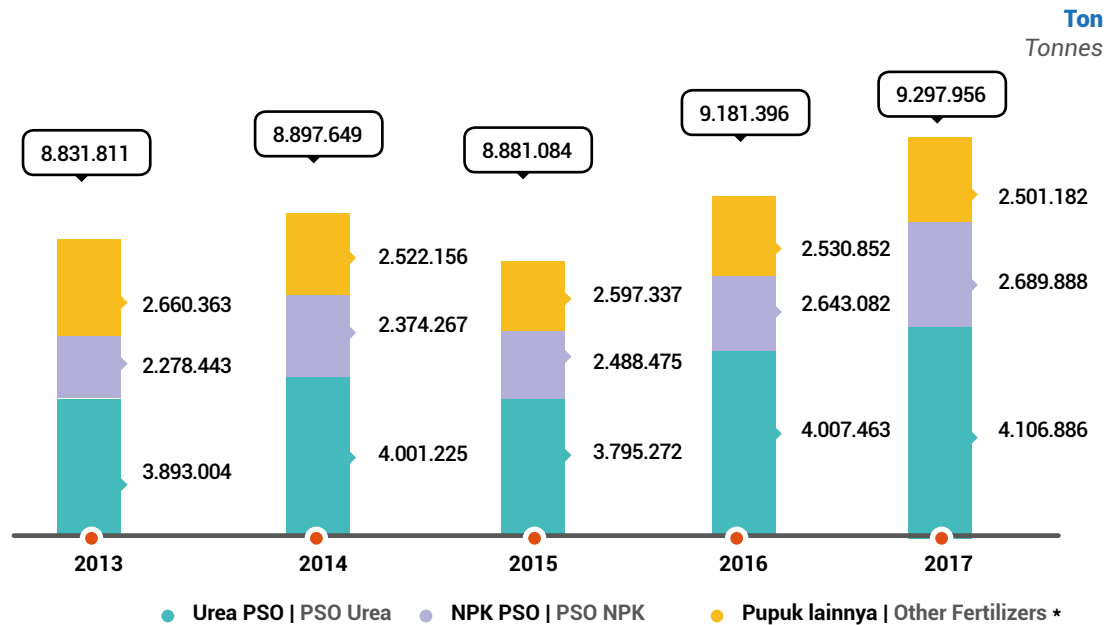
Fertilizer production sales are divided into two sales sub-segments, namely subsidized fertilizer sub-segment (PSO) which regulated by government regulation and commercial fertilizer (Non PSO) sub-segment. PSO fertilizers are channeled by closed mechanisms to farmers who have been registered in the Definitive Plan of Group's Need (RDKK). Non PSO fertilizer is channeled to domestic distribution networks, industrial sales, and exports.

In 2017 PI recorded an increase in subsidized fertilizer sales volume (PSO) to reach 4.11 million tons, up 2% compared to the year 2016 of 4.01 million tons. NPK PSO sales in 2017 amounted to 2.69 million tons and also increased by 2% compared to 2016 of 2.64 million tons. Meanwhile, other PSO fertilizers sales value in 2017 was 2.50 million tons, a decrease by 1% from 2.53 million tons in 2016.

**Tinjauan Bisnis**  
Business Review

**Volume Penjualan Pupuk PSO**

**The Volume of PSO Fertilizer**



\* Terdiri dari SP-36, ZA dan Organik

\* Consisting of SP-36, ZA, and Organic

Nilai penjualan PSO tahun 2017 sebesar Rp13,21 triliun meningkat sebesar 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp13,08 triliun. Peningkatan nilai penjualan pupuk PSO tahun 2017 diantaranya didukung peningkatan nilai penjualan urea PSO dan NPK PSO, masing - masing sebesar 3% dan 1%. Kemudian nilai penjualan PSO lainnya tahun 2017 menurun sebesar 2% dibandingkan tahun 2016.

The PSO sales value in 2017 of Rp13, 21 trillion increased by 1% compared to 2016 amounting to Rp13, 08 trillion. The increase in sales value of PSO fertilizer in 2017 is supported by the increase of PSO urea and NPK PSO by 3% and 1% respectively. Other PSO sales value in 2017 decreased by 2% compared to 2016.

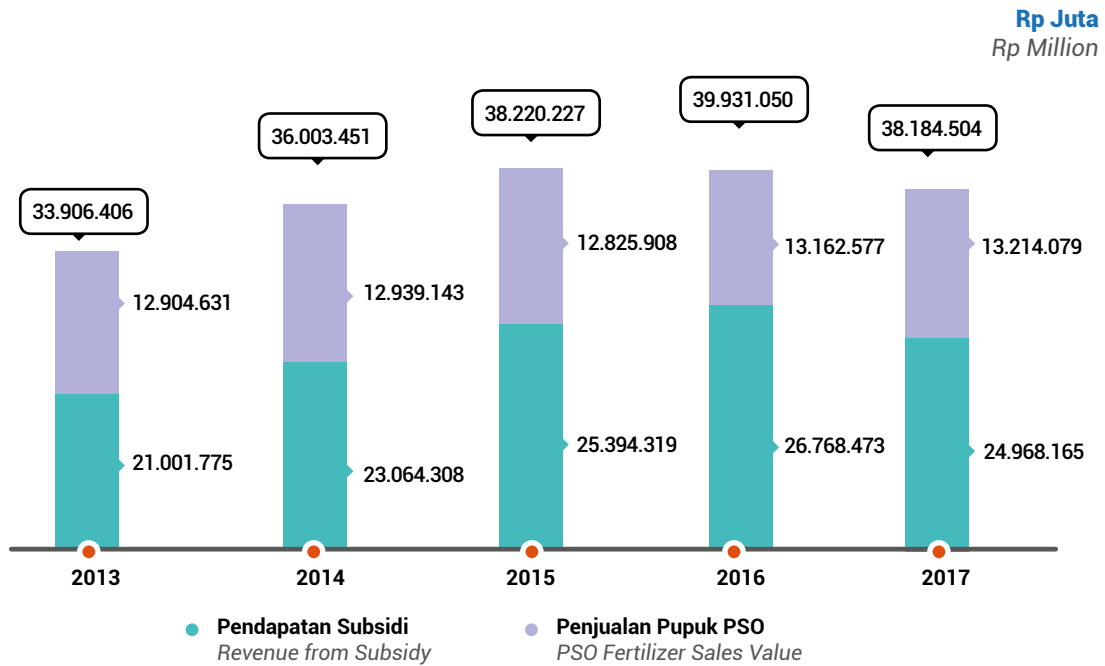
Pendapatan subsidi tahun 2017 sebesar Rp24,97 triliun atau mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp26,85 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya biaya produksi pupuk, seiring dengan berjalannya program program efisiensi PI dan turunnya harga bahan baku produksi.

Revenue from Subsidy in 2017 amounted to Rp24.97 trillion or decreased by 7% compared to 2016 of Rp26.85 trillion. The decrease was caused by the decrease in fertilizer production cost, along with the running of PI efficiency program and the decrease of price of raw material for production.





Nilai Penjualan Pupuk PSO dan Pendapatan Subsidi      PSO Fertilizer Sales Value and Revenue from Subsidy



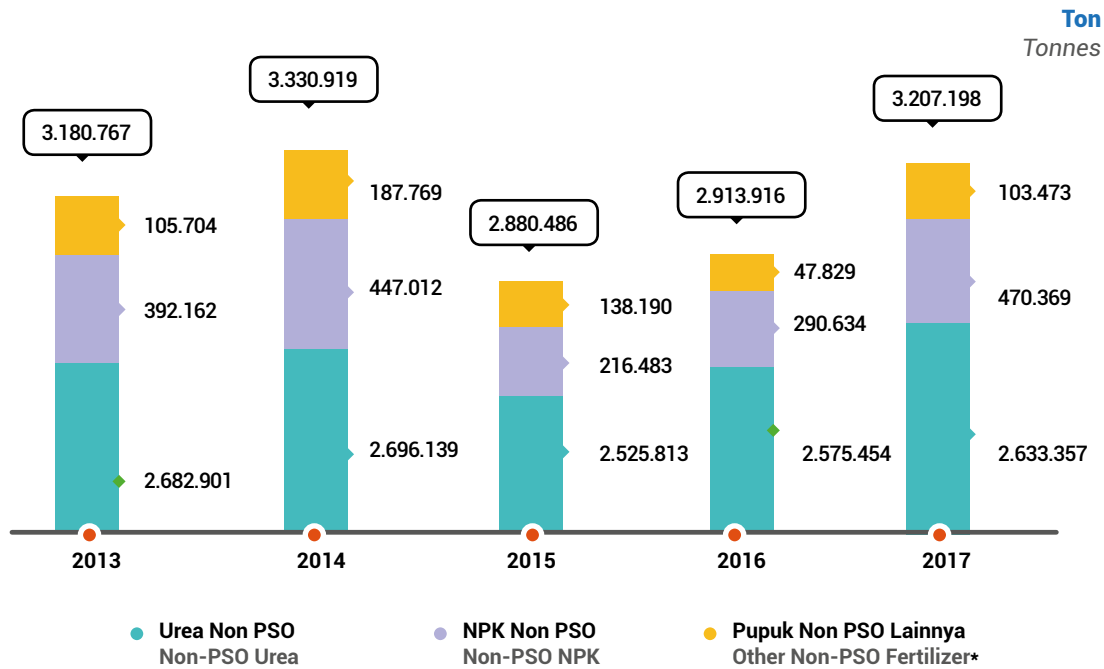
Sektor pupuk non PSO, pada tahun 2017 PI mencatatkan penjualan urea sebanyak 2,63 juta ton, meningkat 2% dibandingkan tahun 2016 sebesar 2,58 juta ton. Penjualan NPK tercatat 470,37 ribu ton, meningkat 62% dibanding tahun 2016 tercatat 290,63 ribu ton, serta volume penjualan pupuk non PSO lainnya tahun 2017 sebesar 103,47 ribu ton, meningkat sebesar 116% dibandingkan tahun 2016 tercatat 47,83 ribu ton.

From the non-PSO fertilizer sector in 2017, PI recorded 2.63 million tons of urea, a 2% increase compared to 2016 of 2.58 million tons. NPK sales value was recorded at 470.37 thousand tons, a 62% increase compared to 2016 at 290.63 thousand tons, and sales volume of other non-PSO fertilizers in 2017 was 103.47 thousand tons, an increase by 116% compared to 2016 of 47.83 thousand ton.

**Tinjauan Bisnis**  
Business Review

**Volume Penjualan Pupuk Non PSO**

**Non-PSO Fertilizer Sales Volume**



\* Terdiri dari SP-36, ZA, Organik dan lainnya.

\* Consisting of SP-36, ZA, Organic and others.

Nilai penjualan pupuk non PSO tahun 2017 senilai Rp10,52 triliun mengalami peningkatan sebesar 15% dibandingkan tahun 2016 senilai Rp9,15 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan nilai penjualan urea non PSO dan NPK non PSO tahun 2017, masing – masing meningkat sebesar 2% dan 30% dibandingkan tahun 2016.

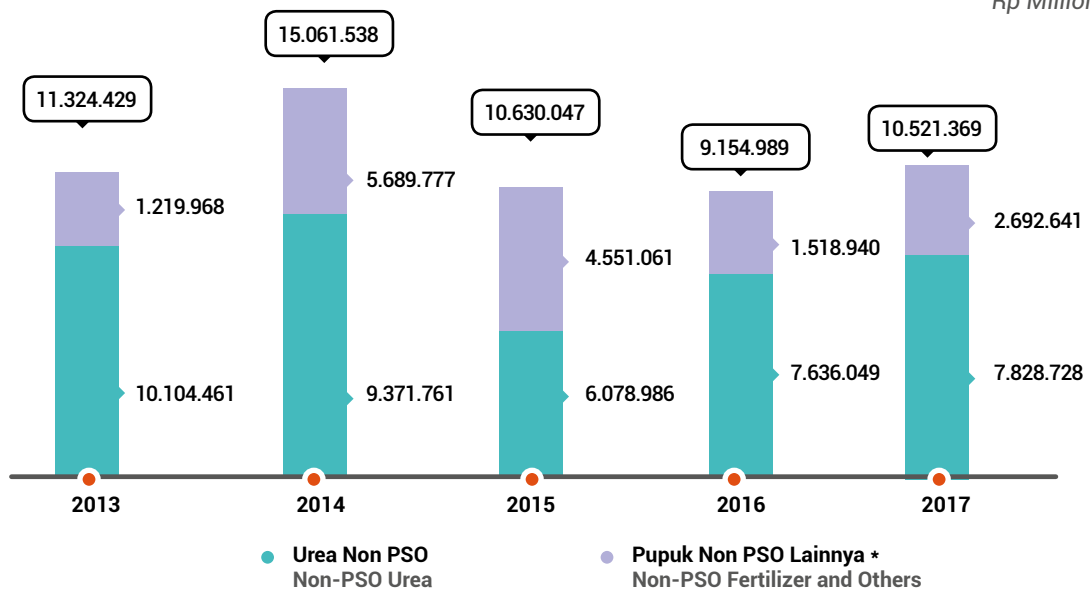
The non PSO fertilizer sales value in 2017 was Rp10.52 trillion or increased by 15% compared to the 2016 value of Rp9.15 trillion. The increase was driven by an increase in the non PSO urea and non-PSO NPK sales values in 2017, each increasing by 2% and 30% compared to 2016.



Nilai Penjualan Pupuk Non PSO

Non PSO Fertilizer Sales Value

Rp Juta  
Rp Million



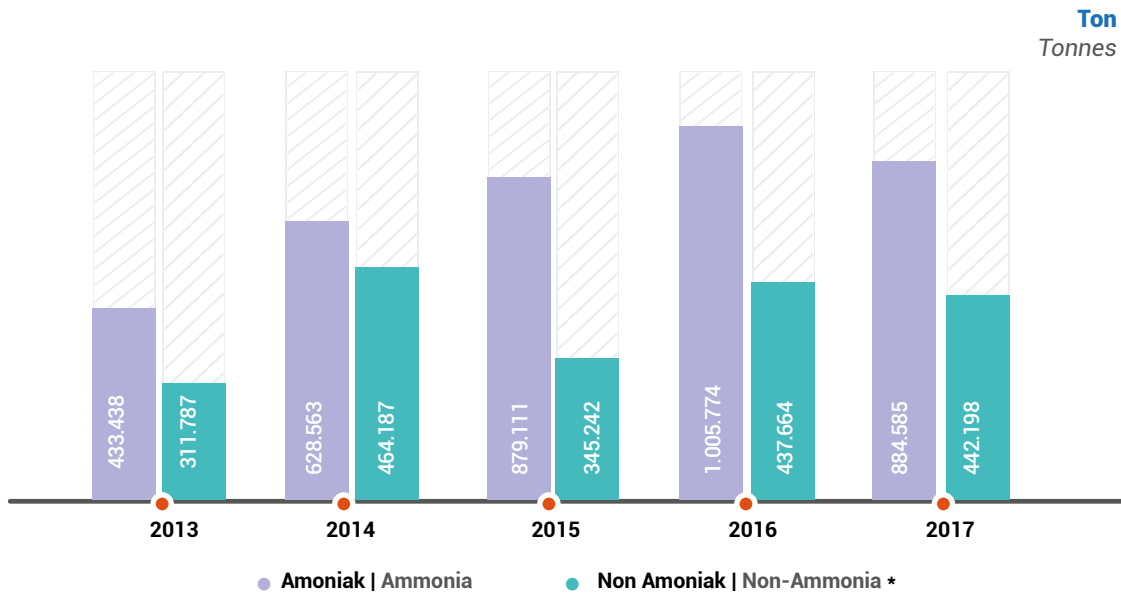
\* Terdiri dari SP-36, ZA, ZK, dan lainnya

\* Consisting of SP-36, ZA, ZK and other

Volume penjualan amoniak pada tahun 2017 sebanyak 884,59 ribu ton mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 1,01 juta ton, sedangkan volume penjualan non amoniak pada tahun 2017 sebanyak 442,20 ribu ton mengalami peningkatan sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 437,66 ribu ton.

Ammonia sales volume in 2017 amounted to 884.59 thousand tons or decreased by 12% compared to 2016 as much as 1.01 million tons, while non-ammonia sales volume in 2017 was 442.20 thousand tons or increased by 1% compared to 2016 as much as 437.66 thousand tons.

**Tinjauan Bisnis**  
Business Review

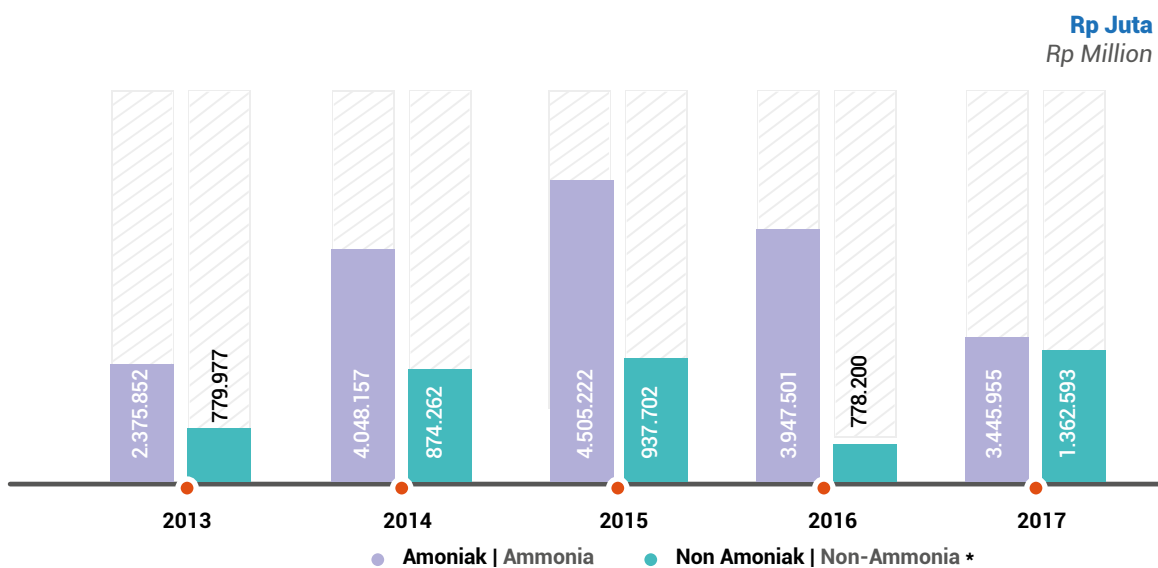
**Volume Penjualan Amoniak dan Non Amoniak**
**Ammonia and Non Ammonia Sales Volume**


\* Terdiri dari Asam sulfat, Asam Fosfat, Aluminium Fluorida dan lainnya.

\* Consisting of sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride and others.

Nilai penjualan amoniak tahun 2017 senilai Rp3,45 triliun mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan tahun 2016 senilai Rp3,95 triliun. Sedangkan nilai penjualan non amoniak pada tahun 2017 sebesar Rp1,36 triliun mengalami peningkatan sebesar 75% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp778,20 miliar.

Ammonia sales value in 2017 was Rp3.45 trillion or decreased by 13% compared to 2016 worth Rp3.95 trillion. While non-ammonia sales value in 2017 was Rp1,36 trillion or increased by 75% compared to 2016 amounting to Rp778,20 billion.

**Nilai Penjualan Amoniak dan Non Amoniak**
**Ammonia and Non Ammonia Sales Value**


\* Terdiri dari Asam sulfat, Asam Fosfat, Aluminium Fluorida dan lainnya.

\* Consisting of sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride and others.



### Kinerja Profitabilitas Tahun 2017

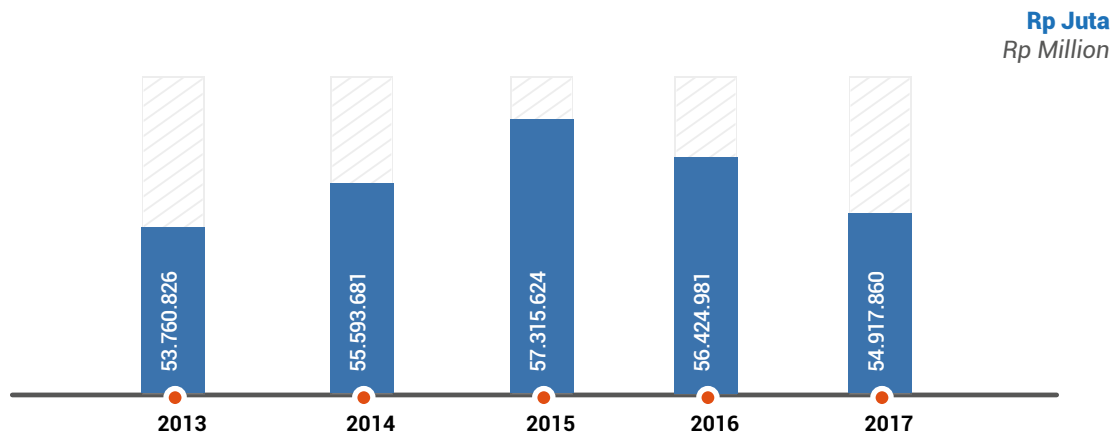
Secara keseluruhan, nilai penjualan segmen pupuk dan amoniak sebelum konsolidasi tahun 2017 adalah senilai Rp54,92 triliun atau mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan penjualan tahun 2016 sebesar Rp56,42 triliun. Penurunan tersebut lebih disebabkan oleh penurunan pendapatan subsidi serta harga jual komoditas mengalami penurunan. Profitabilitas segmen usaha pupuk dan amoniak tahun 2017 sebesar 22,65% atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sebesar 23,04%.

### Profitability Performance 2017

Overall, the sales value of the fertilizer and ammonia segments prior to the consolidation in 2017 amounted to Rp54.92 trillion or decreased by 3% compared to 2016 sales of Rp56.42 trillion. The decline was due to lower revenue from subsidy and lower commodity prices. Profitability of the segment of fertilizer and ammonia business in 2017 was 22.65% or decreased compared to the year 2016 of 23.04%.

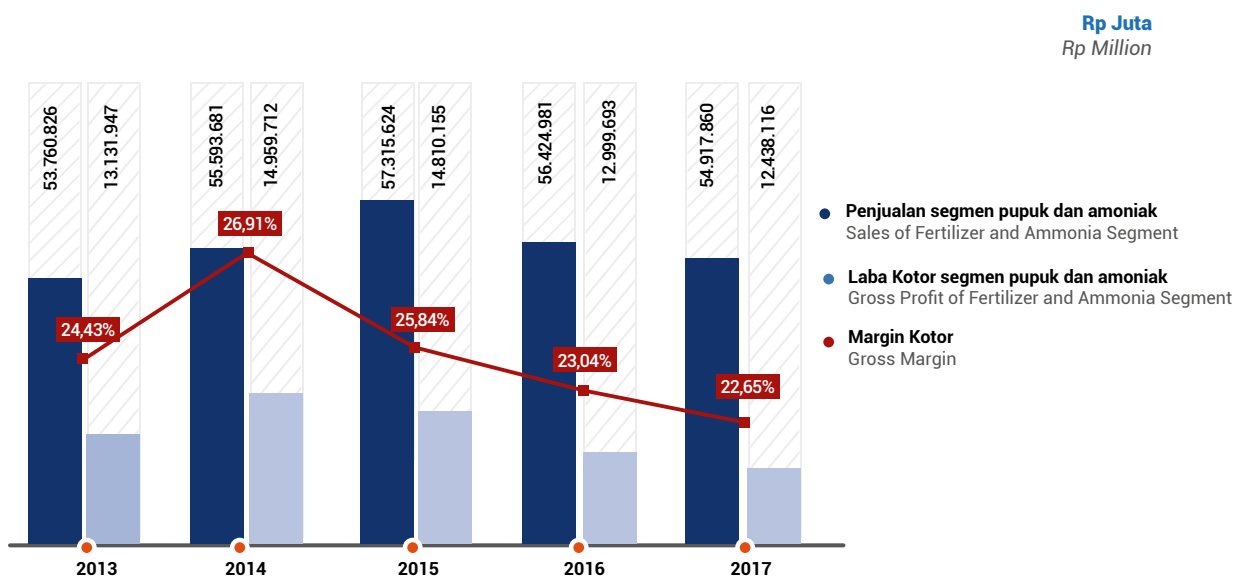
### Total Penjualan Segmen Usaha Pupuk dan Amoniak

### Total Sales of Fertilizer and Ammonia Business Segment



### Total Penjualan, Laba (Rugi), Margin Kotor Segmen Usaha Pupuk dan Amoniak

### Total Sales, Profit (Loss), Gross Margin of Fertilizer and Ammonia Business Segment





## Tinjauan Bisnis

Business Review

### Analisis Kinerja Tahun 2017

Peningkatan volume produksi pupuk pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 terutama didorong sudah optimalnya produksi urea dan amoniak Pabrik Pusri II B dengan kapasitas produksi urea sebesar 907,50 ribu ton/tahun dan amoniak sebesar 660 ribu ton/tahun. Peningkatan volume produksi pupuk mendorong peningkatan volume penjualan pupuk PSO dan Non PSO selama tahun 2017.

### Prospek Usaha

Pencapaian produksi pupuk pada tahun 2017 sebanyak 11,42 juta ton merupakan pencapaian produksi tertinggi sepanjang sejarah PI, pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan produksi NPK pada tahun 2017 mencapai 3,29 juta ton yang merupakan pencapaian produksi tertinggi sepanjang sejarah. Pencapaian tersebut dapat memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri dan sebagian dapat diekspor ke berbagai negara di dunia. Kemudian volume penjualan pupuk pada tahun 2017 sebanyak 12,51 juta ton merupakan pencapaian volume penjualan tertinggi sepanjang sejarah PI terutama didorong oleh pemenuhan penyaluran subsidi sebanyak 9,30 juta ton.

Pada tahun 2018 produksi pupuk PI ditargetkan sebanyak 11,22 juta ton, atau lebih rendah sebesar 2% dibandingkan dengan realisasi produksi pupuk tahun 2017 sebanyak 11,42 juta ton. Hal ini terjadi disebabkan rencana perbaikan tahunan di beberapa pabrik pupuk. Namun demikian, target volume penjualan pupuk pada tahun 2018 sebanyak 12,76 juta ton atau ditargetkan meningkat sebesar 2% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebanyak 12,51 juta ton.

Begitupun target produksi amoniak pada tahun 2018 adalah sebanyak 5,19 juta ton, atau lebih rendah sebesar 4% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 5,42 juta ton. Kemudian target volume penjualan amoniak pada tahun 2018 sebanyak 647,93 ribu ton atau menurun sebesar 27% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebanyak 884,59 ribu ton menyesuaikan dengan target penjualan urea.

Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional dan membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau serta perkiraan harga komoditas yang stabil pada tahun 2018, Pupuk Indonesia berkeyakinan segmen usaha pupuk dan amoniak dapat terus memberikan imbal hasil yang baik, sehingga berdampak positif bagi pemangku kepentingan.

### Performance Analysis 2017

The increase in fertilizer production volume in 2017 compared to 2016 is mainly driven by the optimum production of urea and ammonia in Pusri II B Plant with urea production capacity of 907.50 thousand tons/year and ammonia of 660 thousand tons / year. The increase in the fertilizer production volume spurred an increase in sales volume of PSO and Non PSO fertilizers in 2017.

### Business prospect

Fertilizer production in 2017 was 11.42 million tons, the highest production achievement in PI history. This achievement was driven by the increase of NPK production in 2017 as much as 3.29 million tons, the highest production achievement in PI history. The achievement was able to meet the needs of domestic fertilizers and some were exported to various countries in the world. Fertilizer sales volume in 2017 was 12.51 million tons, the highest sales volume achievement in PI history, which was mainly driven by the fulfillment of subsidy distribution as much as 9.30 million tons.

In 2018, PI fertilizer production is targeted to reach 11.22 million tons, or lower by 2% compared to the actual production of fertilizer in 2017 of 11.42 million tons. The decline is in line with the projection of world market demand which tends to stagnate in 2018. The target of fertilizer sales volume in 2018 is 12.76 million tons or is targeted to increase by 2% compared to the realization in 2017 of 12.51 million tons.

Likewise, the target of ammonia production in 2018 is 5.19 million tons, or lower by 4% compared to 2017 as much as 5.42 million tons, which is adjusted to market needs. Ammonia sales volume in 2018 is targeted at 647.93 thousand tons or lower by 27% compared to the realization in 2017 of 884.59 thousand tons as it is adjusted to the sales target.

In order to support the national food security program and help farmers obtain affordable fertilizer and stable commodity price estimates by 2018, PI believes that the business segment of fertilizers and ammonia can continue to provide good returns, thereby positively impacting the stakeholders.



## SEGMENT JASA KONSTRUKSI

Segmen jasa konstruksi Pupuk Indonesia ditopang oleh PT Rekayasa Industri (Rekind) yang merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement dan Construction* (EPC). Rekind telah berpengalaman selama kurang lebih 30 tahun berkontribusi dalam proyek konstruksi bidang perminyakan, pembangkit listrik dan petrokimia di Indonesia.

### Strategi Pengembangan Usaha

PI melalui anak Rekind berusaha mendapatkan proyek-proyek potensial yang bisa menghasilkan pendapatan optimal, diantaranya pada tahun 2017 Rekind dipercaya memimpin konsorsium proyek berskala internasional, yaitu proyek *EPC Gas Processing Facilities* (GPF) dalam pengembangan lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) milik Pertamina senilai Rp8,18 triliun, kemudian diharapkan pada tahun 2018 dapat mengikuti tender proyek nasional, seperti pembangunan pembangkit listrik 35.000 megawatt dan lainnya.

### Kinerja Tahun 2017

Secara umum bisnis konstruksi Rekind berjangka waktu lebih dari satu tahun (*multi years*), di mana kontrak kerja yang diperoleh baru tercatat sebagai pendapatan pada tahun-tahun berikutnya.

Nilai kontrak baru jasa konstruksi yang diperoleh oleh PI pada tahun 2017 adalah sebesar Rp9,70 triliun, atau meningkat sebesar 153% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3,84 triliun. Peningkatan nilai kontrak tahun 2017 didorong peningkatan nilai kontrak bidang *refinery, oil & gas* yang ditandai dengan ditandanya kontrak proyek JTB sebesar Rp8,18 triliun.

## CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

PI's construction services segment is supported by Rekind which is a subsidiary engaging in Engineering, Procurement and Construction (EPC). Rekind has over 30 years of experience contributing to petroleum, power plant and petrochemical construction projects in Indonesia.

### Business Development Strategy

PI through its subsidiary Rekayasa Industri (Rekind) seeks to obtain potential projects that can generate optimal revenue; for instance, in 2017 Rekind was trusted to lead a consortium of international projects, the EPC Gas Processing Facilities (GPF) project in the development of Tiung Biru Jambaran (JTB) field owned by Pertamina worth Rp8.18 trillion, then it is expected that in 2018 Rekind can participate in national project tender, such as the construction of 35,000 megawatt power plant and others.

### Performance 2017

In general, Rekind construction business has a term of more than one year (*multi years*), in which the newly acquired employment contract is recorded as revenue in subsequent years.

The value of new construction services contracts obtained by PIs in 2017 amounted to Rp9.70 trillion, an increase by 153% compared to 2016 amounting to Rp3.84 trillion. The increase in contract value in 2017 was driven by the increase of refinery, oil & gas contract value with the signing of JTB project contract valued Rp8.18 trillion.

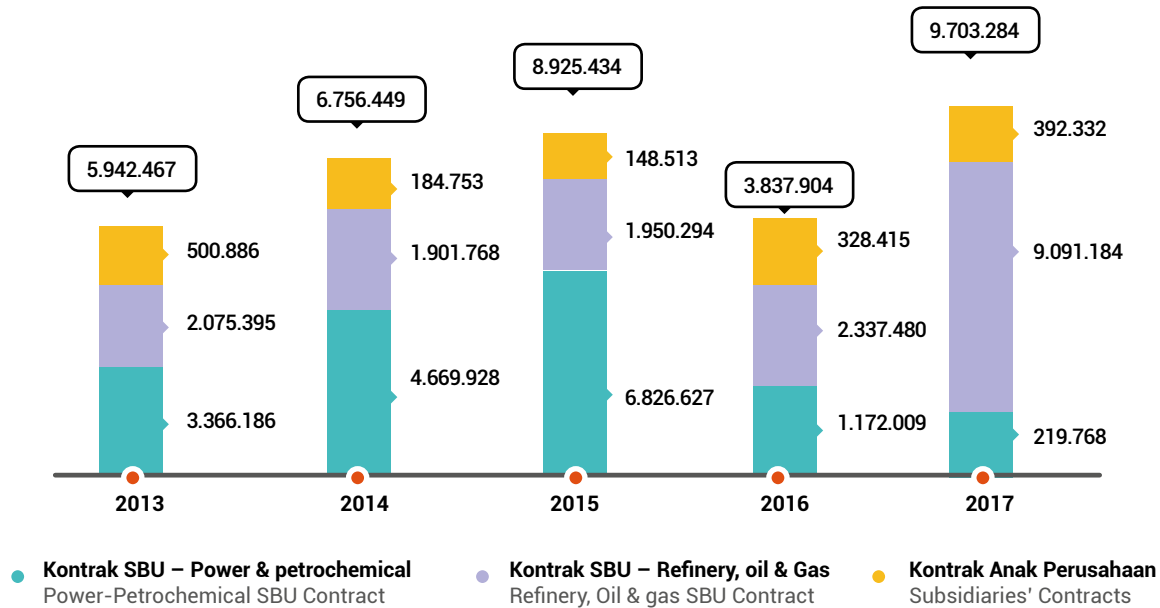
## Tinjauan Bisnis

Business Review

### Nilai Kontrak Segmen Usaha Jasa Konstruksi

### Contract Value of Construction Services Business Segment

Rp Juta  
Rp Million



### Kinerja Profitabilitas Tahun 2017

Nilai pendapatan jasa konstruksi pada tahun 2017 sebesar Rp3,59 triliun atau mengalami penurunan sebesar 52% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp7,51 triliun yang disebabkan pada tahun 2017 kontrak besar seperti proyek JTB baru didapat oleh PI pada triwulan ketiga tahun 2017, sehingga progres pengerjaan proyek tersebut baru akan terlaksana pada tahun 2018. Walaupun nilai pendapatan jasa konstruksi tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016, dilihat dari profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 13% dimana pada tahun 2016 *gross profit margin segmen* jasa konstruksi sebesar 10% yang meningkat menjadi 23% pada tahun 2017. Peningkatan profitabilitas pada tahun 2017 disebabkan Manajemen melakukan pembenahan dalam hal manajemen proyek.

### Profitability Performance 2017

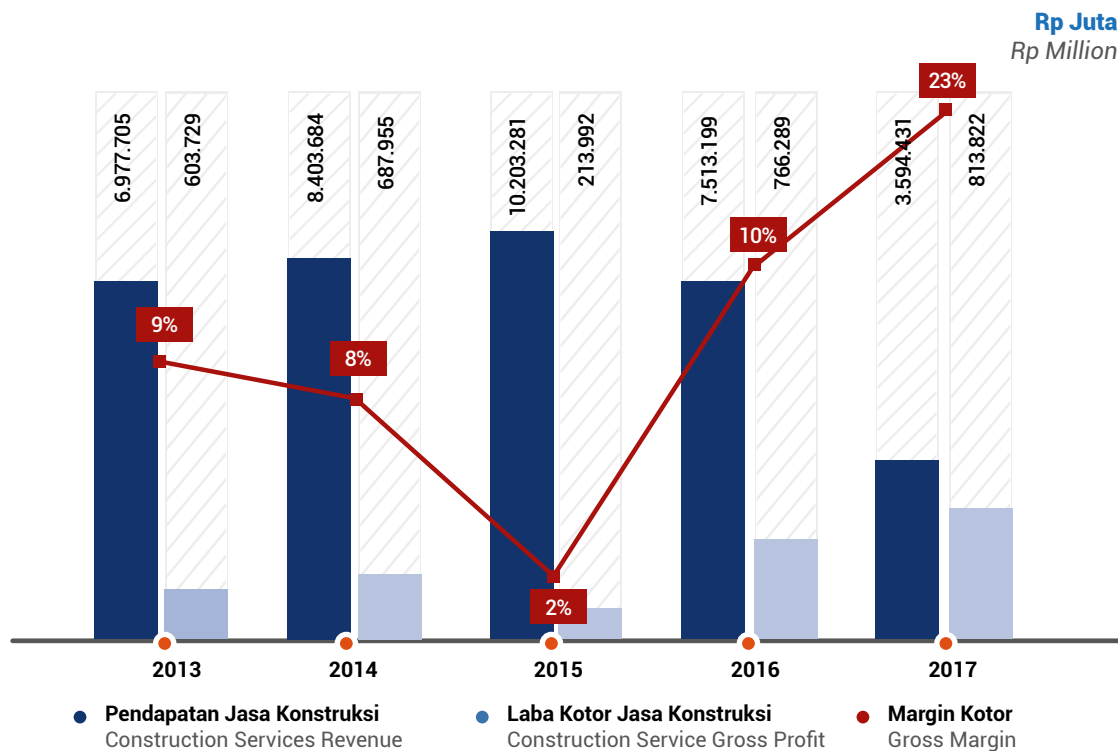
The construction service revenues in 2017 amounted to Rp3.59 trillion or decreased by 52% compared to 2016 of Rp7.51 trillion because in 2017 such major contracts such as new JTB project was just obtained by PI in the third quarter of 2017, so the progress of project work will only be implemented in 2018. Although the value of construction services revenue in 2017 decreased compared to 2016, in terms of profitability, there was an increase by 13%, as in 2016 gross profit margin construction services segment was 10% and increased to 23% in 2017. The increase in profitability in 2017 encouraged the Management to make improvements in terms of project management.





**Total Pendapatan, Laba Kotor dan Margin Kotor Segmen Usaha Jasa Konstruksi**

**Total Revenue, Gross Profit and Gross Margin of Construction Services Business Segment**



**Analisis Kinerja**

Nilai kontrak jasa konstruksi pada tahun 2017 sebesar Rp9,70 triliun, meningkat pesat sebesar 153% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3,84 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh kontrak proyek EPC Gas Processing Facilities (GPF) dalam pengembangan lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) milik Pertamina senilai Rp8,18 triliun.

**Prospek Usaha**

Pada tahun 2018 target nilai kontrak baru jasa konstruksi PI sebesar Rp8,73 triliun dengan target pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp4,44 triliun. PI optimis harga komoditas migas akan membaik di tahun-tahun berikutnya.

Diharapkan pada tahun 2018 iklim industri EPC dapat membaik, yang ditandai dengan percepatan proyek pembangkit listrik tahap II sebesar 35.000 megawatt (MW), pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang akan diperoleh PI.

**Performance Analysis**

The value of construction services contracts in 2017 amounted to Rp9.70 trillion, a significant increase by 153% compared with the 2016 value of Rp3.84 trillion. The increase was boosted by the EPC Gas Processing Facilities (GPF) project contract in the development of Pertamina's Jambi Tiung Biru (JTB) field worth Rp8.18 trillion.

**Business Prospect**

In 2018, the new contract value of PI construction services is targeted at Rp8.73 trillion with a target of Rp4.44 trillion in construction service revenue. PI is optimistic that oil and gas commodity prices will improve in the following years.

It is expected that by 2018 the EPC industry climate can improve, which is marked by the acceleration of the 35,000 megawatt phase II power plant project, the construction of the Aircraft Filling Depot (DPPU), the Geothermal Power Plant (PLTP) project, and the Steam Power Plant (PLTU) project PI is expected to get.

## Tinjauan Bisnis

Business Review

### SEGMENT USAHA LAIN - LAIN

Segmen usaha lain – lain PI terdiri dari bidang perdagangan umum, yaitu melalui ME dan PIP; kemudian angkutan laut melalui PILOG, serta steam dan listrik melalui PIE. Seluruh aktivitas segmen ini melayani pasar dalam negeri.

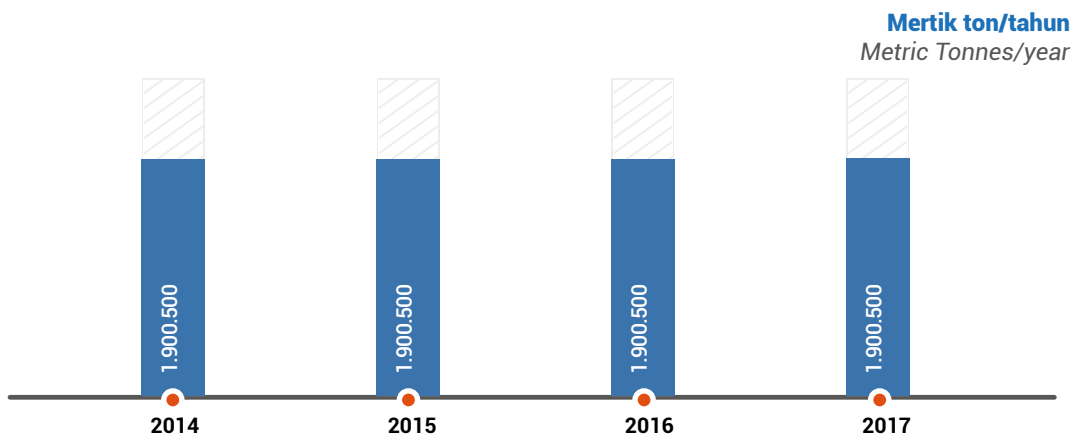
#### Strategi Pengembangan Usaha

Segmen usaha lain-lain terdiri dari bisnis perdagangan yang dijalankan oleh Mega Eltra (ME), Pupuk Indonesia Pangan (PIP), jasa angkutan laut melalui Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) dan jasa utilisasi pabrik melalui Pupuk Indonesia Energi (PIE). Pengembangan segmen usaha lain-lain oleh PI pada tahun 2017 diarahkan kepada sinergi antar anggota holding dalam Pupuk Indonesia Grup, dimana ME membeli ataupun memasok barang jadi maupun barang bahan pembantu produksi kepada anak perusahaan produsen pupuk, yaitu PSP, PG, PKT, PKC dan PIM. Kemudian PIP selain memiliki bisnis pangan, juga bertindak sebagai distributor pupuk bagi anggota holding produsen pupuk, kemudian PILOG mendapatkan proyek angkutan pupuk dan amoniak dari anggota holding produsen pupuk, dan produk lainnya dari pihak luar PI Grup, serta PIE menyediakan jasa utilisasi pabrik kepada para produsen pupuk.

#### Kinerja Tahun 2017

PILOG merupakan anak perusahaan Pupuk Indonesia yang berdiri sejak tahun 2014 dengan bidang usaha angkutan laut. PILOG memiliki sembilan armada kapal laut dengan total kapasitas angkut sebanyak 1,90 juta MT yang berfungsi untuk mengangkut produk-produk utama PI seperti: pupuk, amoniak dan produk lainnya. Selain memiliki armada sendiri, PILOG menyewa kapal laut kepada pihak ketiga.

#### Total Kapasitas Angkut Kapal Laut



### OTHER BUSINESS SEGMENT

PI's other business segment consists of general trading operated under ME and PIP; sea transport operated under PILOG; and steam and electricity under PIE. All of these segment activities serve the domestic market.

#### Business Development Strategy

Other business segments consist of trading business run by Mega Eltra (ME), PI Pangan (PIP); sea transport services through PI Logistik (PILOG) and plant utilization services through PI Energi (PIE). The development of PI's other business segment in 2017 is directed to make synergies between holding members in the PI Group, where ME buys or supplies finished goods as well as production supporting materials to subsidiaries of fertilizer producers, namely PSP, PG, PKT, PKC and PIM. Then PIP in addition to having food business, also serves as fertilizer distributor for fertilizer holding members, PILOG shall get fertilizer projects from fertilizer holding members and also from outside PI Group, and PIE provides plant utilization service to the fertilizer producers.

#### Performance 2017

PILOG is a subsidiary of Pupuk Indonesia, established in 2014 engaging in sea transportation business. PILOG has nine fleets of ships with a total transport capacity of 1.90 million MT which serves to transport PI's main products such as fertilizers, ammonia and other products. In addition to owning its own fleet, PILOG charters ships to third parties.

#### Total Cargo Shipping Capacity



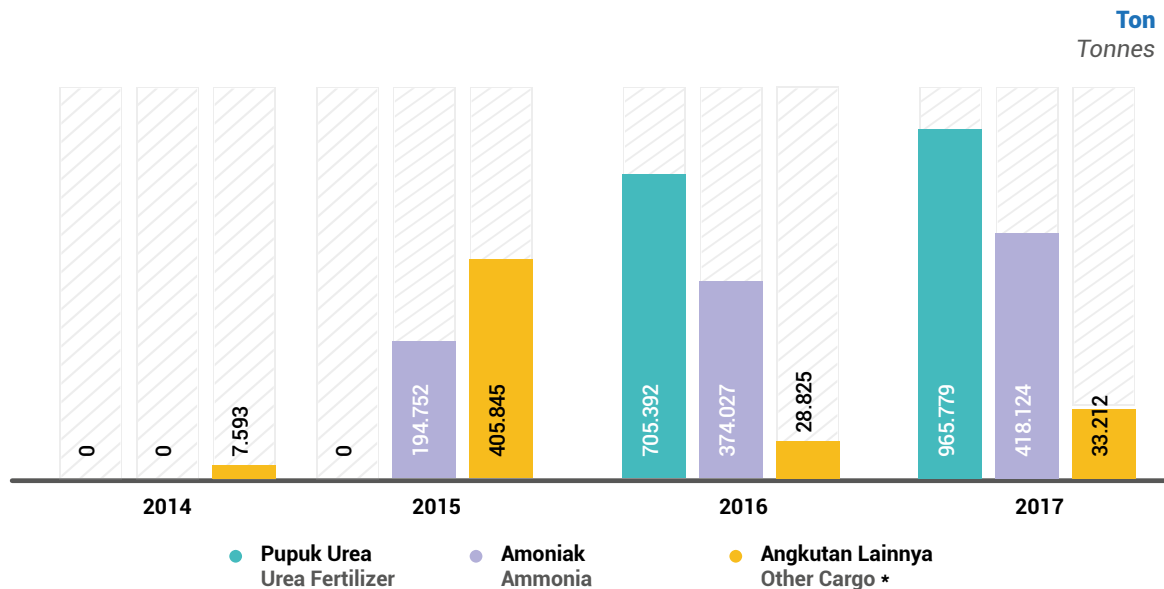
Tinjauan Bisnis  
Business Review

Volume angkutan logistik PI berupa urea curah, pada tahun 2017 sebanyak 965,78 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 37% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 705,39 ribu ton. Kemudian angkutan amoniak pada tahun 2017 sebanyak 418,12 ribu ton yang meningkat sebesar 12% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 374,03 ribu ton. Begitupun dengan angkutan lainnya berupa urea in bag, semen, DAP/KCL dan lainnya pada tahun 2017 sebanyak 33,12 ribu ton meningkat sebesar 15% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 28,83 ribu ton.

The volume of PI logistics transport in the form of bulk urea in 2017 was 965.78 thousand tons or increased by 37% compared to the year 2016 amounting to 705.39 thousand tons. Ammonia transportation in 2017 was 418.12 thousand tons or increased by 12% compared to 2016 amounting to 374,03 thousand tons. The Volume of other transportation such as bagged urea, cement, DAP / KCL and others in 2017 was 33.12 thousand tons increased by 15% compared to the year 2016 of 28.83 thousand tons.

Volume Angkutan Laut

Sea Transport Volume



\*Terdiri dari DAP/KCL dan Clay

\*Consisting of DAP / KCL and Clay

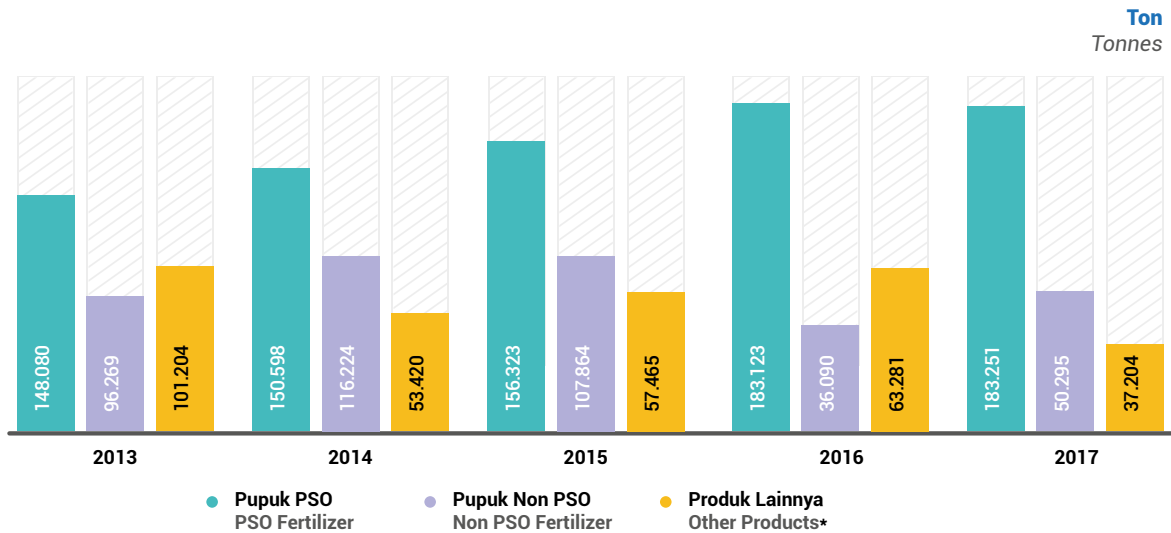
Volume perdagangan pupuk PSO yang dilakukan oleh PI melalui ME dan PIP pada tahun 2017 sebanyak 183,25 ribu ton, atau meningkat sebesar 0,07% dibandingkan tahun 2016 sebanyak 183,12 ribu ton pada tahun 2016. Sedangkan volume perdagangan pupuk non PSO mengalami peningkatan sebesar 39%, dari 36,09 ribu ton pada tahun 2016 menjadi 50,30 ribu ton pada tahun 2017.

PI's PSO fertilizer sales volume through ME and PIP in 2017 was 183,25 thousand tons, or decreased by 0.07% compared to 2016 amounting to 183,12 thousand tons in 2016. While the volume of non PSO fertilizer sales increased by 39%, from 36.09 thousand tons in 2016 to 50.30 thousand tons in 2017.

**Tinjauan Bisnis**  
Business Review

**Volume Penjualan Perdagangan**

**Sales Volume**



\*Terdiri dari Beras, Pestisida, Herbisida, Cat dan Lainnya

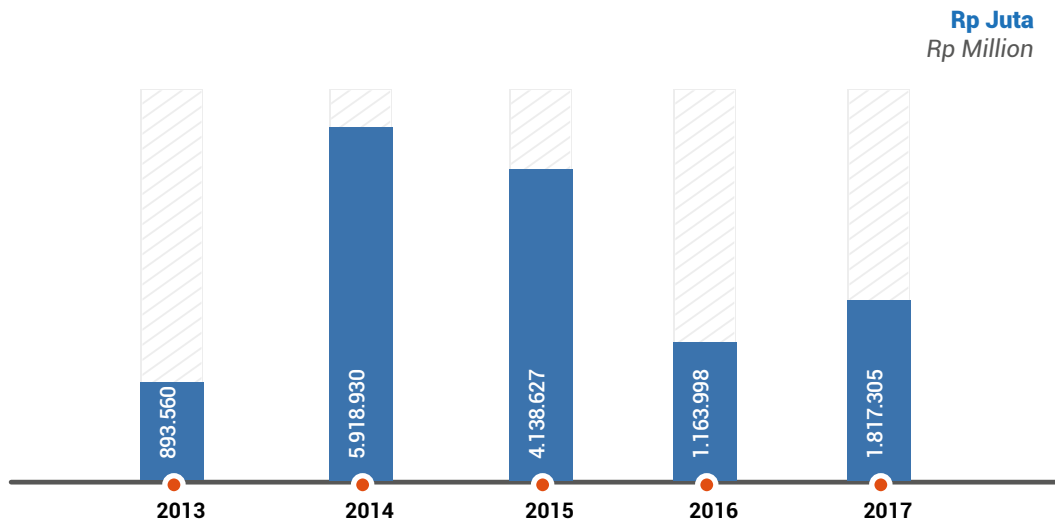
\*Consisting of Rice, Pesticides, Herbicides, Paints, etc.

Nilai penjualan segmen usaha lain-lain tahun 2017 senilai Rp1,82 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 56% dibandingkan tahun 2016 senilai Rp1,16 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan volume angkutan pupuk dan amoniak PILOG dan peningkatan nilai pendapatan jasa non EPC.

The sales value of other business segment in 2017 amounted to Rp1,82 trillion, an increase by 56% compared to 2016 amounting to Rp1.16 trillion. The increase was driven by an increase in the volume of PILOG fertilizer and an increase in non-EPC services revenue.

**Total Nilai Penjualan Segmen Usaha Lain-lain**

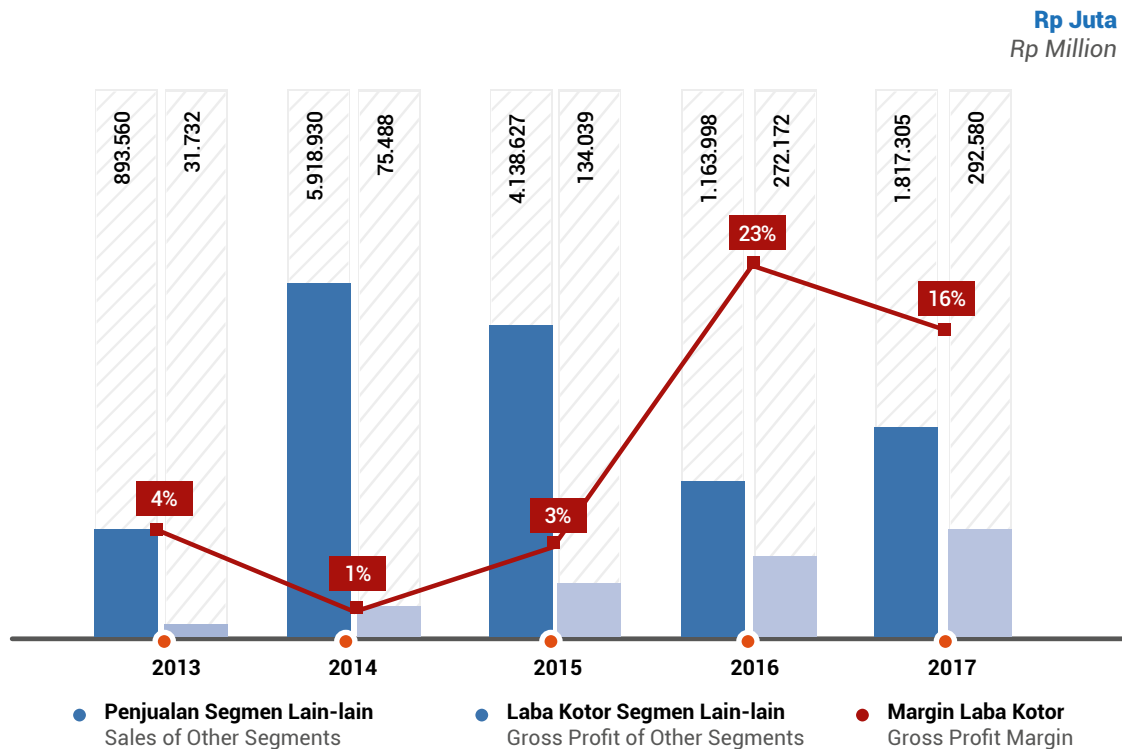
**Total Sales of Other Segment**





**Total Pendapatan, Laba (Rugi) Kotor dan Margin Kotor Segmen Usaha Lain - Lain**

**Total Revenue, Gross Profit (Loss) and Gross Margin of Other Business Segment**



**Kinerja Profitabilitas**

Nilai penjualan segmen usaha lain-lain pada tahun 2016 senilai Rp1,16 triliun meningkat menjadi Rp1,82 triliun pada tahun 2017 dan juga laba kotor segmen lain-lain pada tahun 2016 senilai Rp272,17 miliar meningkat menjadi Rp292,58 miliar pada tahun 2017. *Gross profit margin* pada tahun 2017 sebesar 16% atau menurun 7% dibandingkan tahun 2016 sebesar 23%.

**Analisis Kinerja**

Kinerja segmen usaha lain-lain dari aspek penjualan pada tahun 2017 meningkat sebesar 56% dibandingkan tahun 2016. Hal tersebut terutama ditunjukkan oleh peningkatan volume angkutan logistik pupuk, amoniak dan produk lainnya masing masing sebesar 37%, 12% dan 15% dibandingkan tahun 2016. Namun demikian, peningkatan beban pokok penjualan sebesar 71% menyebabkan penurunan profitabilitas.

**Profitability Performance**

Sales of other business segments in 2016 amounted to Rp1.16 trillion and increased to Rp1,82 trillion in 2017 and gross profit of other segments in 2016 amounted to Rp272.17 billion and increased to Rp292.58 billion in 2017. *Gross profit margin* in 2017 amounted to 16% or decreased 7% compared with 23% in 2016.

**Performance Analysis**

The performance of other business segment in 2017 was relatively increased by 56% compared to 2016. This was mainly indicated by the increased freight volume of fertilizer, ammonia and other products logistics by 37%, 12% and 15% respectively compared to 2016. Nevertheless increased cost of goods sold by 71% caused a decrease in profitability.



## Tinjauan Bisnis

Business Review

### Prospek Usaha

Prospek bisnis segmen usaha lain-lain PI pada tahun 2018 cukup menjanjikan, dimana untuk usaha angkutan logistik laut, produsen pupuk dalam lingkup Pupuk Indonesia Grup akan membutuhkan dukungan untuk mendistribusikan pupuk ke seluruh pelosok negeri menggunakan angkutan laut yang dimiliki oleh PILOG.

Kemudian untuk sektor pangan, terutama pasar perdagangan beras yang masih terbuka lebar, PI melalui anak perusahaan PIP merencanakan investasi pembangunan *Rice Milling Unit* (RMU) di Kabupaten Karawang yang merupakan salah satu daerah lumbung padi nasional. Dengan dibangunnya RMU diharapkan turut membantu meningkatkan produktivitas beras nasional

Untuk sektor perdagangan umum dengan produk-produk seperti cat (*protective & decorative*), semen dan produk lainnya, diharapkan melalui ME dapat memperluas pangsa pasar yang didukung oleh kemampuan permodalan Pupuk Indonesia sebagai *holding*.

## ASPEK PEMASARAN

Pemasaran yang dilakukan grup usaha Pupuk Indonesia dilakukan dengan berbagai metode dan sangat tergantung dari produk yang dipasarkan. Produk pupuk terbagi atas pupuk bersubsidi dan non subsidi yang dipasarkan oleh anak usaha produsen pupuk melalui distributor atau PT Mega Eltra selaku *trading company*. Produk non pupuk dipasarkan melalui distributor atau penjualan langsung kepada industri di dalam negeri. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, PI melalui anak usaha produsen pupuk melakukan ekspor ke berbagai negara di dunia.

Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen pupuk dan amoniak yang dapat mencapai 91%, di bawahnya segmen jasa konstruksi sebesar 6%, dan lain-lain 3%.

### Business prospect

Business prospects for PI's other business segment in 2018 are quite promising, where for marine logistics business, fertilizer producers within the scope of Pupuk Indonesia Group will need support to distribute fertilizers to all corners of the country using sea transport owned by PILOG.

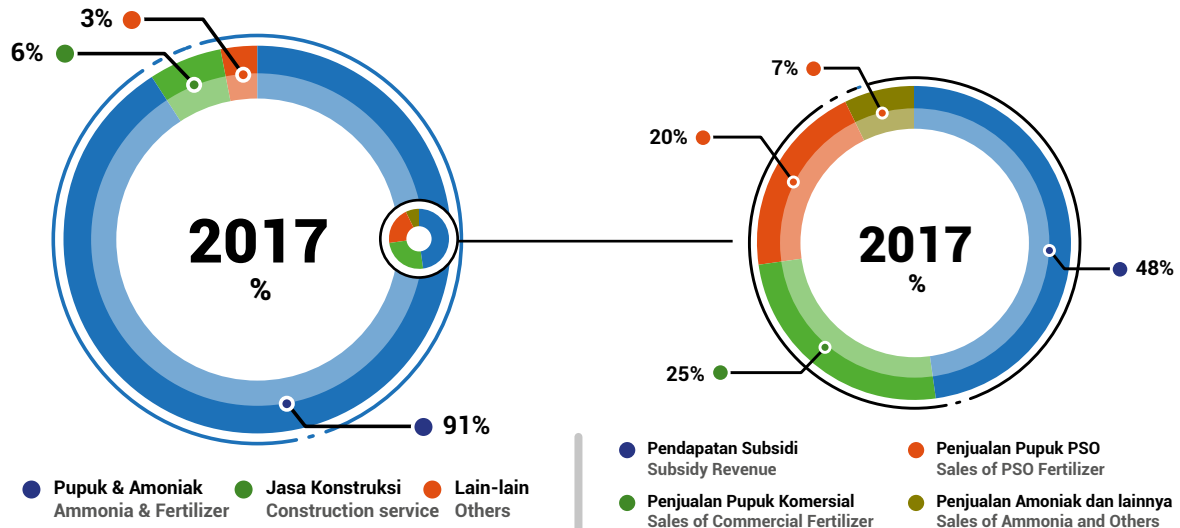
For the food sector, especially the wide-open rice trading market, PI through its subsidiary PIP plans to invest in Rice Milling Unit (RMU) development in Karawang regency which is one of the national rice barn areas. The construction of RMU is expected to help improve national rice productivity.

For the general trading sector with products such as paints (*protective & decorative*), cement and other products, it is expected to expand market share through ME with the support of PI capital capability as a holding.

## MARKETING ASPECT

Marketing undertaken by Pupuk Indonesia's business group is done by using various methods and highly dependent of the marketed products. Fertilizer products are divided into subsidized and non-subsidized fertilizers marketed by subsidiaries producing fertilizers through distributors or PT Mega Eltra as trading company. Non-fertilizer products are marketed through distributors or direct sales to industries in the country. In addition to fulfilling domestic needs, PI through subsidiaries producing fertilizer make export to various countries in the world.

The largest revenue contribution came from the fertilizer and ammonia segment which reached 91%, followed by the construction services segment by 6%, and 3% from others.



### Pemasaran Pupuk Bersubsidi (PSO)

Perusahaan melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di Bidang Ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dalam mendukung pembangunan sektor pertanian. Pemerintah menugaskan PI untuk dapat menjamin pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dengan prinsip 6 (enam) tepat.

Adapun mekanisme pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai berikut:

- Produsen melaksanakan pengadaan pupuk bersubsidi sampai dengan Lini III di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
- Produsen menjual pupuk bersubsidi di gudang Lini III kepada Distributor.
- Distributor menjual pupuk bersubsidi dari gudang Lini III kepada Pengecer.
- Pengecer melaksanakan penjualan pupuk bersubsidi di Lini IV hanya kepada Petani/Kelompok Tani berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

### Marketing of Subsidized Fertilizer (PSO)

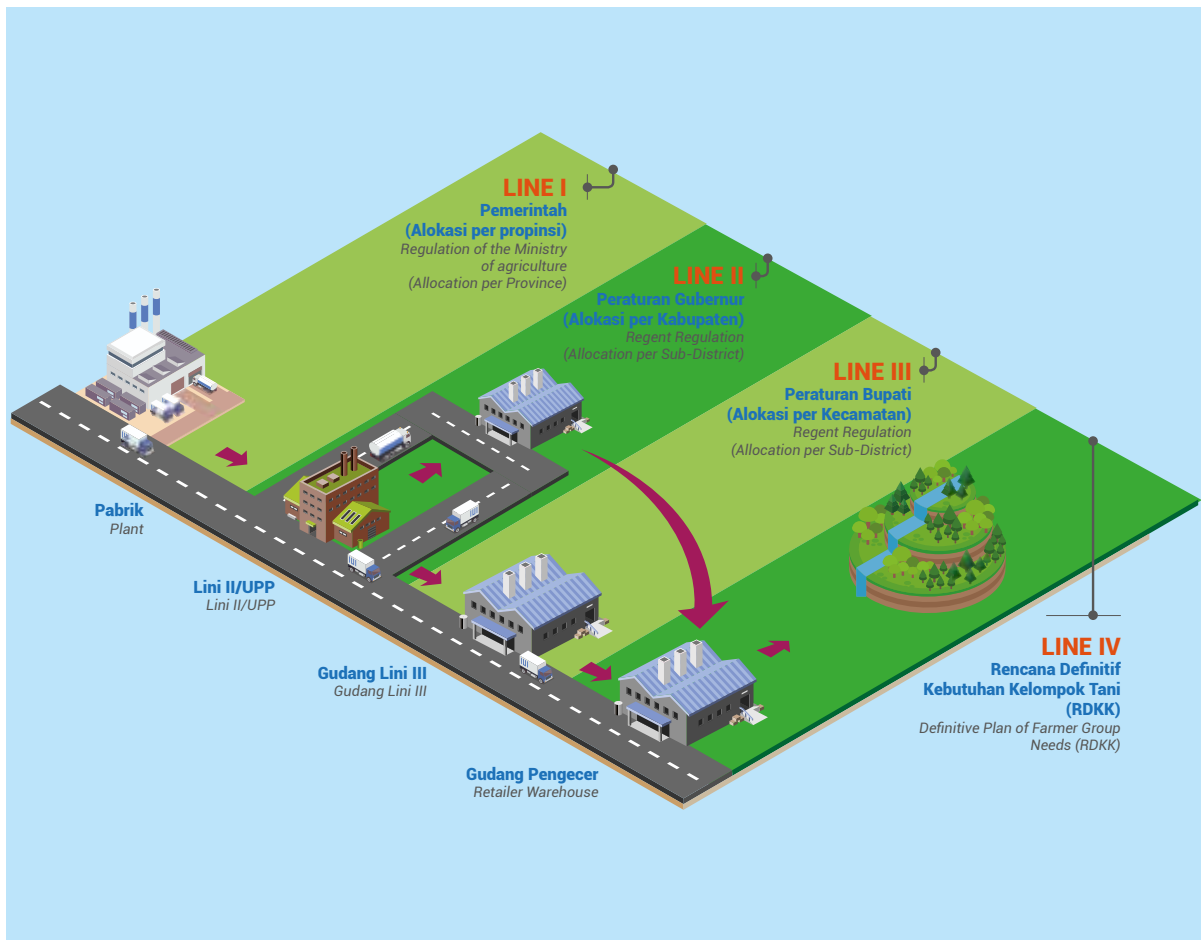
The Company executes and supports Government policies and programs in economic and national development in general, particularly in supporting the agricultural sector development. The Government has assigned PI to ensure the procurement and distribution of subsidized fertilizers with the principle of "6 Tepat".

The mechanism of procurement and distribution of subsidized fertilizers stipulated by the Government is as follows:

- Manufacturer undertakes the procurement of subsidized fertilizer up to Line III within its area of responsibility.
- Manufacturer sells subsidized fertilizer in Line III warehouse to Distributor.
- Distributor sells subsidized fertilizer from Line III warehouse to Retailers
- Retailers carry out subsidized fertilizer sales in Line IV only to Farmers / Farmers Group based on Definitive Plan of Group Needs (RDKK)

## Tinjauan Bisnis

Business Review



Dengan komitmen yang kuat dari PI dalam menyelenggarakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi secara tepat, diharapkan dapat mendukung keberhasilan program pembangunan sektor pertanian di Indonesia.

Sasaran pelaksanaan penugasan PSO tahun 2017 adalah tercapainya penyaluran pupuk subsidi sejumlah 9,55 juta ton. Penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan dengan berpegang pada prinsip 6 Tepat yaitu tepat jenis, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat harga. PI juga melakukan pengamanan kebijakan sistem distribusi guna menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi serta pengawasan dalam penjualan dan penyaluran pupuk bersubsidi sehingga terhindar dari penyimpangan yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan Negara.

PI's strong commitment in conducting procurement and distribution of subsidized fertilizers appropriately is expected to support the success of agricultural development program in Indonesia.

The target of PSO assignment implementation in 2017 is the achievement of subsidized fertilizer distribution of 9.55 million tons. The distribution of subsidized fertilizers is carried out by adhering to the 6T Principles, namely: Tepat Waktu (on time), Tepat Harga (best price), Tepat Jenis (exact type), Tepat Jumlah (exact quantity), Tepat Tempat (right place), dan Tepat Mutu (proper quality). PI also monitor the distribution system policy to ensure smooth distribution of subsidized fertilizer supervise the sale and distribution of subsidized fertilizers so as to avoid deviations that is detrimental to the Company and the State.





Strategi perusahaan dan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk subsidi, di antaranya:

- Memprioritaskan pengadaan pupuk untuk sektor pertanian sesuai dengan ketentuan stok yang ditetapkan Pemerintah.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar anggota *Holding* serta unit terkait untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemeliharaan kantor, kapal, gudang dan UPP guna mendukung kegiatan penyaluran pupuk sampai Lini IV.
- Penetapan distributor/pengecer yang profesional untuk penyaluran pupuk pada kebutuhan sektor pertanian.
- Menyalurkan sesuai dengan kebutuhan rayon kerja Distributor/Pengecer.
- Melakukan pengawasan dengan Distributor, Pengecer dan Aparat Pemerintahan terkait dalam penyaluran pupuk sampai tujuan dan harga sesuai HET.
- Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi.

The Company's strategy and implementation of procurement and distribution of fertilizer subsidy, include:

- Prioritize the procurement of fertilizers for the agricultural sector in accordance with the provisions of the stock set by the Government.
- Improve coordination and synergy among Holding members and related units to optimize the management and maintenance of offices, ships, warehouses and UPP to support fertilizer distribution activities to Line IV.
- Appoint professional distributors / retailers for the distribution of fertilizer to meet the needs of the agricultural sector.
- Distribute in accordance with the needs of Distributor / Retailer Cluster.
- Conduct supervision together with Distributors, Retailers and relevant Government Apparatus on the distribution of fertilizer and price according to HET.
- Monitor and supervise the distribution of subsidized fertilizer.

## Tinjauan Bisnis

### Business Review

## Pemasaran Pupuk Non Subsidi

### Pangsa Pasar

PI melakukan penjualan non subsidi di dalam negeri dan luar negeri. Target pasar dalam negeri PI adalah sektor kebun, industri dan retail yang dilakukan melalui distributor non subsidi maupun penjualan langsung. Sementara itu, untuk penjualan ke pasar luar negeri/ekspor dilakukan melalui *Long Term Contract*, *e-auction*, dan penjualan langsung secara *spot basis*.

Potensi pasar sektor perkebunan dan industri di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan pupuk dari kedua sektor tersebut. Peningkatan potensi ekspor juga terjadi setiap tahunnya, hal ini dipengaruhi oleh besarnya kebutuhan pupuk untuk mendukung produksi pangan di negara-negara tujuan ekspor Pupuk Indonesia Grup. Dengan kapasitas produksi Pupuk Indonesia yang besar dan tenaga Pemasaran yang berpengalaman, Pupuk Indonesia dapat memenuhi kebutuhan konsumen di dalam dan luar negeri.

### Penjualan Non Subsidi Dalam Negeri

Dengan meningkatnya luas lahan perkebunan komoditi unggulan (kelapa sawit, karet, kakao, dll) di Indonesia tiap tahun, potensi pasar pupuk turut meningkat setiap tahun. Demikian juga pada sektor Industri, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki posisi strategis karena suplai utama produk amoniak dan urea yang merupakan bahan baku banyak industri di Indonesia dipasok dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup.

Pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah pelanggan dari tahun sebelumnya, realisasi penjualan sektor komersil PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2017 untuk produk pupuk Urea dalam negeri mencapai 1.887.852 ton dengan jumlah pelanggan sebesar 541 pelanggan, meningkat sebesar 22% dari tahun 2016 dengan jumlah pelanggan 442 pelanggan. Penjualan pupuk NPK komersil sebesar 193.246 ton dengan jumlah pelanggan sebesar 714 pelanggan, meningkat sebesar 53% dari tahun 2016 dengan 466 pelanggan.

Pesaing utama PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk produk pupuk adalah pupuk impor dan produk pupuk dari produsen NPK swasta lainnya di Indonesia.

## NON SUBSIDY PRODUCT MARKETING

### Market share

PI conducts non-subsidized sales in-country and overseas. PI domestic market target is the plantation, industry and retail sectors through non-subsidized distributors as well as direct sales. Meanwhile, sales to overseas markets (exports) are conducted through Long Term Contract, e-auction, and spot-based direct sales.

The market potential of plantation and industrial sectors in Indonesia continues to increase year by year along with the increasing demand for fertilizer from both sectors. Export potential also increased every year, which is influenced by the large demand for fertilizer to support food production in export destination countries of Pupuk Indonesia Group. With vast production capacity of Pupuk Indonesia and experienced Marketing personnel, Pupuk Indonesia can meet the needs of consumers at home and overseas.

### Non-Subsidized Domestic Sales

There has been an increase in plantation lands of superior commodities (oil palm, rubber, cocoa, etc.) in Indonesia year by year. Similarly in Industrial sector, PT Pupuk Indonesia (Persero) has a strategic position because the main supply of ammonia and urea products which are raw materials of many industries in Indonesia are supplied by PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

In 2017, there was an increase in the number of customers compared to the previous year, the realization of commercial sales of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2017 for domestic Urea fertilizer products reached 1,887,852 tons with 541 customers, increased by 22% from 2016 with 442 customers. Sales of commercial NPK fertilizers amounted to 193,246 tons with a total of 714 customers, an increase by 53% compared to 2016 with 466 customers.

The main competitor of PT Pupuk Indonesia (Persero) for fertilizer products are imported fertilizers and fertilizer products from other private NPK producers in Indonesia.



### Penjualan Non Subsidi Luar Negeri

PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki posisi strategis dalam peta perdagangan urea internasional, karena berada dekat dengan pasar dengan permintaan tinggi, yaitu negara-negara di kawasan Asia Selatan (India, Bangladesh, dll), Asia Tenggara (Thailand, Philippina, dll), dan Oceania (Australia dan New Zealand).

Pada tahun 2017 Realisasi penjualan produk urea ekspor sebesar 765.215 ton dengan jumlah pelanggan sebesar 37 pelanggan, naik sebesar 3% dari tahun 2016. Negara tujuan ekspor pupuk PT Pupuk Indonesia adalah Filipina, Vietnam, Malaysia, Thailand, Taiwan, Australia, Sri Lanka, Korea Selatan, Mexico, Myanmar, Afrika Selatan, Mesir, Chile, Peru, Amerika Serikat, Jepang, Sinapur, Puerto Rico, dan Timur Timur. Persaingan bisnis yang dihadapi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) berasal dari Produsen pupuk di wilayah China dan kawasan Timur Tengah, dimana kedua wilayah tersebut merupakan eksportir terbesar di dunia.

### PEMASARAN NON PUPUK

Selain memasarkan produk-produk pupuk, Pupuk Indonesia juga memproduksi sejumlah produk non pupuk diantaranya:

1. Petrokimia non pupuk, seperti amoniak, asam sulfat, asam fosfat, Aluminium Fluorida dan lain sebagainya. Pada tahun 2017, realisasi penjualan produk Amoniak pada sektor dalam negeri sebesar 269.947 ton dengan jumlah pelanggan sebesar 35 pelanggan dan hal ini mengalami peningkatan jumlah pelanggan sebesar 35% dari tahun 2016 dengan 30 pelanggan. Sedangkan penjualan Amoniak ekspor sebesar 637.761 ton dengan jumlah pelanggan sebesar 9 pelanggan atau naik sebesar 50% dari tahun 2016 dengan 6 pelanggan. PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penjualan amoniak ekspor ke beberapa negara yaitu Mexico, Jordan, India, Thailand, China, South Korea, Japan, Taiwan, Vietnam, Philippina, Singapore, Malaysia dan Australia. Adapun penjualan untuk asam sulfat sebesar 177.020 ton, asam fosfat sebesar 40.985 ton, dan aluminium fluorida sebesar 12.170 ton.
2. Penyediaan jasa *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) melalui Rekind bergerak dalam penyediaan jasa *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) yang meliputi *refinery, petrochemical & fertilizer, oil & gas onshore* dan *offshore*, mineral dan batubara, serta ketenagalistrikan, baik *geothermal* maupun *coal fired power plant*.

### Non-Subsidized Overseas Sales

PT Pupuk Indonesia (Persero) has a strategic position in the international urea trading map, as it is close to the market with high demand, namely South Asia (India, Bangladesh, etc.), Southeast Asia (Thailand, Philippina, etc) Oceania (Australia and New Zealand).

In 2017 realized sales of urea export products amounted to 765,215 tons with 37 customers, a 3% increase from 2016. The export destination of PT Pupuk Indonesia fertilizer is Philippines, Vietnam, Malaysia, Thailand, Taiwan, Australia, Sri Lanka, Korea South, Mexico, Myanmar, South Africa, Egypt, Chile, Peru, United States, Japan, Sinapur, Puerto Rico, and East East. Business competition faced by PT Pupuk Indonesia (Persero) comes from fertilizer producers in China and Middle East region, where the two regions are the largest exporters in the world.

### NON FERTILIZER MARKETING

In addition to marketing fertilizer products, Pupuk Indonesia also produces a number of products, namely:

1. Non-fertilizer petrochemicals, such as ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, Aluminum Fluoride and others. In 2017, the sales of Ammonia products in the domestic sector amounted to 269,947 tons with 35 customers and this increased by 35% from 2016 with 30 customers. Meanwhile, Ammonia export sales amounted to 637,761 tons with 9 customers or increased by 50% from 2016 with 6 customers. PT Pupuk Indonesia (Persero) exported ammonia to several countries: Mexico, Jordan, India, Thailand, China, South Korea, Japan, Taiwan, Vietnam, Philippines, Singapore, Malaysia and Australia. The sales for sulfuric acid amounted to 177,020 tons, phosphoric acid 40,985 tons, and aluminum fluoride 12,170 tons.
2. Provision of engineering, procurement & construction (EPC) services through Rekind, which engages in the provision of engineering, procurement & construction (EPC) services including Refinery, Petrochemical & Fertilizer, Oil & Gas Onshore and Offshore, Minerals and Coal, and Electricity, both Geothermal and coal fired power plant.



## Tinjauan Bisnis

Business Review

3. Penyediaan energi seperti listrik, steam, dan batubara melalui PIE dengan mengembangkan proyek pembangkit listrik dan uap di dalam Grup Pupuk Indonesia, serta di luar Grup. Selain itu, PI Energi juga melakukan pengelolaan atas unit-unit utilitas eksisting dari Pabrik Pupuk di dalam Grup Pupuk Indonesia serta melakukan konversi bahan bakar utilitas dari gas alam ke batubara.
4. Penyediaan jasa distribusi dan logistik melalui PILOG dengan melakukan distribusi pupuk subsidi, non-subsidi, bahan baku pupuk mineral, cairan, ammonia, batubara, dan sebagainya. Saat ini Pilog memiliki 7 Armada Kapal Bulk Carrier dengan ukuran *Payload* masing-masing kapal adalah  $\pm$  8.500 MT, serta 2 Kapal Tanker LPG yang masing-masing memiliki daya Angkut 5,700 MT & 13.500 MT Ammonia Gas.
5. Penyediaan produk pangan berupa beras melalui PIP dengan usaha Agribisnis dari hulu ke hilir melalui *Cluster* pangan. Obyek Penjualan PI Pangan meliputi komoditi pangan, pupuk subsidi dan non subsidi, produk samping hasil penggilingan padi, jasa sewa alat/mesin mekanisasi pertanian, serta produk samping produsen pupuk anggota *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Melakukan usaha perdagangan umum melalui ME dengan melakukan perkembangan usaha perdagangan antara lain adalah; Perdagangan Pupuk, Perdagangan Semen, Perdagangan Kimia Agro, Perdagangan Batubara, Pengadaan Peralatan Teknik serta dan Alat Listrik. Selain melaksanakan perdagangan ekspor dan impor, dalam megembangkan usahanya PT Mega Eltra melakukan terobosan dengan perdagangan pallet plastik, karung plastik, produk agro pertanian, komoditas perikanan dan bahan baku pupuk.
3. Provision of energy such as electricity, steam and coal through PIE by developing power and steam power projects within the Pupuk Indonesia Group, as well as outside the Group. In addition, PI Energy also manages the existing utility units of the Fertilizer Plants within PI Group as well as converting utility fuel from natural gas to coal.
4. Provision of distribution and logistics services through PILOG by distributing subsidized fertilizers, non-subsidized, raw materials of mineral fertilizers, liquids, ammonia, coal, and so on. Currently Pilog has 7 Bulk Carrier vessels with payload size of each vessel is  $\pm$  8,500 MT, and 2 LPG Tankers with 5,700 MT & 13,500 MT Ammonia Gas Transport respectively.
5. Provision of food products in the form of rice through PIP with Agribusiness from upstream to downstream through Food Cluster. PI's. Food PI Sales include food commodities, subsidized and non-subsidized fertilizers, byproducts of rice milling, agricultural machinery / machine mechanization rental services, and byproducts of fertilizer producer members of PT Pupuk Indonesia (Persero) holding.
6. Conducting general trading business through ME by conducting trade business development, among others; Trading of Fertilizers, Cement ,Agro Chemical, Coal, Procurement of Engineering Equipments as well as and Electrical Appliance. Besides carrying out export and import trade, PT Mega Eltra is making a breakthrough with the trade of plastic pallets, plastic bags, agro-agricultural products, fishery commodities and fertilizer raw materials.



## STRATEGI PEMASARAN

Strategi Pemasaran sangat vital bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memiliki daya saing dalam menghadapi persaingan pasar. Strategi yang dilakukan oleh perusahaan berfokus pada peningkatan pangsa pasar dan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Untuk itu guna meningkatkan penjualan PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Membuat program *one stop solution* melalui pembentukan atau penyeragaman kios pupuk PI Mart, dimana seluruh produk pupuk subsidi, non subsidi dan produk-produk pertanian yang diproduksi/ diperdagangkan oleh PT Pupuk Indonesia Grup dapat tersedia lengkap di Kios tersebut. Dengan dilakukannya program ini, akan memudahkan konsumen dalam memperoleh pupuk dan produk-produk pertanian lainnya.
2. Menjamin jumlah pasokan pupuk bersubsidi sesuai dengan penugasan oleh Pemerintah melalui perjanjian supply agreement antara Pemerintah cq. Kementerian Pertanian dengan PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. Harga jual pupuk urea non subsidi di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup mengacu pada kondisi pasar internasional terkini, sehingga harga jual produk selalu kompetitif.
4. Meningkatkan penetrasi pasar produk-produk non subsidi melalui penyediaan stok di daerah dan Kontrak Jangka Panjang kepada konsumen *B to B* yang potensial.
5. Terus berupaya melakukan inovasi berupa diversifikasi dan pengembangan produk, merek serta kemasan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen/ pasar.
6. Mendorong penguatan Jaringan Pemasaran melalui penambahan maupun reposisi gudang, penunjukan distributor non subsidi, penyiapan stok non subsidi di gudang untuk wilayah potensial, dan mempersiapkan sumber daya pemasaran untuk dapat berkompetisi secara langsung dengan pihak kompetitor.
7. Menyiapkan berbagai program promosi dan sistem reward untuk distributor, kios pengecer, maupun AE guna terciptanya penjualan yang optimal.

## MARKETING STRATEGY

Marketing Strategy is very vital for PT Pupuk Indonesia (Persero) to increase the value of the company and to have competitiveness in the face of market competition. The strategy undertaken by the company focuses on increasing market share and delivering best service to consumers. Therefore, to increase sales, PT Pupuk Indonesia (Persero) has set the following strategies:

1. Create a one stop solution program through the establishment or uniforming of PI Mart fertilizer kiosks, where all subsidized, non-subsidized fertilizers and agricultural products produced/ traded by PT Pupuk Indonesia Group are available in the Kiosks. Doing this program will facilitate the customers in obtaining fertilizer and other agricultural products.
2. Ensure the supply of subsidized fertilizers in accordance with the assignment by the Government through a supply agreement between the Government cq. Ministry of Agriculture with PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. The selling price of non-subsidized urea fertilizer in PT Pupuk Indonesia (Persero) Group refers to the current international market condition, so the selling price of the product is always competitive.
4. Increase market penetration of non-subsidized products through provision of regional stock and Long-term Contract to potential B to B customers.
5. Continue to innovate in the form of diversification and development of products, brands and packaging in accordance with the wants and needs of consumers/ markets.
6. Encourage the strengthening of the Marketing Network through the addition or repositioning of warehouses, appointment of non-subsidized distributors, preparing non-subsidized stocks in warehouses for potential areas, and preparing marketing resources to compete directly with competitors.
7. Prepare various promotional programs and reward systems for distributors, retail kiosks, and AEs to create optimal sales.



## Tinjauan Bisnis

Business Review

8. Melakukan sinergi dengan seluruh Anak Perusahaan dan BUMN lainnya untuk optimalisasi pemasaran.
  9. Melakukan pengembangan pasar di luar Pupuk Indonesia Grup untuk mendapatkan peluang bisnis dan memaksimalkan potensi produk dan jasa.
  10. Membangun kepercayaan dan meningkatkan kualitas layanan dengan harga bersaing untuk melayani pelanggan secara profesional.
  11. Melakukan peremajaan aset dan fasilitas agar lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan konsumen/pasar.
  12. Produk & Jasa yang diberikan PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa memperhatikan kualitas dan kuantitas. Kualitas yang disajikan termasuk waktu pelayanan, teknologi atau peralatan yang digunakan dalam melayani konsumen, kemasan atau bentuk jasa yang diberikan, merek bagi setiap jasa yang ditawarkan, dan adanya jaminan terhadap jasa yang diberikan.
  13. Mengoptimalkan layanan komunikasi secara langsung kepada pelanggan, baik melalui media telepon bebas pulsa, *email*, maupun media sosial lainnya yang digunakan oleh Perusahaan.
8. Synergize with all Subsidiaries and other SOEs for marketing optimization.
  9. Conduct market development outside PI Group to gain business opportunities and maximize the potential of products and services.
  10. Build trust and improve service quality at competitive prices to serve customers professionally.
  11. Rejuvenate assets and facilities to be more efficient and in accordance with the needs of consumers / markets.
  12. Products & Services provided by PT Pupuk Indonesia (Persero) always pay attention to quality and quantity. The quality presented includes the time of service, technology or equipment used in serving the consumer, packaging or form of services provided, the brand for each service offered, and the guarantee of the services provided.
  13. Optimize direct communication services to customers, either through toll-free media, e-mail, and other social media used by the Company.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi dari laporan keuangan audited PI yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Analisis terkait kinerja keuangan PI juga mengacu pada kinerja keuangan di tahun-tahun sebelumnya sebagai data pembandingan sehingga analisis yang disampaikan lebih komprehensif.

Total aset PI per 31 Desember 2017 tercatat Rp128,49 triliun, meningkat 1% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp127,10 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 3%.

Seiring dengan perkembangan bisnis PI, total liabilitas per 31 Desember 2017 tercatat Rp65,88 triliun atau menurun sebesar 0,5% dibandingkan per 31 Desember 2016, yang didorong oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 13%. Kemudian ekuitas PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp62,60 triliun meningkat sebesar 3% dibandingkan per 31 Desember 2016 yang disebabkan peningkatan saldo laba sebesar 10%.

The following financial performance analyzes and discussion are prepared on the basis of information from PI's audited financial statements ending December 31, 2017 and audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (pwc) and received presenting fair opinions in all material respects.

Analysis related to the financial performance of PI also refers to the financial performance in previous years as comparison data so that the analysis delivered can be more comprehensive.

Total assets of PI as of December 31, 2017 was Rp128.49 trillion, an increase by 1% compared to December 31, 2016 amounting to Rp127.10 trillion. The increase was due to an increase in non-current assets by 3%.

Along with the development of PI business, total liabilities as of December 31, 2017 stood at Rp65.88 trillion, or decreased by 0.5% compared to December 31, 2016, driven by a 13% reduction in short-term liabilities. Then PI's equity as of December 31, 2017 amounting to Rp62.60 trillion increased by 3% compared to December 31, 2016 due to an increase in retained earnings of 10%.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## REPORT OF FINANCIAL POSITION

Rp Juta

Rp Million

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Aset Lancar	42.615.552	44.175.609	49.771.980	49.575.126	48.455.634	Current Assets
Aset Tidak Lancar	22.730.117	32.356.283	42.069.086	77.521.839	80.032.392	Non Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>65.345.669</b>	<b>76.531.892</b>	<b>91.841.066</b>	<b>127.096.965</b>	<b>128.488.026</b>	<b>Total Assets</b>

### Total Aset

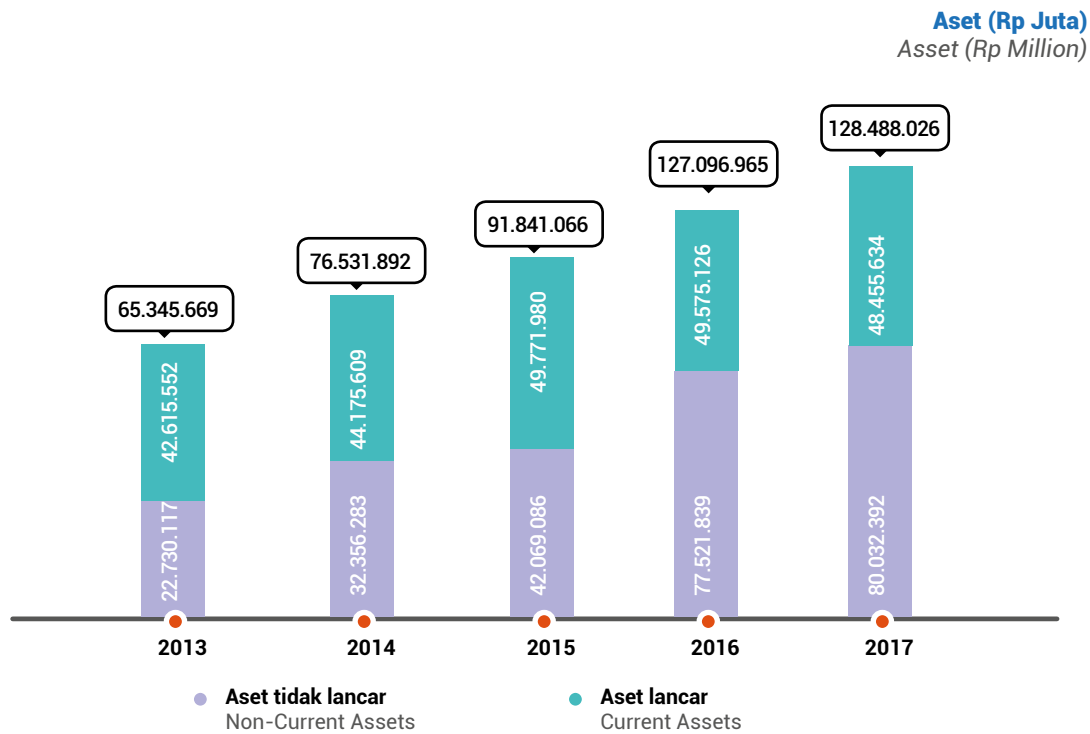
Total aset PI per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp128,49 triliun yang meningkat sebesar 1% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp127,10 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar 3%, terutama peningkatan aset tetap dan aset keuangan jasa konsesi, masing-masing sebesar 3% dan 63%.

### Total Assets

Total assets of PI as of December 31, 2017 amounted to Rp128.48 billion, which increased by 1% compared to December 31, 2016 amounting to Rp127.10 trillion. The increase was attributable to a 3% increase in non-current assets, in particular the increase in fixed assets and financial assets of concession services, by 3% and 63%, respectively.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review



### Aset Lancar

Aset lancar PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp48,46 triliun, menurun 2% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp49,58 triliun. Penyebab penurunan aset lancar PI diuraikan sebagai berikut:

- Penurunan piutang usaha sebesar 24%, dari Rp5,36 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp4,10 triliun per 31 Desember 2017. Penurunan piutang usaha disebabkan oleh perbaikan kualitas piutang usaha, dimana nilai piutang usaha jatuh tempo per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,17 triliun mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp2,52 triliun.
- Penurunan nilai pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – tagihan kepada pemberi kerja sebesar 39% dari sebesar Rp2,66 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp1,63 triliun per 31 Desember 2017 yang disebabkan tagihan telah dibayar oleh para pemberi kerja.
- Selain itu disebabkan pula oleh penurunan pajak dibayar dimuka PPN sebesar 43% dari sebesar Rp4,47 triliun per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp2,57 triliun yang disebabkan terjadi peningkatan penerimaan restitusi pajak sebesar 218% dari Rp728,99 miliar selama tahun 2016 menjadi Rp2,32 triliun selama tahun 2017.

### Current assets

Current assets of PI as of December 31, 2017 amounted to Rp48,46 trillion, decreased by 2% compared to December 31, 2016 amounting to Rp49,58 trillion. The causes of the decline in current assets of PI are described as follows:

- The decrease of trade receivables by 24% from Rp5.36 trillion as of December 31, 2016 to Rp4.10 trillion as of December 31, 2017. The decrease of trade receivables was due to the improvement of the quality of trade receivables, which amounted to Rp2,17 trillion decreased by 14% compared to the position as of December 31, 2016 amounting to Rp2,52 trillion.
- Decrease in the value of work on construction contract work in progress – due from customers by 39% from Rp2.66 trillion as of December 31, 2016 to Rp1.63 trillion as of December 31, 2017 due to claims paid by employers.
- Also attributable to a 43% reduction in prepaid taxes of Rp4.47 trillion as of December 31, 2016 to Rp2.57 trillion due to an increase in tax refund 218% from Rp728.99 billion during 2016 to Rp2.32 trillion during 2017.

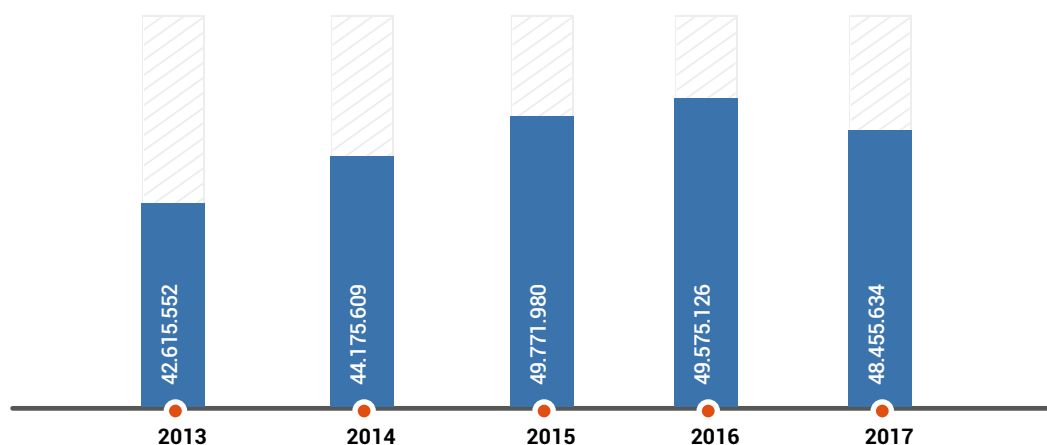




**Tinjauan Keuangan**  
Financial Review

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Kas dan setara kas	8.303.612	8.539.348	8.249.735	9.075.415	12.524.220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	3.392.006	2.852.481	2.952.161	3.813.362	3.203.229	Third parties
Pihak berelasi	1.029.920	1.536.540	1.483.763	1.546.355	893.506	Related parties
Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	14.860.298	17.603.170	13.628.325	16.366.666	16.130.211	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang retensi	166.604	117.973	51.360	55.642	140.559	Retention receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja	2.211.546	2.640.777	4.412.568	2.660.945	1.628.994	Construction contract work in progress - due from customers
Persediaan	8.628.953	7.845.759	13.695.505	9.988.430	10.368.682	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2.232.399	494.905	643.653	951.330	595.810	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka:						Prepaid taxes:
Pajak penghasilan	633.602	604.070	685.172	918.439	702.099	Corporate income taxes
Pajak lainnya	804.776	1.527.922	3.053.453	3.556.448	1.868.827	Other taxes
Bagian lancar atas aset keuangan dari konsesi jasa	-	-	-	-	134.197	Current portion of financial assets from service concession
Aset keuangan lancar lainnya	351.836	412.664	916.285	642.094	265.300	Other current financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>42.615.552</b>	<b>44.175.609</b>	<b>49.771.980</b>	<b>49.575.126</b>	<b>48.455.634</b>	<b>Total current assets</b>

**Aset Lancar (Rp Juta)**  
Current Assets (Rp Million)



## Tinjauan Keuangan

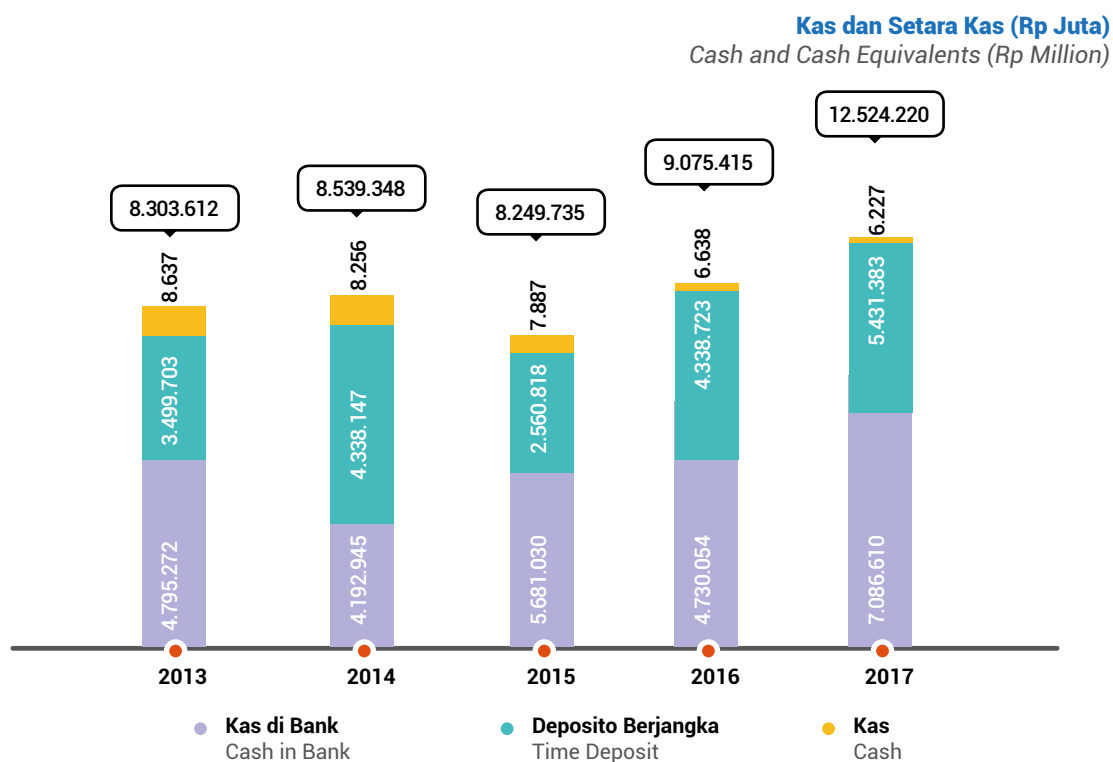
### Financial Review

### Kas dan Setara Kas

PI mencatat jumlah kas dan setara kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp12,52 triliun, atau meningkat 38% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp9,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan subsidi pada tahun 2017 sebesar Rp26,22 triliun atau meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp24,41 triliun.

### Cash and cash equivalents

PI recorded cash and cash equivalents as of December 31, 2017 at Rp12.52 trillion, an increase by 38% compared to December 31, 2016 amounting to Rp9.08 trillion. The increase is mainly influenced by the increase in subsidy paid in 2017 amounting to Rp26,22 trillion, an increase by 7% compared to 2016 amounting to Rp24,41 trillion.



### Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,10 triliun, menurun 24% dibandingkan per 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp5,36 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga dan berelasi, masing-masing menurun sebesar 16% dan 42%.

Cadangan penurunan nilai ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan rekam jejak pembayaran dari pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp794,6 miliar cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

### Trade Receivable

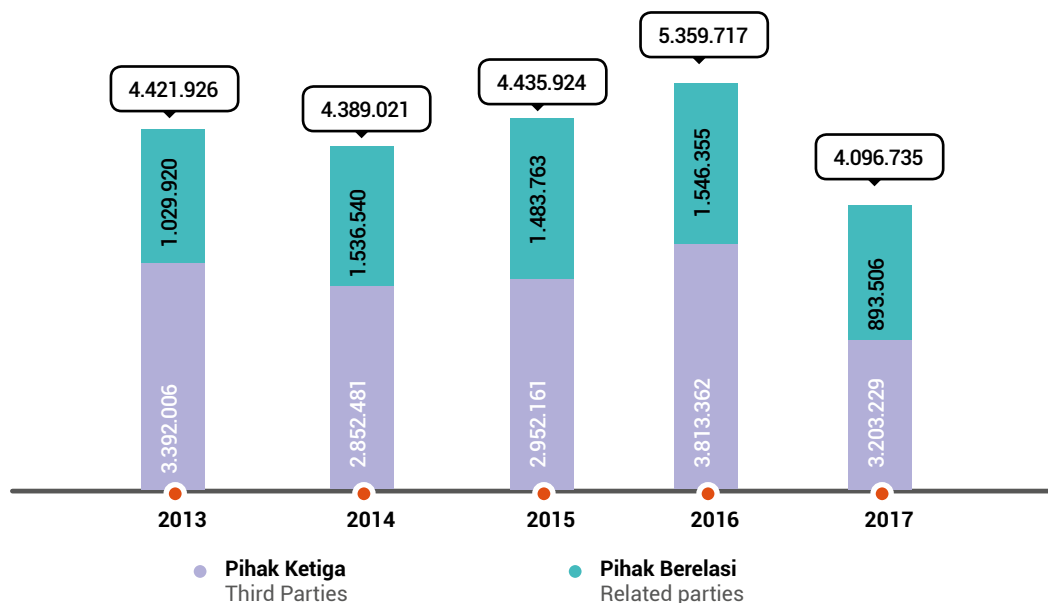
Total Trade receivables of PI as of December 31, 2017 amounted to Rp4.10 trillion, a 24% decrease compared to December 31, 2016 amounting to Rp5.36 trillion. This decrease was influenced by the decrease of trade receivables from third parties and related parties, which decreased by 16% and 42%, respectively.

The allowance for impairment is determined individually and collectively based on the age of receivables and customer's payment records. Management believes that the allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp6794.6 billion is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade accounts receivable.



Tinjauan Keuangan  
Financial Review

**Piutang Usaha (Rp Juta)**  
Trade Receivable (Rp Million)



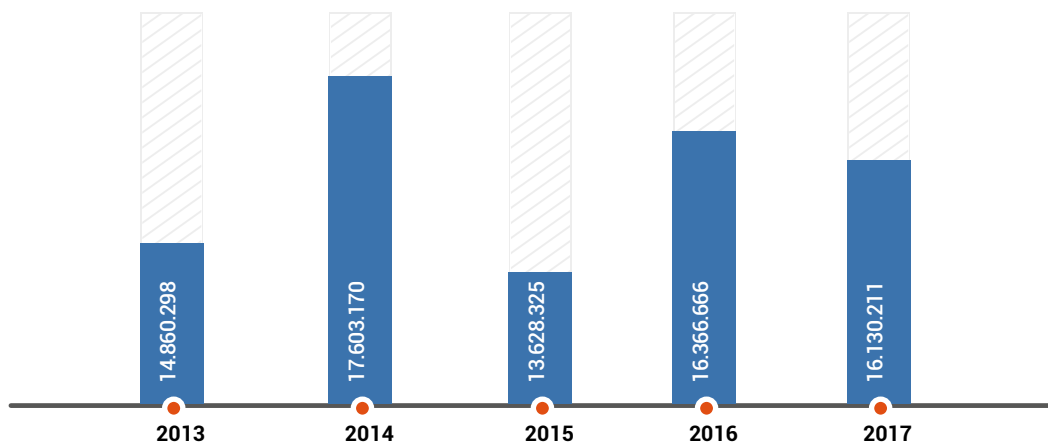
**Piutang Subsidi Kepada Pemerintah**

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, SP36, ZA, dan pupuk organik yang bersubsidi. Piutang Subsidi PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp16,13 triliun, menurun 1% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp16,37 triliun. Penurunan piutang subsidi disebabkan oleh peningkatan pembayaran subsidi oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp26,22 triliun pada periode 2017, atau meningkat 7% dibandingkan periode 2016 sebesar Rp24,41 triliun.

**Subsidy Receivables from the Government of Indonesia**

Subsidy receivables represent the balance of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia on the distribution of urea fertilizer, NPK, SP36, ZA, and subsidized organic fertilizer. The PI Subsidy Receivables as of December 31, 2017 amounted to Rp16.13 trillion, down 1% compared to December 31, 2016 of Rp16.37 trillion. The decrease in subsidized receivables was due to an increase in subsidy payments by the Government of the Republic of Indonesia of Rp26.22 trillion in the period of 2017, an increase of 7% over the period of 2016 amounting to Rp24.41 trillion

**Piutang Subsidi Kepada Pemerintah (Rp Juta)**  
Subsidy Receivables from the Government of Indonesia (Rp Million)



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

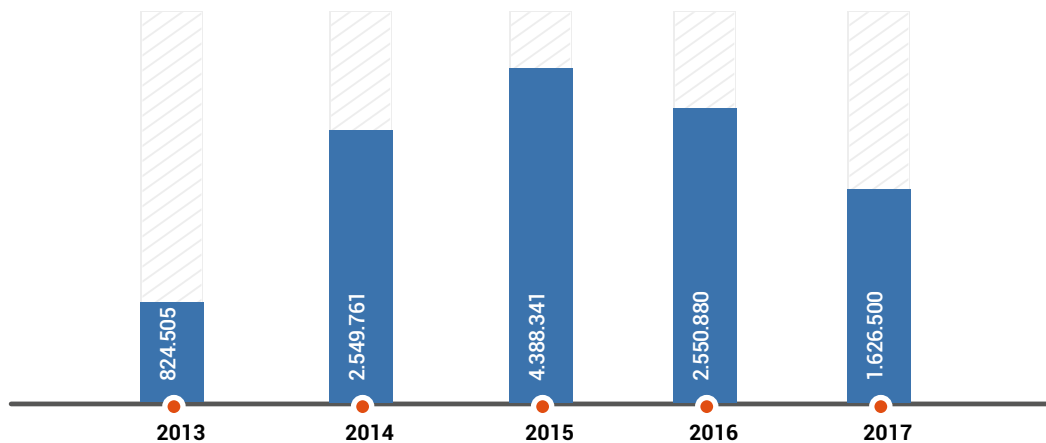
#### Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Kepada Pemberi Kerja

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja adalah piutang PI yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan masih dalam pelaksanaan. Total nilai pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,63 triliun, menurun 36% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp2,55 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya penyelesaian administrasi atas penagihan kontrak-kontrak yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai.

#### Construction Contract Work in Progress - Due from Customers

Construction Contract Work in Progress - Due from Customers are PI receivables originating from construction contract work undertaken, but the work is still in progress. The total value of Construction Contract Work in Progress - Due from Customers as of December 31, 2017 amounted to Rp1.63 trillion, down 36% compared to December 31, 2016 of Rp2.55 trillion. This decrease is influenced by administrative settlement of ongoing and completed billing contracts

**Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Bersih (Rp Juta)**  
Gross Amount Due From Customers - Net (Rp Million)



#### Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp10,37 triliun, meningkat 4% dibanding per 31 Desember 2016 sebesar Rp9,99 triliun. Peningkatan persediaan dipengaruhi oleh adanya peningkatan rate produksi pupuk selama tahun 2017.

Manajemen telah melakukan penyisihan nilai sebesar Rp116,23 miliar yang dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.874.211 juta dan US\$2.370.351

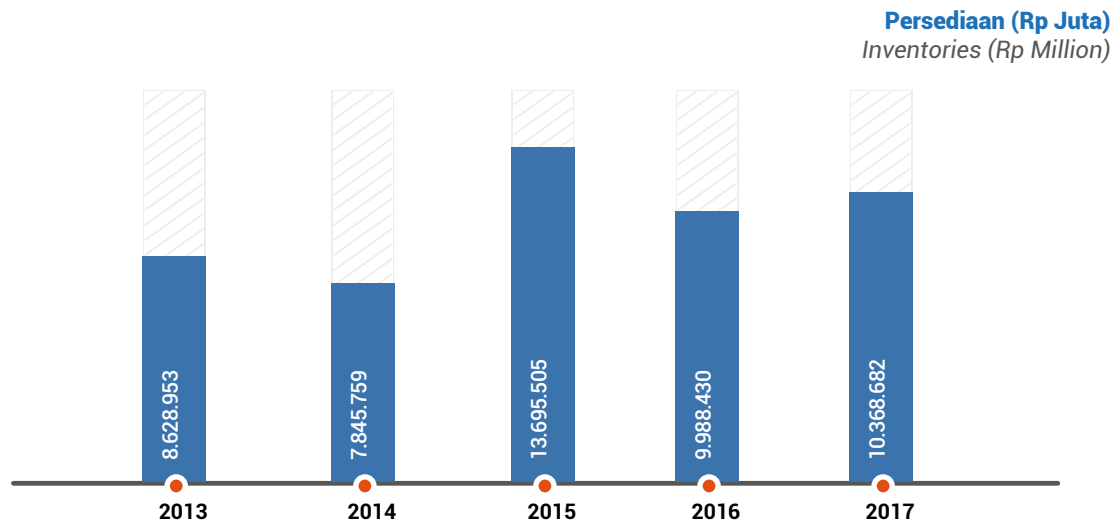
#### Inventories

Inventories as of December 31, 2017 amounted to Rp10.37 triliun, an increase by 4% compared to December 31, 2016 amounting to Rp9.99 triliun. The increase in inventories is influenced by an increase in fertilizer production rate during 2017.

Management has provided allowance for the amount of Rp116.23 billion which is considered sufficient to cover possible losses arising from the decrease in value of inventories. As of December 31, 2017, inventories of finished goods are covered by insurance against losses, earthquakes, fire and other risks with total coverage of Rp8,874,211 million and US\$ 2,370,351



Tinjauan Keuangan  
Financial Review



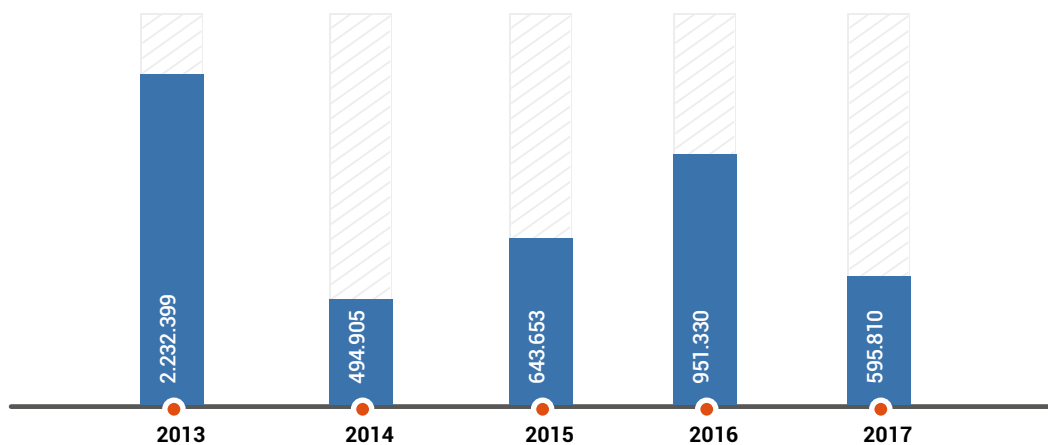
**Uang muka dan Beban dibayar di muka**

Uang muka antara lain terdiri dari uang muka pembelian, proyek, operasional dan non operasional. Beban dibayar di muka antara lain untuk sewa, asuransi, dan lain-lain. Jumlah uang muka dan beban dibayar dimuka PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp595,81 miliar, menurun 38% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp951,33 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan uang muka proyek per 31 Desember 2017 sebesar 50% dibandingkan per 31 Desember 2016.

**Advances and Prepayments**

Total Advances and Prepayments of PI as of December 31, 2017 amounted to Rp595.81 billion, a 38% decrease compared to December 31, 2016 of Rp951.33 billion. The decrease was mainly influenced by the decline in project advances as of December 31, 2017 by 50% compared to December 31, 2016. Project advances represent advances paid to suppliers in relation to the purchase of raw materials inventories.

**Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka (Rp Juta)**  
Advances and Prepayments (Rp Million)



**Tinjauan Keuangan**  
Financial Review



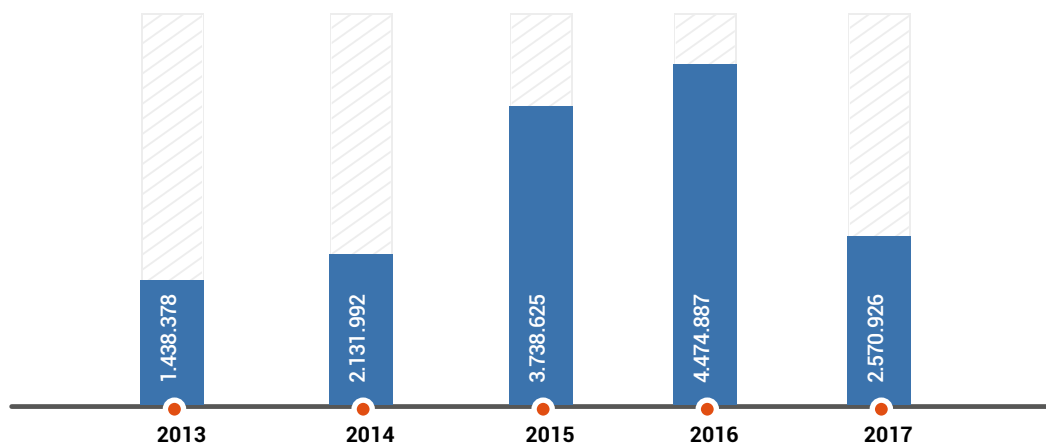
**Pajak dibayar dimuka**

Jumlah pajak dibayar dimuka PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,57 triliun, menurun 43% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp4,47 triliun. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pajak dibayar dimuka PPN sebesar 50% dari sebesar Rp3,54 triliun per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1,77 triliun yang disebabkan peningkatan penerimaan restitusi pajak sebesar 218% dari Rp728,99 miliar selama tahun 2016 menjadi Rp2,32 triliun selama tahun 2017.

**Prepaid taxes**

The amount of PI prepaid taxes as of December 31, 2017 amounted to Rp2, 57 trillion, down 43% compared to December 31, 2016 amounting to Rp4, 47 trillion. The decrease was due to a 50% reduction in prepaid VAT tax from Rp3.54 trillion as of December 31, 2016 to Rp1.77 trillion due to an increase in tax refund 218% from Rp728.99 billion during 2016 to Rp2.32 trillion during 2017.

**Pajak Dibayar Di Muka (Rp Juta)**  
Prepaid taxes (Rp Million)





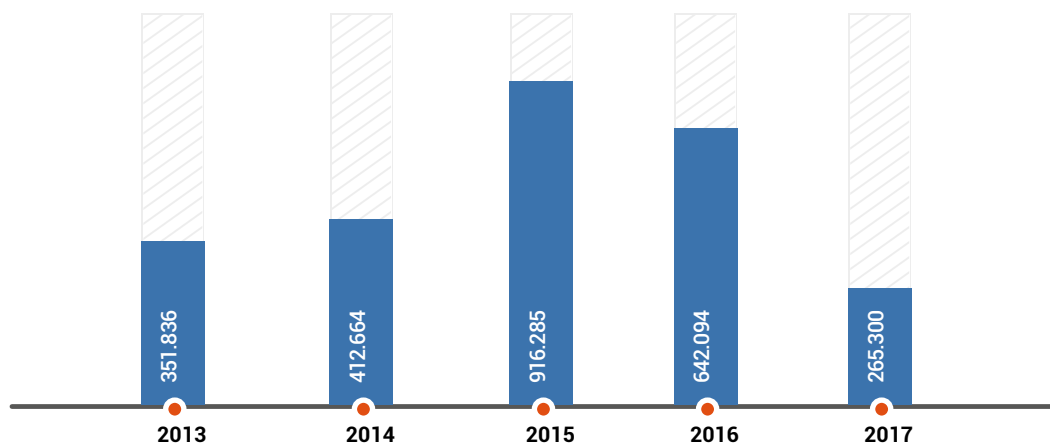
### Aset Keuangan Lancar Lainnya

Jumlah aset keuangan lancar lainnya Pupuk Indonesia per 31 Desember 2017 sebesar Rp265,30 miliar, atau menurun 59% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp642,09 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 100%, atau dari Rp224,17 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp50 juta per 31 Desember 2017.

### Other Current Financial Assets

Total other current financial assets of PI as of December 31, 2017 amounted to Rp265.30 billion, or decreased by 59% compared to December 31, 2016 amounting to Rp642.09 billion. The decrease was influenced by a restricted cash restructuring of 100%, or from Rp224.17 billion as of December 31, 2016 to Rp50 million as of December 31, 2017.

**Aset Keuangan Lancar Lainnya (Rp Juta)**  
Other Current Financial Assets (Rp Million)



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp80,03 triliun, meningkat 3% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp77,52 triliun. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 3%, dari Rp72,62 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp74,73 triliun per 31 Desember 2017. Peningkatan aset tetap terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset pabrik dan peralatan sebesar 44%.
2. Dipengaruhi pula oleh peningkatan aset keuangan jasa konsesi sebesar 63%, dari Rp849,19 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp1,38 miliar per 31 Desember 2017. Aset keuangan dari konsesi jasa adalah imbalan yang diterima oleh Grup atas jasa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang dilakukan berdasarkan kontrak jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

#### Non-Current Assets

PI's non-current assets as of December 31, 2017 amounted to Rp80.03 trillion, an increase by 3% compared to December 31, 2016 amounting to Rp77.52 trillion. The increase can be explained as follows:

1. Mainly affected by the increase in fixed assets by 3%, from Rp72.62 trillion as at 31 December 2016 to Rp74.64 trillion as of December 31, 2017. The increase in fixed assets was mainly due to capitalization of Pusri II Plant B asset.
2. Also affected by the 63% increase in financial assets of the concession services, from Rp849.19 billion as at 31 December 2016 to Rp1.38 billion as of December 31, 2017. Financial assets of the service concession are the benefits received by the Group on the construction of the Steam Power Plant conducted under a sale and purchase agreement of electricity with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Rp Juta

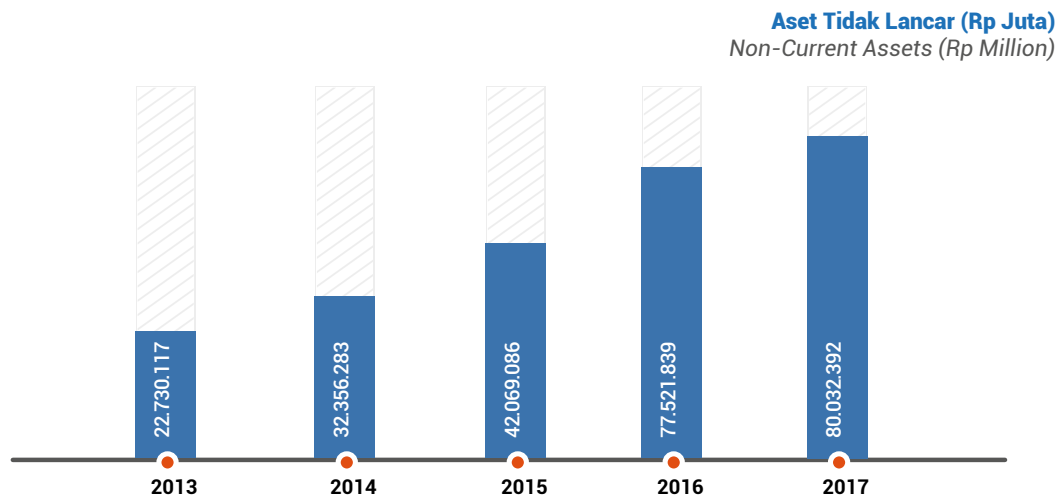
Rp Million

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Piutang jangka panjang	206.618	189.030	219.207	196.687	563.424	Long-Term Receivables
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	802.528	760.723	821.065	635.366	428.612	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya	118.029	107.076	100.036	96.497	69.544	Financial Assets From Concession Service
Aset keuangan dari jasa konsesi	-	-	133.738	849.193	1.380.144	Aset keuangan dari jasa konsesi
Properti investasi	162.904	172.080	214.556	219.833	200.384	Investment Properties
Aset tetap	19.725.171	28.957.888	37.427.720	72.620.564	74.727.335	Fixed Assets
Aset pajak tangguhan	180.247	674.729	541.037	565.651	542.915	Deferred Tax Assets
Aset imbalan pasca kerja	540.435	1.116.894	1.418.895	1.634.309	1.418.503	Post-Employment Benefit Assets
Aset tidak lancar lainnya	994.185	377.863	1.192.832	703.739	701.531	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>22.730.117</b>	<b>32.356.283</b>	<b>42.069.086</b>	<b>77.521.839</b>	<b>80.032.392</b>	<b>Total non-current assets</b>





Tinjauan Keuangan  
Financial Review



**Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

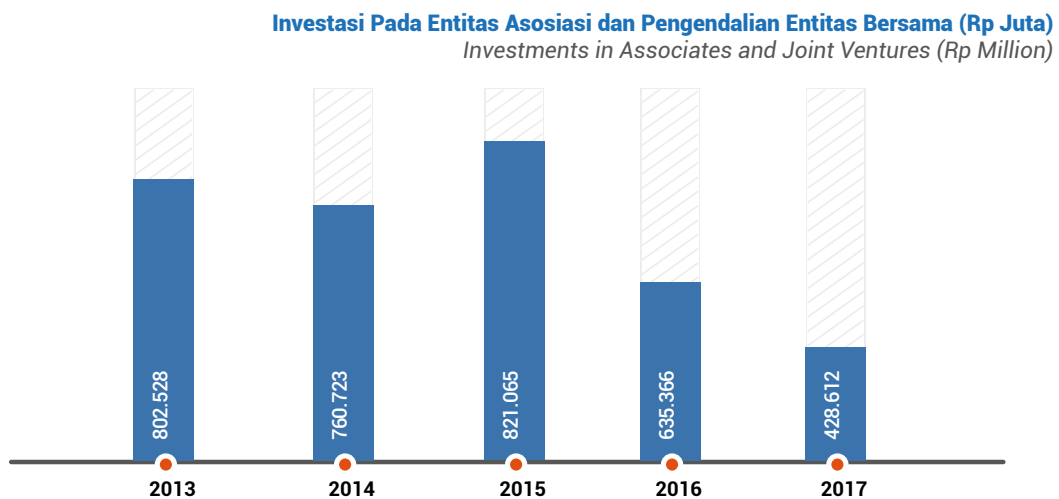
Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama. Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas bukan merupakan perusahaan yang terdapat di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia.

Tidak ada pembatasan signifikan dan liabilitas kontinjensi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 33% dibandingkan tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya provisi penurunan nilai investasi pada PT Petro Jordan Abadi (PJA). Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai investasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas penurunan nilai investasi tersebut.

**Investments in Associates and Joint Ventures**

The above associates and joint ventures have share capital consisting of ordinary shares, held directly by the Group. The country of establishment or registration is the primary business location. The above associates and joint ventures are not listed companies and there is no quoted market price available.

There are no significant restrictions and contingent liabilities in the associates and joint ventures held directly by the Group. Investments in associates and joint ventures in 2017 decreased by 33% compared to 2016. The decrease was mainly due to the provision of impairment of investment value in PT Petro Jordan Abadi (PJA). Management believes that the provision for impairment of investment value is adequate to cover possible losses arising from the impairment of such investment.



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan, mesin bengkel kerja, kendaraan dan alat berat, perlengkapan kantor dan rumah, kapal, lokomotif, dan gerbong, aset penyangga serta aset dalam penyelesaian. Aset Tetap dihitung berdasarkan harga perolehannya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp74,73 triliun, meningkat 3% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp72,62 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan progres penyelesaian proyek pabrik Amurea II dan *Steam Turbine Generator* (STG) Boiler.

Pada tahun 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44,14 miliar dan US\$1.294,51 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

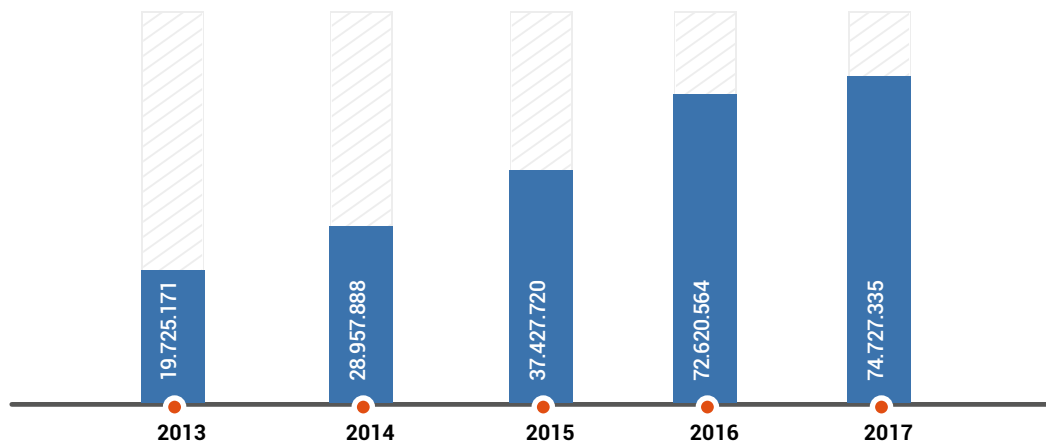
#### Fixed Assets

Fixed assets consist of land, buildings and infrastructure, plants and equipments, workshop machineries, vehicles and heavy equipment, office and household equipments, ships, locomotives, and carriages, as well as supporting assets. Fixed assets are calculated based on their acquisition cost and reduced by accumulated depreciation.

The fixed assets of PI as of December 31, 2017 amounted to Rp74.73 trillion, an increase by 3% compared to December 31, 2016 of Rp72.62 trillion. The increase was mainly due to an increase in the progress of the completion of the Amurea II and *Steam Turbine Generator* (STG) Boiler plant project.

In 2017, the Group's fixed assets are covered by insurance against the risks of earthquakes, fire and other risks (all risks) with coverage of Rp44.14 billion and US \$ 1,294.51 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**Aset Tetap (Rp Juta)**  
*Fixed Assets (Rp Million)*



#### Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp701,53 miliar, menurun 0,31% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp703,74 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar 72%.

#### Other Non-current Assets

Other Non-Current Assets as of December 31, 2017 amounted to Rp701.53 billion, down 0.31% from Rp703.74 billion as at 31 December 2016. The decrease was primarily due to a decrease in the down payment of fixed assets acquisition by 72%.



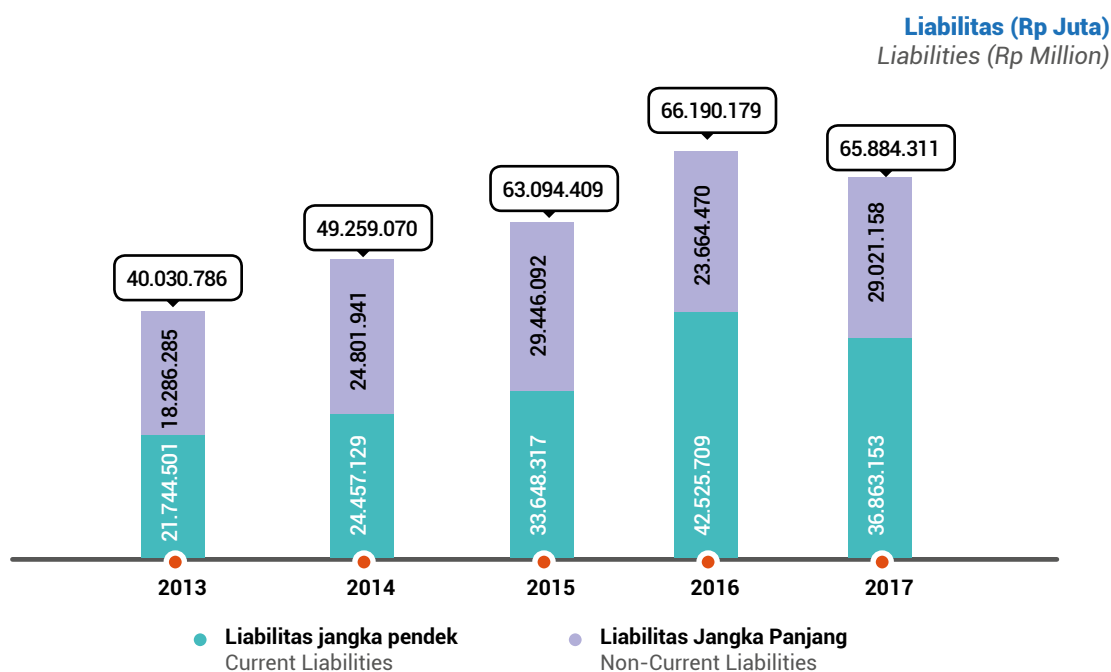
## Liabilitas

Liabilitas PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp65,88 triliun menurun 0,46% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp66,19 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 13%.

## Liabilities

PI's liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp65.88 trillion, down 0.46% compared to December 31, 2016 of Rp66.19 trillion. The decrease was primarily due to a 13% reduction in current liabilities.

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Liabilitas Jangka Pendek	21.744.501	24.457.129	33.648.317	42.525.709	36.863.153	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	18.286.285	24.801.941	29.446.092	23.664.470	29.021.158	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>40.030.786</b>	<b>49.259.070</b>	<b>63.094.409</b>	<b>66.190.179</b>	<b>65.884.311</b>	Total



### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp36,83 triliun, menurun 13% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp42,53 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pinjaman bank jangka pendek per 31 Desember 2017 sebesar Rp23,94 triliun, atau menurun sebesar 14% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp27,99 triliun. Selain itu disebabkan juga penurunan utang usaha per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,50 triliun atau menurun sebesar 43% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp2,63 triliun.

### Current Liabilities

Current Liabilities of PI as of December 31, 2017 amounted to Rp36.83 trillion, a decrease by 13% compared to December 31, 2016 of Rp42.53 trillion. The decrease was primarily due to a decline in short-term bank loans as of December 31, 2017 amounting to Rp23.94 trillion, or decreased by 14% compared to December 31, 2016 of Rp27.99 trillion. In addition, the decline in trade payable as of December 31, 2017 amounted to Rp1.50 trillion, or decreased by 43% compared to December 31, 2016 amounting to Rp2.63 trillion.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

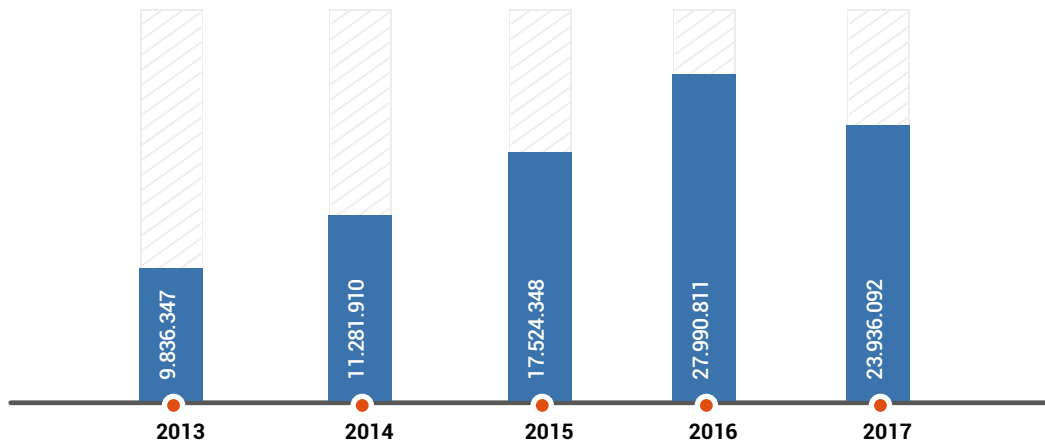
### Pinjaman Bank jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp23,94 triliun, menurun 14% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp27,99 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi pelunasan sebagian Kredit modal kerja hasil dari penerbitan obligasi berkelanjutan I PTPI tahun 2017.

### Short-term Bank Loans

Short-term bank loans as of December 31, 2017 amounted to Rp23.94 trillion, a 14% decrease compared to December 31, 2016 of Rp27.99 trillion. The decline is influenced by partial repayment of working capital loan from the issuance of bond I in 2017

**Pinjaman Bank Jangka Pendek (Rp Juta)**  
 Short-Term Bank Loans (Rp Million)



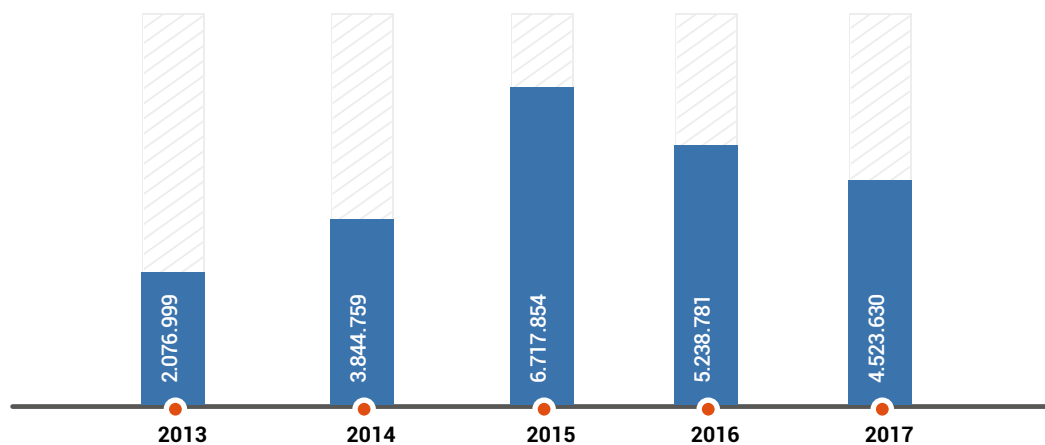
### Beban Akruai

Beban Akruai per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,52 triliun, menurun 14% dibandingkan per 31 Desember 2016. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan biaya proyek dan beban jasa, masing – masing sebesar 53% dan 86%.

### Accrued Expenses

Accrued Expenses as of December 31, 2017 amounted to Rp4.52 trillion, a decrease by 14% compared to December 31, 2016. This decrease was affected by the decrease in project cost and service expenses by 53% and 86%, respectively.

**Bebas Akruai (Rp Juta)**  
 Accrued Expenses (Rp Million)





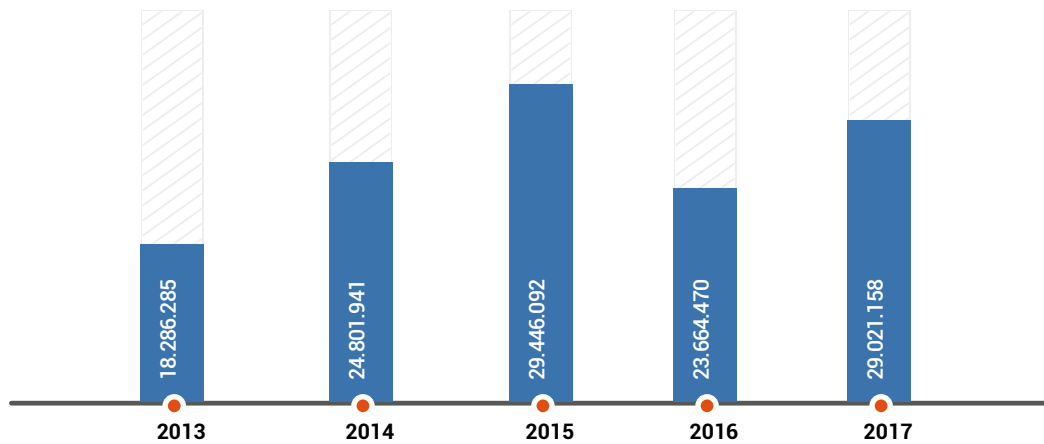
### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp29,02 triliun, meningkat 23% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp23,66 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan utang obligasi sebesar 703%.

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp29.02 trillion, an increase by 23% compared to December 31, 2016 of Rp23.66 trillion. The increase was influenced by the increase in bond debt by 703%.

**Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta)**  
Non-Current Liabilities (Rp Million)



### Pinjaman jangka Panjang

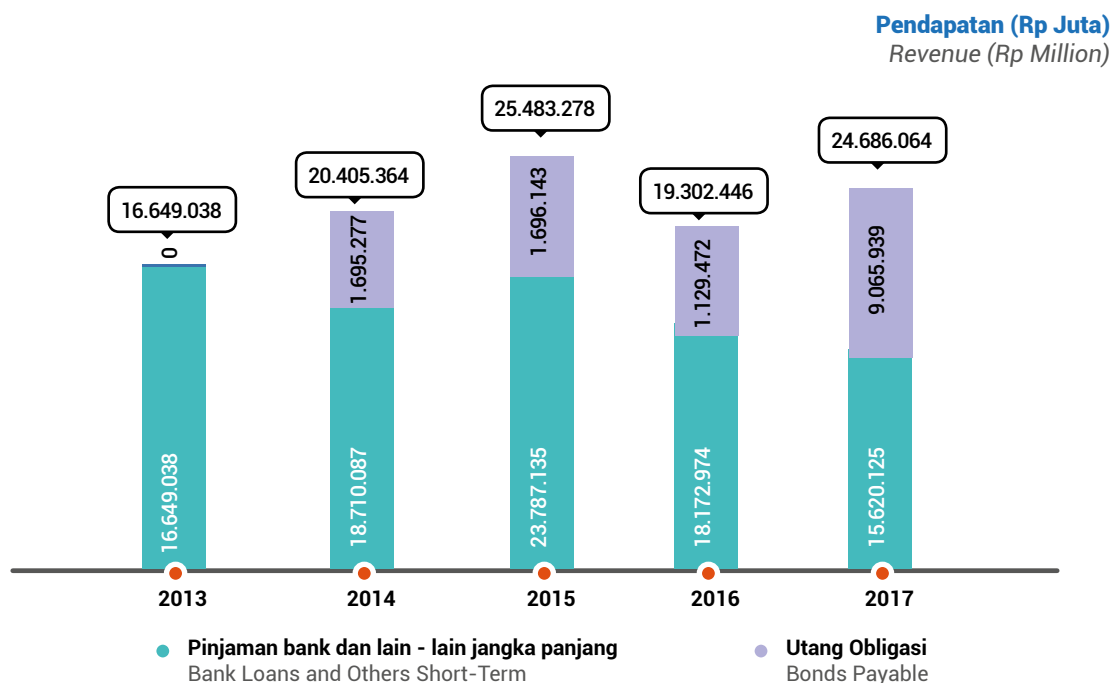
Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan lain-lain serta utang obligasi. Per 31 Desember 2017 Pinjaman Jangka Panjang berupa pinjaman bank dan lain-lain serta obligasi sebesar Rp24,69 triliun, meningkat 28% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp19,30 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya utang obligasi pada per 31 Desember 2017 sebesar Rp9,07 triliun atau lebih tinggi sebesar 703% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,13 triliun.

### Long Term borrowings

Long term borrowings consist of bank loans and others as well as bonds payable. As of December 31, 2017, Long Term Borrowings in the form of bank loans and others and bonds payable amounted to Rp24.69 trillion, an increase by 28% compared to December 31, 2016 of Rp19.39 trillion. The increase was primarily due to an increase in bond payable as of December 31, 2017 amounting to Rp9.07 trillion or higher 703% compared to 2016 of Rp1.13 trillion

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review



### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,88 triliun, atau meningkat 4% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp3,73 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

### Post-Employment Benefits Liabilities

Post-employment Benefit Liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp3.88 trillion, an increase by 4% compared to December 31, 2016 of Rp3.73 trillion. The increase is affected by Defined Benefit Pension Programme (PPMP).

### EKUITAS

Ekuitas Persero per 31 Desember 2017 sebesar Rp62,60 triliun, meningkat 3% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp60,91 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba sebesar 10%.

### EQUITY

The Company's Equity as of December 31, 2017 amounted to Rp62.60 trillion, an increase by 3% compared to December 31, 2016 amounting to Rp60.91 trillion. This increase was influenced by an increase in retained earnings of 10%.

Rp Juta

Rp Million

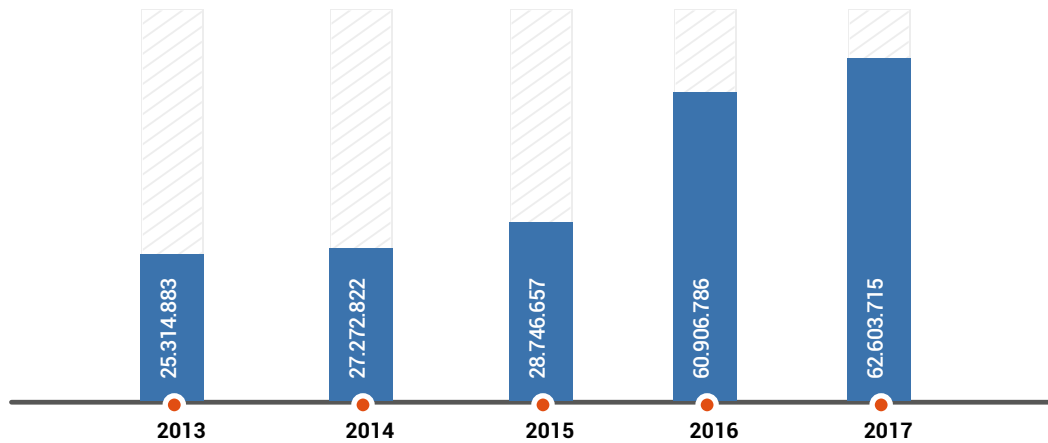
Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 40.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.899.908 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	12.899.908	12.899.908	12.899.908	12.899.908	12.899.908	Share capital - authorised 40,000,000 shares; issued and fully paid 12,899,908 shares at a par value of Rp1,000,000 per share
Saldo Laba	12.420.074	15.302.590	16.385.858	18.427.887	20.316.337	Retained Earnings
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	(179.138)	(1.151.271)	(720.699)	29.445.053	29.212.273	Other Comprehensive (Loss) Income



Tinjauan Keuangan  
Financial Review

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	25.140.844	27.051.227	28.565.067	60.772.848	62.428.519	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non pengendali	174.039	221.595	181.590	133.938	175.197	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>25.314.883</b>	<b>27.272.822</b>	<b>28.746.657</b>	<b>60.906.786</b>	<b>62.603.715</b>	<b>Total Equity</b>

Ekuitas (Rp Juta)  
Equity (Rp Million)



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp12,90 triliun dan merupakan setoran modal dari Pemegang saham yaitu Pemerintah Indonesia.

**Issued and Fully Paid Capital**

Issued and fully paid capital as of December 31, 2017 and Rp12.90 trillion as of December 31, 2016 and represents the capital contribution of the shareholder, namely the Government of Indonesia.

**Saldo Laba**

Saldo laba PI per 31 Desember 2017 sebesar Rp20,32 triliun, meningkat 10% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp18,43 triliun.

**Retained Earnings**

TPI retained earnings I as of December 31, 2017 amounted to Rp20.32 trillion, an increase by 10% compared to December 31, 2016 of Rp18.43 trillion.

**Labu/(Rugi) Komprehensif Lainnya**

labu/(rugi) komprehensif lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp29,21 triliun, menurun 1% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp29,45 triliun.

**Other Comprehensive Income / (Loss)**

Other comprehensive / (loss) as of December 31, 2017 amounted to Rp29.21 trillion, a 1% decrease compared to December 31, 2016 of Rp29.45 trillion.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### LAPORAN LABA RUGI

### INCOME STATEMENT

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
<b>Pendapatan</b>	<b>56.320.230</b>	<b>64.617.200</b>	<b>66.230.955</b>	<b>64.164.003</b>	<b>58.942.682</b>	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(42.694.678)</b>	<b>(51.382.525)</b>	<b>(54.156.783)</b>	<b>(51.972.207)</b>	<b>(46.451.261)</b>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>13.625.552</b>	<b>13.234.675</b>	<b>12.074.172</b>	<b>12.191.796</b>	<b>12.491.421</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3.127.437)	(1.555.664)	(1.134.966)	(1.341.097)	(1.335.969)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.966.883)	(3.295.704)	(3.557.195)	(3.330.135)	(3.370.610)	General and administrative expenses
Keuntungan atas penyelesaian Perjanjian Kerjasama	-	515.054	-	-	-	Gain from the completion of Cooperation Agreement
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(507.654)	(713.985)	(756.390)	144.829	(76.631)	Other Income / (Expense), Net
<b>Laba Usaha</b>	<b>7.023.578</b>	<b>8.184.376</b>	<b>6.625.621</b>	<b>7.665.393</b>	<b>7.708.211</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	241.657	568.604	289.725	169.092	204.313	Finance income
Beban keuangan	(2.089.642)	(1.801.532)	(1.909.271)	(2.819.325)	(3.107.848)	Finance costs
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	27.223	(11.499)	(52.305)	(170.517)	(245.797)	Share in net loss of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5.202.816</b>	<b>6.939.949</b>	<b>4.953.770</b>	<b>4.844.643</b>	<b>4.558.879</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1.459.419)	(1.590.614)	(1.559.210)	(1.318.703)	(1.483.483)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>3.743.397</b>	<b>5.349.335</b>	<b>3.394.560</b>	<b>3.525.940</b>	<b>3.075.396</b>	<b>Profit for the year</b>
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan						Other comprehensive income/(loss) for the year
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>						<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(309.792)	(308.960)	191.958	(350.348)	(563.931)	Remeasurement of post employment benefits liabilities
Cadangan revaluasi aset	-	-	-	30.654.811	99.725	asset revaluation reserve
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	24.349	Other comprehensive income in associate and joint venture
Manfaat/(Beban) pajak terkait	-	77.240	(47.990)	(137.083)	140.983	Related income tax benefit/(expense)
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>						<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	63.763	(9.776)	74.613	(1.628)	4.279	Currency translation differences, net of tax
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(246.029)</b>	<b>(241.496)</b>	<b>218.581</b>	<b>30.165.752</b>	<b>(294.595)</b>	<b>Total other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>3.497.368</b>	<b>5.107.839</b>	<b>3.613.141</b>	<b>33.691.692</b>	<b>2.780.801</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>



Tinjauan Keuangan  
Financial Review

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>						<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3.738.033	5.302.347	3.395.259	3.569.579	3.021.139	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.364	46.988	(699)	(43.639)	54.257	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	3.743.397	5.349.335	3.394.560	3.525.940	3.075.396	Profit for the year
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>						<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3.492.004	5.060.851	3.613.840	33.735.331	2.726.544	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.364	46.988	(699)	(43.639)	54.257	Non-controlling interests
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>3.497.368</b>	<b>5.107.839</b>	<b>3.613.141</b>	<b>33.691.692</b>	<b>2.780.801</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per saham Dasar dan dilusian</b>	<b>289.772</b>	<b>411.038</b>	<b>263.200</b>	<b>276.714</b>	<b>234.198</b>	<b>Basic and diluted earnings per share</b>

## Pendapatan

Pendapatan PI diperoleh dari penjualan pupuk (PSO dan Komersil), non pupuk dan jasa (konstruksi, perdagangan dan lainnya) dengan tingkat kontribusi masing – masing sebesar 83%, 8% dan 9% terhadap total pendapatan PI sebesar Rp58,94 triliun pada tahun 2017.

Total Pendapatan konsolidasian PI pada tahun 2017 sebesar Rp58,94 triliun mengalami penurunan sebesar 8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp64,16 triliun pada. Penurunan ini terutama disebabkan hal – hal sebagai berikut:

- Turunnya harga jual komoditas terutama amoniak pada tahun 2017 dibandingkan tahun – tahun sebelumnya.
- Penurunan pendapatan subsidi disebabkan penurunan biaya produksi, dimana berkurangnya biaya produksi pupuk dan amoniak sejalan dengan berjalannya program - program efisiensi PI dan turunnya harga bahan baku produksi.
- Penurunan Pendapatan Jasa dan perdagangan, terutama karena tertundanya proyek jasa *Engineering Procurement & Construction* (EPC) disebabkan belum pulihnya aktivitas investasi di sektor minyak.

## Revenues

PI revenues were generated from sales of fertilizers (PSO and Commercial), non-fertilizers and services (construction, trading and others) contributing 83%, 8% and 9% respectively to total revenues of Rp58.94 trillion in 2017 .

Total PI consolidated revenues in 2017 amounted to Rp58.94 trillion, decreased by 8% compared to 2017 of Rp64.16 trillion in. This decrease was mainly due to the following matters:

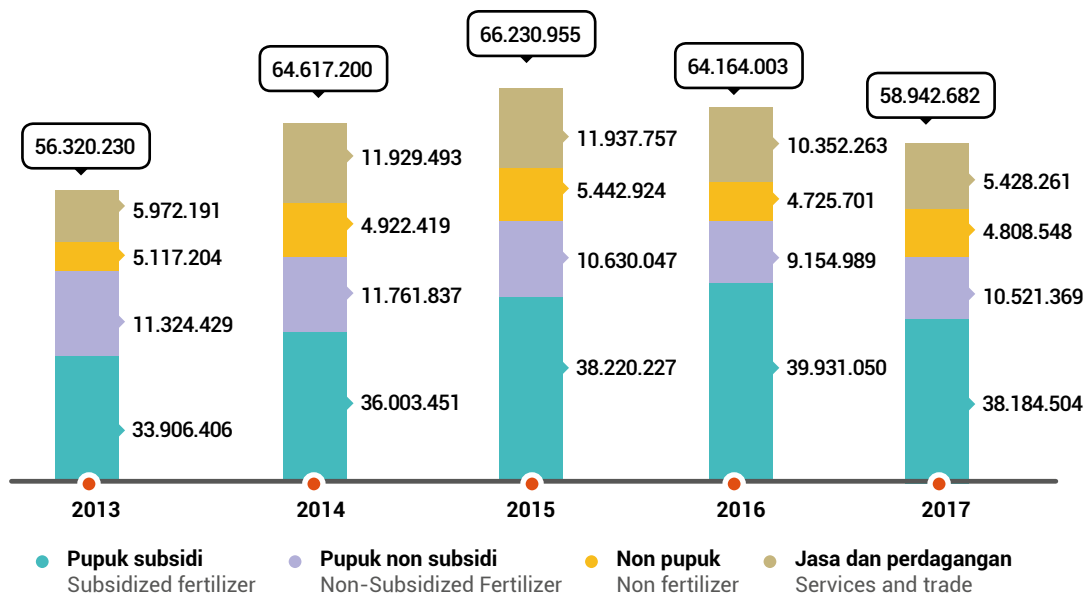
- The decline in commodity prices, especially ammonia in 2017 compared to previous years.
- Decrease in subsidy due to lower production cost, where reduced production costs of fertilizers and ammonia are in line with the running of PI efficiency programs and decreasing prices for raw materials for production.
- Decrease in Revenue from Services and Trading, mainly due to delays in Engineering Procurement & Construction (EPC) service project as investment activity in the oil sector had not yet recovered.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

### Pendapatan (Rp Juta)

#### Revenues (Rp Million)



### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban manufaktur (biaya produksi, persediaan barang jadi, barang dalam proses) dan beban non manufaktur. Terjadi penurunan beban pokok pendapatan pada tahun 2017, realisasi tahun 2017 sebesar Rp46,45 triliun atau lebih rendah 11% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp51,97 triliun. Penurunan beban pokok pendapatan disebabkan hal – hal sebagai berikut :

- Penurunan harga bahan baku utama berupa gas bumi dimana pada tahun 2017 beban bahan baku utama sebesar Rp33,44 triliun yang menurun 2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp34,11 triliun.
- Terlaksananya *Cost Reduction Program* (CRP) oleh segenap Pupuk Indonesia Grup.
- Penurunan beban non manufaktur khususnya beban jasa konstruksi pada tahun 2017 sebesar Rp2,97 triliun yang menurun sebesar 53% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6,27 triliun yang disebabkan oleh manajemen PT Rekayasa Industri selaku anak perusahaan lebih selektif dalam mengambil proyek baru dan lebih fokus pada penyelesaian proyek yang sedang dikerjakan serta adanya penundaan kegiatan investasi di bidang minyak dan gas bumi didorong penurunan harga minyak dan gas bumi.

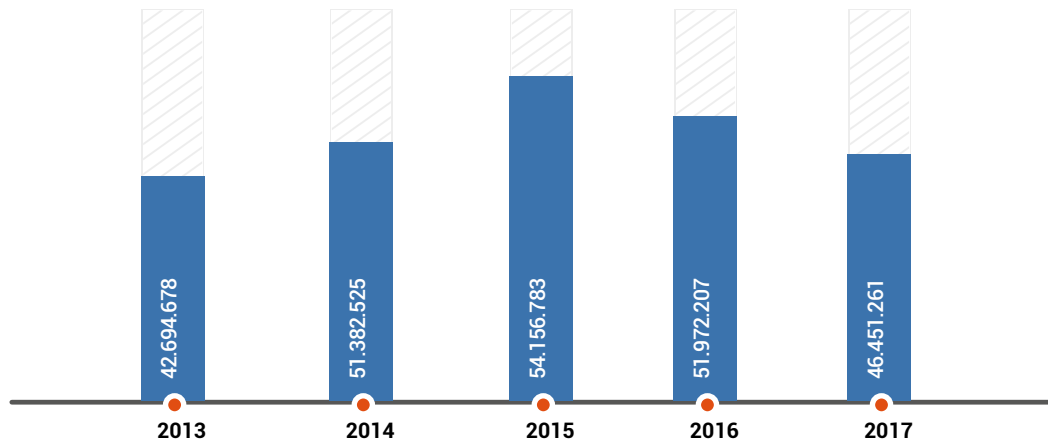
### Cost of Revenues

Cost of revenues consists of manufacture cost (production cost, finished goods and work in process inventories) and non-manufacture cost. There was a decrease in cost of revenues in 2017 to realize at Rp46.45 trillion or 11% lower compared to 2016 cost of revenues of Rp51.97 trillion. The decrease in cost of revenues was due to the following matters:

- A decrease in the price of raw material used, i.e. natural gas, where in 2017 the cost of raw material used was Rp33.44 trillion, which decreased by 2% compared to the year 2016 of Rp34.11 trillion.
- Realization of Cost Reduction Program (CRP) by all PI Group.
- A decrease in non-manufacture cost, especially construction services in 2017 amounting to Rp2.97 trillion, which decreased by 53% compared to the year 2016 of Rp6.27 trillion because the management of PT Rekayasa Industri, the subsidiary, is more selective in taking new projects and more focus on the completion of the ongoing projects. This was also due to the suspension of investment activities in the oil and gas sector driven by the decline in oil and gas prices.



**Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta)**  
Cost of Revenues (Rp Million)



### Laba Bruto

Laba kotor PI pada tahun 2017 sebesar Rp12,49 triliun mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp12,19 triliun. Peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh penurunan beban pendapatan sebesar 11% lebih tinggi daripada penurunan pendapatan sebesar 8%.

### Gross profit

PI's gross profit in 2017 was Rp12.49 trillion, a 2% increase compared to 2016 of Rp12.19 trillion. The increase mainly because the 11% decrease in cost of revenues was higher than the 8% decrease in revenues.

### Beban Usaha

Beban usaha PI pada tahun 2017 sebesar Rp4,78 triliun meningkat sebesar 6% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4,53 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban administrasi dan umum, serta pendapatan/(beban) lain - lain.

### Operating expense

PI's operating expense in 2017 amounted to Rp4.78 trillion, an increase by 6% compared to 2016 amounting to Rp4.53 trillion. The increase was mainly due to increased general and administrative expenses, as well as other income/(expenses).

Penjelasan beban usaha adalah sebagai berikut :

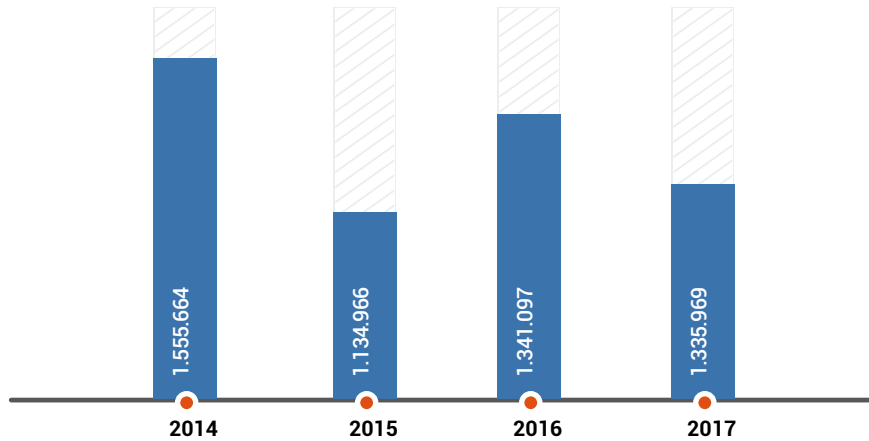
1. **Beban Penjualan**  
Beban penjualan PI pada tahun 2017 sebesar Rp1,335 triliun menurun sebesar 0,38% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,341 triliun. Penurunan tersebut disebabkan penurunan beban lainnya sebesar 17% dan penurunan beban promosi & pemasaran sebesar 19%.

The explanation of operating expenses is as follows:

1. **Selling expenses**  
PI selling expense in 2017 amounted to Rp1,335 trillion, decreased by 0.38% compared to the year 2016 of Rp1,341 trillion. The decrease was due to a 17% decrease in other expenses and a 19% decrease in promotion and marketing expenses.

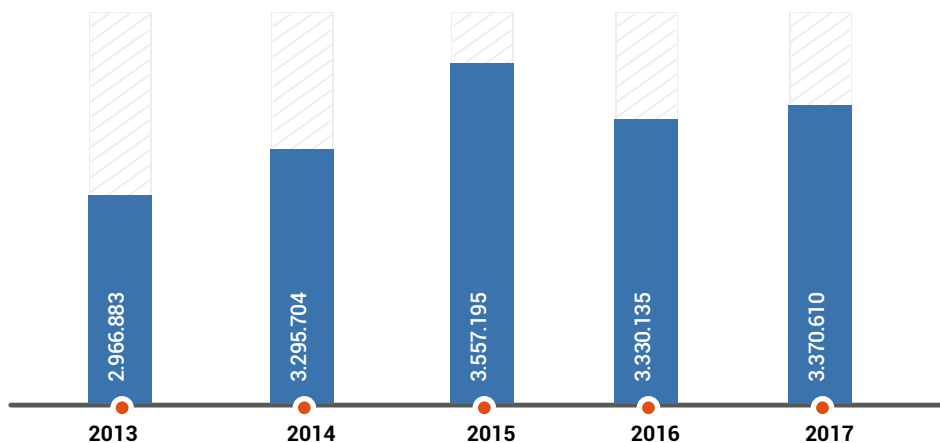
**Tinjauan Keuangan**  
Financial Review

**Beban Penjualan (Rp Juta)**  
Selling expenses (Rp Million)



- Beban Administrasi dan Umum**  
Beban administrasi & umum PI pada tahun 2017 sebesar Rp3,37 triliun, meningkat sebesar 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3,33 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pajak dan asuransi serta beban jasa, masing – masing meningkat sebesar 47% dan 41% terhadap tahun 2016.
- General and Administrative Expenses**  
PI's general and administrative expenses in 2017 amounted to Rp3.37 trillion, a 1% increase compared to 2016 amounting to Rp3.33 trillion. The increase was mainly due to an increase in tax and insurance expenses and service charges by 47% and 41% respectively in 2016.

**Beban Administrasi dan Umum (Rp Juta)**  
General and Administrative Expenses (Rp Million)

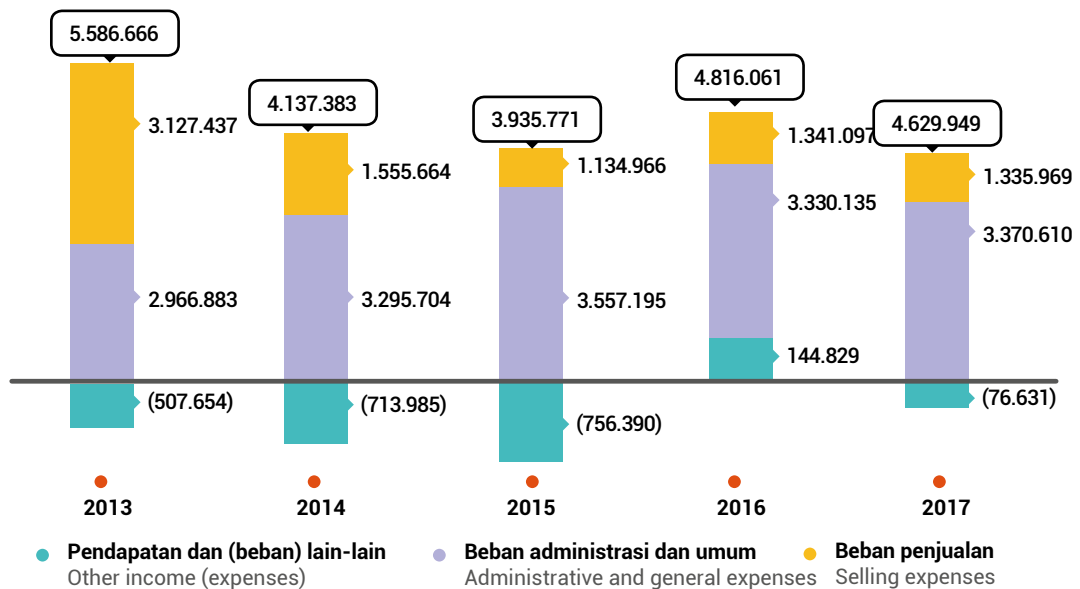


- Pendapatan/(Beban) Lain-Lain, Bersih**  
Pendapatan /(beban) pada tahun 2017 sebesar minus Rp76,63 miliar sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp144,83 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs dan penurunan nilai investasi pada Hengam Petrochemical Company.
- Other Income / (Expense), Net**  
Revenue / (expense) in 2017 amounted to minus Rp76, 63 billion while in 2016 amounted to Rp144, 83 billion. The decline was primarily due to foreign exchange losses and declining investment in Hengam Petrochemical Company.



Tinjauan Keuangan  
Financial Review

**Beban Penjualan, Pendapatan (Beban) Lain - Lain, Beban Administrasi dan Umum (Rp Juta)**  
Selling Expenses, Other Income (expense), Administrative and General Expenses (Rp Million)



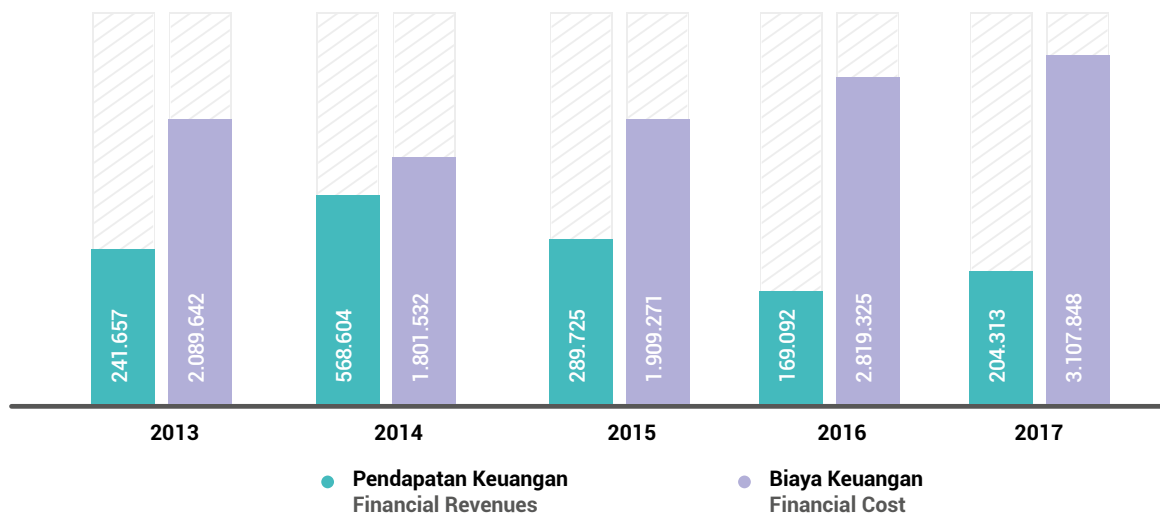
**Pendapatan dan Biaya Keuangan**

Pendapatan keuangan PI tahun 2017 sebesar Rp204,31, meningkat 21% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp169,09 miliar yang disebabkan rata – rata penempatan dana di perbankan pada tahun 2017 lebih tinggi dari tahun 2016. Kemudian biaya keuangan PI tahun 2017 sebesar Rp3,11 triliun meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2,82 triliun yang disebabkan bunga pinjaman Kredit Investasi pembangunan Pabrik Pusri II B yang telah beroperasi pada tahun 2017 sudah dibebankan pada tahun 2017.

**Financial Revenues and Expenses**

PI's financial revenues for 2017 amounted to Rp204.31, an increase of 21% compared to the year 2016 of Rp169.09 billion due to the average placement of funds in the banking sector in 2017 is higher than in 2016. Then the financial cost of PI in 2017 amounted to Rp3, 11 trillion increased by 10% compared to Rp2.82 trillion in 2016 due to the interest on the investment loan of the construction of Pusri II B Plant which has been operating in 2017 already charged in 2017.

**Pendapatan dan Biaya Keuangan (Rp Juta)**  
Financial Revenues and Expenses (Rp Million)



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

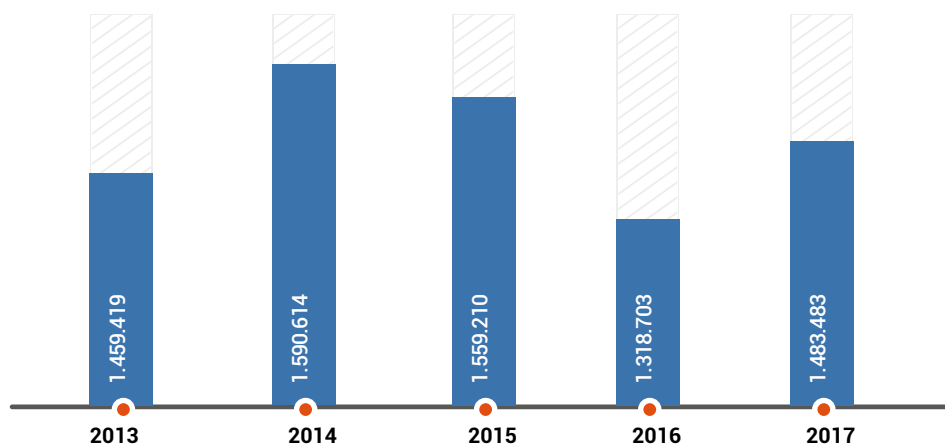
### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan PI tahun 2017 sebesar Rp1,48 triliun, meningkat sebesar 12% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,32 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penyesuaian beban pajak sebesar 202% terhadap tahun 2016.

### Income Tax Expense

PI's income tax expense PI in 2017 amounted to Rp1.48 trillion, an increase by 12% compared to 2016 of Rp1.32 trillion. This increase was primarily due to a 202% increase in tax adjustment over 2016.

**Beban Pajak Penghasilan(Rp Juta)**  
Income Tax Expense (Rp Million)



### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan PI pada tahun 2017 sebesar Rp3,08 triliun mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3,53. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan subsidi sebesar 7% yang menopang 65% dari total pendapatan PI, kemudian disebabkan pula oleh penurunan-penurunan harga pasar urea dan amoniak akibat masih terjadi *over supply* di pasar internasional.

### Profit for the Year

PI Profit for the Year 2017 was Rp3.08 trillion, decreased by 14% compared to the year 2016 amounting to Rp3.53 trillion. The decline was mainly due to a 7% decline in subsidy income underpinning 65% of PI's total revenues, and also due to a decline in market prices for urea and ammonia resulting from oversupply in the international market.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan PI pada tahun 2017 sebesar Rp2,78 triliun mengalami penurunan sebesar 92% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp33,69 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2016 PI Grup melakukan revaluasi atas aset tetap berupa tanah di PKC, PKG, PKT, PIM, PSP dan Rekind sehingga menimbulkan cadangan revaluasi aset sebesar Rp30,65 triliun yang masuk ke dalam laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2016.

### Comprehensive Income for the Year

PI's comprehensive income for the year in 2017 amounted to Rp2.78 trillion, a decrease by 92% compared to 2016 of Rp33.69 trillion. The decline was mainly due in PI Group's revaluation of fixed assets in the form of land in PKC, PKG, PKT, PIM, PSP and Rekind, resulting in an asset revaluation reserve of Rp30.65 trillion posted into the comprehensive income for the year 2016.



### Laba Bersih per Lembar Saham

Laba bersih per lembar saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata – rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

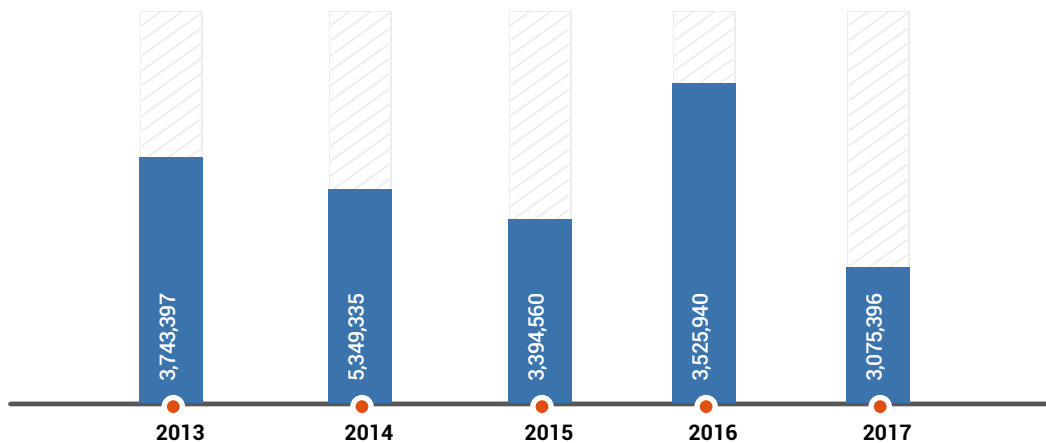
Laba bersih per lembar saham PI pada tahun 2017 sebesar Rp234,20 ribu mengalami penurunan sebesar 15% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp276,71 ribu. Penurunan tersebut lebih disebabkan oleh menurunnya laba tahun berjalan, sedangkan rata – rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun 2016 dan 2017 tidak mengalami perubahan

### Net Earnings per Share

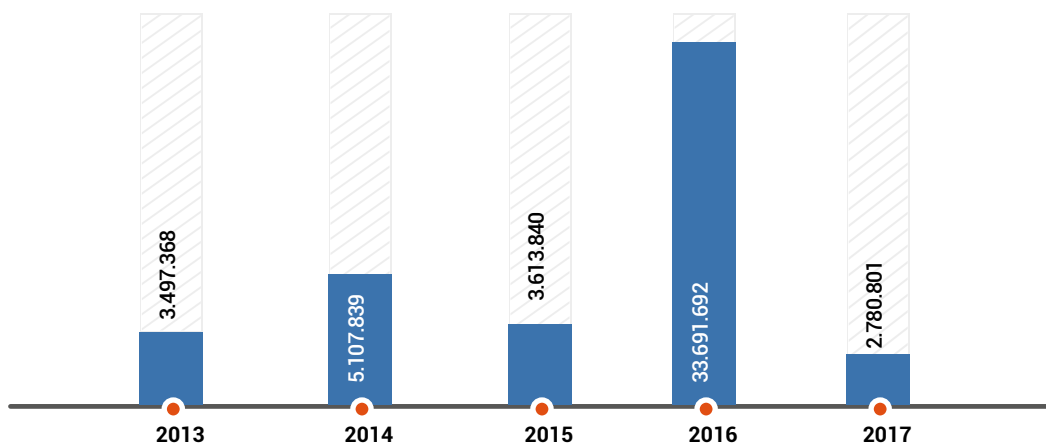
Net earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PI's net earnings per share in 2017 amounted to Rp234.20 billion, a decrease by 15% compared to the year 2016 of Rp276.71 billion. The decrease is mainly due to the decrease in profit for the year, while the weighted average number of shares outstanding in 2016 and 2017 is unchanged

**Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)**  
Profit for the Year (Rp Million)



**Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta)**  
Comprehensive Income for the Year (Rp Million)

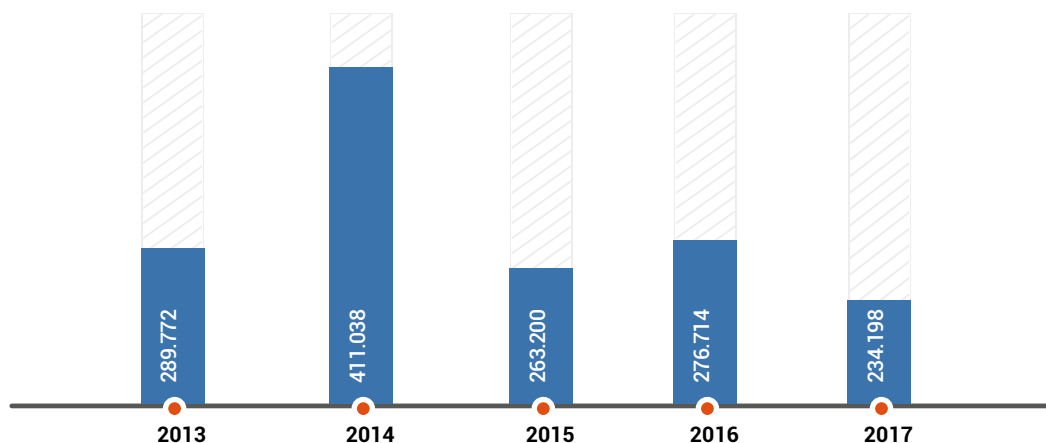


## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

### Laba per Lembar Saham (Rupiah)

#### Earnings per Share (Rupiah)



## ARUS KAS

## CASH FLOW

Rp Juta

Rp Million

Keterangan	Tahun   Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.888.408	3.894.207	(73.136)	3.699.558	6.682.284	Net cash flows provided from operating activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(7.381.171)	(6.996.864)	(8.950.363)	(5.729.014)	(3.797.243)	Net cash flows provided from investing activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	6.471.393	3.298.120	8.510.514	2.915.052	554.476	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	978.630	195.463	(512.985)	885.596	3.439.517	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas Dan Setara Kas	(666.581)	40.273	223.372	(59.916)	9.288	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	7.991.563	8.303.612	8.539.348	8.249.735	9.075.415	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	8.303.612	8.539.348	8.249.735	9.075.415	12.524.220	Cash and cash equivalents at the end of the year

Kas merupakan aset yang paling likuid, sehingga menentukan kelancaran keuangan perusahaan. Laporan Arus kas berisi pengaruh kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan serta kenaikan atau penurunan kas bersih suatu perusahaan selama satu periode. Kas dan setara kas akhir tahun 2017 sebesar Rp12,52 triliun, naik 38% dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp9,08 triliun

Cash is the most liquid asset, thus determining the smoothness of corporate finance. The Statement of Cash Flows describes the influence of cash from operating, investing and financing activities and the increase or decrease in net cash of a company for a period. Cash and cash equivalents at the end of 2017 amounted to Rp12.52 trillion, higher 38% compared to the end of 2016 amounting to Rp9.08 trillion





Tinjauan Keuangan  
Financial Review

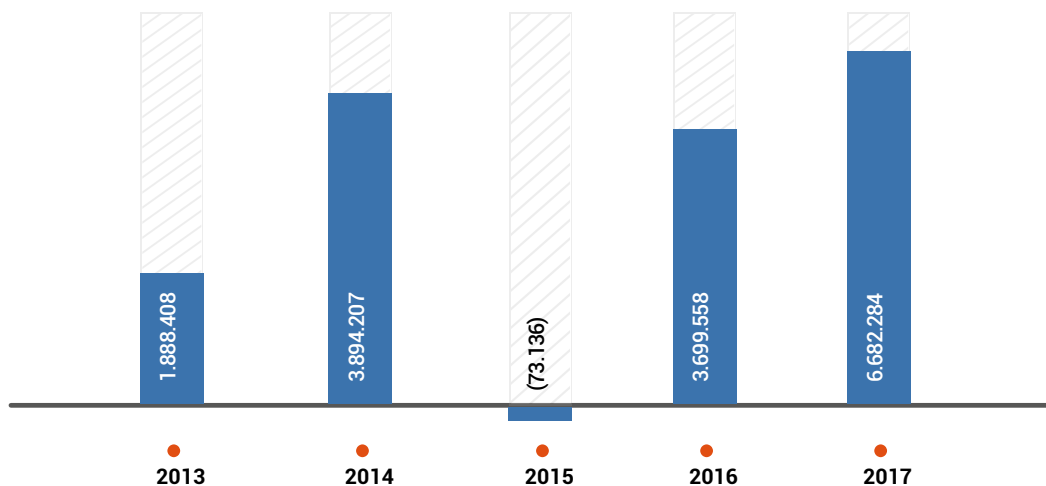
**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi tahun 2017 sebesar Rp6,68 triliun, meningkat 81% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3,70 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan subsidi dari Pemerintah RI sebesar 7%, kemudian terjadi peningkatan penerimaan restitusi pajak sebesar 218% dan penerimaan pendapatan bunga sebesar 20,83%. Seiring dengan kondisi tersebut, terjadi penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar 6%.

**Cash Flows provided from Operating Activities**

Net cash flows provided from operating activities in 2017 amounted to Rp6.68 trillion, an increase by 81% compared to 2016 amounting to Rp3.70 trillion. The increase was mainly due to an increase in Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia by 7%, an increase in Receipts of tax restitutions by 218% and Receipts of interest income by 20.83%. Along with these conditions, there is a decrease in payments to suppliers by 6%.

**Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi (Rp Juta)**  
Cash Flows provided from Operating Activities (Rp Million)



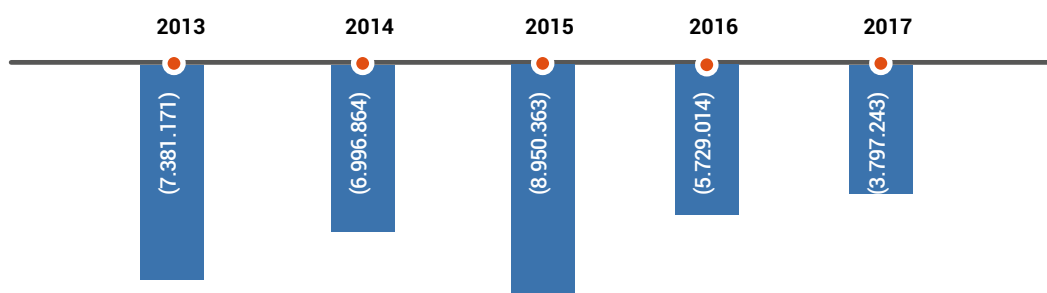
**Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar minus Rp3,80 triliun, atau menurun 34% dibandingkan tahun 2016 sebesar minus Rp5,73 triliun. Penurunan aktivitas investasi tersebut disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap sebesar 30%, dimana per 31 Desember 2016 sebesar Rp5,77 triliun menjadi Rp4,02 triliun per 31 Desember 2017.

**Cash Flows provided from Investing Activities**

Net cash flows provided from investing activities in 2017 amounted to minus Rp3,80 trillion, or decreased by 34% compared to 2016 minus Rp5,73 trillion. The decline in investment activity was due to a 30% decline in purchase of fixed assets, which as of December 31, 2016 amounted to Rp5.77 trillion to become Rp4.02 trillion as of December 31, 2017.

**Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi (Rp Juta)**  
Net Cash Flows used in Investing Activities (Rp Million)



**Tinjauan Keuangan**  
Financial Review

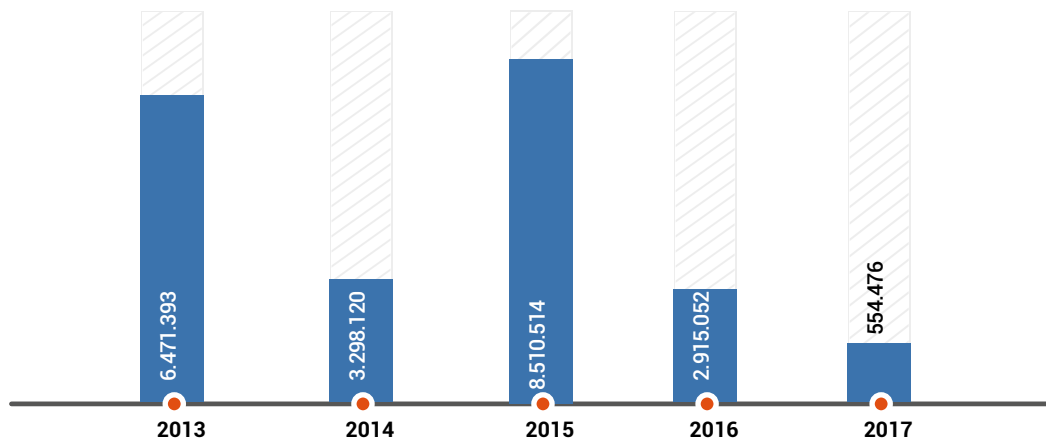
**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp554,48 miliar, atau menurun sebesar 81% dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar Rp2,92 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan pinjaman jangka pendek dan meningkatnya pembayaran jangka pendek, masing – masing sebesar 16% dan 7%.

**Cash Flows From Financing Activities**

Net cash flows generated from financing activities by the end of 2017 amounted to Rp554.48 billion, or decreased by 81% compared to the end of 2016 of Rp2.92 trillion. The decrease was primarily due to lower proceeds from short-term loan and repayments of short-term payments by 16% and 7%, respectively.

**Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pedanaan (Rp Juta)**  
Cash Flows From Financing Activities (Rp Million)



**KEMAMPUAN PERUSAHAAN MENGHASILKAN LABA**

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu melalui rasio *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)*.

**Gross Profit Margin (GPM)**

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Pada tahun 2017 GMP PI mencapai 21% atau meningkat 2% dibandingkan tahun 2016 sebesar 19%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan, terutama disebabkan penurunan harga bahan baku utama sebesar 2% dan penurunan beban jasa konstruksi sebesar 53% terhadap tahun 2016

**PROFITABILITY**

The company's ability to generate profits can be measured using profitability ratios through the ratio of *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* and *Return on Investment (ROI)*.

**Gross Profit Margin (GPM)**

The ratio used to measure the percentage of gross profit on net sales. In 2017 PI's GMP PI was 21% or increased 2% compared to 2016 by 19%. The increase was due to lower cost of revenue, primarily due to the decline in raw material prices by 2% and a decrease in construction services expenses by 53% by 2016



### Operating Profit Margin (OPM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. Pada tahun 2017, nilai OPM PI mencapai 13% atau meningkat sebesar 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar 12%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto PI sebesar 2% terhadap tahun 2016

### Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan. Pada tahun 2017, nilai NPM PI mencapai 5% atau menurun sebesar 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar 6%. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya keuangan pada tahun 2017 sebesar Rp3,11 triliun atau lebih tinggi 10% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2,82 triliun yang disebabkan bunga pinjaman Kredit Investasi pembangunan Pabrik Pusri II B yang telah beroperasi pada tahun 2017 sudah dibebankan pada tahun 2017. Begitupun dengan bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama yang mengalami peningkatan kerugian pada tahun 2017 sebesar Rp245,80 miliar atau meningkat sebesar 44% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp170,52 miliar.

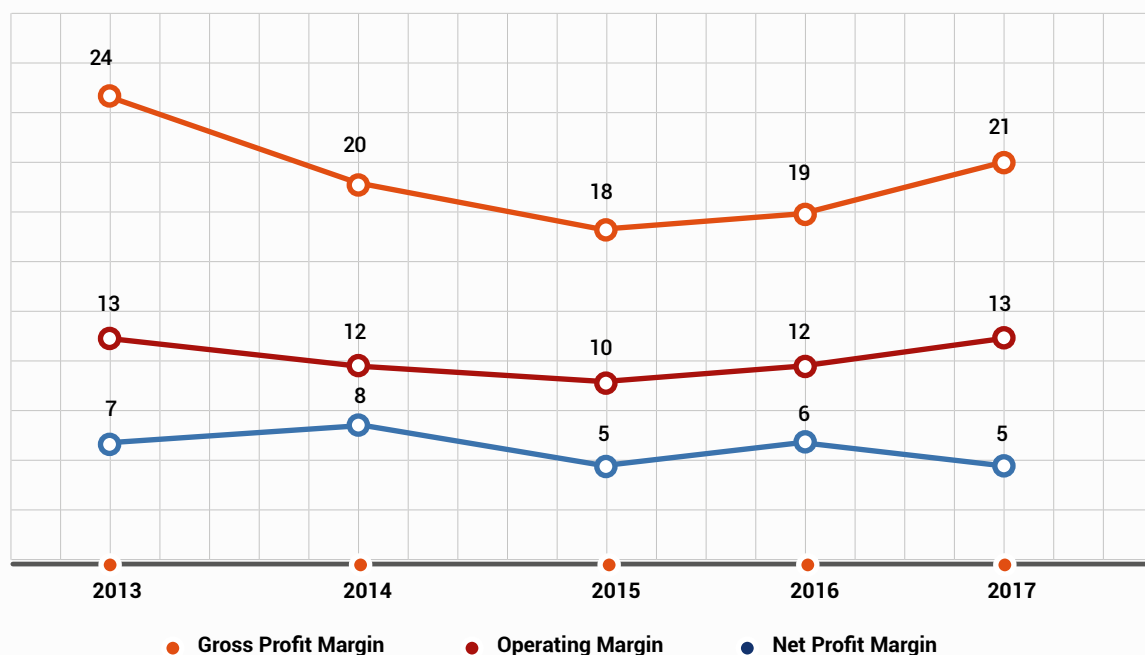
### Operating Profit Margin (OPM)

The ratio used to measure company's ability to control operational costs in relation to sales. In 2017, PI's OPM was 13% or increased by 1% compared to 2016 by 12%. The increase was mainly due to a 2% increase in PI's gross profit by 2016

### Net Profit Margin (NPM)

The ratio used to measure the amount of net profit earned by the company from the sales. In 2017, PI's NPM was 5% or decreased by 1% compared to 2016 by 6%. The decrease was caused by the increased finance expense in 2017 amounting to Rp3,11 trillion or 10% higher than the year 2016 amounting to Rp2,82 trillion due to interest of Investment loans for the construction Pusri II B Plant operating in 2017 that was already charged in 2017, and net loss of associates and joint ventures in 2017 amounting to Rp245.80 billion, an increase by 44% compared to 2016 of Rp170.52 billion.

Dalam Persen  
In Percentage



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Return on Equity (ROE)

Rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. Pada tahun 2017 nilai ROE PI mencapai 5% atau lebih rendah 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar 6%. Penurunan ini dipengaruhi penurunan pendapatan sebesar 8% dan adanya kenaikan pada ekuitas sebesar 3% terhadap tahun 2016.

#### Return on Investment (ROI)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2017, nilai ROI mencapai 8% atau lebih rendah 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar 9%. Penurunan dipengaruhi oleh adanya aset proyek pengembangan terkait revitalisasi pabrik pupuk dan pengembangan lainnya yang belum selesai dan berkontribusi dalam menghasilkan laba.

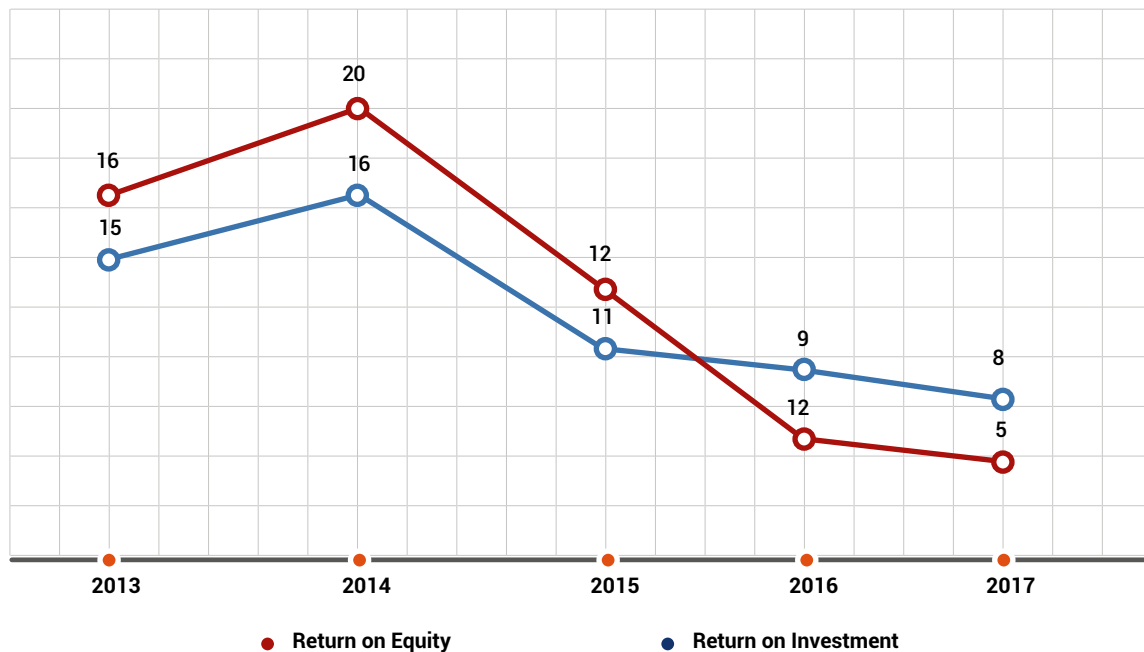
#### Return on Equity (ROE)

The ratio used to measure the income available to the owners of a company on the capital invested in the company. In 2017 PI's ROI was 5% or 1% lower than in 2016 at 6%. This decrease is affected by a 8% decrease in revenue and a 3% increase in equity compared to 2016.

#### Return on Investment (ROI)

The ratio used to measure a company's ability with the overall funds invested in the assets used for its operations in order to generate profits. By 2017, the value of ROI was 8% or 1% lower than in 2016 of 9%. The decline was influenced by the asset of development project related to the revitalization of fertilizer plants and other unfinished developments and contribute in generating profits.

Dalam Persen  
In Percentage





## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dapat dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio likuiditas, maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Sedangkan untuk rasio solvabilitas, khususnya rasio utang (*interest bearing & leverage*) terhadap modal sendiri, semakin rendah menunjukkan perbaikan rasio PI.

### LIKUIDITAS

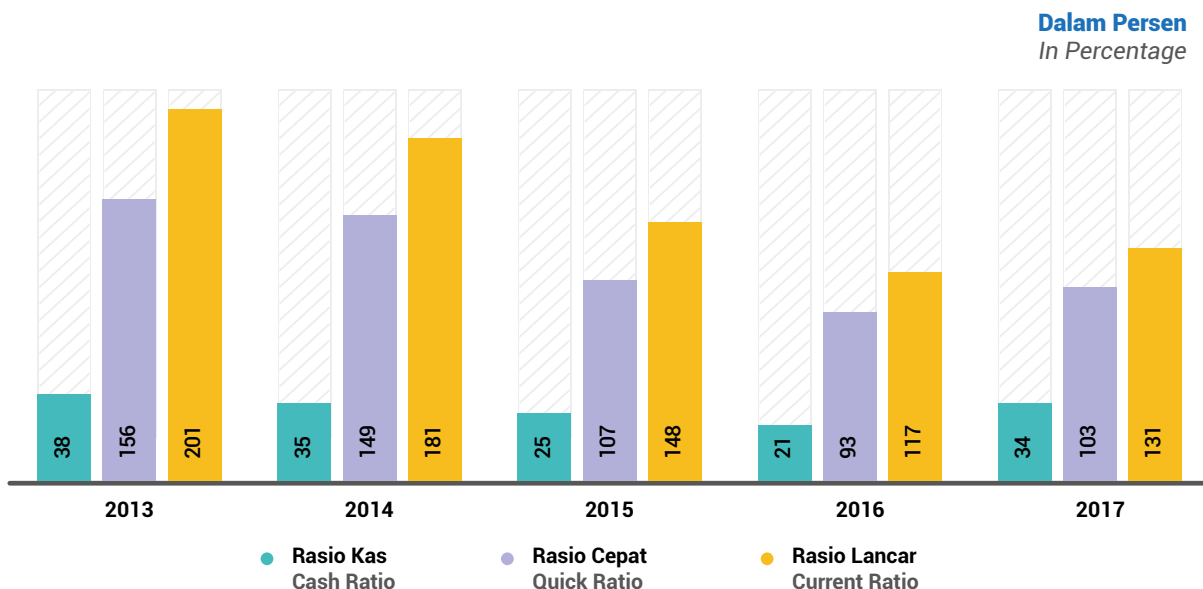
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan kas perusahaan untuk menutupi liabilitas jangka pendek perusahaan. Per 31 Desember 2017, rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan per 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas PI per 31 Desember 2017 sebesar 38% dibandingkan per 31 Desember 2016. Disamping itu terjadi penurunan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2017 sebesar 13% dibandingkan per 31 Desember 2016.

## SOLVENCY AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Measurement of A company's ability to pay short-term obligations that will mature can be seen from the ratio of liquidity and solvency. Higher liquidity ratios indicate that the company is able to meet its short-term obligations that will mature. As for the solvency ratio, especially the debt ratio (*interest bearing & leverage*) to equity, the lower ratio indicate PI ratio improvement .

### LIQUIDITY

The ratio used to measure a company's cash capability to cover its short-term liabilities. As of December 31, 2017, the company's cash ratio, quick ratio and current ratio increased from December 31, 2016. The increase was due to the increase in PI's cash and cash equivalents by December 31, 2017 by 38% compared to December 31, 2016. In addition, there was an increase in short term liabilities as of December 31, 2017 of 13% compared to December 31, 2016.



**Tinjauan Keuangan**  
Financial Review

**SOLVABILITAS**

Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan dalam membayar seluruh utang/ beban keuangan yang dimiliki PI. Pada tahun 2017, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya ditunjukkan dengan tingkat rasio utang (*Leverage & Interest Bearing*) terhadap modal sendiri, *Debt Service to Coverage Ratio* (DSCR), dan *Interest Coverage Ratio* (ICR).

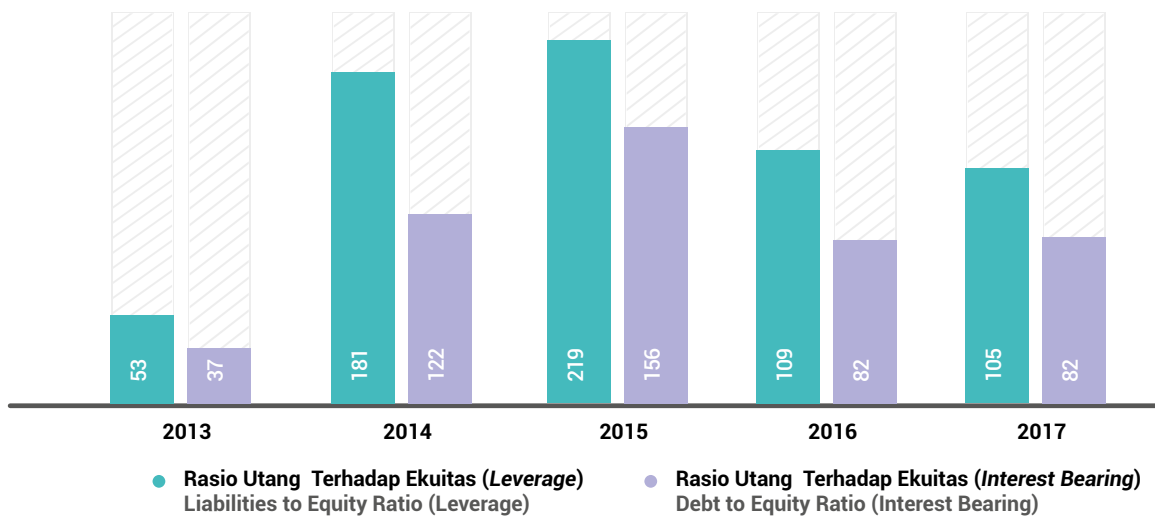
Rasio solvabilitas PI pada tahun 2017 dalam kondisi yang baik, dimana rasio utang (*Leverage & Interest Bearing*) terhadap ekuitas, masing – masing sebesar 105% dan 82%. Kemudian rasio DSCR dan ICR PI pada tahun 2017 masing – masing sebesar 181% dan 336% dalam kondisi yang baik untuk menutupi beban keuangan pinjaman bank dan obligasi.

**SOLVENCY**

Solvency is a measurement of the ability to pay the entire debt/finance expenses owned by PI. In 2017, the Company's ability to fulfill its obligations is reflected by its Leverage & Interest Bearing ratio on its equity, Debt Service to Coverage Ratio (DSCR), and Interest Coverage Ratio (ICR).

PI solvency ratio in 2017 is in good condition, where debt (*Leverage & Interest Bearing*) to equity ratio was 105% and 82% respectively. DSCR and ICR PI in 2017 were 181% and 336% respectively in good condition to cover the finance expenses of bank loans and bonds payable.

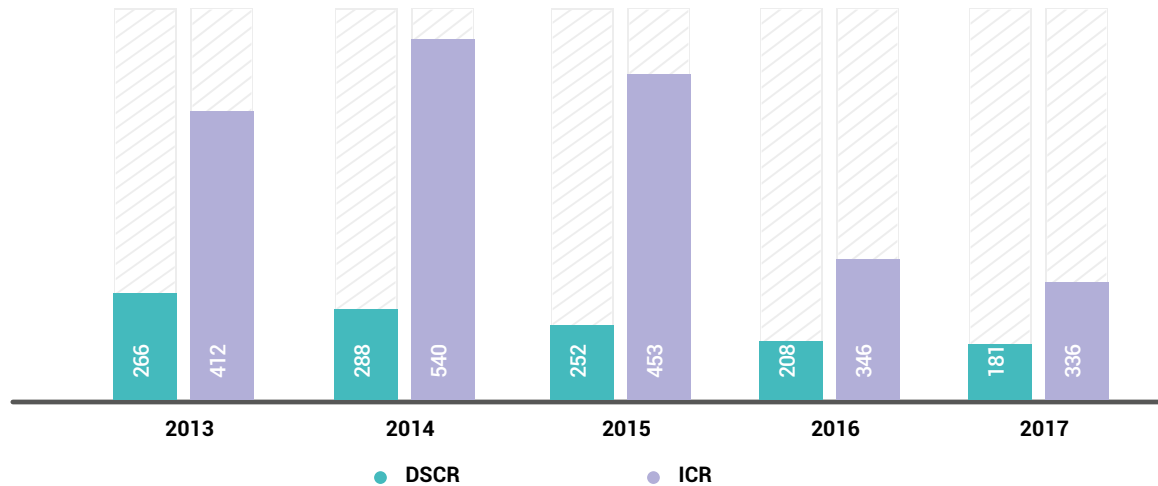
**Dalam Persen**  
In Percentage





Tinjauan Keuangan  
Financial Review

Dalam Persen  
In Percentage



**KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Kemampuan perusahaan untuk menagih piutang-piutang yang dimiliki tercermin pada Tingkat Kolektibilitas Piutang (*Collection Period*). Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam menagih piutang-piutangnya semakin cepat.

**Kolektibilitas Piutang Usaha**

Pada tahun 2017, tingkat kolektibilitas PI adalah 44 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2016 yaitu selama 52 hari. *Collection period* menurun disebabkan nilai piutang usaha pada akhir tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan akhir tahun 2016.

**COMPANY'S ABILITY IN ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY**

The company's ability to collect accounts receivable is reflected in the Accounts Receivable Collectibility (*Collection Period*). The shorter collection period is the better, meaning that the Company is able to collect its accounts receivables faster.

**Trade Receivable Collectibility**

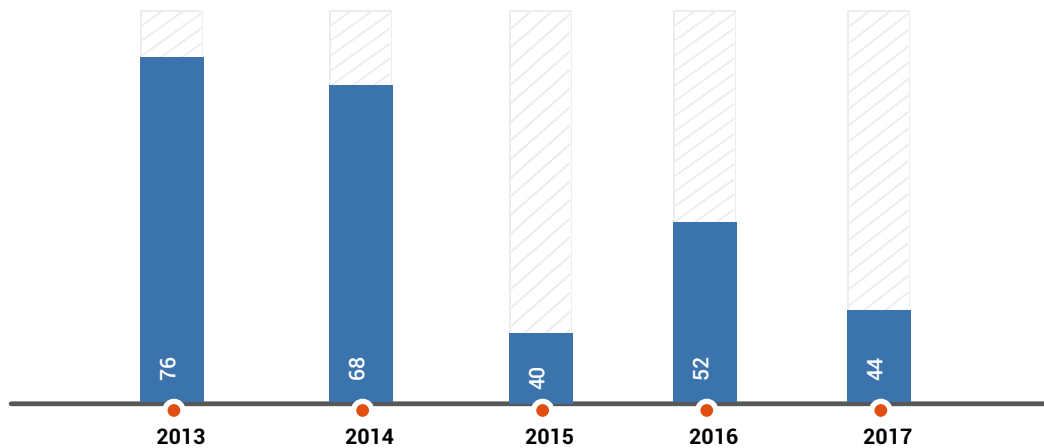
In 2017, PI's collectibility rate is 43.41 days, faster than in 2016 of 51.60 days. The collection period decreased because trade receivables value at the end of 2017 decreased by 24% compared to the end of 2016.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

### Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari)

#### Accounts Collectibility Rate (Day)



Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

The Company and Subsidiaries have a credit policy to set customer credit limits and monitor their balances on an ongoing basis. Credit quality is assessed after taking into consideration the financial position and past customer experience.

Rp Juta

Rp Million

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Piutang lancar	2.658.608	3.953.100	2.948.416	3.637.914	2.715.771	Accounts receivable
Piutang usaha lewat jatuh tempo:						Accounts receivable overdue
kurang dari 6 bulan	1.088.675	187.169	998.405	722.914	1.161.021	Less than 6 months
antara 6 - 12 bulan	300.657	134.802	382.988	561.522	137.994	Between 6-12 months
lebih dari 12 bulan	637.573	712.329	806.592	1.233.042	876.553	More than 12 months
	4.685.513	4.987.400	5.136.401	6.155.392	4.891.339	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(263.587)	(598.379)	(700.477)	(795.675)	(794.604)	Provision for impairment of trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>4.421.926</b>	<b>4.389.021</b>	<b>4.435.924</b>	<b>5.359.717</b>	<b>4.096.735</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, jumlah piutang usaha berumur > 12 bulan mengalami penurunan sebesar 29% dibandingkan tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan PI mampu untuk meningkatkan kualitas piutang usaha.

In 2017, total trade receivables aged > 12 months decreased by 29% compared to 2016. It shows that PI was able to improve the quality of trade receivables.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Struktur modal PI terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, kepentingan non-pengendali, dan komponen ekuitas lainnya. Dalam rangka menjaga kepercayaan pemerintah,

### CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Basis of Management Policy on Capital Structure PI's capital structure consists of common share capital, retained earnings, non-controlling interests, and other equity components. In order to maintain the trust of the





## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

investor, kreditur maupun pelaku pasar dalam jangka panjang, Direksi memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat. Kebijakan manajemen atas struktur modal juga mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal, maupun dividen yang dibagikan.

### Kebijakan Struktur Modal

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalannya, PI dan anak perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham ataupun melakukan revaluasi aset tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, PI dan anak perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan ekuitas. Liabilitas merupakan sebuah ketetapan utang untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa pada waktu yang akan datang yang tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas merupakan sisa kepemilikan atas aset setelah dikurangi kewajiban - kewajiban sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan ekuitas dengan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. PI menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

### Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2017, PI dan anak perusahaan masih menjalankan strategi mempertahankan rasio total liabilitas terhadap ekuitas (*Leverage & DER interest bearing*) masing-masing maksimum sebesar 300% dan 250%. Untuk realisasi total liabilitas terhadap ekuitas (*leverage & DER interest bearing*) per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 105% dan 82%.

government, investors, creditors and market players in the long run, the Board of Directors has a policy of always maintaining a strong capital base. The management policy on capital structure also considers business conditions, return on capital, and dividends distributed.

### Capital Structure Policy

To maintain or adjust its capital structure, PI and its subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or reevaluate their fixed assets in accordance with prevailing regulations.

Consistent with other entities in the industry, PI and its subsidiaries monitor capital based on the ratio of liabilities to equity. This ratio is calculated by dividing the amount of liabilities with equity. Liabilities mean provision of debt/liabilities to deliver assets or provide services in the future as stated in the consolidated statements of financial position. Equity represents the remaining ownership of the asset, net of liabilities as stated in the consolidated statements of financial position.

Capital structure is a balance between the use of equity with short-term liabilities and long-term liabilities. PI establishes optimal capital structure policy in order to maximize the company's value.

### Capital Structure

During 2017, PI and its subsidiaries still maintained a strategy of maintaining liabilities to equity (*Leverage and DER interest bearing*) at the maximum of 300% and 250% respectively. The total leverage and DER interest bearing as of December 31, 2017 amounted to 105% and 82%, respectively.

Rp Juta						Rp Million
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	21.744.501	24.457.129	33.648.317	42.525.709	36.863.153	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	18.286.285	24.801.941	29.446.092	23.664.470	29.021.158	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>40.030.786</b>	<b>49.259.070</b>	<b>63.094.409</b>	<b>66.190.179</b>	<b>65.884.311</b>	<b>Total</b>
Ekuitas	25.314.883	27.272.822	28.746.657	60.906.786	62.603.715	Non-Controlling Interests
Kepentingan Non Pengendali	174.039	221.595	181.590	133.938	175.197	Non-Controlling Interests
<b>dalam persen</b>						<b>in percentage</b>

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Keterangan
Liabilitas : Ekuitas	61:39	64:36	69:31	52:48	51:49	Liabilities : Equity
Leverage	158	181	219	109	105	Leverage
Interest Bearing	111	122	156	82	82	Interest Bearing

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017 PI melalui anak usahanya yaitu PSP telah melakukan pengikatan investasi barang modal dengan pihak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan Pabrik NPK Fusion II kapasitas 2 x 100.000 TPY yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Proyek tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar NPK non subsidi di area Sumatera Selatan dan wilayah yang menjadi tanggung jawab pemasaran PSP. Penandatanganan kontrak EPC tersebut dilaksanakan tanggal 12 Desember 2017 dan tanggal efektif kontrak pada 11 Januari 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp356 miliar dan USD 5 juta. Lama waktu pembangunan pabrik tersebut 21 bulan sejak tanggal efektif kontrak dan diharapkan selesai pada bulan September 2019. Sumber pendanaan untuk proyek tersebut berasal dari dana internal sebesar 30% dan eksternal sebesar 70%.

### INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2017, Pupuk Indonesia mengeluarkan investasi barang modal sebesar Rp4,68 triliun yang digunakan untuk mendukung operasional Perusahaan. Ada pun rincian investasi barang modal tahun 2017 adalah sebagai berikut :

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017 PI through its subsidiary PSP has entered into a commitment on capital goods investment with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the construction of NPK Fusion II Plant 2 x 100,000 TPY capacity located in Palembang, South Sumatera. The project aims to meet the needs of non-subsidized NPK market in South Sumatra and the areas for which PSP marketing is responsible. The signing of the EPC contract was held on December 12, 2017 and the effective date of the contract was January 11, 2018 with a contract value of Rp356 billion and US \$ 5 million. The plant's construction period is 21 months from the contract effective date and is expected to be completed by September 2019. The funding source for the project comes from internal funds (30%) and external (70%).

### CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALIZED IN THE RECENT FISCAL YEAR

In 2017, PI issued capital investment of Rp4.68 trillion which was used to support the Company's operations. Details of capital goods investment in 2017 are as follows:

Rp Juta		Rp Million
Jenis Barang Modal	Nilai   Value	Type of Capital Goods
Tanah	146.253	Land
Bangunan dan prasarana	19.692	Buildings and infrastructure
Pabrik dan peralatan	330.554	Plants and equipment
Mesin bengkel kerja	7.074	Workshop machineries
Kendaraan dan alat berat	29.584	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	32.083	Office and home supplies
Kapal, lokomotif dan gerbong	1.387	Ships, locomotives and carriages
Aset penyangga	47.633	Supporting assets
Aset dalam penyelesaian bangunan dan mesin	4.067.347	Assets in the completion of buildings and machineries
<b>Jumlah</b>	<b>4.681.607</b>	<b>Total</b>



## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

## COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION AND ONE YEAR PROJECTION

### PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2017

### OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2017

Keterangan	Tahun   Year		%	Description
	2017	RKAP 2017		
<b>Volume Produksi</b>				<b>Volume Produksi</b>
Pupuk	11.417.970	11.765.000	97	Pupuk
Non pupuk*	6.954.059	7.411.240	94	Non pupuk*
<b>Volume Penjualan</b>				<b>Volume Penjualan</b>
Pupuk	12.505.155	13.161.935	95	Pupuk
Non pupuk*	1.326.783	1.535.648	86	Non pupuk*

\*) Terdiri dari SP - 36, ZA, NPK, KCL, Organik, Amoniak, Asam Fosfat dan lainnya

\*Consisting of SP - 36, ZA, NPK, KCL, Organic, Ammonia, Phosphoric Acid and others

#### Volume Produksi

Tidak tercapainya produksi pupuk dan non pupuk pada tahun 2017 terutama disebabkan tidak tercapainya produksi urea dan amoniak yang disebabkan adanya kendala operasional pabrik urea dan amoniak, khususnya pabrik Kaltim-3 (kebocoran *line reactor*), pabrik Kaltim-5 (101-C) dan kendala pasokan gas bumi di pabrik PIM.

#### Production Volume

Non-fertilizer and fertilizer production target in 2017 cannot be achieved mainly due to the unachieved production target of urea and ammonia to operational constraints in urea and ammonia plants, especially Kaltim-3 (leak in line reactor) factory, Kaltim-5 (101-C) plant and constraints in natural gas supply at PIM plant.

#### Volume Penjualan

Tidak tercapainya volume penjualan pupuk, terutama disebabkan tidak tercapainya volume penjualan pupuk non PSO, di mana pada triwulan II sampai dengan triwulan III terjadi penurunan harga jual urea sehingga PI menunda untuk melakukan penjualan dan lebih memilih untuk melakukan program konversi urea ke amoniak dikarenakan harga amoniak lebih baik dan juga dikarenakan produksi urea yang rendah. Meskipun demikian, volume penjualan PSO meningkat dibandingkan periode 2016.

#### Sales Volume

Unachieved sales volume target of fertilizers, was mainly due to non-achievement of non-PSO fertilizer sales volume, where from the second quarter until the third quarter there was a downward trend in the selling price of urea which made PI decide not to sell and prefer to convert urea to ammonia due to better price of ammonia and lower urea production. Nevertheless, PSO sales volume increased compared to 2016.

Tidak tercapainya volume penjualan non pupuk tahun 2017 terutama disebabkan tidak tercapainya produksi asam fosfat akibat smelter tidak beroperasi penuh, kekurangan *power* dan terjadi perbaikan *bucklet elevator*.

Unachieved target of Non-fertilizer sales volume in 2017 was due to unachieved production of non-phosphoric acid as the smelter could not fully operate due to lack of power and repair of bucklet elevators.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Keterangan	Tahun   Year		%	Description
	2017	RKAP 2017		
Pendapatan	58.942.682	64.164.003	92	Revenue
Laba usaha	7.708.211	6.456.885	119	Operating profit
Laba tahun berjalan	3.075.396	2.047.452	150	profit for the year

### Nilai Pendapatan

Tidak tercapainya target nilai pendapatan terutama disebabkan hal – hal sebagai berikut:

- Pencapaian nilai penjualan pupuk PSO tahun 2017 di bawah target yang telah ditetapkan karena tidak tercapainya tonase penjualan pupuk PSO.
- Pencapaian nilai penjualan pupuk non PSO tahun 2017 masih di bawah target yang telah ditetapkan karena tidak tercapainya volume penjualan pupuk urea disamping harga jual yang relatif menurun selama tahun 2017.
- Nilai pendapatan jasa EPC pada tahun 2017 masih di bawah target tahun 2017 seiring dengan penurunan harga komoditas internasional, sehingga proyek – proyek bidang jasa EPC pada tahun 2017 banyak mengalami penundaan.
- Realisasi pendapatan subsidi tahun 2017 tidak mencapai target disebabkan penurunan HPP subsidi akibat penurunan harga bahan baku pupuk.

### Profitabilitas

Laba usaha dan laba tahun berjalan PI tahun 2017 lebih baik dari target yang telah ditetapkan terutama disebabkan hal – hal sebagai berikut :

- Biaya usaha dan beban keuangan masing – masing lebih rendah sebesar 28% dan 12% dari target tahun 2017.
- Realisasi rata-rata harga jual amoniak yaitu sebesar USD296/ton lebih tinggi dari asumsi USD270/ton.

### TARGET 2018

Pada tahun 2018 industri pupuk diperkirakan masih mengalami tekanan, hal ini disebabkan harga urea dan amoniak internasional masih disekitar USD 220-235 per ton, sedangkan permintaan pupuk urea dan amoniak internasional stagnan. Kemudian diperkuat pula dengan kapasitas produksi pupuk urea dunia mencapai 229 juta ton, sedangkan konsumsi pupuk dunia sebesar 188 juta ton sehingga terdapat 41 juta ton pupuk *over supply*. Disamping itu, kondisi kontrak harga gas yang dimiliki oleh PI cenderung tinggi dan belum mengikuti penurunan harga gas di pasar internasional sehingga menyebabkan harga pokok produksi khususnya produk urea dan amoniak menjadi tidak kompetitif.

### Revenue Value

Unachieved target of revenue is mainly due to the following matters:

- Achievement of PSO fertilizer sales value in 2017 was below the set target due to the unachieved target of PSO fertilizer sales tonnage.
- The achievement of non-PSO fertilizer sales value in 2017 was still below the set target due to the lack of urea fertilizer sales volume in addition to the relatively declining selling price throughout 2017.
- EPC services revenue value in 2017 was still below the target in 2017 as international commodity prices were decreasing, which made several EPC service projects in 2017 were delayed.
- The realization of subsidy revenue in 2017 did not reach the target due to the decrease in subsidized HPP due to the decrease of raw material price of fertilizer.

### Profitability

PI recorded higher Operating profit and profit for the year in 2017 than the target set, which was mainly due to the following matters:

- Operating expenses and finance expenses are lower 28% and 12% respectively than the 2017 target.
- The average realization of ammonia selling price of USD296 / ton is higher than the assumption of USD270 / ton.

### TARGET 2018

By 2018 the fertilizer industry is estimated to remain under pressure, as the international urea and ammonia prices are still around USD 220-235 per ton, while the demand for international urea and ammonia has been stagnant. This is also strengthened with world urea fertilizer production capacity which reach 229 million tons, while world fertilizer consumption is 188 million tons, so that there is fertilizer oversupply of 41 million tons. In addition, the gas price based on PI's contract conditions tend to be high and is not adjusted with the decline in gas prices in international markets, causing the cost of production, especially urea and ammonia products, become uncompetitive.



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Memperhatikan kondisi tersebut, Manajemen PI menetapkan asumsi-asumsi yang cukup moderat dan konservatif, namun tetap menantang bagi pencapaian target tahun 2018.

Mempertimbangkan tantangan – tantangan yang dihadapi perusahaan, maka ditetapkan target-target perusahaan tahun 2018 sebagai berikut:

- Produksi pupuk tahun 2018 sebesar 11,26 juta ton, amoniak sebesar 5,19 juta ton dengan eksese amoniak sebesar 647,93 ribu ton dan produksi non pupuk non amoniak sebesar 1,50 juta ton. Produksi pupuk tahun 2018 sedikit turun dibanding target tahun 2017 karena adanya kendala operasional pabrik Kaltim 5 sehingga ratenya hanya 70% dari kapasitas desain serta rencana untuk menonaktifkan pabrik Pusri IV yang boros dengan tujuan untuk memaksimalkan pencapaian proyeksi keuangan.
- Penyaluran pupuk PSO total sebesar 9,55 juta ton sesuai dengan kontrak penyaluran pupuk PSO antara Kementerian Pertanian dengan PI, serta menjual dan memasarkan pupuk non PSO untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor sebesar 3,21 juta ton.
- Pendapatan sebesar Rp61,77 triliun yang ditopang oleh pendapatan PSO sebesar Rp13,44 triliun, pendapatan non PSO sebesar Rp14,59 triliun, serta pendapatan perdagangan dan jasa lainnya sebesar Rp8,46 triliun.
- Laba usaha dan laba tahun berjalan masing – masing sebesar Rp7 triliun dan Rp2,32 triliun.

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material

### INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pupuk Indonesia merupakan perusahaan pupuk berbasis sumber daya alam dan teknologi tinggi di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun mengelola industri agro kimia utamanya pupuk, berpengalaman dalam bisnis EPC, serta mengelola bisnis pendukungnya merupakan

Taking into account these conditions, PI Management has set fairly moderate and conservative assumptions, but remains challenging for the achievement of the 2018 targets.

Considering the challenges faced by the Company, the 2018 targets are set as follows:

- Fertilizer production in 2018 is set 11.26 million tons, ammonia 5.19 million tons with ammonia excess of 647.93 thousand tons and non-ammonia non-fertilizer production of 1.50 million tons. The production of fertilizers in 2018 slightly decreases compared to the target in 2017 due to the operational constraints of the Kaltim 5 plant so that the rate is only 70% of the design capacity, coupled with the plan to deactivate the Pusri IV Plant in order to maximize the achievement of the financial projection.
- Total PSO fertilizer distribution is targeted at 9.55 million tons in accordance with the PSO fertilizer distribution contract between the Ministry of Agriculture and PI, and selling and marketing of non-PSO fertilizer for domestic and export needs of 3.21 million tons.
- Revenue is targeted at Rp61.77 trillion supported by PSO revenue of Rp13.44 trillion, non-PSO revenue of Rp14.59 trillion, and other trade and service revenues of Rp8.46 trillion.
- Operating income and profit for the year are targeted at Rp 7 trillion and Rp2.32 trillion, respectively.

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER / BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT RESTRUCTURING

There is no material information.

### MATERIAL FACTS/INFORMATION OCCURRING AFTER DATE OF AUDITORS' REPORT

There is no material information and facts occurring after the date of the auditors's report.

### COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Pupuk Indonesia is a fertilizer company based on natural resources and high technology in Indonesia. With over 50 years of experience in managing agrochemical industry primarily fertilizer, experienced in EPC business, and managing its supporting business, the Company has a



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

dasar yang kuat untuk menempatkan Perseroan sebagai produsen agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia.

Di tahun 2018, Pupuk Indonesia akan meningkatkan penjualan pupuk utamanya memenuhi alokasi distribusi pupuk bersubsidi (PSO) dan pupuk komersil, penjualan non pupuk, pendapatan jasa konstruksi, dan lainnya guna tetap memberikan imbal hasil yang baik ke pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk pupuk subsidi, Perseroan menargetkan di 2018 volume penjualan sebesar 9,5 juta ton yang terdiri dari Urea sebesar 4,1 juta ton; NPK 2,55 juta ton; dan sisanya merupakan pupuk pupuk ZA, organik, dan SP-36. Untuk pupuk komersil perusahaan menargetkan volume penjualan sebesar 3,2 juta ton, sedangkan untuk amoniak sebesar 647 ribu ton. Prospek usaha perseroan diyakini akan tetap kuat didasarkan posisi kuat Pupuk Indonesia sebagai produsen urea terbesar di Asia dan 10 besar di dunia. Kebutuhan akan pupuk urea serta NPK akan tetap tinggi.

Selain usaha pupuk dan amoniak, untuk jasa konstruksi Pupuk Indonesia melalui anak usahanya PT Rekayasa Industri dan PT Mega Eltra menargetkan peningkatan pendapatan dengan cara memperoleh dan menyelesaikan kontrak di bidang minyak dan gas (migas), serta kelistrikan. Aktivitas konstruksi ke depannya akan fokus dijalankan oleh PT Rekayasa Industri di mana dengan membaiknya harga komoditas migas, diyakini peluang jasa konstruksi akan meningkat. PT Mega Eltra ke depan akan fokus di bisnis perdagangan.

Pupuk Indonesia di 2018 juga akan melakukan peningkatan kapasitas pabrik pupuk NPK, dan menjajaki pengembangan usaha melalui pembangunan pabrik amurea baru dan petrokimia di wilayah Timur Indonesia. Terkait dengan aktivitas investasi, Pupuk Indonesia tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga profitabilitas dan arus kas Perseroan tetap sehat.

solid foundation to take the position as a world-class company producing agrochemical and petrochemical with competitive edges and contribution to national food security and the world's need.

In 2018, PI will increase sales of fertilizers mainly to meet the allocation of subsidized fertilizer (PSO) and commercial fertilizers, non-fertilizer sales, construction service revenues, and others in order to provide good returns to shareholders and stakeholders.

For subsidized fertilizers, the Company targets in 2018 sales volume of 9.5 million tons which consists of Urea of 4.1 million tons; NPK 2.55 million tons; and the rest is ZA fertilizer, organic, and SP-36. For commercial fertilizer, the company targets sales volume of 3.2 million tons, while for ammonia is targeted at 647 thousand tons. The Company's business prospects are believed to remain strong based on PI's strong position as the largest urea producer in Asia and the top 10 in the world. The need for urea fertilizer and NPK will remain high.

In addition to fertilizer and ammonia businesses, PI's construction services through its subsidiary PT Rekayasa Industri and PT Mega Eltra targets to increase revenue by obtaining and completing contracts in oil and gas, and electricity sectors. Construction activities in the future will be run by PT Rekayasa Industri where inline with the improvement of oil and gas commodity prices, it is believed that construction service opportunities will increase. PT Mega Eltra in the future will focus on trading business.

In 2018, Pupuk Indonesia will also increase the capacity of NPK fertilizer plant, and explore business development through the construction of new amurea and petrochemical plants in eastern Indonesia. With regard to investment activity, PI continues to apply prudential principles to maintain profitability and cash flow so that the Company will remain healthy.

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Pada tahun 2017, memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak sebesar Rp4,94 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,50 triliun.

## CONTRIBUTION TO THE STATE

In 2017, the Company's contribution to the state in the form of tax payments amounted to Rp4.94 trillion. The amount decreased compared to the previous year of Rp 5.50 trillion.

Rp Juta			Rp Million
Keterangan	2016	2017	Description
PPh Badan	231.179	221.783	Corporate income tax
PPh Karyawan	707.094	615.339	Employee Income Tax
PPN	2.008.167	2.620.589	PPN
Pajak lainnya	2.557.695	1.4986.054	Other Tax
<b>Jumlah</b>	<b>5.504.135</b>	<b>4.943.765</b>	<b>Total</b>

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Kinerja Tahun Buku 2016 dan surat dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan Nomor: S-63/MK.2/2017 tanggal 7 Juni 2017, ditetapkan bahwa dividen tahun buku 2016 yang dibayar pada tahun 2017 sebesar Rp1,07 triliun dengan rincian sebagai berikut:

## DIVIDEND POLICY

Based on the resolution of the FY2016 General Meeting of Shareholders, and the letter from the Directorate General of Budget of the Ministry of Finance number: S-63 / MK.2 / 2017 dated June 7, 2017, it is stipulated that the FY2016 dividend paid in 2017 was Rp1.07 trillion with details as follows:

Keterangan	2015		2016		Description
Laba Tahun Berjalan* (Rp)	3.395.259		3.569.579		Profit for the year * (Rp)
Pembayaran Dividen (Rp)					Payment of dividend (Rp)
Tahap I	13 Juli 2016	381.888	15 Juni 2017	267.719	Stage I
Tahap II	12 Agustus 2016	572.831	14 Juli 2017	401.578	Stage II
Tahap III	14 September 2016	572.831	15 Agustus 2017	401.578	Stage III
<b>Jumlah</b>	<b>1.527.550</b>		<b>1.070.874</b>		<b>Total</b>
<b>Payout Ratio</b>	<b>45%</b>		<b>30%</b>		<b>Payout Ratio</b>

\* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk.

\* Profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM  
OLEH KARYAWAN DAN/ATAU  
MANAJEMEN

PI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP). Seluruh saham dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT  
STOCK OWNERSHIP PROGRAM

PI does not have employee and/or management stock ownership program. All shares are owned by the Government of Indonesia.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PT telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk Obligasi yang terbit di tahun 2017

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds realized from Public Offering		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Emmission Cost	Hasil Bersih Net Proceed
1	Penawaran Umum (PUB) The Public Offering (PUB)	5 Juni 2017 June 5, 2017	3.569.500	-	3.569.500
2	Penawaran Umum Lanjutan Further Public Offering	-	-	-	-
3	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		-	<b>3.569.500</b>	-	<b>3.569.500</b>

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds realized from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan on the Use of Fund based on Prospectus			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds Public Offering	Biaya Penawaran Umum Emission cost (a)	Hasil Bersih Net Proceeds	Pinjaman kepada PKC Loans to PKC (b)	Pinjaman kepada PKT Loans to PKT (c)	Pinjaman kepada PSP Loans to PSP (d)	Pinjaman kepada Rekind Loans to Rekind (e)
1	Penawaran Umum (PUB) Public Offering	3 November 2017 November 3, 2017	4.375.500	-	4.375.500	517.000	992.000	822.000	1.200.000
2	Penawaran Umum Lanjutan Further Public Offering	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		-	<b>4.375.500</b>	-	<b>4.375.500</b>	<b>517.000</b>	<b>992.000</b>	<b>822.000</b>	<b>1.200.000</b>





Tinjauan Keuangan  
Financial Review

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

PI has conveyed the realization of the use of proceeds from the bonds public offering in 2017.

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Proceed based on Prspectus			Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
Melunasi Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A Repayment of PI Bonds I Yr 2014 Tranche A	Pinjaman kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang Loans to Pupuk Sriwijaya Palembang	Total	Melunasi Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A Repayment of PI Bonds I Yr 2014 Tranche A	Pinjaman kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang Loans to Pupuk Sriwijaya Palembang	Total	
568.000	3.001.500	3.569.000	568.000	3.001.500	3.569.000	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
<b>568.000</b>	<b>3.001.500</b>	<b>3.569.000</b>	<b>568.000</b>	<b>3.001.500</b>	<b>3.569.000</b>	<b>-</b>

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan on the Use of Proceeds based on Prospectus											Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining proceeds from Public Offering
Pinjaman kepada Mega Eltra Loans to Mega Eltra (f)	Pinjaman kepada PKG Loans to PKG (g)	Total	Pinjaman kepada PKC Loans to PKC (b)	Pinjaman kepada PKT Loans to PKT (c)	Pinjaman kepada PSP Loans to PSP (d)	Pinjaman kepada Rekind Loans to Rekind (e)	Pinjaman kepada Mega Eltra Loans to Mega Eltra (f)	Pinjaman kepada PKG Loans to PKG (g)	Total		
265.000	579.500	4.375.500	517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>265.000</b>	<b>579.500</b>	<b>4.375.500</b>	<b>517.000</b>	<b>992.000</b>	<b>822.000</b>	<b>1.200.000</b>	<b>265.000</b>	<b>579.500</b>	<b>4.375.500</b>	<b>-</b>	



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

#### Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2017 Pupuk Indonesia tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

#### Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, PI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

### TRANSACTIONS BEARING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

#### Transactions Bearing Conflict of Interest

Throughout 2017 PI has no conflict of interest transactions.

#### Transactions With Affiliates

In normal business activities, PI conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are exercised on the same terms and conditions as those with non-related parties.

Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Pihak Berelasi/Related Party
<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	Pemerintah Indonesia/Government of the Republic of Indonesia
<b>Entitas asosiasi/ Associated Companies</b>	Comspain XXI S. A. Hotel Bintang Sintuk PT Asean Aceh Fertilizer PT Bakrie Rekind Bio Energi PT Clariant Kujang Catalysts PT Gresik Cipta Sejahtera PT Aneka Jasa Grhadika PT Kawasan Industri Gresik PT Kaltim Amonium Nitrat PT Kujang Amanah Tani PT Kujang Tatar Persada PT Kujang Tirta Sarana PT Multi Nitrotama Kimia PT Peroksida Indonesia Pratama PT Petrokopindo Cipta Selaras PT Petronika PT Petrocentral PT Sri Melamin Rejeki PT Puspindo
<b>Ventura bersama/Joint Ventures</b>	PT Petro Jordan Abadi PT Kalimantan Agro Nusantara PT Pupuk Agro Nusantara PT Kaltim Jordan Abadi

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Pihak Berelasi/Related Party
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related Entities	PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/and subsidiaries PT Perta Arun Gas PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk. PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak/and subsidiaries PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak/ and subsidiaries PT Perum Perhutani (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Bukit Asam (Persero) Tbk. PT Indonesia Eximbank PT Iglas (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank DKI PT Bank BJB Tbk. PT Bank Sumsel Babel PT Pertani (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) PT Bank Agroniaga Tbk. PT BRI Syariah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) PT Bank Syariah Mandiri PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Bank BTN (Persero) PT Industri Gula Glenmore PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Krakatau Engineering PT Kertas Lece (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. SKK Migas Yayasan Petrokimia Gresik Dinas Pertanian dan Perkebunan Daerah Perusahaan BUMN lainnya Perusahaan BUMD lainnya
Program Imbalan Pasca Kerja/Post-Employment Benefits	Dana Pensiun Pupuk Kaltim Dana Pensiun Pusri Dana Pensiun Kujang

Saldo transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties' transaction balances were as follows:

Rp Juta			Rp Million
Keterangan	2016	2017	Description
Kas dan setara kas	8.478.122	11.966.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	1.546.355	893.506	Trade receivables, net
Piutang subsidi	16.366.666	16.130.211	Subsidy receivables
Piutang retensi	55.642	92.353	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	882.837	707.829	Gross amount due from customers
Aset keuangan lancar lainnya	468.805	59.048	Other current financial assets
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka pendek	-	134.197	Financial assets from service concession-short-term
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka panjang	849.193	1.380.144	Financial assets from service concession-long-term
Piutang jangka Panjang	191.594	548.232	Long-term receivables
<b>Jumlah</b>	<b>28.839.214</b>	<b>31.912.422</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>22.69%</b>	<b>24.84%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>
Utang usaha	555.830	258.342	Trade payables
Utang lain-lain	132.804	57.713	Other payables
Utang bruto dari pemberi kerja	-	1.100	Other payables

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Rp Juta	Rp Million		
Keterangan	2016	2017	Description
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	237.986	1.075.662	Subsidy payable Government of Indonesia
Pinjaman bank jangka pendek	15.067.670	13.426.040	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	13.097.345	13.012.062	Long-term borrowings
<b>Jumlah</b>	<b>29.091.635</b>	<b>27.830.919</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>43,95%</b>	<b>42,24%</b>	As a percentage of total liabilities

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

## AMENDMENTS TO LEGISLATION SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

Peraturan Regulation	Hal yang Diatur Regulating	Dampak Bagi Pupuk Indonesia Impact on Pupuk Indonesia
<p>Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 69/Permentan/SR.310/12/2016 Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017 <i>juncto</i> Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 04/Permentan/SR.310/3/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 69/Permentan/SR.310/12/2016 Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017</p> <p>Ministry of Agriculture Regulation No. 69/Permentan/SR.310/12/2016 Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector in Budget Year 2017 <i>juncto</i> Ministry of Agriculture Regulation No. 04/Permentan/SR.310/3/2017 Amendment to Ministry of Agriculture Regulation No. 69/Permentan/SR.310/12/2016 Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for Agricultural Sector Budget Year 2017</p>	<p>Alokasi &amp; HET (Harga Eceran Tertinggi) 2017 Allocation &amp; HRP (Highest Retail Price) 2017</p>	<p>Perusahaan harus menyalurkan pupuk sesuai dengan alokasi &amp; HET, apabila perusahaan menyalurkan pupuk kepada petani melebihi alokasi, maka perusahaan tidak bisa menagihkan kepada Kementerian Pertanian</p> <p>Companies must distribute fertilizer in accordance with allocation &amp; HRP, if the company distributes fertilizer to farmers exceeding the allocation, the company can not charge to the Ministry of Agriculture</p>
<p>Keputusan Menteri Pertanian Nomor :327/Kpts/SR.310/5/2017 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017</p> <p>Ministry of Agriculture Regulation No. 327/Kpts/SR.310/5/2017 Stipulation on Cost of Subsidized Fertilizer Sales in the Agriculture Sector Budget Year 2017</p>	<p>HPP (Harga Pokok Penjualan) 2017 HPP (Principal Sales Price) 2017</p>	<p>Perusahaan menagihkan realisasi penyaluran pupuk sesuai dengan HPP kepada Kementerian Pertanian</p> <p>The Company charges for distribution of fertilizer in accordance with the Ministry of Agriculture HPP</p>
<p>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Milik Negara</p> <p>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Milik Negara</p>	<p>Mengatur tentang pelaksanaan kerja sama Regulates working cooperations</p>	<p>kerja sama yang mengutamakan sinergi antar-BUMN dan/atau antar-perusahaan terafiliasi BUMN</p> <p>Perusahaan perlu membuat SOP kerja sama</p> <p>Cooperation that prioritizes synergies between SOEs and / or between SOE affiliated companies need to establish cooperative SOPs</p>
<p>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Milik Negara</p> <p>Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU08/2017 concerning Guidelines for State-Owned Enterprises Cooperation</p>	<p>Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga administrasi pinjaman, dan maksimal pinjaman</li> <li>minimal pelaksanaan kegiatan UKM penyaluran dana program kemitraan untuk usaha mikro oleh BUMN.</li> </ul> <p>Second Amendment Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 State-Owned Enterprises Partnership Program and Community Development Program:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Interest on loan administration, and maximum loan</li> <li>minimum SME channeling activities for partnership program fund for micro business by SOE.</li> </ul>	<p>Perusahaan membuat kebijakan untuk melakukan penyesuaian SOP PKBL di masing-masing anak perusahaan</p> <p>The Company has prepared a policy adjusting the PKBL SOP in each subsidiary</p>



## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2017 terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian PI tahun 2017, sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSKA 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di tahun buku 2017 :

- PSAK 69 "Agriculture"
- PSAK 2 "Laporan Arus Kas" (Amandemen)
- PSAK 16 "Aset Tetap" (Amandemen)
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan" (Amandemen)
- PSAK 13 "Properti Investasi" (Amandemen)
- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (Penyesuaian Tahunan)
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" (Penyesuaian Tahunan)
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

## ACCOUNTING POLICY CHANGES IMPLEMENTED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2017 there were new Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and new interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK"), and revisions to those already issued, which became effective for the fiscal year beginning January 1, 2017, but they had no material impact on the PI consolidated financial statements in 2017, including:

- PSAK 1 (Amendment) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (Adjustment) "Interim Financial Report"
- PSAK 24 (Adjustment) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Adjustment) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 (Adjustment) "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The following were new published standards and revisions but they are yet effective in the 2017 fiscal year:

- PSAK 69 "Agriculture"
- PSAK 2 "Cash Flow Statement" (Amendment)
- PSAK 16 "Fixed Assets" (Amendment)
- PSAK 46 "Income Tax" (Amendment)
- PSAK 13 "Investment Property" (Amendment)
- SFAS 15 "Investments in Associated Companies and Joint Ventures" (Annual Adjustment)
- PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Companies" (Annual Adjustment)
- ISAK 33 "Foreign Exchange Transactions and Advances"
- ISAK 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Tax"
- PSAK 62 "Insurance contracts" (Amendment)
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leasing"

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review



Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk:

- ISAK 33 dan ISAK 34 berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.
- PSAK 15, PSAK 62 (Amandemen), PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2017, PI masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tantangan-tantangan yang dihadapi Pupuk Indonesia di tingkat domestik maupun global utamanya adalah kondisi menurunnya harga jual urea dan amoniak akibat *over supply* secara global, tingginya harga gas bumi, dan beberapa pabrik pupuk sudah tua sehingga kurang efisien, serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

These standards will be effective only in the financial year beginning January 1, 2018 except for:

- ISAK 33 and ISAK 34 effective on or after January 1, 2019.
- PSAK 62 (Amendment), PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 effective on or after January 1, 2020

Early application of these standards is permitted, except for PSAK 73, where early application is only permitted for entities that have adopted PSAK 72.

At the time the 2017 consolidated financial statements were released, PI was still studying the possible impact of adopting the new standards and revisions as well as their effects on the consolidated financial statements.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The challenges facing PI, at both the domestic and global levels, are mainly related to declining prices of urea and ammonia due to global oversupply, the high price of natural gas, and some older fertilizer factories becoming less efficient, and the weakening of the Rupiah exchange rate against the US dollar.



## Tinjauan Keuangan Financial Review



Perusahaan meyakini bahwa tantangan-tantangan tersebut masih dapat dimitigasi sehingga memberikan dampak yang paling minimal terhadap kelangsungan usaha. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain:

1. Secara terus menerus melakukan efisiensi melalui *Cost Reduction Program* untuk menekan biaya produksi dan biaya usaha dalam rangka menaikkan dan mempertahankan daya saing.
2. Membangun proyek-proyek revitalisasi Pabrik Pupuk untuk menekan konsumsi energi dan meningkatkan keandalan operasi.
3. Berkomitmen melakukan konversi bahan bakar utilitas dari gas alam ke batubara dalam rangka menekan penggunaan gas alam yang jumlahnya terbatas.
4. Senantiasa memperhatikan struktur permodalan yang optimal untuk menekan biaya keuangan.
5. Secara cermat dan hati-hati mengatur portofolio pendanaan dalam rangka menekan *exposure* nilai tukar Rupiah melalui *natural hedge* antara kewajiban dengan piutang dalam mata uang asing.
6. Meningkatkan sinergi, baik internal grup maupun sinergi antar BUMN untuk memperkuat lini bisnis.

Dengan upaya-upaya yang terarah dan terukur tersebut, perusahaan mampu menekan dampak dari risiko-risiko usaha, sehingga Perusahaan meyakini bahwa kelangsungan usaha akan terus terjaga.

The Company believes that these challenges can still be mitigated so as to have the least impact on business continuity. The efforts that have been carried out already include:

1. Continuously implement efficiencies through the Cost Reduction Program to reduce production costs and business costs so as to raise and maintain competitiveness.
2. Carry out Fertilizer Plant revitalization projects to reduce energy consumption and improve operational reliability.
3. Commit to converting utility fuel from natural gas to coal in order to suppress the use of limited natural gas.
4. Pay attention to the optimal capital structure to reduce financial costs.
5. Carefully and cautiously adjust the funding portfolio to reduce rupiah exposures through natural hedges between liabilities and receivables in foreign currency.
6. Increase synergies, both internal to the group, and among SOEs to strengthen the business lines.

With these targeted and measurable efforts, the company minimizes the business risk impact, so the Company believes that business continuity will be maintained.







# Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance*





## Penerapan Good Corporate Governance

### *Good Corporate Governance Implementation*

*Good Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan dalam jangka panjang dan tepat guna untuk mewujudkan nilai dengan memperhatikan kepentingan *Stakeholders* lainnya, berlandaskan pada peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

*Good Corporate Governance is a process and structure used by SOE organs to improve business success and accountability of Shareholder Company in the long term with appropriate manner in order to realize the value of paying attention to the interests of other stakeholders, based on the rules of law and ethical values.*

### Komitmen Penerapan GCG

Bagi Pupuk Indonesia menerapkan GCG bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, melainkan elemen fundamental yang melandasi setiap aktivitas dalam Perusahaan. Wujud komitmen Pupuk Indonesia dalam menerapkan GCG diantaranya adalah perubahan organisasi penanggung jawab GCG, penerapan pakta integritas dalam setiap pengambilan keputusan, pengembangan pengetahuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait doktrin-doktrin GCG, pelaksanaan *assessment* dan evaluasi hasil *assessment* GCG.

### Commitment on GCG Implementation

For Pupuk Indonesia applies GCG is not just to comply with legislation, but as a fundamental element that underlies every activity in the Company. The realization of Fertilizer's commitment in implementing GCG is the change of GCG responsible organization, the implementation of integrity pact in every decision making, knowledge development for the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the GCG doctrine, assessment and evaluation of GCG assessment result.

### Dasar Penerapan GCG

Sejak tanggal 5 November 2012, Pupuk Indonesia telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama, dan telah dilakukan pemutakhiran serta pengesahan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 09/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor: SK/DIR/066/2017 tanggal 22 Desember 2017. Pedoman tersebut telah mengacu pada Pedoman GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG Pada BUMN. Sebagai sebuah BUMN, pemenuhan terhadap ketentuan tersebut menjadi keharusan bagi Pupuk Indonesia.

### Basis of GCG Implementation

Since 5 November 2012, Pupuk Indonesia has set up Code of Corporate Governance approved by the President Commissioner and President Director, and has been updated and approved through the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors Number: 09 / KEP.KOM The guidelines have been referred to the 2006 GCG Indonesia Guidelines published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/2017 and Decree No. SK / DIR / 066/2017 dated December 22, 2017. MBU / 2011 on the Implementation of GCG in SOEs. As a SOE company, the fulfillment of these provisions becomes a must for Pupuk Indonesia.

### Tujuan Penerapan GCG

Dalam mewujudkan perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang, Pupuk Indonesia telah dan terus mengembangkan struktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### Objectives of GCG Application

In realizing a highly competitive and growing company, Pupuk Indonesia has and continues to develop Good Corporate Governance (GCG) structure and system which refers to GCG principles in accordance with prevailing rules and regulations.



## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

Sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Pupuk Indonesia yang diterbitkan tanggal 5 November 2012 dan telah dimutakhirkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 09/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor: SK/DIR/066/2017 Pada tanggal 22 Desember 2017, adapun tujuan dari diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang *proper* dan *prudence* melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing organ Perusahaan;
2. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk kinerja unggul (*high performance*) serta citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*).
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*.
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan ini mencakup praktik-praktik yang harus dijalankan oleh seluruh organ perusahaan yang meliputi organ utama (Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) serta organ pendukung (Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG dan PMR, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, dan Kompartemen Tata Kelola Korporasi).

### Prinsip GCG

Pupuk Indonesia memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG tersebut meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness and equality*).

As stated in the Pupuk Indonesian Corporate Governance Manual published on 5 November 2012 and has been updated and ratified by Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 09 / KEP.KOM / XII / 2017 and Number: SK / DIR / 066/2017 On 22 December 2017, the purpose of the implementation of Good Corporate Governance in Pupuk Indonesia is as follows:

1. Encourage the creation of proper and prudence management decision-making mechanisms through check and balance mechanisms in accordance with the function of each organ of the Company;
2. Maximize the value of the Company in the form of performance improvement (high performance) and good corporate image (good corporate image).
3. Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company and empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
4. Encourage Company organs to make decisions and carry out actions based on high ethical / moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders.
5. Encourage more efficient and effective management of Company's resources and risks.
6. Reduce the potential conflicts of interest of the Company's organs and workers in running the Company's business.
7. Create a business environment that is conducive to the achievement of the Company's objectives.

The scope of the implementation of corporate governance encompasses the practices that all organs of the company must cover, including the main organs (Shareholders and GMS, Board of Commissioners and Directors) and supporting organs (Secretary of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Control Unit, and Corporate Governance Compartment).

### GCG Principle

PT Pupuk Indonesia (Persero) ensures that GCG principles are applied to every aspect of business and across all levels of the Company. The principles of GCG include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and equality.



## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

#### Transparansi

Transparansi (*Transparency*) merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Pupuk Indonesia menjamin adanya keterbukaan dan obyektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Pupuk Indonesia harus menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai Perseroan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para *stakeholders*. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para *stakeholders*.

Penerapan prinsip transparansi tersebut meliputi:

1. Seluruh informasi material dan relevan mengenai Perseroan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh para *stakeholders*.
2. Informasi yang harus diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perseroan.
3. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Pupuk Indonesia untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan Anak Perusahaan.

#### Akuntabilitas

Akuntabilitas (*Accountability*) merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Pupuk Indonesia bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* guna mencapai kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

#### Transparency

Transparency is an openness in the process of decision making and transparency in disclosing material and relevant information about the Company. Pupuk Indonesia ensures the openness and objectivity in implementing the decision-making process to run its business activities. Pupuk Indonesia must provide material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company shall take the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and the applicable legislation, but also matters of importance and influence the decision making of stakeholders.

The implementation of the transparency principle includes:

1. All material and relevant information concerning the Company is delivered in a timely manner, adequate, clear, accurate, comparable and accessible to stakeholders.
2. Information to be disclosed includes disclosures related to the Company's vision, mission, goals and strategies, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and Commissioners, share ownership by members of the Board of Directors and Commissioners and their families, as well as other information in accordance with the Company's Articles of Association and provisions.
3. Disclosure of information shall not reduce the obligation of Indonesian Fertilizer to protect confidential information concerning the Company in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations.
4. Openness in explaining transaction with Subsidiaries.

#### Accountability

Accountability is a clear function, implementation and accountability of the organs so that the management of the Company is effectively implemented. Pupuk Indonesia works with high accountability and can account for all its actions in a transparent and reasonable manner for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws, business conduct ethics and the value of the Company by taking into account the interests of stakeholders in order to achieve the Company's performance on an ongoing basis.



## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip akuntabilitas tersebut meliputi:

1. Pupuk Indonesia menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perseroan secara efektif.
2. Pupuk Indonesia melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan baik.
3. Pupuk Indonesia memastikan adanya struktur, sistem dan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perseroan.
4. Pupuk Indonesia memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perseroan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan tata nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perseroan serta memiliki sistem *reward and punishment*.
5. Pupuk Indonesia memiliki kode etik (*code of conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

### Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban (*Responsibility*) merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pupuk Indonesia berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan.

Penerapan prinsip pertanggungjawaban tersebut meliputi:

1. Pupuk Indonesia memiliki kebijakan pokok dalam mengelola Perseroan yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Good Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan-undangan yang berlaku.

Implementation of such accountability principles include:

1. Pupuk Indonesia sets out the details of the duties, authorities and responsibilities of each organ of the Company clearly and in harmony with the Company's vision, mission, objectives and strategy to create an effective balance of power and management of the Company.
2. Pupuk Indonesia implements accountability principles with emphasis on improving the function and role of every organ of the Company so that the management of the Company can work well.
3. Pupuk Indonesia ensures the effective structure, system and standard operating procedures (SOPs) in order to ensure the implementation of checks and balances mechanism in the application of internal control system to ensure the achievement of the Company's vision, mission and objectives.
4. Pupuk Indonesia formulates performance measures from all levels of the Company based on agreed measures and consistent with the Company's corporate values, objectives and strategies and has a reward and punishment system.
5. Pupuk Indonesia has a code of conduct in order to support the successful implementation of GCG.

### Responsibility

Responsibility is a suitability in the management of the Company towards the laws and principles of a healthy corporation. Pupuk Indonesia adheres to the principles of prudence and ensures compliance with Company regulations, statutes and prevailing laws and regulations, and carries out social responsibility such as community awareness and environmental sustainability especially around the Company by making adequate planning and implementation so as to maintain the business continuity of the Company.

Implementation of the principle of responsibility includes:

1. Pupuk Indonesia has basic policies in managing the Company which includes the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and the Employment Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) which is based on statutes and applicable regulations.



## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

2. Pupuk Indonesia senantiasa menghindari penyalahgunaan kekuasaan melalui penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
  3. Pupuk Indonesia mengembangkan kepedulian terhadap tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
  4. Pupuk Indonesia mengembangkan profesionalisme dan budaya etis melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.
2. Pupuk Indonesia always avoids abuse of power through the implementation of Conflict of Interest Handling Guidelines.
  3. Pupuk Indonesia develops awareness of social responsibility through the implementation of Partnership and Community Development Program
  4. Pupuk Indonesia develops professionalism and ethical culture through the application of Code of Ethics (Code of Conduct) in order to support the successful implementation of GCG.

### Kemandirian

Kemandirian (*Independency*) mencerminkan pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan prinsip independensi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Masing-masing organ Perseroan harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh oleh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif.
  2. Organ Perseroan harus melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perseroan.
1. Each organ of the Company shall perform its duties and functions by prioritizing independence to be free from influence by the interests of any party in decision making, free from conflict of interest (conflict of interest) so that the decisions taken can be done objectively.
  2. The Company's organs must perform their duties and functions in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities and decisions taken solely for the benefit of the Company.

### Kemandirian

Independency is a condition in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party that is inconsistent with fair corporate legislation and principles of corporation.

The application of the principle of independence includes the following:

### Kewajaran dan Kesetaraan

Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness and Equality*) merupakan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, Pupuk Indonesia senantiasa memperhatikan kepentingan para *stakeholders* berdasarkan azas kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip Kewajaran dan Kesetaraan dilaksanakan dalam wujud:

1. Pupuk Indonesia harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada para *stakeholders* dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. Pupuk Indonesia should provide equal treatment to stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the benefits and contributions provided to the Company with due regard to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

### Equality and Fairness

Equity and Fairness (fairness and equality) is justice in fulfilling the rights of the stakeholders that arise based on the agreement and the legislation. In carrying out its activities, Pupuk Indonesia always pay attention to the interests of stakeholders based on the principle of fairness and equality. The application of the principle of Equality and Fairness is implemented in the form of:



## Penerapan Good Corporate Governance Good Corporate Governance Implementation

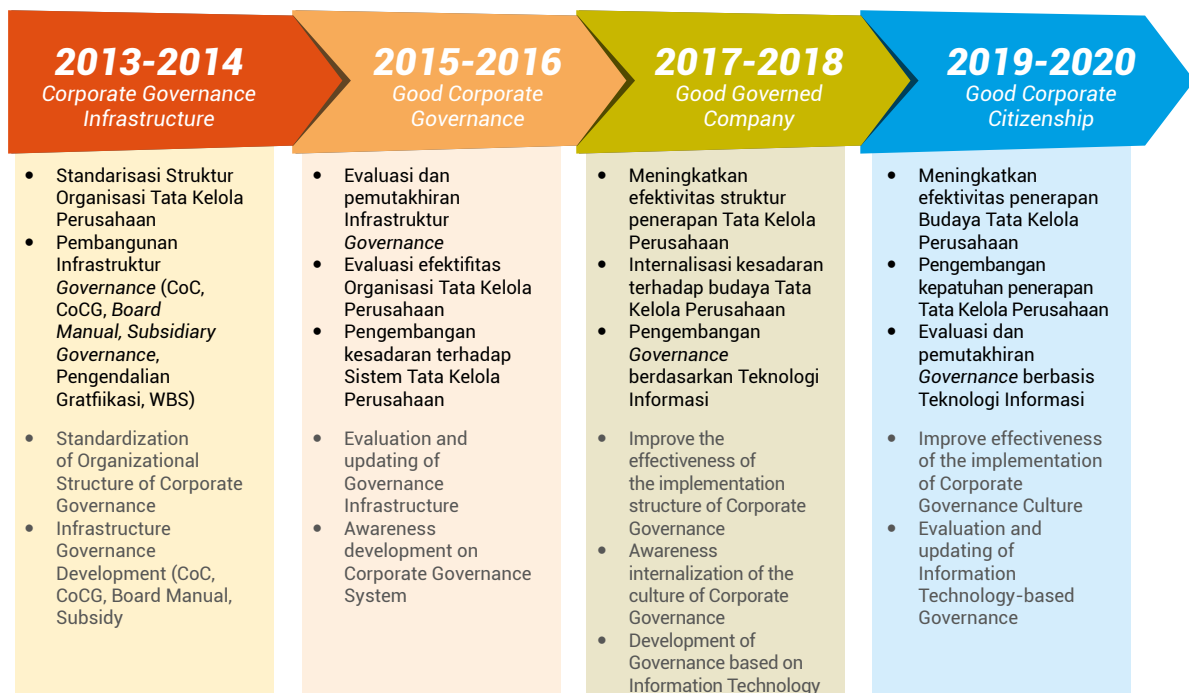
2. Pupuk Indonesia harus memberikan kesempatan kepada para *stakeholders* dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
  3. Pupuk Indonesia memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* ataupun kondisi fisik.
2. Pupuk Indonesia must give opportunity to stakeholders in giving input and express opinion for the interest of Company and open access to information according to transparency principle.
  3. Pupuk Indonesia provides equal opportunities in employee recruitment, career and professional duties without differentiating tribe, religion, race, class, gender or physical condition.

### Roadmap GCG

Roadmap Penerapan GCG ditetapkan dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2020. Tahapan awal pembangunan GCG adalah terbangunnya Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan kemudian dilanjutkan dengan pembangunan Sistem Tata Kelola Perusahaan yang semakin efektif melalui integrasi sistem Tata Kelola Perusahaan dan peningkatan kesadaran tentang sistem Tata Kelola Perusahaan. Kemudian tahapan akhir adalah terbangunnya Budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan diharapkan GCG sudah menjadi budaya yang tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis dan perilaku insan Pupuk Indonesia Group.

### Roadmap GCG

Road Map of The implementation of GCG is set in the period 2017 to 2021. The initial stage of GCG development is the establishment of a good Corporate Governance Infrastructure, and then proceed with the development of an increasingly effective Corporate Governance System through the integration of the Corporate Governance system and awareness raising on the Good Corporate Governance System. Then the final stage is the establishment of Good Corporate Governance Culture and GCG is expected to become an integral culture in business activities and human behavior of Pupuk Indonesia Group.





## Penerapan Good Corporate Governance Good Corporate Governance Implementation

### Fokus Penerapan GCG 2017

Sesuai dengan *roadmap* penerapan tata kelola perusahaan yang ditetapkan, fokus implementasi GCG untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas struktur penerapan tata kelola perusahaan seperti: penetapan fungsi kepatuhan di Pupuk Indonesia Grup.
2. Internalisasi kesadaran terhadap budaya tata kelola perusahaan seperti: penandatanganan pakta integritas, pelatihan dan sosialisasi yang bekerja sama dengan KPK dan Konsultan GCG, mengintensifkan pelaporan dan pemantauan penerapan GCG di seluruh Pupuk Indonesia Grup.
3. Pengembangan *governance* berbasis teknologi informasi seperti: penerapan e-LHKPN, aplikasi manajemen risiko terintegritasi, penerapan GCG *Assessment online*.

### Kinerja Penerapan GCG

Sejak tahun 2013, Pupuk Indonesia telah melakukan GCG *Assessment* untuk mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Pupuk Indonesia, di antaranya adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi pengawasan internal, kepatuhan melalui fungsi pengawasan internal dan eksternal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial maupun non-finansial Pupuk Indonesia.

### Kriteria Penilaian GCG

Sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011, pasal 44 ayat (6) disebutkan bahwa, "Pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG di BUMN menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN".

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka indikator/parameter yang digunakan dalam pelaksanaan GCG *Assessment* di Pupuk Indonesia Grup tahun 2017 adalah mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

### GCG Implementation Focus 2017

In accordance with the road map of GCG implementation for 2017-2021, the focus of GCG implementation for 2017 is as follows:

1. Improving the effectiveness of corporate governance implementation structures such as the establishment of compliance function in Pupuk Indonesia Group.
2. Awareness Internalization of corporate governance culture such as signing of integrity pact, training and socialization in collaboration with KPK and GCG Consultant, intensifying reporting and monitoring of GCG implementation throughout Pupuk Indonesia Group.
3. Development of information technology-based governance such as e-LHKPN implementation, integrated risk management application, application of GCG Online Assessment.

### Performance of GCG Implementation

Since 2013, Pupuk Indonesia has conducted a GCG *Assessment* to measure the success of GCG implementation in the performance of Pupuk Indonesia, among others is the success rate of duties of Board of Commissioners and Directors, completion of duties of Committees and work units practicing internal control function, compliance through function internal and external monitoring, risk management implementation, disclosure of financial and nonfinancial conditions of Pupuk Indonesia.

### GCG Assessment Criteria

As stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011, article 44 paragraph (6) stated that, "Implementation of the assessment and evaluation on GCG implementation in SOE using indicators / parameters set by Secretary of Ministry of SOE".

Based on the above, the indicators / parameters used in the implementation of the GCG *Assessment* in Pupuk Indonesia Group in 2017 are referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on the Assessment Indicator / Parameter and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.





## Penerapan Good Corporate Governance Good Corporate Governance Implementation

### Pihak yang melakukan penilaian (Tim Asesor)

GCG Assessment di Pupuk Indonesia Group dilakukan oleh Tim Asesor dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Adapun dasar atas pelaksanaan kegiatan penilaian tersebut mengacu pada Surat Direktur Utama Pupuk Indonesia kepada Deputi Bidang Akuntan Negara BPKP Nomor: U-1330/A00.UM/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Permohonan Pelaksanaan GCG Assessment Tahun 2017 di Pupuk Indonesia Grup, yang kemudian ditindaklanjuti dengan terbitnya surat dari Deputi Bidang Akuntan Negara, BPKP Nomor: S-1485/D4/03/2017 tanggal 01 November 2017 tentang Assessment terhadap Penerapan GCG Tahun 2017 di PT Pupuk Indonesia (Persero), dan melampirkan surat tugas kepada Tim Asesor dari BPKP Pusat untuk melakukan GCG Assessment tahun 2017 di Pupuk Indonesia.

### GCG Assessment Tahun Buku 2017

Sesuai dengan ketentuan dalam PER-01/MBU/2011 penilaian terhadap penerapan GCG di BUMN dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun, dan dilakukan evaluasi untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di antara tahun dilakukannya penilaian sebagaimana tersebut di atas. Pada tahun 2017, telah dilakukan kegiatan Assessment terhadap penerapan GCG di Pupuk Indonesia Grup.

Kegiatan GCG Assessment Tahun 2017 di Pupuk Indonesia dilaksanakan selama 51 hari kerja yang dimulai pada tanggal 06 November 2017 s.d 27 Desember 2017. Berdasarkan Laporan Hasil Pelaksanaan GCG Assessment di Pupuk Indonesia Tahun 2017 sebagaimana surat dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor:SP-066/D4/03/2018 tanggal 12 Januari 2018, capaian skor Assessment GCG Tahun 2017 di Pupuk Indonesia sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian Aspect of Assessment	Bobot Weight	Capaian Achievement	Persentase (%) Percentage (%)	Penjelasan Explanation
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable	7,00	6,67	95,30	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,88	87,56	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,37	89,63	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	31,38	89,66	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,75	86,11	Sangat Baik Very Good
	Sub Total	95,00	85,04		
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75		
<b>TOTAL</b>		<b>100,00</b>	<b>88,79</b>	<b>88,79</b>	<b>Sangat Baik Very Good</b>

### The Assessor Team

The GCG Assessment in Pupuk Indonesia Group is conducted by the Assessor Team of the Financial and Development Supervisory Board (BPKP). The basis for the implementation of the assessment activity refers to the Letter of the President Director of Pupuk Indonesia to the Deputy of State Accountant of BPKP Number: U-1330 / A00.UM / 2017 dated July 31, 2017 regarding the Application of Implementation of GCG Assessment of 2017 in Pupuk Indonesia Group, which is then followed up with the issuance of a letter from the Deputy of State Accountant, BPKP Number: S-1485 / D4 / 03/2017 dated 1 November 2017 regarding Assessment of GCG Implementation of 2017 at PT Pupuk Indonesia (Persero), and attach a letter of assignment to the Assessor Team from the BPKP Pusat to conduct a GCG assessment in 2017 in Pupuk Indonesia.

### GCG Assessment Book of 2017

In accordance with the provisions in PER-01 / MBU / 2011, the evaluation of the implementation of GCG in SOEs shall be conducted periodically every 2 (two) years, and evaluated to describe the follow-up of the implementation and implementation of GCG between the years of the above-mentioned assessments. In 2017, Assessment activities have been carried out on the implementation of GCG in Pupuk Indonesia Group.

GCG Assessment activities in 2017 in Pupuk Indonesia will be implemented for 35 working days starting on 06 November 2017 until 27 December 2017. Based on the GCG Assessment Implementation Report in 2017 as well as letter from BPKP Number SP- 066 / D4 / 03/2018 dated 12 January 2018, the achievement score of GCG Assessment 2017 in Pupuk Indonesia is as follows:

## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

Hasil pencapaian di atas menunjukkan Skor GCG Pupuk Indonesia berada pada kategori SANGAT BAIK. Hal ini mencerminkan Pupuk Indonesia telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The achievement results showed the GCG score of Pupuk Indonesia is in the VERY GOOD category indicating that Pupuk Indonesian has applied good corporate governance principles.

Secara umum capaian skor GCG yang diperoleh dari hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2017 meningkat sebesar 0,85 poin dari tahun 2016 sebesar 87,94 menjadi 88,79 di tahun 2017 dengan kategori SANGAT BAIK dan meningkat 5.18 poin dari tahun 2015 sebesar 83.61 dengan kategori BAIK. Adapun capaian skor hasil GCG *Assessment* di Pupuk Indonesia selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

In general, GCG score achievement obtained from the assessment of GCG implementation in 2017 increased by 0.85 points from 2016 by 87.94 to 88.79 in 2017 with a VERY GOOD predicate and increased by 5.18 points from 2015 at 83.61. The achievement score of GCG Assessment results in Pupuk Indonesia for the last 3 years are as follows:

NO	Aspek Aspect	Bobot Weight	Capaian Skor   Score Achievement		
			2015	2016	2017
			External Assessment	Self Assessment	External Assessment
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in Sustainable manner	7,00	6.37	6.41	6.67
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8.15	8.18	7.88
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31.14	31.62	31.37
IV	Direksi Direksi	35,00	29.22	31.03	31.38
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8.73	8.83	7.75
	Sub Total	95,00	83.61	86.07	85.04
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0	1.87	3.37
<b>TOTAL</b>		<b>100,00</b>	<b>83.61</b>	<b>87.94</b>	<b>88.79</b>
<b>KATEGORI</b> <b>CATEGORY</b>			<b>Baik</b> <b>Good</b>	<b>Sangat Baik</b> <b>Very Good</b>	<b>Sangat Baik</b> <b>Very Good</b>

Capaian skor tahun 2017 mencerminkan upaya yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti Rekomendasi/Area of Improvement (Aoi) atas hasil *assessment* tahun 2016. Adapun jumlah rekomendasi atas hasil GCG *Assessment* tahun 2016 yang telah ditindaklanjuti di tahun 2017 sebagai berikut:

The achievement of the 2017 score reflects the efforts made to follow up the Recommendation / Area of Improvement (Aoi) on the results of the assessment in 2016. The number of recommendations for the 2016 GCG Assessment results that have been followed up in 2017 are as follows:

No	Aspek Aspect	Jumlah AOI Number of AOI	Status per 31 Desember 2017 Status as of December 31, 2017	
			Dalam Proses In Progress	Selesai Closed
I	Komitmen Commitment	7	0	7
II	Pemegang Saham Shareholders	6	3	3
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	26	1	25



**Penerapan Good Corporate Governance**  
Good Corporate Governance Implementation

No	Aspek Aspect	Jumlah AOI Number of AOI	Status per 31 Desember 2017 Status as of December 31, 2017	
			Dalam Proses In Progress	Selesai Closed
IV	Direksi Board of Directors	45	2	43
V	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	4	0	4
VI	Lainnya Others	1	0	1
<b>Total</b>		<b>89</b>	<b>6</b> <b>6,74%</b>	<b>83</b> <b>93,26%</b>

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 89 AOI yang menjadi rekomendasi perbaikan. Di tahun 2017 telah dilakukan tindak lanjut atas AOI tersebut. Adapun progress tindak lanjut yang dilakukan s.d akhir tahun 2017 adalah 6 AOI masih dalam proses penyelesaian, dan 83 AOI telah selesai ditindaklanjuti.

Adapun beberapa AOI yang telah ditindaklanjuti antara lain sebagai berikut:

- Penetapan pembagian tugas di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang mencakup semua bidang dan tugas-tugas Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga, melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris memberikan usulan, telaah, dan pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi/Komisaris anak perusahaan tersebut sebelum disampaikan ke Pemegang Saham.
- Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dimutakhirkan.
- Penyusunan prosedur pengelolaan data dan pelaporan TI.
- Pelaksanaan audit atas penerapan teknologi informasi.
- Penerbitan media komunikasi yang memuat kebijakan perusahaan serta dapat diakses oleh seluruh karyawan.
- Penyusunan kebijakan mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perseroan dan kinerja perseroan.
- Direksi melakukan sosialisasi RKAP dan RJPP kepada seluruh karyawan perseroan

Based on the above table, there are 89 AOI which become recommendation of improvement. In 2017 follow-up of the AOI has been carried out. The progress of follow-up that has been done until the end of 2017 is 6 AOI that are still in the process of completion, and 83 AOI that have been completely followed up.

As for some AOI that have been followed up are as follows:

- Assignment of the division of duties among each member of the Board of Commissioners covering all areas and duties of the Board of Directors.
- The Board of Commissioners conducts discussions on the Board of Directors' compliance with the statutes, laws and regulations governing the business of the company (sector regulations), and other laws and agreements with third parties, through meetings of the BoC and BoD.
- The Board of Commissioners shall propose, study and review the candidates of the Board of Directors / Commissioners of such subsidiaries before they are submitted to the Shareholders.
- Approval of the updated Corporate Governance Guidelines.
- Companies are required to develop IT data management and reporting procedures.
- Implementation of an audit on the application of information technology in the company.
- There is a communication media or information system that provides company policy and can be accessed by all employees.
- There is a mechanism for the Board of Directors to briefly discuss current issues regarding changes in the business environment and issues that have a major impact on the company's business and its performance.
- Directors socialize RKAP and RJPP to all employees of the company.

## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

### Rekomendasi/Aoi Hasil GCG Assessment Tahun 2017

Berdasarkan hasil GCG assessment periode tahun 2017 terdapat sejumlah *area of improvement* penerapan GCG di Perseroan, sebagai berikut:

No	Aspek Aspect	Jumlah Aoi Number of AOI
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	4
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	11
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	26
IV	Direksi Board of Directors	44
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	14
<b>TOTAL</b>		<b>99</b>

### Hasil Pelaksanaan GCG Assessment di Anak Perusahaan Tahun 2017

Pelaksanaan GCG Assessment tahun 2017 dilakukan secara serentak di Pupuk Indonesia Group. Pelaksanaan GCG Assessment di Anak Perusahaan dilaksanakan oleh BPKP Pusat dan BPKP Perwakilan dengan pembagian sebagai berikut:

No	Perusahaan Company	Tim Asesor Assessor Team
1	Petrokimia Gresik	BPKP Perwakilan Jawa Timur
2	Pupuk Kujang	BPKP Perwakilan Jawa Barat
3	Pupuk Kalimantan Timur	BPKP Perwakilan Kalimantan Timur
4	Pupuk Iskandar Muda	BPKP Perwakilan Banda Aceh
5	Pupuk Sriwidjaja Palembang	BPKP Perwakilan Sumatra Selatan
6	Rekayasa Industri	BPKP Perwakilan DKI Jakarta
7	Mega Eltra	BPKP Perwakilan DKI Jakarta
8	Pupuk Indonesia Logistik	BPKP Perwakilan DKI Jakarta
9	Pupuk Indonesia Energi	BPKP Pusat
10	Pupuk Indonesia Pangan	BPKP Perwakilan Banten

Dari pelaksanaan GCG Assessment periode tahun 2017 yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) Anak Perusahaan, diperoleh hasil 4 (empat) Anak Perusahaan mencapai kategori SANGAT BAIK, yaitu: PKG, PKC, PKT, PSP; 4 (empat) Anak Perusahaan mendapat kategori BAIK, yaitu: PIM, Rekind, ME, Pilog; dan 2 (dua) perusahaan mencapai kategori CUKUP BAIK, yaitu: PIE dan PIP.

### Recommendation/Assessment Result of Aoi of 2017

Based on self assessment results for the period of 2017 there are a number of recommendations that become areas of improvement of GCG implementation in the Company, as follows:

### Implementation of GCG Assessment in Subsidiaries in 2017

Implementation of GCG Assessment in 2017 is conducted simultaneously both in Pupuk Indonesia Group. Implementation of GCG Assessment in Subsidiaries is implemented by BPKP Pusat and BPKP Perwakilan with division as follows:

From the implementation of the GCG Assessment for the period of 2017 which is conducted on 10 (ten) Subsidiaries, the results of 4 (four) Subsidiaries reached the VERY GOOD category, namely: PKG, PKC, PKT, PSP; 4 (four) Subsidiaries have GOOD categories, namely: PIM, Rekind, ME, Pilog; and 2 (two) companies reached the category of GOOD ENOUGH, namely: PIE and PIP.

**Penerapan Good Corporate Governance**  
Good Corporate Governance Implementation

Adapun secara lengkap Capaian Skor GCG Assessment Tahun 2017 di Anak Perusahaan sebagai berikut:

The complete achievements of GCG Assessment Score of 2017 in Subsidiaries are as follows:

No	Perusahaan Company	Skor Score	Predikat Score
1	Petrokimia Gresik	93,17	Sangat Baik Very Good
2	Pupuk Kujang	88,92	Sangat Baik Very Good
3	Pupuk Kalimantan Timur	94,43	Sangat Baik Very Good
4	Pupuk Iskandar Muda	82,27	Baik Good
5	Pupuk Sriwidjaja Palembang	89,31	Sangat Baik Very Good
6	Rekayasa Industri	81,96	Baik Good
7	Mega Eltra	76,00	Baik Good
8	Pupuk Indonesia Logistik	77,22	Baik Good
9	Pupuk Indonesia Energi	61,72	Cukup Baik Quite Good
10	Pupuk Indonesia Pangan	60,68	Cukup Baik Quite Good

### Perkembangan Hasil GCG Assessment Pupuk Indonesia Group

GCG Assessment di Pupuk Indonesia Group dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG di Pupuk Indonesia maupun di Anak Perusahaan, dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan di bidang penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan di masa yang akan datang, sehingga manfaat penerapan GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal. Perkembangan GCG Assessment Perseroan dari tahun ke tahun terlihat semakin baik dan mengalami kemajuan. Hal itu bisa dilihat dari hasil atau skor GCG yang diraih perseroan. Dari hasil GCG *assessment*, terlihat bahwa secara umum dalam 3 tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan capaian skor, dengan 7 (tujuh) perusahaan mengalami kenaikan skor berturut-turut selama 2 (dua) tahun yaitu: PI, PKG, PKT, PSP, Rekind, ME, dan PILOG, sedangkan 2 (dua) perusahaan mengalami penurunan skor di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu: PKC dan PIM.

### Progress of Assessment Result of GCG Implementation in Pupuk Indonesia Group

GCG Assessment in Pupuk Indonesia Group is conducted to obtain an overview of the conditions of GCG implementation in Pupuk Indonesia as well as in Subsidiaries, linked to the prevailing provisions and best practices in the implementation of GCG, so that the areas that need improvement can be identified.

The results of this assessment will be an important input for decision making in the field of GCG implementation within the Company environment in the future, so that the benefits of GCG implementation can be obtained optimally. The development of the Company's GCG assessment from year to year looks better and progresses. It can be seen from the results or score GCG achieved by the Company. From the GCG assessment result, it can be seen that in general the development of GCG in the last 3 years shows the improvement of score achievement, where 7 (seven) companies have increased the score for 2 years: PI, PKG, PKT, PSP, Rekind, ME, and Pilog. While 2 (two) companies have decreased score in year 2017 compared to previous year that is: PKC and PIM.

## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

Berikut tabel pencapaian hasil *assessment* penerapan GCG di Anak Perusahaan Pupuk Indonesia selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table shows the achievement of the GCG implementation *assessment* in the Subsidiary of Pupuk Indonesia for the last 3 (three) years:

No	Perusahaan Company	Skor   Score					
		2015	Kategori Category	2016	Kategori Category	2017	Kategori Category
		External Assessment		Self Assessment		External Assessment	
1	Petrokimia Gresik	91,86	Sangat Baik Very Good	92,03	Sangat Baik Very Good	93,17	Sangat Baik Very Good
2	Pupuk Kujang	90,50	Sangat Baik Very Good	90,74	Sangat Baik Very Good	88,92	Sangat Baik Very Good
3	Pupuk Kalimantan Timur	92,61	Sangat Baik Very Good	92,94	Sangat Baik Very Good	94,43	Sangat Baik Very Good
4	Pupuk Iskandar Muda	82,74	Baik Good	85,71	Sangat Baik Very Good	82,27	Baik Good
5	Pupuk Sriwidjaja Palembang	83,06	Baik Good	85,84	Sangat Baik Very Good	89,31	Sangat Baik Very Good
6	Rekayasa Industri	79,27	Baik Good	79,47	Baik Good	81,96	Baik Good
7	Mega Eltra	71,90	Cukup baik Quite Good	74,55	Cukup Baik Quite Good	76,00	Baik Good
8	Pupuk Indonesia Logistik	60,01	Cukup baik Quite Good	65,04	Cukup Baik Quite Good	77,22	Baik Good
9	Pupuk Indonesia Energi	-	-	-	-	61,72	Cukup Baik Quite Good
10	Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	-	60,68	Cukup Baik Quite Good

### Kesesuaian Terhadap SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum

### Conformity to SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 has a major impact on the development of GCG in the business environment. The emphasis on transparency, accountability, and reasonable information delivery is a subject that can be a grip for business entities, especially for public companies. Similarly, shareholder rights are no exception, especially minority shareholders who should be the concern of issuers or public companies.

Particularly in regard to the Open Corporate Governance guidelines regulated under OJK Regulation no. 21 / POJK.04 / 2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines, described in OJK Circular Letter no. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 on the Open Corporate Governance Guidelines. The guidelines which contain aspects, principles and recommendations of good corporate governance are useful to encourage the adoption of GCG practices in accordance with an exemplary international practice. The Company is required to apply these guidelines, and if they have not implemented them, the Company shall



**Penerapan Good Corporate Governance**  
Good Corporate Governance Implementation

menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

explain the reasons for the non-implementation of the guidelines. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is presented in the public company's annual report.

Secara umum, dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan masih mengacu kepada ketentuan dalam Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 karena status Perseroan saat ini bukan merupakan perusahaan terbuka.

In general, in the implementation of Good Corporate Governance, the company still refers to the provisions in the Minister of SOE Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 because the company's current position is not a public company.

**Struktur dan Mekanisme GCG**

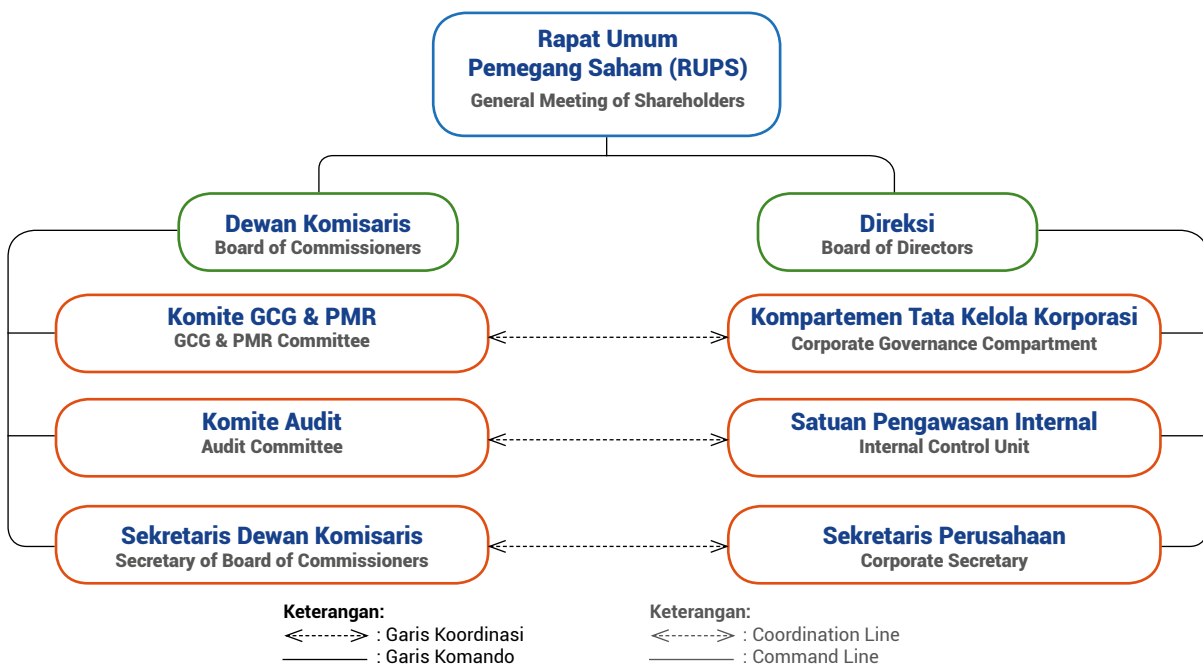
**GCG Structures and Mechanisms**

**Struktur Governance**

**GCG Structure**

Sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Pupuk Indonesia telah memiliki Struktur Governance yang terdiri terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perseroan adalah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Internal, serta Sekretaris Perusahaan. Adapun Struktur Governance Pupuk Indonesia di tahun 2017 sebagai berikut:

In line with the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Pupuk Indonesia has a governance structure consisting of Main and Supporting Organs of the Company. Main Organs of the Company include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Supporting Organs include the GCG & Risk Management Monitoring Committee, Audit Committee, Secretary of the Board of Commissioners, the Corporate Governance Compartment, the Internal Control Unit, and the Corporate Secretary. The Governance Structure of Pupuk Indonesia in 2017 is as follows:

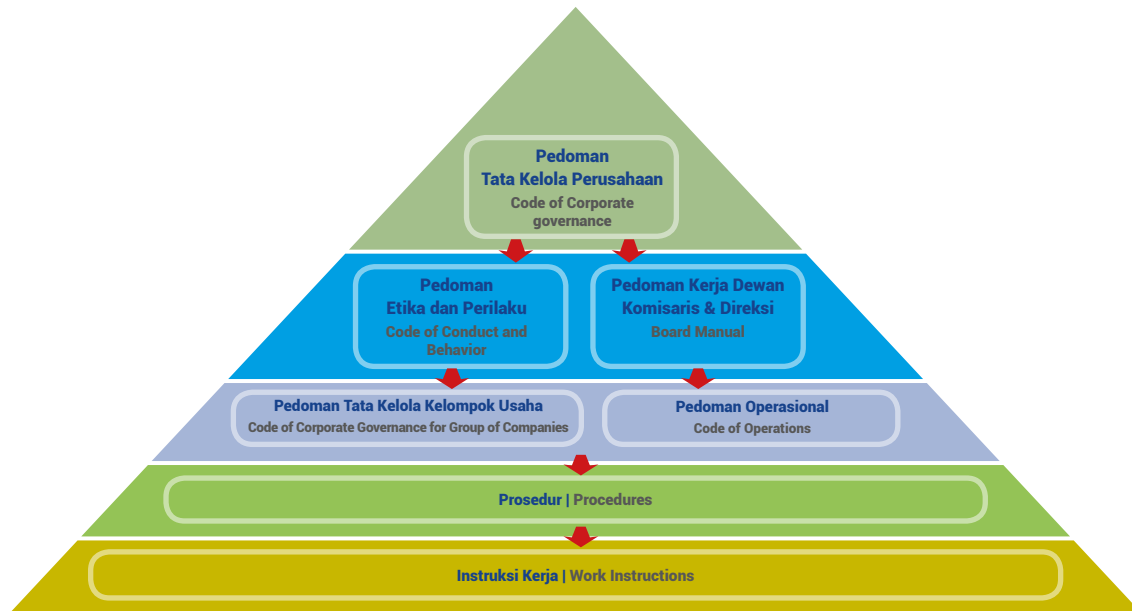


## Penerapan Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Implementation

### Mekanisme GCG

### GCG Mechanism



Sebagai wujud dari komitmen Pupuk Indonesia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Pupuk Indonesia menetapkan beberapa kebijakan antara lain: Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha perusahaan, Pedoman Fungsional, Prosedur, Instruksi Kerja dan kebijakan-kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan tata kelola secara berkesinambungan dan konsisten. Secara berkala berbagai kebijakan tersebut dimutakhirkan agar selaras dengan perkembangan bisnis perusahaan, serta perubahan berbagai bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme tata kelola merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme tata kelola dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

As a manifestation of Pupuk Indonesia's commitment to implement good corporate governance, Pupuk Indonesia establishes several policies including: Corporate Governance Guidelines, Ethics and Behavior Guidelines, Working Manual of Board of Commissioners and Directors, Corporate Governance Guidelines, Functional Guidelines, Procedures, Work Instructions and other policies to support the implementation of governance on an ongoing and consistent basis. Periodically these policies are updated to align with the development of the company's business, as well as changes to various forms of applicable legislation.

The governance mechanism is a GCG implementation mechanism that is reflected in a strong system. Implementation of GCG is not enough only to rely on the pillars of governance structure, but it requires the existence of clear rules in the form of mechanisms. Governance mechanisms can be defined as clear rules, procedures, and relationships between decision-making parties and those who exercise control over those decisions.





## Penerapan Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Implementation

Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Pupuk Indonesia telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure GCG*.

Pupuk Indonesia menyadari, seiring dengan munculnya peraturan perundang-undangan baru dari regulator, maka *soft structure GCG* yang dimiliki harus ditinjau secara berkala agar komitmen untuk melakukan implementasi GCG di Pupuk Indonesia selalu sejalan dan tidak berbenturan dengan peraturan atau hukum positif yang berlaku dan terkait dengan tata kelola perusahaan pada saat ini.

*Soft-Structure GCG* di Pupuk Indonesia terdiri dari, antara lain:

Therefore, in order to support the implementation of GCG, Pupuk Indonesia has developed written guidelines or rules that contain certain policies, practices and other arrangements governing the company in keeping with the prevailing laws and regulations, sound corporate principles and generally accepted business ethics or so-called soft structure of GCG.

Pupuk Indonesia is aware that, along with the emergence of new regulatory legislation from the regulator, the soft structure of GCG owned must be reviewed regularly so that commitment to implement GCG in Pupuk Indonesia is always in line and does not conflict with regulations or positive law that apply and related to the management of the company at this time.

*Soft-Structure GCG in Pupuk Indonesia consists of, among others:*

No	Soft Structure GCG Soft Structure GCG	Pertama Diterbitkan First Published	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
1	Anggaran Dasar Perusahaan Company's articles of association	3 Januari 1970 January 3, 1970	26 April 2013 April 26, 2013
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Code of Corporate Governance	5 November 2012 November 5, 2012	22 Desember 2017 December 22, 2017
3	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	5 November 2012 November 5, 2012	14 Agustus 2017 Agustus 14, 2017
4	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	5 November 2012 November 5, 2012	22 Desember 2017 December 22, 2017
5	Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha Code of Group Governance	2 Juli 2012 July 2, 2012	27 November 2017 November 27, 2017
6	Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Officials Wealth Report Manual	23 September 2015 September 23, 2015	25 Agustus 2017 August 25, 2017
7	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System Manual	23 Desember 2013 December 23, 2013	08 September 2017 September 8, 2017
8	Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Enterprise Risk Management Manual	4 Februari 2013 February 4, 2013	08 September 2017 September 8, 2017
9	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control Manual	30 Juni 2015 June 30, 2015	8 September 2017 September 8, 2017
10	Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Internal Control System Manual	23 Februari 2016 February 23, 2016	September 2017 September 2017
11	Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System Manual	8 September 2017 September 8, 2017	-
12	SPI Charter SPI Charter	29 April 2015 April 29, 2015	29 April 2017 April 29, 2017
13	Komite Audit Charter Charter Audit Committee	23 Oktober 2014 October 23, 2014	-
14	Komite GCG & PMR Charter GCG Committee and PMR Charter	23 Februari 2015 February 23, 2015	-

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Pelaksanaan RUPS Pupuk Indonesia berdasarkan kebijakan, peraturan, Surat Keputusan, serta Anggaran Dasar Perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan berdasarkan Akta No.4 tanggal 3 Januari 1970, tentang Pendirian PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/7/20 tanggal 7 Februari 1970 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 26 April 2013 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-AH.0 1.10-17728 tanggal 7 Mei 2013.

#### Jenis RUPS

Mengacu kepada Anggaran Dasar Pupuk Indonesia, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Such powers include requesting the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and discharging the Board of Directors and Board of Commissioners, deciding on the distribution of duties and authority of the Board of Directors and others.

Implementation of Pupuk Indonesia General Meeting is based on the policies, regulations, Decree, and Company's Articles of Association described as follows:

1. Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises ;
2. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No.45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. The Company's Articles of Association (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, established under Deed No. 4 dated January 3, 1970, concerning the Establishment of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) made before Soeleman Ardjasmita, SH, Notary in Jakarta, of the Minister of Justice No. JA5 / 7/20 dated February 7, 1970 which has been amended several times, most recently by Deed No.14 dated 26 April 2013 made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration No.AHU-AH.0 1.10-17728 dated May 7, 2013.

#### Type of GMS

Referring to the Fertilizer Association of Indonesia, there are two types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AGMS) Held every year, not later than June after closing the Company's books. In the Annual General Meeting of Shareholders, it discusses the Board of Directors reports on the Annual Calculation, the Annual Report on the Company's circumstances and operations, the plan of profit utilization and the amount of dividends paid, the request for the appointment of the Public Accountant and other matters in the interest of the Company.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Sepanjang Tahun 2017, perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa

2. Extraordinary GMS (EGMS) is held when deemed necessary by the Board of Directors and / or Board of Commissioners and / or Shareholders. The calling and conducting of the EGMS are made by written invitation by informing the agenda of the discussion.

Throughout 2017, the Company has implemented 2 (two) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) time of Extraordinary General Meeting of Shareholders.

## Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama

Sebagai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Namun demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham yang berlaku.

### Hak Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Perundang-undangan. Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
2. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan.

## Controlling Shareholders and Major Shareholders

As a State-Owned Enterprise (BUMN), the shareholding is wholly owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia which in this case is represented by the Government. In accordance with Government Regulation No.41 of 2003 concerning the Delegation of Position, Duties and Authority of the Minister of Finance in State-Owned Enterprises (Persero), Public Enterprises (PERUM) and Bureau Companies (PERJAN) to State Minister for State-Owned Enterprises and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and State Gazette of the Republic of Indonesia; The Company's Shareholder Authorization is the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

The provisions regarding the General Meeting of Shareholders shall refer to the prevailing laws and regulations issued by the Ministry of SOEs. Nevertheless, Shareholders also always pay attention to the applicable proficiency and properness requirements for Shareholders.

### Shareholder Rights

The protection of shareholder rights is done in accordance with the correct procedures and in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations. Shareholder rights include but are not limited to:

1. The right to attend and vote in the GMS, under the terms of one share entitles the holder to issue one vote.
2. The right to obtain material information in a timely and orderly manner, to enable Shareholders to make informed decisions.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

3. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
4. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

### Kewajiban Pemegang Saham

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
2. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017 Pupuk Indonesia menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

### Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Pada tahun 2017 Pupuk Indonesia menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

1. RUPS RKAP Tahun Buku 2017 yang dilenggarakan pada tanggal 4 Januari 2017 pukul 14.00 WB hingga selesai yang bertempat di Ruang Rapat Lantai 6, Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat

### Informasi RUPS Kepada Pemegang Saham

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Pupuk Indonesia telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat *mandatory* kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui surat pemberitahuan resmi dan pemasangan iklan pada satu media nasional, *website* Pupuk Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Pupuk Indonesia menempatkan sahamnya.

3. The right to receive a portion of the profits designated for the Shareholder, in proportion to the number of shares held.
4. Other rights based on articles of association and laws and regulations..

### Shareholder Obligation

1. Comply with the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations.
2. Not conduct the Company's supervision and management activities conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Not use the Company for personal, family, or business interests in a spirit and manner contrary to the laws and regulations.
4. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

## Implementation of 2017 GMS

In 2017, the Company holds 3 (three) general GMS, namely 2 (two) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) time of Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### The holding of the AGMS

In 2017, the Company holds 2 (two) general GMS, namely:

1. RKAP General Meeting which was held on 4 January 2017 at 14.00 WB until finished which was held at 6th Floor Meeting Room, Ministry of State-Owned Enterprise Office Jl. Medan Merdeka Selatan no. 13, Central Jakarta

### GMS Information To Shareholders

Prior to the holding of the GMS, Pupuk Indonesia has conducted several mandatory preparations to all stakeholders, including notifying the Ministry of State-Owned Enterprises, the Financial Services Authority, and shareholders through official notification and advertising on a national media, *website* Pupuk Indonesia by using Indonesian or English language and also announced in the *website* of Stock Exchange where Pupuk Indonesia put its shares.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut adalah proses persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan sampai dengan penyampaian hasil kegiatan.

The process of delivering information regarding the conduct of the Annual GMS has been set forth in the Financial Services Authority Regulation No.32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders. Here is the preparation process of the Annual General Meeting of Shareholders to the delivery of the results of the activities.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia yang sedang menjabat, yaitu:

### The presence of the board of commissioners and board of directors

At the company annual general financial year 2017 attended by members of board of directors and board of commissioners of the company that is being served, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	✓		
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	✓		
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	✓		
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	✓		
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	✓		
Achmad Tossin Sutawikara*	Direktur Pemasaran Director of Marketing	✓		
Winardi**	Direktur SDM & Tata Kelola Director of Human Resources and Governance		-	
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	✓		
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment		✓	Sedang ada rapat lain Attending another meeting
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	✓		

\*) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017  
\*\*) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat juga dihadiri oleh:

The meeting was also attended by:

Nama name	Status
Wahyu Kuncoro	Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN Deputy of Agro Industry and Pharmaceutical Enterprises Ministry of SOEs
Purnomo Sinar Hadi	Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi II Kementerian BUMN Assistant Deputy of Agro Industry and Pharmaceutical II of the Ministry of SOEs

Dengan demikian Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan dengan sah dan mengikat.

Thus the Meeting is valid and can make decisions legally and binding.

Adapun mata acara dan keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

Mata Acara RUPS RKAP   Meeting Agenda of GMS RUPS Event	
No	Tahun Buku 2017   Book Year 2017
1	Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 Approval / Approval of Work Plan and Corporate Budget of 2017
2	Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2017 Approval / Approval of Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) Year 2017
3	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP tahun 2017 Determination of Operational Aspect Indicators for the calculation of Health Level in RKAP 2017
4	Penetapan Key Performance Indicators (KPI's) Direksi Tahun 2017 Determination of Key Performance Indicators (KPI's) Board of Directors 2017
5	Penetapan Key Performance Indicators (KPI's) Dewan Komisaris Tahun 2017 Determination of Key Performance Indicators (KPI's) Board of Commissioners 2017
6	Persetujuan untuk mengagunkan piutang sebesar Rp19,87 triliun dalam rangka penarikan kredit modal kerja dari perbankan dengan plafon sebesar Rp21,00 triliun Approval to collect accounts receivable of Rp19.87 trillion in order to withdraw credit working capital from banking with a ceiling of Rp21.00 trillion
7	persetujuan prinsip untuk menerbitkan obligasi maksimal senilai Rp10,00 triliun dalam rangka <i>refinancing</i> kredit investasi rupiah pabrik Kaltim 5, Pusri IIB, dan Steam Turbin Generator & Boiler serta kebutuhan modal kerja. Principle approval to issue maximum bonds worth Rp10.00 trillion for refinancing credit of rupiah factory invesal Kaltim 5, Pusri IIB, and Steam Turbine Generator & Boiler and working capital requirement.

2. RUPS Kinerja Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 14.00 WB hingga selesai yang bertempat di Ruang Rapat Lantai 6, Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat

2. GSM Performance which was held on May 15, 2017 at 14.00 WB to finish which is held at 6th Floor Meeting Room, Office of Ministry of SOE Jl. Medan Merdeka Selatan no. 13, Central Jakarta

### Informasi RUPS Kepada Pemegang Saham

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Pupuk Indonesia telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat *mandatory* kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui surat pemberitahuan resmi dan pemasangan iklan pada satu media nasional, *website* Pupuk Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Pupuk Indonesia menempatkan sahamnya.

### GMS Information To Shareholders

Prior to the holding of the GMS, Pupuk Indonesia has conducted several mandatory preparations to all stakeholders, including notifying the Ministry of State-Owned Enterprises, the Financial Services Authority, and shareholders through official notification and advertising on a national media, website Pupuk Indonesia by using Indonesian or English language and also announced in the website of Stock Exchange where Pupuk Indonesia put its shares.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut adalah proses persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan sampai dengan penyampaian hasil kegiatan.

The process of delivering information regarding the conduct of the Annual GMS has been set forth in the Financial Services Authority Regulation No.32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders. Here is the preparation process of the Annual General Meeting of Shareholders to the delivery of the results of the activities.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia yang sedang menjabat, yaitu:

### Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Annual General Meeting of the Book Year 2017 was attended by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia who are serving, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	✓		
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	✓		
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	✓		
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	✓		
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	✓		
Achmad Tossin Sutawikara*	Direktur Pemasaran Director of Marketing	✓		
Winardi**	Direktur SDM & Tata Kelola Director of Human Resources and Governance		-	
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	✓		
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	✓		
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	✓		
*) Menjabat sejak September 2017   Served since September 2017				
**) Menjabat sejak September 2017   Served since September 2017				

Rapat juga dihadiri oleh:

The meeting was also attended by:

Nama Name	Status
Wahyu Kuncoro	Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN Deputy of Agro Industry and Pharmaceutical Enterprises Ministry of SOEs
Purnomo Sinar Hadi	Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi II Kementerian BUMN Assistant Deputy of Agro Industry and Pharmaceutical II of the Ministry of SOEs



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

Dengan demikian Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan dengan sah dan mengikat.

Thus the Meeting is valid and can make decisions legally and binding.

Adapun mata acara dan keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

Mata Acara RUPS RKAP   Meeting Agenda of GMS Performance	
No	Tahun Buku 2017   Book Year 2017
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016. Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016; Approval of the Company's Annual Report on the condition and progress of the Company during Fiscal Year 2016. Including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2016;
2	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016. Ratification of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year of 2016 as well as Granting Full Repayment and Disclaimer ( <i>Volledig acquit et decharge</i> ) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in charge of the management and supervision of the Company which has been implemented during the Fiscal Year 2016.
3	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya ( <i>volledig acquit et decharge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2016, as well as Granting Full Repayment and Disclaimer ( <i>Volledig acquit et decharge</i> ) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in charge of the management and supervision of the PKBL which has been carried out during the Fiscal Year 2016.
4	Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016. Determination of the use of Net Income for Fiscal Year 2016
5	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisari Tahun Buku 2016, gaji Direksi dan honorarium Dewan komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2017. Determination of tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners of Fiscal Year 2016, Board of Directors' salary and honorarium of Board of Commissioners, and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2017.
6	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report and Annual Report of Partnership and Community Development Program of Book Year 2017.

### RUPS Luar Biasa

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017

1. Pengalihan penugasan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia:  
Achmad Tossin Sutawikara, semula sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola menjadi Direktur Pemasaran
2. Pengangkatan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia:  
Winardi sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

### Extraordinary GMS

Based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-196 / MBU / 09/2017 dated September 13, 2017

1. Assignment redirection of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Pupuk Indonesia:  
Achmad Tossin Sutawikara, originally as Director of Human Resources and Governance to become Marketing Director
2. Appointment of Board of Directors of Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Indonesia:  
Winardi as Director of Human Resources and Corporate Governance of the Company (Persero) PT Pupuk Indonesia.





## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)

### Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sepanjang Tahun 2016, Pupuk Indonesia telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan:

RUPS Tahunan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Juni 2016 bertempat di Kantor Kementerian BUMN

### Realization of The Previous Decision of The AGM

Throughout 2016, Pupuk Indonesia has held 1 Annual GMS:

The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, 14 June 2016 at the Ministry of SOEs office

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
RUPS Kinerja 2015 PT Pupuk Indonesia (Persero) Performance 2015 PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 Approval of the Annual Report on the circumstances and progress of the Company during Fiscal Year 2015 and Supervisory Report of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2015 and Ratification of Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2015	Telah Direalisasikan Has Been Realized
	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2015 Annual Report endorsement including Financial Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) Year 2015	Telah Direalisasikan Has Been Realized
	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015 Determination of the use of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2015	Telah Direalisasikan Has Been Realized
	Persetujuan Restatement atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Approval of Restatement to Financial Statements ended on 31 December 2014	Telah Direalisasikan Has Been Realized
	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2015 dan Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Determination of Tantiem for the Fiscal Year 2015 and Salary / Honorarium, Allowances and Other Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2016.	Telah Direalisasikan Has Been Realized

### Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Sesama Anggota Dewan Komisaris serta, antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Pemegang Saham tentang Pelaksanaan GCG. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel berikut:

### Affiliated Relationship Between The Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

Fellow Members of the Board of Commissioners and, between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors there is no family relationship up to the second degree, either on a straight line or sideways. All Members of the Board of Commissioners of the Company do not hold concurrent positions that are prohibited by Shareholder Regulation concerning GCG Implementation. Affiliated Relationships The Board of Commissioners, Directors and Control Shareholders of PT PP can be seen in the following table:

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

### Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris   Board of Commissioners												
Bungaran Saragih	X		X		X		X		X		X	
Megananda Daryono	X		X		X		X		X		X	
Sukriansyah S. Latief	X		X		X		X		X		X	
Yanuar Rizky	X		X		X		X		X		X	
Ony Suprihartono	X		X		X		X		X		X	
Widharma Raya Dipodiputro	X		X		X		X		X		X	
Direksi   Board of Directors												
Aas Asikin Idat	X		X		X		X		X		X	
Achmad Tossin Sutawikara	X		X		X		X		X		X	
Winardi*	X		X		X		X		X		X	
M. Djohan Safri	X		X		X		X		X		X	
Gusrizal	X		X		X		X		X		X	
Indarto Pamoengkas	X		X		X		X		X		X	
Koeshartono**	X		X		X		X		X		X	

\*) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017

\*\*\*) Menjabat hingga 29 Agustus 2017 | Served since September 2017

### Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga akhir tahun 2017, Pupuk Indonesia belum memiliki kebijakan spesifik yang mengatur mengenai keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akan tetapi, kebijakan *Board Manual* di Pupuk Indonesia telah mengatur kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan secara umum kebijakan tersebut mendorong terpilihnya orang-orang dari latar belakang yang beragam untuk mengisi posisi manajemen, eksekutif, dan karyawan.

### Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Pemegang Saham dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris sudah memperhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja dan usia. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut dibuktikan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) bagi anggota Dewan Komisaris.

### Diversity Policy Composition of Board of Commissioners and Directors

Until the end of 2017, Pupuk Indonesia does not yet have specific policies governing diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the policy of the Board Manual in Pupuk Indonesia has set criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and in general the policy encourages the election of people from diverse backgrounds to fill management, executive, and employee positions.

### Diversity Policy Composition of Board of Commissioners

Shareholders in determining the composition of the Board of Commissioners have taken into consideration elements of diversity, both in terms of education, work experience, age and gender. The determination of this composition also concerns the needs of the Company.

All members of BoC have good integrity, competence and financial reputation. This is proven by the Fit and Proper Test for members of the Board of Commissioners.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition Diversity

Keberagaman Diversity	Keterangan / Description	
<b>Independensi</b> Independensi	Dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, Pupuk Indonesia memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen.	From 5 (five) Board of Commissioners members, Pupuk Indonesia has 2 (two) Independent Commissioner.
<b>Keahlian/ Pendidikan</b> Skill/ Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris beragam, mulai dari sarjana, Magister dan Doktoral dengan kompetensi bidang antara lain meliputi ekonomi, Manajemen Keuangan, Manajemen Bisnis dan akuntansi dan hukum serta Ekonomi Pertanian.	Board of Commissioners members education level are starting from Bachelor Degree, Marter Degree and Doctoral Degree with sector competency including Economics, Finance Management and Accounting, as well as Legal and Agricultural Economics
<b>Pengalaman Kerja</b> Career History	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain yaitu berasal dari professional pada berbagai bidang usaha.	Diversity of Board of Commissioners career experience includes professional in various business sectors.
<b>Usia</b> Age	Usia anggota Dewan Komisaris beragam pada kisaran usia yang produktif berkisar mulai dari usia 42 hingga 70 tahun.	Board of Commissioners members ages are varied in productive age starting from 42 to 70 years.

### Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Direksi

Kebijakan keberagaman Direksi diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. Pupuk Indonesia telah memiliki kebijakan keberagaman Komposisi Direksi yang dimuat dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Pupuk Indonesia memperhatikan aspek keberagaman terkait pendidikan, pengalaman kerja dan usia dalam menentukan komposisi Direksi namun tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan. Keberagaman komposisi Direksi Pupuk Indonesia per Desember 2017 dijabarkan sebagai berikut :

### Diversity Policy of Board of Directors Composition

The diversity policy of the Board of Directors is expected to provide an alternative decision-making by considering various broader aspects. Pupuk Indonesia has a diversity policy of the Board of Directors Composition which is contained in the Board of Directors and Board Manual. Pupuk Indonesia pays attention to diversity aspects related to education, work experience and age in determining the composition of the Board of Directors while still considering the needs of the Company in accordance with the business field undertaken. The diversity of the composition of the Indonesian Fertilizer Board as of December 2016 is described as follows:

#### Keberagaman komposisi Direksi Pupuk Indonesia per Desember 2017

Pupuk Indonesia Board of Directors Composition Diversity per December 2017

Keberagaman Diversity	Keterangan Description	
<b>Independensi</b> Independensi	Direksi terdiri dari 6 (enam) orang.	Board of Directors consist of 6 (six) members
<b>Keahlian/ Pendidikan</b> Skill/ Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi beragam, mulai dari Sarjana, Magister dan Doktoral dengan kompetensi diberbagai bidang.	Board of Directors education level are starting from Bachelor Degree, Master Degree and Doctoral
<b>Pengalaman Kerja</b> Career History	Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi antara lain yaitu berasal dari professional pada berbagai bidang usaha.	Board of Directors career experience includes professional in various business sectors.
<b>Usia</b> Age	Usia Direksi beragam pada kisaran usia yang produktif berkisar mulai dari usia 50 hingga 59 tahun.	Board of Directors members ages are varied in productive age starting from 50 to 59 years old.

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

General Meetings of Shareholders (GMS)

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	72	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor Ekonomi Sosiologi- North Carolina State University, AS (1977-1980)</li> <li>Magister Ekonomi Statistik-North Carolina State University, AS (1975-1977)</li> <li>Jurusan Sosial Ekonomi - Fakultas Ekonomi-Institut Pertanian Bogor (1964-1971)</li> <li>Doctor of Economics Sociology - North Carolina State University, USA (1977-1980)</li> <li>Master of Economics Statistics-North Carolina State University, USA (1975-1977)</li> <li>Department of Social Economics - Faculty of Economics - Institute Pertanian Bogor (1964-1971)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menteri Pertanian pada Kabinet Persatuan (2000-2001)</li> <li>Menteri Pertanian pada Kabinet Gotong Royong (2001-2004)</li> <li>Komisaris Utama-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)</li> <li>Minister of Agriculture in the Cabinet of Unity (2000-2001)</li> <li>Minister of Agriculture in Gotong Royong Cabinet (2001-2004)</li> <li>President Commissioner-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)</li> </ul>
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	45	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada (1992-1997)</li> <li>Magister bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia (2004-2006)</li> <li>Profesi Akuntan Register Negara</li> <li>Accounting Department - Faculty of Economics from Universitas Gadjah Mada (1992-1997)</li> <li>Master of Law from Economics Universitas Indonesia (2004-2006)</li> <li>Registered State Accounting Profession</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Kebijakan Publik, Kementerian BUMN (2014-sekarang)</li> <li>Pendiri BIG (Bejana Investidata Globalindo) (2012-sekarang)</li> <li>Managing Partner AIR (Aspirasi Indonesia Research) Institute (2005-sekarang)</li> <li>Member of Public Policy Committee, Ministry SOE (2014-present)</li> <li>Founder of BIG (Bejana Investidata Globalindo) (2012-present)</li> <li>Managing Partner of AIR (Aspirasi Indonesia Research) Institute (2005-present)</li> </ul>
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fakultas Hukum - Universitas Hasanuddin, Makassar (1998)</li> <li>Magister bidang Hukum - Universitas Hasanuddin, Makassar</li> <li>Doktor Hukum, Universitas Hasanuddin, Makassar</li> <li>Faculty of Law - Universitas Hasanuddin, Makassar (1998)</li> <li>Master of Law - Universitas Hasanuddin, Makassar</li> <li>Doctor of Law, Hasanuddin University, Makassar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan, Kabinet Kerja (2014-sekarang)</li> <li>Direktur PT Media Fajar Holding, Makassar</li> <li>Pengajar di Program Pascasarjana Univ. Hasanuddin Makassar</li> <li>Komisaris PT Pupuk Indonesia (2015-sekarang)</li> <li>Special Staff of the Minister of Agriculture on Policy, Working Cabinet (2014-present)</li> <li>Director of PT Media Fajar Holding, Makassar</li> <li>Lecturer at Graduate Program Universitas Hasanuddin, Makassar</li> <li>Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2015-present)</li> </ul>
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fakultas Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1971-1980)</li> <li>Fakultas Ekonomi dari San Diego State University, San Diego (1986-1986)</li> <li>Magister Bisnis Administrasi dari Pace University, New York (1987-1988)</li> <li>Doktor Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya (2011-2015).</li> <li>Faculty of Economics from Universitas Padjadjaran (1971-1980)</li> <li>Faculty of Economics from San Diego State University, San Diego (1986-1986)</li> <li>Master of Business Administration from Pace University, New York (1987-1988)</li> <li>Doctor of Business Administration from University Brawijaya (2011-2015).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan PTPN III (1996-1998)</li> <li>Direktur Pemasaran PTPN III (1998-2003)</li> <li>Direktur Utama PTPN III (2001-2003),</li> <li>Asdep Bidang Usaha Perkebunan Kementerian BUMN (2003-2010)</li> <li>Deputi Bidang Usaha Industri Primer (2010-2012)</li> <li>Direktur Utama PTPN III (2012-2013)</li> <li>Komisaris PT Pupuk Indonesia (2013-sekarang)</li> <li>Finance Director of PTPN III (1996-1998)</li> <li>Marketing Director of PTPN III (1998-2003)</li> <li>President Director of PTPN III (2001-2003),</li> <li>Deputy Assistant of Ministry of Plantation Enterprises BUMN (2003-2010)</li> <li>Deputy of Primary Industries Business Sector (2010-2012)</li> <li>President Director of PTPN III (2012-2013)</li> <li>Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2013-present)</li> </ul>
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi dari Universitas Jendral Sudirman (1989-1995)</li> <li>Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2000-2002)</li> <li>Accounting Department - Faculty of Economics from General Sudirman University (1989-1995)</li> <li>Master of Management from Universitas Gadjah Mada (2000-2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012),</li> <li>Kabag. Perencanaan Kementerian BUMN (2012- 2013)</li> <li>Dewan Pengawas Perum Jamkrindo (2013-2016)</li> <li>Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN</li> <li>Komisaris PT Pupuk Indonesia (2016-sekarang)</li> <li>Director of Finance of PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012)</li> <li>Head of Planning Division of Ministry of SOE (2012-2013)</li> <li>Supervisory Board of Perum Jamkrindo (2013-2016)</li> <li>Head of Planning Bureau, Human Resources and Organization of Ministry of SOEs</li> <li>Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2016-present)</li> </ul>



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Manajemen Produksi - Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti (1983)</li> <li>Master Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia (2001)</li> <li>Master in Public Administration, John. F. Kennedy School of Government, Harvard University (1999)</li> <li>Department of Production Management - Faculty of Economics, Universitas Trisakti (1983)</li> <li>Master of Business Policy, University of Indonesia (2001)</li> <li>Master in Public Administration, John. F. Kennedy School of Government, Harvard University (1999)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Bhandha Ghara Reksa (2009-2016)</li> <li>Kepala Biro Protokol dan Persidangan, Deputi Sekretaris Wakil Presiden Bidang Administrasi (2005-2006)</li> <li>Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Ilmu Usaha Perdagangan (2008-sekarang)</li> <li>Komisaris PT Pupuk Indonesia (2016-sekarang)</li> <li>President Commissioner of PT Bhandha Ghara Reksa (2009-2016)</li> <li>Head of Bureau of Protocol and Trial, Deputy Secretary of Vice President of Administration (2005-2006)</li> <li>Expert Staff of Trade Minister of Trade Sciences (2008-present)</li> <li>Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2016-present)</li> </ul>
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	61	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi-Universitas Padjadjaran, Bandung (1977-1981)</li> <li>Magister Manajemen-Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1995- 1997)</li> <li>Department of Accounting, Faculty of Economics-Universitas Padjadjaran, Bandung (1977-1981)</li> <li>Master in Management-High School Management Prasetya Mulya, Jakarta (1995- 1997)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Keuangan &amp; Komersil-PT Pupuk Kujang (2001-2004)</li> <li>Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2004-2006)</li> <li>Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (Persero) (2006-2010)</li> <li>Direktur Utama-PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015)</li> <li>Direktur Utama-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)</li> <li>Finance &amp; Commercial Director - PT Pupuk Kujang (2001-2004)</li> <li>President Director - PT Pupuk Kujang (2004-2006)</li> <li>President Director - PT Pupuk Kujang (Persero) (2006-2010)</li> <li>President Director - PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015)</li> <li>President Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)</li> </ul>
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Teknik Kimia-Institut Teknologi Surabaya, Surabaya (1983-1987)</li> <li>Magister Manajemen-Universitas Sriwijaya, Palembang (1999-2001)</li> <li>Department of Chemical Engineering - Institut Teknologi Surabaya, Surabaya (1983-1987)</li> <li>Master of Management-Universitas Sriwijaya, Palembang (1999-2001)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>General Manager-Perkapalan (2008-2010)</li> <li>Direktur Produksi-PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015)</li> <li>Direktur Teknologi &amp; Manufacturing-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)</li> <li>General Manager-Shipping (2008-2010)</li> <li>Director of Production-PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015)</li> <li>Director of Technology &amp; Manufacturing - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)</li> </ul>
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Teknik Mesin-Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1989)</li> <li>Master Manajemen Logistik dan Perkapalan- World Maritime University, Swedia (1996-1998)</li> <li>Department of Mechanical Engineering- Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1989)</li> <li>Master of Logistics and Shipping Management-World Maritime University, Sweden (1996-1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Vice President Shipping-Pertamina (2008- 2009)</li> <li>Senior Vice President Distribusi-Pertamina (2009-2009)</li> <li>Senior Vice President Corporate Planning- Pertamina (2009-2010)</li> <li>Senior Vice President Corporate Investment and Business Development-Pertamina (2010-2013)</li> <li>President Director, PT Donggi Senoro LNG (2013-2015)</li> <li>Direktur Investasi dan Pengembangan-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)</li> <li>Senior Vice President of Shipping-Pertamina (2008-2009)</li> <li>Senior Vice President of Distribution-Pertamina (2009-2009)</li> <li>Senior Vice President of Corporate Planning- Pertamina (2009-2010)</li> <li>Senior Vice President Corporate Investment and Business Development-</li> <li>Director of Investment and Development-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)</li> </ul>

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

General Meetings of Shareholders (GMS)

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	52	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Ekonomi - Fakultas Akuntansi-Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989)</li> <li>Magister Manajemen Akuntansi-Universitas Indonesia, Jakarta (1998-2000)</li> <li>Department of Economics - Faculty of Accounting-Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989)</li> <li>Magister Manajemen Akuntansi-Universitas Indonesia, Jakarta (1998-2000)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Vice President-Bank Mandiri (1999-2015)</li> <li>Direktur Keuangan-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)</li> <li>Senior Vice President-Bank Mandiri (1999-2015)</li> <li>Director of Finance-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)</li> </ul>
Winardi*	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of Human Resources and Governance	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Prasetya Mulia Business School, (1997-1999)</li> <li>S1 Teknik Pertambangan ITB, (1984-1988)</li> <li>Master Degree from Presetya Mulya Business School (1997-1999)</li> <li>Bachelor Degree in Mining Engineering ITB, (1984-1988)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur SDM &amp; Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero), (September 2017 sd sekarang)</li> <li>Direktur Utama PT Inalum (Persero), (April 2014 - September 2017)</li> <li>Dir. Pengembangan merangkap Dir Keuangan PT Inalum, (Januari - April 2014)</li> <li>Komisaris Utama PT Cibaliung Sumber Daya (2010 sd 2012) dan (2013 - 2014)</li> <li>Komisaris Utama PT Feni Haltim (2012 - 2013)</li> <li>Direktur Operasional PT Antam (Persero) Tbk, (2008 - 2013)</li> <li>Human Capital &amp; Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), (September 2017-present)</li> <li>President Director of PT Inalum (Persero), (April 2014 - September 2017)</li> <li>Development Director con-current Finance Director of PT Inalum, (January - April 2014)</li> <li>President Commissioner of PT Cibaliung Sumber Daya (2010 to 2012) and (2013 - 2014)</li> <li>President Commissioner of PT Feni Haltim (2012 - 2013)</li> <li>Operation Director of PT Antam (Persero) Tbk, (2008 - 2013)</li> </ul>
Koeshartono**	Direktur Pemasaran Director of Marketing	59	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fakultas Pertanian-Institut Pertanian Bogor, Bogor (1977-1981)</li> <li>Magister Manajemen Bisnis Administrasi Institut Teknologi Bandung, Bandung (2001-2003)</li> <li>Faculty of Agriculture- Institut Pertanian Bogor, Bogor (1977-1981)</li> <li>Master of Business Administration Management Institut Teknologi Bandung, Bandung (2001-2003)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama-PT Gresik Cipta Sejahtera</li> <li>Direktur SDM dan Umum-PT Petrokimia Gresik (2010-2012)</li> <li>Direktur Pemasaran-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2017)</li> <li>President Director-PT Gresik Cipta Sejahtera</li> <li>Director of Human Resources and General Affair-PT Petrokimia Gresik (2010-2012)</li> <li>Marketing Director-PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-present)</li> </ul>
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	60	<ul style="list-style-type: none"> <li>S2 Pemasaran ST-PPM, (1993-1995)</li> <li>S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran, (1972-1976)</li> <li>S2 Marketing ST-PPM, (1993-1995)</li> <li>S1 Accounting of Universitas Padjadjaran, (1972-1976)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero), (2017 - sekarang)</li> <li>Direktur SDM &amp; Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero), (2016 - 2017)</li> <li>Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2015 - sekarang)</li> <li>Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2012 - 2015)</li> <li>Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2010 - 2012)</li> <li>Direktur Komersil PT Pupuk Kujang, (2004 - 2010)</li> <li>Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), (2017 - present)</li> <li>Director of Human Resources &amp; Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero), (2016 - 2017)</li> <li>President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2015 - present)</li> <li>Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2012 - 2015)</li> <li>President Director of PT Pupuk Kujang (2010 - 2012)</li> <li>Commercial Director of PT Pupuk Kujang, (2004 - 2010)</li> </ul>

\*) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017

\*\*) Menjabat hingga 29 Agustus 2017 | Appointed as Marketing Director until August 29, 2017



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kinerja Pupuk Indonesia yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Pupuk Indonesia, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui RKAP yang disusun Direksi setiap tahunnya.

#### Kriteria Dewan Komisaris

Sebelum diangkat sebagai Komisaris, calon Komisaris Pupuk Indonesia telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Dengan demikian seluruh Komisaris Pupuk Indonesia dapat dipastikan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Persyaratan formal Anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Orang perseorangan
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of Pupuk Indonesia by the Board of Directors and providing advice regarding the Board of Directors' policy regarding the Company's development plan, annual work plan and budget, the implementation of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, and all applicable and relevant laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual reports prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the content of the annual report.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Pupuk Indonesia's policy, performance, and decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision along with the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the Board of Directors' performance assessment. The Board of Commissioners also evaluates and approves the RKAP prepared by the Board of Directors each year.

#### Criteria of the Board of Commissioners

Prior to appointment as Commissioner, a candidate for Pupuk Indonesia's Commissioner has passed the Fit and Proper Test.

Thus the entire Pupuk Indonesia Commissioner can be assured of having integrity, competence, reputation and experience and expertise required in performing their functions and duties respectively.

The formal requirements of members of the Board of Commissioners are:

1. Individuals
2. Able to do legal action
3. Has never been declared bankrupt in 5 (five) years before nomination
4. Never being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a Company / Perum to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; and
5. never be punished for committing a criminal offense that is detrimental to the state finances and / or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

#### Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Persyaratan kemampuan mencakup memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan, serta memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan tugas. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan apapun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber)
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga profesional yang ditunjuk pemegang saham
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN / Keputusan RUPS

### Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

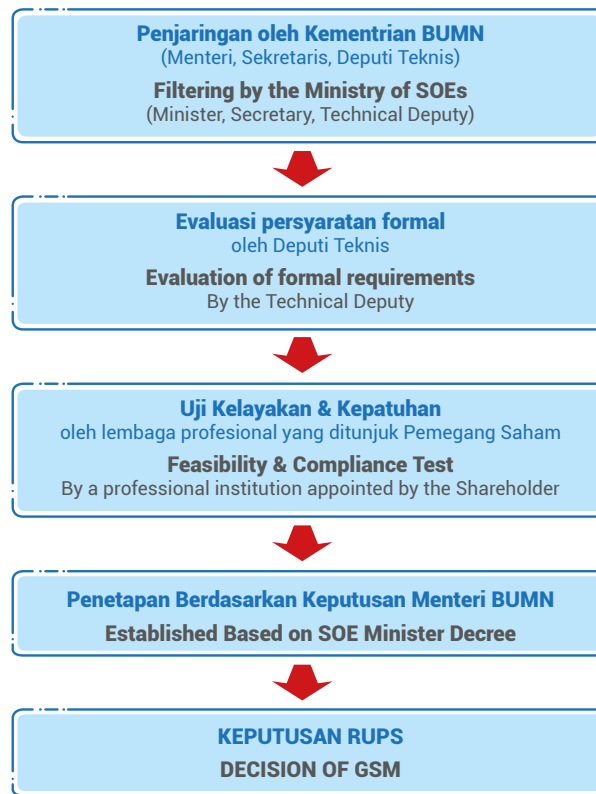
#### Appointment of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. Appointment of the Board of Commissioners is stipulated in the provisions of Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of SOE Number PER-02 / MBU / 02/2015 on Requirements and Procedure of Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises and based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance. Members of the Board of Pupuk Indonesia shall comply with the requirements, capabilities and appropriateness as regulated in the Company's Articles of Association. Capability requirements include understanding management issues related to the function of one of the management, having sufficient knowledge in the business field of the Company, and having sufficient time in carrying out the task. The appointment of members of the Board of Commissioners shall become effective as from the date of inauguration or the date stipulated in the GMS Decision. Prospective Members of the Board of Commissioners shall sign an integrity letter / pact containing the ability to perform their duties properly and willing to be terminated at any time for any reason judged appropriately by the GMS, and not to challenge or file a legal process in connection with such dismissal.

Several stages of selection of candidates for Board of Commissioners prior to being proposed by Shareholders who have authority to propose Board of Commissioners in the GMS are outlined as follows:

1. Selection of prospective candidates shall be conducted by the Ministry of State-owned Enterprises (Ministers, Secretaries, Technical Deputies, and / or Deputies looking for candidates from various sources)
2. The evaluation of the formal requirements and other requirements shall be made by the Technical Deputy
3. Assessment of the material requirements fulfillment by the team formed by the Ministry of SOEs
4. Feasibility and proper test by professional appointed by shareholder
5. Determination of the Board of Commissioners is based on the Decree of the Minister of SOE / Decision of the GMS





### Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sewaktu-waktu dilakukan apabila Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, antara lain: tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara, melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan mengundurkan diri. Di samping alasan pemberhentian tersebut, Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Menteri atau RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Penetapan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler).

### Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia may be terminated at any time based on the GSM by stating the reasons. Terminations shall be made at any time if the member of the Board of Commissioners concerned is, among others: unable to perform its duties properly, violates the Articles of Association and / or the laws and regulations, engages in actions that harm the Company and / or the State, and / or propriety that should be respected as a member of the Board of Commissioners, shall be guilty of a court decision having a permanent legal power, and resigning. In addition to the reasons for such dismissal, Members of the Board of Commissioners of Indonesian Fertilizer may be dismissed by the GSM based on other reasons deemed appropriate by the Minister or AGM for the purposes and purposes of the Company.

Decision of dismissal is taken after the person is given a chance to defend himself. Determination of dismissal of Members of the Board of Commissioners may be made by a GSM decision physically and the decision of all Shareholders outside the GSM (Circular).



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### Board Manual

*Board Manual* merupakan suatu pedoman kerja bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembal amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Pupuk Indonesia, *Board Manual* telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 08/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor: SK/DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 22 Desember 2017.

Adapun muatan yang terkandung dalam Board Manual secara umum membagi pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB III pembahasan terkait Dewan Komisaris diuraikan mengenai:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Dewan Komisaris
4. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Kewajiban Dewan Komisaris
6. Rangkap Jabatan
7. Etika Jabatan Anggota Dewan Komisaris
8. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
9. Rapat Dewan Komisaris dan Mekanisme Pengambilan Keputusan
10. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Jumlah Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia berjumlah 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Shareholder Decree No.SK-83 / MBU / 06/2015 dated June 4, 2015	2015 - sekarang 2015 - Present
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham No.Kep-156/MBU/2011 tanggal 4 Juni 2015 Shareholder Decree No.Kep-156 / MBU / 2011 dated June 4, 2015	2015 - sekarang 2015 - Present

### Board Manual

Manual Board is a general guideline for each member of the Board of Directors and Board of Commissioner of Fertilizer Indonesia in carrying out its function and role as the bearer of the company's mandate in accordance with the articles of association and the prevailing laws and regulations. The manual board was first authorized and published on 5 November 2012.

In accordance with the development and needs of Pupuk Indonesia. The new Board Manual has now been authorized through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 08 / KEP.KOM / XII / 2017 and Number: SK / DIR / 064/2017 on the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), on December 22, 2017.

The contents contained in the Board Manual generally divide the separation of functions and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners. In Chapter III, the related discussion of the Board of Commissioners describes:

1. The functions of the Board of Commissioners
2. General Concept of Supervision of the Board of Commissioners
3. Requirements of the Board of Commissioners
4. Duties and Authorities of the Board of Commissioners
5. Liabilities of the Board of Commissioners
6. Multiple Positions
7. Ethical Position of Members of the Board of Commissioners
8. Introduction and Competency Improvement Program
9. Board of Commissioners Meeting and Decision Making Mechanism
10. Performance Assessment of the Board of Commissioners

### Total Composition of Board of Commissioners

In 2017, the members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia are 6 (six) people with the following composition:

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Shareholder Decree No.SK-83 / MBU / 06/2015 dated June 4, 2015	2015 - sekarang 2015 - Present
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Shareholder Decree No.SK-83 / MBU / 06/2015 dated June 4, 2015	2015 - sekarang 2015 - Present
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016 Shareholder Decree No.SK-70 / MBU / 03/2016 dated March 29, 2016	2016 - sekarang 2016 - Present
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 Shareholder Decree No.SK-160 / MBU / 07/2016 dated 26 July 2016	2016 - sekarang 2016 - Present

**Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris**

Berdasarkan Akta PT Pupuk Indonesia N0.14 tanggal 26 April 2013 Pasal 15 bahwa Tugas, Tanggung Jawab, wewenang serta kewajiban Dewan Komisaris Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Pupuk Indonesia maupun usaha Pupuk Indonesia yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia, Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

**Wewenang Dewan Komisaris**

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;

**Duties, Responsibilities, Authority and Obligations of the Board of Commissioners**

Based on the Deed of PT Pupuk Indonesia No.14 dated 26 April 2013 Article 15 that duties, responsibilities, authority and obligations of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

**Duties of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policy, the general management of both Pupuk Indonesia and Pupuk Indonesia's efforts conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget of Fertilizers and the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

**Authority of the Board of Commissioners**

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the assets of the Company;
2. Enter the yard, building, and office used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding any issues related to the management of the Company;
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
  7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
  8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
  9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
  10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
  11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
  12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Appoint and dismiss the secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
  7. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of this articles of association;
  8. Establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the company;
  9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
  10. Carry out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association.
  11. Attend the Board of Directors' meeting and provide views on the matters discussed;
  12. Carry out other oversight authority to the extent that it is not contrary to statutory regulations, articles of association, and / or resolutions of the General Meeting of Shareholders;

## Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
  2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
  3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia dan Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;
  4. Mengikuti perkembangan kegiatan Pupuk Indonesia, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
  5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
  6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
  7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
  8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
  9. Membentuk Komite Audit;
  10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
1. Advise the Directors in conducting the management of the Company;
  2. Examine and review and sign the Company Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;
  3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget on the reasons Board of Commissioners signed RJP and RKAP;
  4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any issues deemed important to the management of the Company;
  5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders in the event of a declining performance of the Company;
  6. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and to sign annual reports.
  7. Provide explanations, opinions and suggestions to the Annual General Meeting of Shareholders on the Annual Report, if requested;
  8. Develop annual work programs and be included in the RKAP;
  9. Establish an Audit Committee;
  10. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.
  11. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep the copies thereof;

## Obligations of the Board of Commissioners



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

**Pembagian Tugas Dewan Komisaris**

Sesuai Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN masing-masing No.KEP-156/MBU/2011 tanggal 7 Juli 2011, SK- 238/MBU/2013 tanggal 7 Mei 2013 dan SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 maka dalam rangka meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan yang lebih baik, disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No.06/KEP.KOM/IX/2015 tanggal 1 September 2015. Hal tersebut dilakukan agar masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam mengetahui kinerja dari masing-masing anak perusahaan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsolidasi. Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

12. Report to the Company concerning its shareholdings and / or its family with the Company and other Company;
13. Provides reports on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the General Meeting of Shareholders.
14. Perform other obligations in the context of supervisory and advisory tasks, as long as they are not contrary to statutory regulations, articles of association, and / or resolutions of the General Meeting of Shareholders;

In performing its duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and legislation and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness;
2. Good faith, full of caution and responsibility in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

**Division of Duties of the Board of Commissioners**

In accordance with the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) and based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of respective No.KEP-156 / MBU / 2011 dated 7th July 2011, SK-238 / MBU / 2013 dated 7th May 2013 and SK-83 / MBU / 06/2015 dated June 4, 2015, in order to improve the effectiveness of better supervisory function, it was agreed to divide the duties of the Board of Commissioners in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No.06 / KEPKOM / IX / 2015 dated September 1, 2015. This is done so that each each member of the Board of Commissioners may further understand the performance of each subsidiary which will indirectly affect the performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) on a consolidated basis. The division of duties of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Coordinate all duties of the Board of Commissioners.
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Audit</li> <li>• Melakukan pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pupuk Indonesia Energi</li> <li>• Head of Audit Committee</li> <li>• Conduct supervision and provides recommendations and consolidated recommendations of PT Pupuk Indonesia (Persero) and to 2 (two) subsidiaries, namely: PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Pupuk Indonesia Energi</li> </ul>

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko</li> <li>• Melakukan pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Iskandar Muda dan PT ReKayasa Industri.</li> <li>• Members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring</li> <li>• Conducts supervision and provides recommendations and consolidated recommendations of PT Pupuk Indonesia (Persero) and to 2 (two) subsidiaries, namely: PT Pupuk Iskandar Muda and PT ReKayasa Industri.</li> </ul>
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko</li> <li>• Melakukan pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Petrokimia Gresik dan PT Mega Eltra.</li> <li>• Members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring</li> <li>• Conduct supervision as well as provide advice and recommendation of consolidation of PT Pupuk Indonesia (Persero) and to 2 (two) subsidiaries: PT Petrokimia Gresik and PT Mega Eltra.</li> </ul>
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	<p>Melakukan pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi konsolidasian Pupuk Indonesia dan terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Indonesia Logistik</p> <p>Supervise and give advice and recommendation of consolidation of Pupuk Indonesia and to 2 (two) subsidiaries, namely: PT Pupuk Petrokimia Gresik and PT Pupuk Indonesia Logistik</p>
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit</li> <li>• Melakukan pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi konsolidasian PT PI dan terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Kujang Cikampek dan PT Pupuk Indonesia Pangan</li> <li>• Member of Audit Committee</li> <li>• Conduct supervision and give advice and recommendation of consolidation of PT PI and to 2 (two) subsidiaries namely: PT Pupuk Kujang Cikampek and PT Pupuk Indonesia Pangan</li> </ul>

### Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

PI mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Pupuk Indonesia maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

### Independency of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.

Independence of the Board of Commissioners of Indonesian Fertilizers can be seen from the ownership of shares and dual positions, in which there is no member of the Board of Commissioners who owns shares in the Company and other companies related to the Company, and does not hold concurrent positions in companies that have business relationships with the Company.

### Share Ownership of Board of Commissioners

PI requires members of the Board of Commissioners to disclose their shareholdings, either to PT Pupuk Kujang or to other companies, domiciled at home and abroad in a report that must be updated annually.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Share Ownership		
		PT Pupuk Indonesia	Entitas Anak dan Afiliasi PT PI Subsidiaries and Affiliates of PT Pupuk Indonesia	Perusahaan Lain Other Companies / Institutions
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	PT Buana Agribisnis (BPR)
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Share Ownership		
		PT Pupuk Indonesia	Entitas Anak dan Afiliasi PT PI Subsidiaries and Affiliates of PT Pupuk Indonesia	Perusahaan Lain Other Companies / Institutions
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	PT. Bejana Investidata Globalindo
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

### Multiple Position of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Multiple Positions	
		Entitas Anak dan Afiliasi PT Pupuk Indonesia Subsidiaries and Affiliates of PT Pupuk Indonesia	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies / Institutions
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	-	Komisaris Utama PT. Sumbermas Sarana (Tbk) President Commissioner PT. Sumbermas Sarana (Tbk)
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	-	Staf Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan, Kabinet Kerja (2014-sekarang) Special Staff of the Minister of Agriculture Policy Division, Work Cabinet (2014-present)
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Kebijakan Publik, Kementerian BUMN (2014-sekarang)</li> <li>• Pendiri BIG (Bejana Investidata Globalindo)</li> <li>• Managing Partner AIR (Aspirasi Indonesia Research) Institute (2005-sekarang)</li> <li>• Members of the Public Policy Committee, Ministry of Enterprise (2014-present)</li> <li>• Founder of BIG (Bejana Investidata Globalindo) (2012-present)</li> <li>• Managing Partner in AIR (Aspirasi Indonesia Research) Institute (2005-present)</li> </ul>
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	-	Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN Head of Bureau of Planning, Human Resources and Organization of the Ministry of SOEs
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	-	Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Ilmu Usaha Perdagangan (2008-sekarang) Expert Staff of Trade Minister of Trade Sciences (2008-present)

### Program Kerja Dewan Komisaris

Program Kerja Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2017 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan diatas, juga secara khusus mengacu kepada *sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan* yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017.

### Work Program of the Board of Commissioners

Work Program of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2017 can be described as follows:

#### Supervision Material

The BoD's Annual Monitoring Program (PKPT) of 2017, in addition to the prevailing laws and regulations, is specifically referred to corporate objectives, corporate strategies, business strategies and corporate policies presented in the Company's Work Plan and Budget Year 2017.



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakekatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

### Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan di Bidang Keuangan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
  - a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan, baik untuk PT Pupuk Indonesia (Persero) sendiri maupun untuk anak-anak perusahaan.
  - b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidak-efisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan.
  - c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap cash flow perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
  - d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek dilingkungan perusahaan.
  - e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan.
  - f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan.
  - g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan.
  - h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL
  - i. Melakukan pengawasan atas kondisi umum kesehatan anak perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan belum baik dan anak perusahaan dengan core bisnis non-pupuk.
2. Pengawasan di Bidang Produksi dan Teknik
  - a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap produksi dan stok pupuk di lapangan dalam rangka menjaga ketersediaan pupuk.

The Board of Commissioners in exercising supervision is essentially conducting shareholder's mandate to supervise and direct the implementation and policies of the Board of Directors in the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the prevailing laws and regulations, Company and in accordance with the intent and purpose of the company.

### Field of Supervision

In order to realize the company's vision and mission as well as the general objectives based on the assumptions set by the Shareholders, the supervisory sectors undertaken by the Board of Commissioners include:

1. Monitoring in Finance and Partnership and Community Development Program
  - a. Review and evaluate the position of the Company's receivables, whether for PT Pupuk Indonesia (Persero) itself or for subsidiaries.
  - b. Review and evaluate the costs to be incurred by the company with the potential for inefficiency in the use of the company's budget.
  - c. Conduct a review and evaluation of the company's cash flow in order to supervise and maintain the level of corporate liquidity.
  - d. Review and evaluate the sources of corporate financing that will be used to finance the investment and development plans / projects within the company.
  - e. Undertake a review and evaluation of company revenue sources.
  - f. Review and evaluate the implementation of company's accounting policy.
  - g. Review and evaluate the implementation of company's accounting policy.
  - h. Review and evaluate PKBL
  - i. Conduct supervision on the general condition of the health of subsidiaries who have not good financial performance and subsidiaries with non-fertilizer business cores.
2. Supervision in Production and Engineering
  - a. Review and evaluate the production and stock of fertilizer in the field in order to maintain the availability of fertilizer.





**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat produksi pupuk urea di pabrik dalam rangka komoditas supply pupuk.</li> <li>c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana produksi bulanan untuk pupuk urea dan amoniak.</li> <li>d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efisiensi pemakaian bahan baku gas bumi.</li> <li>e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebutuhan gas bumi untuk produksi amoniak dan pupuk urea.</li> <li>f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya produksi untuk amoniak dan urea dalam rangka meningkatkan produktivitas di bidang produksi.</li> <li>g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi jadwal <i>Turn Around</i> (TA) dan kualitas pelaksanaan TA Pabrik.</li> <li>h. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja bidang produksi dan teknis pada anak anak perusahaan non pupuk.</li> </ul> <p>3. Pengawasan di Bidang Investasi dan SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan.</li> <li>b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan antar anak perusahaan.</li> <li>c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap terjadinya gangguan pabrik pupuk serta sarana produksi non pupuk dan <i>shutdown</i> pabrik di lapangan.</li> <li>d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan.</li> <li>e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tenaga ahli di bidang keteknikan.</li> <li>f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efektivitas struktur organisasi perusahaan.</li> <li>g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan perusahaan.</li> <li>h. Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham.</li> <li>i. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.</li> </ul> <p>4. Pengawasan di Bidang Pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem penyaluran pupuk di lapangan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Review and evaluate the production level of urea fertilizer in the factory in the framework of fertilizer supply commodities.</li> <li>c. Review and evaluate the monthly production plan for urea and ammonia fertilizers.</li> <li>d. Review and evaluate the efficiency of the use of natural gas raw materials.</li> <li>e. Review and evaluate natural gas requirements for the production of ammonia and urea fertilizer.</li> <li>f. Review and evaluate the production costs for ammonia and urea in order to increase productivity in the field of production.</li> <li>g. Review and evaluate the synchronization of Turn Around (TA) schedule and the quality of TA Factory implementation.</li> <li>h. Review and evaluate the performance of production and technical sectors in subsidiaries of non-fertilizer subsidiaries.</li> </ul> <p>3. Supervision in the Field of Investment and Human Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Review and evaluate the company's investment and development plans.</li> <li>b. Review and evaluate the synchronization of investment and development plans among subsidiaries.</li> <li>c. Review and evaluate the occurrence of disturbance of fertilizer factories and non-fertilizer production facilities and factory shutdown in the field.</li> <li>d. Review and evaluate company procurement policies.</li> <li>e. Review and evaluate experts in the field of engineering.</li> <li>f. Review and evaluate the effectiveness of corporate organizational structure.</li> <li>g. Review and evaluate the employee remuneration system within the company.</li> <li>h. Review and evaluate the proposed remuneration submitted by the Board of Directors to Shareholders.</li> <li>i. Review and evaluate the system of guidance and improvement of human resources capability.</li> </ul> <p>4. Supervision in the Field of Marketing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Review and evaluate the fertilizer distribution system in the field.</li> </ul> |
|--|---|



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran pupuk bersubsidi dan non subsidi di lapangan.</li> <li>c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi stok pupuk di lapangan.</li> <li>d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pengadaan pupuk non urea di lapangan.</li> <li>e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemasaran yang diambil Direksi baik pemasaran dalam negeri maupun luar negeri.</li> <li>f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap timbulnya kelangkaan pupuk di lapangan.</li> <li>g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program GP3K.</li> <li>h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan pemasaran produk non pupuk dan jasa yang dihasilkan anak-anak perusahaan.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Review and evaluate the marketing of subsidized and non-subsidized fertilizers in the field.</li> <li>c. Review and evaluate the position of fertilizer stock in the field.</li> <li>d. Review and evaluate the procurement of non-urea fertilizer in the field.</li> <li>e. Review and evaluate the marketing policies taken by the Board of Directors in both domestic and overseas marketing.</li> <li>f. Review and evaluate the occurrence of fertilizer scarcity in the field.</li> <li>g. Review and evaluate the implementation of the GP3K program.</li> <li>h. Review and evaluate the policies and marketing practices of non-fertilizer products and services produced by subsidiary companies.</li> </ul>            |
| <p>5. Pengawasan di Bidang Hukum, Hubungan Kerjasama dan GCG</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan.</li> <li>b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap konsep perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga.</li> <li>c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan.</li> <li>d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktek-praktek pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan.</li> <li>e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap program manajemen risiko perusahaan.</li> <li>f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan IT yang terintegrasi di lingkungan perusahaan.</li> <li>g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan, perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.</li> </ul> | <p>5. Supervision in Law, Cooperation and GCG</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Review and evaluate the legal issues faced by the company.</li> <li>b. Review and evaluate the concepts of company cooperation agreements with third parties.</li> <li>c. Review and evaluate the systems and procedures applicable to the company.</li> <li>d. Review and evaluate the practices of GCG principles implementation within the company.</li> <li>e. Review and evaluate the company's risk management program.</li> <li>f. Review and evaluate the implementation of integrated IT in the corporate environment.</li> <li>g. Review and evaluate the Board of Directors' compliance with regulations, legislation and agreements with third parties..</li> </ul> |

### Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris

Rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2017 sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin Dewan Komisaris
  - a. Rapat Internal Dewan Komisaris
  - b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi
  - c. Rapat bersama dengan pemegang saham (RUPS)
2. Kegiatan non rutin Dewan Komisaris
  - a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan

### Plan and Target of Activities of the Board of Commissioners

The activities of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

1. Regular activities of the Board of Commissioners
  - a. Internal Meeting of the Board of Commissioners
  - b. Meetings of the Board of Commissioners that include the Board of Directors
  - c. Meeting with shareholders (GMS)
2. Non-regular activities of the Board of Commissioners
  - a. Meeting with the Board of Commissioners of subsidiary



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

- |  |   |
|--|---|
| b. Kunjungan kerja                                   | b. Work visit   |
| c. Pendidikan dan pelatihan                          | c. Education and training                                 |
| d. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan | d. Succession program of candidates for company directors |
| e. Lain-lain   | e. Etc  |

Adapun rincian kegiatan Dewan Komisaris pada tahun 2017 meliputi:

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. Kegiatan Rutin                 | 1. Regular Activities                             |
| a. Rapat Internal Dewan Komisaris | a. Internal Meeting of the Board of Commissioners |

Penjelasan Explanation	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat yang dilaksanakan hanya untuk internal Dewan Komisaris bersama Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu : Komite Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris;</li> <li>2. Tujuan dari Rapat ini adalah untuk melakukan koordinasi antara Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, melalui :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi bersama atas Laporan Komite Dewan Komisaris terhadap bidang pengawasan Dewan Komisaris yaitu : implementasi <i>Blue Print</i>/RJPP, implementasi RKAP, sistem pengendalian internal perusahaan, manajemen risiko perusahaan, sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan SDM (termasuk diklat dan remunerasi), kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (termasuk usulan KAP), kebijakan pengadaan (termasuk pemasaran), kebijakan mutu dan layanan (termasuk riset), peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.</li> <li>b. Koordinasi dalam rangka pengambilan keputusan/ kebijakan yang akan dituangkan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisaris maupun Surat Dewan Komisaris kepada Direksi.</li> </ol> </li> </ol>
Sasaran Target	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meetings held only for the internal Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Supporting Bodies are: Board of Commissioners and Secretariat Committees of the Board of Commissioners;</li> <li>2. The purpose of this Meeting is to coordinate the Board of Commissioners and its supporting organs in order to enhance the effectiveness of the implementation of the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners on the Company's operational activities run by the Board of Directors through:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>c. The joint evaluation of the Board of Commissioners' Report on the supervision of the Board of Commissioners: the implementation of Blue Print / RJPP, RKAP implementation, internal corporate control system, enterprise risk management, enterprise information technology system, HR policies and implementation (including training and remuneration), accounting policies and preparation of financial statements (including KAP proposals), procurement policies (including marketing), quality policies and services (including research), legislation and agreements with third parties.</li> <li>d. Coordination in the framework of decision / policy that will be set forth in the form of Board of Commissioners and Board of Commissioner's Decision to the Board of Directors.</li> </ol> </li> </ol>
Pelaksanaan Rapat Meeting Execution	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat dapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ket-3 atau ke-4;</li> <li>2. Apabila diperlukan rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;</li> <li>3. Rapat dapat dilaksanakan sebelum Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meetings may be held at least 1 (one) time each month on the 3rd or 4th week;</li> <li>2. Whenever necessary the meeting may be held at any time outside of the agreed schedule, to discuss matters of importance or urgency;</li> <li>3. Meetings may be held before the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors.</li> </ol>
Output Output	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah rapat internal Dewan Komisaris;</li> <li>2. Keputusan Dewan Komisaris;</li> <li>3. Surat Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minutes of internal meeting of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Decision of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Letter of the Board of Commissioners.</li> </ol>



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi

b. Meetings of the Board of Commissioners that include the Board of Directors

<b>Penjelasan</b> Explanation	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dengan hanya melibatkan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris dan organ lainnya sepanjang diperlukan.</li> <li>2. Tujuan dari Rapat ini adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan periode sebelumnya serta rencana tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya;</li> <li>b. Evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat sebelumnya;</li> <li>c. Pengambilan keputusan, pemberian arahan Dewan Komisaris atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan Dewan Komisaris;</li> <li>d. Menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi.</li> </ol> </li> <li>1. Meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors by involving only the Corporate Secretary, the Secretary of the Board of Commissioners and other organs as long as necessary.</li> <li>2. The purpose of this Meeting is: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluation of the Company's previous financial and operational performance as well as the follow-up plan of the Board of Directors and its staff;</li> <li>b. Evaluation of decisions, policies, and implementation of the Board of Commissioners' directives in the previous meeting;</li> <li>c. Decision making, the direction of the Board of Commissioners on the strategic matters proposed by the Board of Directors and its staff in accordance with the Articles of Association requires the decision, direction or response of the Board of Commissioners;</li> <li>d. Create a good working relationship and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</li> </ol> </li> </ol>
<b>Sasaran</b> Target	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap perseroan;</li> <li>2. Memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Direksi atas permasalahan tertentu maupun kondisi perusahaan terkini meliputi Perusahaan Induk dan juga Anak Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat;</li> <li>3. Meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu yang dihadapi oleh perusahaan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris;</li> <li>4. Tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>);</li> <li>5. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>1. Implementation of the Board of Commissioner's oversight function to the company;</li> <li>2. Obtain complete and adequate data, information and result of analysis and evaluation from the Board of Directors on certain issues as well as the current condition of the company covering the Parent Company and Subsidiaries so that decision making can be made quickly and accurately;</li> <li>3. Improve the quality of decision of the Board of Commissioners on certain issues faced by the company and improve the effectiveness of the implementation of supervisory and advisory tasks by the Board of Commissioners;</li> <li>4. The achievement of good corporate governance (Good Corporate Governance);</li> <li>5. Create a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</li> </ol>
<b>Pelaksanaan</b> Rapat Meeting Execution	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ke-3 atau ke-4;</li> <li>2. Apabila diperlukan rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;</li> <li>3. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Perusahaan.</li> <li>1. Meetings shall be held at least 1 (one) time per month at the 3rd or 4th week;</li> <li>2. Whenever necessary the meeting may be held at any time outside of the agreed schedule, to discuss matters of importance or urgency;</li> <li>3. The meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refer to the prevailing provisions in the Company.</li> </ol>
<b>Output</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;</li> <li>2. Surat Dewan Komisaris.</li> <li>1. Minutes of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;</li> <li>2. Letter from the Board of Commissioners.</li> </ol>



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Kegiatan Non Rutin Dewan Komisaris</p> <p>a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan</p> | <p>2. Non-routine Activities of the Board of Commissioners</p> <p>a. Meeting with the Board of Commissioners of a subsidiary</p> |
|---|--|
- 
- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| <p><b>Tujuan</b><br/>Purpose :</p> | <p>1. Penyamaan visi dan misi antara Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia dengan Dewan Komisaris anak perusahaan.</p> <p>2. Sharing session pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris;</p> <p>3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan;</p> <p>4. Penyusunan rencana tindak lanjut pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris;</p> <p>1. Equation of vision and mission between the Board of Commissioners of PT PIHC and the Board of Commissioners of a subsidiary.</p> <p>2. Sharing session on the implementation of supervisory duties and advice of the Board of Commissioners;</p> <p>3. Evaluate the activities execution of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries;</p> <p>4. Making a follow-up plan for the implementation of monitoring and giving advice of the Board of Commissioners;</p> |
|------------------------------------|---|
- 
- |   |   |
|---|---|
| <p><b>Pelaksanaan</b><br/>Execution :</p> | <p>Dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.<br/>Held at least 2 (two) times in 1 (one) year.</p> |
|---|---|
- 
- |                        |  |
|------------------------|--|
| <p><b>Output</b> :</p> | <p>1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan;</p> <p>2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.</p> <p>1. Activity Report;</p> <p>2. Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors.</p> |
|------------------------|--|
- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>b. Perjalanan dinas dalam negeri</p> <p>Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa menginap.</p> | <p>b. Domestic Official Travel</p> <p>Domestic official travel is a travel within the official duty conducted by the Board of Commissioners on the orders of Company officials from the position of the workplace to another destination within the territory of the Republic of Indonesia with or without a stay.</p> |
|--|--|
- 
- |                            |  |
|----------------------------|--|
| <p><b>Tujuan</b><br/>:</p> | <p>1. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan baik fisik maupun nonfisik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan di dalam wilayah Republik Indonesia;</p> <p>2. Melakukan kegiatan lainnya antara lain: pendidikan dan pelatihan, <i>benchmarking</i> maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.</p> <p>1. Conduct physical and non-physical inspection and checks on activities carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries within the territory of the Republic of Indonesia;</p> <p>2. Conduct other activities including: education and training, benchmarking or assignment from the Government related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and the advice of the Board of Commissioners.</p> |
|----------------------------|--|
- 
- |   |                                    |
|---|------------------------------------|
| <p><b>Pelaksanaan</b><br/>Execution :</p> | <p>Situasional<br/>Situational</p> |
|---|------------------------------------|
- 
- |                        |  |
|------------------------|--|
| <p><b>Output</b> :</p> | <p>1. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;</p> <p>2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.</p> <p>1. Report on the Implementation of Official Travel of the Board of Commissioners;</p> <p>2. Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors.</p> |
|------------------------|--|
- 
- |   |  |
|---|--|
| <p>c. Perjalanan dinas luar negeri</p> <p>Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain di luar wilayah Republik Indonesia.</p> | <p>c. Official Traveling abroad</p> <p>Official Travelling Abroad shall be a journey within the official duties executed by the Board of Commissioners on the orders of Company officials from the position of the workplace to other destinations outside the territory of the Republic of Indonesia.</p> |
|---|--|



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

<b>Tujuan</b> Purpose	: 1. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan baik fisik maupun nonfisik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan di luar wilayah Republik Indonesia; 2. Melakukan kegiatan lainnya antara lain: pendidikan dan pelatihan, <i>benchmarking</i> maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. 1. Conduct physical and non-physical inspection and checks on activities carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries within the territory of the Republic of Indonesia; 2. Conduct other activities including: education and training, benchmarking or assignment from the Government related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and the advice of the Board of Commissioners.
<b>Pelaksanaan</b> Execution	: Situasional dan Insidental Situational and Incidental
<b>Output</b>	: 1. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris; 2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. 1. Report on the Implementation of Official Travel of the Board of Commissioners; 2. Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

d. Pendidikan dan pelatihan  
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris untuk menunjang peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

d. Education and training  
Education and Training of the Board of Commissioners is an activity undertaken by the Board of Commissioners in order to enhance the capacity, knowledge and competence of the Board of Commissioners to support the improvement of the effectiveness of the implementation of supervisory duties and advice of the Board of Commissioners.

Kegiatan yang termasuk dalam kategori Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris adalah :

- Mengikuti Seminar/*Workshop* yang dilaksanakan oleh pihak ketiga;
- Kursus dan Sertifikasi;
- Menghadirkan Narasumber yang ahli dalam bidang tertentu;
- Keanggotaan Profesi.

Activities included in the Education and Training category of the Board of Commissioners are:

- Attending Seminars / Workshops conducted by third parties;
- Courses and Certification;
- Presenting an expert in a particular field;
- Professional Membership.

<b>Sasaran</b> Sasaran	: Meningkatkan kemampuan dan kompetensi Dewan Komisaris sehingga mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. The enhancement of the capacity and competence of the Board of Commissioners to support the improvement of the effectiveness of the implementation of supervisory duties and the advice of the Board of Commissioners.
<b>Pelaksanaan</b> Pelaksanaan	: Sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan beban pekerjaan yang sedang ditangani. In accordance with the needs and adjusted to the work load being handled.

e. Melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)  
Kegiatan FGD dilakukan untuk membahas isu dan perkembangan terkini yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

e. Conducting Focus Group Discussion (FGD)  
FGD activities are conducted to discuss current issues and developments related to company activities.

<b>Sasaran</b> Target	: Mendapatkan informasi terkini yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan perusahaan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. Obtain the latest information related to the implementation of the company's activities so as to support the implementation of supervisory duties and advice from the Board of Commissioners.
<b>Pelaksanaan</b> Execution	: Dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 tahun. Held as many as 4 (four) times in 1 year.
<b>Output</b>	: Laporan Pelaksanaan kegiatan Activity report



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

- f. Mengikuti forum yang diselenggarakan oleh *international fertilizer association* (IFA) f. Following a forum organized by the international fertilizer association (IFA)

Sasaran Target	: Mendapatkan Informasi terkini terkait perkembangan pupuk, arah pemupukan serta kondisi yang terkait dengan permasalahan pupuk di dunia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. Obtain the latest information related to fertilizer development, fertilization direction and the condition related to fertilizer errors in the world, so as to improve the quality of the implementation of supervisory duties and giving advice of the Board of Commissioners.
Pelaksanaan Execution	: Sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan IFA. In accordance with the needs and adjusted to the schedule of IFA activities.
Output	: Laporan Pelaksanaan kegiatan Activity Report

- g. Penyusunan Kajian Awal atas Isu Strategis yang Dihadapi Perusahaan g. Preparation of Preliminary Studies on the Strategic Issues Faced by the Company

Sasaran Target	: Mendapatkan <i>second opinion</i> terkait hal-hal yang bersifat strategis bagi perkembangan Perusahaan yang dilakukan oleh pihak profesional dalam bidangnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris, serta sekaligus sebagai bahan masukan kepada Direksi. Obtain a second opinion related to things that are strategic for the development of the Company conducted by professionals in the field, so as to improve the quality of the implementation of supervisory duties and giving advice of the Board of Commissioners, as well as input to the Board of Directors.
Pelaksanaan Execution	: Akan dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kajian dengan pembagian waktu yang akan ditentukan lebih lanjut sesuai prioritas Dewan Komisaris, antara lain terkait tema sebagai berikut: 1. Analisis dampak <i>multiplier</i> industri pupuk dalam perekonomian nasional dan kedaulatan pangan; 2. Dampak subsidi pupuk Terhadap Respon Peningkatan produksi dan produktivitas padi berdasarkan jenis pupuk dan wilayah produksi padi; 3. Pengembangan pemasaran pupuk PT Pupuk Indonesia pada sektor perkebunan sawit menurut wilayah dan perusahaan; 4. Kajian struktur dan dinamika pasar pupuk organik di Indonesia dan prospek bagi PT PI; 5. Kajian dampak perubahan kebijakan subsidi pupuk dan strategi penyesuaian PT PI; 6. Analisis simulasi perubahan harga gas dan subsidi pupuk terhadap daya saing pupuk PT PI setiap lini; 7. Pengembangan sistem pemasaran (berbasis <i>on line</i> ) sebagai antisipasi kebijakan subsidi langsung; 8. Pengembangan sistem dan budaya peningkatan efisiensi berkelanjutan dan keunggulan operasional PT PI; There will be 8 (eight) studies with a time division that will be determined further according to the priority of the Board of Commissioners, among others related to the theme as follows: 1. Analysis of the multiplier effect of the fertilizer industry in national economy and food sovereignty; 2. Impact of fertilizer subsidy on Response Improvement of rice production and productivity based on fertilizer type and rice production area; 3. Development of fertilizer marketing of PT PI in the palm oil sector by region and business; 4. Study the structure and dynamics of the organic fertilizer market in Indonesia and prospects for PT PI; 5. Review the impact of changes in fertilizer subsidy policy and adjustment strategy of PT PI; 6. Simulation analysis of gas price change and fertilizer subsidy on fertilizer competitiveness of PT PI per line; 7. Development of a marketing system (on-line based) in anticipation of a direct subsidy policy; 8. System and cultural development enhancement of sustainable efficiency and operational excellence of PT PI;
Output	: Hasil Kajian Results of the Study

- h. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan  
Dalam rangka program suksesi kandidat calon Direksi Perusahaan, PI melakukan program asesmen terutama bagi Pejabat *Grade 1* (BoD minus 1) dengan mengacu pada standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh Kementerian BUMN dan pengembangan kompetensi melalui program *Leadership Development Program* (LDP).
- h. Succession program of candidates for company directors  
In the context of the succession of candidates for the Board of Directors of the Company, PI conducts assessment programs, especially for Grade 1 Officials (BoD minus 1) with reference to the competence standards required by the Ministry of SOEs and the development of competencies through the *Leadership Development Program* (LDP).



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- |   |   |
|---|---|
| <p>i. Lain-lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan dengan Pemegang Saham;</li> <li>• Penugasan kepada Komite Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite GCG dan PMR);</li> <li>• Pelaksanaan kegiatan administrasi perusahaan seperti: pengelolaan ijin cuti Direksi, dan lain-lain.</li> </ul> | <p>i. Others</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meeting with Shareholders;</li> <li>• Assignment to the Committees of the Board of Commissioners (Audit Committee and GCG Committee and PMR);</li> <li>• Implementation of corporate administration activities such as: the management of leave of the Board of Directors, and others.</li> </ul> |
|---|---|

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikitnya setiap 1 (satu) bulan sekali atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Setiap rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain, harus dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Dalam hal Sekretaris Dewan Komisaris berhalangan hadir, Komisaris Utama dapat menunjuk salah satu bawahan Sekretaris Komisaris atau perorangan lainnya yang dianggap memadai, untuk hadir dalam rapat Dewan Komisaris. Sekretaris Komisaris atau perorangan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Utama tersebut bertanggung jawab atas pembuatan, pengadministrasian dan pendistribusian risalah rapat Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Pupuk Indonesia.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 22 kali. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran % Attendance
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	22	21	95,45
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	22	20	90,90
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	22	14	63,63
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	22	22	100
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	22	10	45,45
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	22	20	90,90

### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds meetings at least once every 1 (one) month or as required by the Company. Any meeting of the Board of Commissioners, unless otherwise stipulated, shall be attended by the Secretary of the Board of Commissioners. In the event that the Secretary of the Board of Commissioners is unable to attend, the President Commissioner may appoint one of the subordinate Secretaries of Commissioners or other individuals deemed adequate to attend the Board of Commissioners' meeting. The Secretary of the Board of Commissioners or individuals appointed by the Board of Commissioners is responsible for the preparation, administration and distribution of minutes of the Board of Commissioners' meeting.

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be based on deliberations for consensus. In the event that the consensus decision is not reached, the decision shall be made on the basis of the majority vote. The Board of Commissioners may also take a valid and binding decision without holding a Meeting.

The BoC meetings consist of internal meetings and meetings by inviting the Board of Directors to discuss various aspects of the operations and financial management of Pupuk Indonesia.

Throughout 2017, the Board of Commissioners conducted 22 internal meetings. The attendance of the members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting in 2017 is as follows:





## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Adapun Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The agenda for the meeting of the Board of Commissioners is as follows:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance					
			BS	MD	SSL	YR	OS	WRD
1	30 Januari 2017 January 30, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Desember 2016;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2016;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>Follow up of internal meeting of the Board of Commissioners of December 2016;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to December 2016;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	X	√	x	√
2	28 Februari 2017 February 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Januari 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Januari 2017;</li> <li>Pembahasan audit finding dari KAP atas Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>The follow up the internal meeting result of the Board of Commissioners in January 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until January 2017;</li> <li>Discussion on audit finding from KAP on Financial Statement of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2016;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	X	√	√	X
3	15 Maret 2017 March 15, 2017	Laporan Perkembangan hasil audit Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Report of Financial Progress Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2016 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan	√	X	X	√	√	√
4	29 Maret 2017 March 29, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Februari 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Februari 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>The follow up of the results of the Board of Commissioners' internal meetings in February 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to February 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	X	√
5	12 April 2017 April 12, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2016 PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Lain-lain</li> <li>Preparation of GMS Performance Year 2016 of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	X	√

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance					
			BS	MD	SSL	YR	OS	WRD
6	25 April 2017 April 25, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Maret 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Maret 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2016 Audited;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>The follow up of the internal meeting result of the Board of Commissioners in March 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until March 2017;</li> <li>Discussion on Corporate Performance of Audited 2016;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ul>	X	√	√	√	X	√
7	08 Mei 2017 May 08, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan pelaksanaan RUPS Kinerja tahun 2016 Audited;</li> <li>Lain-lain</li> <li>Discussion on Corporate Performance of Audited 2016;</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	X	√
8	18 Mei 2017 May 18, 2017	<p>Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-0814/A00.UM/2017 tanggal 17 Mei 2017 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis atas Penyertaan Modal PT Mitra Bundes Nusantara (MBN)</p> <p>Discussion on the Letter of the Board of Directors Number: U-0814 / A00.UM / 2017 dated May 17, 2017 regarding Written Response Request for Equity Participation of PT Mitra Bundes Nusantara (MBN)</p>	√	X	X	√	√	√
9	29 Mei 2017 May 29, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan April 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan April 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>Follow up of the result of internal meeting of the Board of Commissioners in April 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to April 2017;</li> <li>Discussion on Strategic Issues</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	X	√	√	√
10	20 Juni 2017 June 20, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Mei 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Mei 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Pembahasan Draft RJP PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Lain-lain</li> <li>The follow up of the internal meeting result of the Board of Commissioners in May 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to May 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Discussion on Draft of RJP of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	√	√



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance					
			BS	MD	SSL	YR	OS	WRD
11	27 Juli 2017 July 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Juni 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juni 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>The follow up of the internal meeting result of the Board of Commissioners in June 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to June 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	√	√
12	10 Agustus 2017 August 10, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaklanjut Surat surat Deputi Bidang Agro dan Farmasi Nomor: S-41/ D1.MBU/07/2017 tanggal 18 Juli 2018 perihal Usulan Bakal Calon Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Lain-lain</li> <li>Discussion on the follow-up letter Letter of Deputy for Agro and Pharmaceutical Sector Number: S-41 / D1.MBU / 07/2017 dated July 18, 2018 regarding Proposed Candidate of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	X	√
13	18 Agustus 2017 August 18, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaanlanjut Surat surat Deputi Bidang Agro dan Farmasi Nomor: S-41/ D1.MBU/07/2017 tanggal 18 Juli 2018 perihal Usulan Bakal Calon Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Lain-lain</li> <li>Discussion on the follow-up letter Letter of Deputy of Agro and Pharmaceutical Sector Number: S-41 / D1.MBU / 07/2017 dated July 18, 2018 regarding Proposed Candidate of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	X	√	X	√
14	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Wawancara Bakal Calon Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Interview of Candidate for Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).	√	√	√	√	√	√
15	29 Agustus 2017 August 29, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Juli 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juli 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain.</li> <li>The follow up of the result of internal meeting of the Board of Commissioners in July 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until July 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√		√

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance					
			BS	MD	SSL	YR	OS	WRD
16	28 September 2017 September 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>Follow-up of the result of internal meeting of the Board of Commissioners in August 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to August 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	X	X
17	05 Oktober 2017 October 05, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKA Dekom Tahun 2018;</li> <li>Pembahasan Rencana Pemilihan Anggota Komite Audit;</li> <li>Lain-lain</li> <li>Discussion on RKA BoC Year 2018;</li> <li>Discussion on the Election Plan of Audit Committee Members;</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	X	√
18	09 Oktober 2017 October 09, 2017	Wawancara Calon Anggota Komite Audit Interviews of Member Candidates for Audit Committee	√	√	X	√	√	√
19	31 Oktober 2017 October 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan September 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2017;</li> <li>Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018;</li> <li>Pembahasan Rencana Perubahan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>The follow up of the Board of Commissioners' internal meeting results in September 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until September 2017;</li> <li>Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018;</li> <li>Discussion on Blue Print Change Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	X	√
20	9 - 10 November 2017 November 09-10, 2017	Diskusi mengenai permasalahan serta rencana pengembangan perusahaan tahun 2018 dan 5 tahun ke depan Discussions on issues and company development plans 2018 and 5 years ahead	√	√	X	√	X	√
21	24 November 2017 November 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Oktober 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> <li>Follow-up the result of the Board of Commissioners internal meeting in October 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until October 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ul>	√	√	√	√	√	√



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance					
			BS	MD	SSL	YR	OS	WRD
22	06 Desember 2017 December 06, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait SDM PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>Persiapan RUPS RKAP 2018;</li> <li>Pembahasan Progress Assessment GCG;</li> <li>Tindak lanjut hasil diskusi dengan Anak Perusahaan non Pupuk;</li> <li>Lain-lain:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Progres audit LK 2017;</li> <li>FGD NPK</li> </ul> </li> <li>Discussion on the condition, problems, development plans and strategic issues related to Human Resources of PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>Preparation of GMS RKAP 2018;</li> <li>Discussion on GCG Progress Assessment;</li> <li>Follow up the discussion result with Non-Fertilizer Subsidiary;</li> <li>Others                             <ul style="list-style-type: none"> <li>LK 2018 audit progress;</li> <li>Forum Group Discussion NPK</li> </ul> </li> </ul>	√	√	√	√	√	√

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris menggelar rapat gabungan dengan Direksi

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

As part of the implementation of the oversight function of the Company's operations run by the Board of Directors, the Board of Commissioners held a joint meeting with the Board of Directors.

The recapitulation of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2017 is as follows:

**Kehadiran Rapat Gabungan Dekom - Direksi Tahun 2017**  
*Attendance of Joint Meeting of Dekom - Directors Year 2017*

No.	Tanggal Date	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance						Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance						Total Kehadiran Total Attendance	
		BS	MD	YR	SSL	WRD	OS	AAI	MDS	G	IP	ATS	W		K
1	30 Januari 2017 January 30, 2017	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	10
2	28 Februari 2017 February 28, 2017	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	√	-	√	8
3	30 Maret 2017 March 30, 2017	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	11
4	25 April 2017 April 25, 2017	-	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	-	-	8
5	30 Mei 2017 May 30, 2017	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	10
6	20 Juni 2017 June 20, 2017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	12
7	27 Juli 2017 July 27, 2017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	11
8	29 Agustus 2017 August 29, 2017	√	√	√	1	1	-	√	√	√	√	√	-	-	10
9	28 September 2017 September 28, 2017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	12
10	31 Oktober 2017 October 31, 2017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	12
11	27 November 2017 November 27, 2017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	12

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners**Agenda Rapat Gabungan Dekom - Direksi Tahun 2017**

Agenda for Join Meeting of The Board of Commissioners - Board of Directors 2017

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda
1	30 Januari 2017 January 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Desember 2016</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan s.d. Bulan Desember 2016</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC Meeting which included the Board of Directors in December 2016</li> <li>Discussion of the Company's performance up to December 2016</li> <li>Discussion of strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
2	28 Februari 2017 February 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Januari 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan s.d. Bulan Januari 2017</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in January 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance up to January 2017</li> <li>Discussion of strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
3	30 Maret 2017 March 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Februari 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan s.d. Bulan Februari 2017</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in February 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance up to February 2017</li> <li>Discussion of strategic issues</li> </ol>
4	25 April 2017 April 25, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Maret 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Maret 2017</li> <li>Pembahasan laporan kinerja perusahaan tahun 2016 audited</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in March 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance until March 2017</li> <li>Discussion of the Company's audited performance report 2016</li> <li>Discussion of strategic issues</li> </ol>
5	30 Mei 2017 May 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan April 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan s.d. Bulan April 2017</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in April 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance up to April 2017</li> <li>Discussion of strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
6	20 Juni 2017 June 20, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Mei 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Mei 2017</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Pembahasan draf RJP PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in May 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance up to May 2017</li> <li>Discussion of strategic issues</li> <li>Discussion of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Long-Term Plan draft</li> </ol>
7	27 Juli 2017 July 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Juni 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Juni 2017</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in June 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance up to June 2017</li> <li>Discussion of strategic issues</li> </ol>
8	29 Agustus 2017 August 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Juli 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Juli 2017</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in July 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance up to July 2017</li> <li>Discussion of strategic issue</li> </ol>
9	28 September 2017 September 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Agustus 2017</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2017</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in August 2017</li> <li>Discussion of the Company's performance up to August 2017</li> <li>Discussion of strategic issues</li> </ol>



## Agenda Rapat Gabungan Dekom - Direksi Tahun 2017

Agenda for Join Meeting of The Board of Commissioners - Board of Directors 2017

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda
10	31 Oktober 2017 October 31, 2017	1. Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan September 2017 2. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan September 2017 3. Pembahasan RKAP PI tahun 2018 4. Pembahasan isu-isu strategis 1. Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in September 2017 2. Discussion of the Company's performance up to September 2017 3. Discussion of PI's RKAP Year 2018 4. Discussion of strategic issues
11	27 November 2017 November 27, 2017	1. Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Oktober 2017 2. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2017 3. Pembahasan isu-isu strategis 1. Follow up of results of BOC meeting which included the Board of Directors in October 2017 2. Discussion of the Company's performance up to October 2017 3. Discussion of strategic issues

## Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali kunjungan kerja dan pertemuan dengan anak perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris termasuk melihat kondisi sebenarnya dilapangan baik terkait dengan pelaksanaan operasional produksi, kondisi pabrik, kondisi stok sampai dengan area pemasaran.

## Working visit of the Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners has conducted several working visits and meetings with its subsidiaries in order to implement the supervisory and advisory tasks of the Board of Commissioners, including to observe the actual conditions in the field both in the implementation of production operations, factory condition, stock conditions up to the marketing area.

## Tanggapan, Persetujuan, Keputusan dan Arahan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki 2 (dua) tugas pokok, yaitu melakukan pengawasan dan memberikan nasihat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagaimana dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat digambarkan dari surat-surat Dewan Komisaris, baik ditujukan kepada Direksi maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham. Berikut adalah beberapa surat Dewan Komisaris selama tahun 2017 yang perlu mendapat perhatian:

1. Surat tanggapan dan pemberian saran Dewan Komisaris

## Response, Approval, Decision and Direction of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) has 2 (two) main duties, which are supervising and giving advice. In performing the duties, the Board of Commissioners has an obligation as set out in the Company's Articles of Association. The execution of duties and obligations of the Board of Commissioners can be illustrated by the letters of the Board of Commissioners, both addressed to the Board of Directors and the Minister of SOEs as the Shareholders. Here are some letters of the Board of Commissioners during 2017 that need attention:

1. A letter of response and recommendation from the Board of Commissioners

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keputusan, Persetujuan dan Arahan Decisions, Approvals and Directives
1	03/KOM-I/2017	20 Januari 2017 January 20, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. November 2016 Response and suggestion on Performance Management Report until November 2016
2	05/KOM-II/2017	16 Februari 2017 February 16, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Desember 2016 Response and suggestion on Performance Management Report until December 2016
3	06/KOM-III/2017	03 Maret 2017 March 03, 2017	Permintaan data pendukung atas Surat Direksi Nomor U-0321/A00.UM/2017 tanggal 27 Februari 2017 perihal Permohonan Persetujuan dan tanggapan tertulis ( <i>Threshold</i> ) Requests for supporting data on the Letter of the Board of Directors Number U-0321 / A00.UM / 2017 dated February 27, 2017 regarding Application for Approval and written response ( <i>Threshold</i> )
4	07/KOM-III/2017	03 Maret 2017 March 03, 2017	Permintaan data pendukung atas Surat Direksi Nomor U-0358/A00.UM/2017 tanggal tgl 1 Maret 2017 Tentang Penerbitan Obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Requests for supporting data on the Letter of the Board of Directors Number U-0358 / A00.UM / 2017 dated March 1, 2017 On Issuance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Bonds
5	08/KOM-III/2017	03 Maret 2017 March 03, 2017	Tindak lanjut hasil rapat gabungan 28 Februari 2017 Follow up results of joint meeting on 28 February 2017

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keputusan, Persetujuan dan Arahan Decisions, Approvals and Directives
6	10/KOM-III/2017	21 Maret 2017 March 21, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja Januari 2017 Response and suggestion on Performance Management Report January 2017
7	11/KOM-III/2017	24 Maret 2017 March 24, 2017	Tanggapan Dewan Komisaris. Response from the Board of Commissioners.
8	18/KOM-IV/2017	07 April 2017 April 07, 2017	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penerbitan Obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui PUB Tahun 2017-2018. Response of the Board of Commissioners on Bond Issuance Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero) through PUB Year 2017-2018.
9	19/KOM-IV/2017	13 April 2017 April 13, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Februari 2017. Response and suggestion on Performance Management Report until February 2017.
10	22/KOM-V/2017	03 Mei 2017 May 03, 2017	Tanggapan dan Saran Dekom atas Kinerja Tahun Buku 2016 (Audited). Response and Suggestion on the Performance of Book Year 2016 (Audited).
11	23/KOM-V/2017	03 Mei 2017 May 03, 2017	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016. Submission of the Implementation of Supervisory Tasks of the Board of Commissioners of 2016.
12	24/KOM-V/2017	10 Mei 2017 May 10, 2017	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2016. Proposed Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners Year 2017 and Proposed Stipulation of Tantiem Performance of Business Year 2016.
13	25/KOM-V/2017	10 Mei 2017 May 10, 2017	Usulan Penetapan KAP dalam rangka Audit Laporan keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017. Proposed Stipulation of Audit Committee for Audit of Consolidated Financial Statements of Fiscal Year 2017.
14	26/KOM-V/2017	18 Mei 2017 May 18, 2017	Penyertaan Modal PT PI kepada PT Mitra Bumdes Nusantara. Equity Participation of PT PI to PT Mitra Bumdes Nusantara.
15	28/KOM-V/2017	24 Mei 2017 May 24, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Maret 2017. Response and Suggestion on Performance Management Report until March 2017.
16	29/KOM-V/2017	30 Mei 2017 May 30, 2017	Laporan pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris s.d. Triwulan I Tahun 2017. Report on Board of Commissioners' duties until the First Quarter of 2017.
17	30/Kom-V/2017	30 Mei 2017 May 30, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. April 2017. Response and suggestion on Performance Management Report until April 2017.
18	31/KOM-V/2017	30 Mei 2017 May 30, 2017	Tanggapan atas usulan Calon Komisaris PT PIM. Response to the proposal of Candidate Commissioner of PT PIM.
19	32/KOM-VI/2017	13 Juni 2017 June 13, 2017	Masukan Komite Dewan Komisaris atas Draft RJP. Input from the Board of Commissioners Committee on RJP Draft.
20	35/KOM-VII/2017	24 Juli 2017 July 24, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Mei 2017. Response and suggestion on Performance Management Report until May 2017.
21	38/KOM-VII/2017	27 Juli 2017 July 27, 2017	Usulan Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero). Propose an Amendment for Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero).
22	39/KOM-VII/2017	27 Juli 2017 July 27, 2017	Tambahan Penjelasan dan Data Dukung terkait Rekomendasi atas Porsi Kepemilikan PT PI pada PT PI Logistik. Supplementary Explanation and Supporting Data related to Recommendations on Ownership Portion of PT PI at PT PI Logistik.
23	45/KOM-VIII/2017	18 Agustus 2017 August 18, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Juni 2017. Response and Suggestion on Performance Management Report until June 2017.
24	46/KOM-VIII/2017	18 Agustus 2017 August 18, 2017	Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris s.d. TW II Tahun 2017. Report on the Implementation of Duties of Board of Commissioners until Second Quarter of 2017.
25	49/KOM-VIII/2017	29 Agustus 2017 August 29, 2017	Pelaksana Tugas Direktur Pemasaran PT PI. Acting Official of Marketing Director of PT PI.
26	50/KOM-VIII/2017	29 Agustus 2017 August 29, 2017	Pemantauan tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada anak perusahaan PT PI. Monitoring of follow-up Recommendation of Audit Result of BPK RI to PT PI's subsidiary
27	55/KOM-IX/2017	22 September 2017 September 22, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Juli 2017. Response and Suggestion on Performance Management Report until July 2017.
28	58/KOM-IX/2017	28 September 2017 September 28, 2017	Laporan Hasil FGD Masa Depan dan Tantangan Riset PT PI. Report on FGD Future Results and Research Challenges of PT PI.
29	59/KOM-IX/2017	28 September 2017 September 28, 2017	Tanggapan Tertulis Dekom atas rencana efisiensi cost of fund pinjaman PT PI. Written Response of BoC on the cost of fund efficiency plan loan of PT PI.
30	60/KOM-IX/2017	28 September 2017 September 28, 2017	Laporan Dekom terkait rencana Direksi dalam rangka efisiensi cost of fund PT PI. BoC's report related to the Board of Directors' plan in order to improve cost of fund efficiency of PT PI.





**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keputusan, Persetujuan dan Arahan Decisions, Approvals and Directives
31	62/KOM-X/2017	13 Oktober 2017 October 13, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Agustus 2017. Response and Suggestion on Performance Management Report until August 2017.
32	63/KOM-X/2017	13 Oktober 2017 October 13, 2017	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Dekom Tahun 2018. Submission of Work Plan and Budget of BoC Year 2018.
33	65/KOM-X/2017	19 Oktober 2017 October 19, 2017	Tanggapan tertulis Dekom atas rencana peningkatan porsi kepemilikan saham PT PI di Pupuk Indonesia Energi. BoC's written response on the plan to increase PT PI's share ownership in Pupuk Indonesia Energi.
34	69/KOM-XI/2017	20 November 2017 November 20, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. September 2017. Response and Suggestion on Performance Management Report until September 2017.
35	70/KOM-XI/2017	20 November 2017 November 20, 2017	Tindak lanjut arahan Dekom. Follow up BoC's directives.
36	76/KOM-XII/2017	20 Desember 2017 December 20, 2017	Tanggapan dan Saran atas Laporan Manajemen Kinerja s.d. Oktober 2017. Response and Suggestion on Performance Management Report until October 2017.
37	77/KOM-XII/2017	20 Desember 2017 December 20, 2017	Tindak lanjut Diskusi Dewan Komisaris dengan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Follow up the Discussion on Board of Commissioners with Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).
38	78/KOM-XII/2017	20 Desember 2017 December 20, 2017	Usulan Indikator Aspek Operasional dalam RKAP 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero). Proposal for Operational Aspect Indicator in RKAP 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero).

2. Keputusan Dewan Komisaris

2. Decision of the Board of Commissioners

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keputusan, Persetujuan dan Arahan Decisions, Approvals and Directives
1	01/KEP.KOM/II/2017	13 Februari 2017 February 13, 2017	Pengalihan Penugasan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia. Transfer of Assignment and Appointment of Audit Committee Members of Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Indonesia.
2	02/KEP.KOM/II/2017	13 Februari 2017 February 13, 2017	Pengangkatan Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Resiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia. Appointment of GCG Committee Members and Risk Management Monitoring of Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Indonesia.
3	03/KEP.KOM/II/2017	29 Maret 2017 March 29, 2017	Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Dismissal and Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Indonesia
4	04/KEP.KOM/II/2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Division of Duties of Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Indonesia
5	05/KEP.KOM/II/2017	14 Agustus 2017 August 14, 2017	Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) PT Pupuk Indonesia (Persero) Code of Conduct of PT Pupuk Indonesia (Persero)
6	06/KEP.KOM/II/2017	29 Agustus 2017 August 29, 2017	Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Income of Supporting Organ of The Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Indonesia
7	07/KEP.KOM/II/2017	10 Oktober 2017 October 10, 2017	Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Appointment of Member of Audit Committee of Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Indonesia
8	08/KEP.KOM/II/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> ) PT Pupuk Indonesia (Persero) The Manual of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)
9	09/KEP.KOM/II/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dilingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) The implementation of Good Corporate Governance within PT Pupuk Indonesia (Persero)



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja Dewan Komisaris antara lain meliputi :

1. Kegiatan Rutin
  - a. Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris
  - b. Melaksanakan rapat dengan Direksi
2. Kegiatan Non Rutin
  - a. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan
  - b. Melakukan perjalanan dinas dalam negeri
  - c. Melaksanakan perjalanan dinas luar negeri
  - d. Mengikuti program pendidikan dan pelatihan
  - e. Melaksanakan focus group discussion
  - f. Mengikuti forum yang diselenggarakan oleh International Fertilizer Association (IFA)
  - g. Menyusun kajian awal atas isu strategis yang dihadapi perusahaan
  - h. Melaksanakan program suksesi kandidat calon Direksi perusahaan

### Program Orientasi Dewan Komisaris

Berdasarkan *Code of Corporate Governance* yang di tandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 November 2012, anggota Dewan Komisaris baru diharuskan untuk mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris.

Kebijakan Dewan Komisaris terkait Program Pengenalan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kepada Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris
3. Tanggung jawab untuk mengadakan Program Pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan

Program Pengenalan Pupuk Indonesia berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan.

Seluruh Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) baik yang baru menjabat atau pun yang sebelumnya sudah menjabat mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris. Program pengenalan perusahaan dilakukan dilakukan melalui penyampaian paparan terkait perusahaan dan juga kunjungan kepada seluruh anak perusahaan.

### Realization of the Working Program of the Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners implemented the work program of the Board of Commissioners, including the following:

1. Routine Activities
  - a. Conducting internal meetings of the Board of Commissioners
  - b. Conducted meetings with the Board of Directors
2. Non-Routine Activities
  - a. Meeting with the Board of Commissioners of a subsidiary
  - b. Official Domestic Travel
  - c. Official Overseas Travel
  - d. Attended education and training programs
  - e. Held focus group discussion
  - f. Attended a forum organized by the International Fertilizer Association (IFA)
  - g. Made a preliminary review of the strategic issues faced by the company
  - h. Held the succession program of candidates for the Company's Board of Directors

### Commissioner Orientation Program

Based on the Code of Corporate Governance signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 5, 2012, new BoC members are required to participate in the BoC's introduction program.

The BoC's Policy regarding the Intoduction Program of the Board of Commissioners is as follows:

1. To the Board of Commissioners appointed for the first time shall be given Introduction Program about the Company.
2. The Board of Commissioners submits to the Board of Directors for an introduction program for Members of the Board of Commissioners
3. The responsibility for conducting the Introduction Program shall be with the Corporate Secretary or any person who performs the functions of the Corporate Secretary

The Introduction Program of Pupuk Indonesia is in the form of presentations, meetings, visits to the Company and the assessment of documents or other programs in accordance with the Company where the program is implemented.

All of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), either new or formerly served shall attend the introduction program of the Board of Commissioners. The Company's introduction programs are conducted through the delivery of company-related exposure as well as visits to all subsidiaries.

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners**Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2017, anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Nama Peserta Name of Participant	Nama Pelatihan Name of The Training	Tanggal / Tahun Date/Year	Nama Penyelenggara Name of The Organizer
Bungaran Saragih	Joint Agriculture & Communication Meeting	1/24/2017	IFA
	Seminar International Fertilizer Association (IFA): IFA Production and International Trade Conference 2017	10/26/2017	IFA
Megananda Daryono	Seminar International Fertilizer Association (IFA)	2/21/2017	IFA
Sukriansyah S. Latief	88th IFA Annual Conference	5/22/2017	IFA
Yanuar Rizky	87th IFA Annual Conference	5/22/2017	IFA
	Seminar International Fertilizer Association (IFA): IFA Production and International Trade Conference 2018	10/26/2017	IFA
Ony Suprihartono	86th IFA Annual Conference	5/22/2017	IFA
Widharma Raya Dipodiputro	IFA Strategic Forum	11/14/2017	IFA
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	12/5/2017	Pupuk Indonesia

**Competence Development Program of the Board of Commissioners**

To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners participates in the Training Program in order to enhance the competence of the Board of Commissioners, which is carried out both formally and informally. In 2017, members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

**Komisaris Independen**

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya. Komisaris Independen PI senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak Independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

**Independent Commissioners**

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside the Company (not affiliated with the Company) selected transparently and independently, has adequate integrity and competence, free of influence related to personal or other interests, and can act objectively and independently by referring to GCG principles.

The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate, as well as to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders. The Independent Commissioner of PIHC is always free from conflicts of interest and acts independently, in the sense that there is no conflict of interest which may interfere with its ability to perform its duties independently and critically, both in relation to each other and the relationship to the Board of Directors.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-83/MBU/06/2015 tentang pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris serta pengukuhan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, terdapat 2 (dua) anggota Komisaris yang menjadi Komisaris Independen yaitu:

1. Sdr. Megananda Daryono; dan
2. Yanuar Rizky

### Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan definisi POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pasal 21, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan perseroan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan

### Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-83 / MBU / 06/2015 on the dismissal and Appointment of Board Members and the inauguration of Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia, there are 2 (two) Commissioner members who become Independent Commissioner, they are:

1. Sdr. Megananda Daryono; and
2. Yanuar Rizky

### Criteria for the Independent Commissioner

The Criteria for the Independent Commissioners is in conformity with the definitions of POJK No.33 / POJK.04 / 2014 dated December 18, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 21, as follows:

1. Not a person working or having responsibility to plan, lead, control or supervise the company's activities within the last 6 (six) months.
2. Not having any shares either directly or indirectly to the company
3. Not having an Affiliated relationship with the Company members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders.
4. Not having direct or indirect business relationship related to the business of the company

### Statement on Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have met the criteria of independency as mentioned above and have been declared by each Independent Commissioner by signing a declaration which is renewed annually.

Aspek Independensi Independency Aspects	Megananda Daryono	Yanuar Rizky
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Has no affiliation relationship with the Director and / or other members of the Board of Commissioners	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Not serving as a Board of Directors in the Company affiliated with	✓	✓
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working with government agencies in the last three years	✓	✓
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working in the Company or its affiliates within the last three years	✓	✓
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya Have no financial link, either directly or indirectly with the Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interests and activities or other relationships that may hamper or impair the ability of the Board of Commissioners to act or to think freely within the scope of the Company	✓	✓



## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Tertulis di dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengenai aturan penilaian kinerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan. Penilaian kinerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibedakan sebagaimana tersebut sebagai berikut:

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

#### Kebijakan Umum

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS 40.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

#### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.

## The Performance Assessment of The Board Of Commissioners

Stipulated in the Board of Directors' Working Manual (Board Manual) regarding the performance appraisal rules for the BoC and BoD, which describe the Key Performance Indicator as the specific measures to be achieved by the BOC and the Board of Directors in the supervision and management of the Company. Performance appraisals between the BoC and BoD are distinguished as follows:

### Assessment of The Performance of Board of Commissioners

#### General Policy

1. The Board of Commissioners shall submit the performance reports of the Board of Commissioners and Board of Commissioners members to be evaluated by the Shareholders in the AGMS 40.
2. The performance of the Board of Commissioners shall be determined by virtue of the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and the Shareholders' mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the Board of Commissioners from the date of its appointment.
3. The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Members of the Board of Commissioners individually constitute an integral part in the compensation scheme and incentives for the members of the Board of Commissioners.
4. The performance evaluation results of each individual member of the Board of Commissioners is one of considerations for the Shareholders to dismiss and / or reappoint the members of the Board of Commissioners concerned. The result of performance evaluation is a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners.

#### Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners set forth in the GMS are at least as follows:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of achievements.
2. Attendance at the Board of Commissioners, coordination meetings, or meetings with existing committees.



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan. d. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
  4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
  5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
3. Contributions in the Company's oversight process Involvement in certain assignments.
  4. Commitment to further the interests of the Company.
  5. Adherence to applicable laws and regulations as well as Company policies.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite lainnya jika diperlukan. Implementasi di Perseroan saat ini telah terbentuk Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Mempertimbangkan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan, maka untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi didasarkan kajian dengan memperhatikan hal-hal antara lain: hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kewajaran dengan *pergroup*, dan Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan. Untuk tinjauan lengkap mengenai prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian pembahasan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

## Remuneration Policy for Board of Commissioners

The Board of Commissioners' remuneration refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 04 of 2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-46 / MBU / 2014 on Guidance of Wage Calculation President Director and Tantiem / Performance Incentives of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.

### Nomination and Remuneration Functions

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the number of committees established by the Board of Commissioners consists of 2 (two) Committees, the Audit Committee and other Committees if needed. Implementation in the Company currently has established the Audit Committee and GCG Committee and Risk Management Monitoring. Considering that the Company has fulfilled the stipulated maximum number of committees, then for the execution of the Nomination and Remuneration function is handled directly by the Board of Commissioners.

### Remuneration Determination Procedure

The process of determining remuneration is based on the study by taking into account matters such as: financial performance result and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations, Fairness with peer group, and Consideration of long term goals and strategies of the Company. For a full review of the procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the nominal amount of components for each member of the Board of Commissioners can be seen in the discussion section of the Nomination and Remuneration Functions.



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pupuk Indonesia memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dengan pertimbangan:

1. Faktor Skala Usaha.
2. Faktor Kompleksitas Usaha.
3. Tingkat Inflasi.
4. Kondisi dan Kemampuan Perusahaan.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.
- RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Skema Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia sebagai berikut:

Pupuk Indonesia provides a worthy award in the form of income that provides motivation to the Board of Commissioners for its contribution to the Company. The remuneration of the Indonesian Fertilizer Board of Commissioners is not only based on the annual Key Performance Indicator (KPI), but also the short and long term achievements as a result of the established system.

Approval of remuneration of the Board of Commissioners is stipulated by the GMS. Based on the SOE regulations, the Shareholders determine the remuneration adjustment of the Board of Commissioners with the following considerations:

1. Business Scale Factor.
2. Business Complexity Factors.
3. Inflation rate.
4. Conditions and Abilities of the Company.

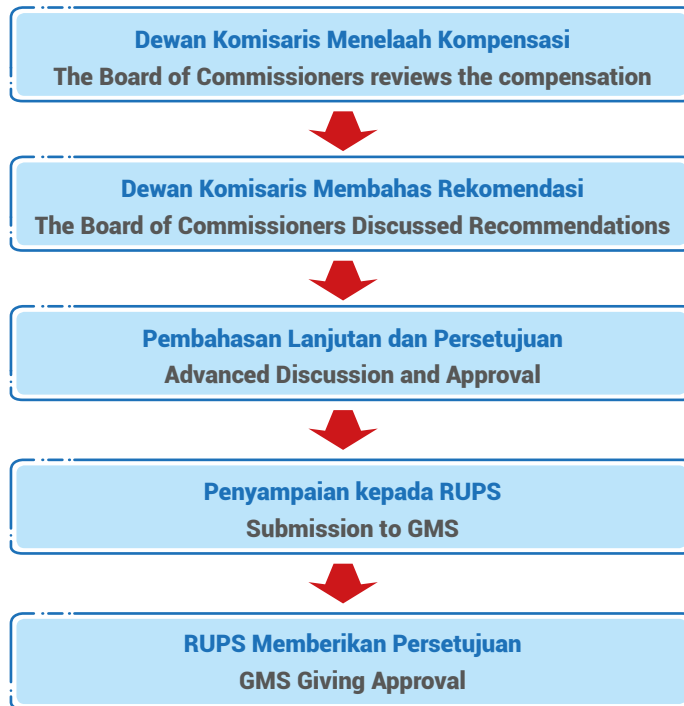
If the calculation of honorarium by taking into account the factors that cause the honorarium is lower than in the previous year, then the honorarium used is the same as the honorarium of the previous year.

The compensation mechanism for the Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners conducts a review of the compensation paid in the market for the related work in the other company with the same line of business and status.
- Taking into account the performance of the Company's business and the contribution of each individual, a discussion by the Board of Commissioners is then made to prepare recommendations.
- Recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval.
- The GMS approves and determines the remuneration of the Board of Commissioners. The remuneration scheme for the Board of Commissioner of Pupuk Indonesia is as follows:



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia**

Komponen remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari Honorarium dan tunjangan transportasi. Adapun tunjangan lain meliputi tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Dewan Komisaris juga disediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas kesehatan dan bantuan hukum serta tantiem.

Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementrian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

**Structure and Total Remuneration for the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia**

The remuneration component for the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia per month consists of honorarium and transportation allowance. The other allowances include holiday allowances and post-employment benefits. The Board of Commissioners is also provided supporting facilities such as health facilities and legal aid and tantiem.

The remuneration for The Board of Commissioners of Pupuk Indonesia is based on the Letter of the Ministry of SOEs as the Shareholder Number: Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-04 / MBU / 2014 on Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Uraian Penghasilan Income Statement	
	Keterangan Description
Honorarium	Komisaris Utama =45% dari gaji Direktur Utama Komisaris=90% Dari Honorarium Komisaris Utama President Commissioner = 45% of President Director's salary Commissioner = 90% From President Commissioner's Honorarium





**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia Remuneration of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia		
Tunjangan/Fasilitas Benefits / Facilities	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
<b>Pendapatan Bulanan   Monthly Revenue</b>		
Gaji Pokok Basic Salary	Rp 90.000.000,-	Rp 81.000.000,-
Tunjangan Transportasi 20% dari Honorarium/bulan Transportation allowance 20% from Honorarium / month	20% dari Honorarium/bulan 20% of Honorarium / month	20% dari Honorarium/bulan 20% of Honorarium / month
<b>Pendapatan Tahunan   Annual Income</b>		
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Dibayarkan 1 kali Honorarium Paid 1 time Honorarium	Dibayarkan 1 kali Honorarium Paid 1 time Honorarium
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun Premiums borne by the Company amounting to 25% of Honorarium within 1 year	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun Premiums borne by the Company amounting to 25% of Honorarium within 1 year
Tantiem Tantiem	Dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama Paid 45% of President Director's Tantiem	Dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama Paid 90% of President Commissioner's Tantiem
<b>Fasilitas   Facility</b>		
Kesehatan Health	Fasilitas kesehatan diberikan sesuai dengan pengeluaran Health facilities are provided according to expenses	Fasilitas kesehatan diberikan sesuai dengan pengeluaran Health facilities are provided according to expenses
Bantuan Hukum Legal Aid	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid according to expenses	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid according to expenses

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 Remuneration Structure of Board of Commissioners for 2017				
Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan Honorarium per month	Tantiem* Tantiem*	Tunjangan Transport Transport allowance
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Rp90.000.000,-	Rp3.233.535.469	Rp18.000.000,-
Megananda Daryono	Komisaris Commissioner	Rp81.000.000,-	Rp2.910.181.922	Rp16.200.000,-
Yanuar Rizky	Komisaris Commissioner	Rp81.000.000,-	Rp2.910.181.922	Rp16.200.000,-
Sukriansyah Latief	Komisaris Commissioner	Rp81.000.000,-	Rp2.910.181.922	Rp16.200.000,-
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Rp81.000.000,-	Rp2.210.466.050	Rp16.200.000,-
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	Rp81.000.000,-	Rp1.264.259.360	Rp16.200.000,-

\* Tantiem untuk tahun buku 2016 (termasuk pajak) | Tantiem for fiscal year 2016 (tax included)

**Indikator Pengukuran Kinerja**

Untuk memastikan struktur di perseroan berjalan dengan baik, Pupuk Indonesia memiliki sistem penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**Performance Measurement Indicators**

To ensure that the structure of the company works well, Pupuk Indonesia has a performance appraisal system for the Board of Commissioners conducted at the time of the General Meeting of Shareholders (GMS).



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite dan satu Sekdekom, yaitu:

1. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
2. Komite Audit
3. Sekretaris Dewan Komisaris

### Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. Sesuai Keputusan Dewan Komisaris No.01/KEP.KOM/IV/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Piagam Komite GCG dan PMR Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas perseroan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan jajaran Manajemen di bawahnya, serta melaksanakan tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lainnya.

### Komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tanggal 30 April 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 02/KEP.KOM/IV/2011 selanjutnya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor:01/KEP.KOM/IV/2012 tanggal 4 April 2012 Komite Manajemen Risiko berganti nama menjadi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017, sehingga komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menjadi sebagai berikut:

## Supporting Organs of The Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities of supervision, giving advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by two committees and one secretary of BoC, namely:

1. GCG Committee and Risk Management Monitoring
2. Audit Committee
3. Secretary of the Board of Commissioners

### GCG Committee and Risk Management Monitoring

The GCG Committee and Risk Management Monitor are the organs appointed by the Board of Commissioners to assist the execution of the duties of the Board of Commissioners, in accordance with the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-12 / MBU / 2012 on the Supporting Organizations of the BOC / BOD. In accordance with the Decision of the Board of Commissioners No.01 / KEP.KOM / IV / 2015 dated February 23, 2015 on the GCG Committee Charter and PMR of Limited Liability Company of PT Pupuk Indonesia, GCG Committee and Risk Management Monitoring are responsible to assist the Board of Commissioners in performing their functions and duties of general supervision of the company and provide advice on the implementation of GCG and Risk Management to the Board of Directors and the management of the subordinates, and to carry out the tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

### Composition of GCG Committee and Risk Management Monitoring

The Risk Management Committee was established on April 30, 2011 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 02 / KEP.KOM / IV / 2011, by Decision of the Board of Commissioners number: 01 / KEP.KOM / IV / 2012 dated April 4, 2012 Committee Risk Management was renamed the GCG Committee and Risk Management Monitoring and was last updated through Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 02 / KEP.KOM / II / 2017 dated February 13, 2017, so that the composition of GCG Committee and Risk Management Monitoring became as following:



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

Nama & Posisi di Komite Name & Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Penetapan Base of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Office Term
Yanuar Rizky/Ketua merangkap anggota	Komisaris Independen Independent Commissioner	11/KEP.KOM/IX/2016 30 September 2016	30 September 2016 September 30, 2016	masih menjabat still at service
Sukriansyah S. Latief/Anggota	Komisaris Commissioner	04/KEP.KOM/IX/2015 7 September 2015	07 September 2015 September 07, 2015	masih menjabat still at service
Handono Ishardiyatmo/Anggota	Anggota komite GCG & PMR Member of the GCG & PMR committees	03/KEP.KOM/IV/2016 29 April 2016	29 April 2016 April 29, 2016	masih menjabat still at service
Tungkot Sipayung/Anggota	Anggota Komite GCG & PMR Member of the GCG & PMR committees	02/KEP.KOM/II/2017 13 Februari 2017	13 Februari 2017 February 13, 2017	masih menjabat still at service

**Kompetensi dan Keahlian Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen risiko**

Seluruh Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Adapun profil ringkas Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Profil singkat Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Nama & Posisi di Komite Name & Position on the Committee	Usia (tahun) Age (year)	Pengangkatan Sebagai Komite Audit Appointment as Audit Committee	Riwayat Pekerjaan Employment History	Pendidikan Education
Yanuar Rizky Ketua Chairperson		Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris His profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners		
Sukriansyah S. Latief Anggota Member		Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris His profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners		
Handono Ishardiyatmo/ Anggota Member	45		<ul style="list-style-type: none"> <li>Staff ahli OJK</li> <li>Dewan Penasehat di Kementerian Negara Perumahan Rakyat RI</li> <li>Dewan Penasehat PT Aneka Tambang, Tbk</li> <li>Staff ahli OJK</li> <li>Dewan Penasehat di Kementerian Negara Perumahan Rakyat RI</li> <li>Dewan Penasehat PT Aneka Tambang, Tbk</li> <li>OJK expert staff</li> <li>Advisory Board at the State Ministry of Public Housing</li> <li>Advisory Board of PT Aneka Tambang, Tbk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Akunting, Universitas Airlangga Surabaya</li> <li>Magister Management PPM Jakarta</li> <li>Program doktor manajemen bisnis "Pasca Sarjana - Universitas Padjadjaran, Bandung Jurusan Manajemen Keuangan Pemasaran</li> <li>S1 Accounting, Universitas Airlangga, Surabaya</li> <li>Master in Management, PPM Jakarta</li> <li>Doctoral program of "Post Graduate" business management- Universitas Padjadjaran, Bandung Department of Marketing Finance Management</li> </ul>

**Competence and Expertise of GCG Committee Members and Risk Management Monitoring**

All GCG Committee Members and Risk Management Monitoring of Pupuk Indonesia have a good integrity, competence and reputation. The summary profiles of GCG Committee Members and Risk Management Monitoring are as follows:

Brief Profile of GCG Committee Members and Risk Management Monitoring

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

Nama & Posisi di Komite Name & Position on the Committee	Usia (tahun) Age (year)	Pengangkatan Sebagai Komite Audit Appointment as Audit Committee	Riwayat Pekerjaan Employment History	Pendidikan Education
Tungkot Sipayung Anggota Member	51		<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Eksekutif PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute). Sejak 2013</li> <li>Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). 2008 – 2013</li> <li>Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV. 2008 - 2013</li> <li>Executive Director of PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute). Since 2013</li> <li>Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). 2008 - 2013</li> <li>Chairman of the Risk Management and GCG Monitoring Committee Board of Commissioners PT Perkebunan Nusantara IV. 2008 - 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S-1 dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987</li> <li>Doktor (S-3) dalam bidang Ilmu Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor tahun 2000.</li> <li>S-1 from Institut Pertanian Bogor in 1987</li> <li>Doctorate (S-3) in Agricultural Economics at Institut Pertanian Bogor in 2000.</li> </ul>

**Persyaratan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan kemampuan adalah profesional dalam bidang GCG dan manajemen risiko sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi, dan membuat surat pernyataan bebas dari *conflict of interest* apabila diperlukan.

Selain itu, anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada *conflict of interest*), obyektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

**Pengangkatan dan Pemberhentian Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris 05/KEPKOM/V/2016 tanggal 23 Mei 2016 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:02/KEPKOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017.

**Requirements of the GCG Committee and Risk Management Monitoring**

Members of the GCG Committee and Pupuk Indonesia Risk Management Monitor are required to meet the requirements of ability and proper test. Capability requirements are professionals in the field of GCG and risk management so as not to interfere with the objectivity of their opinions on problems encountered, and if necessary make a statement letter of free from conflict of interest.

In addition, members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring must also possess qualified attitudes and conduct as well as meet the propriety requirements, including: having good integrity, adequate knowledge of the Company's business, sufficient work experience in the field of supervision / examination and other relevant areas, honest, independent (no conflict of interest), objective and professional as well as trustworthy and committed to their duty.

**Appointment and Dismissal of the GCG Committee and Risk Management Monitoring**

The appointment and dismissal of GCG Committee and Risk Management Committee shall be conducted by the Board of Commissioners based on the Decision Letter issued by the Board of Commissioners 05 / KEP.KOM / V / 2016 dated May 23, 2016 and updated through Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 02 / KEP.KOM / II / 2017 of 13 February 2017.



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

Pemberhentian anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

**Independensi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**

Salah satu persyaratan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah independensi. Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko harus bersikap independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko *Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko *Committee Charter*, Komite Kebijakan Risiko juga menandatangani pernyataan independensi.

Seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan tentang pelaksanaan GCG.

Berikut tabel Independensi anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PI:

Dismissal of GCG Committee members and Risk Management Monitoring may be exercised if the applicant terminates his / her term of office and based on the Board of Commissioners' decision, dismissed for not meeting the performance that has been established and / or incompetent in carrying out their duties.

**Independence of GCG Committee Members and Risk Management Monitoring**

One of the requirements of the GCG Committee and Risk Management Monitoring in carrying out its duties and responsibilities is independence. Members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring must be independent, objective and professional as stipulated in the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee Chartered that are regularly updated in accordance with applicable laws and regulations. In addition to the GCG Committee and the Risk Management Committee Charter Monitor, the Risk Policy Committee also signed a statement of independence.

All GCG Committee members and Risk Management Monitors do not hold concurrent positions that are prohibited by regulations on GCG implementation.

The following table is the independence of GCG Committee members and PI Risk Management Monitoring:

Aspek Independensi Independency Aspects	Yanuar Rizky	Sukriansyah S. Latief	Handono Ishardyatmo	Tungkot Sipayung
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PI, anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in PI, subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PI Has no ownership relationship in PI	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or other members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as a political party official, a local government official	✓	✓	✓	✓

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### Pedoman Kerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai bentuk komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap efektivitas Tata Kelola Perusahaan, pengendalian internal, *risk assessment*, dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia telah dilengkapi Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku, dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dan sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 05/KEP.KOM/V/2014 tanggal 25 Mei 2014 disebutkan bahwa Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan, menilai dan meningkatkan struktur, mekanisme, proses dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara berkelanjutan, termasuk fungsi remunerasi dan nominasi. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas tata kelola manajemen risiko (*risk management governance*) Perusahaan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas penerapan proses manajemen risiko oleh Perusahaan.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kemampuan manajemen risiko Perusahaan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam menemukan hubungan antara risiko yang telah ditetapkan Perusahaan.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan tata kelola dan proses manajemen risiko Perusahaan. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan identifikasi atas risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

### Working Guidelines of the GCG Committee and Risk Management Monitoring

As a commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the effectiveness of Corporate Governance, internal control, risk assessment and management of the Company as a whole, in carrying out its functions and roles, the GCG Committee and Pupuk Indonesia Risk Management Monitor have been accompanied by the Working Guidelines set forth in the Charter of Committees GCG and Risk Management Monitoring. The GCG Committee Charter and Risk Management Monitor are established under applicable laws and regulations, and are subject to periodic review.

### Duties and Responsibilities of the GCG Committee and Risk Management Monitoring

The GCG Committee and Risk Management Monitoring are the organs appointed by the Board of Commissioners to assist the execution of the duties of the Board of Commissioners, in accordance with the regulations of the Minister of State Owned Enterprises No.PER-12/MBU/2012 on the Supporting Bodies of the Board of Commissioners / Supervisory Board of BUMN and in accordance with the Decision of the Board of Commissioners Number: 05/KEP.KOM/V/2014 dated May 25, 2014 stated that GCG & Risk Management Monitoring Committee has the duty to:

1. Assist the Board of Commissioners in developing, assessing and improving the structure, mechanisms, processes and practices of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, including remuneration and nomination functions. Assist the Board of Commissioners in assessing the Company's risk management governance.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the implementation of the risk management process by the Company.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the Company's risk management capabilities.
4. Assist the Board of Commissioners in identifying the relationship between the risks established by the Company.
5. Provide input to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's risk management and governance processes. Assist the Board of Commissioners in identifying the key risks facing the Company and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control those risks.



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor unsur ketidakpastian dari risiko berupa adanya berbagai perubahan lingkungan di luar perusahaan yang berdampak kepada Perusahaan.</li> <li>7. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko atas usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan dan kegiatan lain perusahaan sebagai bahan analisis dan evaluasi Dewan Komisaris dalam rangka memberikan rekomendasi dan persetujuan atas usulan Direksi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Assist the Board of Commissioners in monitoring the uncertainty element of risks in the form of various environmental changes outside the company that affect the Company.</li> <li>7. Assist the Board of Commissioners in identifying risks to the Board of Directors' proposals related to investment cooperation, equity participation, establishment of joint ventures, establishment of subsidiaries, disposal of company assets and other activities of the company as an analysis and evaluation of the Board of Commissioners in order to provide recommendations and approval of proposals Board of Directors.</li> </ol> |
|---|---|

### Program Kerja dan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Resiko

Kegiatan Komite GCG dan PMR Dewan Komisaris PT PI secara umum dibagi menjadi 2 yaitu: Kegiatan Rutin dan Kegiatan *Non* Rutin.

Kegiatan Rutin Komite GCG dan PMR meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap: bidang pengawasan Dewan Komisaris yaitu: implementasi *Blue Print*/RJPP, implementasi RKAP, sistem pengendalian internal perusahaan, manajemen risiko perusahaan, sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan SDM (termasuk diklat dan remunerasi), kebijakan pengadaan (termasuk pemasaran), kebijakan mutu dan layanan (termasuk riset), peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Kegiatan Koordinasi Komite GCG dan PMR dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya berupa: Rapat Internal Komite GCG dan PMR Dewan Komisaris
3. Kegiatan Monitoring Kegiatan Perusahaan agar *Compliance* terhadap prinsip-prinsip GCG berupa: Pemberian Masukan, Nasehat, Rekomendasi, atau Saran atas Permohonan Persetujuan dari Direksi
4. Kegiatan Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada *Compliance* pada Keputusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2017;

Kegiatan *Non*-Rutin Komite GCG dan PMR meliputi:

1. Kegiatan Review terhadap Ketentuan Internal PT Pupuk Indonesia (Persero) seperti *Standard Procedure Operational* (SOP), Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, dll.
2. Tindaklanjut atas pelaksanaan penilaian Annual Report Award (ARA) atas *Annual Report* PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016 serta review dan pendampingan atas penyusunan *Annual Report* Tahun 2017

### Work Program and Activities of GCG Committee and Risk Management Monitoring

The activities of the GCG and PMR Committees of the Board of Commissioners of PT PI are generally divided into 2, namely: Routine Activities and *Non*-Routine Activities.

Routine Activities The GCG and PMR Committees include:

1. Assist the Board of Commissioners to supervise the following areas: supervision of the Board of Commissioners: the implementation of Blue Print / RJPP, RKAP implementation, internal control system, enterprise risk management, enterprise information technology system, human resources policy and implementation (including training and remuneration) procurement policies (including marketing), quality policies and services (including research), legislation and agreements with third parties.
2. Coordination Activities of GCG and PMR Committees in the Framework of the Implementation of Tasks and Functions are: Internal Meetings of GCG Committee and PMR Board of Commissioners
3. Monitoring Company Activities to Compliance to GCG Principles in the form of: Giving Input, Advice, Recommendation, or Suggestion on Application of Approval from Board of Directors
4. Corporate Performance Evaluation Activities that emphasize Compliance on Work Plan and Corporate Budget or RKAP Decision Year 2017;

*Non*-Regular Activities The GCG and PMR Committees include:

1. Review Activities on PT Pupuk Indonesia (Persero) Internal Provisions such as Standard Procedure Operational (SOP), Activity Implementation Guidelines, etc.
2. Follow-up on the implementation of the Annual Report Award (ARA) assessment of Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2016 and review and assistance for the preparation of Annual Report Year 2017

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

3. Kegiatan evaluasi atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
4. Evaluasi atas KPI Individu Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero)
5. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Komite GCG dan PMR melalui Diklat, *Workshop* atau Seminar terkait Implementasi GCG
6. Perjalanan Dinas Komite GCG dan PMR

3. Evaluation activity on Criteria of Superior Performance Assessment (KPKU)
4. Evaluation on Individual KPI Board of Directors PT Pupuk Indonesia (Persero)
5. GCG Committee and PMR Committee Competence Improvement Activities through Training, Workshop or Seminar on GCG Implementation
6. Traveling to the GCG Committee and PMR Committee

### Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Ketentuan rapat yang diselenggarakan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 66% atau 2 orang (termasuk Ketua) dari jumlah anggota 3 (termasuk Ketua).
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.
4. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang ditunjuk oleh ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
5. Setiap rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang hadir. Perbedaan pendapat dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat.

### Meetings of the GCG and Risk Monitoring Committee

Conditions of meetings organized by the GCG Committee and Risk Management Monitor are:

1. GCG Committee and Risk Management Monitor must hold meeting at least once every 1 (one) month.
2. Meetings of the GCG Committee and Risk Management Monitors may take decisions if at least 66% or 2 persons (including the Chairman) are present out of the 3 members (including the Chairman).
3. The decision of the committee meeting shall be based on consensus deliberation. In the absence of consensus deliberation, decision making is done with the most votes.
4. Meetings of the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee shall be chaired by the Chairman of the GCG & Risk Management Committee appointed by the chair of the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee
5. Every GCG Committee and Risk Management Committee meeting is set forth in minutes of meetings signed by all GCG Committee members and Risk Management Monitors present. Disagreements in meetings are included in the minutes of meetings.

Selama tahun 2017 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah mengadakan 46 (empat puluh enam) kali pertemuan dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:

During 2017 the GCG Committee and Risk Management Monitor held 46 (forty six) meetings with the following attendance of members:

No	Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
		Yanuar Rizky (Ketua   Chairman)	Sukriansyah S. Latief (Anggota   Member)	Handono Ishardyatmo (Anggota   Member)	Tungkot Sipayung (Anggota   Member)*
1	17 Januari 2017 January 17, 2017	✓	✓	✓	
2	26 Januari 2017 January 26, 2017				
3	30 Januari 2017 January 30, 2017	✓		✓	
4	27 Februari 2017 February 27, 2017				
5	28 Februari 2017 February 28, 2017				




**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
		Yanuar Rizky (Ketua   Chairman)	Sukriansyah S. Latief (Anggota   Member)	Handono Ishardyatmo (Anggota   Member)	Tungkot Sipayung (Anggota   Member)*
6	28 Februari 2017 February 27, 2017	√		√	√
7	8 Maret 2017 March 8, 2017				
8	15 Maret 2017 March 15, 2017	√		√	√
9	29 Maret 2017 March 29, 2017	√		√	√
10	29 Maret 2017 March 29, 2017	√	√	√	
11	5 April 2017 April 5, 2017	√		√	√
12	6 April 2017 April 6, 2017	√		√	√
13	10 April 2017 April 10, 2017	√			
14	12 April 2017 April 12, 2017	√	√	√	
15	18 April 2017 April 18, 2017			√	
16	25 April 2017 April 25, 2017	√	√	√	√
17	25 April 2017 April 25, 2017	√	√	√	√
18	8 Mei 2017 May 8, 2017	√	√	√	√
19	18 Mei 2017 May 18, 2017	√			
20	26 Mei 2017 May 26, 2017			√	√
21	29 Mei 2017 May 29, 2017	√		√	√
22	29 Mei 2017 May 29, 2017	√		√	√
23	16 Juni 2017 June 16, 2017			√	√
24	19 Juni 2017 June 19, 2017	√		√	√
25	20 Juni 2017 June 20, 2017	√	√	√	√
26	12 Juli 2017 July 12, 2017	√		√	√
27	26 Juli 2017 July 26, 2017	√		√	√
28	27 Juli 2017 July 27, 2017	√	√	√	√
29	1 Agustus 2017 August 1, 2017			√	√
30	9 Agustus 2017 August 9, 2017	√			√
31	10 Agustus 2017 August 10, 2017	√	√	√	√

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
		Yanuar Rizky (Ketua   Chairman)	Sukriansyah S. Latief (Anggota   Member)	Handono Ishardyatmo (Anggota   Member)	Tungkot Sipayung (Anggota   Member)*
32	28 Agustus 2017 August 28, 2017	✓		✓	✓
33	29 Agustus 2017 August 29, 2017	✓	✓	✓	✓
34	27 September 2017 September 27, 2017	✓		✓	✓
35	28 September 2017 September 28, 2017	✓	✓	✓	✓
36	5 Oktober 2017 October 5, 2017	✓	✓	✓	✓
37	9 Oktober 2017 October 9, 2017			✓	✓
38	26 Oktober 2017 October 26, 2017			✓	✓
39	30 Oktober 2017 October 30, 2017	✓		✓	✓
40	31 Oktober 2017 October 31, 2017	✓	✓	✓	✓
41	09 -10 November 2017 November 09 -10, 2017	✓		✓	✓
42	21 November 2017 November 21, 2017	✓		✓	✓
43	23 November 2017 November 23, 2017	✓		✓	✓
44	24 November 2017 November 24, 2017	✓	✓	✓	✓
45	6 Desember 2017 December 6, 2017	✓	✓	✓	✓
46	14 Desember 2017 December 14, 2017			✓	✓
<b>Total Kehadiran Total Attendance</b>		<b>35</b>	<b>15</b>	<b>39</b>	<b>35</b>
<b>Persentase Kehadiran Percentage of Attendance</b>		<b>76%</b>	<b>33%</b>	<b>85%</b>	<b>80%</b>

Keterangan: \* Tungkot Sipayung mulai menjabat Komite GCG & PMR pada 2 Februari 2017  
Note: \*Tungkot Sipayung started the GCG & PMR Committee on February 2, 2017

Adapun Agenda Rapat Komite GCG dan Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

The Agenda for GCG and Risk Monitoring Committee Meetings is as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	17 Januari 2017 January 17, 2017	FGD Blue Print dan RJP PT Pupuk Indonesia (Persero) FGD Blue Print and CPR PT Pupuk Indonesia (Persero)
	26 Januari 2017 January 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindak lanjut rapat bulan Desember 2016;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2016;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow up of December 2016 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance in December 2016;</li> <li>3. Discussion on Strategic Issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	30 Januari 2017 January 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Desember 2016;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2016;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in December 2016;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to December 2016;</li> <li>Discussion on Strategic Issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	27 Februari 2017 February 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Januari 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2017;</li> <li>Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the follow-up to the January 2017 meeting;</li> <li>Discussion on the Company's Performance in January 2017;</li> <li>Discussion on Strategic Issues;</li> <li>Others.</li> </ol>
	28 Februari 2017 February 28, 2017	Pembahasan Audit <i>Finding</i> atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Discussion on Finding Audit on Financial Statements for Book Year 2016
	28 Februari 2017 February 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Januari 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Januari 2017;</li> <li>Pembahasan audit finding dari KAP atas Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up the result of internal meeting of the Board of Commissioners in January 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until January 2017;</li> <li>Discussion on audit finding from KAP on Financial Statement of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2016;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	8 Maret 2017 March 8, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan draft perubahan RJP PT Pupuk Indonesia (Persero) pasca retreat di Bandung;</li> <li>Pembahasan draft perubahan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero) pasca retreat di Bandung;</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on draft revision of PT Pupuk Indonesia (Persero) post retreat in Bandung;</li> <li>Discussion on draft changes to PT Pupuk Indonesia (Persero) post retreat in Bandung;</li> </ol>
	15 Maret 2017 March 15, 2017	Laporan Perkembangan hasil audit Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Report of Progress Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) Financial Report 2016 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan
	29 Maret 2017 March 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Februari 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2017;</li> <li>Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the follow-up of the February 2017 meeting;</li> <li>Discussion on the Company's Performance in February 2017;</li> <li>Discussion on Strategic Issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	29 Maret 2017 March 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Februari 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Februari 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in February 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to February 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	5 April 2017 April 5, 2017	Evaluasi KAP atas Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Evaluation of KAP on the Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2016
	6 April 2017 April 6, 2017	Pembahasan rencana Obligasi PT Pupuk Indonesia Tahun 2017 Discussion on PT Pupuk Indonesia Bond plan Year 2017
	10 April 2017 April 10, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut Rekomendasi hasil self Assessment GCG Tahun 2016</li> <li>Pembahasan terkait mekanisme transaksi keputusan Direksi dan Komisaris di Holding &amp; Anak Perusahaan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Follow-Up Recommendation of GCG Self Assessment Result of Year 2016</li> <li>Discussion related to decision making mechanism of Directors and Commissioners in Holding &amp; Subsidiaries</li> </ol>
	12 April 2017 April 12, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2016 PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Lain-lain</li> <li>Preparation for GMS Performance Year 2016 PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Others</li> </ol>

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	18 April 2017 April 18, 2017	Pembahasan Laporan Manajemen <i>Audited</i> Tahun 2016 Discussion on Audited Management Report 2016
	25 April 2017 April 25, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Maret 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2017;</li> <li>3. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2016 Audited;</li> <li>4. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>5. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up of March 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on Corporate Performance in March 2017;</li> <li>3. Discussion on Corporate Performance in 2016 Audited;</li> <li>4. Discussion on Strategic Issues</li> <li>5. Others.</li> </ol>
	25 April 2017 April 25, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Maret 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Maret 2017;</li> <li>3. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2016 Audited;</li> <li>4. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the internal meeting result of the Board of Commissioners in March 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until March 2017;</li> <li>3. Discussion on Corporate Performance in 2016 Audited;</li> <li>4. Discussion on strategic issues;</li> <li>5. Others</li> </ol>
	8 Mei 2017 May 8, 2017	Persiapan pelaksanaan RUPS Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016 Preparation for GMS Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2016
	18 Mei 2017 May 18, 2017	Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-0814/A00.UM/2017 tanggal 17 Mei 2017 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis atas Penyertaan Modal PT Mitra Bundes Nusantara (MBN) Discussion on the Letter of the Board of Directors Number: U-0814 / A00.UM / 2017 dated May 17, 2017 regarding Written Response Request for Equity Participation of PT Mitra Bundes Nusantara (MBN)
	26 Mei 2017 May 26, 2017	Penandatanganan MoU antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan BPKP Signing of MoU between PT Pupuk Indonesia (Persero) and BPKP
	29 Mei 2017 May 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan April 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2017;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up of April 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on Corporate Performance in April 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>
	29 Mei 2017 May 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan April 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan April 2017;</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the results of the Board of Commissioners' internal meetings in April 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until April 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>
	16 Juni 2017 June 16, 2017	Pembahasan Strategi Management Resiko, Strategi Komunikasi dan Perubahan Anggaran Dasar Discussion on Risk Management Strategy, Communication Strategy and Change of Articles of Association
	19 Juni 2017 June 19, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Mei 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2017;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Pembahasan Draft RJP PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up of the May 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance in May 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Discussion on RJP Draft of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Others</li> </ol>



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	20 Juni 2017 June 20, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Mei 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Mei 2017;</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>4. Pembahasan Draft RJP PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the internal meeting results of the Board of Commissioners in May 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance up to May 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Discussion on RPP of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Others</li> </ol>
	12 Juli 2017 July 12, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan terkait Penurunan Saham pada PT PI Logistik.</li> <li>2. Pembahasan Progres Penunjukkan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2017;</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion related to Decrease of Shares in PT PI Logistics.</li> <li>2. Discussion on Progress of Appointment of KAP for Financial Statement Audit Year 2017;</li> <li>3. Others</li> </ol>
	26 Juli 2017 July 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Juni 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2017;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up of the June 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance in June 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>
	27 Juli 2017 July 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Juni 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juni 2017;</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in June 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until June 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>
	1 Agustus 2017 August 1, 2017	<p>Pembahasan Lanjutan Strategi Komunikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Advanced Discussion on Communication Strategy of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>
	9 Agustus 2017 August 9, 2017	<p>Negosiasi dengan KAP untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Negotiations with KAP for Audit of Financial Statements of Book Year 2017</p>
	10 Agustus 2017 August 10, 2017	<p>Pembahasan tindaklanjut Surat Deputi Bidang Agro dan Farmasi Nomor: S-41/D1.MBU/07/2017 tanggal 18 Juli 2017 perihal Usulan Bakal Calon Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Discussion on the follow up letter of Deputy for Agro and Pharmaceutical Sector Number: S-41/D1.MBU/07/2017 dated July 18, 2017 regarding the Proposal of Prospective Candidate of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>
	28 Agustus 2017 August 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan pelaksanaan <i>Cost Reduction Program</i> (CRP) Tahun 2017</li> <li>2. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Juli 2017;</li> <li>3. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2017;</li> <li>4. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the implementation of Cost Reduction Program (CRP) Year 2017</li> <li>2. Discussion on the follow-up of the July 2017 meeting;</li> <li>3. Discussion on the Company's Performance in July 2017;</li> <li>4. Discussion on Strategic issues;</li> <li>5. Others</li> </ol>
	29 Agustus 2017 August 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Juli 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juli 2017;</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in July 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until July 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>
	27 September 2017 September 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Agustus 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2017;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up meeting of August 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance of August 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	28 September 2017 September 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in August 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until August 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
	05 Oktober 2017 October 05, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKA Dekom Tahun 2018;</li> <li>Pembahasan Rencana Pemilihan Anggota Komite Audit;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on BoC's RKA Year 2018;</li> <li>Discussion on the Election Plan of Audit Committee Members;</li> <li>Others</li> </ol>
	09 Oktober 2017 October 09, 2017	Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018
	26 Oktober 2017 October 26, 2017	Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018
	30 Oktober 2017 October 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaklanjut rapat bulan September 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2017;</li> <li>Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018;</li> <li>Pembahasan Rencana Perubahan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the follow up of September 2017 meeting;</li> <li>Discussion on the Company's Performance in September 2017;</li> <li>Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018;</li> <li>Discussion on the Blue Print Change Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	31 Oktober 2017 October 31, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan September 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2017;</li> <li>Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018;</li> <li>Pembahasan Rencana Perubahan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in September 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until September 2017;</li> <li>Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018;</li> <li>Discussion on the Blue Print Change Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	9-10 November 2017 November 9-10, 2017	Diskusi mengenai permasalahan serta rencana pengembangan perusahaan tahun 2018 dan 5 tahun ke depan Discussions on issues and plans of the company development in 2018 and 5 years ahead
	21 November 2017 November 21, 2017	Pembahasan <i>Progress</i> Pelaksanaan Audit Tahun 2017 Discussion on the Progress of Audit Implementation Year 2017
	23 November 2017 November 23, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Oktober 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2017;</li> <li>Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the follow-up of the October 2017 meeting;</li> <li>Discussion on the Corporate's Performance in October 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
	24 November 2017 November 24, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Oktober 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in October 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until October 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	06 Desember 2017 December 06, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait SDM PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>Persiapan RUPS RKAP 2018;</li> <li>Pembahasan Progress Assessment GCG;</li> <li>Tindak lanjut hasil diskusi dengan Anak Perusahaan non Pupuk;</li> <li>Lain-lain;</li> <li>Progres audit LK 2018;</li> <li>FGD NPK</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the conditions, problems, development plans and strategic issues related to Human Resources of PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>Preparation for GMS RKAP 2018;</li> <li>Discussion on GCG Progress Assessment;</li> <li>Follow up the discussion result with non-fertilizer Subsidiaries;</li> <li>Others</li> <li>Progress of LK audit 2018;</li> <li>Forum Group Discussion NPK</li> </ol>
	14 Desember 2017 December 14, 2017	<p>Evaluasi program kerja unit Tata Kelola Korporasi PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>Evaluation of the work program of PT Pupuk Indonesia Corporate Governance Unit (Persero)</p>

**Rekomendasi Komite GCG dan Pemantau Risiko**

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG dan Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite adalah sebagai berikut:

**Recommendations of GCG and Risk Monitoring Committee**

As a part of its duties and responsibilities, the GCG and Risk Monitoring Committee provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas for which it is responsible.

Throughout 2017, the recommendations of the Committee are as follows:

No	No Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1	01/ Tanggapan/ GCG MR/I/2017	9 Januari 2017 January 9, 2017	Tanggapan Manajemen Risiko atas RJPP tahun 2017-2021 Risk Management Response to RJPP year 2017-2021
2	02/Tanggapan/GCG MR/III/2017	3 Maret 2017 March 3, 2017	Tanggapan Blueprint PI BluePrint PI Response
3	03/Tanggapan/GCG MR/III/2017	14 Maret 2017 March 13, 2017	Ev penyusunan kebijakan Tata kelola Evaluation of governance policy formulation
4	04/Tanggapan/GCG MR/III/2017	25 Maret 2017 March 25, 2017	Permohonan persetujuan dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris mengenai Pinjaman jangka menengah dan jangka panjang Application for approval and written response of the Board of Commissioners on medium and long term loans
5	05/Tanggapan/GCG MR/IV/2017	6 April 2017 April 6, 2017	Ev Rencana penerbitan Obligasi Evaluation of Bond Issuance Plan
6	06/ Tanggapan/GCG MR/V/2017	17 Mei 2017 May 17, 2017	Ev Tanggapan Rencana PT Mitra Bumdes Nusantara Response Evaluation Plan of PT Mitra Bumdes Nusantara
7	07/Tanggapan/GCGMR/VI/2017	5 Juni 2017 June 5, 2017	Tanggapan RJP 2017-2021 RJP Response 2017-2021
8	08/Tanggapan/GCGMR/VIII/2017	1 Agustus 2017 August 1, 2017	Ev Pemuktahiran Board Manual Evaluation of Board Manual Updating
9	09/Tanggapan/GCGMR/IX/2017	24 Oktober 2017 October 24, 2017	Ev Draft RKAP 2018 Evaluation of RKAP Draft of 2018
10	10/Tanggapan/GCGMR/X/2017	20 November 2017 November 20, 2017	Ev Pedoman Tata Kelola Perusahaan Evaluation of Corporate Governance Guidelines
11	11/Tanggapan/GCGMR/X/2017	20 November 2017 November 20, 2017	Ev Pemuktahiran Board Manual Evaluation of Board Manual Updating
12	12/Tanggapan/GCGMR/XII/2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	Ev atas Piagam Komite GCG dan PMR Evaluation of the GCG Committee Charter and PMR
13	13/Tanggapan/GCG MR/XII/2017	14 Desember 2017 December 14, 2017	Ev Kebijakan SDM dan Karier PIHC Evaluation of HR Policy and Career PIHC
14	14/Tanggapan/ GCGMR/XII/2017	14 Desember 2017 December 14, 2017	Ev Kebijakan Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management Policy

**Dewan Komisaris**  
Board of CommissionersLaporan Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau  
RisikoReport on the Implementation of GCG Committee Activities  
and Risk Monitoring

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization	Capaian Achievements
1	Rapat Kinerja Bulan Januari 2017 Performance Meetings January 2017	27 Februari 2017 kinerja konsolidasi Bulan Januari 2017 February 27, 2017, consolidated performance of January 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
2	Rapat Kinerja Bulan Februari 2017 Performance Meetings February 2017	25 Maret 2017 kinerja konsolidasi Bulan Pebruari 2017 March 25, 2017, consolidated performance of February 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
3	Rapat Kinerja Bulan Maret 2017 Performance Meetings March 2017	21 April 2017 kinerja konsolidasi Bulan Maret 2017 April 21, 2017, consolidated performance of March 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
4	Rapat Kinerja Bulan April 2017 Performance Meetings April 2017	27 Mei 2017 kinerja konsolidasi Bulan April 2017 May 27, 2017, consolidated performance of April 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
5	Rapat Kinerja Bulan Mei 2017 Performance Meetings May 2017	16 Juni 2017 kinerja konsolidasi Bulan Mei 2017 June 16, 2017, consolidated performance of May 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
6	Rapat Kinerja Bulan Juni 2017 Performance Meetings June 2017	24 Juli 2017 kinerja konsolidasi Bulan Juni 2017 July 24, 2017, consolidated performance of June 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
7	Rapat Kinerja Bulan Juli 2017 Performance Meetings July 2017	24 Agustus 2017 kinerja konsolidasi Bulan Juli 2017 August 24, 2017, consolidated performance of July 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
8	Rapat Kinerja Bulan Agustus 2017 Performance Meetings August 2017	25 September 2017 kinerja konsolidasi Bulan Agustus 2017 September 25, 2017, consolidated performance of August 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
9	Rapat Kinerja Bulan September 2017 Performance Meetings September 2017	25 September 2017 kinerja konsolidasi Bulan September 2017 September 25, 2017, consolidated performance of September 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
10	Rapat Kinerja Bulan Oktober 2017 Performance Meetings October 2017	23 November 2017 kinerja konsolidasi Bulan Oktober 2017 November 23, 2017, consolidated performance of October 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
11	Rapat Kinerja Bulan November 2017 Performance Meetings November 2017	2 Januari 2018 kinerja konsolidasi Bulan Nopember 2017 January 2, 2018, consolidated performance of November 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
12	Rapat Kinerja Bulan Desember 2017 Performance Meetings December 2017	24 Januari 2018 kinerja konsolidasi Bulan Desember 2017 January 24, 2018, consolidated performance of December 2017	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
13	Laporan Triwulan I 2017 Quarter I Report 2017	25 April 2017 kinerja konsolidasi Tw I April 25, 2017 consolidated performance of Quarter I	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
14	Laporan Triwulan II 2017 Quarter II Report 2017	6 Juli 2017 kinerja konsolidasi Tw II July 6, 2017 consolidated performance of Quarter II	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
15	Laporan Triwulan III 2017 Quarter III Report 2017	10 Oktober 2017 kinerja konsolidasi TW III October 10, 2017 consolidated performance of Quarter III	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting
16	Laporan Triwulan IV 2017 Quarter IV Report 2017	1 Februari 2018 kinerja konsolidasi TW IV February 1, 2018 consolidated performance of Quarter IV	Rapat Internal BOD BOC BOC BOC Internal Meeting

**Program Pengembangan Kompetensi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**

PI secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi segenap jajarannya, termasuk komite-komite Dewan komisaris untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Selama tahun 2017 anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan pelatihan 4 (empat) kali.

**Competence Development Program of GCG and Risk Monitoring Committee**

PI continuously conducts guidance and competency development for its entire staff, including committees of the Board of Commissioners to meet the competencies and expertise required by the Company. During 2016 members of the GCG & Risk Management Monitoring Committee have conducted training 4 (four) times.





## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training / Workshop / Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date
Tungkot Sipayung	Anggota Komite PMR & GCG Member of PMR & GCG Committee	Risk Based Audit Pada BUMN dan Anak Perusahaan Risk Based Audit on SOEs and Subsidiaries	HC BUMN	9/13/2017
		Pelatihan Meningkatkan Kualitas RKAP dan Kontrak Manajemen Berbasis KPKU Training on Improving the Quality of RKAP and KPKU-Based Management Contracts	HC BUMN	9/14/2017
		Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup Fraud Control System Workshop of Pupuk Indonesia Group	Pupuk Indonesia	12/5/2017
		Risk Beyond 2017 International Conference on ERM Risk Beyond 2017 International Conference on ERM	ERMA	12/7/2017

### Penilaian Kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Penilaian kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan baik secara kolegal maupun individual. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasarkan parameter kriteria Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektifitas akuntan publik.

Tugas, kewajiban dan wewenang Komite Audit selanjutnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP.KOM/X/2014 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 23 Oktober 2014.

### Piagam Komite Audit dan Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsi Komite Audit yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, Pupuk Indonesia menetapkan Surat Keputusan No.08/KEP.KOM/X/2014 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 23 Oktober 2014 yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Audit. *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) mengatur hal-hal mengenai Visi & Misi, Fungsi, Peran & Tanggung Jawab, Tugas Komite Audit, Hubungan dengan Pihak-Pihak Terkait, Keanggotaan Komite Audit, Persyaratan Anggota, Rapat Anggota, Renumerasi & Anggaran, Kode Etik, Pelaporan, Evaluasi Kinerja, dan Pemberlakuan & Penyempurnaan.

### Performance Assessment of the GCG Committee and Risk Management Monitoring

Assessment of the performance of the GCG Committee and Risk Management Monitoring is conducted both collegially and individually. Assessment is conducted by the Board of Commissioners based on the parameters of the Completeness and Implementation of Duties of the Committee.

### Komite Audit

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners' duties to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of adequate internal control structures, improved quality of financial transparency and reporting, as well as the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The duties, obligations and authorities of the Audit Committee are further set forth in the Charter of the Audit Committee of the Company through Decision of the Board of Commissioners. 08 / KEP.KOM / X / 2014 regarding the Charter of the Company's Audit Committee (Persero) PT Pupuk Indonesia dated October 23, 2014.

### Charter of the Audit Committee and Working Guidelines

In implementing the functions of the Audit Committee that comply with the Good Corporate Governance, Pupuk Indonesia stipulates Decision Letter No.08 / KEP.KOM / X / 2014 regarding the Charter of Audit Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero) dated October 23, 2014 which is a guideline for binding and organizes Members of the Audit Committee in carrying out and conducting activities as an Audit Committee. *Audit Committee Charter* organizes matters on Vision & Mission, Functions, Roles & Responsibilities, Duties of the Audit Committee, Relationships with Related Parties, Membership of the Audit Committee, Member Requirements, Member Meetings, Remuneration & Budget, Code Ethics, Reporting, Performance Evaluation, and Enforcement & Enhancement.



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### Persyaratan Komite Audit

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Salah seorang dari anggota Komite audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Indonesia yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
6. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Pupuk Indonesia dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Pupuk Indonesia. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
8. Tidak mempunyai hubungan keluarga perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pupuk Indonesia; dan
9. Tidak mempunyai Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pupuk Indonesia.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Komite audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

### Audit Committee Requirements

1. Have high integrity, ability, knowledge and experience adequate in accordance with educational background, and able to communicate well;
2. One member of the Audit Committee has an accounting or financial education background;
3. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
4. Having adequate knowledge of the laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations;
5. Not a person inside the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit services, non-audit services and or other advisory services to the relevant Pupuk Indonesia within the last 6 (six) months prior to the appointment by the Commissioner;
6. Not a person having the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of Pupuk Indonesia within the last 6 (six) months before appointment by the Commissioner, except Independent Commissioners;
7. Not having any shares directly or indirectly to Pupuk Indonesia. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event, then within a period of no later than 6 (six) months after obtaining such share, it shall be transferred to the other party;
8. Not having a family relationship of marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically with Commissioner, Board of Directors or Major Shareholder of Pupuk Indonesia; and
9. Not having a direct or indirect business relationship related to the business of Pupuk Indonesia.

### Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee shall be conducted by the Board of Commissioners based on a Decision Letter issued by the Board of Commissioners. The dismissal of the members of the Audit Committee may be made if the member terminates his / her term of office and based on the Board of Commissioners' decision, he/she is dismissed for not meeting the performance that has been established and / or being incompetent in performing his / her duties.



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 01/KEP.KOM/IV/2011 tanggal 30 April 2011 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 01/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 dan Nomor 07/KEP.KOM/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017, sehingga komposisi Komite Audit menjadi sebagai berikut:

### Composition of the Audit Committee

The Audit Committee was established based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 01 / KEP.KOM / IV / 2011 dated 30 April 2011 and was last updated through the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 01 / KEP.KOM / II / 2017 dated February 13, 2017 and 07 / KEP.KOM / X / 2017 dated October 19, 2017, so that the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama & Posisi di Komite Name & Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Penetapan Base of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Office term
Megananda Daryono Ketua / Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	04/KEP.KOM/V/2013 7 Mei 2013	7 Mei 2013 May 7, 2013	masih menjabat Still serving
Widharma Raya Dipodiputro Anggota / Member	Komisaris Commissioner	10/KEP.KOM/IX/2016 30 September 2016	30 September 2016 September 30, 2016	masih menjabat Still serving
M. Sapto Setiawan Anggota / Member	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	01/KEP.KOM/II/2017 13 Februari 2017	3 Februari 2017 February 3, 2017	masih menjabat Still serving
Vera Diyanty / Anggota Anggota / Member	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	07/KEP.KOM/X/2017 19 Oktober 2017	19 Oktober 2017 October 19, 2017	masih menjabat Still serving
Dodi Syaripudin/Anggota Anggota / Member	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	06/KEP.KOM/V/2014 23 Mei 2014	1 Juni 2014 June 1, 2014	31 Mei 2017 May 31, 2017
Tungkot Sipayung/Anggota Anggota / Member	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	08/KEP.KOM/VII/2016 18 Juli 2016	18 Juli 2016 July 18, 2016	2 Februari 2017 February 2, 2017

### Profil Singkat Anggota Komite Audit

### Brief Profile of Audit Committee Members

Nama & Posisi di Komite Name & Position on the Committee	Usia (tahun) Age (year)	Pengangkatan Sebagai Komite Audit Appointment as Audit Committee	Riwayat Pekerjaan Employment history	Pendidikan Education
Megananda Daryono Ketua / Chairman		Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris Profiles can be seen in the Board of Commissioners' Profile section		
Widharma Raya Dipodiputro Anggota / Member		Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris Profiles can be seen in the Board of Commissioners' Profile section		
M. Sapto Setiawan Anggota / Member	35	3 Februari 2017 Februari, 3 2017	Kasubid usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan II.a.1 Kementerian BUMN Business services sub-head of Financial Services, Survey Services, and Consultant II.a.1 at Ministry of SOEs	<ul style="list-style-type: none"> <li>D4 Akuntansi – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia</li> <li>S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia</li> <li>D4 Accounting – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia</li> <li>Master of Accounting (S2), Universitas Indonesia</li> </ul>
Vera Diyanty Anggota / Member	44	19 Oktober 2017 October 19, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director of Undergraduate Accounting Program FEB UI</li> <li>Komite Audit PLN</li> <li>Director of Undergraduate Accounting Program of FEB UI</li> <li>PLN Audit Committee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faculty of Economics and Business University of Indonesia (FEB UI), Majoring Accounting, 1997.</li> <li>Master of Management Program University of Indonesia (MM FEUI), Majoring Finance and Banking. 2000.</li> <li>PhD for Accounting Subject, At Post Graduated Program in Accounting, FEUI (PPIA FEUI), July 2012.</li> <li>Faculty of Economics and Business University of Indonesia (FEB UI), Majoring Accounting, 1997.</li> <li>Master of Management Program University of Indonesia (MM FEUI), Majoring Finance and Banking. 2000.</li> <li>PhD for Accounting Subject, At Post Graduated Program in Accounting, FEUI (PPIA FEUI), July 2012.</li> </ul>

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

Nama & Posisi di Komite Name & Position on the Committee	Usia (tahun) Age (year)	Pengangkatan Sebagai Komite Audit Appointment as Audit Committee	Riwayat Pekerjaan Employment history	Pendidikan Education
Dodi Syaripudin Anggota / Member*	65	23 Mei 2014 May 23, 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan</li> <li>Anggota Komite Audit Pupuk Kaltim</li> <li>Supervisory Board Finance and Development</li> <li>Member of Audit Committee Pupuk Kaltim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S-1 dalam bidang Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta</li> <li>S-2 dalam bidang Bisnis Administrasi dari The University of Hartford, Connecticut, USA</li> <li>S-1 in Accounting from Institut Ilmu Keuangan, Jakarta</li> <li>S-2 in Business Administration from The University of Hartford, connecticut, USA</li> </ul>
Tungkot Sipayung/ Anggota / Member**	51	18 Juli 2014 July 18, 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Eksekutif PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute). Sejak 2013</li> <li>Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). 2008 – 2013</li> <li>Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV. 2008 - 2013</li> <li>Executive director of PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute). Since 2013</li> <li>Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). 2008 - 2013</li> <li>Chairman of the Risk Management and GCG Monitoring Committee Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV. 2008 - 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S-1 dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987</li> <li>Doktor (S-3) dalam bidang Ilmu Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor tahun 2000.</li> <li>S-1 from Institut Pertanian Bogor, 1987</li> <li>Doctorate (S-3) in Economics Agriculture at Institut Pertanian Bogor , 2000.</li> </ul>

\* Menjabat sebagai Komite Audit hingga tanggal 31 Mei 2017 | Served as an Audit Committee until May 31, 2017

\*\* Menjabat Sebagai Komite Audit Hingga 2 Februari 2017 | Served As Audit Committee Until February 2, 2017

**Independensi Anggota Komite Audit**

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Seorang anggota Komite Audit harus independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam *Audit Committee Charter*, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

**Independency of Audit Committee Members**

Independence is a requirement to become an Audit Committee. A member of the Audit Committee shall be independent, objective and professional as stipulated in the updated Audit Committee Charter regularly in accordance with applicable laws and regulations. In addition to the Audit Committee Charter, members of the Committee, under the Board of Commissioners, sign the independence statement of the Audit Committee.

Aspek Independensi Aspects of Independence	Megananda Daryono	Widharma Raya Dipodiputro	M. Sapto Setiawan	Vera Diyanty	Dodi Syaripudin*	Tungkot Sipayung**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

Aspek Independensi Aspects of Independence	Megananda Daryono	Widharma Raya Dipodiputro	M. Sapto Setiawan	Vera Diyanty	Dodi Syaripudin*	Tungkot Sipayung**
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah Not serving as a party official of political parties, officials and local government	✓	✓	✓	✓	✓	✓

\* Menjabat sebagai Komite Audit hingga tanggal 31 Mei 2017 | Served as an Audit Committee until May 31, 2017  
\*\* Menjabat Sebagai Komite Audit Hingga 2 Februari 2017 | Served as an Audit Committee Until February 2, 2017

**Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

**Family and Financial Relationships Audit Committee**

All members of the Audit Committee have no financial, management, share ownership and / or family relationship with the BoC and BoD, which may affect their ability to act independently.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

**Duties and Responsibilities of the Audit Committee**

The Audit Committee has the duty to give opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and to carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

Tugas Komite Audit tersebut secara rinci adalah:

1. Mempelajari dan melakukan kajian atas *Draft* laporan keuangan Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan program audit, rencana kerja dan laporan hasil audit dari internal audit.
3. Memantau progres audit yang dilakukan KAP, melakukan telaahan temuan dan management letter hasil audit KAP serta tindak lanjutnya oleh manajemen.

The duties of the Audit Committee in detail are:

1. Study and review the Draft of the Company's financial statements.
2. Evaluate the audit policies and programs, work plans and audit reports from the internal audit.
3. Monitor the audit progress conducted by KAP, conduct review of findings and management letter of audit result of KAP and follow up by the management.



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memahami rencana kegiatan dan anggaran Perusahaan</li> <li>5. Memahami dan menelaah hasil <i>review</i> pengendalian internal oleh Internal Audit.</li> <li>6. Memantau dan menelaah hasil audit terpilih dan tindak lanjut temuan hasil audit dan Internal Auditor</li> <li>7. Mengadakan pertemuan dengan eksternal auditor, Direksi dan Internal Audit.</li> <li>8. Mendiskusikan dengan anggota Direksi terkait dengan masalah yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut perbaikan.</li> <li>9. Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisikan saran perbaikan dan pengawasan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Understand the Company's activity plan and budget</li> <li>5. Understand and review the results of internal control review by Internal Audit.</li> <li>6. Monitor and review the results of the selected audit and follow-up findings of audit results and Internal Auditors</li> <li>7. Meeting with external auditors, Board of Directors and Internal Audit.</li> <li>8. Discuss with the members of the Board of Directors regarding issues that need attention and follow-up improvements.</li> <li>9. Provide a written report to the Board of Commissioners which contains advice on improvement and supervision.</li> </ol> |
|--|---|

### Kewenangan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

### The authority of the Audit Committee

In order to carry out its duties, the Audit Committee is authorized to access records or information of the employees, funds, assets and other resources relating to the performance of its duties.

### Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit Dewan Komisaris PI secara umum dibagi menjadi 2 yaitu : Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin.

Kegiatan Rutin Komite Audit meliputi:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen, SPI dan KAP;
3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perseroan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Work Program and Activities of Audit Committee

Activities of the Audit Committee The Board of Commissioners of PT PI is generally divided into 2, namely: Routine Activities and Non-Routine Activities.

The activities of the Audit Committee routine include:

1. Activity of reviewing the report of audit result of Internal control Unit followed up by coordination meeting of Audit Committee and SPI
2. Supervision activities for external auditor performance result (KAP) followed up by Audit Committee Coordination Meeting with Management, SPI and KAP;
3. Review of the Company's performance results followed by the Audit Committee Internal Meetings and the contributions of the Audit Committee in the Board of Commissioners' Internal Meetings or Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kegiatan Non Rutin Komite Audit meliputi:

1. Perjalanan Dinas Komite Audit
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Non-Routine Activities of the Audit Committee includes:

1. Audit Committee Official Travel
2. Education and Training of the Audit Committee

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2017 melakukan rapat sebanyak 43 kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

### Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

During 2017, the Audit Committee conducted as many as 43 meetings, all of which have been documented in the minutes of the meeting. Details of number of attendance of each Audit Committee Member as per the following table:



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Rekap Daftar Hadir Komite Audit**  
Recapitulation of Audit Committee Attendance

No	Tanggal Date	Megananda Daryono	Widharma Raya Dipoputri	M. Sapto Setiawan	Dodi Syaripudin	Vera Diyanti	Tungkot Sipayung
1	Tuesday, January 17, 2017 Tuesday, January 17, 2017	√	√	-	√	-	√
2	Thursday, January 26, 2017 Thursday, January 26, 2017	√	√	-	√	-	√
3	Monday, January 30, 2017 Monday, January 30, 2017	√	√	-	√	-	√
4	Monday, February 27, 2017 Monday, February 27, 2017	√	-	√	√	-	-
5	Tuesday, February 28, 2017 Tuesday, February 28, 2017	√	-	√	√	-	-
6	Tuesday, February 28, 2017 Tuesday, February 28, 2017	√	-	√	√	-	-
7	Wednesday, March 8, 2017 Wednesday, March 8, 2017	√	√	√	√	-	-
8	Wednesday, March 15, 2017 Wednesday, March 15, 2017	-	√	√	√	-	-
9	Wednesday, March 29, 2017 Wednesday, March 29, 2017	√	√	√	√	-	-
10	Wednesday, March 29, 2017 Wednesday, March 29, 2017	-	√	√	√	-	-
11	Wednesday, April 5, 2017 Wednesday, April 5, 2017	√	√	√	√	-	-
12	Thursday, April 6, 2017 Thursday, April 6, 2017	√	√	√	√	-	-
13	Monday, April 10, 2017 Monday, April 10, 2017	√	√	√	√	-	-
14	Wednesday, April 12, 2017 Wednesday, April 12, 2017	√	√		√	-	-
15	Tuesday, April 18, 2017 Tuesday, April 18, 2017	-	-	√	√	-	-
16	Tuesday, April 25, 2017 Tuesday, April 25, 2017	√	√	√	√	-	-
17	Thursday, May 18, 2017 Thursday, May 18, 2017		√	√	√	-	-
18	Monday, May 29, 2017 Monday, May 29, 2017	√	√	√	√	-	-
19	Monday, May 29, 2017 Monday, May 29, 2017	√	√	√	√	-	-
20	Monday, June 19, 2017 Monday, June 19, 2017	√	√	√	-	-	-
21	Tuesday, June 20, 2017 Tuesday, June 20, 2017	√	√	√	-	-	-
22	Wednesday, July 12, 2017 Wednesday, July 12, 2017	√	√	-	-	-	-
23	Wednesday, July 26, 2017 Wednesday, July 26, 2017	√	√	√	-	-	-
24	Thursday, July 27, 2017 Thursday, July 27, 2017	√	√	√	-	-	-
25	Wednesday, August 9, 2017 Wednesday, August 9, 2017	√	√	√	-	-	-

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

**Rekap Daftar Hadir Komite Audit**  
Recapitulation of Audit Committee Attendance

No	Tanggal Date	Megananda Daryono	Widharma Raya Dipoputri	M. Sapto Setiawan	Dodi Syaripudin	Vera Diyanti	Tungkot Sipayung
26	Monday, August 28, 2017 Monday, August 28, 2017	√	√	√	-	-	-
27	Tuesday, August 29, 2017 Tuesday, August 29, 2017	√	√	√	-	-	-
28	Monday, September 25, 2017 Monday, September 25, 2017	-	-	√	-	-	-
29	Wednesday, September 27, 2017 Wednesday, September 27, 2017	√			-	-	-
30	Thursday, September 28, 2017 Thursday, September 28, 2017	√		√	-	-	-
31	Thursday, October 5, 2017 Thursday, October 5, 2017	√	√		-	-	-
32	Monday, October 9, 2017 Monday, October 9, 2017			√	-	-	-
33	Thursday, October 26, 2017 Thursday, October 26, 2017		-	√	-	-	-
34	Monday, October 30, 2017 Monday, October 30, 2017	√	√		-	√	-
35	Tuesday, October 31, 2017 Tuesday, October 31, 2017	√	√	√	-	√	-
36	Tuesday, November 7, 2017 Tuesday, November 7, 2017			√	-	√	-
37	09 dan 10 November 2017 09 dan 10 November 2017	√	√		-	√	-
38	Tuesday, November 21, 2017 Tuesday, November 21, 2017			√	-	√	-
39	Thursday, November 23, 2017 Thursday, November 23, 2017	√	√	√	-	√	-
40	Friday, November 24, 2017 Friday, November 24, 2017	√	√	√	-	√	-
41	Wednesday, December 6, 2017 Wednesday, December 6, 2017	√	√	√	-		-
42	Monday, December 18, 2017 Monday, December 18, 2017	√	√	√	-	√	-
43	Monday, December 18, 2017 Monday, December 18, 2017	√	√	√	-	√	-
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah rapat pada periode jabatan</b>		<b>43</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah rapat pada periode jabatan</b>		<b>79,07%</b>	<b>74,42%</b>	<b>85,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>81,82%</b>	<b>100,00%</b>

## Keterangan | Description:

1. Dodi Syaripudin menjabat KA Hingga 31 Mei 2017 | Dodi Syaripudin served in AC until May 31, 2017
2. Tungkot Sipayung menjabat KA hingga 2 Februari 2017 | Tungkot Sipayung served in AC until February 2, 2017
3. M. Sapto Menjabat sejak Februari 2017 | M. Sapto has served since February 2017
4. Vera Diyanty Menjabat KA mulai 15 oktober 2017 | Vera Diyanty has served in AC since October 15, 2017





**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

Adapun Agenda Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut : The Audit Committee Meetings are as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	17 Januari 2017 January 17, 2017	FGD Blue Print dan RJP PT Pupuk Indonesia (Persero) FGD Blue Print and CPR PT Pupuk Indonesia (Persero)
	26 Januari 2017 January 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Desember 2016;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2016;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow up of December 2016 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance of December 2016;</li> <li>3. Discussion of strategic issues</li> <li>4. Others</li> </ol>
	30 Januari 2017 January 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Desember 2016;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2016;</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting of December 2016;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until December 2016;</li> <li>3. Discussion on strategic issues</li> <li>4. Others</li> </ol>
	27 Februari 2017 February 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Januari 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2017;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up of the January 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance in January 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues</li> <li>4. Others</li> </ol>
	28 Februari 2017 February 28, 2017	Pembahasan Audit <i>Finding</i> atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Discussion on Finding Audit on Financial Statements for Book Year 2016
	28 Februari 2017 February 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Januari 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Januari 2017;</li> <li>3. Pembahasan audit finding dari KAP atas Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016;</li> <li>4. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in January 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until January 2017;</li> <li>3. Discussion of audit finding from KAP on Financial Statement of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2016;</li> <li>4. Discussion on strategic issues</li> <li>5. Others</li> </ol>
	8 Maret 2017 March 8, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan draft perubahan RJP PT Pupuk Indonesia (Persero) pasca retreat di Bandung;</li> <li>2. Pembahasan draft perubahan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero) pasca retreat di Bandung;</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on draft revision of PT Pupuk Indonesia (Persero) post retreat in Bandung;</li> <li>2. Discussion of draft changes to PT Pupuk Indonesia (Persero) post retreat in Bandung;</li> </ol>
	15 Maret 2017 March 15, 2017	Laporan Perkembangan hasil audit Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Report of Progress Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) Financial Report 2016 by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan
	29 Maret 2017 March 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Februari 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2017;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up of the February 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance in February 2017;</li> <li>3. Discussion on Strategic Issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>
	29 Maret 2017 March 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Februari 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Februari 2017;</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in February 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until February 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol>

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	5 April 2017 April 5, 2017	Evaluasi KAP atas Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Evaluation of KAP on the Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2016
	6 April 2017 April 6, 2017	Pembahasan rencana Obligasi PT Pupuk Indonesia Tahun 2017 Discussion on Bond plan of PT Pupuk Indonesia Year 2017
	10 April 2017 April 10, 2017	Pembahasan Catatan atas Kinerja Kantor Akuntan Publik atas Audit Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2016 Discussion of Notes on the Performance of Public Accounting Firm over Audited Financial Statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2016
	12 April 2017 April 12, 2017	1. Persiapan Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2016 PT Pupuk Indonesia (Persero); 2. Lain-lain 1. Preparation for GMS Performance Year 2016 of PT Pupuk Indonesia (Persero); 2. Others
	18 April 2017 April 18, 2017	Pembahasan Laporan Manajemen Audited Tahun 2016 Discussion on Audited Management Report 2016
	25 April 2017 April 25, 2017	1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Maret 2017; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Maret 2017; 3. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2016 Audited; 4. Pembahasan isu-isu strategis; 5. Lain-lain 1. Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in March 2017; 2. Discussion on the Company's Performance until March 2017; 3. Discussion on the Company's Performance in 2016 Audited; 4. Discussion on strategic issues; 5. Others
	18 Mei 2017 May 18, 2017	Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-0814/A00.UM/2017 tanggal 17 Mei 2017 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis atas Penyertaan Modal PT Mitra Bundes Nusantara (MBN) Discussion on the Letter of the Board of Directors Number: U-0814 / A00.UM / 2017 dated May 17, 2017 regarding Written Response Request for Equity Participation of PT Mitra Bundes Nusantara (MBN)
	29 Mei 2017 May 29, 2017	1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan April 2017; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2017; 3. Pembahasan Isu-isu strategis; 4. Lain-lain. 1. Discussion on the follow-up of April 2017 meeting; 2. Discussion on the Company's Performance in April 2017; 3. Discussion on Strategic Issues; 4. Others
	29 Mei 2017 May 29, 2017	1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan April 2017; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan April 2017; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain 1. Follow up the results of the Board of Commissioners' internal meetings in April 2017; 2. Discussion on the Company's Performance until April 2017; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others
	19 Juni 2017 June 19, 2017	1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Mei 2017; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2017; 3. Pembahasan Isu-isu strategis; 4. Pembahasan Draft RJP PT Pupuk Indonesia (Persero); 5. Lain-lain 1. Discussion on the follow-up of the May 2017 meeting; 2. Discussion on the Company's Performance in May 2017; 3. Discussion on Strategic Issues; 4. Discussion on RPP of PT Pupuk Indonesia (Persero); 5. Others
	20 Juni 2017 June 20, 2017	1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Mei 2017; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Mei 2017; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Pembahasan Draft RJP PT Pupuk Indonesia (Persero); 5. Lain-lain 1. Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in May 2017; 2. Discussion on the Company's Performance until May 2017; 3. Discussion on strategic issues; 4. Discussion of Draft of RJP of PT Pupuk Indonesia (Persero); 5. Others



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	12 Juli 2017 July 12, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan terkait Penurunan Saham pada PT PI Logistik.</li> <li>Pembahasan Progres Penunjukkan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2017;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion related to Decrease of Shares in PT PI Logistics.</li> <li>Discussion on the Progress of Appointment of KAP for Financial Statement Audit Year 2017;</li> <li>Others</li> </ol>
	26 Juli 2017 July 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Juni 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2017;</li> <li>Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the follow-up of the June 2017 meeting;</li> <li>Discussion on the company's Performance in June 2017;</li> <li>Discussion on Strategic Issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	27 Juli 2017 July 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Juni 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juni 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up the result of the Board of Commissioners's internal meeting in June 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until June 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	9 Agustus 2017 August 9, 2017	Negosiasi dengan KAP untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Negotiations with KAP for Audit of Financial Statements of Book Year 2017
	28 Agustus 2017 August 9, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan pelaksanaan <i>Cost Reduction Program</i> (CRP) Tahun 2017</li> <li>Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Juli 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2017;</li> <li>Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on implementation of Cost Reduction Program (CRP) Year 2017</li> <li>Discussion on the follow-up of the July 2017 meeting;</li> <li>Corporate Performance Discussion July 2017;</li> <li>Discussion on Strategic Issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	29 Agustus 2017 August 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Juli 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juli 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in July 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance until July 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
	25 September 2017 September 25, 2017	Evaluasi Pengendalian Internal dengan SPI Evaluation of Internal Control with SPI
	27 September 2017 September 27, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the follow-up meeting of August 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance of August 2017;</li> <li>Discussion on Strategic Issues;</li> <li>Others</li> </ol>
	28 September 2017 September 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2017;</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up the result of the Board of Commissioners' internal meeting in August 2017;</li> <li>Discussion on the Company's Performance up to August 2017;</li> <li>Discussion on strategic issues;</li> <li>Others</li> </ol>

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	05 Oktober 2017 October 05, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan RKA Dekom Tahun 2018;</li> <li>2. Pembahasan Rencana Pemilihan Anggota Komite Audit;</li> <li>3. Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on BoC RKA Year 2018;</li> <li>2. Discussion on the Election Plan of Audit Committee Members;</li> <li>3. Others</li> </ol> </li> </ol>
	09 Oktober 2017 October 09, 2017	Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018
	26 Oktober 2017 October 26, 2017	Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018
	30 Oktober 2017 October 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan September 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2017;</li> <li>3. Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018;</li> <li>4. Pembahasan Rencana Perubahan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>6. Lain-lain.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow up of September 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance in September 2017;</li> <li>3. Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018;</li> <li>4. Discussion on the Blue Print Change Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Discussion on Strategic Issues;</li> <li>6. Others</li> </ol> </li> </ol>
	31 Oktober 2017 October 31, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan September 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2017;</li> <li>3. Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018;</li> <li>4. Pembahasan Rencana Perubahan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>6. Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the results of the Board of Commissioners' internal meetings in September 2017</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until September 2017;</li> <li>3. Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018;</li> <li>4. Discussion on the Blue Print Change Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero);</li> <li>5. Discussion on strategic issues;</li> <li>6. Others</li> </ol> </li> </ol>
	9 dan 10 November 2017 November 9&10, 2017	Diskusi mengenai permasalahan serta rencana pengembangan perusahaan tahun 2018 dan 5 tahun ke depan Discussions on issues and company development plans in 2018 and 5 years ahead
	7 November 2017 November 7, 2017	Pembahasan <i>Progress</i> Pelaksanaan Audit Tahun 2017 Discussion on Progress of Audit Implementation Year 2017
	21 November 2017 November 21, 2017	Pembahasan <i>Progress</i> Pelaksanaan Audit Tahun 2017 Discussion on Progress of Audit Implementation Year 2017
	23 November 2017 November 23, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindaklanjut rapat bulan Oktober 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2017;</li> <li>3. Pembahasan Isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the follow-up to the October 2017 meeting;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance in October 2017;</li> <li>3. Discussion on Strategic Issues;</li> <li>4. Others</li> </ol> </li> </ol>
	24 November 2017 November 24, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan Oktober 2017;</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2017;</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis;</li> <li>4. Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up the results of the Board of Commissioners' internal meetings in October 2017;</li> <li>2. Discussion on the Company's Performance until October 2017;</li> <li>3. Discussion on strategic issues;</li> <li>4. Others</li> </ol> </li> </ol>



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
	06 Desember 2017 December 06, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait SDM PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>2. Persiapan RUPS RKAP 2018;</li> <li>3. Pembahasan Progress Assessment GCG;</li> <li>4. Tindak lanjut hasil diskusi dengan Anak Perusahaan non Pupuk;</li> <li>5. Lain-lain;</li> <li>6. Progres audit LK 2018;</li> <li>7. FGD NPK</li> </ol>
	18 Desember 2017 December 18, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on the conditions, problems, development plans and strategic issues related to Human Resources of PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>2. Preparation for RKAP GMS 2018;</li> <li>3. Discussion on GCG Progress Assessment;</li> <li>4. Follow up discussion result with non-fertilizer subsidiary;</li> <li>5. Others</li> <li>6. LK 2018 audit progress;</li> <li>7. FGD NPK</li> </ol>
	18 Desember 2017 December 18, 2017	<p>Pembahasan PKPT SPI Tahun 2018 Discussion on SPP PKPT Year 2018</p>
	18 Desember 2017 December 18, 2017	<p>Pembahasan Progress Pelaksanaan Audit Tahun 2017 Discussion on Progress of Audit Implementation Year 2017</p>

### Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

### Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas for which it is responsible. Throughout 2017, the recommendations of the Audit Committee are as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	No.01/DK-KA/02/2017	6 Februari 2017 February 6, 2017	Implementasi GCG di PT PIHC Implementation of GCG at PT PIHC
2.	No.02/DK-KA/02/2017	20 Februari 2017 February 20, 2017	Evaluasi Progress Audit 2016 Evaluation of Progress Audit 2016
3.	No.03/DK-KA/02/2017	21 Februari 2017 February 21, 2017	Masukan terkait Audit 2016 Input related to Audit 2016
4.	No.04/DK-KA/02/2017	26 Februari 2017 February 26, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Januari 2017 Performance Evaluation of PT PIHC January 2017
5.	No.05/DK-KA/03/2017	7 Maret 2017 March 7, 2017	Evaluasi atas Konsep RJPP 2017-2021 Evaluation of RJPP Concept 2017-2021
6.	No.06/DK-KA/03/2017	13 Maret 2017 March 13, 2017	Masukan terkait Kesiapan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam Rangka Pengalihan Subsidi Pupuk Input related to Readiness of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the Framework of Transfer of Fertilizer Subsidy
7.	No.07/DK-KA/03/2017	15 Maret 2017 March 15, 2017	Evaluasi Progress Audit 2016 Evaluation of Audit Progress 2016
8.	No.08/DK-KA/03/2017	17 Maret 2017 March 17, 2017	Evaluasi KAP atas Audit 2016 KAP Evaluation of Audit 2016
9.	No.09/DK-KA/03/2017	26 Maret 2017 March 26, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Februari 2017 Performance Evaluation of PT PIHC February 2017
10.	No.10/DK-KA/04/2017	6 April 2017 April 26, 2017	Evaluasi atas Rencana Obligasi 2017 Evaluation of Bond Plan 2017
11.	No.11/DK-KA/04/2017	11 April 2017 April 11, 2017	Evaluasi atas Laporan Manajemen 2017 Evaluation of Management Report 2017
12.	No.12/DK-KA/04/2017	12 April 2017 April 12, 2017	Penujukkan KAP untuk Audit 2017 Appointment of KAP for Audit 2017
13.	No.13/DK-KA/04/2017	25 April 2017 April 25, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Maret 2017 Performance Evaluation of PT PIHC March 2017

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
14.	No.14/DK-KA/05/2017	25 Mei 2017 May 12, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC April 2017 Performance Evaluation of PT PIHC April 2017
15.	No.15/DK-KA/06/2017	5 Juni 2017 June 5, 2017	Evaluasi RJPP 2017-2021 Evaluation of RJPP 2017-2021
16.	No.16/DK-KA/06/2017	17 Juni 2017 June 17, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Mei 2017 Performance Evaluation of PT PIHC May 2017
17.	No.17/DK-KA/06/2017	19 Juni 2017 June 19, 2017	Evaluasi Realisasi Biaya 2016 Evaluation of Cost Realization 2016
18.	No.18/DK-KA/07/2017	12 Juli 2017 July 12, 2017	Penunjukan KAP PWC Appointment of KAP PWC
19.	No.19/DK-KA/07/2017	25 Juli 2017 July 25, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Juni 2017 Performance Evaluation of PT PIHC June 2017
20.	No.20/DK-KA/07/2017	25 Juli 2017 July 25, 2017	Evaluasi Hasil Konsultan Hukum Evaluation of Legal Consultant Results
21.	No.21/DK-KA/07/2017	25 Juli 2017 July 25, 2017	Penambahan Lingkup Audit Addition of Audit Scope
22.	No.22/DK-KA/08/2017	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Undangan KAP PWC KAP PWC Invitation
23.	No.23/DK-KA/08/2017	9 Agustus 2017 August 9, 2017	Evaluasi Remunerasi Organ Dekom Evaluation of Remuneration of BoC Organ
24.	No.24/DK-KA/08/2017	25 Agustus 2017 August 25, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Juli 2017 Performance Evaluation of PT PIHC July 2017
25.	No.25/DK-KA/08/2017	29 Agustus 2017 August 29, 2017	Evaluasi Audit Pusri IIb oleh BPK RI Evaluation of Pusri IIb Audit by BPK RI
26.	No.26/DK-KA/09/2017	26 September 2017 September 26, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Agustus 2017 Performance Evaluation of PT PIHC August 2017
27.	No.27/DK-KA/09/2017	26 September 2017 September 26, 2017	Evaluasi Pengendalian Internal 2017 Evaluation of Internal Control 2017
28.	No.28/DK-KA/09/2017	26 September 2017 September 26, 2017	Evaluasi Thrashold 2017 Threshold Evaluation 2017
29.	No.29/DK-KA/10/2017	3 Oktober 2017 Oktober 3, 2017	RKA Komite Audit 2018 RKA Audit Committee 2018
30.	No.30/DK-KA/10/2017	10 Oktober 2017 Oktober 10, 2017	Pelaksanaan Audit 2017 Implementation of Audit 2017
31.	No.31/DK-KA/10/2017	10 Oktober 2017 Oktober 10, 2017	Penyesuaian RKA Komite Audit 2018 Audit Committee RKA Adapters of 2018
32.	No.32/DK-KA/10/2017	28 Oktober 2017 Oktober 28, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC September 2017 Performance Evaluation of PT PIHC September 2017
33.	No.33/DK-KA/10/2017	28 Oktober 2017 Oktober 28, 2017	Evaluasi RKAP 2018 Evaluation of RKAP 2018
34.	No.34/DK-KA/10/2017	22 November 2017 November 22, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC Oktober 2017 Performance Evaluation of PT PIHC October 2017
35.	No.35/DK-KA/10/2017	22 November 2017 November 22, 2017	Progress Audit 2017 Audit Progress 2017
36.	No.36/DK-KA/10/2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	Evaluasi Piagam KA 2017 Evaluation of the 2017 Trainer Charter
37.	No.37/DK-KA/10/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017	Progress Audit 2017 Audit Progress 2017
38.	No.38/DK-KA/10/2017	28 Desember 2017 December 28, 2017	Evaluasi Kinerja PT PIHC November 2017 Performance Evaluation of PT PIHC November 2017


**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

## Report of Audit Committee Activity

No	Rencana Kerja Work plan	Realisasi Realization	Capaian Achievement
1	Kegiatan Pendampingan proses penyelesaian audit atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang dilakukan oleh KAP PWC. Activity Assistance process of audit completion on the Annual Report and Financial Report of Book Year 2016 conducted by KAP PWC.	Telah dilaksanakan selama periode Triwulan I (1 Januari sampai dengan 31 Maret) 2017 It has been implemented during the first Quarter (1 January to 31 March) 2017 period.	100%
2	Evaluasi atas Pengendalian Internal khususnya aspek pemasaran yang menjadi fokus untuk pengembangan model pemasaran produk-produk perusahaan. Evaluation of Internal Control is particularly the marketing aspect that focuses on developing the marketing model of the company's products.	Telah dilaksanakan pada rapat hari Senin, 27 Februari 2017, dan Rabu, 29 Maret 2017 yang membahas tentang aspek pemasaran, aspek produksi, aspek operasional, aspek keuangan sampai dengan keuangan. It was held at the meeting on Monday, 27 February 2017, and Wednesday, March 29, 2017 which discussed the aspects of marketing, production aspects, operational aspects, financial aspects to finance.	100%
3	Evaluasi atas kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2017 sekaligus untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam menyampaikan tanggapan kepada Menteri BUMN. Evaluation of performance until the first quarter of 2017 as well as to provide input to the Board of Commissioners in submitting a response to the Minister of SOEs.	Telah dilaksanakan pada rapat hari Senin, 27 Februari 2017, dan Rabu, 29 Maret 2017 yang membahas tentang aspek pemasaran, aspek produksi, aspek operasional, aspek keuangan sampai dengan keuangan. It was held at the meeting on Monday, 27 February 2017, and Wednesday, March 29, 2017 which discussed the aspects of marketing, production aspects, operational aspects, financial aspects to finance.	100%
4	Evaluasi atas Penyusunan RJPP Perusahaan sebelum disampaikan kepada Menteri BUMN. Evaluation of RJPP Formulation of Company before submitted to SOE Minister.	Telah dilaksanakan selama periode Triwulan II (1 April sampai dengan 30 Juni) 2017 It has been implemented during the second Quarter (1 April to 30 June) period 2017	100%
5	Evaluasi atas Pengendalian Internal khususnya aspek penguatan SPI yang menjadi fokus untuk perbaikan pengendalian internal perusahaan. Evaluation of Internal Control is particularly the strengthening aspect of SPI which is the focus for improvement of internal corporate finishing.	Telah dilaksanakan selama periode Triwulan II (1 April sampai dengan 30 Juni) 2017 It has been implemented during the second Quarter (1 April to 30 June) period 2017	100%
6	Evaluasi atas kinerja sampai dengan triwulan II tahun 2017 sekaligus untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam menyampaikan tanggapan kepada Menteri BUMN. Evaluation of the performance until the second quarter of 2017 as well as to provide input to the Board of Commissioners in submitting a response to the Minister of SOEs.	Telah dilaksanakan pada rapat hari Senin, 29 Mei 2017, dan Senin, 19 Juni 2017 yang membahas Kinerja Perusahaan sampai dengan 31 Mei 2017 dari aspek produksi, aspek pemasaran, aspek operasional, aspek keuangan sampai dengan keuangan. It was held at the meeting on Monday, May 29, 2017 and Monday, June 19, 2017 which discussed the Company Performance until May 31, 2017 from the aspects of production, marketing aspects, operational aspects, financial aspects to finance.	100%
7	Evaluasi untuk Pengadaan KAP dalam rangka audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Evaluation for Procurement of Public Accounting Firm in the framework of audit on Financial Report of Fiscal Year 2017.	Telah dilaksanakan pada rapat Rabu, 9 Agustus 2017 yang membahas Negosiasi dengan KAP untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. It was held at a meeting on Wednesday, August 9, 2017 which discussed the Negotiations with KAP for Audit on Financial Report of Book Year 2017.	100%
8	Evaluasi pendelegasian kewenangan penjaminan aset untuk pinjaman jangka panjang perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Evaluate the delegation of asset assurance authority for long-term loan of the company in accordance with applicable provisions.	Telah dilaksanakan selama periode Triwulan II (1 Juli sampai dengan 30 September) 2017 It has been implemented during the second Quarter (1 July to 30 September) of 2017	100%

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

No	Rencana Kerja Work plan	Realisasi Realization	Capaian Achievement
9	Evaluasi atas hasil audit BPK RI pada Proyek Pembangunan Pabrik Pusri IIb. Evaluation of BPK RI audit result on Pusri IIb Factory Development Project.	Telah dilaksanakan selama periode Triwulan II (1 Juli sampai dengan 30 September) 2017 It has been implemented during the second Quarter (1 July to 30 September) of 2017	100%
10	Evaluasi atas Pengendalian Internal khususnya aspek penguatan SPI yang menjadi fokus untuk perbaikan pengendalian internal perusahaan. Evaluation of Internal Control is particularly the strengthening aspect of SPI which is the focus for improvement of internal corporate finishing.	Telah dilaksanakan pada rapat Selasa, 25 September 2017 yang membahas Pengendalian Internal terhadap implementasi Sinergi dan pemasaran PI. It was held at a meeting on Tuesday, September 25, 2017 which discussed Internal Foaming on Synergy implementation and PI marketing.	100%
11	Evaluasi atas kinerja sampai dengan triwulan III tahun 2017 sekaligus untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam menyampaikan tanggapan kepada Menteri BUMN. Evaluation of the performance until the third quarter of 2017 as well as to provide input to the Board of Commissioners in submitting a response to the Minister of SOEs.	Telah dilaksanakan pada rapat hari Rabu, 26 Juli 2017, Senin, 28 Agustus 2017, dan Selasa, 25 September 2017 yang membahas Kinerja Perusahaan sampai dengan 31 Agustus 2017 dari aspek produksi, aspek pemasaran, aspek operasional, aspek keuangan sampai dengan keuangan. The meeting was held on Wednesday, July 26, 2017, Monday, August 28, 2017 and Tuesday, September 25, 2017 which discussed the Company Performance until 31 August 2017 from production aspect, marketing aspect, operational aspect, financial aspect to finance.	100%
12	Pendampingan KAP dalam rangka audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Assistance of KAP in the framework of audit of Financial Report of Book Year 2017.	Telah dilaksanakan selama periode Triwulan II (1 Oktober sampai dengan 31 Desember) 2017 It has been implemented during the second Quarter (1 October to 31 December) of 2017	100%
13	Evaluasi atas Pengendalian Internal khususnya aspek penguatan SPI yang menjadi fokus untuk perbaikan pengendalian internal perusahaan. Evaluation of Internal Control is particularly the strengthening aspect of SPI which is the focus for improvement of internal control of the company.	Telah dilaksanakan pada rapat hari Selasa, 23 November 2017 yang membahas tentang progress audit 2017 It was held at a meeting on Tuesday, November 23, 2017 which discussed the progress audit 2017	100%
14	Evaluasi Atas Rencana Kerja Tahunan SPI/PKPT SPI 2018 Evaluasi Atas Rencana Kerja Tahunan SPI/PKPT SPI 2018	Telah dilaksanakan pada rapat hari Senin, 18 Desember 2017 evaluasi Program Kerja Tahunan SPI serta evaluasi progress pelaksanaan audit tahunan laporan keuangan 2017 Has been held at the meeting of the day Monday, December 18, 2017 evaluation of SPI Annual Work Program and evaluation progress progress implementation annual audit of financial statements 2017	100%
15	Evaluasi atas kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2017 dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam menyampaikan tanggapan kepada Menteri BUMN. Evaluasi atas kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2017 dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam menyampaikan tanggapan kepada Menteri BUMN.	Telah dilaksanakan pada rapat hari Senin, 21 November 2017 yang membahas Kinerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2017 dari aspek produksi, aspek pemasaran, aspek operasional, aspek keuangan sampai dengan keuangan. It was held at a meeting on Monday, November 21, 2017 which discusses the Company's Performance until December 31, 2017 from the aspect of production, marketing aspects, operational aspects, financial aspects to finance.	100%

## Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

## Audit Committee Competence Development Program

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date
Handono Ishardyatmo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Risk Based Audit Pada BUMN dan Anak Perusahaan Risk Based Audit on SOEs and Subsidiaries	HC BUMN	9/13/2017
		Pelatihan Meningkatkan Kualitas RKAP dan Kontrak Manajemen Berbasis KPKU Untuk Pertumbuhan yang Lebih Baik di Tahun 2018 bagi BUMN dan Anak Perusahaan Training on Improving the Quality of RKAP and KPKU-Based Management Contracts for Better Growth in 2018 for BUMN and Subsidiaries	HC BUMN	9/14/2017





## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

### Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya kesekretariatan Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah tim Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Komisaris. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/KEP.KOM/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. K. Seno Pamungkas dan dibantu oleh jajaran Sekretariat Dewan Komisaris yaitu Sdr. Dadang Nurzaman, Sdr. Frans BM. Dabukke dan Sdr. Ilwahul Hamdi.

### Program Kerja dan Kegiatan Sekretariat Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan Dewan Komisaris, kegiatan Komite Dewan Komisaris, maka kegiatan Sekretariat Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

### Kegiatan Rutin Sekretariat Dewan Komisaris meliputi:

Kegiatan rutin Sekretariat Dewan Komisaris antara lain Penyiapan dan Dukungan Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris

### Secretary of Board of Commissioners

In performing its functions the secretariat of the Board of Commissioners is assisted by a team of the Secretariat of the Board of Commissioners led by a Secretary of the Board of Commissioners. In accordance with the Decision of the Board of Commissioners Number: 03 / KEP.KOM / III / 2017 dated March 29, 2017 The Secretary of the Board of Commissioners is held by Mr. K. Seno Pamungkas and assisted by the ranks of the Secretariat of the Board of Commissioners namely Mr. Dadang Nurzaman, Br. Frans BM. Dabukke and Br. Ilwahul Hamdi.

### Work Program and Activities of the Secretariat of the Board of Commissioners

In accordance with its duties and functions to provide support in various activities of the Board of Commissioners, the activities of the Board of Commissioners Committee, the activities of the Secretariat of the Board of Commissioners are generally divided into 2 (two), namely:

### The Routine Activities of the Secretariat of the Board of Commissioners includes:

The regular activities of the Secretariat of the Board of Commissioners include the Preparation and Support of the activities of the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners

No	Program Kerja Work program	Target Penyelesaian Settlement Target
1	Penyiapan surat tanggapan kinerja bulanan Dewan Komisaris kepada Direksi Preparation of monthly performance letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors	Setelah pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebelum disampaikan pada rapat Dewan Komisaris dan Direksi Following the Board of Commissioners' internal meetings before being submitted to the BoC and BoD meetings
2	Penyiapan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Dinamika Rapat Internal Dewan Komisaris Preparation of minutes of internal meetings of the Board of Commissioners and the Dynamics of the Board of Commissioners' Internal Meetings	Risalah Rapat Internal disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan rapat. The minutes of the Internal Meetings shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 working days after the date of the meeting
3	Penyiapan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi dan Dinamika Rapat Dewan Komisaris & Direksi Gabungan Preparation of Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners & Directors and Dynamics Board of Commissioners & Board of Directors Meeting	Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 Hari kerja setelah tanggal pelaksanaan rapat. The minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 working days after the date of the meeting



No	Program Kerja Work program	Target Penyelesaian Settlement Target
4	<p>Penyiapan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Penyiapan bahan rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;</li><li>b. Penyiapan surat-surat Dewan Komisaris dan dokumentasi lainnya yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS;</li><li>c. Penyiapan dukungan kegiatan perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;</li><li>d. Penyiapan dukungan kegiatan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;</li><li>e. Lain-lain</li></ul> <p>Preparation of all activities of the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners, including:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Preparation of materials for meetings of the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners;</li><li>b. Preparation of letters of the Board of Commissioners and other documentation to be submitted to the Board of Directors and GMS;</li><li>c. Preparation for support of official travel activities of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees;</li><li>d. Preparing support for education and training activities of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees;</li><li>e. Others</li></ul>	<p>Dilaksanakan sesuai dengan arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.</p> <p>Implemented in accordance with the direction and needs of the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners.</p>



**Kegiatan Non-Rutin Sekretariat Dewan Komisaris meliputi:**

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan serta kegiatan lainnya yang diberikan sesuai arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris.

**Non-Routine Activities The Secretariat of the Board of Commissioners includes:**

Implementation of Education and Training and other activities provided under the direction and needs of the Board of Commissioners.

<b>Program Kerja</b> Work program	: Masing-masing personil Sekretariat Dewan Komisaris mengikuti seminar/workshop/pelatihan atau sejenis terkait dengan bidang tugas sekretariat Dewan Komisaris atau yang berkaitan minimal 4 kali dalam setahun. Each personnel of the Secretariat of the Board of Commissioners shall participate in a seminar / workshop / training or similar related to the secretariat duty of the Board of Commissioners or related at least 4 times a year.
<b>Tujuan</b> Objectives	: Meningkatkan kompetensi/pengetahuan personil Sekretariat Dewan Komisaris. Increase the competence / knowledge of the Secretariat of the Board of Commissioners.
<b>Output</b>	: Laporan Hasil Pelatihan Training Results Report

Perjalanan Dinas Sekretariat Dewan Komisaris

1. Perjalanan Dinas Dalam Negeri  
Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa menginap, dalam rangka pendampingan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
2. Perjalanan Dinas Luar Negeri  
Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka tugas pendampingan Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain di luar wilayah Republik Indonesia.

Perjalanan dinas luar negeri pelaksanaannya mengikuti rencana perjalanan dinas luar negeri Dewan Komisaris.

Travel Office of the Secretariat of the Board of Commissioners

1. Domestic Official Travel  
The domestic official travel is a journey within the framework of official duties undertaken by the Secretariat of the Board of Commissioners from the position of the workplace to other destinations within the territory of the Republic of Indonesia with or without a stay, in order to assist the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees.
2. Overseas Official Travel  
Overseas Official travel is a journey within the framework of official duties undertaken by the Secretariat of the Board of Commissioners in the framework of the task of assisting the Board of Commissioners from the position of the workplace to another destination outside the republic of Indonesia.

The activity of Overseas Official travel follows the Board of Commissioners' overseas travel plan.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

#### Board Manual

Board manual merupakan suatu pedoman umum bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) di dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board manual pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Di 2017 telah dilakukan pemuktahiran/revisi terhadap *Board Manual* sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. *Board Manual* yang baru tersebut saat ini sudah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor:08/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor:SK/DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tanggal 22 Desember 2017.

Adapun muatan yang terkandung dalam Board Manual secara umum membagi pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB II pembahasan terkait Direksi diuraikan mengenai:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan Direksi
3. Tugas dan Wewenang Direksi
4. Tata Laksana Kewenangan Direksi

The Board of Directors shall be the organ of the Company which is solely responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company either inside or outside the court. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible in performing its duties in the interest of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors is also key to the continuity of the Company's operations and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors can perform the tasks and make decisions in accordance with the division of duties and authority.

The Board of Directors is responsible for the performance of its duties to the Shareholders through the GMS, reflecting the form of accountability of the Company's management in accordance with GCG principles. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit, external auditors and / or other authorities' supervisory outcomes.

#### Manual Board

The Manual Board is a general guideline for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in carrying out its functions and role as the bearer of the company's mandate in accordance with the articles of association and prevailing laws and regulations. The manual board was first authorized and published on 5 November 2012.

In 2017 there has been an amendment / revision to the Board Manual in accordance with the development and needs of the Company. The new Manual Board has now been authorized through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 08 / KEP.KOM / XII / 2017 and Number: SK / DIR / 064/2017 on the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), on December 22, 2017.

The contents contained in the Board Manual generally divide the separation of functions and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners. In Chapter II, the related discussion of the Board of Directors is described on:

1. Functions of the Board of Directors
2. Board of Directors' Requirements
3. Duties and Powers of the Board of Directors
4. Procedures of the Board of Directors



## Direksi

Board of Directors

5. Kewajiban Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Etika Jabatan Anggota Direksi
8. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kompetensi
9. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
10. Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
11. Rapat Direksi dan Mekanisme Pengambilan Keputusan
12. Penilaian Kinerja Direksi

### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan Direksi dilakukan jika persyaratan formal, lainnya dan materilil sesuai dengan ketentuan yang ada.

### Persyaratan Direksi

Jabatan Direksi merupakan jabatan strategis bagi keunggulan pengelolaan dan daya saing perusahaan sehingga membutuhkan kelengkapan persyaratan dan kompetensi tertentu. Terdapat 3 (tiga) jenis persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi. Persyaratan tersebut adalah:

1. Persyaratan Formal  
Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
  - a. Dinyatakan pailit;
  - b. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Materilil  
Persyaratan materilil Direksi BUMN, yaitu:
  - a. Keahlian;
  - b. Integritas;
  - c. Kepemimpinan;
  - d. Pengalaman;
  - e. Jujur;
  - f. Perilaku yang baik; dan
  - g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

5. Liabilities of the Board of Directors
6. Multiple Positions
7. Ethics of Membership of Directors
8. Introduction and Competency Improvement Program
9. Company Long Term Plan (RJPP)
10. Work Plan and Corporate Budget (RKAP)
11. Meetings of Directors and Decision Making Mechanisms
12. Performance Assessment of the Board of Directors

### Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall be conducted through the GMS in accordance with prevailing laws and regulations as well as the articles of association and the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03 / MBU / 02/2015 regarding Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. The appointment of the Board of Directors shall be made if the formal, other and material requirements are in accordance with the existing provisions.

### Requirements of Directors

Position of the Board of Directors is a strategic position for the excellence of management and competitiveness of the company so that requires the completeness of certain requirements and competencies. There are 3 (three) types of requirements that must be met by a candidate for the Board of Directors. These requirements are:

1. Formal Requirements  
The Board of Directors of the Company is an individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before the appointment:
  - a. Declared bankrupt;
  - b. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners / Board of Supervisors who is found guilty of causing a BUMN and / or Company to be declared bankrupt;
  - c. Convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances, SOEs, Companies, and / or related to the financial sector.
2. Material Requirements  
Material requirements of BUMN Directors, namely:
  - a. Expertise;
  - b. Integrity;
  - c. Leadership;
  - d. Experience;
  - e. Honest;
  - f. Good attitude; and
  - g. High dedication to promote and develop the company

**Direksi**

Board of Directors

## 3. Persyaratan Lain

Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut:

- a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat 1, dan DPRD Tingkat II;
- b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
- c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukannya tugasnya; dan
- e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

## 3. Other Requirements

Other requirements of the BUMN Board of Directors are as follows:

- a. Not a political party and / or legislative member and / or legislative member. Candidates for legislative members or legislative members consist of candidates / members of the DPR, DPD, Level 1 DPRD and Level II Regional House of Representatives;
- b. Not a candidate for head / deputy head of region and / or head / deputy head of region;
- c. Not serving as Board of Directors at the relevant SOE for 2 (two) consecutive periods;
- d. Have dedication and take full time to do his job; and
- e. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that could impede the performance of duties as BUMN Board of Directors, as proven by a health certificate from the Doctor.

**Jumlah dan Komposisi Direksi**

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia .

**Number and Composition of the Board of Directors**

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company (Persero) of PT Pupuk Indonesia.

Adapun Susunan Anggota Direksi Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of the Fertilizer Board of Directors of Indonesia is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Masa Jabatan Length of Service
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-243/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243/MBU/ 12/2015	2015-sekarang 2015-Present
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-07/MBU/01/2016 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-07/MBU/ 01/2016	2015-sekarang 2015-Present
Winardi*	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of Human Resources and Governance	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, SK-196/MBU/09/2017 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, SK-196 / MBU / 09/2017	2017-sekarang 2017-Present
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi dan Manufaktur Director of Technology	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-243/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243 / MBU / 12/2015	2015-sekarang 2015-Present
Gusrizal	Direktur Investasi dan Pengembangan Director of Investment and Development	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-243/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243 / MBU / 12/2015	2015-sekarang 2015-Present
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-243/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243 / MBU / 12/2015	2015-sekarang 2015-Present
Koeshartono**	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-311/MBU/2012 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-311 / MBU / 2012	2012-2017

\*) Menjabat sejak September 2017 | Serve since September 2017

\*\*) Menjabat hingga 29 Agustus 2017 | Serve since August 2017



### Tugas Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi berwenang untuk:
  - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
  - b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
  - c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
  - d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
  - e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
  - g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

### Duties of the Board of Directors

1. The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as regulated in legislation, Articles of Association and / or Resolution of the General Meeting of Shareholders.
2. In performing its duties, members of the Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and legislation and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
3. In performing the duties referred to in point (1), the Board of Directors is authorized to:
  - a. Stipulate the stewardship policy of the Company;
  - b. Arrange the transfer of authority of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court;
  - c. Arrange the transfer of power of the Board of Directors to a person or several Company employees individually or jointly or to others, to represent the Company in and out of court;
  - d. Arrange provisions on employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for workers of the Company in accordance with applicable laws and regulations, with the provision of wages, pensions or old-age benefits and other income for workers exceeding the stipulated obligations legislation, must be approved in advance from the GMS;
  - e. Appoint and dismiss the Company's employees under the terms of the Company's employment and prevailing laws and regulations.
  - f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
  - g. Carry out any other actions and acts concerning the maintenance or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and / or other parties with the Company and representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as regulated legislation, statutes and / or resolutions of the General Meeting of Shareholders;



## Direksi

Board of Directors

- h. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan; dan
  - i. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- h. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries and / or joint ventures; and
  - i. Establish policy on Subsidiaries in the areas stipulated in the Articles of Association.

### Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;

### Obligations of the Board of Directors

The obligations of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) are as follows:

1. Undertake and ensure the realization of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities;
2. Prepare in due course the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the GMS;
3. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget;
4. Make List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meeting;
5. Make the Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
7. Submit Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval, as well as reports concerning the Company's rights not recorded in the books, among others, as a result of write-off of receivables;
8. Provide an explanation to the GMS on the Annual Report;
9. Deliver Balance Sheet and Income Statement which has been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;
10. Convey report on the change of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;





## Direksi

Board of Directors

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4) dan 5), dan dokumen Perusahaan lainnya;</li> <li>12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 11);</li> <li>13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;</li> <li>14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;</li> <li>15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;</li> <li>16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;</li> <li>17. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan;</li> <li>18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Maintain the List of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of Board of Commissioners and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Report and Company Financial Documents as referred to in point 4) and 5), and other Company documents;</li> <li>12. Save in the place of domicile of the Company: List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Report and Company Financial Documents and other Company documents as referred to in point 11);</li> <li>13. Prepare the accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, in particular the functions of management, recording, storage, and supervision;</li> <li>14. Provide periodic reports in the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports each time requested by the Board of Commissioners and / or the Shareholder;</li> <li>15. Prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;</li> <li>16. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;</li> <li>17. Prepare and define the organization's blueprints;</li> <li>18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and which are determined by the GMS in accordance with the laws and regulations.</li> </ol> |
|--|--|

### Tanggung Jawab dan Wewenang Masing-Masing Anggota Direksi

Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/059/2017 tanggal 1 November 2017 meliputi :

### Responsibility and Authority of each member of the Board of Directors

As for the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be stipulated by virtue of Decree of the Board of Directors Number: SK / DIR / 059/2017 dated November 1, 2017 covering:

**Direksi**

Board of Directors

Aas Asikin Idat - Direktur Utama Aas Asikin Idat - President Director	
Tanggung Jawab Utama   Main responsibility	Wewenang   Authority
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, Direktur Investasi, Direktur SDM &amp; Tata Kelola dan Direktur Teknologi dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan Job Description (uraian jabatan), Anggaran Dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</li> <li>• Menetapkan dan memutuskan arah &amp; kebijakan strategis setiap bidang serta menetapkan visi, misi dan nilai – nilai korporasi bagi Anak Perusahaan, serta <i>general guideline</i> untuk memenuhi kepentingan seluruh <i>stakeholders</i>.</li> <li>• Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan Sistem Management Terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh manajemen Anak Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.</li> <li>• Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha perusahaan untuk mengoptimalkan tingkat pendapatan dan laba perusahaan serta menghasilkan manfaat (<i>benefit</i>) bagi seluruh <i>stakeholders</i> perusahaan, sesuai dengan visi, misi, rencana dan strategi perusahaan.</li> <li>• Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.</li> <li>• Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pengembangan program <i>community development</i>, agar sesuai dengan kebijaksanaan dan keputusan pemerintah, visi, misi dan strategi perusahaan.</li> <li>• Mengarahkan dan menetapkan kebijakan bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi sesuai perkembangan dan kebutuhan Anak Perusahaan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target perusahaan.</li> <li>• Menetapkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, asumsi dan parameter anggaran Korporasi dan Anak Perusahaan, sehingga visi dan misi perusahaan tercapai.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan, serta standarisasi &amp; harmonisasi bidang Keuangan, Pemasaran, Logistik dan Distribusi, Investasi, Penelitian dan Pengembangan, Produksi &amp; Pemeliharaan, Perhitungan overhead cost, Pengadaan, SDM dan Pengembangan Human Capital Management bagi Anak Perusahaan agar berjalan sesuai dengan strategi untuk mencapai target-target perusahaan yang telah ditetapkan.</li> <li>• Menentukan arah dan kebijakan program – program peningkatan capital expenditure untuk mendukung pengembangan Anak Perusahaan pada taraf yang optimal guna efisiensi perusahaan.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan penetapan Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicator (KPI) bagi Anak Perusahaan serta besaran deviden Anak Perusahaan agar tercipta keadilan dan sinergi yang baik bagi seluruh Holding.</li> <li>• Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Holding maupun Anak Perusahaan untuk menjamin terpenuhinya seluruh kepentingan <i>stakeholders</i> perusahaan.</li> <li>• Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota dewan komisaris dan para pemegang saham serta laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</li> <li>• Membuat laporan tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>• Menjalin dan membina hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan dan asosiasi profesi yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama perusahaan di di bidang industri pupuk untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan.</li> <li>• Koordinasi dan integrasi program – program Korporasi Holding dan Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.</li> <li>• Memimpin dan mengarahkan manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk memimpin dan mengarahkan anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bertanggung jawab terhadap kebijakan dan peraturan di bidang keuangan, pemasaran, investasi, teknologi, dan sumber daya manusia dan tata kelola.</li> <li>• Menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tingkat dan kondisi keuangan Perusahaan serta penayagunaan atas harta kekayaan atau aset- aset material Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.</li> <li>• Berperan sebagai otorisator dalam pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan prosedur dan SK Direksi.</li> <li>• Menyetujui usulan calon Direksi atau Komisaris Anak Perusahaan dari Tim Evaluasi, dan selanjutnya ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan.</li> <li>• Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili korporasi holding di dalam dan luar pengadilan.</li> </ul>



<b>Aas Asikin Idat - Direktur Utama</b> Aas Asikin Idat - President Director	
Tanggung Jawab Utama   Main responsibility	Wewenang   Authority
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Coordinate the tasks performed by and is the responsibility of the Director of Finance, Director of Marketing, Director of Investment, Director of Human Resources &amp; Governance and Director of Technology in performing the Company's management duties in accordance with the provisions of Job Description (Job Description), Articles of Association and / or decisions General Meeting of Shareholders.</li> <li>• Establish and decide the strategic direction and policy of each field and establish the vision, mission and corporate values for the Subsidiaries, and general guideline to meet the interests of all stakeholders.</li> <li>• Direct, establishing and controlling the Integrated Management System to serve as guidelines and guidance for all Subsidiary management in achieving company objectives.</li> <li>• Ensure the continuity of the company's business to optimize the level of income and profit of the company and generate benefits for all stakeholders of the company, in accordance with the company's vision, mission, plan and strategy.</li> <li>• Direct and establish internal control system to ensure the running of operational activities and the achievement of the company's performance in accordance with policies and regulations and legislation, Articles of Association and Long-Term Plan and Corporate Budget Work Plan.</li> <li>• Direct, establishing and controlling policies in the development of community development programs, to conform to government policies and decisions, vision, mission and strategy.</li> <li>• Direct and define policies in the field of human resource management and organizational development according to the development and needs of the Subsidiary to support the achievement of the company's vision, mission and targets.</li> <li>• Establish Long Term Plans, Work Plans and Corporate Budgets, assumptions and parameters of Corporate and Subsidiary budgets, so that the company's vision and mission are achieved.</li> <li>• Establish direction and policies, and standardize &amp; harmonize the areas of Finance, Marketing, Logistics and Distribution, Investment, Research and Development, Production &amp; Maintenance, Calculation of overhead cost, Procurement, Human Resources and Human Capital Management Development for Subsidiaries to run in accordance with achieving the company targets that have been set.</li> <li>• Determine the direction and policies of capital expenditure improvement programs to support the development of Subsidiaries at an optimum level for enterprise efficiency.</li> <li>• Stipulate the direction and policy of determination of Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicator (KPI) for Subsidiary and amount of dividend of Subsidiary to create justice and good synergy for all Holding.</li> <li>• Conduct the General Meeting of Shareholders (GMS) Holding and Subsidiaries to ensure the fulfillment of all interests of corporate stakeholders.</li> <li>• Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the board of commissioners and shareholders and annual report to the General Meeting of Shareholders.</li> <li>• Make annual reports and other reports in accordance with applicable regulations.</li> <li>• Establish and maintain good and harmonious relationships with government agencies and professional associations related to the main business activities of the company in the field of fertilizer industry to ensure the alignment of work plans and strategic programs of the company.</li> <li>• Coordination and integration of Holding and Subsidiary Companies programs to ensure alignment of corporate work plans and strategic programs.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Represent and act for and on behalf of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the course of conducting business activities and organization of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.</li> <li>• Lead and direct the management of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the Company's Articles of Association, including directing and directing members of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) responsible for policies and regulations on finance, marketing, investment, technology and human resources and governance.</li> <li>• Establish decisions relating to the level and condition of the Company's financial and utilization of the Company's assets or material assets for the benefit of the Company.</li> <li>• Serve as an authorizer in the procurement of goods and or services in accordance with the procedures and SK Board of Directors.</li> <li>• Approve the proposed candidates for the Board of Directors or Commissioners of the Subsidiary from the Evaluation Team, and subsequently stipulated in the Subsidiary's GMS.</li> <li>• Regulates the transfer of power of the Board of Directors to represent the holding corporation inside and outside the court.</li> </ul>

## Direksi

Board of Directors

<b>Achmad Tossin Sutawikara - Direktur Pemasaran</b> <b>Achmad Tossin Sutawikara - Director of Marketing</b>	
Tanggung Jawab Utama   Main responsibilities	Wewenang   Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Perseroan) dan seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perseroan maupun Anak Perusahaan di bidang: niaga, distribusi dan jasa lainnya serta menetapkan rancangan rencana kerja baik dalam jangka panjang, rencana tahunan maupun langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk memenuhi sasaran distribusi dan pemasaran, yang menyangkut antara lain pengadaan dan persediaan barang, angkutan, pergudangan, logistic dan penjualan agar tercapai pendapatan yang maksimal bagi Perseroan maupun Anak Perusahaan.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan dalam memenuhi penugasan penyaluran pupuk bersubsidi atau PSO yang telah ditetapkan pemerintah bagi seluruh Anak Perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi dan PSO sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku, serta mereview terhadap implementasi pelaksanaan penyaluran PSO bersama dengan Pemerintah/ Instansi terkait.</li> <li>• Mengarahkan sistem pengendalian internal di lingkungan Direktorat Pemasaran di seluruh Anak Perusahaan untuk memaksimalkan proses pengadaan, distribusi, pemasaran, logistic dan penjualan, pemeliharaan mutu produk dan memperkecil risiko dan menetapkan ukuran – ukuran proses bisnis atau kinerja di lingkungan Direktorat Pemasaran agar tercapai pendapatan yang maksimal.</li> <li>• Mengarahkan dan mendorong pengembangan pemasaran dan penjualan diantara peluang – peluang yang ada, diversifikasi usaha pemasaran, dan mengembangkan hubungan diantara pihak – pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, distributor, pengecer, pembeli, Pemerintah dan lainnya.</li> <li>• Bertanggung jawab atas target penjualan hasil produk dari seluruh Anak Perusahaan.</li> <li>• Membuat Kebijakan yang mendorong peningkatan margin usaha dari penjualan PSO dan Non PSO</li> <li>• Monitor dan memastikan atas penyaluran dan ketersediaan pupuk bersubsidi atau PSO untuk memenuhi 6T sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.</li> <li>• Monitor atas seluruh perizinan – perizinan yang diperlukan atas penjualan hasil produk dari seluruh Anak Perusahaan</li> <li>• Mengarahkan dan menetapkan arah kebijakan program sosialisasi dan program sosialisasi dan promosi produk – produk perusahaan kepada masyarakat.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan program penelitian pasar dan pengembangan pasar.</li> <li>• Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Directorate of Marketing of PT Pupuk Indonesia (Perseroan) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as long-term plans and government provisions.</li> <li>• Establish long term plan direction and policy as the strategic plan of the Company and its Subsidiaries in the areas of: trading, distribution and other services and establish a long term plan of work plan, annual plan and steps to fulfill the target of distribution and marketing , which concerns among others the procurement and supply of goods, transportation, warehousing, logistics and sales in order to achieve maximum revenue for the Company and Subsidiaries.</li> <li>• Establish direction and policy to fulfill the assignment of distribution of subsidized fertilizer or PSO for all Subsidiaries as well as to supervise the implementation of subsidized fertilizer distribution and PSO in accordance with prevailing regulations, and to review the implementation of PSO distribution with the Government / Institution related.</li> <li>• Direct the internal control system within the Directorate of Marketing throughout the Subsidiaries to maximize the procurement, distribution, marketing, logistics and sales processes, maintain product quality and minimize risks and define measures of business processes or performance within the Directorate of Marketing in order to achieve maximum revenue .</li> <li>• Direct and promote marketing and sales development among existing opportunities, diversify marketing efforts, and develop relationships among stakeholders to achieve high levels of customer satisfaction, distributors, retailers, buyers, the Government and others.</li> <li>• Responsible for sales target of all subsidiary products.</li> <li>• Establish policies that encourage increased operating margins from the sale of PSOs and non-PSOs</li> <li>• Monitor and ensure the distribution and availability of subsidized fertilizers or PSOs to meet 6T in accordance with prevailing regulations and regulations.</li> <li>• Monitor all licenses required for the sale of products from all Subsidiaries</li> <li>• Direct and set the direction of socialization program policy and socialization program and promotion of company products to the public.</li> <li>• Establish the direction and policies of market research programs and market development.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kebijakan/peraturan Perusahaan di bidang pemasaran dengan persetujuan Direktur Utama</li> <li>• Mengoptimalkan margin usaha dari penjualan non PSO</li> <li>• menetapkan arah dan kebijakan program penelitian pasar dan pengembangan pasar.</li> <li>• bekerjasama dengan Direksi lain melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang Holding.</li> <li>• mengarahkan dan menetapkan arah kebijakan program sosialisasi dan promosi produk-produk perusahaan kepada masyarakat.</li> <li>• membangun koordinasi dan mengembangkan sinergi dengan anggota holding di bidang distribusi dan pemasaran pupuk subsidi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.</li> <li>• melakukan koordinasi langsung dengan Direksi anggota holding yang terkait dengan bidang pemasaran.</li> <li>• menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Pemasaran dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>• Establish Company policies / regulations to be approved by the Managing Director in the field of HR, Security of Company assets, general affairs and community development.</li> <li>• Sign letters, agreements and policies in the field of HR &amp; Governance according to authority.</li> <li>• Decide the rotation, transfer and promotion for employees at all levels according to authority.</li> <li>• signing letters addressed to the Board of Directors holding Members related to the duties of the Director of Human Resources &amp; Governance with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).</li> <li>• Direct coordination with the Board of Directors of Holding Members related to Human Resources, General and Governance.</li> </ul>



Winardi - Direktur SDM dan Tata Kelola Winardi - Director of Human Resources and Governance	
Tanggung Jawab Utama   Main Responsibilities	Wewenang   Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat SDM &amp; Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun Rencana Jangka Panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>• Mengevaluasi, mengkoordinir, serta bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien yang berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai.</li> <li>• Bertanggung jawab untuk mengkoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan standar bagi Perseroan dan seluruh Anak Perusahaan yang disesuaikan dengan kompetensi bidang sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karir karyawan di antara Perseroan dan Anak Perusahaan.</li> <li>• Mengkoordinir serta menetapkan arah dan kebijakan program pembangunan human capital bagi perseroan &amp; Anak Perusahaan yang kompetitif serta mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Perseroan.</li> <li>• Menetapkan kebijakan dan standarisasi program pengembangan SDM berbasis kompetensi pada korporasi holding (termasuk pengelolaan SDM &amp; Ketenagakerjaan) dan pada Anak Perusahaan maupun di seluruh Anak Perusahaan, sistem rekrutmen (seleksi), pengembangan &amp; pelatihan kompetensi &amp; profesionalisme karyawan, remunerasi/kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM berbasis kompetensi.</li> <li>• Bertanggung jawab serta mengkoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja diantaranya meliputi Program Dana Pensiun, Prokespen, Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan bagi Perseroan dan Anak Perusahaan tetap terjamin.</li> <li>• Bertanggung jawab serta mengkoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan efisiensi biaya-biaya (CRP) administrasi personalia/ketenagakerjaan &amp; administrasi umum baik di Perseroan maupun di seluruh Anak Perusahaan, untuk menghasilkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja setinggi-tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi.</li> <li>• Bertanggung jawab serta mengkoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan Program PKBL sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat sasaran.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan manajemen pengetahuan baik di Perseroan dan Anak Perusahaan sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Perseroan.</li> <li>• Bertanggung jawab serta mengkoordinir dalam merencanakan, memantau dan menjaga pengelolaan organisasi di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).</li> <li>• Coordinate, evaluate, direct and be responsible for duties and work under the Directorate of Human Resources &amp; Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as the Long Term Plan as well as the government's provisions.</li> <li>• Evaluate, coordinate and be responsible for establishing effective and efficient corporate and subsidiary organizational structure and structure oriented towards productivity and value added for shareholders so that the company's vision and mission are achieved.</li> <li>• Responsible to coordinate in determining the direction and policy of grouping harmonious and standardized organizational functions for the Company and all Subsidiaries adjusted to field competencies so as to enable cross employment of employees between the Company and Subsidiaries.</li> <li>• Coordinate and set the direction and policies of human capital development program for the Company &amp; Subsidiary that are competitive and able to answer long-term professional challenges for the Company.</li> <li>• Establish policies and standardization of competency-based human resources development programs in the holding corporation (including human resources and manpower management) and the Subsidiaries optimally covering; system of recruitment (selection), development &amp; training of employee competency &amp; professionalism, remuneration / compensation, appreciation and performance appraisal as well as competency-based HR information system.</li> <li>• Responsible and coordinate in determining the direction and policy of harmonization of Post-Work programs include Pension Fund Program, pension welfare program, Old Age Savings, for the welfare of retired employees for the Company and Subsidiaries are guaranteed.</li> <li>• Responsible and coordinate in determining the direction and policy of cost efficiency (CRP) of personnel administration / employment &amp; general administration both in the Company and throughout Subsidiaries, to produce the highest effectiveness, efficiency, and work productivity in achieving corporate objectives.</li> <li>• Responsible and coordinate in determining the direction and policies of the Program PKBL in accordance with applicable provisions and targets set by the Company and Subsidiaries to comply with applicable and targeted provisions.</li> <li>• the direction and knowledge management policies of both the Company and its Subsidiaries so as to respond to long-term professional challenges for the Company.</li> <li>• Responsible and coordinate in planning, monitoring and maintaining organizational management within PT Pupuk Indonesia (Persero) to ensure the company meets the Code of Good Corporate Governance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kebijakan/peraturan Perusahaan untuk disahkan oleh Dirut di bidang SDM, Pengamanan aset Perusahaan, general affair dan <i>community development</i>.</li> <li>• Menandatangani surat, perjanjian dan kebijakan di bidang SDM &amp; Tata Kelola sesuai otoritas.</li> <li>• Memutuskan rotasi, mutasi dan promosi bagi karyawan di semua level sesuai otoritas.</li> <li>• menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur SDM &amp; Tata Kelola dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>• Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota Holding yang terkait dengan SDM, Umum, dan Tata Kelola.</li> <li>• Establish Company policies / regulations to be approved by the Managing Director in the field of HR, Security of Company assets, general affairs and community development.</li> <li>• Sign letters, agreements and policies in the field of HR &amp; Governance according to authority.</li> <li>• Decide the rotation, transfer and promotion for employees at all levels according to authority.</li> <li>• signing letters addressed to the Board of Directors holding Members related to the duties of the Director of Human Resources &amp; Governance with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).</li> <li>• Direct coordination with the Board of Directors of Holding Members related to Human Resources, General and Governance.</li> </ul>

## Direksi

Board of Directors

M. Djohan Safri /Direktur Teknologi M. Djohan Safri /Director of Technology	
Tanggung Jawab Utama   Main Responsibilities	Wewenang   Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Teknologi bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama</li> <li>• Mengkoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>• Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan teknik, teknologi informasi di Perseroan dan kegiatan produksi di Anak Perusahaan termasuk keseluruhan fungsi pengadaan di Perseroan dan Anak Perusahaan antara lain meliputi pemeliharaan dan mengoperasikan pabrik secara optimal dengan penggunaan gas yang efisien, meminimalkan Shut Down pabrik untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target produksi sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang perusahaan serta memastikan pencapaian target produksi yang telah ditetapkan beserta utilitas dan kegiatan pendukungnya secara sustainable, tepat waktu, aman, efisien, serta menjaga produktivitas dan reliabilitas fasilitas produksi.</li> <li>• Mengarahkan dan mengevaluasi terhadap teknik dan teknologi produksi diseluruh Anak Perusahaan serta bertanggung jawab antara lain atas kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar ISO 9001 dan Peraturan lainnya.</li> <li>• Sebagai penanggung jawab dan berhak untuk memutuskan atas pelaksanaan Turn Around dan Shut Down Pabrik di seluruh Anak Perusahaan baik terencana maupun tidak, serta mengevaluasi usulan turn around dan shut down pabrik terencana yang diajukan oleh Direksi Anak Perusahaan. Agar dalam pelaksanaannya terjamin kebutuhan stok pupuk minimal, keselamatan karyawan, ketersediaan spare part, peralatan dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi.</li> <li>• Mengawasi, mengelola mengevaluasi, menyetujui serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan Anak Perusahaan untuk pengeluaran biaya operasi dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan.</li> <li>• Mengarahkan, mengawasi, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan oleh Anak Perusahaan untuk penyempurnaan dan atau implementasi kebijakan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan pemegang saham serta standar ISO 14001.</li> <li>• Mengelola, mengoptimalkan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan oleh Anak Perusahaan untuk pengaturan prioritas pasokan utilitas dan menggunakan fasilitas perusahaan oleh Anak Perusahaan dan JVC, untuk menghasilkan manfaat yang optimal bagi perusahaan.</li> <li>• Bertanggung jawab atas pengadaan barang dan atau jasa bagi Perusahaan serta mengkoordinir bagi Anak Perusahaan atas pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan Prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, ketentuan pemegang saham, dan Peraturan Perundangan.</li> <li>• Mengarahkan, mengendalikan, mengelola serta bertanggung jawab untuk mengkoordinir Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (persero) atas seluruh kegiatan pemeliharaan perbaikan pabrik dan utilitas milik masing-masing Anak Perusahaan untuk memastikan tercapainya tingkat kinerja dan kondisi pabrik dan utilitas secara efektif, efisien, aman.</li> <li>• Bertanggung jawab untuk mengkoordinir sinergi Anak Perusahaan atas keseluruhan fungsi Jasa Pelayanan Pabrik dengan mengarahkan, merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pembuatan dan penjualan yang berbasis pada produksi logam, jasa keahlian serta jasa pelayanan teknik kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam rangka pengembangan usaha untuk mempersiapkan Jasa Pelayanan Pabrik menjadi Strategic Business Unit tersendiri yang dapat mendukung pencapaian profit yang optimal dan peningkatan daya saing perusahaan sesuai strategi jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan target produksi baik bulanan maupun tahunan bagi seluruh anggota holding.</li> <li>• Memutuskan untuk menetapkan pabrik shut down, jadwal dan lama turn around (TA)</li> <li>• Menyetujui besarnya biaya pengeluaran untuk bidang produksi baik rutin maupun investasi/pengembangan untuk anggota holding.</li> <li>• Menyetujui komitmen (kontrak jasa, kontrak pembelian) sesuai otoritas/kewenangan keuangan (<i>financial limit of authority</i>).</li> <li>• Menyetujui kerja sama di bidang produksi dari anggota holding dengan pihak ketiga.</li> <li>• Menyetujui pemakaian peralatan milik perusahaan-perusahaan di lingkungan anggota holding, joint venture apabila terjadi sesuatu yang mendesak.</li> <li>• Menyetujui prioritas pasokan gas/utilitas yang terbatas untuk kelancaran operasi pabrik Anggota holding</li> <li>• menyetujui kontrak jasa pemeliharaan anggota holding dengan anak perusahaannya</li> <li>• melakukan pengeluaran dalam batas uang dan anggaran yang ditentukan.</li> <li>• berperan sebagai otorisator dalam pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.</li> <li>• melakukan koordinasi langsung dengan Direksi anggota holding yang terkait dengan produksi dan teknologi.</li> <li>• menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Teknologi dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> </ul>



<b>M. Djohan Safri /Direktur Teknologi</b> <b>M. Djohan Safri /Director of Technology</b>	
Tanggung Jawab Utama   Main Responsibilities	Wewenang   Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of Technology is directly responsible to the President Director</li> <li>• Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Directorate of Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as the long-term plans and government regulations.</li> <li>• Directing, evaluating, managing, and being responsible for all planning and activities related to engineering, information technology in the Company and production activities in Subsidiaries including the overall procurement function in the Company and Subsidiaries, including the maintenance and operation of the plant optimally with the use of efficient gas, minimize Shut Down plant to be used as a reference in achieving production targets in accordance with the company's annual and long-term plans and ensuring the achievement of production targets that have been set and its utilities and supporting activities in a sustainable, timely, safe, efficient, and maintain productivity and reliability of production facilities.</li> <li>• Direct and evaluate production techniques and technology throughout the Subsidiaries and responsible for, among others, operations, plant maintenance and other related support activities to improve productivity, efficiency and safety of production and maintenance processes in accordance with ISO 9001 and other regulations.</li> <li>• As the person in charge and is entitled to decide on the implementation of Turn Around and Shut Down Factory in all Subsidiaries, whether planned or not, and to evaluate the proposed turn-around and shut down of planned plants submitted by the Board of Directors of Subsidiaries. In order to ensure the implementation of minimum fertilizer stock requirements, employee safety, availability of spare parts, equipment and minimize losses that may occur.</li> <li>• Supervise, manage, evaluate, approve and assume responsibility for activities undertaken by the Subsidiary for the expenses of operations and investments relating to production activities to improve cost efficiency in achieving sustainable production targets.</li> <li>• Direct, supervise, evaluate and be responsible for activities undertaken by the Subsidiary for the improvement and / or implementation of corporate health and safety and health policies, to ensure the safety and health of employees, and to safeguard environmental conditions based on laws, government and shareholder regulations and standards ISO 14001.</li> <li>• Manage, optimize, direct, coordinate and be responsible for activities undertaken by the Subsidiary for the regulation of the priority of the ultimate supply and utilization of the Company's facilities by Subsidiaries and JVCs, to generate optimal benefits for the Company.</li> <li>• Responsible for the procurement of goods and or services for the Company and coordinate for Subsidiaries on the procurement of goods and or services in accordance with the Company's procedures and regulations, shareholder provisions, and the Laws and Regulations.</li> <li>• Direct, control, manage and be responsible for coordinating the Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) for all maintenance activities to improve the plant and utility of each Subsidiary to ensure that the performance and condition of plant and utility are effectively, efficiently and safely achieved.</li> <li>• Responsible for coordinating the synergy of the Subsidiaries on the overall function of the Factory Service by directing, planning, controlling and evaluating the manufacturing and selling activities based on metal production, expertise services and technical services to internal and external companies in the framework of business development to prepare Factory Service becomes its own Strategic Business Unit that can support the achievement of optimal profit and improvement of company's competitiveness according to short-term strategy and long-term company.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Set production targets both monthly and yearly for all holding members.</li> <li>• Decide to establish factory shut down, schedule and duration of turn around (TA)</li> <li>• Agree on the cost of expenditures for both routine and investment / development fields for holding members.</li> <li>• Agree on commitments (service contracts, purchase contracts) in accordance with the financial limit of authority.</li> <li>• Approve cooperation in the field of production of holding members with third parties.</li> <li>• Approve the use of equipment belonging to companies within the holding member, joint venture in case of any urgency.</li> <li>• Agree on the limited gas / utility supply priority for the smooth operation of the holding company</li> <li>• approve the maintenance services contracts of holding members with their subsidiaries</li> <li>• make expenditures within specified limits of money and budget.</li> <li>• acting as an authority in the procurement of goods and or services in accordance with the procedures and regulations applicable in the company.</li> <li>• direct coordination with the Board of Directors holding members related to production and technology.</li> <li>• sign letters addressed to the Board of Directors of the holding Members related to the duties of the Director of Technology with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> </ul>

## Direksi

Board of Directors

Gusrizal - Direktur Investasi Gusrizal - Director of Investment	
Tanggung Jawab Utama   Main responsibilities	Wewenang   Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan dibawah Direktorat Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan pengembangan bisnis seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>• Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan investasi perusahaan meliputi bidang riset, perencanaan strategis, dan pengembangan bisnis dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Anak Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan untuk memastikan efisiensi dan tepat guna waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan program-program investasi pabrik yang meliputi : sistem pengendalian proyek investasi di Perseroan dan Anak Perusahaan agar terjadi sinergi diantara Perseroan dan Anak Perusahaan dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.</li> <li>• Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan di Perseroan dan Anak Perusahaan, melakukan mediasi antara Perseroan dan Anak Perusahaan, diantara Anak Perusahaan, Perseroan, Anak Perusahaan dengan perusahaan afiliasi yang terdiri dari JVC, Yayasan, Koperasi termasuk anak perusahaannya, dilingkungan Anak Perusahaan sehingga visi misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai.</li> <li>• Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan evaluasi rencana jangka panjang perusahaan, untuk digunakan sebagai acuan yang efektif bagi seluruh fungsi di perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.</li> <li>• Mengarahkan sistem pengendalian mutu secara terpadu yang meliputi pengawasan sistem manajemen mutu dan sistem lainnya guna peningkatan kinerja perseroan.</li> <li>• Mengkoordinir upaya dan mengoptimalkan serta bertanggung jawab atas penyediaan pasokan gas dari BP Migas dan KPS untuk Anak Perusahaan dan menjamin tersedianya pasokan gas yang dibutuhkan oleh seluruh Anak Perusahaan dengan harga wajar. Mengarahkan pengadaan gas bumi atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas bumi langsung dari sumbernya.</li> <li>• Mengkoordinir upaya untuk mendapatkan alternatif pasokan bahan baku dan alternatif di bidang usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha.</li> <li>• Menetapkan arah dan kebijakan program dan aktivitas riset yang difokuskan kepada kegiatan yang meliputi nilai tambah yang tinggi untuk menjamin pencapaian target pendapatan dan keuntungan perusahaan dari produk – produk baru sesuai dengan strategi dan rencana jangka panjang perusahaan.</li> <li>• Coordinate, evaluate, direct and be responsible for duties and work under the Directorate of Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero) and business development of all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as long-term plans and government provisions.</li> <li>• Direct, coordinate, oversee and responsible for all planning and implementation process of company investment activities include research, strategic planning, and business development with reference to prevailing regulations in the Company and Subsidiaries and Regulation to ensure efficiency and efficiency time to support the smoothness of the company's business both short and long term.</li> <li>• Establish the direction and policies of plant investment programs that include: control system of investment projects in the Company and Subsidiaries in order to create synergies between the Company and Subsidiaries and provide maximum benefits for the company.</li> <li>• Direct, supervise and evaluate developments in the Company and Subsidiaries, mediating between the Company and Subsidiaries, among subsidiaries, the Company, Subsidiaries and affiliated companies consisting of JVC, Foundation, Cooperatives including subsidiaries, within Subsidiaries' the company's strategic plan can be achieved</li> <li>• Direct and evaluate the long-term planning and drafting activities of the company, to be used as an effective reference for all functions in the company in achieving the company's vision and mission.</li> <li>• Direct an integrated quality control system that includes supervision of the quality management system and other systems to improve the performance of the company.</li> <li>• Coordinate efforts and optimize and be responsible for the supply of gas from BP Migas and KPS for Subsidiaries and ensure the availability of gas supplies required by all Subsidiaries at fair price. Directing the procurement of natural gas or other raw materials, and undertaking the procurement of natural gas directly from the source.</li> <li>• Coordinate efforts to obtain alternative supplies of raw materials and alternatives in the field of business to maintain business continuity.</li> <li>• Establish direction and policies of research programs and activities focused on activities that include high added value to ensure the achievement of revenue targets and corporate profits from new products in accordance with the company's long term strategy and plan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan dilaksanakan atau tidak dilaksanakannya perencanaan investasi dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang.</li> <li>• menetapkan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan kegiatan riset perusahaan.</li> <li>• memberikan arahan atas perencanaan dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang bagi seluruh anggota holding</li> <li>• Memberikan arahan atas pelaksanaan proyek-proyek pengembangan dan investasi bagi seluruh anggota holding.</li> <li>• melakukan koordinasi langsung dengan Direksi anggota holding yang terkait investasi, riset dan pengembangan.</li> <li>• menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi anggota holding yang terkait dengan tugas jabatan/pekerjaan Direktur Investasi.</li> <li>• Establish the implementation or non-implementation of long-term investment and development planning</li> <li>• Determine whether or not the research activity is undertaken.</li> <li>• Provide guidance on planning and development of the company in the long term for all members of the holding</li> <li>• Provide direction for implementation of development and investment projects for all holding members.</li> <li>• Direct coordination with the Board of Directors holding members blessed with investment, research and development.</li> <li>• Sign letters addressed to the Board of Directors of holding members related to the job title of the Investment Director.</li> </ul>





Indarto Pamoengkas - Direktur Keuangan Indarto Pamoengkas - Director of Finance	
Tanggung Jawab Utama   Main responsibilities	Wewenang   Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>• Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi – fungsi Treasury, Financial Control, Akuntansi, Anggaran dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja, pengembangan dan investasi maupun pembayaran kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan.</li> <li>• Menetapkan rancangan kerja tahunan dan jangka panjang serta kebijakan Perseroan dan Anak Perusahaan khusus di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, key performance indicators (KPI) dan korporasi agar perusahaan berkembang sesuai visi misinya, serta dapat mengimplementasikan strateginya dengan menerapkan kaidah – kaidah good corporate governance (GCG).</li> <li>• Menetapkan sistem monitoring terhadap pelaksanaan rencana kerja tahunan bagi perseroan dan seluruh Anak Perusahaan yang meliputi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Neraca, investasi baik rutin maupun non rutin, laba rugi, arus kas</li> <li>2. Pencapaian target pendapatan</li> <li>3. Penggunaan anggaran dan penetapan sistem dan biaya-biaya Perseroan dan Anak Perusahaan agar tercapai target-target kinerja yang telah ditetapkan</li> </ol> </li> <li>• Menetapkan kebijakan akuntansi atas standarisasi Chart of Account (COA) terhadap alokasi biaya – biaya pada Perseroan maupun Anak Perusahaan.</li> <li>• Menetapkan kebijakan mengenai pola pendanaan korporasi jangka pendek dan jangka panjang untuk Perseroan dan Anak Perusahaan baik untuk modal kerja, investasi dan project financing yang berasal dari perbankan, pasar modal maupun lembaga keuangan lainnya dengan mempertimbangkan efisiensi biaya bunga (meningkatkan cost effectiveness)</li> <li>• Bersama – sama dengan Direksi lain menetapkan arah dan kebijakan pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) yang berbasis Teknologi Informasi terhadap otomasi bisnis proses Perseroan dan Anak Perusahaan.</li> <li>• Menetapkan kebijakan pengelolaan Treasury (perbendaharaan) untuk memitigasi dampak dari risiko fluktuasi kurs atau volatilitas valas dengan menggunakan produk – produk Treasury seperti Spot Forward Option, Interest Rate Swap atau produk – produk Treasury lainnya untuk Perseroan dan Anak Perusahaan.</li> <li>• Menetapkan kebijakan Cash Management yang mempertimbangkan keselarasan posisi Saldo, Neraca antara Perseroan dan Anak Perusahaan dan perencanaan pendanaan modal kerja, proyek investasi baik Perseroan maupun Anak Perusahaan.</li> <li>• Menetapkan kebijakan otomasi dengan bersinergi dengan pihak perbankan sehingga mengurangi biaya transaksi, mempercepat proses penerimaan dan pembayaran Perseroan dan Anak Perusahaan.</li> <li>• Menetapkan standar sistem pengendalian dan pengelolaan serta administrasi sistem penilaian kinerja Perseroan melalui key performance indicators (KPI) untuk menilai performa Perseroan dan Anak Perusahaan.</li> <li>• Menata usaha kontribusi besaran deviden Anak Perusahaan yang telah diputuskan oleh Perseroan dan menata usaha laba ditahan Anak Perusahaan yang telah diputuskan oleh Perseroan untuk dikelola sebagai cadangan oleh Perseroan untuk investasi.</li> <li>• Menetapkan kebijakan asuransi yang komprehensif untuk Perseroan dan Anak Perusahaan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhannya dan tingkat risikonya masing – masing.</li> <li>• Menetapkan proposal Tax Planning untuk Perseroan dan Anak Perusahaan. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan arah dan kebijakan serta membina implementasi Manajemen Risiko Terpadu (Enterprise Risk Management), baik di dalam korporasi Perseroan maupun Anak Perusahaan, untuk memberikan jaminan (assurance) yang wajar terhadap pencapaian tujuan perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutuskan semua kebijakan dan peraturan operasional keuangan bagi perseroan dan anggota holding dengan persetujuan Direktur Utama.</li> <li>• Mengusulkan keputusan yang berkaitan dengan tingkat dan kondisi keuangan perseroan dan anggota holding.</li> <li>• Melakukan pengeluaran biaya sesuai kewajiban dalam batas uang dan anggaran yang ditentukan.</li> <li>• melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota holding yang terkait dengan keuangan.</li> <li>• menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Keuangan dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> </ul>

## Direksi

Board of Directors

Indarto Pamoengkas - Direktur Keuangan Indarto Pamoengkas - Director of Finance	
Tanggung Jawab Utama   Main responsibilities	Wewenang   Authorities
<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Directorate of Finance of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as long-term plans and governmental provisions.</li> <li>Direct, evaluate and be responsible for controlling the management of Treasury, Financial Control, Accounting, Budget and Taxation functions so that the company's financial condition has sufficient funds for working capital, development and investment as well as payment of obligations of the Company and Subsidiaries.</li> <li>Establish annual and long-term work plans and policies of the Company and Subsidiaries specifically in finance, accounting, treasury, key performance indicator (KPI) and corporations in order that the company develops its mission vision, and can implement its strategy by applying good corporate governance GCG).</li> <li>Establish a monitoring system for the implementation of annual work plans for the Company and all Subsidiaries covering:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Balance Sheet, both routine and non-routine investments, profit and loss, cash flow</li> <li>Achieving revenue targets</li> <li>The use of the budget and the determination of the system and the costs of the Company and Subsidiaries in order to achieve the established performance targets</li> </ol> </li> <li>Establish accounting policies for Chart of Account (COA) standardization on allocation of costs to the Company and Subsidiaries.</li> <li>Establish policies on short and long-term corporate financing patterns for the Company and Subsidiaries for working capital, investment and project financing derived from banks, capital markets and other financial institutions by considering the efficiency of interest costs (increasing cost effectiveness)</li> <li>Together with other Directors set the direction and policies of Enterprise Information Resource Planning (ERP) users based on Information Technology on business process automation of the Company and its Subsidiaries.</li> <li>Establish a treasury management policy to mitigate the impact of exchange rate fluctuations or volatility of foreign exchange by using Treasury products such as Spot Forward Option, Interest Rate Swap or other Treasury products for the Company and Subsidiaries.</li> <li>Establish a Cash Management policy that considers the harmony of balance positions, the balance sheet between the Company and Subsidiaries and the working capital funding plan, investment projects of both the Company and Subsidiaries.</li> <li>Establish automation policies in synergy with the banking sector to minimize transaction costs, accelerate the process of receiving and paying the Company and Subsidiaries.</li> <li>Establish standard of control and management system and administration of performance appraisal system of Company through key performance indicators (KPI) to assess performance of Company and Subsidiaries.</li> <li>Arrange the contribution of the Subsidiary's dividend contribution business and arrange the retained earnings of a Subsidiary that has been decided by the Company to be managed as reserve by the Company for investment.</li> <li>Establish a comprehensive insurance policy for the Company and Subsidiaries in a structured manner according to their needs and their respective risk levels.</li> <li>Establish Tax Planning proposal for the Company and Subsidiaries. Assist the President Director in setting the direction and policies and fostering the implementation of Enterprise Risk Management, both within the Company's and Subsidiaries' corporations, to provide reasonable assurance on the achievement of corporate objectives.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Decide all financial operational policies and regulations for the company and the holding member with the approval of the President Director.</li> <li>Propose decisions relating to the level and financial condition of the company and its holding members.</li> <li>Conduct expenses according to obligations within specified limits of money and budget.</li> <li>Direct coordination with the DiRection Holding members related to finance.</li> <li>Sign letters addressed to the Board of Directors members of Holding related to the tasks of the Finance Director with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> </ul>

### Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi Direksi Perseroan dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

### Independence of the Board of Directors

In performing its functions, the Board of Directors shall act independently and be free from the interests of any party.

The independence of the Board of Directors of the Company can be seen from the ownership of shares and multiple positions, where there is no member of the Board of Directors owning shares in the Company and other companies related to the Company, and not concurrently in any company with whom the Company has a business relationship.



## Direksi

Board of Directors

### Kepemilikan Saham Direksi

PI mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Pupuk Indonesia maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

### Share Ownership of the Board of Directors

PI requires members of the Board of Directors to disclose their shareholdings, either to PT Pupuk Kujang or to other companies, domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Share Ownership in		
		PT Pupuk Indonesia	Entitas Anak dan Afiliasi PT PI Subsidiaries and Affiliates PT PI	Perusahaan Lain Other Companies
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Winardi*	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of Human Resources and Governance	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi dan Manufaktur Director of Technology and Manufacturing	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Gusrizal	Direktur Investasi dan Pengembangan Director of Investment and Development	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Koeshartono**	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

\*) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017

\*\*\*) Menjabat hingga 29 Agustus 2017 | Served until August 29, 2017

### Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dilarang memegang jabatan rangkap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

### Multiple Position of Directors

Members of PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors are prohibited from holding multiple positions with the following conditions:

1. Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
2. Members of the Board of Commissioners / Supervisory Board of SOEs;
3. Other structural and functional positions at central and / or regional government institutions / agencies;
4. Other positions in accordance with the provisions of the laws and regulations, the management of political parties and / or candidates / legislative members and / or candidates for Regional Head / Deputy Head of Region; and or
5. Other positions that may create a conflict of interest



## Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Share Ownership in	
		Entitas Anak dan Afiliasi PT Pupuk Indonesia Subsidiaries and Affiliates PT PI	Perusahaan/ Institusi Lain Other Companies
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	-	-
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2015 - sekarang) President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2015 - present)	-
Winardi*	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of Human Resources and Governance	-	-
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik President Commissioner of PT Petrokimia Gresik	-
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	Komisaris Utama PT Pupuk Kujang President Commissioner of PT Pupuk Kujang	-
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	Komisaris Utama PT Rekayasa Industri President Commissioner of PT Rekayasa Industri	-
Koeshartono**	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Komisaris Utama PT Pupuk Kalimantan Timur President Commissioner of PT Pupuk Kalimantan Timur	-

\* ) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017  
 \*\* ) Menjabat hingga 29 Agustus 2017 | Served until August 29, 2017

### Rapat Direksi

Direksi Pupuk Indonesia secara rutin mengadakan Rapat Internal Direksi. Seluruh rapat Direksi akan dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi. Bagi Setiap anggota Direksi yang telah menerima pemberitahuan rapat secara tertulis wajib menghadiri panggilan rapat dimaksud kecuali karena sesuatu dan lain hal yang bersangkutan berhalangan hadir. Bila karena sesuatu dan lain hal anggota Direksi berhalangan hadir maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama atau Direktur yang menandatangani undangan rapat, selanjutnya yang bersangkutan dapat mewakilkan kehadirannya kepada pihak lain sesuai dengan aturan Anggaran Dasar.

Setiap keputusan yang diambil dalam rapat Direksi harus dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Direktur Utama/Ketua rapat yang menentukan. Adapun untuk penyampaian informasi akan diadakannya Rapat Internal Direksi, Perusahaan akan memberitahukan secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Direksi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan dan di dalam panggilan rapat tersebut mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

### Board of Directors Meeting

The Board of Directors of Pupuk Indonesia regularly conducts Internal Meetings of the Board of Directors. All meetings of the Board of Directors shall be presided over by the President Director except for any reason the President Director can not attend and appoint one of the Directors to lead the Board of Directors Meeting. For each member of the Board of Directors who has received a written notification of the meeting shall attend such conference call unless due to something or other matter concerned can not attend. If for any reason the members of the Board of Directors are unable to attend, the concerned person must notify the President Director or Director who signs the invitation to the meeting, then the person concerned may represent his / her presence to other parties in accordance with the Articles of Association.

Any decision taken in the Board of Directors' meeting shall be by means of deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then the decision shall be taken by the majority of votes and if the vote agrees and disagrees in a balanced manner, then the President Director / Chairman of the meeting shall decide. As for the submission of information on the internal meeting of the Board of Directors, the Company will notify in writing and submitted to the Board of Directors no later than 3 (three) days prior to the meeting and in the meeting call the event, date, time and place of meeting.



**Direksi**  
Board of Directors

Rapat Direksi yang dilakukan secara internal maupun rapat Koordinasi bersama Dewan Komisaris selama tahun 2017 diselenggarakan sebanyak 37 kali secara internal dan 11 kali secara gabungan Direksi & Dewan Komisaris.

Internal meetings of the Board of Directors and meetings The joint coordination of the Board of Commissioners during 2017 is held 37 times internally and 11 times jointly by the Board of Directors & Board of Commissioners.

Daftar Kehadiran dan agenda yang dibahas dalam Rapat Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The attendance list and agenda discussed in the Board of Directors' Meeting during 2017 are as follows:

No.	Tanggal Date	Kehadiran Direksi   Board of Directors Attendance							Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Keterangan Description
		AAI	MDS	G	IP	W	ATS	K		
1	02 Januari 2017 January 02, 2017	✓	✓	-	✓	-	✓	-	4	
2	30 Januari 2017 January 30, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	5	
3	02 Februari 2017 February 02, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	5	
4	06 Februari 2017 February 06, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
5	20 Februari 2017 February 20, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
6	01 Maret 2017 March 01, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
7	13 Maret 2017 March 13, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
8	30 Maret 2017 March 30, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
9	08 April 2017 April 08, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
10	25 April 2017 April 25, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
11	27 April 2017 April 27, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
12	08 Mei 2017 May 08, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
13	09 Mei 2017 May 09, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
14	26 Mei 2017 May 26, 2017	✓	✓	✓	-	-	-	-	3	
15	29 Mei 2017 May 29, 2017	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	5	
16	08 Juni 2017 June 08, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
17	12 Juni 2017 June 12, 2017	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	5	
18	22 Juni 2017 June 22, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
19	04 Juli 2017 July 04, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
20	11 Juli 2017 July 11, 2017	✓		✓	✓	-	✓		4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Dekom</li> <li>• ke PKG</li> <li>• ke Bontang</li> <li>• BOC Meeting</li> <li>• to PKG</li> <li>• to Bontang</li> </ul>
21	19 Juli 2017 July 19, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	

## Direksi

Board of Directors

No.	Tanggal Date	Kehadiran Direksi   Board of Directors Attendance							Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Keterangan Description
		AAI	MDS	G	IP	W	ATS	K		
22	24 Juli 2017 July 24, 2017	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	5	
23	26 Juli 2017 July 26, 2017	✓	-	✓	-	-	-	✓	3	
24	15 Agustus 2017 August 15, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
25	17 Agustus 2017 August 17, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
26	21 Agustus 2017 August 21, 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	6	
27	04 September 2017 September 04, 2017	✓	-	✓	✓	-	✓	-	4	
28	18 September 2017 September 18, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	6	
29	06 Oktober 2017 October 06, 2017	✓	✓	-	✓	✓	-	-	4	
30	10 Oktober 2017 October 10, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	6	
31	24 Oktober 2017 October 24, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	5	
32	25 Oktober 2017 October 25, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	5	
33	10 November 2017 November 10, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	6	
34	26 November 2017 November 26, 2017	✓	✓	✓	-	✓	-	-	5	
35	04 Desember 2017 December 04, 2017	✓	✓	✓	-	✓	-	-	5	
36	18 Desember 2017 December 18, 2017	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	5	
37	26 Desember 2017 December 26, 2017	✓	✓	-	✓	✓	-	-	5	

### Keputusan Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi PT PI telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait aspek sebagai berikut:

### Decisions of directors

Throughout 2017, the Board of Directors of PT PI has issued various decisions regarding the following aspects:

No.	Nomor SK Decision Letter Numbe	Tanggal SK Decision Letter Date	Perihal Subject
1	SK/DIR/001/2017	26 Januari 2017 January 26, 2017	PHK Karena Mengundurkan diri An. Haskia Perangin-angin Layoffs Because Resigned in the name of Haskia Perangin-angin
2	SK/DIR/002/2017	26 Januari 2017 January 26, 2017	Pengangkatan Menjadi Karyawan Tetap A.n . Yuli Priyanto Appointment to Become a Permanent Employee in the name of Yuli Priyanto
3	SK/DIR/003/2017	02 Februari 2017 February 22, 2017	Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT PI (Persero) Appointment of Officials at PT PI (Persero)
4	SK/DIR/004/2017	17 Februari 2017 February 17, 2017	Karyawan Masa Percobaan a.n Ariyo, Erlangga Trial Employee in the name of Ariyo, Erlang
5	SK/DIR/005/2017	28 Februari 2017 February 28, 2017	Tim Kartu Tani Team of Kartu Tani (Farm Card)
	SK/DIR/005a/2017	28 Februari 2017 February 28, 2017	Tim Proyek Pengelolaan Sampah menjadi Pupuk Organik di Kota Palembang Waste Management Project Team becomes Organic Fertilizer in the city of Palembang
6	SK/DIR/006/2017	08 Maret 2017 March 08, 2017	Tim Pelaksanaan Raker PT PI (Persero) PT PI (Persero) Working Meeting Team


**Direksi**  
Board of Directors

No.	Nomor SK Decision Letter Numbe	Tanggal SK Decision Letter Date	Perihal Subject
7	SK/DIR/007/2017	13 Maret 2017 March 13, 2017	Tim Penyusun Annual report dan Sustainability Report Compilation Team of Annual Report and Sustainability Report
8	SK/DIR/008/2017	15 Maret 2017 March 15, 2017	Tim Penyusunan Dokumen sistem Manajemen & Tatakelola PT PI (Persero) Document Management Team & Management Team PT PI (Persero)
9	SK/DIR/009/2017	24 Maret 2017 March 24, 2017	Karyawan Masa Percobaan Employee on Probation
10	SK/DIR/010/2017	5 April 2017 April 5, 2017	Peraturan Perjalanan Dinas PT PI (Persero) Travel Regulations of PT PI (Persero)
11	SK/DIR/011/2017	5 April 2017 April 5, 2017	Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT PI (Persero) a/n. Arief, Indra, Abd. Rohim Appointment of Officials in PT PI (Persero) Environment in the name of Arief, Indra, Abd. Rohim
12	SK/DIR/012/2017	5 April 2017 April 5, 2017	Karyawan Percobaan Trial Employee
13	SK/DIR/013/2017	7 April 2017 April 7, 2017	Peraturan Pengangkatan Karyawan Tetap Regulation of permanent Employee Appointment
14	SK/DIR/014/2017	10 April 2017 April 10, 2017	Penunjukan Pejabat a/n. Ariyo, Eriza, Aprilia Appointment of an Officer in the name of Ariyo, Eriza, Aprilia
15	SK/DIR/015/2017	11 April 2017 April 11, 2017	Pengangkatan Menjadi Karyawan Tetap A.n . 7 Orang Appointment to Become a Permanent Employee in the name of 7 People
16	SK/DIR/016/2017	13 April 2017 April 13, 2017	Tim Pelaksanaan kegiatan BUMN Hadir The Implementation Team of BUMN Activities Attended
17	SK/DIR/017/2017	13 April 2017 April 13, 2017	Otorisasi Penandatanganan Dokumen Pengadaan Asuransi bersama PT PI (Persero) Authorization Signing of Procurement Document of Insurance with PT PI (Persero)
18	SK/DIR/018/2017	25 April 2017 April 25, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan Tetap a/n SVP & SV 54 Orang Appointment to permanent employee of SVP & SV 54 Persons
19	SK/DIR/019/2017	27 April 2017 April 27, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (Persero) a/n 4 Orang Appointment of Official at the environment of PT PI (Persero) in the name of 4 Persons
20	SK/DIR/021/2017	17 Mei 2017 May 17, 2017	Penunjukan Pejabat a/n 4 Orang Appointment of Officials in the name of 4 Persons
21	SK/DIR/022/2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	Tim Persiapan Proyek Pembangunan Pabrik Petrokimia Bintuni Preparation Team for Bintuni Petrochemical Plant Development Project
22	SK/DIR/023/2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	PHK Karena karyawan mencapai Usia Pensiun a/n Yunelwan Layoffs Because an employee has reached the Pension Age in the name of Yunelwan
23	SK/DIR/024/2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	Tim Kajian Waste -To -Energy ( WTE ) Study Team of Wask-To -Energy (WTE)
24	SK/DIR/025/2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	Pembentukan Panitia Kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri 2017 Establishment of Committee of SOE Activities Attend For the Country 2017
25	SK/DIR/026/2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	Pembentukan Tim Panitia Proyek Pembangunan PT PI (Persero) Establishment of Project Development Team Team PT PI (Persero)
26	SK/DIR/027/2017	7 Juni 2017 June 7, 2017	Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT PI (Persero) a/n Sisca Appointment of Officials at PT PI (Persero) in the name of Sisca
27	SK/DIR/028/2017	13 Juni 2017 June 13, 2017	Perubahan Gaji Pokok berdasarkan Merit Increase (MI) Tahun 2016 Change of Basic Salary by Merit Increase (MI) Year 2016
28	SK/DIR/029/2017	15 Juni 2017 June 15, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan Tetap a.n : 12 Orang Appointment to permanent employee for 12 Persons
29	SK/DIR/030/2017	23 Juni 2017 June 23, 2017	Pengangkatan menjadi Karyawan Tetap a.n : 6 Orang Appointment to Permanent Employee for 6 Persons
30	SK/DIR/031/2017	23 Juni 2017 June 23, 2017	Pemberian Jasa Operasi Kinerja tahun 2016 bagi Karyawan Provision of Performance Services for 2016 Employees
31	SK/DIR/032/2017	07 Juli 2017 July 07, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan Tetap a.n : 4 Orang Appointment to become permanent employee for 4 Persons
32	SK/DIR/033/2017	07 Juli 2017 July 07, 2017	Tim Penilaian kinerja Anper berbasis KPKU Tahun 2017 Assessment Team for KPKU-based Subsidiaries Performance of 2017
33	SK/DIR/034/2017	27 Juli 2017 July 27, 2017	Tim Penyusun Standar Costing PT PI dan Anper The Standard Compilation Team of PT PI and Subsidiaries
34	SK/DIR/035/2017	31 Juli 2017 July 31, 2017	Tim Penyelenggaraan Inovasi PT PI (Persero) Group PT PI (Persero) Group Innovation Team

**Direksi**

Board of Directors

No.	Nomor SK Decision Letter Numbe	Tanggal SK Decision Letter Date	Perihal Subject
35	SK/DIR/036/2017	9 Agustus 2017 August 9, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan Tetap an. 4 Orang Appointment to become permanent employee for 4 Persons
36	SK/DIR/037/2017	14 Agustus 2017 August 14, 2017	Pedoman Etika dan perilaku (Code of Conduct) PT PI (Persero) The Code of Conduct of PT PI (Persero)
37	SK/DIR/038/2017	18 Agustus 2017 August 18, 2017	PHK dikarenakan mengundurkan Diri an. Aribudiono Layoffs due to resigning in the name of Aribudiono
38	SK/DIR/039/2017	21 Agustus 2017 August 21, 2017	Penetapan susunan Panitia Pelaksanaan Penilai tingkat Maturitas Penerapan Pelaksanaan Penilaian tingkat (PMPMR) Determination of the Composition of the Implementation Committee of the Level of Maturitas Implementation Implementation Level Assessment (PMPMR)
39	SK/DIR/040/2017	24 Agustus 2017 August 24, 2017	PHK dikarenakan mengundurkan Diri an. Ricko RW Layoffs due to resigning in the name of Ricko RW
40	SK/DIR/041/2017	24 Agustus 2017 August 24, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan tetap a/n Dankke Appointment to become permanent employee in the name of Dankke
41	SK/DIR/042/2017	25 Agustus 2017 August 25, 2017	Tim Pemantauan Kinerja PT PI (Persero) dan anggota Holding Performance Monitoring Team PT PI (Persero) and Holding members
42	SK/DIR/043/2017	28 Agustus 2017 August 28, 2017	Pengadaan barang jasa Procurement of goods and services
43	SK/DIR/044/2017	07 September 2017 September 07, 2017	Pembentukan Tim Forse Pemantauan Tindak lanjut Hasil Rekomendasi Peningkatan kinerja PT Rekind Formation of Forse Team Monitoring the Follow-up Results of Recommendations Improved performance of PT Rekind
44	SK/DIR/045/2017	07 September 2017 September 07, 2017	Karyawan Masa Percobaan di lingkungan PT PI (Persero) an. Muhamad Akimul Irsyadi Employee on probation in PT PI (Persero) in the name Muhamad Akimul Irsyadi
45	SK/DIR/046/2017	07 September 2017 September 07, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (persero) an. 9 orang</li> <li>• Otorisasi Penandatanganan Dokumen Pengadaan Pelaksanaan Pedoman umum pengadaan barang dan jasa di PT PI (Persero)</li> <li>• Appointment of Officials within PT PI (Persero) for 9 people</li> <li>• Authorization Signing of Procurement Document Implementation General guidelines for procurement of goods and services at PT PI (Persero)</li> </ul>
46	SK/DIR/048/2017	18 September 2017 September 18, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan tetap an. Aditya Darma Putra Appointment becomes permanent employee in the name of Aditya Darma Putra
47	SK/DIR/049/2017	20 September 2017 September 20, 2017	Pembentukan tim counterpart audit laporan keuangan, laporan PKBL serta laporan lainnya Establishment of counterpart team audit of financial statements, PKBL reports and reports others
48	SK/DIR/050/2017	03 Oktober 2017 October 03, 2017	Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT PI (persero) an. 4 Orang Appointment of Officials in the Environment PT PI (Persero) for 4 People
49	SK/DIR/051/2017	05 Oktober 2017 October 05, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan Tetap an. Sukma Nug, Bagus Pahlevi Appointment to become permanent employee in the name of Sukma Nug, Bagus Pahlevi
50	SK/DIR/052/2017	05 Oktober 2017 October 05, 2017	Karyawan Masa Percobaan a.n Syawaluddin Akbar Trial Employee in the name of Syawaluddin Akbar
51	SK/DIR/053/2017	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (Persero) Appointment of Officials within PT PI (Persero)
52	SK/DIR/054/2017	15 Oktober 2017 October 15, 2017	PHK di karenakan mengundurkan Diri an. Tommy .SWW Layoffs due to resign in the name of Tommy .SWW
53	SK/DIR/055/2017	18 Oktober 2017 October 18, 2017	TIM Monitoring Piutang Anper PT PI (Persero) Monitoring Team of Subsidiaries' Receivables of PT PI (Persero)
54	SK/DIR/056/2017	18 Oktober 2017 October 18, 2017	Tim Pelaksana (Champion Team) KPKU BUMN PT PI (Persero) Tahun 2017 Team Implementer (Champion Team) KPKU BUMN PT PI (Persero) Year 2017
55	SK/DIR/057/2017	23 Oktober 2017 October 23, 2017	Panitia Pelaksana dan Tim Mitra (Counterpart) kegiatan Assessment Penerapan GCG Executive Committee and Partner Team (Counterpart) GCG Implementation Assessment activities
56	SK/DIR/058/2017	31 Oktober 2017 October 31, 2017	Standar Kompetensi Khusus Industri Pupuk di PT PI (Persero) dan Anper Standard of Special Competency of Fertilizer Industry at PT PI (Persero) and subsidiaries
57	SK/DIR/059/2017	01 November 2017 November 01, 2017	Penyempurnaan Struktur Organisasi PT PI (Persero) Improvement of Organization Structure of PT PI (Persero)
58	SK/DIR/060/2017	01 November 2017 November 01, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (Persero) 12 Orang Appointment of Officials within PT PI (Persero) for 12 Persons





**Direksi**  
Board of Directors

No.	Nomor SK Decision Letter Numbe	Tanggal SK Decision Letter Date	Perihal Subject
59	SK/DIR/061/2017	06 November 2017 November 06, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (Persero) an. Mantya dan Bima Appointment of Officials within PT PI (Persero) in the name of Mantya and Bima
60	SK/DIR/062/2017	06 November 2017 November 06, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan tetap Appointment becomes permanent employee
61	SK/DIR/063/2017	06 November 2017 November 06, 2017	Komite Pengawas sinergi PT PI (Persero) The Synergy Supervisory Committee of PT PI (Persero)
62	SK/DIR/064/2017	06 Noovember 2017 November 06, 2017	Pedoman kerja Dekom dan Direksi (Board Manual) PT PI (Persero) The guidance of the work of BoC and Board of Directors (Board Manual) PT PI (Persero)
63	SK/DIR.065/2017	13 November 2017 November 13, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (persero) an. Iwan DS Appointment of Officials within PT PI (Persero) in the name of Iwan DS
64	SK/DIR/066/2017	15 November 2017 November 15, 2017	Penetapan Tatakelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Determination of Good Corporate Governance (GCG)
65	SK/DIR/067/2017	27 November 2017 November 27, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (Persero) an. Angga F, Putut J, JFM, As Appointment of Officials within PT PI (Persero) in the name of Angga F, Putut J, JFM, As
66	SK/DIR/068/2017	29 November 2017 November 29, 2017	Penunjukan pejabat di Lingkungan PT PI (Persero) An. Roro AM Appointment of officials in the environment of PT PI (Persero) in the name of Roro AM
67	SK/DIR/069/2017	29 November 2017 November 29, 2017	PHK dikarenakan mengundurkan Diri An. Anugrah RS Layoffs due to resigning in the name of Anugrah RS
68	SK/DIR/070/2017	08 Desember 2017 December 08, 2017	PHK dikarenakan karyawan mencapai Usia pensiun An. Caca. R, Mgs.Prima Layoffs due to employees reaching the Pension Age in the name of Caca. R, Mgs.Prima
69	SK/DIR/071/2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	Penetapan Tim Quality assurance SPI PT PI (Persero) dan Anper tahun 2017 Determination of Quality Assurance Team of SPI PT PI (Persero) and Anper in 2017
70	SK/DIR/072/2017	26 Desember 2017 December 26, 2017	Unit Pengendali Gratifikasi PT PI (persero) Gratification Control Unit PT PI (Persero)
71	SK/DIR/073/2017	26 Desember 2017 December 26, 2017	Tim Penyusun Annual report dan Sustainability Report Tahun 2017 Compilation Team Annual report and Sustainability Report Year 2017
72	SK/DIR/074/2017	29 Desember 2017 December 29, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (Persero) an. Hardoyo Atmadji Appointment of Officials within PT PI (Persero) in the name of Hardoyo Atmadji
73	SK/DIR/075/2017	29 Desember 2017 December 29, 2017	Otoritas Penandatanganan Dokumen Pelaksanaan Dokumen umum Pengadaan Barang dan jasa PT PI (Persero) Authority Signing Document Implementation General Document Procurement of Goods and Services PT PI (Persero)
74	SK/DIR/076/2017	29 Desember 2017 December 29, 2017	Penunjukan Pejabat dilingkungan PT PI (Persero) Appointment of Official of PT PI (Persero)
75	SK/DIR/077/2017	29 Desember 2017 December 29, 2017	Penunjukan Pejabat di lingkungan PT PI (Persero) an. Nahdi Appointment of Officials within PT PI (Persero) in the name of Nahdi
76	SK/DIR/078/2017	29 Desember 2017 December 29, 2017	Pengangkatan menjadi karyawan Tetap an. Bagus. S, Abdul Muhyi.M, Seftian Arif. N Appointment to become permanent employee in the name of Nice. S, Abdul Muhyi.M, Seftian Arif. N

**Program Kerja Direksi**

Berdasarkan Kontrak Manajemen dan Key Performance Indicator (KPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017, Program Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

**Work Program of Directors**

Based on the Management Contract and Key Performance Indicator (KPI) of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2017, the Working Program of the Board of Directors is as follows:

No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
1	Direktorat Utama Main Directorate	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan Assurance</li> <li>Melakukan Jasa Konsultasi kepada unit kerja yang membutuhkan</li> <li>Melakukan fungsi Counterpart dengan pihak lain</li> <li>Melakukan monitoring tindak lanjut</li> <li>Internal Auditor yang berkualitas</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Implement Assurance activities</li> <li>Conducting Consultation Services to the work unit in need</li> <li>Perform Counterpart function with other party</li> <li>Monitoring follow-up</li> <li>Internal Auditor quality</li> </ol>



## Direksi

Board of Directors

No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
2	Direktorat Teknologi Technology Directorate	<ol style="list-style-type: none"> <li>Integrasi Kebijakan Pengadaan untuk Anak Perusahaan berbasis pabrik pupuk yang meliputi kebijakan pengadaan barang &amp; jasa, kebijakan pengadaan bersama jasa distribusi kebijakan pengelolaan material, dan kebijakan pinjam meminjam barang</li> <li>Integrasi Sistem ERP Pengadaan untuk Anak Perusahaan berbasis pabrik pupuk</li> <li>Melaksanakan pengadaan bersama dan jasa strategis anak perusahaan berbasis pupuk</li> <li>Sinergi pengadaan antar Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia</li> <li>Sinergi Pengelolaan Material Bersama</li> <li>Integrasi Vendor Management</li> <li>Konsolidasi Performa Unit Kerja Pengadaan di setiap Anak Perusahaan</li> <li>Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) di Anak Perusahaan berbasis Pabrik Pupuk</li> <li>Mengoperasikan pabrik secara maksimal dan efisien dengan tetap mengutamakan faktor keselamatan dan lingkungan yang dilaksanakan sesuai standar ISO:9001, ISO:14001 dan SMK3 dan <i>Process Safety Management</i> (PSM)</li> <li>Meningkatkan kehandalan pabrik melalui penerapan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) dan ERP-SAP</li> <li>Meningkatkan efisiensi pemakaian listrik dan gas bumi</li> <li>Menyusun rencana kebutuhan dan pembelian spare parts baik untuk rutin, investasi, TA, dan insurance dengan lebih cermat</li> <li>Pemeliharaan pabrik secara terencana dengan melakukan tindakan pemeliharaan <i>Preventive, Predictive, Corrective</i> dan <i>Turn Around</i> serta <i>monitoring</i> terhadap peralatan kritis, baik <i>Rotating Equipment</i> maupun <i>Static Equipment</i> untuk menurunkan angka <i>unscheduled shutdown</i></li> <li>Optimasi desain <i>engineering</i> dan metode kerja pekerjaan konstruksi dan perawatan sarana prasarana eksisting</li> <li>Implementasi dan integrasi ERP Pupuk Indonesia</li> <li>Pengembangan penunjang aplikasi ERP</li> <li>Peningkatan <i>bandwidth</i> internet dan penyempurnaan jaringan</li> <li>Pelaksanaan perbaikan kinerja lingkungan melalui PROPER dengan meningkatkan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan/ penghijauan lingkungan</li> <li>Revisi Amdal di beberapa Anak Perusahaan untuk menyesuaikan ijin lingkungan dengan rencana pengembangan</li> <li>Peningkatan budaya K3 melalui kegiatan seminar dan kegiatan Lain khususnya dalam pelaksanaan Bulan K3</li> <li>Integration of Procurement Policies for Subsidiaries based on fertilizer factories covering procurement policies, procurement policies along with material management policy distribution services, and borrowing and lending policies</li> <li>Integration of Procurement ERP System for Subsidiaries based fertilizer factories</li> <li>Implement joint procurement and strategic services of fertilizer-based subsidiaries</li> <li>Synergy of procurement between Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia</li> <li>Synergy of Materials Management Together</li> <li>Integration of Vendor Management</li> <li>Consolidation of Procurement Unit Performance in each Subsidiary</li> <li>Increasing Use of Domestic Production (P3DN) in Subsidiary based on Fertilizer Factory</li> <li>Operate the plant optimally and efficiently while maintaining safety and environmental factors that are implemented in accordance with ISO: 9001, ISO: 14001 and SMK3 standards and Process Safety Management (PSM)</li> <li>Improve the reliability of the factory through the implementation of Production Management System (SIMPRO) and ERP-SAP</li> <li>Increasing efficiency of electricity and gas consumption</li> <li>Prepare a plan for the needs and purchase of spare parts for routine, investment, TA, and insurance more carefully</li> <li>Planned factory maintenance by Preventive, Predictive, Corrective and Turn Around maintenance and monitoring of critical equipment, both Rotating Equipment and Static Equipment to reduce unscheduled shutdown numbers</li> <li>Optimization of engineering design and working methods of construction work and maintenance of existing infrastructure facilities</li> <li>Implementation and Integration of Indonesian Fertilizer ERP</li> <li>Development of supporting ERP applications</li> <li>Increased internet bandwidth and network improvements</li> <li>Implementation of the improvement of environmental performance through PROPER by improving the performance of waste management installations and environmental maintenance / reforestation</li> <li>Amdal Revision in several Subsidiaries to adapt environmental permits to the development plan</li> <li>Improvement of OSH culture through seminar and other activities especially in the implementation of K3 Month</li> </ol>



No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
3	Direktorat Investasi Investment Directorate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekstensifikasi Ketapang</li> <li>• Ekstensifikasi Kapuas</li> <li>• Ekstensifikasi Merauke</li> <li>• Pupuk organik dari sampah</li> <li>• Penelitian fly ash/waste</li> <li>• Eksibisi dan lomba inovasi</li> <li>• Penelitian benih tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan</li> <li>• Penelitian budidaya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan</li> <li>• Penelitian pupuk controlled release</li> <li>• Riset produk unggulan lainnya</li> </ul> </li> <li>2. Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPK Briket untuk kelapa sawit</li> <li>• Advisor Riset</li> <li>• Perancangan pabrik bahan baku pakan unggas berbasis enzim</li> <li>• Penelitian kieserite</li> <li>• Formulasi pupuk karet</li> <li>• Biaya uji mutu hasil -hasil riset ke lab eksternal</li> <li>• Uji efektifitas Biopestisida (B-Verin)</li> <li>• Uji efektifitas B-fitalik</li> <li>• Pengujian NPK SRF</li> <li>• Biaya produksi/penangkaran benih jagung 10 Ton</li> <li>• Biaya produksi/penangkaran benih padi sebanyak 100 Ton</li> <li>• Penelitian Trichordherma untuk tanaman karet</li> <li>• Penelitian aplikasi pupuk di lahan petani</li> <li>• Dem area produk pupuk hayati dan pupuk mikro</li> <li>• Budidaya sapi/Penggemukan sapi</li> <li>• Budidaya ikan</li> <li>• Budidaya kebun organic r. Produksi Pupuk Hayati</li> <li>• Produksi pupuk mikro</li> <li>• Formulasi NPK untuk perkebunan tebu, cokelat, dan HTI</li> <li>• Formulasi NPK Blending untuk tanaman kelapa sawit</li> <li>• Launching pupuk hayati dan pupuk mikro</li> </ul> </li> <li>3. Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan NPK spesifik komoditi untuk tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan</li> <li>• Pengembangan pupuk tunggal/majemuk slow release</li> <li>• Pengembangan pupuk cair</li> <li>• Pengembangan pupuk mikro tanaman pangan</li> <li>• Pengembangan pupuk Kieserit (Magnesium Sulfat) berbasis produk samping</li> <li>• Pengembangan nutrisi Hidroponik tanaman sayuran dan buah</li> <li>• Menghasilkan produk Biofungisida</li> <li>• Mengembangkan pupuk hayati varian baru untuk tanaman pangan dan hortikultura</li> <li>• Mengembangkan varian Biodekomposer</li> <li>• Mengembangkan pupuk hayati simbiotik (seed treatment untuk bawang merah)</li> <li>• Pengembangan pakan ternak ruminansia</li> <li>• Mengembangkan formulasi probiotik</li> <li>• Produksi Produk suspensi dan produk hayati</li> <li>• Produksi Probiotik</li> <li>• Demplot &amp; Premarketing produk pengembangan</li> <li>• Analisa sampel tanah, pupuk, dan mikrobiologi</li> <li>• Pengurusan izin edar produk</li> <li>• Tercapainya penghijauan serta pengelolaan areal ruang terbuka dan taman di kawasan PT Petrokimia Gresik</li> <li>• Pengembangan Rice Research Center untuk mendukung program swasembada beras nasional.</li> <li>• Mengembangkan varietas unggul baru tanaman padi</li> <li>• Mengembangkan varietas unggul baru tanaman cabai</li> <li>• Menghasilkan benih dasar (FS) padi inbrida varietas publik</li> <li>• Mengembangkan produk-produk hasil olahan tanaman yang bernilai ekonomi</li> <li>• Pelestarian keanekaragaman hayati</li> <li>• Penerapan Sistem Manajemen Mutu Perbenihan ISO 9001 melalui sertifikasi mandiri Laboratorium Uji Mutu Benih.</li> <li>• Produksi produk pengembangan</li> </ul> </li> </ol>



## Direksi

Board of Directors

No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Research and Development of PT Pupuk Indonesia (Persero) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Extensification of Ketapang</li> <li>• Extensification of Kapuas</li> <li>• Extensification of Merauke</li> <li>• Organic fertilizer from waste</li> <li>• Research fly ash / waste</li> <li>• Exhibition and innovation contest</li> <li>• Research on food crops, horticulture, and plantations</li> <li>• Research on cultivation of food crops, horticulture, and plantations</li> <li>• Controlled release fertilizer research</li> <li>• Research other excellent products</li> </ul> </li> <li>2. Field Research and Development PT Pupuk Sriwidjaja Palembang <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPK Briquettes for oil palm</li> <li>• Research Advisor</li> <li>• Design of an enzyme based feedstock feed mill</li> <li>• Kieserite research</li> <li>• Formulation of rubber fertilizer</li> <li>• Cost of testing the quality of research results to an external lab</li> <li>• Biopesticide Effectiveness Test (B-Verin)</li> <li>• B-pharmaceutical effectiveness test</li> <li>• SRP NPK Testing</li> <li>• Cost of production / breeding of 10 tons of corn seed</li> <li>• Cost of production / breeding of rice seeds is 100 Ton</li> <li>• Trichordherma research for rubber plants</li> <li>• Research on fertilizer application on farmer's land</li> <li>• Dem area of biological fertilizer and micro fertilizer products</li> <li>• Cattle breeding / fattening cattle</li> <li>• Fish cultivation</li> <li>• Organic garden cultivation r. Production of Biological Fertilizer</li> <li>• Micro-fertilizer production</li> <li>• NPK formulation for sugarcane, cocoa, and HTI plantations</li> <li>• NPK Blending Formulation for oil palm crops</li> <li>• Launching of bio-fertilizer and micro-fertilizer</li> </ul> </li> <li>3. Research and Development of PT Petrokimia Gresik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Development of commodity-specific NPK for food crops, horticulture and plantation</li> <li>• Development of single / compound fertilizer slow release</li> <li>• Development of liquid fertilizer</li> <li>• Development of micro food plant fertilizer</li> <li>• Development of Kieserit (Magnesium Sulfate) based fertilizer by-products</li> <li>• Development of nutrition Hydroponics of vegetable and fruit crops</li> <li>• Produce biofungicide products</li> <li>• Develop a new variant biological fertilizer for food crops and horticulture</li> <li>• Develop a Biodecomposer variant</li> <li>• Develop symbiotic biofertilizer (seed treatment for onion)</li> <li>• Development of ruminants feed</li> <li>• Develop a probiotic formulation</li> <li>• Production of suspension and biological products</li> <li>• Production of Probiotics</li> <li>• Demplot &amp; Premarketing product development</li> <li>• Analysis of soil samples, fertilizers, and microbiology</li> <li>• Manufacture of product distribution permit</li> <li>• Achievement of greening and management of open space and park area in PT Petrokimia Gresik area</li> <li>• Development of Rice Research Center to support national rice self-sufficiency program.</li> <li>• Develop new improved varieties of rice crops</li> <li>• Develop new improved varieties of chili plants</li> <li>• Produce basic seed (FS) of inbred rice of public variety</li> <li>• Develop products that are processed with economic value</li> <li>• Biodiversity conservation</li> <li>• Implementation of Quality Management System of ISO 9001 Seed Quality through independent certification of Seed Quality Test Laboratory.</li> <li>• Production of product development</li> </ul> </li> </ol>



No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
		<p>4. Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Kujang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian Efektifitas Produk Riset</li> <li>• Demplot dan Sosialisasi Produk riset</li> <li>• Pengujian Formula dan Bahan Baku</li> <li>• Pengujian Analisa Laboratorium Hasil Produk</li> <li>• Kerjasama Penelitian dan Pengembangan dengan Universitas atau Balai Besar terkait</li> <li>• Produksi Ritel Produk Riset</li> <li>• Pengelolaan Sawah Terintegrasi di Kebun Percobaan Pengelolaan Sarana Riset Sapi</li> <li>• Kerjasama Penelitian Benih Unggul</li> </ul>
		<p>5. Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Kaltim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian kultur jaringan kelapa sawit</li> <li>• Penelitian kultur jaringan meranti tembaga</li> <li>• Pendaftaran perlindungan varietas padi lokal kaltim</li> <li>• Alih teknologi dan sosialisasi Biopestisida</li> <li>• Produksi skala pilot produk hayati</li> <li>• Premarketing produk hayati (Ecofert, Biodex, Biotara)</li> <li>• Pemeliharaan Kebun Percobaan Kelapa Sawit</li> <li>• Penelitian peningkatan kualitas NPK</li> <li>• Evaluasi Hasil Kajian Pengembangan industri Oleokima</li> <li>• Evaluasi Kajian Pengembangan Pabrik Asam Humat dari Sisa Proses Pabrik Eksisting &amp; Uji Aplikasi produk</li> <li>• Kajian Pengembangan Lab tanah dan tanaman</li> <li>• Pengurusan dan pemeliharaan Paten, serta Perizinan Biopestisida</li> </ul>
		<p>6. Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pestisida Organik untuk hama tanaman padi kerjasama dengan Unsyiah</li> <li>• Uji Efektifitas pupuk Mikro dari sumber lokal (Jerami / Gabah padi)</li> <li>• Studi Kelayakan Pabrik NPK Nitrat Base</li> <li>• Studi Kelayakan Pupuk Dolomit/Kiserit</li> <li>• Studi Kelayakan Pengoperasian Pabrik Hydrogen Peroxyde H2O2 AAF (DL)</li> <li>• Studi Kelayakan Pembangunan Pabrik Pupuk Hayati</li> <li>• Riset Pengolahan Limbah Ammonia Cair</li> </ul>
		<p>7. Bidang Penelitian dan Pengembangan PT ReKayasa Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan mitra kerjasama pembangunan pabrik pilot</li> <li>• Melaksanakan perancangan dan pembangunan pabrik pilot</li> </ul>
		<p>8. Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan gedung PI</li> <li>• Proyek Bintuni</li> <li>• Proyek Implementasi ERP</li> <li>• PI Logistik</li> </ul>
		<p>9. Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan Proyek NPK Chemical</li> <li>• Melaksanakan Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Proyek Implementasi ERP</li> <li>• PT Pusri Agro Lestari</li> </ul>
		<p>10. Pelaksanaan Investasi di PT Petrokimia Gresik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan proyek Amurea II</li> <li>• Melaksanakan Proyek IPA Gunung Sari</li> <li>• Tanggul Pengaman</li> <li>• Pantai Tahap III &amp; IV</li> <li>• Proyek Implementasi ERP</li> </ul>
		<p>11. Pelaksanaan Investasi di PT Pupuk Kujang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan proyek NPK basis Nitrat</li> <li>• Retrofit Kujang 1 B</li> <li>• Pembangunan Pabrik Ammurea Kujang 1D Pembangunan Pabrik CO2</li> <li>• Proyek Implementasi ERP</li> <li>• Pabrik KNO3</li> </ul>



## Direksi

Board of Directors

No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
		<p>4. Field Research and Development PT Pupuk Kujang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Product Research Effectiveness Testing</li> <li>• Demonstration Plot and Product Research Socialization</li> <li>• Formula and Raw Material Testing</li> <li>• Laboratory Product Analysis Testing</li> <li>• Research and Development Cooperation with universities or related Balai Besar</li> <li>• Retail Production Research Products</li> <li>• Integrated Wetland Management in Experimental Garden of Cattle Research Facility Management</li> <li>• Cooperation of Superior Seed Research</li> </ul>
		<p>5. Field Research and Development PT Pupuk Kaltim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Research on palm oil tissue culture</li> <li>• Copper meranti tissue culture study</li> <li>• Registration of protection of local rice varieties East Kalimantan</li> <li>• Technology transfer and dissemination of Biopesticides</li> <li>• Production of pilot scale of biological products</li> <li>• Premarketing of biological products (Ecofert, Biodex, Biotara)</li> <li>• Plantation Maintenance of Palm Oil Plantation</li> <li>• Research on quality improvement of NPK</li> <li>• Evaluation of Oleokima Industry Development Review Results</li> <li>• Evaluation of Hydraulic Acid Plant Development Study from Existing Factory Process Excess &amp; Product Application Test</li> <li>• Development of Soil and Plant Labs</li> <li>• Patent handling and maintenance, as well as Biopesticides Licensing</li> </ul>
		<p>6. Field Research and Development PT Pupuk Iskandar Muda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organic pesticides for rice plant pests in cooperation with Unsyiah</li> <li>• Test the effectiveness of micro fertilizer from local sources (straw / rice grain)</li> <li>• Feasibility Study of NPK Nitrat Base Plant</li> <li>• Feasibility Study of Dolomite Fertilizer / Kiserit</li> <li>• Feasibility Study of Hydrogen Plant Operation Peroxyde H2O2 AAF (DL)</li> <li>• Feasibility Study of Biological Fertilizer Plant Development</li> <li>• Research on Liquid Ammonia Waste Processing</li> </ul>
		<p>7. Field of Research and Development of PT ReKayasa Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Getting partners to build pilot plant</li> <li>• Implement pilot plant design and construction</li> </ul>
		<p>8. Implementation of investment in PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Construction of PI building</li> <li>• Bintuni Project</li> <li>• ERP Implementation Project</li> <li>• PI Logistics</li> </ul>
		<p>9. Implementation of investment in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implement NPK Chemical Project</li> <li>• Implement NPK Fusion II Project</li> <li>• ERP Implementation Project</li> <li>• PT Pusri Agro Lestari</li> </ul>
		<p>10. Implementation of Investment in PT Petrokimia Gresik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implement the Amurea II project</li> <li>• Implement IPA Gunung Sari Project</li> <li>• Embankment Levee</li> <li>• Beach Stage III &amp; IV</li> <li>• ERP Implementation Project</li> </ul>
		<p>11. Implementation of Investment in PT Pupuk Kujang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation of the NPK base NPK project</li> <li>• Kujang Retrofit 1 B</li> <li>• Construction of Kujang Ammurea Plant 1D CO2 Plant Development</li> <li>• ERP Implementation Project</li> <li>• KNO3 Factory</li> </ul>



No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
		<p>12. Pelaksanaan Investasi di PT Pupuk Kalimantan Timur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek pembangunan kluster NPK</li> <li>• Rekalmasi Lahan Industri</li> <li>• Revamping Kaltim 2</li> <li>• Proyek Implementasi ERP</li> <li>• Cataloging</li> <li>• Tambahan setoran modal kepada PT Kaltim Amonium Nitrat</li> <li>• Tambahan setoran modal kepada PT Kalianusa</li> </ul>
		<p>13. Pelaksanaan Investasi di PT Pupuk Isakandar Muda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reutilisasi Tangki Ammonia AAF</li> <li>• Proyek Implementasi ERP</li> <li>• Pabrik NPK (PA/SA Base) 500.00 mtpy</li> <li>• USB Expands, New Bagging &amp; New Ship Loader</li> <li>• PT Prima Inti Medila Rumah Sakit (Inbreg)</li> </ul>
		<p>14. Pelaksanaan Investasi di PT Rekayasa Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek Implementasi ERP</li> <li>• Pernacangan Pilot Plant Teknologi Bioetanol G-II</li> <li>• Penyertaan pada PT Rekind Daya Mamuju</li> <li>• Penyertaan pada PT YIN</li> <li>• Penyertaan pada PT Puspertino</li> </ul>
		<p>15. Pelaksanaan Investasi di PT Mega Eltra</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan Mesin Stringing</li> <li>• Pelaksanaan implementasi ERP</li> </ul>
		<p>16. Pelaksanaan Investasi di PT Pupuk Indonesia Logistik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan implementasi ERP</li> <li>• Pembelian Kapal</li> <li>• Penyertaan pada Anak Perusahaan transportasi darat dan keagenan</li> </ul>
		<p>17. Pelaksanaan Investasi di PT Pupuk Indonesia Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan implementasi ERP</li> <li>• Proyek IPP Aceh</li> <li>• Proyek IPP Cikampek</li> <li>• Proyek GGCP</li> <li>• Akuisisi RDM</li> <li>• Akuisisi GTG PKC</li> <li>• Akuisisi Utilitas PIM</li> </ul>

**Direksi**

Board of Directors

No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
		<p>12. Implementation of Investment in PT Pupuk Kalimantan Timur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPK cluster construction project</li> <li>• Rekalmasi Lahan Industri</li> <li>• Revamping East Kalimantan 2</li> <li>• ERP Implementation Project</li> <li>• Cataloging</li> <li>• Additional capital injection to PT Kaltim Ammonium Nitrat</li> <li>• Additional capital injection to PT Kalianusa</li> </ul> <p>13. Implementation of Investment in PT Pupuk Iskandar Muda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reutilisasi AAF Ammonia Tank</li> <li>• ERP Implementation Project</li> <li>• NPK (PA / SA Base) Factory 500.00 mtpy</li> <li>• USB Expands, New Bagging &amp; New Ship Loader</li> <li>• PT Prima Inti Medila Hospital (Inbreg)</li> </ul> <p>14. Implementation of Investment in PT ReKayasa Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ERP Implementation Project</li> <li>• Period of Pilot Plant Technology Bioethanol G-II</li> <li>• Investment in PT Rekind Daya Mamuju</li> <li>• Investments in PT YIN</li> <li>• Investments in PT Puspetindo</li> </ul> <p>15. Implementation of Investment in PT Mega Eltra</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stringing Machine Tools</li> <li>• Implementation of ERP implementation</li> </ul> <p>16. Implementation of Investment in PT Pupuk Indonesia Logistik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation of ERP implementation</li> <li>• Ship purchases</li> <li>• Investments in Subsidiaries of land and agency transportation</li> </ul> <p>17. Implementation of Investment in PT Pupuk Indonesia Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation of ERP implementation</li> <li>• IPP Aceh Project</li> <li>• IPP Cikampek Project</li> <li>• GGCP Project</li> <li>• Acquisition of RDM</li> <li>• Acquisition of CCP GTG</li> <li>• Acquisition of PIM Utilities</li> </ul>
4	Direktorat Keuangan Finance Directorate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan sistem akuntansi melalui ERP untuk meyakinkan keandalan sistem sesuai proses bisnis yang ditetapkan</li> <li>2. Penyempurnaan Web Konsolidasi dengan mengikuti Pedoman Akuntansi dan PSAK terkini dan sosialisasi kepada anak perusahaan terkait penyempurnaan pada sistem informasi akuntansi</li> <li>3. Penilaian kepatuhan anak perusahaan dalam menyampaikan Laporan Keuangan dengan menjadikan penyampaian LK melalui modul BPC sebagai dasar penilaian</li> <li>4. Penyempurnaan mapping kode akun pada anak perusahaan sesuai struktur akun pada Pedoman Akuntansi dan desain kode pusat biaya dalam rangka standarisasi pembebanan biaya</li> <li>5. Menyiapkan format laporan HPP sesuai dengan Pedoman Alokasi yang terbaru dan menggunakan Web HPP sebelum ERP dilaksanakan di seluruh anak perusahaan untuk disampaikan setiap tanggal 15 bulan berikutnya</li> <li>6. Laporan Audit Tahun 2016 Konsolidasian diselesaikan per 28 Februari 2017</li> <li>7. Monitoring dan pengendalian kinerja perusahaan secara konsolidasi dan kinerja individu anak perusahaan melalui laporan pencapaian KPI</li> <li>8. Penerimaan fasilitas pendanaan jangka menengah 2 sampai 5 tahun</li> <li>9. Pengembangan fasilitas <i>Notional Pooling Account</i></li> <li>10. Konversi Pinjaman bilateral Anak Perusahaan menjadi Pinjaman Bersama</li> <li>11. Penerbitan Obligasi PT PI tahap II Rp 10 Trilyun</li> <li>12. Implementasi <i>Hedging</i></li> <li>13. Explorasi pendanaan alternatif untuk modal kerja dari pasar modal (MTN, KIK-EBA, Anjak Piutang)</li> <li>14. Explorasi pendanaan alternatif untuk modal kerja dari perbankan (payable Financing dll)</li> <li>15. Harmonisasi Issue perbaikan bidang pendanaan di PT PI Group untuk tahun 2018</li> <li>16. Melakukan perpanjangan dan penambahan fasilitas modal kerja</li> <li>17. Melakukan pendanaan untuk pembangunan Gedung PTPI</li> </ol>





**Direksi**  
Board of Directors

No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring and Evaluation of the implementation of accounting system through ERP to ensure system reliability according to established business process</li> <li>2. Consolidated Web Consolidation by following Accounting Guidelines and current PSAK and socialization to subsidiaries regarding improvements to accounting information system</li> <li>3. Assessment of the compliance of subsidiaries in submitting the Financial Statement by making the submission of LK through BPC module as the basis for assessment</li> <li>4. Improvement of account code mapping on subsidiaries according to account structure in Accounting Guidance and cost center code design in order to standardize the cost</li> <li>5. Prepare the HPP report format in accordance with the latest Allocation Guidelines and use HPP Web before ERP is implemented across all subsidiaries to be submitted every 15th of the following month</li> <li>6. The Consolidated Audit Year 2016 is completed as of February 28, 2017</li> <li>7. Monitoring and controlling the company's performance on a consolidated basis and the individual performance of subsidiaries through KPI achievement report</li> <li>8. Acceptance of medium term financing facility 2 to 5 years</li> <li>9. Development of Notional Pooling Account facility</li> <li>10. Conversion of bilateral Subsidiary Loan to Joint Loan</li> <li>11. Issuance of PT PI Bond II Rp 10 Trillion</li> <li>12. Hedging Implementation</li> <li>13. Exploration of alternative funding for working capital from the capital market (MTN, KIK-EBA, Factoring Receivable)</li> <li>14. Exploration of alternative funding for working capital from banking (payable Financing etc)</li> <li>15. Harmonization Issue of improvement of funding field at PT PI Group for 2018</li> <li>16. Extending and adding working capital facilities</li> <li>17. Funding for the construction of PTPI Building</li> </ol>
5	Direktorat SDM & TK Human Resources and Governance Directorate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur di Pupuk Indonesia</li> <li>2. Peningkatan Kinerja Unggul Perusahaan melalui pelaksanaan KPKU di Pupuk Indonesia Group</li> <li>3. Peningkatan Sistem Manajemen Mutu dan Inovasi di Pupuk Indonesia Group</li> <li>4. Peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)</li> <li>5. Peningkatan kepatuhan pelaporan LHKPN</li> <li>6. Peningkatan kesadaran pengendalian gratifikasi</li> <li>7. Pengelolaan aduan melalui <i>Whistle Blower System</i> (WBS) yang efektif</li> <li>8. Pencegahan fraud</li> <li>9. Dukungan terhadap gerakan anti korupsi</li> <li>10. Pembaharuan Pedoman, Prosedur dan Petunjuk Teknis Penilaian Maturitas Manajemen Risiko</li> <li>11. Peningkatan Kompetensi SDM Manajemen Risiko PI Group</li> <li>12. Peningkatan Kinerja Manajemen Risiko PI Group</li> <li>13. Pembangunan Sistem Aplikasi Manajemen Risiko Terintegrasi</li> <li>14. Pemantauan Risiko Korporat PI Group</li> <li>15. Penyusunan <i>blueprint</i> strategi pengembangan SDM tahun 2017 – 2021</li> <li>16. Pendidikan dan pelatihan</li> <li>17. Program pelatihan bersama Pupuk Indonesia Grup</li> <li>18. Penyiapan Instruktur internal Pupuk Indonesia Grup</li> <li>19. Manajemen Pengetahuan</li> <li>20. Penyempurnaan sistem kediklatan Pupuk Indonesia</li> <li>21. <i>On The Job Training</i> (OJT) calon karyawan PI Grup</li> <li>22. Rotasi Mutasi dan Promosi karyawan antar anggota holding</li> <li>23. Harmonisasi remunerasi</li> <li>24. Kompetensi Pupuk Indonesia Grup</li> <li>25. <i>Talent Management</i> Pupuk Indonesia Grup</li> <li>26. Lembaga Sertifikasi Profesi</li> <li>27. Manajemen Kinerja</li> </ol>

**Direksi**

Board of Directors

No	Direktorat Directorate	Program Kerja Work Program
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Management of Policies, Guidelines and Procedures in Pupuk Indonesia</li> <li>2. Improving the Company's Superior Performance through the implementation of KPKU in Pupuk Indonesia Group</li> <li>3. Improvement of Quality Management System and Innovation in Pupuk Indonesia Group</li> <li>4. Improvement of good corporate governance (GCG) implementation</li> <li>5. Improvement of LHKPN reporting compliance</li> <li>6. Increased awareness of gratification control</li> <li>7. Management of complaints through the Whistle Blower System (WBS) is effective</li> <li>8. Prevention of fraud</li> <li>9. Support for anti-corruption movement</li> <li>10. Renewal of Guidelines, Procedures and Technical Guidelines of Risk Management Maturity Assessment</li> <li>11. Increased Human Resources Competence Risk Management PI Group</li> <li>12. Improvement of PI Group Risk Management Performance</li> <li>13. Development of Integrated Risk Management Application System</li> <li>14. Monitoring of Corporate Risk PI Group</li> <li>15. Preparation of blueprint HR development strategy in 2017 - 2021</li> <li>16. Education and training</li> <li>17. Training Program with Pupuk Indonesia Group</li> <li>18. Preparation of Internal Instructor of Pupuk Indonesia Group</li> <li>19. Knowledge Management</li> <li>20. Improvement of Indonesian Fertilizer's sincerity system</li> <li>21. On The Job Training (OJT) prospective PI Group employee</li> <li>22. Rotation of Mutation and Promotion of employees between holding members</li> <li>23. Harmonization of remuneration</li> <li>24. Kompetensi Pupuk Indonesia Group</li> <li>25. Talent Management Pupuk Indonesia Group</li> <li>26. Professional Certification Institution</li> <li>27. Performance Management</li> </ol>
6	Direktorat Pemasaran Marketing Directorate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penjualan pupuk PSO dan Non PSO</li> <li>2. Melakukan penjualan non pupuk untuk dalam dan luar negeri</li> <li>3. Membuat perencanaan pemasaran dan penjualan</li> <li>4. Melakukan review atas pedoman/kebijakan bidang pemasaran dan penjualan</li> <li>5. Melakukan program promosi, sponsorship dan sosialisasi</li> <li>6. Meningkatkan kinerja penjualan</li> <li>7. Melakukan riset dan monitoring kondisi pasar</li> <li>8. Meningkatkan kualitas SDM Pemasaran</li> <li>9. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan</li> <li>10. Melakukan Sinergi BUMN dan sesama holding</li> <li>11. Mengoptimalkan peran PI Logistik dalam pengangkutan pupuk dan komoditi lainnya</li> <li>12. Membangun Kluster pangan dan jaringan bisnis pasar beras</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct sales of PSO and Non PSO fertilizers</li> <li>2. Conduct non-fertilizer sales for domestic and foreign</li> <li>3. Create marketing and sales planning</li> <li>4. Review marketing and sales policy guidelines / policies</li> <li>5. Conduct promotional programs, sponsorship and socialization</li> <li>6. Improve sales performance</li> <li>7. Conduct research and monitoring market conditions</li> <li>8. Improve the quality of Marketing Human Resources</li> <li>9. Improve customer service</li> <li>10. Synergize SOEs and holding partners</li> <li>11. Optimize the role of PI Logistics in the transportation of fertilizers and other commodities</li> <li>12. Build food clusters and rice market business network</li> </ol>

**Program Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi**

Board Manual Pupuk Indonesia telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Direksi. Direksi diharuskan untuk melakukan kegiatan peningkatan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme, maka Perusahaan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti program-program pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Direksi.

**Training Program for Competency Enhancement of Board of Directors**

Manual Board of Pupuk Indonesia has arranged the implementation of Orientation and Training Program for Directors. The Board of Directors is required to conduct competence improvement activities to improve knowledge, expertise and professionalism, the Company facilitates the Board of Directors to participate in training programs to improve the knowledge and skills of the Board of Directors.



## Direksi

Board of Directors

Pada tahun 2017, Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

In 2017, the Board of Directors has participated in the following training and development activities:

Nama Peserta Participant Name	Nama Pelatihan Name of the Training	Tanggal / Tahun Date/Year	Nama Penyelenggara Name of the Organizer
Aas Asikin Idat	Executive Leadership Program-1 (ELP-1)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Sinergi BUMN untuk Direktur Utama BUMN SOE Synergy to SOE President Director	23 November 2017 November 23, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	5 Desember 2017 December 5, 2017	Pupuk Indonesia
	Sinergi BUMN untuk Direktur Utama BUMN SOE Synergy to SOE President Director	18 Desember 2017 December 18, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Achmad Tossin Sutawikara	Executive Leadership Program-1 (ELP-1)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Seminar International Fertilizer Association (IFA)	21 Februari 2017 February 21, 2017	IFA
	Seminar International Fertilizer Association (IFA): IFA Production and International Trade Conference 2021	26 Oktober 2017 October 26, 2017	IFA
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	5 Desember 2017 December 5, 2017	Pupuk Indonesia
Winardi	2nd Indonesia Human Capital Summit	11 September 2017 September 11, 2017	FHCI
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	5 Desember 2017 December 5, 2017	Pupuk Indonesia
M. Djohan Safri	Executive Leadership Program-1 (ELP-1)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	5 Desember 2017 December 5, 2017	Pupuk Indonesia
Gusrizal	Executive Leadership Program-1 (ELP-1)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Executive Leadership Program-1 (ELP-2)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	5 Desember 2017 December 5, 2017	Pupuk Indonesia
Indarto Pamoengkas	Executive Leadership Program-1 (ELP-1)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Executive Leadership Program-1 (ELP-2)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Workshop Fraud Control System Pupuk Indonesia Grup	5 Desember 2017 December 5, 2017	Pupuk Indonesia
Koeshartono*	Executive Leadership Program-1 (ELP-1)	25 Januari 2017 January 25, 2017	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	85th IFA Annual Conference	22 Mei 2017 May 22, 2017	IFA

\* ) Menjabat sejak September 2017 | Served since September 2017

\*\* ) Menjabat hingga 29 Agustus 2017 | Served until 29 August 2017



## Direksi

Board of Directors

### Program Orientasi Direksi

Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan; Panduan pelaksanaan program pengenalan bagi Direksi baru telah diatur dalam *Code of Corporate Governance* PT Pupuk Indonesia (Persero) yang menyatakan bahwa Komisaris dan Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan dan dilakukan sesegera mungkin setelah pengangkatannya. Program Pengenalan bagi Komisaris dan Direksi yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai perusahaan;
2. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi serta Komite Komisaris;
3. Penjelasan mengenai stakeholders utama Perusahaan dan tanggung jawab sosial Perusahaan;
4. Penjelasan mengenai sistem pengendalian internal, sistem audit dan temuan-temuan audit yang belum ditindaklanjuti secara tuntas serta kasus-kasus hukum yang melibatkan Perusahaan;
5. Pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2017 PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan pengenalan untuk Direksi baru, pada tanggal 18 September 2017 bertempat di kantor PT Pupuk Indonesia (persero).

### Kebijakan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi didasarkan kajian dengan memperhatikan hal-hal antara lain: hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kewajaran dengan pergroup, dan Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

### Directors Orientation Program

The Board of Directors conducts a continuous training / learning program; Guidelines for implementation of the introduction program for the new Board of Directors are stipulated in the Code of Corporate Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) stating that the newly appointed Commissioners and Directors must be given an introduction program concerning the Company and shall be done as soon as possible after their appointment. Introduction Program for new Commissioners and Board of Directors includes the following:

1. An overview of the company;
2. A description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. A description of the Company's main stakeholders and corporate social responsibility;
4. A description of the internal control system, audit system and audit findings that have not been thoroughly investigated and legal cases involving the Company;
5. Implementation of GCG within the Company.

Company introduction programs may include presentations, meetings, visits to business units, Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2017 PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted an introduction to the new Board of Directors, on September 18, 2017 held at the office of PT Pupuk Indonesia (Persero).

### Remuneration Policy of The Board of Directors

Remuneration of the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number 04 Year 2014 on Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-46 / MBU / 2014 on Guidance of Directors' Main and Tantiem / Performance Incentives Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.

### Remuneration Determination Procedure

The process of determining remuneration is based on the study by taking into account matters such as: financial performance result and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations, Fairness with pergroup, and Consideration of long term goals and strategies of the Company.



## Direksi

Board of Directors

Pupuk Indonesia memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi Direksi Pupuk Indonesia tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Persetujuan pemberian remunerasi Direksi PI ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Direksi dengan pertimbangan :

1. Faktor Skala Usaha.
2. Faktor Kompleksitas Usaha.
3. Tingkat Inflasi.
4. Kondisi dan Kemampuan Perusahaan.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PI adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.

RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Skema Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Indonesia sebagai berikut:

Pupuk Indonesia provides a worthy award in the form of income that provides motivation to the Board of Directors for its contribution to the Company. The remuneration of Pupuk Indonesia Board of Directors is not only based on the annual *Key Performance Indicator* (KPI), but also the short and long term achievements as a result of the established system.

Approval of remuneration of Directors of PI shall be stipulated by the GMS. Based on the SOE regulations, the Shareholders determine the adjustment of the remuneration of the Board of Directors with the following considerations:

1. Business Scale Factor.
2. Business Complexity Factors.
3. Inflation rate.
4. Conditions and Abilities of the Company.

If the calculation of honorarium by taking into account the factors that cause the honorarium is lower than in the previous year, then the honorarium used is the same as the honorarium of the previous year.

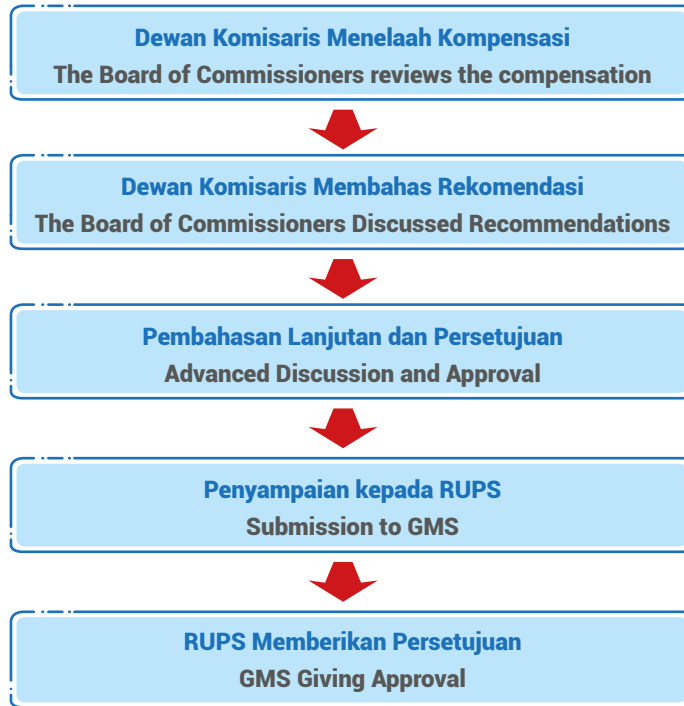
The compensation mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors of PI is as follows:

- The Board of Commissioners conducts a review of the compensation paid in the market for the work concerned in the other company with the same line of business and status.
- Taking into account the performance of the Company's business and the contribution of each individual, a discussion by the Board of Commissioners is then made to prepare recommendations.
- Recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval.
- The proposed remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be submitted to shareholders for discussion and approval in the GMS.

The GMS approves and determines the remuneration of the Board of Commissioners. Scheme of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of Indonesian Fertilizer as follows:

**Direksi**

Board of Directors



Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia  
Komponen remunerasi Direksi Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari Honorarium dan tunjangan transportasi. Adapun tunjangan lain meliputi tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Direksi juga disediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas kesehatan dan bantuan hukum serta tantiem.

Structure and Total Remuneration of Pupuk Indonesia Board of Directors The remuneration component of the Indonesian Fertilizer Board of Directors per month consists of Honorarium and transportation allowance. The other allowances include holiday allowances and post-employment benefits. Directors are also provided supporting facilities such as health facilities and legal aid and tantiem..

Remunerasi Direksi is Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration for the Board of Directors of Pupuk Indonesia is based on the Letter of the Ministry of SOEs as Shareholder Number: Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Uraian Penghasilan Income Statement	Keterangan Description
Honorarium	Komisaris Utama =45% dari gaji Direktur Utama Komisaris=90% Dari Honorarium Komisaris Utama President Commissioner = 45% of the salary of the President Director Commissioner = 90% From Honorarium President Commissioner

Komponen Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari Gaji dan Tunjangan Perumahan. Adapun tunjangan lain meliputi Tunjangan Hari Raya dan Asuransi Purna Jabatan, kemudian Direksi juga disediakan fasilitas penunjang seperti Fasilitas Kendaraan Dinas, Kesehatan, dan Bantuan Hukum, serta Tantiem.

Remuneration component of Pupuk Indonesia Board of Directors per month consists of Salary and Housing Allowance. Other benefits include Hari Raya Benefit and Post-Retirement Insurance, then the Board of Directors is also provided with supporting facilities such as Official Vehicle, Health, and Legal Aid Facilities, and Tantiem.



**Direksi**  
Board of Directors

Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor : Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor : Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration of Pupuk Indonesia Board of Directors is based on the Letter of the Ministry of SOEs as Shareholder Number: Letter of the Ministry of SOEs as Shareholder Number: Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees State Owned Enterprises.

Uraian Penghasilan Income Statement	Keterangan Description	
Honorarium Honorarium	Direktur Utama =100% dari gaji Direktur Utama Direksi=90% dari Direktur Utama President Director = 100% of the salary of the President Director Board of Directors = 90% of Managing Director	
<b>Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia</b> Remuneration of Pupuk Indonesia Board of Directors		
Tunjangan/Fasilitas Allowance / Facilities	Direktur Utama President Director	Direktur Director
<b>Pendapatan Bulanan</b> Salary		
Gaji Pokok Basic Salary	Rp200.000.000,-	Rp180.000.000,-
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp27.500.000,-	Rp27.500.000,-
<b>Pendapatan Tahunan</b> Annual Income		
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Dibayarkan 1 kali gaji Paid 1 times the salary	Dibayarkan 1 kali gaji Paid 1 times the salary
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun Premiums borne by the Company amounting to 25% of Honorarium within 1 year	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun Premiums borne by the Company amounting to 25% of Honorarium within 1 year
Tantiem Tantiem	Berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan laporan tahunan dan dikaitkan dengan target-target KPI sesuai RKAP tahun yang bersangkutan dan telah ditetapkan dalam anggaran Perusahaan Based on the stipulation of the General Meeting of Shareholders / Ministers in the ratification of the annual report and related to the KPI targets in accordance with the RKAP of the year concerned and which have been stipulated in the Company's budget	Dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Direktur Utama Paid 90% of President Director's Tantiem
<b>Fasilitas</b> Facilities		
Kendaraan Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan 1 (one) unit along with maintenance cost and operational cost with due regard to financial condition	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan 1 (one) unit along with maintenance cost and operational cost with due regard to financial condition
Kesehatan Kesehatan	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid according to expenses	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid according to expenses
Bantuan Hukum Bantuan Hukum	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid according to expenses	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid according to expenses

**Direksi**

Board of Directors

**Struktur Remunerasi Direksi untuk tahun 2017**  
Remuneration Structure Board of Directors for 2017

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan Honorarium per month	Tantiem* Tantiem*	Tunjangan Transport Transport Allowance
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	Rp200.000.000,-	Rp7.185.634.376	Rp27.500.000,-
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Director	Rp180.000.000,-	Rp6.219.696.640	Rp27.500.000,-
M. Djohan Safri	Direktur Director	Rp180.000.000,-	Rp6.467.070.938	Rp27.500.000,-
Gusrizal	Direktur Director	Rp180.000.000,-	Rp6.467.070.938	Rp27.500.000,-
Indarto Pamoengkas	Direktur Director	Rp180.000.000,-	Rp6.467.070.938	Rp27.500.000,-
Winardi Sunoto*	Direktur Director	Rp180.000.000,-	-	Rp27.500.000,-
Koeshartono**	Direktur Director	Rp180.000.000,-	Rp6.467.070.938	Rp27.500.000,-

Keterangan:

\*Menjabat sejak September tahun 2017

\*\*Menjabat hingga Agustus tahun 2017

\*Tantiem untuk tahun buku 2016 (termasuk pajak)

Keterangan:

\*Served since September 2017

\*\*Served until August 2017

\*Tantiem for fiscal year 2016 (tax included)

**Indikator Pengukuran Kinerja**

Untuk memastikan struktur di perseroan berjalan dengan baik, Pupuk Indonesia memiliki sistem penilaian kinerja bagi Direksi yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Indikator Pengukuran Kinerja untuk mengukur kinerja Direksi tahun 2016 ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Indonesia Tahun 2016, yang ditandatangani pada 10 November 2016.

**Penilaian Kinerja Direksi**

Tertulis di dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengenai aturan penilaian kinerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan. Penilaian kinerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibedakan sebagaimana tersebut sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
  - a. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS 21.

**Performance Measurement Indicators**

To ensure the structure of the company runs well, Pupuk Indonesia has a performance appraisal system for the Board of Directors conducted at the time of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). The Performance Measurement Indicators to measure the performance of the Board of Directors in 2016 are set forth in the Management Contract of the Board of Directors and Board of Commissioners of Pupuk Indonesia Year 2016, signed on November 10, 2016.

**Performance Assessment Of The Board Of Directors**

It is written in the Manual Board of BoC and BoD on performance appraisal rules for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which describes the Key Performance Indicator as the specific measures to be achieved by the BOC and the Board of Directors in the supervision and management of the Company. Performance appraisals between the BoC and BoD are distinguished as follows:

1. General Policy
  - a. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the AGMS 21.





## Direksi

Board of Directors

- b. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
  - c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi  
Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (jika dibentuk) atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:
    - a. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
    - b. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
    - c. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
    - d. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
    - e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
    - f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
    - g. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.
- b. In general, the performance of the Board of Directors shall be determined based on the duty of the obligations contained in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the Shareholders' mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the member of the Board of Directors concerned from the date of its appointment.
  - c. The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Board of Directors are an integral part of compensation schemes and incentives for Members of the Board of Directors.
2. Performance Evaluation Criteria of the Board of Directors  
The performance evaluation criteria of the Board of Directors are stipulated in the GMS based on Key Performance Indicator (KPI). In addition, the performance criteria of the Board of Directors may also be made individually submitted by the Nomination and Remuneration Committee (if established) or by the Board of Commissioners to be stipulated in the GMS is at least as follows:
    - a. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of achievements.
    - b. Attendance level in the Board of Directors Meeting or meeting with the Board of Commissioners.
    - c. Its contribution to the Company's business activities.
    - d. His involvement in certain assignments.
    - e. Its commitment in furthering the interests of the Company.
    - f. Adherence to applicable laws and regulations as well as Company policies.
    - g. Achievement of the Company's targets contained in the RKAP and Contract Management.

### Organ Pendukung Direksi

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi dibantu oleh organ pendukung Direksi yaitu:

1. Kompartemen Tata Kelola Korporasi
2. Sekretaris Perusahaan
3. Satuan Pengawasan Internal

### Kompartemen Tata Kelola Korporasi

Kompartemen Tata Kelola Korporasi atau yang disebut Kompartemen TKK adalah unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen untuk memastikan pencapaian visi dan misi perseroan sesuai dengan kaidah *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan yang dipimpin oleh *Senior Vice President* (SVP) dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Tata Kelola.

### Supporting Organs of The Board of Directors

In order to implement good corporate governance, the Board of Directors is assisted by the supporting organs of the Board of Directors, namely:

1. Corporate Governance Compartment
2. Corporate Secretary
3. Internal Control Unit

### Corporate Governance Compartment

The Corporate Governance Compartment or so-called TKK Compartment is the unit responsible for the implementation of governance, compliance, risk management, and management systems to ensure the achievement of the company's vision and mission in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company led by Senior Vice President (SVP) and directly responsible to the Director of Human Resources & Governance.



## Direksi

Board of Directors

## Profil SVP Tata Kelola Korporasi

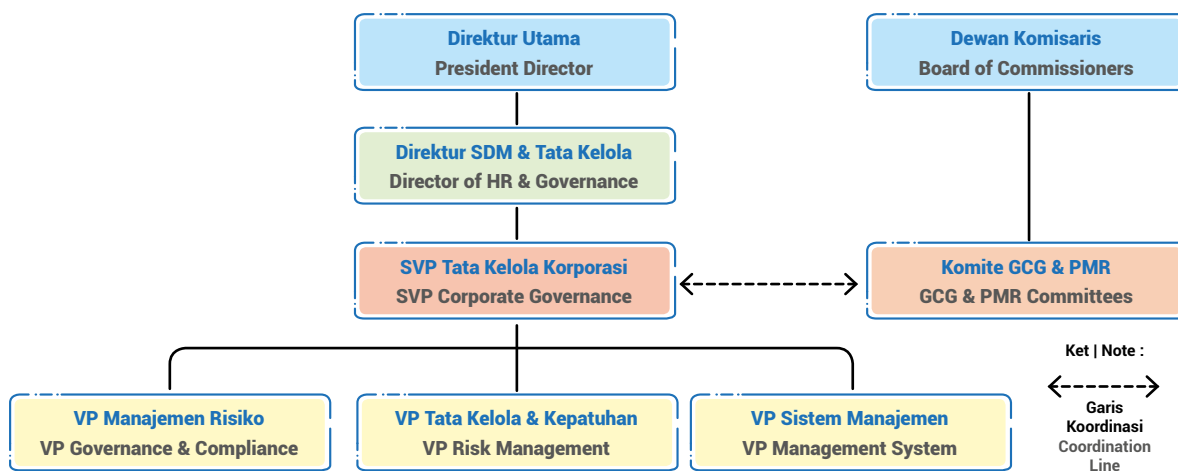
## SVP Corporate Governance Profile



Doni Muhandiansyah, lahir di Banda Aceh pada tanggal 27 April 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992, kemudian meraih gelar S2 dan S3 dari Universitas Indonesia di tahun 1999 dan 2007. Beliau menjabat sebagai SVP Tata Kelola Korporasi PT Pupuk Indonesia (Persero) sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/059/2013 tanggal 13 Desember 2013. Pada kurun waktu tahun 1992 sampai dengan 2005, beliau telah berkiprah di berbagai perusahaan konstruksi, EPC, serta logistik dan transportasi. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Tim Pengkajian Sistem Direktorat Monitor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI tahun 2005-2008, dan kemudian menjadi Direktur Penelitian dan Pengembangan KPK RI tahun 2008-2013. Saat ini, beliau memegang 2 (dua) sertifikasi *Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)* dan *Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)*.

Doni Muhandiansyah, Born in Banda Aceh on April 27, 1968. He earned his bachelor degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University in 1992, then obtained his S2 and S3 from University of Indonesia in 1999 and 2017. He served as SVP Corporate Governance PT Pupuk Indonesia (Persero) since 2013 based on the Decree of the Board of Directors Number: SK / DIR / 059/2013 dated December 13, 2013. From 1992 to 2015, he has been involved in various construction companies, EPCs and transportation. He also served as Chairman of the Monitoring Team of the Directorate of Monitoring Team of the Corruption Eradication Commission (KPK) RI in 2005-2008, and later became Director of Research and Development of KPK RI in 2008-2013. Currently, he holds 2 (two) certifications of Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) and Certified in Enterprise Risk Governance (CERG).

**Struktur Organisasi Kompartemen Tata Kelola Korporasi**  
Organizational Structure of Corporate Governance Compartment





### Fungsi dan Tugas Pokok Jabatan SVP Tata Kelola Korporasi

1. Fungsi Kompartemen Tata Kelola Korporasi  
Kompartemen Tata Kelola Korporasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
  - a. Mengkoordinasikan pelaksanaan program di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen untuk mendukung tercapainya tata kelola perusahaan yang baik dalam semua aspek operasional dan strategis Perusahaan.
  - b. Memantau dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas penerapan dan evaluasi kebijakan di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen.
2. Wewenang Kompartemen Tata Kelola Korporasi
  - a. Mengusulkan dan melakukan pemutakhiran kebijakan di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen.
  - b. Melakukan kajian dari aspek tata kelola perusahaan dan kepatuhan serta manajemen risiko untuk setiap aksi korporasi Perusahaan dan menyampaikan kepada unit terkait.
3. Tanggung Jawab Kompartemen Tata Kelola Korporasi
  - a. Mengkoordinasikan dan mengusulkan rancangan dan kebijakan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang Tata Kelola Korporasi agar sesuai dengan rencana strategis perusahaan.
  - b. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan rencana kerja tahunan (RKAP) bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen sebagai acuan kegiatan dan sasaran kerja yang dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan.
  - c. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Perusahaan.
  - d. Mengkoordinasikan penyusunan program kerja bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Perusahaan.
  - e. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, yang mencakup Implementasi kebijakan dan pengukuran penerapan GCG di Pupuk Indonesia Grup.
  - f. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Manajemen Risiko, yang mencakup implementasi kebijakan dan penilaian penerapan manajemen risiko di Pupuk Indonesia Grup.

### Functions and Duties of SVP Position of Corporate Governance

1. Function of Corporate Governance Compartment  
The Corporate Governance Compartment performs the following functions:
  - a. Coordinate the implementation of programs in the areas of governance and compliance, risk management, and management systems to support the achievement of good corporate governance in all operational and strategic aspects of the Company.
  - b. Monitor and provide recommendations to the Board of Directors on the implementation and evaluation of policies in the areas of governance and compliance, risk management, and management systems.
2. Authority of the Corporate Governance Compartment
  - a. Propose and make policy updates on governance and compliance, risk management, and management systems.
  - b. Review the aspects of corporate governance and compliance and risk management for each corporate action and submit to related units.
3. Responsibility of the Corporate Governance Compartment
  - a. Coordinate and propose long term plan design and policy (RJP) which is the Company's strategic plan in Corporate Governance to comply with the company's strategic plan.
  - b. Coordinate the drafting of annual work plan (RKAP) in the field of Governance and Compliance, Risk Management, and Management System as reference of activities and job goals that can be evaluated and accounted for.
  - c. Coordinate policy formulation in the field of Corporate Governance and Compliance, Risk Management, and Management System in the Company.
  - d. Coordinate the preparation of work programs in the field of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems in the Company.
  - e. Coordinate the implementation of the main activities in the field of Governance and Compliance, which includes Implementation of policies and measurements of GCG implementation in Pupuk Indonesia Group.
  - f. Coordinate the implementation of key activities in the field of Risk Management, which includes policy implementation and assessment of risk management implementation in Pupuk Indonesia Group.

## Direksi

Board of Directors

- |  |   |
|--|---|
| <p>g. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Sistem Manajemen, yang mencakup implementasi kebijakan dan asesmen penerapan sistem manajemen di Pupuk Indonesia Grup.</p> <p>h. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi kebijakan, program kerja, dan kegiatan bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Pupuk Indonesia Grup.</p> | <p>g. Coordinate the implementation of the main activities in the field of Management System, which includes the implementation of policy and assessment of the implementation of management system in Pupuk Indonesia Group.</p> <p>h. Coordinate policy evaluation activities, work programs, and activities in the field of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems at Pupuk Indonesia Group.</p> |
|--|---|

### Program Pengembangan Kompetensi SVP Tata Kelola Korporasi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, di sepanjang tahun 2017, SVP Tata Kelola Korporasi telah mengikuti pelatihan dan seminar/ *workshop* sebagai berikut:

### Competency Development Program SVP Corporate Governance

In order to improve knowledge and understanding to support the implementation of its duties, throughout 2017, SVP Corporate Governance has participated in the following workshops and seminars / workshops:

No	Nama Kegiatan/Pelatihan Name of Activities / Training	Tempat dan Waktu Place and time	Penyelenggara Organizer
1	<i>Executive Briefing Tahap I Pedoman Manajemen Risiko</i> <i>Executive Briefing Phase I Risk Management Guidelines</i>	Jakarta, 31 Januari 2017 Jakarta, January 31, 2017	Pusat Pelatihan PI PI Training Center
2	<i>Workshop Peran Komite Audit dalam rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris</i> <i>Workshop on the Role of the Audit Committee within the framework of Active Supervision of the Board of Commissioners</i>	Bali, 11-12 Februari 2017 Bali, February 11-12, 2017	RMI
3	<i>Workshop Tindak Pidana Korporasi, tanggungjawab hukum Direksi dan Dewan Komisaris</i> <i>The Corporate Crime Workshop, the legal responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Yogyakarta, 09-10 Mei 2017 Yogyakarta, May 09-10, 2017	Intrinsics
4	<i>Pelatihan dan Pendalaman SK-16/S.MBU/2012 bagi Calon Asesor/ Penanggung Jawab GCG PI Group</i> <i>Training and Study of SK-16 / S.MBU / 2012 for GCG PI Group Candidate / Responsible Persons</i>	Jakarta, 24 Mei 2017 Jakarta, May 24, 2017	Pusat Pelatihan PI PI Training Center
5	<i>Advanced Leadership Program Managing Strategic Transformation: Wisdom and Courage</i>	Jakarta, 12-14 Juli 2017 Jakarta, July 12-14, 2017	ECGL
6	<i>Workshop Penyusunan Risiko Utama</i> <i>Workshop Penyusunan Risiko Utama</i>	Jakarta, 27-28 Juli 2017 Jakarta, July 27-28, 2017	Pusat Pelatihan PI PI Training Center
7	<i>Integration of GRC-Governance, Risk Management, and Compliance</i>	New Zealand, 16-23 September 2017 New Zealand, September 16-23, 2017	CRMS
8	<i>The second Indonesia Human Capital Summit</i>	Jakarta, 09-10 November 2017 Jakarta, November 09-10, 2017	FHCI
9	<i>Top Executive Capacity Building Program Batch 2</i>	Jakarta, 16-17 November 2017 Jakarta, November 16-17, 2017	Pusat Pelatihan PI PI Training Center
10	<i>Risk Beyond 2017 International Conference on ERM</i>	Yogyakarta, 07-08 Desember 2017 Yogyakarta, December 07-08, 2017	ERMA

### Fungsi Tata Kelola & Kepatuhan

Untuk melaksanakan fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan Perusahaan, maka di bentuk Departemen Tata Kelola & Kepatuhan yang dipimpin oleh *Vice President* (VP) Tata Kelola & Kepatuhan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi serta berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Tata Kelola. Departemen Tata Kelola Kepatuhan memiliki tugas pokok meliputi:

### Function of Governance & Compliance

To implement the Corporate Governance and Compliance function, the Department of Governance and Compliance, led by Vice President (VP) of Governance and Compliance is under the Corporate Governance Compartment and is under the coordination of the Director of Human Resources & Governance in accordance with the Decree Board of Directors Number: SK / DIR / 011/2016 dated April 1, 2016 on Organizational Structure Change of PT Pupuk Indonesia (Persero). The Compliance Governance Department has its main duties including:



- a. Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan bidang tata kelola dan kepatuhan
- b. Implementasi peraturan dan kebijakan terkait *Good Corporate Governance*
- c. Pengukuran Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG)
- d. Peningkatan Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Pejabat
- e. Pengendalian Gratifikasi
- f. Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS)
- g. Pencegahan *Fraud*
- h. Pemantauan Kepatuhan

- a. Implementation and coordination of activities in the field of governance and compliance
- b. Implementation of rules and policies related to Good Corporate Governance
- c. Measurement of Good Corporate Governance Implementation (GCG)
- d. Increased Compliance of Officials' Assets Report
- e. Gratification Control
- f. Management of Whistle Blowing System (WBS)
- g. Fraud Control.
- h. Compliance Monitoring

### **Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan**

Dalam rangka meningkatkan integritas, Pupuk Indonesia telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan di Pupuk Indonesia sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Pupuk Indonesia. Pedoman Etika dan Perilaku pertama kali diterbitkan dan ditandatangani secara bersama oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 5 November 2012.

### **Education of Ethics and Company Behavior**

In order to improve integrity, Pupuk Indonesia has developed the Code of Ethics and Conduct to become a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees in Pupuk Indonesia as part of efforts to achieve the Vision and Mission of Pupuk Indonesia. The Code of Ethics and Conduct was first published and signed jointly by the President Commissioner and President Director on November 5, 2012.

Sesuai dengan perkembangan bisnis Pupuk Indonesia, Pedoman Etika dan Perilaku telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor:05/KEPKOM/08/2017 dan Nomor: SK/DIR/037/2017 pada tanggal 14 Agustus 2017.

In accordance with the business development of Pupuk Indonesia, the Code of Ethics and Conduct has been updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 05 / KEPKOM / 08/2017 and Number SK / DIR / 037/2017 on August 14, 2017.

Pedoman Etika dan Perilaku Pupuk Indonesia tahun 2017 merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan dan menjabarkan Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan, yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh Insan Perusahaan.

Pedoman Etika dan Perilaku Pupuk Indonesia tahun 2017 merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan dan menjabarkan Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan, yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh Insan Perusahaan.

Adapun muatan yang terkandung dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Pupuk Indonesia terdiri dari:

The content contained in the Code of Conduct of PT Pupuk Indonesia (Persero) consists of:

1. Pendahuluan (Latar Belakang, Maksud, Tujuan dan Manfaat, Landasan Penyusunan, Visi-Misi, dan Tata Nilai Pupuk Indonesia).
2. Etika Perusahaan dengan *Stakeholder* (Karyawan, Pemerintah, Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, Pesaing, Kreditur/Investor, Penyedia Barang/Jasa, Masyarakat dan Lingkungan Sekitar, Media Massa, dan Anak Perusahaan).
3. Komitmen, Etika Kerja dan Tata Perilaku Insan Perusahaan (Komitmen Insan Perusahaan, Etika Kerja Insan Perusahaan, Tata Perilaku Insan Perusahaan).
4. Penegakkan Pedoman Etika dan Perilaku (Komitmen Penegakkan Etika dan Perilaku, Sosialisasi dan Internalisasi, Pelanggaran).

1. Introduction (Background, Purpose, Objectives and Benefits, Basis of Preparation, Vision and Values of the Company).
2. Ethics of Companies with Stakeholders (Employees, Government, Shareholders, Customers, Business Partners, Competitors, Creditors / Investors, Providers, Society and Surroundings, Mass Media, and Subsidiaries).
3. Commitment, Work Ethic and Corporate Corporate Behavior (Corporate Commitment, Work Ethic of Company Insan, Corporate Behavior of Company).
4. Enforcement of the Code of Ethics and Conduct (Commitment of Ethics and Behavior, Socialization and Internalization, Violation).



## Direksi

Board of Directors

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang diterapkan dalam Perseroan (*Code of Conduct/CoC*) bertujuan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik di lingkungan Perseroan. Adapun isi dari CoC Pupuk Indonesia menjelaskan tata cara berperilaku untuk seluruh insan Pupuk Indonesia sesuai dengan budaya Perusahaan yang telah ditetapkan.

Penerapan CoC Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen Perseroan mencakup seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Penerapan CoC secara konsisten diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

### Maksud Pedoman Etika dan Perilaku

Maksud penerapan Pedoman Etika dan Perilaku bagi Perusahaan sebagai berikut:

1. Setiap Insan Perusahaan memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
4. Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan.

### Tujuan Pedoman Etika dan Perilaku

Tujuan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku bagi Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman bertingkah laku tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pegawai secara menyeluruh.
3. Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan PI sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
5. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa PI dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien,

The Code of Conduct or CoC is aimed at ensuring that the implementation of GCG principles can be well implemented within the Company's environment. The contents of the CoC of the Company explain the conduct of conduct for all of the Company's employees in accordance with the Company's established culture.

The implementation of the Company CoC is the responsibility of the entire management of the Company covering all employees, Board of Directors and Board of Commissioners. CoC application consistently is expected to encourage professional, responsible, reasonable, proper and trustworthy conduct in business relationships with co-workers and partners.

### Purpose of the Code of Ethics and Conduct

The purpose of applying the Code of Ethics and Conduct for the Company is as follows:

1. Every Company Person understands that all activities of the Company are based on the principles of good corporate governance;
2. Encouraging all Company Persons to behave well in implementing all activities of the Company;
3. Creating a healthy and comfortable working environment within the Company;
4. d. Minimizing opportunities for deviations or part of risk management and building the Company's reputation.

### Purpose of the Code of Ethics and Corporate Conduct

The purpose of applying Ethics and Behavior Guidelines for Pupuk Indonesia s as follows:

1. Be a guide to behave about what is and is not to be done.
2. Creating a work environment that upholds the values and corporate culture that will improve the performance and productivity of employees as a whole.
3. Encouraging operational activities to be more efficient and effective as relationships with employees, partners, customers, communities, governments and other stakeholders have ethical standards to be considered;
4. Increase the value of the Company by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with the PI so as to produce a good reputation, which ultimately realizes the success of the business in the long run.
5. Enhance Shareholder's confidence that PIs are managed prudently, efficiently, transparently,



## Direksi

Board of Directors

transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan *stakeholders*.

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku ini secara konsisten dan konsekuen oleh Insan Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan
  - a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan Pelanggan, Masyarakat, Pemerintah dan *Stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
  - b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *Stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham  
Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Insan Perusahaan
  - a. Memberikan pedoman kepada setiap Insan Perusahaan tentang tingkah laku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan;
  - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktifitas setiap Insan Perusahaan secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan pihak lain yang terkait  
Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Perusahaan dalam menyusun Pedoman Etika dan Perilaku atau *Code of Conduct* dilandasi oleh sikap sebagai berikut:

1. Selalu mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan norma-norma yang berlaku pada masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.
2. Selalu berupaya menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi

accountably and fairly to achieve the expected profitability level while taking into account the interests of the Company.

6. Creating harmonious and mutually beneficial relationships with *stakeholders*.

The implementation of this Code of Ethics and Behavior consistently and consistently by the Company Insan is expected to provide benefits for:

1. Company
  - a. Encouraging the Company's operational activities to be more efficient and effective as the relationships with Customers, Community, Government and other *Stakeholders* have ethical standards to be considered;
  - b. Increase the value of the Company by providing certainty and protection to *Stakeholders* in dealing with the Company so as to produce a good reputation, which ultimately realizes the success of the business in the long run.
2. Shareholders  
Adding to the belief that the Company is managed in a trustworthy, prudent, efficient, transparent, accountable and fair manner to achieve the level of profitability expected by the Shareholders with due regard to the interests of the Company.
3. Company personnel
  - a. Provide guidance to every Company Insan regarding the behavior desired or prohibited by the Company;
  - b. Creating a work environment that upholds the values of honesty, ethics and openness so as to improve the performance and productivity of each Company Insan as a whole.
4. Society and other related parties  
Creating harmonious and mutually beneficial relationships with the Company, which will ultimately create social-economic welfare for the community and other concerned parties.

Companies in drafting the Code of Conduct are based on the following attitudes:

1. Always prioritize compliance with applicable laws and regulations and heed the norms applicable to the communities in which the Company operates.
2. Always strive to avoid actions, behaviors or acts that may cause conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism and always prioritize the interests of



## Direksi

Board of Directors

maupun nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

3. Sadar bahwa Perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengandinamika dan perkembangan serta tuntutan dari para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
4. Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan bagi para pemangku kepentingan serta seluruh Karyawan dan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi.
5. Senantiasa berupaya untuk dapat memberikan kontribusi maksimal pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.
6. Selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta keadilan dalam mengelola Perusahaan.

### Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta Penandatanganan Pakta Integritas

Pupuk Indonesia senantiasa melakukan sosialisasi CoC Perusahaan, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan Perseroan yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. CoC dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh karyawan.

Penandatanganan pernyataan Komitmen terhadap COC sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan 2017 Number of Employees 2017	Jumlah Insan Perusahaan Yang Menandatangani Pernyataan Komitmen Number of Company Persons Signing the Commitment Statement	Jumlah Insan Perusahaan Yang Belum Menandatangani Pernyataan Komitmen Number of Company Persons Who Have Not Signed Commitment Statement
251	251	-

### Kebijakan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku

Dalam rangka penegakan terhadap etika dan perilaku, Perseroan mewajibkan seluruh insan Perusahaan menandatangani pakta integritas secara berkala dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran etika Perusahaan melalui WBS. Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran etika.

Dalam CoC, apabila terdapat pelanggaran etika maka untuk memberikan efek jera kepada seluruh insan, Perseroan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

the Company above personal, family, group or group interests.

3. Aware that the Company is required to grow and develop in accordance with the dynamics and developments and demands of the stakeholders (*Stakeholders*).
4. Always prioritize safety and health for all stakeholders and all employees and communities in which the Company operates.
5. Always strive to contribute maximally to improving the welfare of society, nation and state.
6. Always strive to apply the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness in managing the Company.

### Socialization of Ethics and Conduct Guidelines and Signing of Integrity Pact

The Company continues to socialize the Company's CoC, as socialization is an important step in creating the Company's human beings who behave in accordance with Corporate Culture. CoC is communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its supporting organs, Directors and officers one level below the Board of Directors and all employees.

Signing of Commitment to COC statement until 2017 is as follows:

### Discipline Enforcement and Handling Policy

In order to uphold the Company's ethics, the Company conducts periodic monitoring of enforcement and provides complaint facilities against Company's ethical violations through WBS. Throughout the year 2017 there is no violation of ethics.

In CoC, if there is an ethical violation to provide a deterrent effect to all persons, the Company shall sanction in accordance with prevailing rules and regulations.





### Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Berdasarkan Peraturan Perusahaan No: 079/SK/DIR/2017 jenis sanksi di klasifikasikan dari sanksi yang teringan hingga yang terberat.

Klasifikasi sanksi

1. Sanksi Ringan: Teguran lisan dan tertulis
2. Sanksi Sedang: Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) A berlaku 6 (enam) bulan, Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) B berlaku 6 (enam) bulan, dan Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) C berlaku 6 (enam) bulan
3. Sanksi Berat: Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) C dan penurunan Grade atau jabatan minimal satu tingkat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Ganti Kerugian :
  - a. Apabila terjadi kerugian material terhadap Perusahaan, akibat dari perbuatan pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja, di samping sanksi hukuman seperti tersebut dalam butir a, b, c diatas, diberikan juga sanksi / hukuman ganti rugi senilai kerugian yang ditimbulkan.
  - b. Ganti rugi dapat dilakukan melalui pemotongan gaji, jasa operasi, bantuan cuti, dan hak-hak lainnya. Apabila Karyawan tidak bersedia mengganti maka akan diproses secara hukum.

Bentuk sanksi

1. Perusahaan akan memberikan sanksi/hukuman kepada Karyawan yang melakukan pelanggaran sesuai tingkat kesalahan/pelanggaran yang dilakukan Karyawan.
2. Pemberian sanksi/hukuman tersebut dimaksudkan sebagai upaya pembinaan dan usaha korektif dari Perusahaan, agar Karyawan dapat memperbaiki sikap dan perilakunya dikemudian hari.
3. Teguran Lisan bersifat internal unit kerja dan harus menjadi perhatian serius dari Karyawan, bahwa Teguran Lisan tersebut sudah merupakan catatan dari atasan untuk menilai kondikte Karyawan yang bersangkutan.
4. Teguran tertulis berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di Perusahaan dan juga akan mempengaruhi kondikte dari Karyawan yang bersangkutan.
5. Selama masa proses penyelesaian kasus pelanggaran hingga berlakunya sanksi seperti tersebut diatas, Karyawan tidak berhak atas kenaikan pangkat baik *Promotion Increase* maupun *Merit Increase*.
6. Apabila ada atasan yang tidak mau melaksanakan dan/atau mengeluarkan sanksi/hukuman terhadap Karyawan yang patut menerimanya dalam kurun waktu tertentu, maka Pejabat/Atasan tersebut akan diberikan sanksi administratif atau warning slip oleh

### Code violation violation

Based on the Company Regulation No: 079 / SK / DIR / 2017 types of sanctions are classified from the lightest sanctions to the heaviest.

Classification of sanctions

1. Light Sanctions: Written and written advice
2. Moderate Sanction: Hard reprimand in writing by the superior of Warning Slip A valid for 6 (six) months, Warning Slip B valid for 6 (six) months and Warning Slip C valid for 6 (six) months
3. Serious Sanctions: Written warning letters of types A, B, and C and their consequences. Warning Slip (C) and decrease of Grade or position at least one level, and Termination of Employment.
4. Indemnify:
  - a. In the event of any material loss to the Company, as a result of a violation of the discipline and work discipline, in addition to the sanction of punishment as mentioned in point a, b, c above, there shall also be sanctioned / punitive damages in the amount of damages incurred.
  - b. Compensation can be made through salary deductions, operating services, leave assistance, and other rights. If the Employee is not willing to change it will be processed by law.

Forms of sanction

1. The Company will provide sanctions / penalties to employees who commit violations according to the level of mistakes / violations committed by the Employee.
2. The provision of sanctions / penalties is intended as a guidance and corrective efforts of the Company, so that employees can improve their attitudes and behavior in the future.
3. Written Reprimand is internal unit of work and must be serious attention from Employees, that Oral Reprimand already has a note from superiors to assess kondikte Employee concerned.
4. Written warning applies to the entire work environment of the Company and also affects the Conditions of the Employee concerned.
5. During the process of settlement of violation cases until such sanctions are enacted, the Employee shall not be entitled to promotion of either Promotion Increase or Merit Increase.
6. If there is a superior who does not want to implement and / or issue a penalty / punishment against the Employee who should receive it within a certain period of time, then the Officer / Supervisor will be given an administrative sanction or warning slip by a higher



## Direksi

Board of Directors

pejabat yang lebih tinggi lagi dan diketahui oleh Departemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

official and known by the Department of Management Resources Human Power (HR).

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan menjatuhkan tindak disiplin kepada pegawai pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

No	Sanksi   Sanction	Total
1	Tindakan Disiplin Ringan Light Discipline Measures	0
2	Tindakan Disiplin Sedang Discipline Action Medium	0
3	Tindakan Disiplin Berat Discipline Action Weight	0
<b>Total</b>		<b>0</b>

### Number of Code Violations

The Company drops discipline to employees by 2017 with details as follows:

## Pelaporan Kekayaan Pejabat

### Kebijakan Pelaporan Kekayaan Pejabat

Kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan pejabat bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat *Grade 2*, telah ditetapkan oleh Perusahaan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Tahun 2017. Pedoman tersebut telah mengacu pada Peraturan KPK RI Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pedoman ini disampaikan ke Anak Perusahaan melalui Surat Edaran Nomor: SE-005/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017.

### Ruang lingkup dan pengelola LHKPN

Seluruh Wajib Laport memiliki kewajiban untuk melaporkan harta kekayaan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui aplikasi e-LHKPN. Kompartemen Tata Kelola Korporasi ditetapkan sebagai koordinator untuk memberikan data dan informasi mengenai perubahan dan penggantian Wajib Laport di lingkungan Pupuk Indonesia, sosialisasi pengisian LHKPN dan memonitor tingkat kepatuhan LHKPN.

Insan Pupuk Indonesia yang termasuk Wajib Laport LHKPN telah diberikan sosialisasi mengenai kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan LHKPN secara berkala dengan tepat waktu sesuai peraturan perundangan-undangan. Proses

## Property of Feasibility Property Reports

### LHKPN Policy

The policy on compliance reporting of official assets for the Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of the Company up to the Structural Officials of Grade 2 Officials Manager, has been determined by the Company in the Official Wealth Reporting Manual Document Number: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Year 2017. which has been adjusted with the Guidelines has been referring to the Regulation of the Commission of the Republic of Indonesia Number 07 Year 2016 on the Procedure of Registration, Announcement, and Checking the State Officials' Wealth Asset. These guidelines are submitted to the Subsidiary through Circular Letter Number SE-005 / VIII / 2017 dated August 25, 2017.

### The scope and manager of LHKPN

All Reported Obligers have an obligation to report assets to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the e-LHKPN application. The Corporate Governance Compartment is designated as a coordinator to provide data and information on changes and replacement of Reporting Liabilities in the Indonesian Fertilizer environment, dissemination of LHKPN compliance and LHKPN compliance monitoring.

Persons of the Indonesian Fertilizer Company which is compulsory to report LHKPN has been given socialization regarding the policy on compliance reporting of state property assets. All Directors and Board of Commissioners have submitted LHKPN on a regular basis in accordance with the laws and regulations. The process of delivering



penyampaian LHKPN dilakukan secara langsung oleh pihak yang bersangkutan, setelah proses verifikasi oleh KPK selanjutnya diumumkan oleh Kompartemen Tata Kelola Korporasi melalui media internal Perusahaan.

### Penetapan sanksi

Aturan sanksi ditetapkan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Tahun 2017. Bagi para pejabat yang wajib lapor lalai dalam melaksanakan pelaporan LHKPN, akan mendapatkan sanksi berupa teguran lisan untuk tahap pertama, teguran tertulis untuk tahap kedua, dan sanksi berat untuk tahap ketiga seperti yang diatur dalam Pedoman tersebut.

### Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Dalam upaya menjaga citra perusahaan, Pupuk Indonesia memiliki komitmen yang kuat dan menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi, serta usaha untuk mendapatkan suap. Para insan Pupuk Indonesia dilarang mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan penyelewengan atau tindakan yang merugikan citra perusahaan. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perseroan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi terberat.

### Pengendalian Gratifikasi

Semua insan Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) DILARANG untuk menerima atau meminta atau memberi hadiah berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas, dan segala bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-002 -Rev.0 tahun 2017 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kategori Gratifikasi

Kategori gratifikasi yang diatur dalam Pedoman di atas mencakup penolakan terhadap gratifikasi, penerimaan gratifikasi, pemberian gratifikasi, dan permintaan gratifikasi.

### Penolakan Gratifikasi

Semua insan Perseroan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) DILARANG untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang berupa/dalam bentuk uang/ setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman

LHKPN is done directly by the parties concerned, after the verification process by KPK is subsequently announced by the Corporate Governance Compartment through the Company's internal media.

### Sanction Determination

The sanctions rules are set out in the Official Wealth Reporting Guide Document Number: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Year 2017. For officials who are obliged to report negligence in carrying out LHKPN reporting, will get sanctions in the form of oral reprimand as a first step, written warning for the second stage, and more severe sanctions for the third step as set out in the guidelines.

### Anti Corruption and Gratification Policy

In an effort to maintain the company's image, Pupuk Indonesia has a strong commitment and apply the rules for each form of granting, request and acceptance of gratuities, as well as attempts to get bribes. The Indonesian Fertilizers are prohibited to defame the company through acts of fraud or actions that harm the company image. Violation of this rule may result in sanctions imposed by the Company ranging from mild sanctions to the heaviest sanctions.

### Gratification Control

Any employee who is due to his/her position and against his or her duties and duties, and / or family members (spouses, children) is PROHIBITED to receive or solicit or give gifts of money, parcels, facilities and any other forms of gratuity, directly or indirectly from all of the Company's stakeholders in accordance with the provisions stipulated in the Gratification Control Guidelines Document Number: PI-TKK-PD-002 of 2017 and prevailing laws and regulations.

### Gratification Category

The categories of gratification set forth in the Guidelines above include rejection of gratuities, gratification acceptance, gratuities, and gratuity requests.

### Gratification Rejection

Any employee of the Company who is due to his or her position and against his or her duties and obligations, and / or family members (spouses, children) PROHIBITED to accept directly or indirectly the gratuities of any party with whom the business or Company's relation is in form money / equivalent money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, dining invitations, travel



## Direksi

Board of Directors

tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, *voucher*, *traveller cheque*, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya, yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Terhadap tawaran/pemberian gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kebijakan ini, insan Perseroan wajib MENOLAK setiap tawaran/pemberian dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak pemberi. Atas penolakan penerimaan gratifikasi yang telah dilakukan maka insan Perseroan tersebut harus melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi sebagai alat pemantauan kepatuhan insan Perseroan terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

### Penerimaan Gratifikasi

Penerimaan gratifikasi terbagi dalam 2 (dua) pendekatan yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap, dan gratifikasi dalam kedinasan. Sebaliknya gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar, serta pemberian yang berada dalam ranah adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat.

### Pemberian Gratifikasi

Pemberian gratifikasi yang **DILARANG** adalah pemberian yang dilakukan dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dapat dianggap suap.

### Permintaan gratifikasi

Dalam konteks permintaan gratifikasi, insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan **PENOLAKAN** setiap permintaan dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak peminta secara sopan dan santun dan apabila diperlukan dapat menyampaikan ketentuan dalam Pedoman tersebut sebagai bagian dari sosialisasi aturan.

### Pengelola Gratifikasi

Pengelola gratifikasi perusahaan dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi yang melekat pada Departemen Tata Kelola & Kepatuhan di bawah Kompartemen Tata

tickets, lodging facilities, travel, free medical treatment, vouchers, traveler checks, compensation, rewards that have high financial value, entertainment and other matters which provide personal benefit to themselves and their families, which are accepted domestically and abroad and which are carried out using electronic means or without electronic means. With regard to bids / gratuities that are not in accordance with the provisions of this Policy, the Company personnel is obliged to REJECT any offer / gift by giving explanation of this rule to the giver. Upon rejection of gratification acceptance, the Company must report to the Gratification Control Unit as a monitoring tool of the Company's compliance with the Gratification Control Guidelines.

### Acceptance of Gratification

Acceptance of gratification is divided into 2 (two) approaches that are mandatory gratification and gratifications that are not mandatory reported. Gratuities that must be reported are gratifications relating to his position or his duties in official duties or outside official duties so that it may be considered a bribe, and gratification in the official. Conversely, gratification that is not mandatory to be reported is a generally accepted gratification, not contradictory to applicable legislation, is seen as a form of expression of hospitality or respect in social relations within reasonable limits of value, as well as gifts in the domain of customs, customs and norms that exist in society.

### Gratification

Giving a gratuity that is **PROHIBITED** is a gift made with the aim of a bribe or gratification that can be considered a bribe.

### Gratuity Request

In the context of a gratuity request, the Company's person if requested to grant a gratuity that is not in accordance with the provisions of the grant, should reject any request by giving the requestor a polite and courteous explanation of this rule and where necessary to convey the provisions of the Guidelines as part of socialization of rules.

### Gratification Manager

The company's gratification manager is implemented by the Gratification Control Unit attached to the Department of Governance & Compliance under the Corporate Governance



Kelola Korporasi, yang telah ditetapkan berdasarkan SK Direksi Nomor: SK/DIR/072/2017 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan tugas pokok dan fungsi yaitu mereviu kebijakan, melakukan pemantauan, dan pengendalian gratifikasi, serta melakukan sosialisasi tentang gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

Tugas dan wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insan Perusahaan.
2. Melakukan pemrosesan pelaporan gratifikasi yang diterima.
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan/pemberian gratifikasi.
4. Menentukan atau memberikan rekomendasi penanganan dan pemanfaatan gratifikasi.
5. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama Perusahaan.
6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi oleh Perusahaan maupun oleh penerima.
7. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi oleh insan Perusahaan.
8. Melaporkan hasil penanganan pelaporan gratifikasi kepada Direksi dan KPK.

### Implementasi Pengendalian Gratifikas

Dalam rangka menjamin Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat diketahui oleh seluruh insan Perseroan, maka:

1. Seluruh unit kerja terkait berkewajiban mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian gratifikasi (hadiah/fasilitas) pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/ jasa dan/atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada surat-surat yang disampaikan kepada mitra/rekanan atau pihak ketiga lainnya.
2. Seluruh unit kerja yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga berkewajiban menyampaikan substansi Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pihak dalam mata rantai pemasok (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/ Assessor dan Pelanggan serta *Stakeholder* lainnya).
3. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak eksternal terkait dengan adanya Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
4. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban memonitor pelaksanaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi.

Compartment, which has been established based on the Decree of the Board of Directors Number SK / DIR / 072/2017 on Gratification Control Unit (UPG) PT Pupuk Indonesia (Persero) with the main duties and functions of reviewing policies, monitoring, and controlling gratification, and socialization of gratuities within the Company.

The duties and authority of the Gratification Control Unit include:

1. Receive report of gratification from Company.
2. Perform processing of received gratuities.
3. Conduct direct confirmation of gratification reports to recipients, givers or other third parties related to gratuity acceptance / granting events.
4. Determine or provide recommendations on the handling and utilization of gratuities.
5. Coordinate, consult and correspondence to KPK on behalf of the Company.
6. Monitor follow-up on the utilization of gratification acceptance by the Company or by the recipient.
7. Provide a follow-up recommendation to the Work Unit of the Internal Control Unit in case of any breach of the gratification guidelines by the Company.
8. Report the results of reporting gratification reporting to the Directors and KPK..

### Implementation of Gratification Control

In order to ensure that the Gratification Control Policy is known to all of the Company's employees:

1. All Ranks of related units shall be obligated to state the admissibility of the prohibition of acceptance, gratuity (gift / facility) on any announcement in the procurement process of goods / services and / or on the procurement contract of goods and services and on letters delivered to partners / the other three.
2. All work units that have a working relationship with a third party shall be obligated to submit a Gratification Control Policy to all parties in the supply chain (Providers, Agents, Distributors, Consultants, Auditors / Assessor and Customers and other Stakeholders).
3. Gratification Control Unit is obliged to continuously provide information to all workers and external parties related to the existence of Gratification Control Policy.
4. The Gratification Control Unit shall be obligated to monitor the implementation of the Gratification Control Policy and provide periodic reports to the Board of Directors.



## Direksi

Board of Directors

### Proses Pelaporan

Insan Perseroan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan melalui Unit Pengendali Gratifikasi dan/atau *Whistleblowing System/ WBS*. Perusahaan menjamin bahwa proses pelaporan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Perusahaan maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

### Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System (WBS)*

*Whistleblowing Sytem (WBS)* merupakan sistem untuk mengelola pengaduan tentang perilaku melawan hukum, atau perbuatan tidak etis. Sistem ini bersifat rahasia, anonim dan mandiri (independen), yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta seluruh insan Pupuk Indonesia dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap pihak baik insan Pupuk Indonesia maupun pihak eksternal memiliki kesempatan yang sama dalam melaporkan dugaan tindak pelanggaran di Perseroan.

Pupuk Indonesia memiliki komitmen dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik melalui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-004 Rev.0 tanggal 8 September 2017. WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan. Guna mengefektifkan implementasi WBS tersebut, Perseroan telah mengembangkan WBS berbasis teknologi informasi (WBS-PI) yang dapat diakses melalui *website* dan *mobile phone*

### Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*)

Sistem WBS merupakan suatu mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan secara rahasia yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan perusahaan. Pelaporan dilakukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Tim Pelaporan Pelanggaran Pupuk Indonesia sesuai dengan Pedoman di atas.

### Reporting Process

Company Persons or third parties who are aware of any violation may report such violations in accordance with applicable provisions in the Company through the Gratification Control Unit and / or *Whistleblowing System / WBS*. The Company guarantees that the gratification reporting process undertaken by Company Persons and third parties will be kept confidential.

### Sanctions for Violations

Violations of the provisions set forth in the Gratification Control Policy shall be liable to sanctions in accordance with the applicable provisions of the Company.

### Reporting / *Whistleblowing System (WBS)* Reporting System

*Whistleblowing Sytem (WBS)* is a system for managing complaints about unlawful, unlawful, anonymous and independent behaviors that are used to optimize the participation of all Pupuk Indonesia and partners in disclosing the violations within the Company. Each party, both human Pupuk Indonesia and external parties have equal opportunity in reporting alleged violations in the Company.

Pupuk Indonesia is committed to upholding good and sound corporate governance through the *Whistleblowing System* Code Number: PI-TKK-PD-004 Rev.0, which was ratified on 08 September 2017. WBS is part of the control system internally in preventing irregularities and fraud and strengthening the implementation of Corporate Governance practices. To ensure WBS implementation, the company has developed WBS-based Information Technology (WBS-PI) that can be accessed through *website* and *mobile phone*.

### *Whistleblowing System* Management System

The WBS system is a confidential reporting mechanism for violations carried out by the Company's employees or leaders on accountable evidence and with good intentions for the benefit of the company. Reporting is done through a standard mechanism and professionally managed by the Pupuk Indonesia Reporting Team in accordance with the above Guidelines.



**Landasan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Adapun landasan hukum yang melatarbelakangi dalam penyusunan WBS adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yaitu pada Pasal 2 ayat 2 yang mengatur bahwa dalam rangka penerapan GCG, Direksi harus menyusun mekanisme terkait pelaporan atas dugaan penyimpangan di perusahaan
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, yaitu pada Parameter 13 yang mengatur bahwa Perusahaan harus memiliki kebijakan tentang sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*Whistleblowing System*)

**Basis of Reporting System Application of Violation**

The legal basis behind the preparation of WBS is as follows:

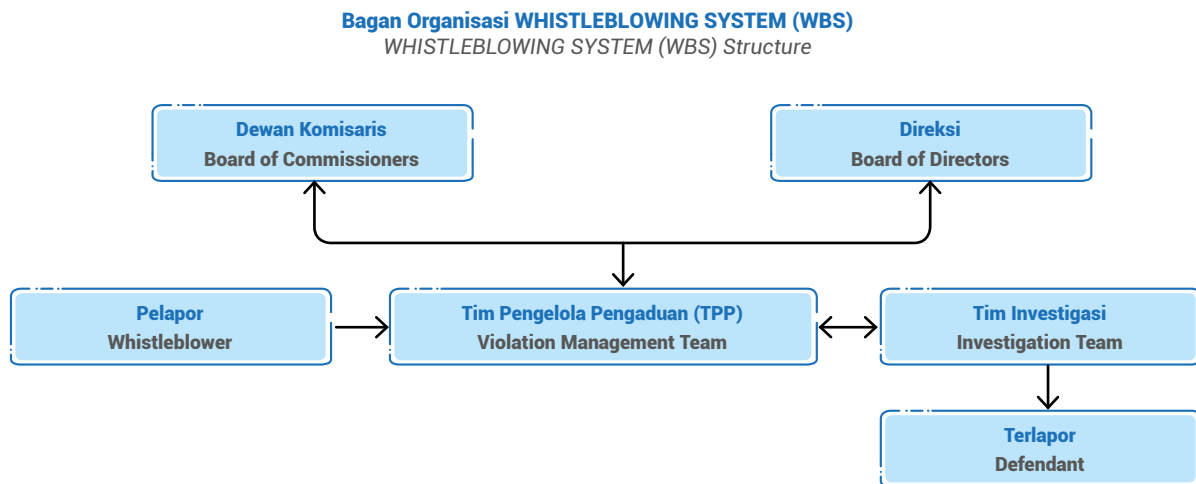
1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in Article 2 paragraph 2 it is said that in order to implement GCG, reporting on alleged irregularities in the company
2. 3. Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on the Indicator / Parameter of Assessment and Evaluation of GCG Implementation on State-Owned Enterprise, namely Parameter 13 it is said that the Company is required to have a policy on reporting system on alleged deviation on the company (*Whistleblowing System*).

**Organ Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Bagan organisasi WBS ditetapkan berdasarkan Pedoman dimaksud di atas sebagai berikut :

**Violation Reporting System Bodies**

The WBS organization chart in accordance with the Guidelines is shown below:



**Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Pelaporan Pelanggaran**

Dalam pelaksanaan WBS, proses pengaduan pelanggaran melibatkan pihak-pihak: Dewan Komisaris; Direksi; Tim Pengelola Pengaduan (TPP); Tim Investigasi, Pelapor; Terlapor.

**Parties Involved in Violation Complaint Reporting**

In its implementation, the violation complaint process (WBS) involves the following parties within the Company: the Board of Commissioners; Board of Directors; The Violation Management Team (VMT); Investigation Team, Reporting Party; Reported party

**Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Prinsip yang mendasari WBS-Pupuk Indonesia sebagai berikut :

1. Objektivitas, bahwa penanganan pengaduan harus berdasar fakta atau bukti yang dapat dinilai.

**PI WBS Basic Principles**

The Pupuk Indonesia's WBS underlying principles are as follows:

1. Objectivity, that complaint handling should be fact- or evidence based so that it can be further assessed.



## Direksi

Board of Directors

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Koordinasi, bahwa penanganan pengaduan harus dilakukan dengan kerjasama yang baik antar pejabat yang berwenang.</li> <li>3. Efektivitas dan efisiensi, bahwa penanganan pengaduan harus dilaksanakan secara tepat sasaran dan penggunaan sumber daya yang efisien.</li> <li>4. Akuntabilitas, bahwa proses penanganan pengaduan dan tindak lanjutnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.</li> <li>5. Transparan, bahwa hasil penanganan pengaduan diinformasikan berdasarkan mekanisme yang jelas dan terbuka bagi pihak yang berkepentingan.</li> <li>6. Mengedepankan kerahasiaan, azas praduga tidak bersalah dan profesionalisme dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pengaduan.</li> <li>7. Pelaporan bersifat anonim, namun apabila pelapor mengungkapkan identitasnya kepada Perseroan maka Perseroan akan menjamin kerahasiaannya.</li> <li>8. Data pelapor atau informasi lainnya dari semua Pelapor akan dijaga kerahasiaannya, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data/informasi tersebut untuk kepentingan pelaksanaan pemeriksaan.</li> <li>9. Bagi yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.</li> <li>10. Sanksi administrasi dan/atau sanksi lain ditetapkan sesuai ketentuan peraturan Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Coordination, that complaint handling should be conducted between cooperated authorized officials.</li> <li>3. Effectiveness and efficiency, that complaint handling should be conducted with the right targets, saving energy, time and cost.</li> <li>4. Accountability, that the complaint handling process and its follow-up should be accountable to employees and interested parties.</li> <li>5. Transparent, that the complaint handling results should be informed using clear and open mechanisms.</li> <li>6. Promoting confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism in conducting the examination of each complaint.</li> <li>7. Reporting is anonymous, but if the complainant discloses his / her identity then the Company will guarantee its confidentiality.</li> <li>8. The reporting data or other information from all Reporting Entities shall be kept confidential, unless the applicant consents to the disclosure of such data / information for the purpose of conducting the examination.</li> <li>9. Those who violate the principle of confidentiality will be sanctioned in accordance with the prevailing Company regulations.</li> <li>10. Administrative sanctions and / or other sanctions should be in accordance with the provisions of the Company's regulations.</li> </ol> |
|---|--|

### Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran

WBS - Pupuk Indonesia ini dapat mengakomodasi dan memudahkan penyampaian dugaan penyimpangan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Secara garis besar, batasan ruang lingkup yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Penyimpangan kode etik/perilaku dan peraturan Perusahaan;
2. Benturan kepentingan;
3. Kecurangan;
4. Korupsi;
5. Pencurian;
6. Penipuan;
7. Pemerasan
8. Penggelapan;
9. Suap;
10. Gratifikasi yang dilarang.

### Scope of WBS

Pupuk Indonesia's WBS accommodates and facilitates the submission of alleged irregularities based on evidence that can be accounted for. Broadly speaking, the scope limits are as follows:

1. Code of ethics / conduct and company regulations;
2. Conflict of interest;
3. Fraud;
4. Corruption;
5. Theft;
6. Cheating;
7. Blackmail;
8. Embezzlement;
9. Bribery;
10. Prohibited Gratification.





Sistem Pelaporan Pelanggaran hanya akan menindaklanjuti pengaduan atas perbuatan/tindakan tersebut di atas. Untuk pengaduan lainnya, seperti pengaduan terkait dengan K3LH, SDM, dan fasilitas Perusahaan, dapat disampaikan kepada pihak terkait dengan menggunakan mekanisme pelaporan lain yang berlaku di Perusahaan.

**Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Sosialisasi WBS di internal Perusahaan disampaikan melalui media internal Perusahaan dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait, sedangkan untuk pihak eksternal media yang digunakan untuk sosialisasi antara lain melalui *website*, *email*, dan kegiatan-kegiatan Perseroan yang bersifat eksternal.

**Media Pelaporan**

Apabila terjadi dugaan pelanggaran atau dugaan penyimpangan maka pelapor dapat menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran kepada TPP melalui berbagai media antara lain: *website*, *email*, telepon, dan sms.

*Website*: <http://pihclean.pupuk-indonesia.com>

*Email* : [pihclean@pupuk-indonesia.com](mailto:pihclean@pupuk-indonesia.com)

Telepon: (021) 53654900 ext: 6620

Alamat: Tim WBS PIHC – Kantor Pusat  
PT Pupuk Indonesia (Persero)  
Gedung Pusri Lt. 6  
Jl. Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya  
Jakarta, 11480

The WBS will only follow up on complaints related to above actions / activities. For other complaints, such as complaints related to K3LH, HR, and Company facilities, these may be submitted to related parties using other reporting mechanisms in the Company.

**WBS Socialization**

WBS internal socialization is delivered through the Company’s internal media, and with direct presentations to related work units, while for external parties the media used for socialization uses external websites, emails and other activities.

**Reporting Media**

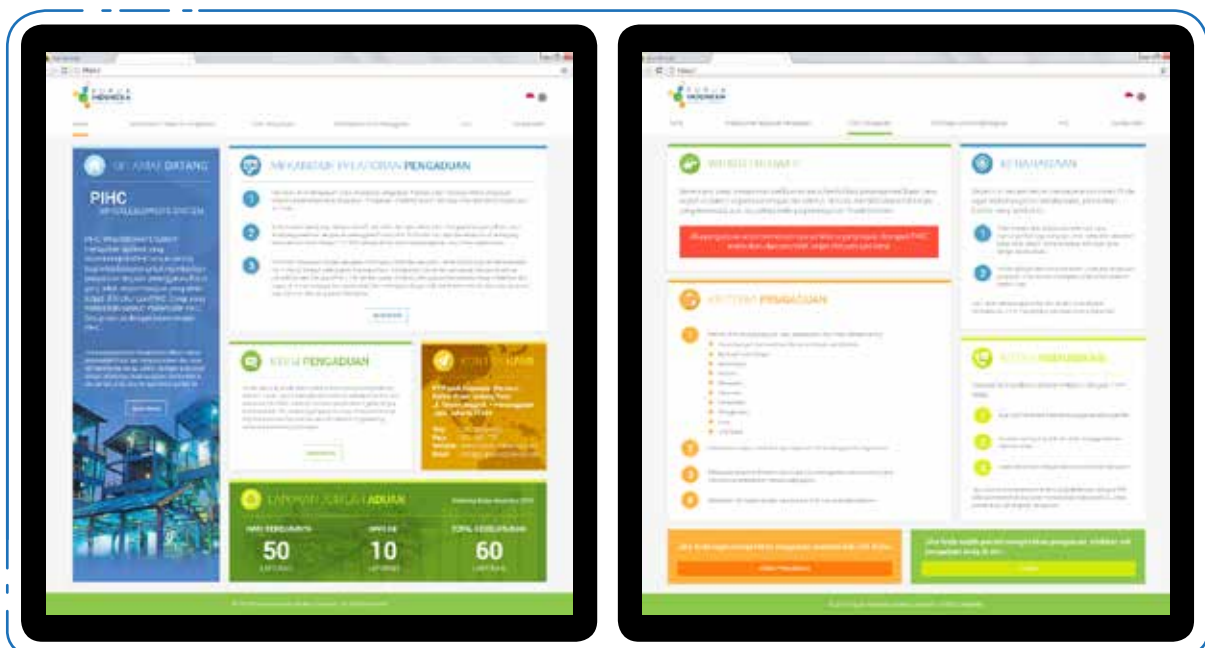
In case of alleged violations or irregularities, the complainant may submit their alleged violation complaint to VMT through media including: website; phone, sms and email.

*Website*: <http://pihclean.pupuk-indonesia.com>

*Email* : [pihclean@pupuk-indonesia.com](mailto:pihclean@pupuk-indonesia.com)

Telepon: (021) 53654900 ext: 6620

Alamat: Tim WBS PIHC – Kantor Pusat  
PT Pupuk Indonesia (Persero)  
Gedung Pusri Lt. 6  
Jl. Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya  
Jakarta, 11480





## Direksi

Board of Directors

### Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Segecap Insan Perusahaan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan dugaan pelanggaran dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim Pelaporan Pelanggaran (TPP) menerima pengaduan yang masuk melalui berbagai media pelaporan.
2. TPP memasukkan Laporan pengaduan (*disclosure report*) ke dalam kotak komunikasi, yang dapat diakses secara rutin oleh:
  - a. Direksi, jika pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Dewan Komisaris, TPP, Insan Pupuk Indonesia dan mitra kerja Perusahaan.
  - b. Dewan Komisaris, jika pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direksi.
3. TPP melakukan penelaahan/investigasi awal terhadap pengaduan tersebut dan membuat resumennya. Hasil investigasi awal diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak Laporan pengaduan diterima oleh TPP.
4. Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan akan menetapkan rekomendasi tindakan terhadap laporan hasil investigasi awal sebagai berikut:
  - a. Tidak perlu dilakukan investigasi lanjutan atau penghentian penanganan, jika pengaduan tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
  - b. Perlu dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal sesuai substansi pengaduan;
  - c. Perlu dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal bekerja sama dengan External Investigator, jika substansi pengaduan terkait citra atau reputasi Perusahaan dan/ atau menimbulkan kerugian yang besar.
5. Tim Investigasi yang melakukan investigasi lanjutan dan melaporkan hasilnya kepada TPP serta Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan. Hasil investigasi lanjutan diselesaikan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak penetapan untuk melakukan investigasi lanjutan oleh Direksi atau Dewan Komisaris.

### WBS Reporting Mechanism

All Company personnel and external parties (Subscribers, Partners and Communities) may report alleged violations through the following mechanisms:

1. The Violation Management Team (VMT) receives incoming complaints through various reporting media.
2. VMT records the disclosure reports in the communication box, which can be accessed regularly by:
  - a. The Board of Directors, if the alleged violation complaint is related to and / or committed by the Pupuk Indonesia Board of Commissioners, VMT, personnel and the Company's partners.
  - b. The Board of Commissioners, if the alleged violation complaint is related to and / or committed by the Board of Directors.
3. VMT conducts an initial investigation of the complaint and prepares a resume. The initial investigation results should be completed within 14 (fourteen) working days after the report is received by the VMT.
4. The Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with complaint handling authority, will establish action recommendations for the preliminary investigation report as follows:
  - a. No further investigation or discontinuation of treatment, if the complaint does not meet the initial indication requirements;
  - b. Further investigation by the Internal Investigation Team based on the substance of the complaint;
  - c. Further investigation by the Internal Investigation Team should be undertaken in cooperation with an External Investigator, if the substance of the complaint relates to the image or reputation of the Company and / or involves substantial losses.
5. The Investigation Team conducts further investigations and reports the results to the VMT and the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the authority to handle the complaint. Further investigation results must be completed within 90 (ninety) working days after receiving the Board of Directors or Board of Commissioners instruction to conduct further investigation.



## Direksi

Board of Directors

- |  |   |
|--|---|
| <p>6. Dari laporan hasil investigasi lanjutan, Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan, menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengaduan tersebut akan ditutup atau selesai, jika tidak terbukti.</li> <li>b. Terlapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika Terlapor terbukti bersalah yang berupa tindakan administratif</li> <li>c. Pengaduan tersebut akan diteruskan kepada penyidik/pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau korupsi.</li> <li>d. TPP memastikan adanya bukti permulaan yang cukup untuk kemudian mengusulkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan untuk meneruskan penanganan pengaduan tersebut kepada pihak yang berwenang.</li> <li>e. Seluruh penetapan rekomendasi atas proses investigasi terhadap pengaduan wajib dituangkan dalam Berita Acara.</li> </ol> | <p>6. From the further investigation results report, the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the authority for handling the complaint, will stipulate further actions as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The complaint will be closed or completed, if not proven.</li> <li>b. The Reported Party will be liable to sanctions in accordance with applicable provisions, if the Reported Party is found guilty of administrative actions</li> <li>c. The complaint will be forwarded to the investigator / authorities for further processing in accordance with the applicable rules and regulations, should any evidence indicate that the violation is related to a general crime and / or corruption.</li> <li>d. VMT ensures sufficient preliminary evidence to subsequently propose to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the complaint handling authority to forward to the competent authorities.</li> <li>e. All recommendations for complaint investigations must be recorded in Meeting Minutes.</li> </ol> |
|--|---|

Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

The complete WBS process must be well documented and accountable.

Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti, Pelapor dapat menghubungi TPP setiap saat melalui media yang digunakan sebelumnya. Selain itu, setiap tahapan dalam proses pelaksanaan tindak lanjut atas pengaduan akan diinformasikan kepada Pelapor melalui media *online* WBS - Pupuk Indonesia atau kontak yang diberikan.

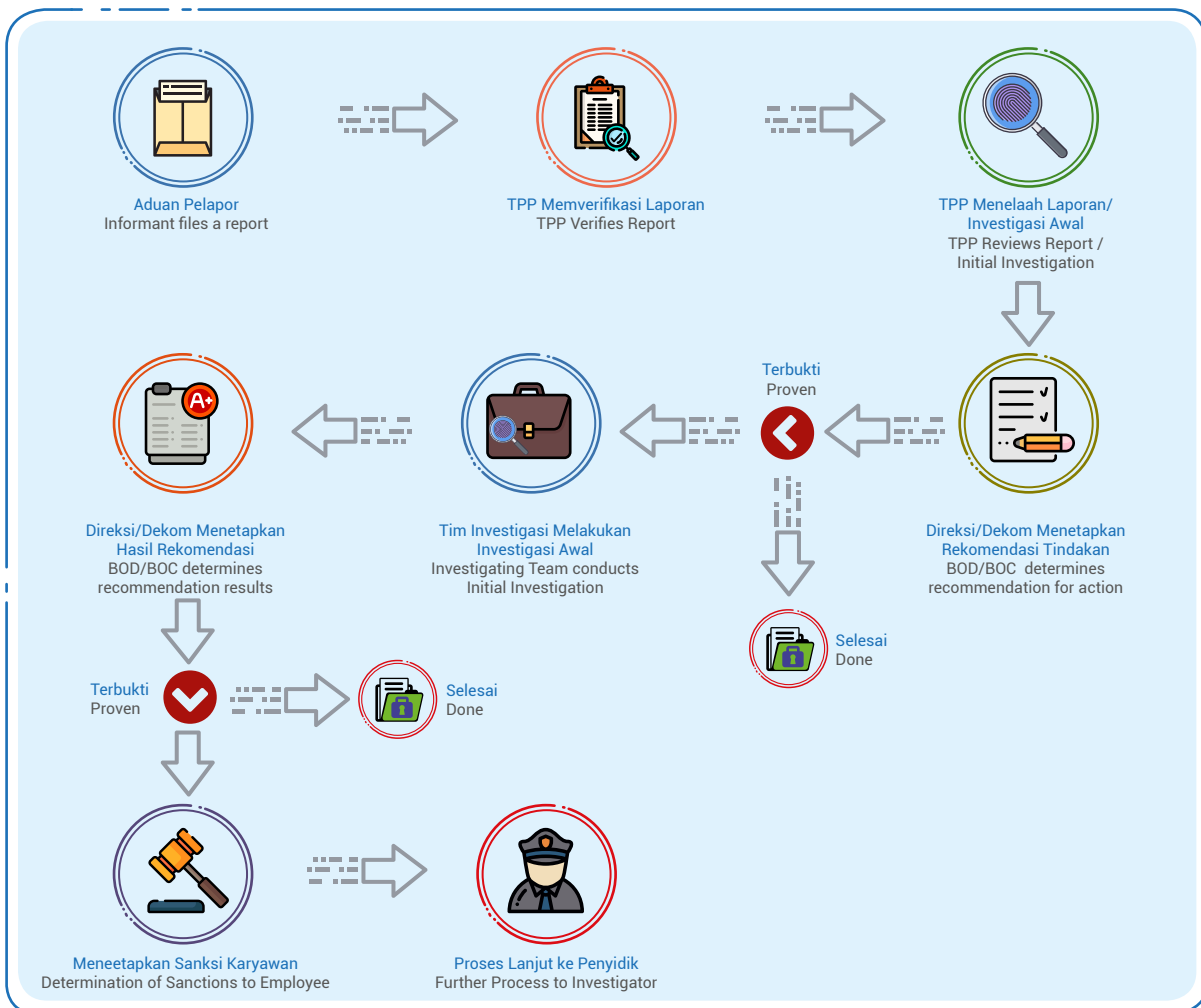
To understand and ensure that the complaint has been received and acted upon, the Reporting Entity may contact the VMT at any time through the media used previously. In addition, each stage of the follow-up process will be informed to the Reporting Entity through WBS - Pupuk Indonesia online media or other contacts provided.

## Direksi

Board of Directors

Adapun mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan dapat digambarkan dalam *flowchart* sebagai berikut:

The reporting and complaint handling mechanism is shown in the flowcharts below:



### Perlindungan Bagi Pelapor

Pada dasarnya setiap pelapor baik eksternal (masyarakat, *vendor*, *customer* dan *stakeholder* lainnya) maupun internal harus dilindungi dari tindakan diskriminasi (*unfair treatment*), tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis, dan tindakan-tindakan lainnya sebagai respon (yang bersifat pembalasan) dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya. Pelapor dari internal juga dilindungi dari dihilangkannya atau ditundanya hak-hak karyawan dan penerapan sanksi kepegawaian.

### Sanksi Atas Pelanggaran

1. Setiap Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.

### Protection of Reporters

Basically every external (community, vendor, customer and other stakeholder) and internal reporter must be protected from unfair treatment, physical / psychological pressure, and other actions as a retaliatory response from management and parties reported on. Internal reporters are also protected from any removal or postponing of employee rights, and any employment sanctions.

### Sanctions for Violations

1. Any Company Person proven to have violated this Code of Conduct shall be liable to sanctions in accordance with the Company's prevailing rules and regulations.
2. Sanctions for Employees who commit violations are stipulated by the Board of Directors after receiving reports from the employee's direct supervisor.



3. Sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
4. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

3. Sanctions for the Board of Commissioners and Board of Directors that commit a violation will be decided by the Shareholders.
4. If other Partners or Stakeholders commit a violation, they will be subject to the provisions as contained in the contract. If related to a crime they can be forwarded to the authorities.

### Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pada Tahun 2017

Pada tahun 2017, di Pupuk Indonesia terdapat 2 (dua) laporan yang masuk ke media WBS. Dari ke-2 laporan tersebut tidak terdapat keterangan dan bukti yang memadai sehingga laporan-laporan tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dan tidak dapat ditindaklanjuti.

### Number of WBS Reports and Follow Up In 2017

In 2017, in Pupuk Indonesia there were 2 (two) WBS reports received. None of these reports had sufficient information and evidence considered eligible for follow up.

Status pelaporan Reporting status	Total
Proses klarifikasi Clarification process	0
Proses investigasi Investigation process	0
Tidak memenuhi syarat pelaporan Does not need reporting	2
Putusan Verdict	0

### Fungsi Manajemen Risiko

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya, Perusahaan berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pupuk Indonesia Group. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai dan menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya perusahaan.

### Risk Management Functions

To realize good corporate governance and to ensure added value for shareholders, and to fulfill commitments to employees and all other relevant stakeholders, the Company is committed to implementing systematic, measurable, sustainable Integrated Risk Management (IRM), for all activities and business interests in the Pupuk Indonesia Group. The Company is also committed to developing risk management human resource competencies, providing risk management budgets, and providing the adequate information technology to support risk management, and make risk awareness a part of the corporate culture.

Untuk mengelola Fungsi Manajemen Risiko di Pupuk Indonesia dibentuk Departemen Manajemen Risiko dipimpin oleh *Vice President* (VP) Manajemen Risiko yang berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi serta berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Tata Kelola sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

For the Company Risk Management function, a Risk Management Department was established headed by the Risk Management Vice President (VP) under the Corporate Governance Compartment, and under the coordination of the Director of Human Resources and Governance in accordance with the Board of Directors Decree Number SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016 concerning PT Pupuk Indonesia (Persero) Organization Structure Change.



## Direksi

Board of Directors

### Tugas Pokok Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko Pupuk Indonesia memiliki tugas pokok dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi dan berfokus pada upaya mengelola berbagai Risiko Utama yang berkontribusi secara *pareto* terhadap ketidakpastian dalam pencapaian sasaran Pupuk Indonesia.

### Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan telah menetapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan nomor dokumen: PI-TKK-PD-005 Rev.0 tanggal 8 September 2017. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi berlaku untuk Pupuk Indonesia Group yang disusun antara lain mengacu pada SNI ISO 31000 : 2011 Manajemen Risiko – Prinsip dan Panduan.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko yang telah dituangkan dalam Pedoman tersebut pada prinsipnya menetapkan bahwa Perseroan:

1. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pupuk Indonesia Grup.
2. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengacu pada SNI ISO 31000 : 2011 Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan.
3. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai dan menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perusahaan.
5. Melakukan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Pupuk Indonesia Grup.

### Profil Risiko Utama Konsolidasi

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hirarki dalam Pupuk Indonesia. Untuk memastikan efektivitas pencapaian sasaran Perusahaan, maka Pupuk Indonesia melakukan pengelolaan risiko secara berkelanjutan. Pupuk Indonesia telah mengidentifikasi Risiko Utama Konsolidasi yang perlu dikelola dan dimonitor secara rutin sehingga dapat diyakini tingkat risiko tetap berada pada tingkat yang wajar dan dapat diterima oleh Perusahaan.

### Risk Management Department Main Duties

The Company's Risk Management Department has a fundamental duty to plan, implement, develop and evaluate the Integrated Risk Management System, and to focus on managing key Risks that contribute *pareto* to the uncertainty of achieving Pupuk Indonesia's targets.

### Risk Management Implementation Policy

The Company has adopted an Integrated Risk Management Guideline through document number: PI-TKK-PD-005 Rev.0 dated September 8, 2017. The Risk Management Guidelines apply to the Company and its Subsidiaries and refer to SNI ISO 31000 Risk Management - Principles and Guidelines .

The Risk Management Implementation Policy has been laid down in Guidelines which in principle stipulate that the Company:

1. Commit to implementing systematic, measurable, and sustainable Integrated Risk Management to realize Good Corporate Governance in all Pupuk Indonesia Group activities and business interests.
2. Prepare Integrated Risk Management Guidelines referring to SNI ISO 31000 Risk Management - Principles and Guidelines.
3. Require risk management at all organization levels to process identification, analysis, and evaluation of risk management, as well as be the basis for decision-making in accordance with duties and responsibilities.
4. Commit to develop human resource risk management competencies, provide risk management budgets, and provide the adequate information technology to support risk management and make risk awareness a part of the corporate culture.
5. Evaluate Pupuk Indonesia Group's Integrated Risk Management Application..

### Key Consolidated Risk Profile

Effective and Efficient Risk Management is carried out continuously in every function and hierarchy in Pupuk Indonesia. To ensure the effective achievement of the Company's objectives, Pupuk Indonesia conducts sustainable risk management. Pupuk Indonesia has identified Key Consolidated Risks that need to be managed and monitored on a regular basis so that risk levels remain at a reasonable and acceptable level for the Company.



### Risiko Utama Konsolidasi Tahun 2017

Adapun 11 (sebelas) Risiko Utama Konsolidasi yang dikelola tahun 2017 sebagai berikut:

### Risiko Utama Konsolidasi Tahun 2017

Adapun 11 (sebelas) Risiko Utama Konsolidasi yang dikelola tahun 2017 sebagai berikut:

No	Risiko Risk	Perubahan Tingkat Risiko (TR) Awal dan Akhir 2017 Risk Level Changes from Beginning and End of 2017	Dampak Risiko Risk Impact	Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment
1	Tidak tercapainya Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi Sesuai Penugasan Pemerintah Not achieving Non-Subsidized Fertilizer Sales According to Government Assignment	TR Awal = 25 TR Akhir = 15 Turun Start = 25 End = 15 Fell	<ul style="list-style-type: none"> <li>Turunnya laba Perusahaan;</li> <li>Turunnya reputasi perusahaan.</li> <li>Decrease in Company profits;</li> <li>Decline in Company reputation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan Demplot dan Promosi;</li> <li>Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan kawalan Teknologi;</li> <li>Koordinasi dengan Dinas Pertanian terkait</li> <li>Implement Demplot and Promotion activities;</li> <li>Implement socialization activities and Technology control;</li> <li>Coordinate with relevant Agriculture Agency</li> </ul>
2	Tidak tercapainya kuantum produksi Asam Fosfat Not achieving Phosphoric Acid production	TR Awal = 25 TR Akhir = 25 Tetap Start = 25 End = 25 Same	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kehilangan pendapatan Perusahaan;</li> <li>Tidak tercapainya produksi pupuk NPK;</li> <li>Pencemaran Lingkungan pada lahan areal disposal.</li> <li>Loss of revenue for the Company;</li> <li>Non-production of NPK fertilizer;</li> <li>Environmental pollution in land disposal area.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan permohonan pengecualian Limbah B3 gypsum dan kapur kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;</li> <li>Kerjasama penelitian dengan Universitas terkait pemanfaatan gypsum untuk bahan pematatan tanah dan reklamasi.</li> <li>Apply for the exemption of gypsum and lime B3 waste to the Ministry for the Environment and Forestry;</li> <li>Research collaboration with University related to using gypsum as a soil compacting and reclamation material.</li> </ul>
3	Menurunnya kehandalan Pabrik Urea PKG Declining reliability of PKG Urea Plant	TR Awal = 20 TR Akhir = 12 Turun Start = 20 End = 12 Fell	<ul style="list-style-type: none"> <li>Turunnya laba Perusahaan;</li> <li>Pencemaran lingkungan;</li> <li>Turunnya tingkat <i>competitiveness</i> perusahaan;</li> <li>Terjadinya kecelakaan kerja;</li> <li>Decrease in Company profits;</li> <li>Environmental pollution;</li> <li>Work accidents.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan preventive maintenance dan predictive maintenance sesuai jadwal;</li> <li>Melakukan <i>update</i> master data (<i>damage catalog</i>) di SAP;</li> <li>Melaksanakan Training Turn Around (TA) bersama;</li> <li>Menyusun Matrix tindak lanjut hasil eksternal SIMPRO;</li> <li>Melaksanakan program <i>shutdown item/crash program</i>.</li> <li>Scheduled preventative and predictive maintenance;</li> <li>Update master data (<i>damage catalog</i>) in SAP;</li> <li>Implement Turn Around (TA) Training;</li> <li>Prepare follow-up Matrix for external results from SIMPRO;</li> <li>Implement shutdown item / crash programs.</li> </ul>
4	Menurunnya kehandalan Pabrik Urea Kaltim 3 Declining reliability of Urea-3 Kaltim 3 Plant	TR Awal = 20 TR Akhir = 15 Turun TR Awal = 20 TR Akhir = 15 Turun		
5	Menurunnya kehandalan Pabrik Boiler PKT Declining reliability of Boiler PKT Plant	TR Awal = 20 TR Akhir = 12 Turun Start = 20 End = 12 Fell		

**Direksi**

Board of Directors

No	Risiko Risk	Perubahan Tingkat Risiko (TR) Awal dan Akhir 2017 Risk Level Changes from Beginning and End of 2017	Dampak Risiko Risk Impact	Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment
6	<b>Inefficiency</b> konsumsi gas pabrik urea PKG Consumption inefficiency of PKG urea gas plant	TR Awal = 25 TR Akhir = 12 <b>Turun</b> Start = 25 End = 12 Fell	<ul style="list-style-type: none"> <li>Turunnya Laba Perusahaan;</li> <li>Kenaikan Harga Pokok Produksi (HPP);</li> <li>Decrease in Company profits;</li> <li>Increase in Production Costs (HPP);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan update master data (<i>damage catalog</i>) di SAP;</li> <li>Melaksanakan pelatihan Mechanical Integrity;</li> <li>Melaksanakan Training Turn Around (TA) bersama;</li> <li>Menyusun Matrix tindak lanjut hasil eksternal SIMPRO.</li> <li>Melakukan <i>Assessment</i> eksternal SIMPRO</li> <li>Update master data (<i>damage catalog</i>) in SAP;</li> <li>Carry out Mechanical Integrity training;</li> <li>Implement Turn Around (TA) Training together;</li> <li>Prepare follow-up Matrix for external results from SIMPRO.</li> </ul>
7	<b>Inefficiency</b> konsumsi gas Pabrik Urea Kaltim 2 Consumption inefficiency of Urea Kaltim 2 gas plant	TR Awal = 20 TR Akhir = 15 <b>Turun</b> Start = 20 End = 15 Fell		
8	<b>Inefficiency</b> konsumsi gas Pabrik Urea Kaltim 4 Consumption inefficiency of Urea Kaltim 4 gas plant	TR Awal = 25 TR Akhir = 15 <b>Turun</b> Start = 25 End = 15 Fell		
9	Penempatan SDM belum didukung kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan Placement of human resources without supporting competencies to suit the needs	TR Awal = 20 TR Akhir = 12 <b>Turun</b> Start = 20 End = 12 Fell	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja yang belum optimal;</li> <li>Gap Kompetensi pada karyawan dan hilangnya pengetahuan dari karyawan yang pensiun.</li> <li>Performance not optimal;</li> <li>Employee Competency Gap on loss of knowledge with retired employees.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun job description untuk seluruh jabatan di PI</li> <li>Melakukan pemetaan gap kompetensi karyawan berdasarkan hasil penilaian kompetensi 360, ditindaklanjuti melalui program pelatihan;</li> <li>Menyusun skema sertifikasi</li> <li>Prepare job descriptions for all positions in PI</li> <li>Map employee competency gaps based based on 360 competency assessment results, follow up through a training program;</li> <li>Develop a certification scheme</li> </ul>
10	Sistim Karir yang belum Menunjang Pengembangan Karyawan Career System that does not Support Employee Development	TR Awal = 20 TR Akhir = 12 <b>Turun</b> Start = 20 End = 12 Fell	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketidakpuasan Karyawan terhadap sistim karir di Perusahaan;</li> <li>Ketidaksiapan karyawan untuk menempati posisi kunci di Perusahaan.</li> <li>Employee Dissatisfaction with career system in Company;</li> <li>Employee unavailability to occupy key positions in the Company.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Sistem HCMS PI Grup telah selesai;</li> <li>Melaksanakan survey kepuasan karyawan;</li> <li>Menyusun jalur karier karyawan PI.</li> <li>Pengisian jabatan struktural</li> <li>Develop a complete PI Group's HCMS System;</li> <li>Conduct employee satisfaction survey;</li> <li>Develop career path for PI employees.</li> <li>Fill structural positions</li> </ul>
11	Keterlambatan Penyelesaian Proyek Ammurea II sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2017 Delayed Settlement of Ammurea II Project in accordance with the target set in RKAP 2017	TR Awal = 16 TR Akhir = 12 <b>Turun</b> Start = 16 End = 12 Fell	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hilangnya produksi pupuk urea</li> <li>Timbulnya tambahan biaya pembangunan proyek.</li> <li>Loss of urea fertilizer production</li> <li>Incremental cost of project development.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menambah jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA);</li> <li>Menambah tenaga pengawas untuk menjaga kualitas pekerjaan.</li> <li>Increase number of Foreign Workers (TKA);</li> <li>Increase supervisors to maintain the work quality.</li> </ul>



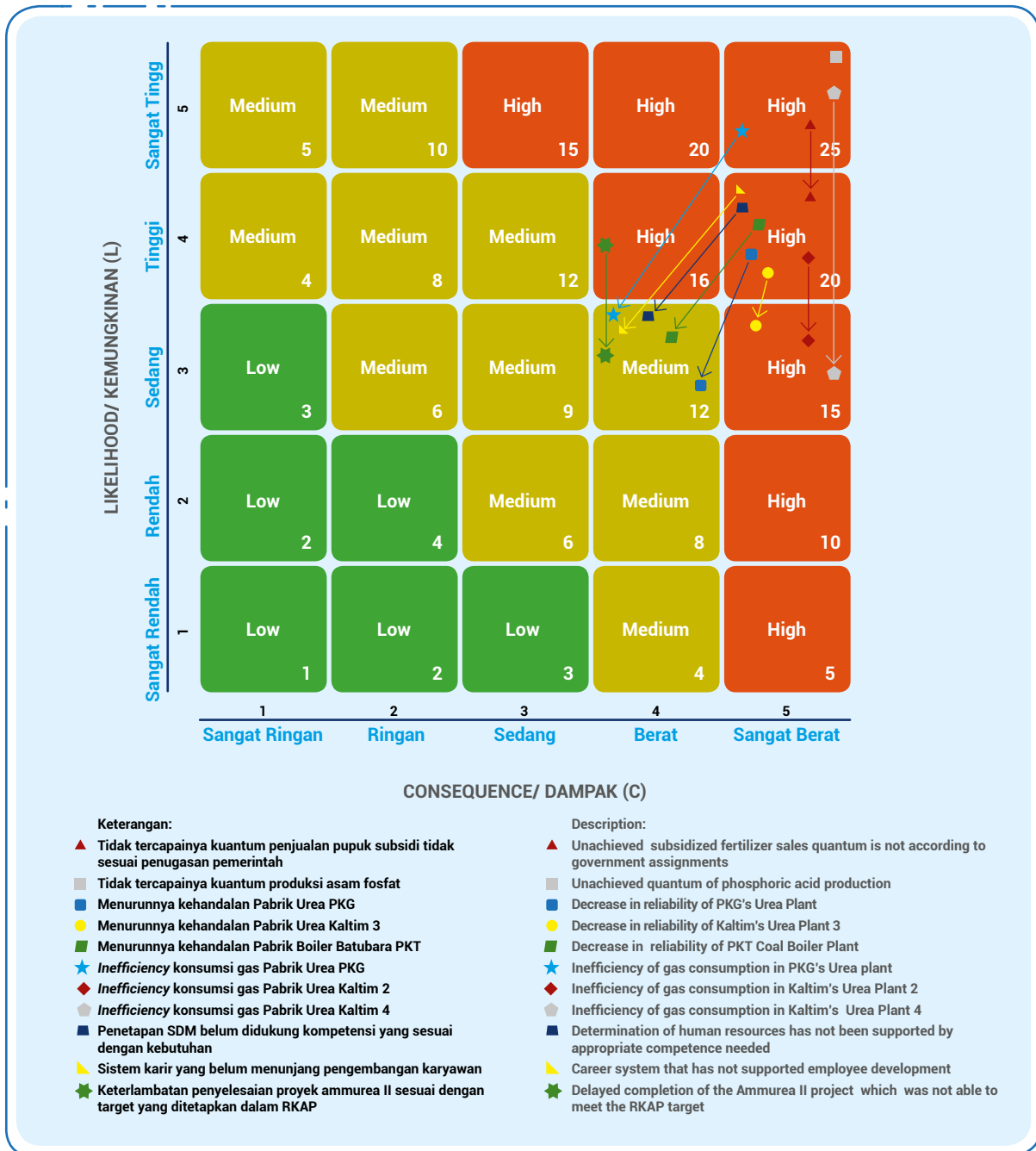


**Matriks Risiko Utama Konsolidasi Tahun 2017**

Hasil pengelolaan Risiko Utama Konsolidasi Tahun 2017 dalam bentuk Matriks dapat digambarkan sebagai berikut:

**Key Consolidated Risk Matrix for 2017**

The Key Consolidated Risk management results in 2017 are shown below:





## Direksi

Board of Directors

Terlihat bahwa 10 (sepuluh) Risiko Utama Konsolidasi telah berhasil dikendalikan dengan Tingkat Risiko di akhir tahun 2107 turun dibandingkan Tingkat Risiko awal tahun 2017. Terdapat 1 (satu) Risiko Utama Konsolidasi yang masih berada pada Tingkat Risiko yang sama sepanjang tahun 2017 yaitu risiko tidak tercapainya kuantum produksi asam fosfat. Hal ini dikarenakan penyebab terjadi risiko tersebut yaitu keterbatasan lahan disposal belum berhasil dikendalikan.

Sebagai salah satu langkah untuk mengefektifkan pengelolaan risiko, pada tahun 2017 Pupuk Indonesia juga telah membangun Sistem Informasi Manajemen Risiko (Pupuk Indonesia Risk Management Application/ PRISMA). Dengan adanya PRISMA pengelolaan risiko dapat dilakukan secara *real time* dan menjadi *dashboard* bagi Manajemen dalam memantau pengelolaan risiko serta mengambil keputusan sehingga pengelolaan risiko berjalan lebih efektif.

### Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Dalam rangka peningkatan kompetensi sumber daya pengelola Risiko, Pupuk Indonesia secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi pejabat setingkat *Eselon I*, *Eselon II*, dan *Risk Officer* PI Grup. Pada tahun 2017 diselenggarakan *Workshop* dan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 24-27 Juni 2017 dan diikuti oleh 24 (dua puluh empat) peserta.

Sampai dengan akhir tahun 2017 Pupuk Indonesia Group telah memiliki 44 (empat puluh empat) personil pengelola Risiko yang telah memiliki sertifikasi dengan rincian:

- 6 (enam) orang yang bersertifikat CRMP (*Certified Risk Management Professional*) yang diterbitkan oleh LSPMR Indonesia.
- 14 (empat belas) orang bersertifikat ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*) yang diterbitkan oleh ERMA Singapore
- 22 (dua puluh dua) orang bersertifikat ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*) yang diterbitkan oleh ERMA Singapore
- 2 (dua) orang bersertifikat CERG (*Certified in Enterprise Risk Governance*) yang diterbitkan oleh ERMA Singapore .

Pupuk Indonesia secara rutin juga melakukan sosialisasi terkait pengelolaan manajemen risiko kepada seluruh insan Perseroan.

This shows that 10 (ten) Key Consolidated Risks have been successfully managed with Risk Rate at the end of the year down compared to the beginning of 2017. There is 1 (one) Key Consolidated Risk that remained at the same Risk Level throughout 2017, the risk related to not achieving quantum production of phosphoric acid. This was due to limited land disposal not being successfully controlled.

As one of the steps to streamline risk management, in 2017, the Company established a Risk Management Information System (PRMISA). With PRISMA risk management can be achieved in real time and has become the dashboard for monitoring risk management and making decisions so that risk management runs more effectively.

### Risk Management Competency Development

To improve Risk management competencies, Pupuk Indonesia regularly conducts training and certification for Echelon I, Echelon II and PI Group Risk Officers. In 2017 a Workshop and Risk Management Certification was held on June 24-27, 2017 with 24 (twenty four) participants.

Up to the end of 2017, Pupuk Indonesia Group already has 44 (forty four) certified Risk Management personnel as follows:

- 6 (six) certified Risk Management Professionals issued by LSPMR Indonesia.
- 14 (fourteen) certified ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional) staff issued by ERMA Singapore
- 22 (twenty two) certified ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional) staff issued by ERMA Singapore
- 2 (two) certified Enterprise Risk Governance staff issued by ERMA Singapore.

Pupuk Indonesia also regularly conducts socialization on risk management to all Company personnel.



### Fungsi Sistem Manajemen

Untuk melaksanakan fungsi Sistem Manajemen Perusahaan dibentuk Departemen Sistem Manajemen yang dipimpin oleh *Vice President* (VP) Sistem Manajemen, dan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi serta berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Tata Kelola sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Departemen Sistem Manajemen dengan memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

1. Pengelolaan Sistem Manajemen Terintegrasi
2. Pengelolaan Dokumen Sistem Manajemen Perusahaan
3. Pengelolan Penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN
4. Pengelolaan Inovasi Sistem

Pupuk Indonesia telah menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi sesuai dengan Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi Nomor Dokumen PI-TKK-PD-006 Rev.0 tanggal 8 September 2017 yang penerapannya digambarkan secara umum dengan **Model Penerapan SMT** di bawah ini:

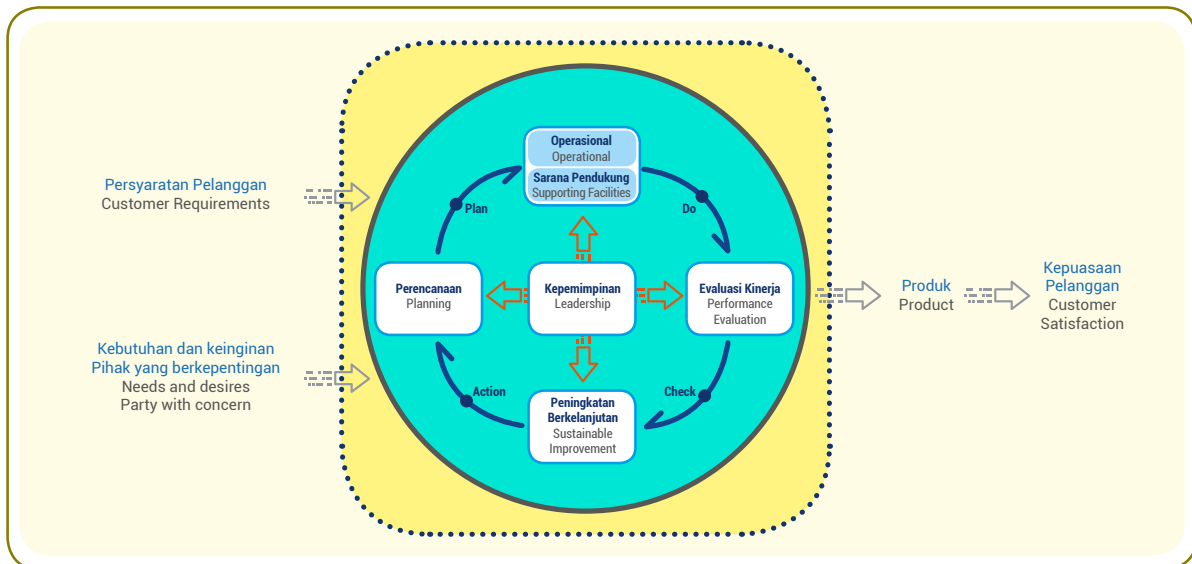
### Management System Functions

To execute the Company's Management System functions, a Management System Department was established headed by a Management System Vice President (VP), under the Corporate Governance Compartment, which is coordinated by the Director of Human Resources and Governance in accordance with Board of Directors Decree Number SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016 concerning PT Pupuk Indonesia (Persero) Organizational Structure Change.

The Management System Department's main duties and functions are:

1. Managing the Integrated Management System
2. Managing the Integrated Management System Documentation
3. Managing the SOE Criteria for Superior Performance Assessment (KPKU)
4. Managing System Innovations

Pupuk Indonesia has implemented an Integrated Management System in accordance with Integrated Systems Guidelines PI-TKK-PD-006 Rev.06 dated September 8, 2017, with the applications described in the **SMT Implementation Model** below:



Mengacu pada Model Penerapan SMT di atas, tahapan evaluasi kinerja merupakan tahapan penting dalam usaha peningkatan kinerja perusahaan. Penilaian Implementasi GCG dan Pengelolaan Risiko Perseroan menjadi bagian penting dalam evaluasi kinerja Perusahaan secara periodik. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya implementasi GCG dan pengelolaan risiko yang

Within the SMT implementation model, the performance evaluation stage is an important step to improving the company's performance. The Company's GCG Implementation and Risk Management Assessment is an important part of the Company's periodic performance evaluation. This has been evidenced by the improving GCG Implementation and Risk Management Assessment using



## Direksi

Board of Directors

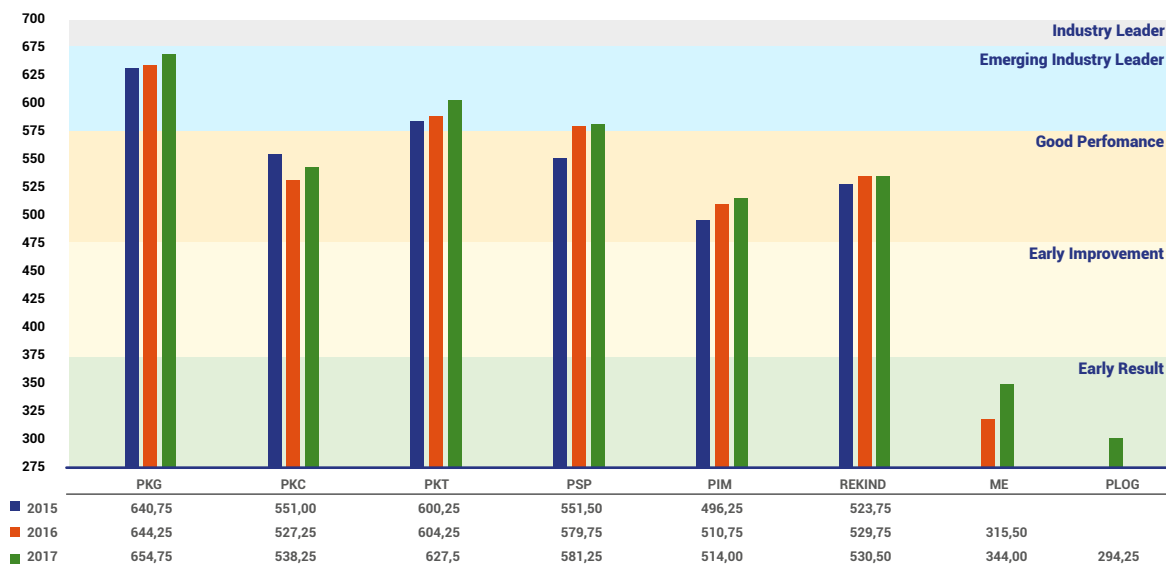
memberikan dampak pada peningkatan kinerja unggul Perusahaan yang dinilai melalui sebuah *tool* yang didesain oleh Kementerian BUMN, yaitu Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN, sesuai dengan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 Tanggal 16 Januari 2013 Tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan KPKU pada BUMN.

Pupuk Indonesia Group secara periodik melakukan penilaian terhadap penerapan kinerja unggul oleh Kementerian BUMN melalui Forum Ekselen BUMN (FEB). Pada tahun 2017, Pupuk Indonesia meraih skor 582,25 pada kategori *Emerging Industry Leader* (EIL), meningkat dari pencapaian tahun 2016 dengan skor 524,75, dan tahun 2015 dengan skor 493,50 pada kategori *Good Performance* (GP).

Pada tahun 2017, 8 (delapan) Anak Perusahaan Pupuk Indonesia juga mengalami peningkatan pencapaian skor dibandingkan tahun 2016, dengan hasil 4 (empat) Perusahaan pada level EIL, 3 (tiga) Perusahaan pada level GP, dan 2 (dua) Perusahaan pada *Early Result*.

Peningkatan pencapaian skor KPKU Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Pencapaian Skor KPKU Pupuk Indonesia Grup 2015-2017



tools designed by the Ministry of SOEs, the Criteria for Superior Performance Assessment (KPKU), in accordance with the Ministry of SOEs Secretary Letter Number: S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission Guidelines for KPI and KPKU Determination in SOEs.

Pupuk Indonesia Group periodically evaluates the application of the Ministry of SOEs superior performance through the AOE Echelon Forum. In 2017 a score of 582.25 was achieved in the Emerging Industry Leader (EIL) category, an increase from 524.75 in 2016, and 493.50 in 2015, in the Good Performance (GP) category.

In 2017, eight (8) Pupuk Indonesia Subsidiaries also increased their scores compared to 2016, with 4 (four) reaching the EIL level, 3 (three) reaching the GP level, and two (2) in the Early Result level.

Pupuk Indonesia and Subsidiaries KPKU scores can be seen below:

PI Group KPKU Scores 2015-2017



### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi dibentuk guna memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. Di samping itu, dengan dibentuknya Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan PI memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai Pejabat Penghubung, GCG *implementation*, *Corporate Communication*, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat.

Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra PI dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK/DIR/013/2014 Pada saat ini Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia dijabat oleh Budi Asikin sejak 1 Maret 2014.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary is one level below the Board of Directors and was established to facilitate inter-company relations, and the relations between the Company and the Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is expected to fulfill the provisions of applicable laws and regulations.

PI's Corporate Secretary's main functions is to assist in the Board of Directors' duties, namely as Liaison Officer, GCG implementation, Corporate Communications, and administration of policy documents and minutes of meetings.

Through the public-related activities, the Corporate Secretary protects PI's image and represents the Board of Directors in any external communication activities, in particular with regulators, investors and other stakeholders.

Pupuk Indonesia's Corporate Secretary was appointed based on Decision Letter Number: SK/DIR/013/2014, and is currently held by Budi Asikin since March 1, 2014.

### Corporate Secretary Profile



Budi Asikin lahir di Majalengka tanggal 30 Januari 1967, dengan latar belakang pendidikan D3 Ekonomi dan S1 Hukum serta Pendidikan Spesialis Notariat dari Universitas Gadjah Mada, kemudian meraih gelar Magister Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM Jakarta pada tahun 1996. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) sejak tahun 2014, sebelumnya beliau bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak tahun 1990 hingga tahun 2014. Sekretaris perusahaan berdomisili di Jakarta.

Budi Asikin was born in Majalengka on January 30, 1967, and domiciled in Jakarta. Gained a D3 Economics Diploma, and Bachelor's degree (S1) in Law with a Notary Specialist Education from Universitas Gadjah Mada, and a Master's degree in Law from Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM Jakarta in 1996. Has served as PT Pupuk Indonesia (Persero) Corporate Secretary since 2014, after previously working at PT Petrokimia Gresik (1990 – 2014).

## Direksi

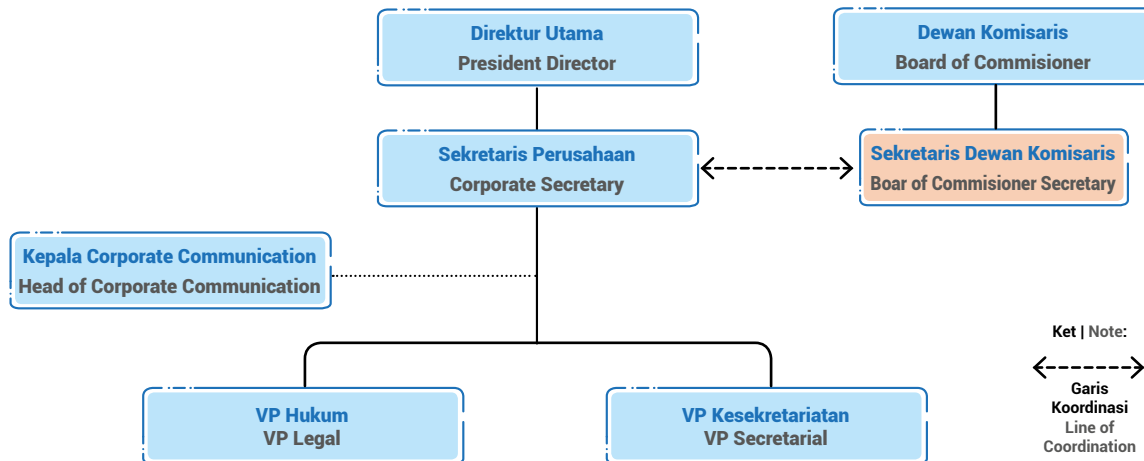
Board of Directors

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tanggal 01 April 2016.

### Corporate Secretary Organization Structure

The Pupuk Indonesia Corporate Secretary Organization Structure is based on the Board of Directors Decision Number: SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016.



### Struktur Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada satu tingkat di bawah Direksi yang membawahi Manajer Hukum dan Manajer Kesekretariatan serta memiliki garis hubungan koordinasi dengan *Corporate Communication*. Dengan adanya Sekretaris Perusahaan, diharapkan dapat membantu Direksi dalam menjalankan hubungan yang baik antara Perusahaan sebagai emiten dengan regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan pada umumnya, dan sebagai pengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis Pupuk Indonesia.

### Struktur Sekretaris Perusahaan

Structurally, the Corporate Secretary is one level below the Board of Directors, with a Legal Manager and a Secretarial Manager, and a coordination line with Corporate Communication. The Corporate Secretary assists the Board of Directors in conducting good relationships between the Company as an issuer with regulators and capital market supporting institutions, investors, public and stakeholders, and manages information related to Pupuk Indonesia business.

### Fungsi dan Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/45A/2015 tanggal 5 Oktober 2015, Fungsi dan tugas pokok Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas bidang hukum secara korporat, serta kearsipan dokumen hukum korporat.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dan kaitannya dengan penyiapan administrasi/dokumentasi penyelenggaraan RUPS, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Direksi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan penyiapan administrasi/dokumen penyelenggaraan RUPS Anggota  *Holding*.

### Corporate Secretary Functions and Duties

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/45A/2015 dated October 5, 2015, the Pupuk Indonesia Corporate Secretary functions and main duties are as follows:

1. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.
2. Coordinates and carries out corporate legal duties in, as well as archives corporate legal documents.
3. Coordinates the tasks related to the preparation, administration, and documentation for the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, in accordance with the Company's Articles of Association, and the preparation, administration, documentation for the Holding Member GMS.



## Direksi

Board of Directors

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dalam kaitannya dengan <i>investor relations</i> dan <i>corporate communications</i>, meliputi persiapan Laporan Tahunan Perusahaan, <i>Corporate Identity</i>, <i>website</i> termasuk <i>SI-Portal</i> BUMN Pupuk, <i>media relations</i>, <i>sponsorship</i> donations, dan lain-lain.</li> <li>5. Mengkoordinasikan kegiatan Sekretaris Perusahaan Anggota <i>Holding</i> dalam rangka pelaksanaan kegiatan sinergi &amp; harmonisasi <i>holding</i>.</li> <li>6. Mengkoordinasikan perencanaan dan pengendalian untuk mengantisipasi kemungkinan risiko dan peristiwa (<i>events</i>) antara lain <i>Legal Risk</i>, <i>Operational Risk</i>, dan <i>Financial Risk</i> yang potensial dapat terjadi di korporasi <i>holding</i> dan anggota <i>holding</i>.</li> <li>7. Mengkoordinasikan pengendalian potensi risiko terhadap penyaluran dana (bantuan, investasi, dsb.) yang dilakukan unit-unit kerja; kemungkinan/potensi/indikasi penyimpangan yang akan timbul pada unit-unit kerja dan efektivitas program-program efisiensi korporasi <i>holding</i> dan anggota <i>holding</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Coordinates the in relation to investor related to corporate communications, including preparation of the Company's Annual Report, Corporate Identity, website including Pupuk SOE SI-Portal, media relations, sponsorship donations, and others.</li> <li>5. Coordinates the Corporate Secretary activities for the Holding Members in the framework of synergy and harmonization of holding activities.</li> <li>6. Coordinates the planning and controlling of potential risks and events such as Legal Risk, Operational Risk, and Financial Risk, that can potentially occur in the holding corporation and holding members.</li> <li>7. Coordinates the control of potential risks in the disbursement of funds (aid, investment, etc.) conducted by the work units; possible / potential / indication of irregularities that may arise in the work units, and the effectiveness of corporate efficiency programs in the holding corporation and holding members.</li> </ol> |
|---|--|

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2017, Kompartemen Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program kerja berikut ini :

1. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bidang hukum meliputi:
  - a. Mereview kontrak/perjanjian Perusahaan dengan Pihak Ketiga;
  - b. Melakukan litigasi/beracara pada Lembaga Penegak Hukum;
  - c. Melakukan pengurusan perizinan korporat;
  - d. Menangani permasalahan hukum lainnya;
  - e. Mengelola kearsipan dokumen hukum korporat serta pengelolaan informasi hukum melalui media *online*.
2. Melaksanakan Konsultasi di bidang hukum dengan menyampaikan pendapat hukum (*Legal Opinion*) dalam rangka meningkatkan peran selaku mitra kerja dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
3. Melakukan pendampingan dan bantuan hukum korporat.
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dalam kaitannya dengan penyiapan administrasi/dokumentasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Koordinasi Dirut Grup dan RUPS Anggota *Holding*.
5. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas untuk peningkatan citra perusahaan dalam kaitannya dengan bidang kehumasan bekerjasama dengan Ka *Corporate Communication* antara lain Penyusunan Buku Laporan

### Duties Implementation Report

During 2017, the Corporate Secretary Division implemented the following:

1. Coordinated and carried out legal activities including:
  - a. Reviewing Company contracts / agreements with Third Parties;
  - b. Conducting litigation with law enforcement agencies;
  - c. Conducting business licensing arrangements;
  - d. Handling other legal issues;
  - e. Managing filing of corporate legal documents as well as management of legal information through online media.
2. Implementing Legal Consultation by conveying legal opinions in order to increase the role as partners and provide added value for the company.
3. Conducting corporate legal aid and assistance.
4. Coordinating duties related to the preparation, administration / documentation for the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, in accordance with the Company's Articles of Association, and the Coordination Meetings of the Group's Managing Director and the Holding Member's GMS.
5. Coordinating duties related to improving the Company's image through public relations in cooperation with Corporate Communications, including, preparation of the Annual Report, Corporate Identity, Website,



## Direksi

Board of Directors

Tahunan Perusahaan/*Annual Report, Corporate Identity, Website, Media Relations, Sponsorship, Donations, Investor Relations*, Dokumentasi kegiatan perusahaan dan Pencetakan kalender dan agenda tahunan;

6. Melakukan pengelolaan anggaran serta penataan administrasi perkantoran antara lain:
  - a. Merencanakan, mengkompilasi dan monitoring atas realisasi biaya yang terkait dengan kegiatan operasional hukum dan kesekretariatan.
  - b. Menyusun dan menyiapkan konsep surat dan dokumen perusahaan.
7. Melakukan pengelolaan dan pelayanan hal-hal yang terkait dengan kearsipan dokumen perusahaan antara lain:
  - a. Melakukan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam penyelenggaraan kearsipan perusahaan.
  - b. Merawat dan memelihara dokumen hukum perusahaan.
  - c. Memberikan pelayanan peminjaman dokumen perusahaan kepada unit kerja yang membutuhkan.
8. Menindaklanjuti *Area of Improvement (AoI)* dari hasil GCG *Assessment* dan KPKU *Assesment*.
9. Melaksanakan tugas-tugas khusus Direksi lainnya.

Media Relations, Sponsorship, Donations, Investor Relations, Documentation of corporate activities, and annual calendar and agenda;

6. Conducting office budget and administration management including:
  - a. Planning, compiling and monitoring the realization of costs associated with legal and secretarial operations.
  - b. Developing and preparing the concept for corporate letters and documents.
7. Conducting management and services related to archiving corporate documents, including:
  - a. Cooperating with the Republic of Indonesia National Archives (ANRI) for the organization of the company archives.
  - b. Safeguarding and maintaining corporate legal documents.
  - c. Providing corporate loan services to the work units if needed.
8. Following up Areas of Improvement (AoI) from the GCG and KPKU Assessments.
9. Carrying out other specific tasks given by the Board of Directors.

## Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, di sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan seminar/*workshop* sebagai berikut:

## Competency Development Program

To improve knowledge and understanding in support of the implementation of its duties, during 2017, the Corporate Secretary attended the following training / seminars / workshops:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training / Workshop / Seminar Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date
Budi Asikin	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar International Fertilizer Association (IFA)	IFA	21 Februari 2017 February 21, 2017
		Workshop GRI Standard & FGD Sustainability Report	Green Consult	11 April 2017 April 11, 2017
		Top Executive Capacity Building Program Batch 1	Puslat PI/ LMFE UI	9 November 2017 November 9, 2017

## Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Wujud kepatuhan Pupuk Indonesia terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator serta pihak berkepentingan lainnya. Laporan berkala yang telah disampaikan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*), Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Kinerja Triwulanan.

## Corporate Secretary Correspondence

The Company's compliance with the prevailing laws and regulations is realized through the preparation and submission of periodic reports to regulators and other interested parties. The periodic reports that the Corporate Secretary submitted during 2017 include the Annual Report, Sustainability Report, Monthly Performance Reports, and Quarterly Performance Reports.





**Direksi**  
Board of Directors

Selama periode Januari – Desember 2017, Sekretaris Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya telah melakukan penyampaian informasi dan data perusahaan kepada regulator. Berikut korespondensi yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan:

Between January - December 2017, the Corporate Secretary has disclosed information to the public through the mass media, IDX and other authorities websites. The following shows the Corporate Secretary routine and non-routine reports:

No	Korespondensi Korespondensi	Penyampaian Submission	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
1	Lap. Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok pupuk bersubsidi Procurement Report, Distribution and availability of stock of subsidized fertilizer	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-0318/C00.UM/2017	27 Februari 2017 January 27, 2017
2	Dukungan Penyesuaian Harga Gas Industri Pupuk Gas Price Adjustment Support Fertilizer Industry	Deputi III Kementerian Perekonomian Deputy III Ministry of Economy	U-0320/A00.UM/2017	27 Februari 2017 February 27, 2017
3	Insentive Gasifikasi Batubara Untuk Industri Pupuk Coal Gasification Incentive Fertilizer Industry	Dep. III Kementerian Perekonomian Deputy III Ministry of Economy	U-0325/A00.UM/2017	27 Februari 2017 February 27, 2017
4	Laporan Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok Pupuk bersubsidi Februari 2017 Procurement Report, Distribution and Availability of Subsidized Fertilizer Stock February 2017	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-0547/A00. PS /2017	31 Maret 2017 March 31, 2017
5	Pelaksanaan Pendaftaran Obligasi di KSEI Implementation of Bond Registration in KSEI	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	U-0616/A00.UM /2017	11 April 2017 April 11, 2017
6	Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek Introduction Agreement on Securities Listing	PT Bursa Efek Indonesia	U-0617/A00.UM /2017	11 April 2017 April 11, 2017
7	Pernyataan Manajemen tentang laporan keuangan konsolidasi Management's statement on the consolidated financial statements	Ketua Dewan OJK OJK BOC Chairman	U-0661/A00.UM/2017	25 April 2017 April 25, 2017
8	Buku Laporan tahunan PT PI (Persero) PT PI's Annual Report (Persero)	Ketua Dewan komisiner OJK OJK BOC Chairman	U-0683/B00.UM/2017	27 April 2017 April 27, 2017
9	Konfirmasi keterlambatan Penyampaian Bukti Pengumuman Lap. Keuangan Tahunan Per 31 Desember 2016 Confirm Delay on Proof of Annual Financial Statement Announcement as of 31 December 2016	Dep. Pengawasan Pasar Modal 2B Dep. Capital Market Supervision 2B	U-0723/B00.UM/2017	4 Mei 2017 May 4, 2017
10	Penyampaian Lap. Keuangan Konsolidasi (Audited) PT PI (Persero) Per 31 Desember 2016 Submission of Consolidated Financial Statements (Audited) PT PI (Persero) As of December 31, 2016	Direktorat Bina Usaha Perdagangan Bina Usaha Perdagangan Directorate	U-0725/B00.UM/2017	4 Mei 2017 May 4, 2017
11	Penyampaian Lap. Keuangan konsolidasi (Audited) PT PI (Persero) Per 31 Desember 2016 Submission of Consolidated Financial Statements (Audited) PT PI (Persero) As of December 31, 2016	Dirjen Adm. Hukum Umum Director General Adm. General Law	U-0726/B00.UM/2017	4 Mei 2017 May 4, 2017
12	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Penawaran Umum berkelanjutan Obligasi berkelanjutan I PI tahap I tahun 2017 Changes and / or Additional Information for Public Offering Plan for Sustainable I PI phase I year 2017	Kep. Eksekutif Pengawas Pasar Modal Head Capital Market Supervisor Executives	U-0810/B00.UM/2017	17 Mei 2017 May 17, 2017

**Direksi**

Board of Directors

No	Korespondensi Korespondensi	Penyampaian Submission	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
13	Pernyataan Manajemen tentang laporan keuangan PT PI (Persero) tgl 31 Desember 2016,2015,2014 Proposed Budgeting of Underpayment of Subsidized Fertilizer In APBN -P 2017	Otoritas Jasa Keuangan	U-0823/A00.UM/2017	18 Mei 2017 May 18, 2017
14	Usulan Penganggaran atas kurang bayar subsidi Pupuk Dalam APBN -P tahun 2017 Proposed Budgeting of Underpayment of Subsidized Fertilizer In APBN -P 2017	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-0845/A00.UM/2017	22 Mei 2017 May 22, 2017
15	Penyampaian Laporan Audited BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2016 Submission of BUMN Audited Reports Present for Country of 2016	Asdep Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Asdep Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	U-0896/E00.UM/2017	29 Mei 2017 May 29, 2017
16	Lap. Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok pupuk bersubsidi April 2017 Procurement Report, Distribution and availability of stock of subsidized fertilizer April 2017	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-0897/C00.UM/2017	29 Mei 2017 May 29, 2017
17	ToT Pengelolaan Laporan e-LHKPN di lingkungan PT PI (Persero) dan Anper 2017 ToT Management of e-LHKPN Report within PT PI (Persero) and Anper 2017	Deputi Pencegahan KPK-RI Deputy for Prevention KPK-RI	U-0912/E00.UM/2017	30 Mei 2017 May 30, 2017
18	Penyampaian Tambahan Dokumen baru dalam rangka umum berkelanjutan Obligasi Submission of Additional New Documents in the general framework of Sustainable Bonds	Dewan Komisiner OJK OJK BOC	U-0924/D00.UM/2017	31 Mei 2017 May 31, 2017
19	Permohonan Pembayaran subsidi atas Penyaluran Pupuk Periode Januari-April 2017 Application for Subsidized Payment of Fertilizer Distribution for the Period of January-April 2017	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-0930/B00.UM/2017	2 Juni 2017 June 2, 2017
20	Pembayaran Dividen PT PI (Persero) Tahun Buku 2016 Tahap 1 (Satu) Payment of Dividend by PT PI (Persero) Fiscal Year 2016 Phase 1 (One)	Menteri Keuangan RI Minister of Finance RI	U-1058/A00.UM/2017	20 Juni 2017 June 20, 2017
21	Laporan Pengadaan, Penyaluran, ketersediaan stok Pupuk bersubsidi Procurement Report, Distribution, Availability of stock of Subsidized Fertilizer	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-1059/A00.UM/2017	20 Juni 2017 June 20, 2017
22	Pernyataan Manajemen tentang laporan keuangan PT PI (Persero) Statement of Management regarding the financial statements of PT PI (Persero)	Ketua Dewan komisiner OJK OJK BOC Chairman	U-1061/A00.UM/2017	21 Juni 2017 June 21, 2017
23	Penyaluran Pupuk bersubsidi Tahun 2017 Distribution of Subsidized Fertilizer Year 2017	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-1105/C00.UM/2017	3 Juli 2017 July 3, 2017
24	Intruksi Distribusi Obligasi berkelanjutan I Tahap 1 tahun 2016 Instructions on Sustainable Bonds Distribution I Phase 1 of 2016	PT Kustodian SEI	U-1118/B00.UM/2017	6 Juli 2017 6 Juli 2017
25	Penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi berkelanjutan I Tahap I 2016 Submission of Jumbo Bond Certificates Sustainable I Phase I 2016	PT Kustodian SEI	U-1119/B00.UM/2017	6 Juli 2017 6 Juli 2017
26	Permohonan Pencatatan Efek bersipat Utang Application for Securities Listing of Debt	Direktur Pencatatan BEI BEI President of Listing	U-1120/B00.UM/2017	6 Juli 2017 6 Juli 2017
27	Permohonan kode Pencatatan Obligasi Request for Bond Listing codes	Dirut BEI BEI President Director	U-1122/B00.UM/2017	6 Juli 2017 6 Juli 2017


**Direksi**  
Board of Directors

No	Korespondensi Korespondensi	Penyampaian Submission	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
28	Permohonan kode Pencatatan Obligasi Request for Bond Listing codes	Dirut BEI BEI President Director	U-1124/B00.UM/2017	6 Juli 2017 July 6, 2017
29	Dukungan Penurunan Harga Gas untuk Industri Pupuk Support of Gas Price Decrease for Fertilizer Industry	Menteri Perindustrian RI Minister of Industry RI	U-1323/A00.UM/2017	31 Juli 2017 July 31, 2017
30	Permintaan Tanggapan/Klarifikasi atas Resume Kajian Komponen HPP Pupuk Bersubsidi Request Response / Clarification on Resume of HPP Subsidized Fertilizer Component Review	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-1345/A00.UM/2017	2 Agustus 2017 August 2, 2017
31	Konfirmasi keterlambatan mengumumkan Prospektur Ringkas dalam rangak Obligasi Application for Payment of Subsidized Fertilizer Subsidy for July 2017	Dep. Pengawasan Pasar Modal 2B Capital Market Supervision 2B Department	U-1431/B00.UM /2017	16 Agustus 2017 August 16, 2017
32	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea non subsidi Untuk PKG Confirmation of delay announcing Short Prospector in Bond Range	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Overseas Trade	U-1496/A00.UM /2017	23 Agustus 2017 August 23, 2017
33	Penyampaian Data Petani di Pulau Jawa Penyampaian Data Petani di Pulau Jawa	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-1512/C00.UM/2017	24 Agustus 2017 August 24, 2017
34	Surat keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi PT PSP Submission of Farmers Data in Java	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director of Fertilizers & Pesticides	U-1635/A00.UM/2017	12 September 2017 12 September 2017
35	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Information or Facts Report	OJK	U-1657/E00.UM/2017	14 september 2017 September 14, 2017
36	Surat keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi PT PKC Certificate of Non-Subsidized PTT Cement Subsidy Allocation	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Dirjen Perdagangan Luar Negeri	U-1711/A00. UM/2017	25 September 2017 September 25, 2017
37	Laporan pengadaan, Penyaluran, dan ketersediaan stok Pupuk bersubsidi agustus tahun 2017 Procurement, Distribution, and Availability of Subsidized Fertilizer August 2017	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-1730/A00. UM/2017	28 September 2017 September 28, 2017
38	Penjelasan Atas Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017 Explanation of the review of the 2017 Annual Financial Report 2017	Kep.Dept.PPM 2B OJK OJK PPM 2B Department Head	U-1733/B00. UM/2017	28 September 2017 September 28, 2017
39	Lap. Realisasi Penggunaan Dana Hasil penawaran Umum Obligasi PUB I Tahap 1 PT Tahun 2017 Report on the Realization of the Use of Funds Result of Public Offering of PUB I Bonds Phase 1 PT Year 2017	Dewam Komisioner OJK OJK BOC	U-1762/B00. UM/2017	3 Oktober 2017 October 3, 2017
40	Permohonan Pembayaran atas Penyaluran Pupuk bersubsidi Periode September 2017 Application for Payment of Subsidized Fertilizer Subsidy for September 2017 Period	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-1813/B00. UM/2017	11 Oktober 2017 October 11, 2017
41	Realisasi HPP Pupuk bersubsidi Tahun 2017 Realization of HPP Subsidized Fertilizer Year 2017	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-1823/A00. UM/2017	11 Oktober 2017 October 11, 2017
42	Permohonan Penegasan Obligasi Berkelanjutan I PT PI (Persero) dapat SBN bagi LJKNB pasal 4A POJK 36 /2016 Application for Confirmation of Sustainable Bond I PT PI (Persero) may be SBN for LJKNB article 4A POJK 36/2016	Otaritas Jasa Keuangan Otaritas Jasa Keuangan	U-1836/B00. UM/2017	16 Oktober 2017 October 16, 2017

**Direksi**

Board of Directors

No	Korespondensi Korespondensi	Penyampaian Submission	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
43	Dukungan Penurunan Gas PT PIM PT PIM Gas Reduction Support	Menteri Perindustrian RI Minister of Industry RI	U-1838/A00. UM/2017	16 Oktober 2017 October 16, 2017
44	Konfirmasi Pelaksanaan Penawaran awal (Bookbulding) Obligasi berkelanjutan Tahap II tahun 2017 Confirm Implementation of Bid Sustainable Bond Phase II 2017	Dewam Komisioner OJK OJK BOC	U-1859/B00. UM/2017	17 Oktober 2017 October 17, 2017
45	Permohonan Pendaftaran Obligasi di KSEI Application for Bond Registration in KSEI	Kepala Devisi Jasa Kustodion Head of Custodian Services Division	U-1861/B00. UM/2017	17 Oktober 2017 October 17, 2017
46	Hasil Uji Mutu Pupuk Bersubsidi triwulan III Tahun 2017 Quality Test Results of Subsidized Fertilizer quarter III 2017	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-1870/C00. UM/2017	18 Oktober 2017 October 18, 2017
47	Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran umum berkelanjutan Obligasi berkelanjutan I PI tahap II tahun 2017 Letter of Introduction Registration Statement in the framework of the Sustainable Bond Public Offering I PI Phase II 2017	Kepala Eksekutif Pengawas PM-OJK Chief Supervisory Executive PM-OJK	U-1875/B00. UM/2017	19 Oktober 2017 October 19, 2017
48	Pasokan Pupuk Urea bersubsidi untuk PKT Supply of subsidized Urea Fertilizer for CCP	Dirjen : PDN, PLN, IKTA, PSP dan anggaran Director General: PDN, PLN, IKTA, PSP and budget	U-1907/A00. UM/2017	24 Oktober 2017 October 24, 2017
49	Revisi Surat Laporan Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran umum Obligasi PUB 1 tahap 1 PT PI Tahun 2017 Revised Letter of Realization Report Use of proceeds of Public Offering PUB Bond 1 phase 1 PT PI 2017	Dewan Komisioner OJK OJK BOC	U-1927/B00. UM/2017	26 Oktober 2017 October 26, 2017
50	Lap. Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok pupuk bersubsidi September 2017 Procurement Report, Distribution and availability of stock of subsidized fertilizer September 2017	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-1947/A00. PS/2017	30 Oktober 2017 October 30, 2017
51	Permohonan Verifikasi Kekeurangan Dokumen Tagihan Subsidi Pupuk 2014-2017 Request Verification Fertilizer Subsidy Billing Document 2014-2017	Direktur Pupuk dan Pestisida Director of Fertilizers & Pesticides	U-1986/A00. UM/2017	3 November 2017 November 3, 2017
52	Pemantauan Tindak lanjut Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK-RI pada PT PI (Persero) Follow-up Monitoring Recommendation of BPK-RI audit result on PT PI (Persero)	BPK - RI	U-1994/A00. UM/2017	6 November 2017 November 6, 2017
53	Laporan Pengadaan, Penyaluran dan stok pupuk Semester 1 Tahun 2017 Procurement Report, Distribution and stock of fertilizer Semester 1 Year 2017	Dirjen Prasarana dan sarana Pertanian Agricultural Infrastructure and Facilities	U-2003/A00. UM/2017	6 November 2017 November 6, 2017
54	Laporan Realisasi Ekspor Report on Export Realization	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-2106/C00. UM/2017	21 November 2017 November 21, 2017
55	Pelaksanaan Wawancara Dewan Komisaris Implementation of BOC Interview	Dir. Pengawasan BUJK & Man. BPKP Dir. Pengawasan BUJK & Man. BPKP	U-2118/E00. UM/2017	23 November 2017 November 23, 2017
56	Pasokan Pupuk Urea bersubsidi untuk PIM Supply of subsidized Urea Fertilizer for PIM	Dirjen : PDN, PLN, IKTA, PSP dan anggaran Director General: PDN, PLN, IKTA, PSP and budget	U-2119/A00. UM/2017	24 November 2017 November 24, 2017


**Direksi**  
Board of Directors

No	Korespondensi Korespondensi	Penyampaian Submission	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
57	Undangan Kick of Meeting Pemeriksaan atas Perhitungan Pupuk bersubsidi dan Penyaluran tahun anggran 2017 Kick of Meeting Invitation Examination of Calculation of Subsidized Fertilizer and Distribution - 2017 fiscal year	Auditor Utama AKN VII Chief Auditor AKN VII	U-2124/A00. UM/2017	27 November 2017 November 27, 2017
58	Lap. Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok pupuk bersubsidi Oktober 2017 Procurement Report, Distribution and availability of subsidized fertilizer stock in October 2017	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	U-2151/C00. UM/2017	29 November 2017 November 29, 2017
59	Surat keterangan Alokasi Ekspor Urea Non Subsidi Untuk PKC Letter of Allocation of Export of Non Subsidized Urea to CCP	Dirjen Perdagangan LN Director General of Overseas Trade	U-2155/A00. UM/2017	29 November 2017 November 29, 2017
60	Permohonan Penetapan wajib pajak kriteria tertentu Application Specification of specified taxpayer criteria	Kep.kantor Pelayanan pajak Head of Tax Office	U-2304/B00.UM/2017	19 Desember 2017 December 19, 2017
61	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Tahun 2014 Explanation of Tax Data Invoice Output - 2014	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2333/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
62	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak Desember Tahun 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - December 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2334/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
63	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak November Tahun 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - November 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2335/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
64	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak Oktober Tahun 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - October 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2336/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
65	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak September Tahun 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - September 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2337/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
66	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak Agustus Tahun 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - August 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2338/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
67	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak keluaran Masa Pajak Juli Tahun 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - July 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2339/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
68	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak Mei 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - May 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2340/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
69	Penjelasan atas Data Faktur Pajak Keluaran Msa Pajak April 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - April 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2341/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
70	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak Maret 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output - March 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2342/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017

**Direksi**

Board of Directors

No	Korespondensi Korespondensi	Penyampaian Submission	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
71	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak Februari 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output – February 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2343/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
72	Penjelasan Atas data Faktur Pajak Keluaran Masa Pajak Januari 2013 Explanation of Tax Data Invoice Output – January 2013	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2344/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
73	Penjelasan atas Data Bukti Potong Tahun 2014 Explanation of Proof of Cut Data - 2014	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2345/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
74	Penjelasan Atas Data Faktur Pajak Keluaran Tahun Pajak 2015 Explanation of Tax Data Invoice Output – 2015	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	U-2346/B00.UM/2017	22 Desember 2017 December 22, 2017
75	Tim KPBU Dalam rangka Penegembangan Industri Petrokimia di teluk Bintuni Papua barat KPBU Team In the framework of Petrochemical Industry Development in Bintuni, West Papua	Dirjen Ind.Kimia.Tekstil Aneka Director General of Ind.Kimia. Tekstil Aneka	U-2368/A00.UM/2017	29 Desember 2017 December 29, 2017

**Perkara Penting**

Pada tahun 2017, tidak terdapat kasus hukum yang di hadapi oleh Pupuk Indonesia.

**Important Cases**

During 2017, there were no legal cases faced by Pupuk Indonesia.

Kasus hukum yang di hadapi oleh Pupuk Indonesia Legal cases faced by Pupuk Indonesia					
Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah   Total				
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Arbitrase Arbitration	Kepailitan Bankruptcy	TUN
Dalam proses   In Process	14	1	2	1	1

## Perkara Hukum entitas anak tahun 2017

## Subsidiaries Legal Cases in 2017

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence / Risk on the Company	
1	PT Pupuk Indonesia (Persero) (PI)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	
2	PT Pupuk Kujang (PKC)	Penggugat Plaintiff Tergugat Defendant	PKC Cuu Long Vietnam Fertilizer	Perkara Arbitrase dengan Cuu Long Vietnam Fertilizer akibat wanprestasi Cuu Long terhadap Sales Contract Arbitration Case with Cuu Long Vietnam Fertilizer due to Cuu Long's default against Sales Contract	Telah dikeluarkan putusan Singapore International Arbitration Centre (SIAC) Decision has been issued by the Singapore International Arbitration Center (SIAC)	Akan melakukan eksekusi Will be implemented	-



**Direksi**  
Board of Directors

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence / Risk on the Company	
3	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Pemohon Applicant	PKT	Permohonan Pernyataan Pailit terhadap DKM terkait pemakaian Raw Material, Personnel, dan Utilities yang disuplai oleh PKT kepada DKM. Nilai piutang PKT pada DKM: Rp. 56.370.007.556,- dan USD 25,590,174,38 Request for Bankruptcy Statement against DKM related to the use of Raw Material, Personnel, and Utilities supplied by PKT to DKM. The value of PKT receivables in DKM: Rp56,370,007,556 - and USD25,590,174.38	Proses Eksekusi Implementation Process	Berkoordinasi dengan konsultan hukum dan Tim Kurator dan BPN Coordinate with legal consultant and Curator and BPN Team	berpotensi adanya perlawanan eksekusi harta pailit DKM Existence of DKM bankruptcy property
		Termohon Respondent	PT Driver Kaltim Melamine (DKM)				
		Penggugat Plaintiff	Daniel Pattiwael Lapia	Gugatan terkait SK Direksi tentang Larangan Karyawan Menjadi Pengurus Parpol dan Calon Anggota Legislatif dan atau menjadi Tim Sukses Pemilu dan atau Turut Serta Dalam Kampanye Nilai Gugatan; Rp10.001.658.884.000,- Lawsuit related to Board of Directors Decree concerning Employee Prohibition on Becoming a Political Party and Candidate Member and or to Becoming part of the Success Team for Election and / or Participation in a Claim of Lawsuit Campaign; Rp10,001,658,884,000	Permohonan Kasasi Daniel Pattiwael Lapia ditolak oleh MA Daniel Pattiwael's appeal to Lapia was rejected by MA	Masih menunggu salinan resmi Putusan MA masih menunggu salinan resmi Putusan MA	-
		Tergugat Defendant	PKT				
		Pemohon Applicant	KUD Olat Ojong	Sengketa kepemilikan Gudang di Sumbawa antara PUSKUD NTB dengan KUD Olat Ojong Nilai gugatan; Rp695.000.000,- Warehouse ownership dispute in Sumbawa between PUSKUD NTB and KUD Olat Ojong Value of lawsuit; Rp695 million	Perkara kasasi KUD Olat Ojong telah diputus oleh MA dengan isi pokok putusan menolak permohonan Kasasi KUD Olat Ojong KUD Olat Ojong cassation case has been decided by the Supreme Court with the main content of the decision refusing the request of KUD Olat Ojong	Masih menunggu salinan resmi Putusan MA masih menunggu salinan resmi Putusan MA	-
		Termohon Respondent	PKT				
		Penggugat Plaintiff	Achmad Subandi	Kontrak jual beli pupuk dengan pihak yang tidak berwenang mewakili CV 178 dalam hal ini diwakili oleh Achmad Chaliq cs. Nilai gugatan; Rp1.508.500.000,- Contract for sale and purchase of fertilizer with an unauthorized person representing CV 178 in this case represented by Achmad Chaliq cs. The value of the lawsuit; Rp1,508,500,000	Sedang dalam proses kasasi di MA In the appeals process in the Supreme Court	Menyerahkan Kontra Memori Kasasi menyerahkan Kontra Memori Kasasi	Jika dimenangkan oleh MA, maka berpotensi kehilangan Rp1.508.500.000,- Jika dimenangkan oleh MA, maka berpotensi kehilangan Rp1.508.500.000,-
		Tergugat 7 Defendant 7	PKT				

**Direksi**

Board of Directors

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence / Risk on the Company	
		Penggugat Plaintiff	Miswanto, dkk	Gugatan Miswanto, Dkk terkait Ijin Lingkungan NPK Cluster dibatalkan dan pelaksanaan pembangunan Pabrik NPK Cluster ditunda sampai ada keputusan yang tetap.	Dalam proses banding di Pengadilan Tinggi	Jika banding ditolak , maka ijin lingkungan di cabut untuk proyek tertentu	
		Tergugat Defendant	PKT	Lawsuit of Miswanto, Dkk related to Environmental Permit NPK Cluster being canceled and the construction of NPK Cluster Plant being postponed until there was a fixed decision.	In the appeals process at the Court of Appeal	Jika banding ditolak , maka ijin lingkungan di cabut untuk proyek tertentu	
		Penggugat Plaintiff	Kelompok Tani Padaidi	Gugatan Klaim Tanah oleh Kelompok Tani Padaidi	PK Padaidi telah diputus oleh MA	Monitoring salinan resmi Putusan PK dimaksud	-
		Tergugat Defendant	PKT	Kepemilikan PKT terhadap tanah di gugat/ di klaim oleh Kelompok Tani Padaidi Nilai gugatan Rp362 M	PK Padaidi has been decided by the Supreme Court	Monitoring the official copy of PK Decision	-
		Penggugat Plaintiff	PT Krakatau Engineering (PT KE)	Dugaan Wanprestasi/ Cidera Janji Perjanjian	Sedang dalam proses di Bani Sovereign	-	Permohonan Arbitrase PT KE berpotensi diterima/ dimenangkan oleh BANI.
		Tergugat Defendant	PKT	Alleged Default / Failure of Agreement Promise	In process at the Bani Sovereign Sovereign		PT KE Arbitration Request accepted / won by BANI.
4	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Penggugat Plaintiff	PSP	Perkara pendudukan tanah milik PSP yang berlokasi di Makasar	Dalam proses eksekusi	Berpotensi timbul biaya eksekusi paksa yang cukup besar, dikarenakan putusan pengadilan tidak dapat dieksekusi secara sukarela	
		Tergugat Defendant	PT Asindo Griyatama	PSP Land occupation case located in Makassar	In the implementation process	There will be considerable forced execution costs, if the court's decision is executed voluntarily	
		Penggugat Plaintiff	A. M. Muharam	Pengembalian sertifikat milik yang bersangkutan dijamin ke PPD Lampung	Putusan Kasasi telah terbit	Telah dilakukan pengajuan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	Harus mengembalikan sertifikat tanah (yang dipegang) sebagai jaminan
Tergugat Defendant	PSP	Return of relevant certificate guaranteed to PPD Lampung	Cassation Decision has been issued	Filing of a Review Law Effort	Must return the land certificate held as collateral		





**Direksi**  
Board of Directors

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence / Risk on the Company	
		Penggugat Plaintiff	Darusalam	Sengketa Tanah PT Pusri Palembang di Lorong Abadi yang diokupasi oleh warga	Sedang dalam proses penyelesaian In the process of completion	Terlebih dahulu meminta tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan pemegang saham	Memberikan uang pengusiran sebesar Rp180.000.000,- Expulsion costs of Rp180,000,000
		Tergugat Defendant	PSP	PT Pusri Palembang Land dispute in Lorong Abadi which is occupied by residents		First request as a written response with the Board of Commissioners and shareholder approval	
		Penggugat Plaintiff	Hj. Zainab (isteri Anwar Syam)	Pengembalian SHGB yang dijaminan oleh Anwar Syam sebagai jaminan piutang macet	Sedang dalam proses kasasi di MA In the Cassation process in the Supreme Court	Melakukan monitoring terhadap penerbitan Putusan Kasasinya	Harus mengembalikan sertifikat tanah (yang dipegang) sebagai jaminan kepada yang bersangkutan
		Tergugat III Defendant III	PSP	Return of SHGB guaranteed by Anwar Syam as collateral for bad debts		Monitoring the issuance of the Custody Decision	Must return the land certificate held as collateral to the person concerned
		Penggugat Plaintiff	Hermin Barrung	Gugatan bantahan Hermin barrung terhadap putusan perkara PT Asindo terkait gugatan tanah PSP di Makasar	PSP pengajuan upaya hukum Kasasi PSP filing a Cassation legal action	Melakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum	Tidak dapat melakukan eksekusi secara penuh atas putusan perkara dengan PT Asindo
		Tergugat terbantah I Accused Defendant I	PSP	Hermin's lawsuit against the decision of PT Asindo regarding PSP's land lawsuit in Makasar		Coordinated with the Legal Counsel	Cannot fully execute the decision of the PT Asindo case
		Penggugat Plaintiff	A.W. Said Limi	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Illegal Acts lawsuit	Sedang dalam proses kasasi di MA In the Cassation process in the Supreme Court	Berkoordinasi dengan Kuasa Hukum	Harus mengembalikan sertifikat tanah (yang dipegang) sebagai jaminan kepada yang bersangkutan
		Tergugat Defendant	PSP			Coordinated with the Legal Counsel	Must return the land certificate held as collateral to the person concerned
		Pemohon Applicant	PSP	Penolakan mencairkan Letter of Credit (L/C) sebesar USD 617.022,70 sebagai harga pupuk sebanyak 1.798.900 Metric Ton terhadap Cuu Long dan VP Bank	Proses eksekusi Implementation Process	Mengajukan aplikasi untuk pengakuan Arbitrase BANI di Kementerian Hukum Vietnam	Potensi kerugian dari transaksi yang tidak dibayar sebesar ± Rp 6.000.000.000,- Potential loss from unpaid transactions of ± Rp6,000,000,000
		Termohon Respondent	Cuu Long dan VP Bank	Refusal to withdraw Letter of Credit (L/C) amounting to USD 617,022.70 as price of 1,798,900 Metric Ton fertilizer to Cuu Long and VP Bank		Submitted an application for recognition of BANI Arbitration to the Ministry of Justice of Vietnam	
		Penggugat Plaintiff	PT Saptawel Technicatama	Gugatan PT Saptawel perkara piutang di Lampung	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung	Melakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum	-
		Tergugat Defendant	PSP	The PT Saptawel lawsuit for receivables in Lampung	Awaiting Judicial Review Judgment of the Supreme Court	Coordinated with the Legal Counsel	

**Direksi**

Board of Directors

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties		Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence / Risk on the Company
		Pemohon Applicant	LSM Pengawasan Pembangunan	Sengketa Informasi Publik terkait permohonan informasi terkait kontrak kerja PSP yang notabene merupakan dokumen rahasia Perusahaan Public Information Dispute related to request for information related to PSP working contract which is in fact a confidential Company document	Proses Kasasi di MA In the Cassation process in the Supreme Court	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinated with the Legal Consultant	Harus menyampaikan data-data internal Perusahaan yang tidak diwajibkan oleh undang-undang untuk di publish Have to convey the Company's internal data which is not required by law to be published untuk di publish
		Termohon Respondent	PSP				
		Terdakwa/ Pemohon Kasasi Terdakwa/ Pemohon Kasasi	M. Yani	Pengrusakan/ pendudukan atas tanah milik PSP di lokasi Green Barrier II Destruction / occupation of land owned by PSP at Green Barrier II	Menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung Waiting for the Cassation Decision from the Supreme Court	-	-
5	PT Rekayasa Industri (Rekind)	Penggugat Plaintiff	Rekind	Wanprestasi terhadap perjanjian pengakuan hutang Default against debt recognition agreement	Proses eksekusi Implementatioion Process	Akan menyampaikan surat peringatan kepada Direktur Utama PT Demeta Telnet Delivered a warning letter to the President Director of PT Demeta Telnet	Adanya potensi bahwa nilai piutang tidak bisa di tagih dengan potensi kerugian sebesar Rp 32.702.067.798,68,- Existence of potential receivables that cannot be charged with potential losses of Rp32,702,067,798.68
		Tergugat Defendant	PT Demeta Telnet				
		Penggugat Plaintiff	CV Tirus Indonesia	Gugatan wanprestasi Lawsuit for default	Sedang dalam proses perdamaian In the process for peaceful settlement	Melakukan proses perdamaian Carry out the peaceful settlement process	Adanya potensi nilai atas gugatan sebesar Rp 1.448.509.000,- Potential value of the lawsuit amounting to Rp1,448,509,000
		Tergugat Defendant	Rekind				
6	PT Mega Eltra (ME)	Penggugat Plaintiff	ME	Gugatan terkait wanprestasi perjanjian jual beli pupuk urea non subsidi Lawsuit related to non-subsidized urea fertilizer sale and purchase agreement	Sedang dalam proses di pengadilan negeri In process at the district court	Bekerjasama dengan konsultan hukum dan mengajukan gugatan ke pengadilan negeri Worked with legal counsel and filed a lawsuit to a state court	Kerugian terhadap ME Losses against ME
		Tergugat Defendant	PT Masyarakat Pertama Anindita				
7	PT Petrokimi Gresik (PKG)		Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
8	PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)		Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
9	PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)		Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None



## Direksi

Board of Directors

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence / Risk on the Company
10	PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
11	PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

\*Daftar di atas merupakan perkara hukum yang sedang dalam proses penyelesaian kasus hukum melalui pengadilan atau arbitrase. Permasalahan penempatan investasi Dana Pensiun Pupuk Kaltim (badan hukum terpisah dari PKT) sedang dalam kajian oleh PKT dengan berkonsultasi kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) dan permasalahan tersebut juga sedang dalam pemeriksaan oleh Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (Jampidsus).

\* The above list consists of legal issues that are still in the process of settlement in a court or arbitration. The issue regarding investment placement of Dana Pensiun Pupuk Kaltim (a separate legal entity of the PKT) is currently under review by PKT in consultation with the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) and the issue is also being investigated by the Deputy Attorney General for Special Crimes (Jampidsus)

### Perkara Hukum Yang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2017

Selama periode tahun 2017, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Indonesia yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

### Sanksi Administratif

Selama periode tahun 2017, Pupuk Indonesia tidak menerima sanksi administrasi baik yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi baik oleh Kementerian BUMN sebagai pemegang saham, Bursa Efek Indonesia maupun otoritas lainnya yang terkait dengan Perseroan.

### Akses Informasi dan Data Perusahaan

Pupuk Indonesia selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada pemegang saham dan para *stakeholder*. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam ini adalah Sekretaris Perusahaan.

Informasi-informasi yang relevan terkait Pupuk Indonesia telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

### Legal Cases Faced of The Board of Commissioners and Board of Directors In 2017

During 2017, no serving members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia faced any legal issues, both civil and criminal.

### Administrative Sanctions

During 2017, Pupuk Indonesia did not receive any administrative sanctions, whether imposed on the company, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, either by the Ministry of SOEs as shareholders, the Indonesia Stock Exchange, or any other authority related to the Company.

### Company Information and Data Access

Pupuk Indonesia always provides complete, useful, and up to date information related to the provision of information to shareholders and stakeholders. Such information disclosure is made by an officer or work unit in accordance with their duties, powers and responsibilities, and includes the Corporate Secretary.

Relevant information related to Pupuk Indonesia is submitted through Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners before being submitted to the Shareholders, and is submitted on time in accordance with the stipulated provisions.



## Direksi

Board of Directors

Dalam penerapan keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi pekerja, berupa Laporan Tahunan, RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perusahaan serta informasi terbaru lainnya tentang Perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti Website, Siaran Pers, Portal, Media Cetak, Media Elektronik dan Surat Edaran.

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pupuk Indonesia dapat diperoleh melalui:

1. *Website*  
Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs <http://www.pupuk-indonesia.com>. Melalui situs tersebut, para *stakeholder* dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perusahaan, seperti Profil Pupuk Indonesia, produk dan jasa, pemasaran, CSR & HSE, Berita Terkini dan *e-Proc*, Tata Kelola Perusahaan termasuk *Annual Report* maupun *Sustainability Report*. Guna meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perusahaan yang disampaikan kepada publik, Perusahaan senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan.
2. Media Cetak "SPIN" (Seputar Pupuk Indonesia Grup)  
Tabloid digital SPIN terbit setiap bulannya yang merupakan media komunikasi seluruh pegawai Pupuk Indonesia. SPIN memuat berbagai artikel informatif terkait kegiatan Pupuk Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yang bertujuan menyebarkan informasi kepada pegawai mengenai informasi terkait Perusahaan. Sebagai media internal Perusahaan, SPIN menjadi wadah dan sarana bagi Jajaran Manajemen untuk dapat mensosialisasikan program kerja, strategi bisnis yang dijalankan serta target yang harus tercapai oleh Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Informasi yang tercantum dalam majalah dikemas dalam bahasa informatif sehingga mudah dipahami oleh seluruh karyawan. SPIN dibagikan terbatas hanya kepada internal karyawan serta Anak Perusahaan.
3. Forum Komunikasi internal Pupuk Indonesia menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh Direksi kepada seluruh karyawan, Direksi kepada jajaran manajemen, serta masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, morning briefing dan kegiatan Perusahaan lainnya.

For internal information disclosure related to corporate planning, which may have a significant effect on the workers, the Annual Report, RKAP, RJPP, Company policies and procedures as well as the latest Company information, is communicated through the Website, Press Releases, Portal, Print Media, Electronic Media and Circular Letters.

Based on the media used, Pupuk Indonesia information and data can be obtained through:

1. *Website*  
Comprehensive access to information on the Company's operational and performance activities and other information required by shareholders and interested parties, accessed through the website <http://www.pupuk-indonesia.com>. On the site, stakeholders can find content related to the Company's latest information, such as the Pupuk Indonesia Profile, products and services, marketing, CSR & HSE, Latest News and *e-Proc*, Corporate Governance including Annual Report and Sustainability Report. To improve the quality of the Company's latest information and news to the public, the Company constantly updates the content.
2. Print Media "SPIN" (about Pupuk Indonesia Group)  
SPIN is a digital tabloid published every month as a communication media for all Pupuk Indonesia employees. SPIN contains informative articles related to the Pupuk Indonesia activities in the month aimed at disseminating Company information to employees. As an internal Company media, SPIN becomes a forum for Management to socialize work programs, business strategies and targets that must be achieved by the Company in the short, medium and long term. The information contained in the magazine is packaged in informative language so that it is easily understood by all employees. SPIN is distributed only to internal employees and the Subsidiaries.
3. Pupuk Indonesia Internal Communication Forum is a means of communication that promotes discussion for employees with management, and is regularly used by the Board of Directors to all employees, the Board of Directors to the management, and work units either through family gatherings, work meetings, morning briefings and other Company activities.



- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Sosial media Perusahaan Pupuk Indonesia mengoptimalkan jejaring sosial media sebagai sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dengan <i>stakeholders</i> maupun dengan pelanggan dan masyarakat. Sarana komunikasi ini digunakan sebagai penyebaran informasi produk maupun sarana customer care. Sosial media perusahaan dapat diakses melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Facebook: Pupuk.Indonesia</li> <li>• Twitter: @pupuk_indonesia</li> <li>• Instagram: pt.pupukindonesia</li> </ul> <p>5. Laporan tahunan Pupuk Indonesia menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.</p> <p>6. Laporan Keberlanjutan Selain itu, Pupuk Indonesia juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan perusahaan secara menyeluruh melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.</p> <p>7. Selain itu, informasi dan data mengenai Pupuk Indonesia dapat dibawa lebih bila langsung medatangi kantor pusat di Jakarta.</p> <p>8. Informasi dan data mengenai anak Perusahaan Pupuk Indonesia dapat diperoleh melalui:</p> | <p>4. Pupuk Indonesia Social media uses the network as a means of two-way communication between the company with stakeholders and with customers and society. This means of communication is used to disseminate product information and customer care facilities. The Company's Social media companies can be accessed through:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Facebook: Pupuk.Indonesia</li> <li>• Twitter: @pupuk_indonesia</li> <li>• Instagram: pt.pupukindonesia</li> </ul> <p>5. The Pupuk Indonesia annual report is a means of reporting information and is submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.</p> <p>6. In addition, Pupuk Indonesia's Sustainability Report, published in conjunction with the Annual Report, also provides information about the company's overall activities and is submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.</p> <p>7. In addition, information and data on Pupuk Indonesia can be obtained from the Jakarta head office.</p> <p>8. Information and data on Pupuk Indonesia's subsidiaries can be obtained through:</p> |
|--|--|

Informasi dan Layanan Pelanggan Information and Customer Care			
Petrokimia Gresik	Phone : 0800-1636-363; 0800-1888-777 SMS : 0811-344-744 E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com	Rekayasa Industri	Phone : 021-7988700 E-mail : corpsec@rekayasa.co.id
Pupuk Kujang	Phone : 0800-1003-001 E-mail : info@pupuk-kujang.co.id pemasaran@pupuk-kujang.co.id	Mega Eltra	Phone : 082-447-0850 E-mail : pr@megaeltra.co.id
Pupuk Kalimantan Timur	Phone : 0800-1-00-6789 SMS : 0 811 580 6060 E-mail : pemasaran@pupukaltim.com	Pupuk Indonesia Logistik	Phone : 021-22631881 E-mail : info@pi-logistik.com
Pupuk Iskandar Muda	Phone : 0645-56700 SMS : 0811 6711 222 E-mail : cs@pim.co.id	Pupuk Indonesia Energi	Phone : 021-3446678 E-mail : info@pi-energi.com
Pupuk Sriwidjaja Palembang	Phone : 0800-1-2000-11 E-mail : info@pusri.co.id	Pupuk Indonesia Pangan	Phone : 0213446460 E-mail : info@pi-pangan.com

### Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Pupuk Indonesia secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Perusahaan telah melakukan publikasi informasi secara berkelanjutan baik melalui media internal maupun eksternal.

### Information Disclosure

As a form of transparency to the public, the Company disseminates material information regarding the Company's activities and performance, both internally and externally.

**Direksi**

Board of Directors

Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas antara lain dengan menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perseroan secara berkala di media massa dan menggelar konferensi pers.

The information disclosure is conducted to fulfill the mandate and provisions of the authorities, and includes press releases, publicizing the performance and results of the company's business regularly in mass media and by holding press conferences.

Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Pupuk Indonesia.

The submission of periodic reports, and the publication of material information, as well as the timeliness and accuracy of the financial statements and other information disclosures are always of primary concern to the Company.

**Perkembangan Keterbukaan Informasi***The development of transparency information*

No	Jenis Kegiatan Type of activity	Jumlah Total
1	Siaran Pers Press Release	40
2	Media Meeting	22
3	Media Visit	29
4	Media Gathering	7
5	Iklan di Media Massa Mass Media Advertising	4

**Judul Siaran Pers***Press Release Subject*

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Subject
1	5 Januari 2017 January 5, 2017	Perjanjian Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Procurement Agreement and Distribution of Subsidized Fertilizer
2	19 Januari 2017 January 19, 2017	Ketersediaan Pupuk Memasuki Musim Tanam Availability of Fertilizer Entering the Planting Season
3	16 Februari 2017 February 16, 2017	Pupuk Indonesia amankan Penyaluran Pupuk Pupuk Indonesia secure Fertilizer Distribution
4	16 Februari 2017 February 16, 2017	Pupuk Indonesia: Penyaluran Pupuk Aman Pupuk Indonesia: Safe Fertilizer Distribution
5	10 Maret 2017 March 10, 2017	Pupuk Indonesia Kembangkan Rice Center di Lumbang Padi Pupuk Indonesia Develop Rice Center at Lumbang Padi
6	10 Maret 2017 March 10, 2017	Pupuk Indonesia Alirkan Listrik dan Bangun MCK untuk Warga Indramayu Pupuk Indonesia Circulate Electricity and Build MCK for Indramayu Residents
7	10 April 2017 April 10, 2017	Strategi Pupuk Indonesia dalam Distribusi Pupuk Indonesia Strategy for Distribution
8	21 April 2017 April 21, 2017	Pupuk Indonesia Salurkan Bantuan CSR Pupuk Indonesia Distributes CSR Aid
9	4 Mei 2017 May 4, 2017	Pupuk Indonesia Kembangkan Pertanian di Merauke Pupuk Indonesia Develops Agriculture in Merauke
10	8 Mei 2017 May 8, 2017	Pupuk Indonesia terus Perbaiki Penyaluran Pupuk Pupuk Indonesia continues to improve Fertilizer Distribution
11	17 Mei 2017 May 17, 2017	Pupuk Indonesia Kembangkan Budi Daya Bawang Putih di Sembalun Pupuk Indonesia Develops Budi Daya Bawang Putih in Sembalun
12	19 Mei 2017 May 19, 2017	Upaya Industri Pupuk untuk Ketahanan Pangan (Press Tour) Fertilizer Industry Efforts for Food Security (Press Tour)
13	22 Mei 2017 May 22, 2017	Anugerah Perempuan Indonesia Indonesian Women Awards



### Judul Siaran Pers Press Release Subject

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Subject
14	12 Juni 2017 June 12, 2017	Public Expose Pupuk Indonesia Pupuk Indonesia Public Expose
15	19 Juni 2017 June 19, 2017	Pupuk Indonesia Salurkan Bingkisan Sembako Ramadhan Pupuk Indonesia Delivers Sembako Ramadan Gifts
16	20 Juni 2017 June 20, 2017	Mudik Bersama BUMN Pupuk Indonesia Mudik Together with SOE Pupuk Indonesia
17	6 Juli 2017 July 6, 2017	Pupuk Indonesia telah salurkan Pupuk 4,3 juta Ton Pupuk Indonesia distributes 4.3 million tons of fertilizer
18	25 Juli 2017 July 25, 2017	Pupuk Indonesia Kenalkan Ragam Budaya kepada Peserta SMN Pupuk Indonesia Recommends Cultural Diversity to SMN Participants
19	26 Juli 2017 July 26, 2017	Tingkatkan Efisiensi, PI Grup Teken Kerja;sama Asuransi Bersama Improve Efficiency, PI Group Working with Asuransi Bersama
20	28 Juli 2017 July 28, 2017	Pupuk Indonesia Grup Jajaki Kerjasama dengan Laos Pupuk Indonesia Group Explores Cooperation with Laos
21	13 Agustus 2017 August 13, 2017	Lima BUMN Kenalkan Budaya Nusantara Five SOEs Recommends Archipelago Culture
22	17 Agustus 2017 August 17, 2017	48 Veteran Di Jakarta dan Jabar Terima Bantuan Renovasi Rumah 48 Veterans In Jakarta and Jabar Accept Home Renovation Assistance
23	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Pupuk Indonesia Kembangkan Budidaya Bawang Putih Sembalun Indonesian Fertilizer Develops Sembalun Garlic Cultivation
24	28 Agustus 2017 August 28, 2017	Menjelang Musim Tanam, Pupuk Indonesia Amankan Stok Pupuk Nasional Before Planting Season, Pupuk Indonesia Secures National Fertilizer Stocks
25	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Kinerja Kedaulatan Pangan dan Pemupukan Nasional Food Sovereignty and National Fertilization Performance
26	16 September 2017 September 16, 2017	Stok Pupuk Bersubsidi Jawa Timur Dua Kali Lipat" tanggal 16 September 2017 dimuat East Java Subsidized Fertilizer Stock Doubled " September 16, 2017
27	14 September 2017 September 14, 2017	Menteri BUMN Angkat Direksi Baru PT Pupuk Indonesia (Persero) SOE Minister Appoints New Directors in PT Pupuk Indonesia (Persero)
28	14 September 2017 September 14, 2017	Iklan Pergantian direksi PI Advertisement Change of PI Directors
29	2 Oktober 2017 October 2, 2017	Pupuk Indonesia Amankan Stok Pupuk Jelang Musim Tanam Pupuk Indonesia Secures Fertilizer Stocks for Coming Planting Season
30	28 Oktober 2017 October 28, 2017	BUMN Hadir di Kampus SOEs Go to Campus
31	2 November 2017 November 2, 2017	Pupuk Indonesia Maksimalkan Penyaluran Pupuk Indonesia Fertilizer Maximize Fertilizer Supply
32	10 November 2017 November 10, 2017	Pupuk Indonesia Kembalikan Senyum Suryana Sang Veteran Asal Cihideung Pupuk Indonesia Returns Smiles to Veteran in Cihideung
33	15 November 2017 November 15, 2017	Koordinasi Pupuk Kaltim dengan Distan, optimalisasi Kebutuhan Tinggi Petani Coordination of Pupuk Kaltim with Distan, optimization of Farmers' Increased Needs
34	17 November 2017 November 17, 2017	Pupuk Indonesia Dorong Distributor Amankan Penyaluran Pupuk Pupuk Indonesia Encourages Distributors to Secure Fertilizer Supply
35	24 November 2017 November 24, 2017	Pupuk Indonesia Perketat Pengawasan Distributor Pupuk Bersubsidi Pupuk Indonesia tightens Supervision of Subsidized Fertilizer Distributors
36	8 Desember 2017 December 8, 2017	Peningkatan Nilai Tambah Batubara untuk Indonesia Increase of Value Added Coal for Indonesia
37	12 Desember 2017 December 12, 2017	Pupuk Indonesia akan Kembangkan 3,4 Juta Ton NPK Pupuk Indonesia Will Expand 3.4 Million Ton NPK
38	12 Desember 2017 December 12, 2017	Pupuk Indonesia Raih Penghargaan Instansi dengan LHKPN Terbaik Pupuk Indonesia Wins Institution Award for Best LHKPN
39	18 Desember 2017 December 18, 2017	Pupuk Kaltim Raih Penghargaan Propernas Tingkat Emas Pupuk Kaltim Receives Gold Level Propernas Award
40	22 Desember 2017 December 22, 2017	Pupuk Indonesia & Angkasa Pura I berbagi Kegembiraan Bersama Seribu Anak panti Asuhan Pupuk Indonesia & Angkasa Pura I share the Joys with One Thousand Orphan Children



## Direksi

Board of Directors

### Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan Pupuk Indonesia baik langsung maupun tidak langsung. *Stakeholders* utama Pupuk Indonesia adalah pemegang Saham. Sedangkan *Stakeholders* lainnya antara lain karyawan, pelanggan, penyedia barang dan jasa, kreditur, pemerintah, dan masyarakat sekitar tempat usaha.

### Prinsip Dasar

- Pupuk Indonesia menghormati hak setiap *Stakeholders* yang tercermin dalam kebijakan sebagai berikut: Pengelolaan *Stakeholders* diarahkan pada kepentingan bisnis Pupuk Indonesia dengan tetap memperhatikan aturan main, dan praktek bisnis yang sehat dan beretika.
- Pengelolaan *Stakeholders* didasarkan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

### Pola Hubungan Dengan Stakeholders

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan *Stakeholders*, Perusahaan harus memperhatikan hak *Stakeholders* yang dapat timbul secara hukum karena peraturan perundangan, perjanjian/kontrak, nilai etika/moral, atau tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak bertentangan dengan aturan main Perusahaan, untuk itu:

Pupuk Indonesia mengkomunikasikan hak-hak para *Stakeholders* secara transparan, akurat, dan tepat waktu melalui Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk untuk Pola Hubungan Dengan *Stakeholders* menjadi penghubung antara Pupuk Indonesia dengan *Stakeholders*.

Pupuk Indonesia mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari *Stakeholders*.

- Pupuk Indonesia mendorong *Stakeholders* ikut berpartisipasi dalam penciptaan iklim yang kondusif untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku.
- Pupuk Indonesia memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di Pupuk Indonesia sepanjang sesuai dengan kebutuhan dan standar mutu yang ditetapkan.

### Stakeholder Relations

*Stakeholders* are parties who have an interest in Pupuk Indonesia either directly or indirectly. The main *stakeholders* of Pupuk Indonesia are the shareholders, while other *stakeholders* include employees, customers, suppliers of goods and services, creditors, the government, and the community around the places of business.

### Basic principles

- Pupuk Indonesia respects the rights of all *stakeholders* as reflected in the following policy: Stakeholder Management is directed towards the business interests of Pupuk Indonesia with due regard to the rules of the game, and sound and ethical business practices.
- Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

### Pattern for Stakeholder Relationship

To achieve a balance in the management of *stakeholders*, the Company takes into account the *stakeholders*' rights that may arise legally due to laws, contracts, ethical / moral or corporate social responsibility that do not conflict with the Company's rules of conduct:

Pupuk Indonesia communicates the *stakeholders*' rights in a transparent, accurate, and timely manner through the Corporate Secretary or other officers appointed for *Stakeholders* Relationships in liaisons between Pupuk Indonesia and the *stakeholders*.

Pupuk Indonesia has mechanisms in place to accommodate and follow up suggestions and complaints from *Stakeholders*.

- Pupuk Indonesia encourages *Stakeholders* to participate in creating a conducive climate to comply with applicable laws and regulations.
- Pupuk Indonesia provides opportunities for local communities to work in Pupuk Indonesia as long as they meet the needs and quality standards set.





## Satuan Pengawasan Internal (SPI)

## Internal Audit Unit (IAU)



### Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal

Kepala SPI Pupuk Indonesia diangkat dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No.SK/DIR/036/2013 tanggal 1 Juli 2013.

Budi Rahayu, lahir di Pekalongan, 5 Agustus 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi UI 1996 dan Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara 1985. Diangkat dan ditetapkan sebagai Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan No.SK/DIR/036/2013 tanggal 1 Juli 2013. Karir beliau sebelum menjabat Kepala SPI Pupuk Indonesia adalah sebagai Supervisor Auditor BPKP 2004, Internal Auditor di BPPN 2000-2003, Auditor Deputy Akuntan Negara BPKP 1988-1989 dan Auditor BPKP Jawa Tengah 1985-1988.

Kepala SPI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Mendorong dan memonitor tindak lanjut hasil audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;
4. Menjadi koordinator dan/atau mitra kerja SPI Anak Perusahaan dan Komite Audit Pupuk Indonesia;
5. Memelihara profesionalisme auditor dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman melalui pendidikan-pendidikan profesional yang berkesinambungan dan keterlibatan dalam organisasi profesi.

### Head of IAU Profile

Pupuk Indonesia's Head of IAU was appointed and determined based on the Decree No. SK/DIR/036/2013 dated July 1, 2013.

Budi Rahayu Born in Pekalongan, August 5, 1964. Graduated with a Bachelor's degree in Economics from UI in 1996, and Diploma from Sekolah Akuntansi Negara in 1985. Appointed as Head of IAU based on Decision Letter No.SK/DIR/036/2013 dated July 1, 2013. His career before becoming Pupuk Indonesia Head of IAU was as Supervisor Auditor at BPKP (2004), Internal Auditor at IBRA (2000-2003), Deputy State Accountant Auditor at BPKP (1988-1989) and Auditor at BPKP Central Java (1985-1988).

The Head of IAU has the following duties and responsibilities:

1. Prepare the Annual Monitoring Program (PKPT) using an appropriate risk-based methodology and submit to the President Director and the Audit Committee;
2. Submit the Audit Implementation Report to the President Director and the Audit Committee;
3. Encourage and monitor audit results follow-up with relevant units / parties, both for internal and external audit results;
4. Be the coordinator and / or partner for the Subsidiaries' IAUs and Pupuk Indonesia Audit Committee;
5. Maintain auditor professionalism with knowledge, skills, experience gained from continuous professional education and involvement in professional organizations..

## Direksi

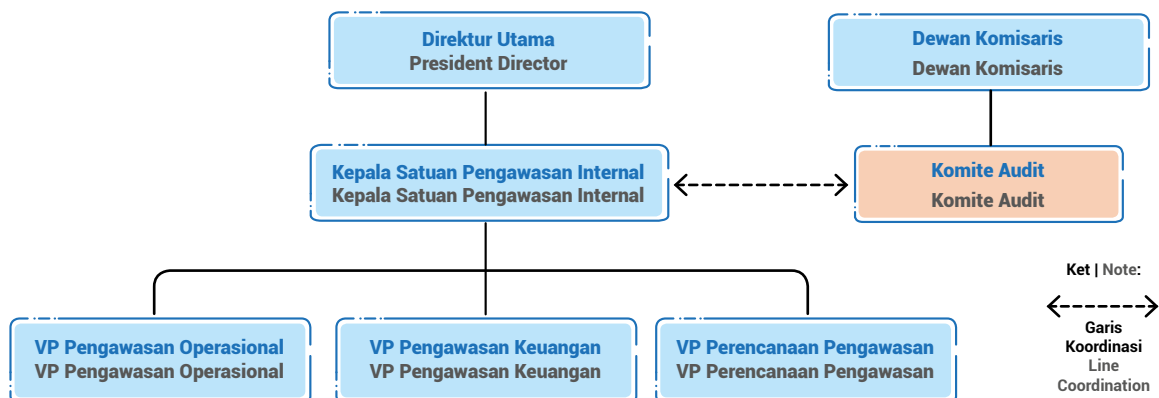
Board of Directors

### Struktur dan Jumlah Auditor Internal

SPI Pupuk Indonesia dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal yang dalam pelaksanaan pekerjaannya dibantu oleh VP Pengawasan Keuangan, VP Pengawasan Operasional, VP Perencanaan Pengawasan beserta staf. Berikut struktur organisasi SPI Pupuk Indonesia per 31 Desember 2017:

### Structure and Number of Internal Auditors

Pupuk Indonesia IAU is led by the Head of IAU who in the performance of his work is assisted by the VP of Financial Supervision, VP of Operational Supervision, VP of Supervision Planning together with their staff. Pupuk Indonesia IAU organization structure as of December 31, 2017 was as follows:



### Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Uraian Tugas dan tanggung jawab SPI yang ditetapkan berdasarkan Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan satu kali dalam satu tahun;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko;
5. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan baik Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
7. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan;
8. Mendorong dan memonitor tindak lanjut hasil audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;

### IAU Duties and Responsibilities

The IAU duties and responsibilities, established in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. To prepare a flexible Annual Work Program (PKPT) using an appropriate risk-based methodology and submit to the President Director and the Audit Committee;
2. To test and evaluate the internal controls and risk management systems in accordance with Company policy once a year;
3. To conduct examinations and assessments on efficiency and effectively in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide at all management levels suggestions for improvements, and objective information on activities examined regarding the conditions, causes and effects arising from any weaknesses in internal controls or risk management;
5. To submit a Supervision Implementation Report to the President Director and the Audit Committee;
6. To monitor, analyze and report the implementation of follow up improvements that have been suggested by both the Internal and the External Auditor;
7. To conduct special audits where necessary, insofar as they relate to the business of the Company and / or its Subsidiaries;
8. To encourage and monitor audit results follow-up with relevant units / parties, both from internal and external audit results;



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Melakukan pemantauan tindak lanjut atas arahan pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang saham anak Perusahaan;</li> <li>10. Sebagai koordinator dan/atau mitra kerja SPI Anak Perusahaan;</li> <li>11. Sebagai <i>counterpart</i> auditor eksternal dan <i>assesor</i> independen, yang antara lain terkait dengan pengendalian internal, evaluasi manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>);</li> <li>12. Sebagai mitra kerja Komite Audit</li> <li>13. Memelihara profesionalisme auditor dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai melalui pendidikan-pendidikan profesional yang berkesinambungan serta keterlibatan dalam organisasi profesi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>9. To monitor the follow-up on directives from the Company's shareholders and / or the subsidiaries' shareholders;</li> <li>10. To be the coordinator and / or partner to the Subsidiaries IAU;</li> <li>11. To be the counterpart and independent assessor to the external auditor, with respect to internal control, risk management evaluation and Corporate Governance;</li> <li>12. To be a partner to the Audit Committee</li> <li>13. To maintain auditor professionalism with adequate knowledge, skills, experience and certification programs through continuous professional education and involvement in professional organizations..</li> </ol> |
|--|---|

### Piagam SPI

Dalam melaksanakan fungsinya, SPI merujuk pada standar pelaksanaan fungsi Audit Internal yang berlaku dan kode etik Audit Internal. Piagam SPI revisi terakhir disahkan pada tanggal 29 April 2015. Piagam tersebut disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pupuk Indonesia.

Piagam SPI memuat visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan audit internal, independensi & pertanggungjawaban SPI, dan larangan perangkapan tugas oleh personil SPI. Diharapkan dengan dipatuhinya Piagam Audit Internal, maka akan mempermudah auditor dalam memahami mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Selain Piagam SPI, auditor internal Pupuk Indonesia juga dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam:

1. Kode Etik SPI Pupuk Indonesia;
2. Kebijakan Pengawasan Intern Pupuk Indonesia;
3. Pedoman Umum Audit Internal;
4. Pedoman Audit Operasional;
5. Pedoman Audit Khusus;
6. Pedoman Sistem Pengendalian Intern Perusahaan;
7. Pedoman Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern;
8. Pedoman Penyusunan PKPT;
9. Pedoman Pendampingan Audit Eksternal (*Counterpart*);
10. Prosedur Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern;
11. Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI;

### Internal Audit Charter

In carrying out its functions, IAU refers to the standard applicable Internal Audit functions and the Internal Audit code of conduct. The Internal Audit Charter's last revision was adopted on April 29, 2015, with the charter being approved by the President Commissioner and President Director of Pupuk Indonesia

The Internal Audit Charter contains the vision, mission, objectives, structure and positions, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, internal audit requirements, IAU independence & responsibilities, and prohibition from performing certain activities. By complying with the Internal Audit Charter, auditors will understand better how to maintain the interest and commitment of all parties related to the Company.

In addition to the Internal Audit Charter, Pupuk Indonesia internal auditors also have a set of work guidelines, working mechanisms and supervision in the organization, including:

1. Pupuk Indonesia IAU Code of Conduct;
2. Pupuk Indonesia Internal Control Policy;
3. General Internal Audit Guidelines;
4. Operational Audit Guidelines;
5. Special Audit Guidelines;
6. Internal Control System Guidelines;
7. Evaluation Guidelines for the Internal Control System;
8. PKPT Preparation Guidelines;
9. External Audit Facilitation Guidelines (*Counterpart*);
10. Independent Assessment Procedure for the Internal Control System;
11. Preparation for IAU Activities Report Guidelines;



## Direksi

Board of Directors

12. Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas SPI;
13. Pedoman Kearsipan SPI; dan
14. Pedoman Assesment Tata Kelola Teknologi Informasi.

### Audit Internal

Pupuk Indonesia mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

SPI Pupuk Indonesia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Keberadaan dan tugas SPI BUMN mengacu kepada Undang-Undang (UU) RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bab VI Bagian Pertama, Satuan Pengawasan Internal serta Peraturan Menteri (Permen) BUMN.

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern Pupuk Indonesia dan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi Perusahaan, SPI berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala SPI.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Kepala SPI secara struktural bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Personil SPI bertanggung jawab kepada Kepala SPI.

Hubungan kerja SPI secara internal dan eksternal dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Internal
  - a. Kepala SPI Pupuk Indonesia bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
  - b. Kepala SPI Pupuk Indonesia membawahi beberapa Departemen pengawasan, yaitu:
    - Pengawasan Keuangan
    - Pengawasan Operasional
    - Perencanaan Pengawasan

12. IAU Quality Assurance and Improvement Programs Guidelines;
13. IAU Archives Guidelines; and
14. Information Technology Governance Assessment Guidelines.

### Internal Audit

Pupuk Indonesia has developed an Internal Control System to effectively secure the Company's investments and assets, and to maintain the good performance achievements. In addition, internal controls have been built to improve the integrated control system, between the Company and Subsidiaries to ensure that the operational activities are well executed and can add value to the Company through risk management effectiveness following the principles of Good Corporate Governance.

Pupuk Indonesia's IAU was established through a Board of Directors Decree, which was renewed with the Board of Directors Decree No. SK/DIR/011/2016 concerning PT Pupuk Indonesia (Persero) Organization Structure. SOE's IAU refer to the 2003 Law No.19 Chapter VI Part One concerning State Owned Enterprises' Internal Audit Units and SOE Ministerial Regulations.

The IAU position in Pupuk Indonesia and its subsidiaries:

1. In the Company organization structure, IAU is under the President Director and is headed by a Head of IAU.
2. The Head of IAU is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
3. The Head of IAU is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. IAU personnel are responsible to the Head of IAU.

Internal Audit's work relationships, both Internal and External are as follows:

1. Internal Relations
  - a. The Head of Pupuk Indonesia IAU is directly responsible to the President Director.
  - b. The Head of Pupuk Indonesia IAU oversees supervision departments, namely:
    - Financial Supervision
    - Operational Supervision
    - Planning Supervision



Tanggungjawab pelaksanaan masing-masing departemen didelegasikan kepada *Vice President* (VP) terkait.

2. Hubungan Eksternal
  - a. Hubungan dengan auditor eksternal.
  - b. Hubungan dengan Komite Audit.
  - c. Hubungan dengan pihak luar lainnya, antara lain dengan Satuan Pengawasan Internal Anak Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama.

### Persyaratan Satuan Pengawasan Internal

SPI merupakan unit kerja yang memiliki fungsi khusus sehingga perlu adanya standar kompetensi tertentu yang harus dipenuhi, diantaranya seperti kompetensi dalam bidang auditing, administrasi, akuntansi & keuangan dan manajemen Perusahaan.

Untuk menghasilkan personil SPI yang kompeten dan menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, maka auditor SPI Pupuk Indonesia harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki keahlian yang diakui dalam profesi Auditor Internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor/Professional Internal Audit*);
3. Memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi Auditor Internal;
4. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep, prosedur dan teknis komunikasi audit;
5. Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
6. Memahami Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
7. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit Internal kecuali terdapat pengecualian berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
9. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Internal;
10. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki pengetahuan dan kecakapan tentang manajemen risiko; dan

responsibilities are delegated to the relevant Vice Presidents (VP) in each department

2. External Relations
  - a. Relationship with external auditors
  - b. Relationship with the Audit Committee
  - c. Relationships with other outside parties, namely with the Subsidiary Internal Audit Units, is conducted through coordinated joint audits.

### Internal Audit Unit Requirements

The IAU is a work unit that has a special function so there is a need for certain competency standards that must be met, such as competencies in the field of auditing, administration and finance, operations and Company management.

To produce competent IAU personnel and support the successful implementation of Pupuk Indonesia Group's supervisory function, the Pupuk Indonesia IAU auditors must meet the following qualifications:

1. Be professional, independent, honest, with objective integrity and behavior in the performance of their duties;
2. Have recognized expertise in the Internal Auditor profession by obtaining proper professional certification (*Certified Internal Auditor / Qualified Internal Auditor / Professional Internal Audit*);
3. Have the necessary knowledge and expertise by obtaining proper professional certification for the position level of Internal Auditor;
4. Have knowledge and experience on the concept, procedures and technical communication audit;
5. Have the ability to effectively interact and communicate both orally and in writing;
6. Understand the Articles of Association, prevailing laws and regulations of the Company;
7. Be obliged to maintain confidentiality and / or the Company data in connection with the Internal Audit duties and responsibilities unless there are exceptions based on statutory or judicial arrangements or decisions;
8. Must comply with the Internal Audit Code;
9. Must comply with the professional standards issued by the Internal Auditors Association;
10. Must understand the principles of Good Corporate Governance and have knowledge and skills about risk management; and



## Direksi

Board of Directors

11. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara berkesinambungan.

### Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugasnya auditor internal berpegang pada standar independensi auditor internal, yaitu:

1. Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya. Dengan demikian auditor internal dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.
2. Bersikap jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan dan dipercaya. Untuk itu auditor internal tidak boleh mengesampingkan pertimbangan obyektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
3. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh auditor internal maupun pihak lain.

### Pengembangan Kompetensi SDM SPI

Sesuai dengan program kerja tahunan SPI tahun 2017, termasuk didalamnya adalah program pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan.

Berikut ini adalah beberapa pendidikan dan pelatihan yang sudah diikuti baik sesuai maupun yang di luar dengan program kerja 2017:

11. Must increase their knowledge, expertise, and professional ability on an ongoing basis.

### Internal Auditor Independence

In carrying out their duties the internal auditors adhere to the standards of independence for internal auditors, namely:

1. Be independent and perform the audit tasks freely, both organizationally and personally with the auditees and the organization. By so doing, the internal auditor may provide impartial opinions that are free from the influence of others and are not prejudiced when reporting of audit results.
2. Be honest and be confident that their work is reliable and trustworthy. For that internal auditors should not discount objective considerations encountered in the audit task.
3. Should not exploit information obtained for personal benefit or the benefit of others regarding matters that are reasonably suspected to be misused by both internal auditors and other parties..

### IAU HR Competency Development

The IAU's annual work program in 2017 included an HR development program through education and training.

The following shows the education and training followed internally and externally during 2017:



**Direksi**  
Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan activity	Tempat Place	Lembaga Pelatihan Training Institution
1	Budi Rahayu	Kepala SPI Head of IAU	Seminar Nasional dan Pengukuhan Gelar Professional Internal Auditor National Seminar and Professional Internal Auditor Inauguration	Lorin Solo Hotel, Solo	Asosiasi Auditor Internal
			Seminar Nasional Internal Audit 2017 Internal Audit National Seminar 2017	Hotel JW Mariott – Medan	Institute of Internal Auditor
			The IIA International Conference Sydney 2017 Australia & Melbourne on-Site Learning	Sydney Convention and Exhibition Centre, Sydney, Australia	Institute of Internal Auditor
			Executive Briefing bagi Direksi & Pimpinan Perusahaan: Penerapan Enterprise-Wide Risk Management (ERM) di PT Pupuk Indonesia (Persero) Executive Briefing for Directors & Heads of Company: Enterprise-Wide Risk Management (ERM) Implementation at PT Pupuk Indonesia (Persero)	Ruang Rapat Lantai 3, Gedung Pusri, Jakarta Meeting Room 3rd Floor, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Musyawarah Nasional Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern National Conference of Internal Control Task Force Communication Forum	Hotel Patra, Bali	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern
			Risk Beyond 2017 ERMA International Conference on Enterprise Risk Management	Alan Hotel & Convention Center, Yogyakarta	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
			Program Pembekalan Purna Tugas Retirement Preparation Program	Hotel Alana, Yogyakarta	PT Pupuk Indonesia
Achmad N. Romdoni	VP Pengawasan Keuangan VP Financial Supervision	Seminar Nasional Internal Audit 2017 Internal Audit National Seminar 2017	Hotel JW Mariott, Medan	Institute of Internal Auditor	
		Leadership Development Program	Learning Centre PT Pupuk Kujang, Cikampek	Pusat Pelatihan PI Grup Pusat Pelatihan PI Grup	
		Musyawarah Nasional Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern National Conference of Internal Control Task Force Communication Forum	Hotel Patra, Bali	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern	
		Accounting, Tax & Risk Update 2017 for SOEs and Public Sector Institutions	Deloitte Indonesia Office, The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jakarta	Deloitte	
Edi Purnama	Staf Perencanaan Pengawasan Planning Supervision Staff	Program Pembekalan Purna Tugas Retirement Preparation Program	Hotel Alana, Yogyakarta	PT Pupuk Indonesia	

**Direksi**

Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan activity	Tempat Place	Lembaga Pelatihan Training Institution
	Yuli Priyanta	Staf Pengawasan Operasional Operational Supervision Staff	Round Table Discussion "Model Pencegahan Fraud Untuk Pendidikan Tinggi, Perusahaan Publik dan Pemerintahan" Round Table Discussion "Model of Fraud Prevention For Higher Education, Public Companies and Government"	Menara Taspen Lantai 17 Jakarta Taspen Tower Floor 17 Jakarta	ACFE Indonesia
			Round Table Discussion "Anti Fraud dan Pengenalan Fraud di Pelabuhan" Round Table Discussion "Anti Fraud and Introduction to Fraud at the Port"	Menara Taspen Lantai 17 Jakarta Taspen Tower Floor 17 Jakarta	ACFE Indonesia
			Pelatihan SAP SPI Pupuk Indonesia Group SAP Training for Pupuk Indonesia Group's IAU	PT Rekayasa Industri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Workshop Pendalaman Pedoman Quality Assurance SPI Pupuk Indonesia Group In-depth Workshop of Quality Assurance Guidelines	Ruang Guntung Lantai 8, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Round Table Discussion "Fraud Control Plan dan Implementasinya di BUMN"	Jakarta Railway Center Building (JRC) PT KAI	ACFE Indonesia
	Herdiman Astomo	Staf Pengawasan Operasional Operational Supervision Staff	Diskusi Panel "Membangun Pola Interaksi yang Efektif Antara Komite Audit dan Audit Internal : Tantangan dan Tips Praktis" Panel Discussion on "Building an Effective Interaction Pattern Between Audit Committee and Internal Audit:Challenges and Practical Tips "	Hotel Le Meridiean, Jakarta	Indonesian Institute of Audit Committee & Institute of Internal Auditor
			Pelatihan Data Analytic Tools IDEA Level-1 IDEA Data Analytic Tools Level-1	PT Rekayasa Industri, Jakarta	Insight Consulting
			Pelatihan Problem Solving & Decision Making Problem Solving & Decision Making	Ballroom Sei Selayur, Gedung Pusri, Jakarta Ballroom Sei Selayur, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Pelatihan Penggunaan PRISMA PRISMA Use Training	Ruang Guntung Lantai 8, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia





**Direksi**  
Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan activity	Tempat Place	Lembaga Pelatihan Training Institution
Agus Purnomo	Staf Pengawasan Keuangan Financial Supervision Staff		Astra SEE (Share inspirE innovative) Knowledge Sharing	Gedung AMDI PT Astra International Tbk, Jakarta	PT Astra International Tbk.
			Seminar Nasional dan Pengukuhan Gelar Professional Internal Auditor National Seminar and Professional Internal Auditor Inauguration	Lorin Solo Hotel, Solo	Asosiasi Auditor Internal
			Workshop Pemberdayaan SPI BUMN dalam rangka Peningkatan GCG Pengelolaan Kekayaan Negara yang Dipisahkan Workshop on SOE's IAU Empowerment in the framework of GCG Improvement in the Separated State Wealth Management	Auditorium Lantai 2, Gedung Tower BPK RI, Jakarta	BPK RI
			Executive Briefing bagi Direksi & Pimpinan Perusahaan: Penerapan Enterprise-Wide Risk Management (ERM) di PT Pupuk Indonesia (Persero) Executive Briefing for Company's Board of Directors & Heads: Enterprise-Wide Risk Management (ERM) Implementation at PT Pupuk Indonesia (Persero)	Ruang Rapat Lantai 3, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Pelatihan Data Analytic Tools IDEA Level-1 IDEA Data Analysis Analytic Tools Level-1	PT ReKayasa Industri, Jakarta	Insight Consulting
			Workshop Pelatihan dan Pendalaman Prosedur Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) di Pupuk Indonesia Group Workshop Training and Deepening of Procedure for Maturity Level Assessment of Risk Management Implementation in Pupuk Indonesia Group	Hotel Mega Anggrek, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Pelatihan SAP SPI Pupuk Indonesia Group SAP Training for IAU of Pupuk Indonesia Group	PT ReKayasa Industri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Workshop Pendalaman Pedoman Quality Assurance SPI Pupuk Indonesia Group In-depth Workshop of Quality Assurance Guidelines	Ruang Guntung Lantai 8, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Pelatihan Penggunaan PRISMA PRISMA Use Training	Ruang Guntung Lantai 8, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Auditor's Talk "Fraud in Procurement: Prevent, Detect, and Correct"	Auditorium Kantor Pusat PT Jasa Raharja (Persero)	FKSPI
Muhammad Fulki Hafiyyan	Staf Pengawasan Keuangan Financial Supervision Staff		Training Advanced Excel	Hotel Mega Anggrek, Jakarta	Essence Consulting
			Pelatihan Data Analytic Tools IDEA Level-1 IDEA Data Analysis Analytic Tools Level-1	PT ReKayasa Industri, Jakarta	Insight Consulting
			Pelatihan SAP SPI Pupuk Indonesia Group SAP Training for IAU of Pupuk Indonesia Group	PT ReKayasa Industri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia

**Direksi**

Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan activity	Tempat Place	Lembaga Pelatihan Training Institution
	Cita Yulia	Staf Pengawasan Keuangan Financial Supervision Staff	Fraud Risk Management	Hotel Falatehan	Asosiasi Auditor Indonesia
			Training Advanced Excel	Hotel Mega Anggrek, Jakarta	Essence Consulting
			Pelatihan Data Analytic Tools IDEA Level-1 IDEA Data Analysis Analytic Tools Level-1	PT Rekayasa Industri, Jakarta	Insight Consulting
			Pelatihan SAP SPI Pupuk Indonesia Group SAP Training for IAU of Pupuk Indonesia Group	PT Rekayasa Industri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Workshop Pendalaman Pedoman Quality Assurance SPI Pupuk Indonesia Group In-depth Workshop of Quality Assurance Guidelines	Ruang Guntung Lantai 8, Gedung Pusri, Jakarta	PT Pupuk Indonesia
			Auditor's Talk "Fraud in Procurement: Prevent, Detect, and Correct"	Auditorium Kantor Pusat PT Jasa Raharja (Persero)	FKSPI

**Sertifikasi Auditor Internal**

Sertifikasi yang dimiliki oleh personil SDM SPI Pupuk Indonesia Grup per 31 Desember 2017 antara lain sebagai berikut:

**Internal Auditor Certification**

Certification owned by Pupuk Indonesia Group IAU personnel as of December 31, 2017, included:

No.	Sertifikat Certificate	Jumlah Total
1	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor Certification (QIA)	17
	Selain itu, 55 orang sudah mengikuti sertifikasi QIA tahap Lanjutan II dan 12 orang tahap Dasar II. In addition, 55 staff attended the QIA certification stage Advanced II and 12 staff attended Basic Phase II.	
2	Sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA) Professional Internal Auditor (PIA) Certification	5
3	Implementasi Internal Control Implementation of Internal Control	3
4	Risk Based Audit Internal Risk Based Audit Internal	8
5	Fraud Auditing Fraud Auditing	5
6	Menulis LHA yang Efektif How to Write an Effective LHA	4
7	Proses & Teknis Audit Audit Process & Technique	2
8	Implementasi Praktis Audit Implementation of Practical Audit	2
9	Dasar Internal Audit untuk Anggota Tim Internal Audit Basics for Team Members	1
10	Control Self Assesment	4
11	Enterprise Risk Management (ERM)	3
12	Audit Proses Manajemen Audit Process Management	1
13	Audit Pengadaan Barang/Jasa Procurement Audit	3
14	Audit SDM Berbasis Risiko Risk-based HR Audit	1
15	Audit dengan Program Excel	2
16	Certified Internal Auditor (CIA) Review Course	2



No.	Sertifikat Certificate	Jumlah Total
17	CGAP Review Course	1
18	Manajemen Risiko Risk management	1
19	Audit Sampling Audit Sampling	1
20	Electronic Data Processing (EDP) Audit	2
21	Sertifikasi ERMAP ERMAP certification	3
22	Sertifikasi ERMCP ERMCP certification	2
23	Sertifikasi CFE CFE Certification	2
24	Sertifikasi ISO ISO Certification	1

#### Program Kerja dan Realisasi Kegiatan SPI 2017

Perbandingan rencana dan realisasi kegiatan audit internal tahun 2017 dan realisasi 2016 yang dilakukan oleh SPI Pupuk Indonesia Grup sebagaimana tabel berikut

#### Work Program and Realization of IAU Activities 2017

Comparison of plans and realization of internal audit activities in 2017 and the realization of 2016 conducted by IAU as the following table

Uraian Description	Rencana 2017 Plan 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	Realisasi 2016 Realization 2016
Assurance	165	172	158
Konsultansi Consultancy	28	114	112
Pendampingan Counterpart	49	115	87

Adapun realisasi kinerja SPI Pupuk Indonesia sebagai *Holding Company* di tahun 2017 melebihi dari rencana pada PKPT 2017, serta lebih besar bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2016.

Realisasi kegiatan *assurance* selama tahun 2017, yaitu :

1. Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko PT PI Tahun 2016,
2. Penyelesaian Laporan Pelaksanaan *Quality Assurance* SPI,
3. Evaluasi Penyelesaian Tindaklanjut Proyek Samur oleh Rekind,
4. Kunjungan dalam rangka insiden terbakarnya Kapal Ibrahim Zahier (IZ) di Lampung,
5. Audit atas Pengelolaan *Sparepart* dan Mesin di PT Pupuk Indonesia Logistik,
6. Audit Proyek *Gresik Gas Cogeneration Plant* ("GGCP") PT PIE,
7. Audit atas Penghasilan Direksi di Lingkungan PI Grup yang menjabat sebagai Dewan Komisaris di Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan,

The IAU performance in 2017 exceeded the PKPT 2017 plan, and was larger when compared with the 2016 performance.

Assurance activities conducted during 2017, included:

1. Risk Management Evaluation for PT PI - 2016,
2. Completion of IAU *Quality Assurance* Report,
3. Follow-up Evaluation for Samur Project by Rekind,
4. Visits related to fire incidents on the Ibrahim Zahier (IZ) ship in Lampung,
5. Spareparts and Machine Management Audit at PT Pupuk Indonesia Logistik,
6. Project Audit at *Gresik Gas Cogeneration Plant* ("GGCP") PT PIE,
7. Results Audit for PI Group Board of Directors that serve on the Board of Commissioners in Subsidiaries or Joint Ventures,



## Direksi

Board of Directors

8. Evaluasi atas Konsumsi Gas Bumi untuk Memproduksi Amoniak dan Urea di Anak Perusahaan Pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero),
  9. Audit Pengelolaan Administrasi Perpajakan REKIND,
  10. Audit Pengelolaan Investasi Anak Perusahaan REKIND,
  11. Reviu atas Pengadaan Jasa *Managed Service* Sistem *Disaster Recovery Center* (DRC) PT Pupuk Indonesia Tahun 2017,
  12. Audit Bersama SPI PT PIM atas Pengelolaan Penyaluran Pupuk Bersubsidi PT Pupuk Iskandar Muda,
  13. Audit Bersama SPI PT PIM atas Pengelolaan Distribusi Pupuk Bersubsidi PT Pupuk Iskandar Muda,
  14. Audit Pengelolaan Anggaran PKC,
  15. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP),
  16. Evaluasi atas Kegiatan Pemasaran di PIP,
  17. Kajian Bongkar Muat dan Pengantongan PKC,
  18. *Quality Assurance* atas Evaluasi Kerusakan 101 C Pabrik PKT-5 di PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) yang dilaksanakan oleh SPI PKT,
  19. *Quality Assurance* atas Audit Distribusi Penyaluran Pupuk Subsidi di PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) yang dilakukan oleh SPI PKT,
  20. Audit atas pelaksanaan SE-05/VIII/2016 atas SE-06/XI/2014 perihal Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional di PT Pupuk Kalimantan Timur,
  21. Audit atas *Unscheduled Shutdown & Preventive Maintenance* di PT Pupuk Kalimantan Timur,
  22. Audit atas Kegiatan Pengelolaan Proyek Riset PT Pupuk Indonesia (Persero) di Merauke oleh PT Pupuk Indonesia Pangan,
  23. Evaluasi Kinerja Kapal Kombos pada saat mengangkut pupuk in bag milik PT PIM yang disewa oleh PT Pupuk Indonesia Logistik,
  24. Evaluasi atas Pencatatan dan Penyajian Pos Piutang Konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero),
  25. Audit atas *Unscheduled Shutdown & Preventive Maintenance* di PT Petrokimia Gresik,
  26. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi
8. Evaluation of Natural Gas Consumption to Produce Ammonia and Urea in PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries,
  9. Audit of REKIND Tax Administration Management,
  10. Audit of Subsidiary REKIND Investment Management,
  11. Review of Procurement of the Managed Service System for the Disaster Recovery Center (DRC) of PT Pupuk Indonesia in 2017,
  12. Audit with IAU PT PIM on the Allotment Management for Subsidized Fertilizer at PT Pupuk Iskandar Muda,
  13. Audit with IAU PT PIM on the Distribution Management for Subsidized Fertilizer PT Pupuk Iskandar Muda,
  14. PKC Budget Management Audit,
  15. Evaluation of Internal Control System (SPIP),
  16. Evaluation of Marketing Activities in PIP,
  17. Review of PKC loading and unloading,
  18. Damage Evaluation Quality Assurance at 101 C PKT-5 Factory in PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) by IAU PKT,
  19. Quality Assurance Audit on Alloted Subsidized Fertilizer Distribution in PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) conducted by IAU PKT,
  20. Audit on SE-05/VIII/2016 implementation for SE-06/XI/2014 regarding Efficiencies and Operational Cost Savings at PT Pupuk Kalimantan Timur,
  21. Audit of Unscheduled Shutdown & Preventive Maintenance at PT Pupuk Kalimantan Timur,
  22. Audit of Project Management Activities at PT Pupuk Indonesia (Persero) Research in Merauke by PT Pupuk Indonesia Pangan,
  23. Evaluation of Kombos Ship's performance when transporting bagged fertilizer owned by PT PIM and hired by PT Pupuk Indonesia Logistik,
  24. Evaluation of Recording and Presenting Consolidated Receivables at PT Pupuk Indonesia (Persero),
  25. Audit of Unscheduled Shutdown & Preventive Maintenance at PT Petrokimia Gresik,
  26. Evaluation of Information Technology Governance

Disamping tugas-tugas tersebut, terdapat tugas-tugas lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2017, yaitu : Taskforce Implementasi dan Standarisasi SPI Pupuk Indonesia Grup, rapat dengan Komite Audit atau Dewan Komisaris, monitoring tindak lanjut hasil audit (eksternal/ internal), serta pemantauan keputusan dan arahan RUPS RKAP dan RUPS Kinerja.

In addition to these tasks, there were other tasks implemented in 2017, namely: Taskforce Implementation and Standardization for Pupuk Indonesia Group IAU, meetings with Audit Committee or Board of Commissioners, follow up monitoring of audit results (external / internal), as well as GMS, RKAP decision monitoring and direction.



### Rencana Audit 2018

Rencana Audit tahun 2018 yang tersusun dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Pupuk Indonesia Tahun 2018, sebagai berikut :

### 2018 Audit Plan

The 2018 Audit Plan in the IAU Annual Work Program (PKPT), is as follows:

Uraian Description	Rencana 2018 Plan 2018
Assurance (Audit/Assesment/Evaluasi/Review)	18
Konsultansi Consultancy	2
Pendampingan Counterpart	5

Obyek audit dipilih dengan mempertimbangkan risiko-risiko perusahaan, hasil audit/evaluasi yang lalu, Arahan Komisaris dan/atau Direksi serta sumber daya yang ada, maka obyek audit yang dipilih dalam program audit tahun 2018 sebagai berikut :

1. Internal PT Pupuk Indonesia (Persero)
  - a. Audit Remunerasi SDM di PIHC Grup
  - b. Audit Pelaksanaan ERP
  - c. Audit Pengadaan Barang dan Jasa
  - d. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
  - e. Evaluasi Manajemen Risiko
  - f. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi
  - g. Audit Unit Kerja Pemasaran
  - h. Evaluasi Fungsi & Peran  *Holding*
2. Anak Perusahaan
  - a. Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT PKG
  - b. Audit Pemasaran Pupuk Non PSO di PT PKC
  - c. Audit Operasional Departemen Pelabuhan di PT PKT
  - d. Audit Operasional Pabrik di PT PIM
  - e. Audit Perpajakan di PT PSP
  - f. Audit Pengelolaan Vendor di PT Rekind
  - g. Audit Perpajakan di PT ME
  - h. Audit Kerjasama Kapal Pihak Ketiga PT PILog
  - i. Audit Biaya SDM, Umum & Administrasi di PT PIE
  - j. Audit Operasional di PT PIP

The audit objects were chosen taking into consideration the company's risks, past audit / evaluation results, Board of Commissioners and / or Board of Directors' Directives as well as available resources, the audit objects selected for the 2018 audit program are as follows:

1. Internal PT Pupuk Indonesia (Persero)
  - a. HR Remuneration in PIHC Group Audit
  - b. ERP Implementation Audit
  - c. Goods and Services Procurement Audit
  - d. Company's Internal Control System Evaluation
  - e. Risk Management Evaluation
  - f. Information Technology Governance Evaluation
  - g. Marketing Unit Audit
  - h. Holding Function & Role Evaluation
2. Subsidiaries
  - a. PT PKG Partnership and Community Development Program Audit
  - b. PT PKC Non PSO Fertilizer Marketing Audit
  - c. PT PKT Port Department Operational Audit
  - d. PT PIM Factory Operational Audit
  - e. PT PSP Tax Audit
  - f. PT Rekind Vendor Management Audit
  - g. PT ME Tax Audit
  - h. PT PILog Third Party Vessel Cooperation Audit
  - i. PT PIE Human Resources, General & Administration Audit
  - j. PT PIP Operational Audit

Untuk meningkatkan sinergi program kegiatan SPI di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup, pada tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) menitipkan beberapa obyek pemeriksaan di dalam PKPT SPI Anak Perusahaan. Obyek pemeriksaan yang dititipkan dalam PKPT SPI Anak Perusahaan sebanyak 15 (lima belas) penugasan.

To increase IAU program synergy in PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, in 2018 several objects for inspection were assigned within the Subsidiary IAUs. The examination objects for the Subsidiary IAUs comprised 15 (fifteen) assignments.

Tahun 2018, SPI merencanakan 2 obyek konsultansi yakni :

1. Konsultansi terkait dengan piutang subsidi pupuk
2. Konsultansi terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

In 2018, IAU plans 2 consultancy objects namely:

1. Consultancy related to fertilizer subsidy receivables
2. Consultancy related to allowances for impairment losses.



## Direksi

Board of Directors

Obyek konsultansi lainnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan permintaan dari unit kerja di Perusahaan, sumber daya yang ada dan tingkat urgensi perbaikan yang perlu segera dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan/atau Grup.

Kegiatan Pendampingan/*Counterpart* atas aktivitas audit/ reviu pihak eksternal: Komite Audit, KAP, BPKP, BPK RI, dan BPPT.

### Audit Eksternal

Audit eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anggota *Holding* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, Pemilihan Auditor Eksternal PI yang dilakukan setiap tahun telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa satu Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Akuntan Publik Yanto, SE, Ak., M.Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Penunjukan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor.17/ PMK.01/2008.

### Pelaksanaan Audit

Dalam pelaksanaan audit, Perusahaan selalu berupaya menciptakan komunikasi yang efektif antara Kantor Akuntan Publik dan manajemen Pupuk Indonesia, Anak Perusahaan, dan beberapa Cucu Perusahaan melalui aktifitas koordinasi yang mencakup kegiatan Eksternal Auditor. Melalui koordinasi tersebut, diharapkan dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Other consultancy objects will also be undertaken based on the Company's work units requests, existing resources, and the level of urgency for improvements from PT Pupuk Indonesia (Persero) and / or the Group.

Counterparty Activities for external audit / review activities include: Audit Committee, KAP, BPKP, BPK RI, and BPPT.

### External Audit

An external audit is performed by an independent Public Accounting Firm that meets the requirements of applicable legislation, for the purpose of expressing an opinion, in all material respects, whether the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Holding Member is in accordance with the Accounting Standards Finance in Indonesia.

The External Auditor is prohibited from having any conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The External Auditor is responsible for submitting an opinion on the conformity of the Company's Financial Statement with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

To maintain professionalism and independence, the PI External Auditor Selection is conducted every year and complies with the provisions of the Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accounting Services that states that a Public Accounting Firm (KAP) can only audit up to a maximum of 6 (six) consecutive years, and the Public Accountant up to a maximum of 3 (three) consecutive years.

The PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries Consolidated Financial Statements dated December 31, 2017 have been audited by Public Accountant Drs. Haryanto Sahari, CPA from the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The appointment was in accordance with the provisions of the Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008.

### Audit Implementation

In conducting the audit, the Company always endeavors to create effective communication between the Public Accounting Firm and Pupuk Indonesia's management, Subsidiaries, and their Subsidiaries, through coordination covering External Auditor activities. Through this coordination, it is expected to achieve comprehensive and optimal audit results.



**Direksi**

Board of Directors

Koordinasi yang dilakukan antara lain melalui komunikasi seluruh unit kerja terkait dan melaksanakan pertemuan secara berkala, pendampingan ke unit kerja lainnya dalam Perusahaan dan SPI Anak Perusahaan, guna membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi Perusahaan dan KAP. Di samping itu, SPI Pupuk Indonesia juga bertanggung jawab membantu Komite Audit Pupuk Indonesia dalam melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik yang meliputi antara lain aspek pemahaman atas isu-isu yang dihadapi oleh Perusahaan.

Coordination is carried out through communication with all related working units and by conducting regular meetings, with assistance from other work units within the Company, and the Subsidiaries' IAU, to discuss matters deemed important to the Company and the Public Accounting Firm. In addition, Pupuk Indonesia IAU is also responsible for assisting the Pupuk Indonesia Audit Committee in evaluating the performance of the Public Accounting Firm covering, among other aspects, their understanding of the issues faced by the Company.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of the Accountant FirmPublic	Nama Auditor Name of Auditor	Opini Opinion	Audit lainnya Other audits	Biaya Cost
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yanto, SE, Ak., M.Ak., CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkup entitas yang diaudit:</li> <li>• PT Pupuk Indonesia, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak dibawah kepemilikan tidak langsung.</li> <li>• Audit Laporan Keuangan</li> <li>• Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan</li> <li>• Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal</li> <li>• Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (<i>Key Performance Indicator</i>)</li> <li>• Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</li> <li>• Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS.</li> <li>• <b>Management Letter</b></li> <li>• Scope of audit:</li> <li>• PT Pupuk Indonesia, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership.</li> <li>• Financial Statement Audit</li> <li>• Review of the Company Performance Evaluation Report</li> <li>• Compliance Audit on Internal Rules and Regulations</li> <li>• Review of KPI Achievement</li> <li>• Audit of Partnership and Community Development Program Financial Report</li> <li>• Evaluation Report Review for the Follow-up Status of the GMS Directives and Decisions.</li> <li>• Management Letter</li> </ul>	Rp7.788.000.000



## Direksi

Board of Directors

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of the Accountant FirmPublic	Nama Auditor Name of Auditor	Opini Opinion	Audit lainnya Other audits	Biaya Cost
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 9 Entitas Anak dibawah kepemilikan tidak langsung.</li> <li>Audit Laporan Keuangan</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal</li> <li>Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator)</li> <li>Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS</li> <li>Management Letter</li> <li>Scope of audit:</li> <li>PT Pupuk Indonesia, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership.</li> <li>Financial Statement Audit</li> <li>Review of the Company Performance Evaluation Report</li> <li>Compliance Audit on Internal Rules and Regulations</li> <li>Review of KPI Achievement</li> <li>Audit of Partnership and Community Development Program Financial Report</li> <li>Evaluation Report Review for the Follow-up Status of the GMS Directives and Decisions.</li> <li>Management Letter</li> </ul>	Rp6.450.000.000





**Direksi**  
Board of Directors

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of the Accountant FirmPublic	Nama Auditor Name of Auditor	Opini Opinion	Audit lainnya Other audits	Biaya Cost
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung</li> <li>Audit Laporan Keuangan</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal</li> <li>Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator)</li> <li>Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS</li> <li><b>Management Letter</b></li> <li>Scope of audit:</li> <li>PT Pupuk Indonesia, 10 Subsidiaries under direct ownership.</li> <li>Financial Statement Audit</li> <li>Review of the Company Performance Evaluation Report</li> <li>Compliance Audit on Internal Rules and Regulations</li> <li>Review of KPI Achievement</li> <li>Audit of Partnership and Community Development Program Financial Report</li> <li>Evaluation Report Review for the Follow-up Status of the GMS Directives and Decisions.</li> <li>Management Letter</li> </ul>	Rp5.085.000.000

**Direksi**

Board of Directors

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of the Accountant FirmPublic	Nama Auditor Name of Auditor	Opini Opinion	Audit lainnya Other audits	Biaya Cost
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 9 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung</li> <li>Audit Laporan Keuangan</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal</li> <li>Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator)</li> <li>Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS</li> <li>Management Letter</li> <li>Scope of audit:</li> <li>PT Pupuk Indonesia, 10 Subsidiaries under direct ownership.</li> <li>Financial Statement Audit</li> <li>Review of the Company Performance Evaluation Report</li> <li>Compliance Audit on Internal Rules and Regulations</li> <li>Review of KPI Achievement</li> <li>Audit of Partnership and Community Development Program Financial Report</li> <li>Evaluation Report Review for the Follow-up Status of the GMS Directives and Decisions.</li> <li>Management Letter</li> </ul>	Rp4.575.000.000
2013	Aryanto, Amir Purba Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ sociates)	Rudi Hartono Izin No.AP.0501	Wajar Tanpa Pengecualian Fairly, in all material respects	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 8 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung</li> <li>Audit Laporan Keuangan</li> <li>Audit Evaluasi Kinerja</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal</li> <li>Scope of audit:</li> <li>PT Pupuk Indonesia, 8 Subsidiaries under direct ownership.</li> <li>Financial Statement Audit</li> <li>Performance Evaluation Audit</li> <li>Compliance with Legislation Audit</li> <li>Internal Control Compliance Audit</li> </ul>	Rp2.655.750.000



**Jasa Lain yang Diberikan KAP**

Jasa audit lain yang diberikan KAP kepada PI tahun 2017, seperti Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal, Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*), Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS sudah menjadi satu paket seperti tabel di atas.

**Other Services Provided the Public Accounting Firm**

Other audit services provided to PI in 2017 included a Review of the Company's Performance Evaluation Report, a Compliance Audit of Internal Rules and Controls, a Review of the Key Performance Indicators, the Partnership and Community Development Program Financial Reports, and a Status Review of the Follow Up for Referrals and GMS Resolutions Evaluation Report.

**Sistem Pengendalian Internal**

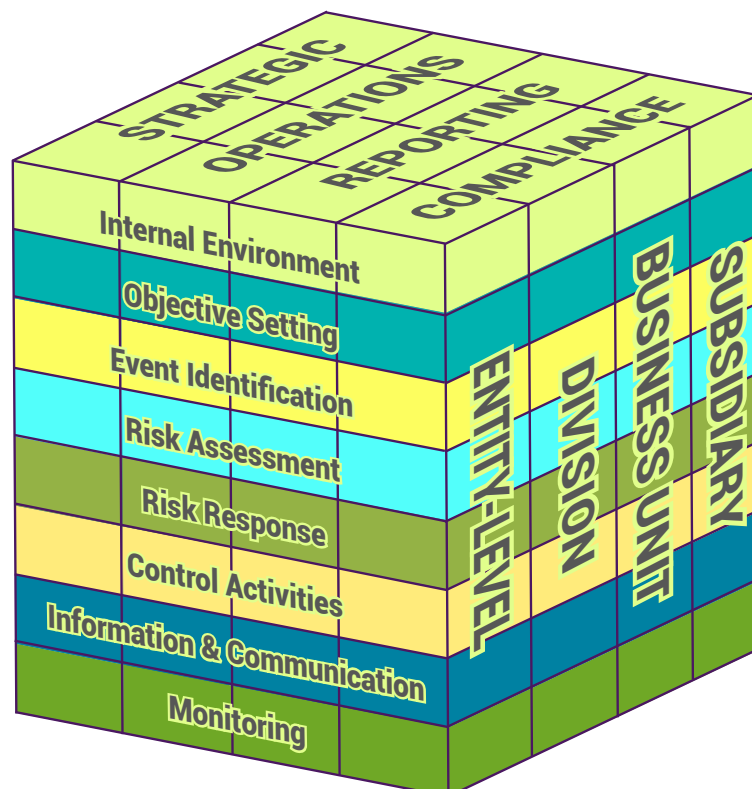
Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan perusahaan, dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, dapat dipercayainya laporan keuangan, serta meningkatkan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

**Internal Control System**

The Internal Control System is a process applied by the Board of Directors, management and other personnel designed to provide reasonable confidence in the achievement of corporate objectives, by increasing the effectiveness and efficiency of operations, the trustworthiness of financial statements, and the compliance with laws and regulations.

Sistem ini mengacu pada COSO-*Internal Control Framework* yang diakui secara internasional, yang dipublikasikan pada tahun 2013 berisikan 5 komponen pengendalian internal, sebagai pengembangan dari COSO-*Internal Control Framework* yang dipublikasikan pada tahun 1992.

The system refers to the internationally recognized COSO-*Internal Control Framework*, published in 2013 with 5 internal control components, as development of the COSO-*Internal Control Framework* published in 1992.





## Direksi

Board of Directors

Adapun kelima komponen pengendalian internal tersebut adalah:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan dan mempengaruhi kesadaran personal tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur.

Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh elemen perusahaan.

Terdapat 5 prinsip yang harus ditegakkan atau dijalankan dalam perusahaan untuk mendukung lingkungan pengendalian agar dapat terwujud dengan baik, yaitu:

- a. Dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.
- b. Dewan direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal.
- c. Manajemen dengan pengawasan dewan direksi menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang-wewenang dan tanggung jawab dalam mengejar tujuan.
- d. Perusahaan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten sejalan dengan tujuan.
- e. Perusahaan meyakinkan individu bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.

### 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko adalah suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan,

Prinsip-prinsip yang mendukung penilaian risiko adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.
- b. Perusahaan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan

The five internal control components are:

### 1. Control Environment

The control environment creates an atmosphere of control within the Company and influences personal awareness of control. The control environment is the foundation for all other internal control components including discipline and structure.

The control environment is a set of standards, processes, and structures that provide a basis for carrying out internal control across all elements of the company.

The 5 principles that must be enforced or executed within the company to support the control environment include:

- a. Board of Directors, management, and other personnel demonstrating a commitment to integrity and ethical values.
- b. The Board of Directors demonstrating independent management and oversight for the internal control development and performance.
- c. Management with the Board of Directors supervision establishing the structure, reporting lines, powers and responsibilities in pursuit of the objectives.
- d. The Company demonstrating a commitment to attract, develop, and retain competent individuals in line with the objectives.
- e. The Company ensuring individuals responsible for the internal control duties and responsibilities achieve their objectives..

### 2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and interactive process for identifying and assessing risks on goal achievement. Risks are potential events that may affect the achievement of company goals,

The principles that support the risk assessment include:

- a. The Company establishing objectives with sufficient clarity to enable the identification and assessment of risks related to the objectives.
- b. The Company identifying risks to achieve the objectives across all entities, and analyzing risks



<p>analisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.</p> <p>c. Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.</p> <p>d. Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.</p> <p>3. <b>Aktivitas Pengendalian</b> Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan.</p> <p>Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda seperti: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta perusahaan dan pemisahan fungsi.</p> <p>Prinsip-prinsip dalam perusahaan yang mendukung aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko pencapaian sasaran pada tahap yang dapat diterima.</p> <p>b. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan.</p> <p>c. Perusahaan mendistribusikan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan, dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan ke dalam tindakan.</p> <p>4. <b>Informasi Dan Komunikasi</b> Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal.</p> <p>Terdapat 3 prinsip yang mendukung komponen informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal, yaitu:</p> <p>a. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang berkualitas dan yang relevan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.</p> <p>b. Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab</p>	<p>for determining how risks should be managed.</p> <p>c. The Company considering the potential for fraud when assessing risks related to the achievement of objectives.</p> <p>d. The Company identifying and assessing significant changes that may affect the internal control system.</p> <p>3. <b>Control Activities</b> Control activities are measures established through policies and procedures that help ensure the management direction for mitigating risks on objectives undertaken.</p> <p>Control activities include: authorization, verification, reconciliation, analysis, job performance, corporate property security maintenance, and segregation of functions.</p> <p>The Company principles to support the control activities include:</p> <p>a. The Company selects and develops control activities that help mitigate the risk at an acceptable level.</p> <p>b. The Company selects and develops technology general control activities to support the objectives achievement.</p> <p>c. The Company distributes control activities through policies to establish expected processes, and the procedures to implement the policies.</p> <p>4. <b>Information and Communication</b> Information needed by management from internal and external sources should be relevant and of good quality, and should support the internal control functions.</p> <p>There are 3 principles to support the internal control information and communication including:</p> <p>a. The Company obtaining or producing and using quality and relevant information to support the internal control functions.</p> <p>b. The Company internally communicating the information, including the internal control</p>
---	---



## Direksi

Board of Directors

- untuk pengendalian internal dalam rangka mendukung fungsi pengendalian internal.
- c. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak internal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

### 5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk, baik yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya, yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

Temuan-temuan dievaluasi terhadap kriteria yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan, lembaga-lembaga pembuat standar yang diakui atau Manajemen dan Dewan Direksi, dan kekurangan kekurangan yang ditemukan dikomunikasikan kepada Manajemen dan Dewan Direksi.

objectives and responsibilities, to support the internal control functions.

- c. The company communicating with internal parties on matters affecting the internal control function.

### 5. Monitoring Activity

The monitoring activity evaluates, either continuously, separately or a combination of both, whether each of the five internal control components affect the functions of each existing and functional component.

Findings are evaluated against criteria established by policy makers, recognized standards-making bodies or management and the Board of Directors, and any shortcomings found are communicated to management and the Board of Directors..

## Hasil Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal pada PT Pupuk Indonesia (Persero)

Evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian internal Perusahaan (SPIP) pada PT Pupuk Indonesia (Persero) yang mencakup 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal perusahaan yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan telah dilaksanakan, dengan terbitnya Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan nomor: 33/SPI/LHA-14/PKPT-IP/2017.

Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan scorecard yang mengacu kepada referensi dan ketentuan dari Sistem Pengendalian Internal yang dipublikasikan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yaitu COSO – *Internal Control Framework*.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, penerapan sistem pengendalian internal pada PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai skor sebesar 85,50 dengan predikat Baik, artinya sistem pengendalian internal telah distandarisasi dan telah dievaluasi secara periodik.

## PT Pupuk Indonesia (Persero) Internal Control Implementation Evaluation Results

An evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Internal Control System (SPIP) covering 5 (five) internal control system components: Control Environment, Risk Assessment, Control, Information and Communication, and Monitoring has been conducted, and reported through the Company's Internal Control System Evaluation Result No: 33/SPI/LHA-14/PKPT-IP/2017.

The internal control system evaluation was carried out using a scorecard that refers to the Internal Control System published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), or COSO – Internal Control Framework.

The evaluation results showed that PT Pupuk Indonesia (Persero) internal control system achieved a score of 85.50 with a Good predicate, meaning that the internal control system has followed the standards and has been periodically evaluated.



### Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Pupuk Indonesia memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaga Negara Indonesia Tahun 2005 Nomor 117. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4556).
3. Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor: 106, Tambahan Lembaran Negara republic Indonesia Nomor: 4756).
4. Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor: 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor :4297).
5. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor :SK/DIR/055/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Tanggung Jawab Penandatanganan dan Pamaraf Dokumen di PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Otorisasi Penandatanganan Dokumen Pelaksanaan Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pupuk Indonesia (Persero).
7. Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: PI-ADA-PD-002.

Dalam pelaksanaannya, Pupuk Indonesia senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

### Goods and Services Procurement Mechanism

The Company has a policy for goods and services procurement procedures that includes speed and transparency, applying the principles of good corporate governance without any conflict of interest in the processes. The policy refers to:

1. Ministry of SOEs Regulation No. PER15/MBU/2012 amending Ministry of SOEs Regulation No.PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises.
2. Government Regulation No. 45/2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (Indonesian State Institutions 2005 No. 117. Supplement to Republic of Indonesia Statute Book No. 4556).
3. 2007 Law No.40 concerning Limited Liability Companies (Republic of Indonesia State Gazette 2007 No. 106, Supplement to Republic Indonesia State Gazette No. 4756).
4. 2003 Law No. 19 concerning State-Owned Enterprises (Republic of Indonesia State Gazette 2003 No. 70, Supplement to Republic of Indonesia State Gazette No. 4297).
5. PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Decree No. SK/DIR/055/2015 dated December 23, 2015 concerning Responsibility for Signing and Initialing Documents at PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Decree concerning Authorization for Signing Implementation Documents for General Guidelines on Procurement of Goods and Services at PT Pupuk Indonesia (Persero).
7. General Guidelines for Procurement of Goods and Services in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group No. PI-ADA-PD-002.

In its implementation, the Company upholds the principle of honesty, and independence from parties directly or indirectly involved in the procurement processes and procedures.



## Direksi

Board of Directors

### Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kriteria; spesifikasi, harga, aspek mutu, dan aspek K3LH untuk menjamin jasa yang diadakan sesuai dengan yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan serta melalui proses pengadaan yang efektif dan efisien.

Prosedur ini menjelaskan rangkaian aktivitas dalam melaksanakan kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan Perusahaan melalui metode kontrak, pelelangan terbuka prakualifikasi, pelelangan terbuka pascakualifikasi, pelelangan terbatas, pemilihan langsung, penunjukan langsung, pengadaan langsung, dan E-Catalogue.

Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

### Procedures and Means of Procurement

Optimizing the goods and services procurement process achieves business efficiency and effectiveness while still supporting operational activities. The Company's goods and services procurement policy is conducted in order to regulate the services procurement activities required by the Company pays due regard to the following criteria; specifications, prices, quality aspects, and K3LH aspects to ensure that services are in accordance with the requirements, and are accountable through an effective and efficient procurement process.

The procedure for carrying out the Company's services procurement activities follows contract methods, pre-qualified open auctions, post-qualified open auctions, unlimited auctions, direct selection, direct appointment, direct procurement, and E-Catalogue.

The management is responsible and has full authority over the procedures and means for goods and services procurement. The process includes the procurement plan, procurement process, receipt and storage, as well input, application, and asset management by related divisions for approval.



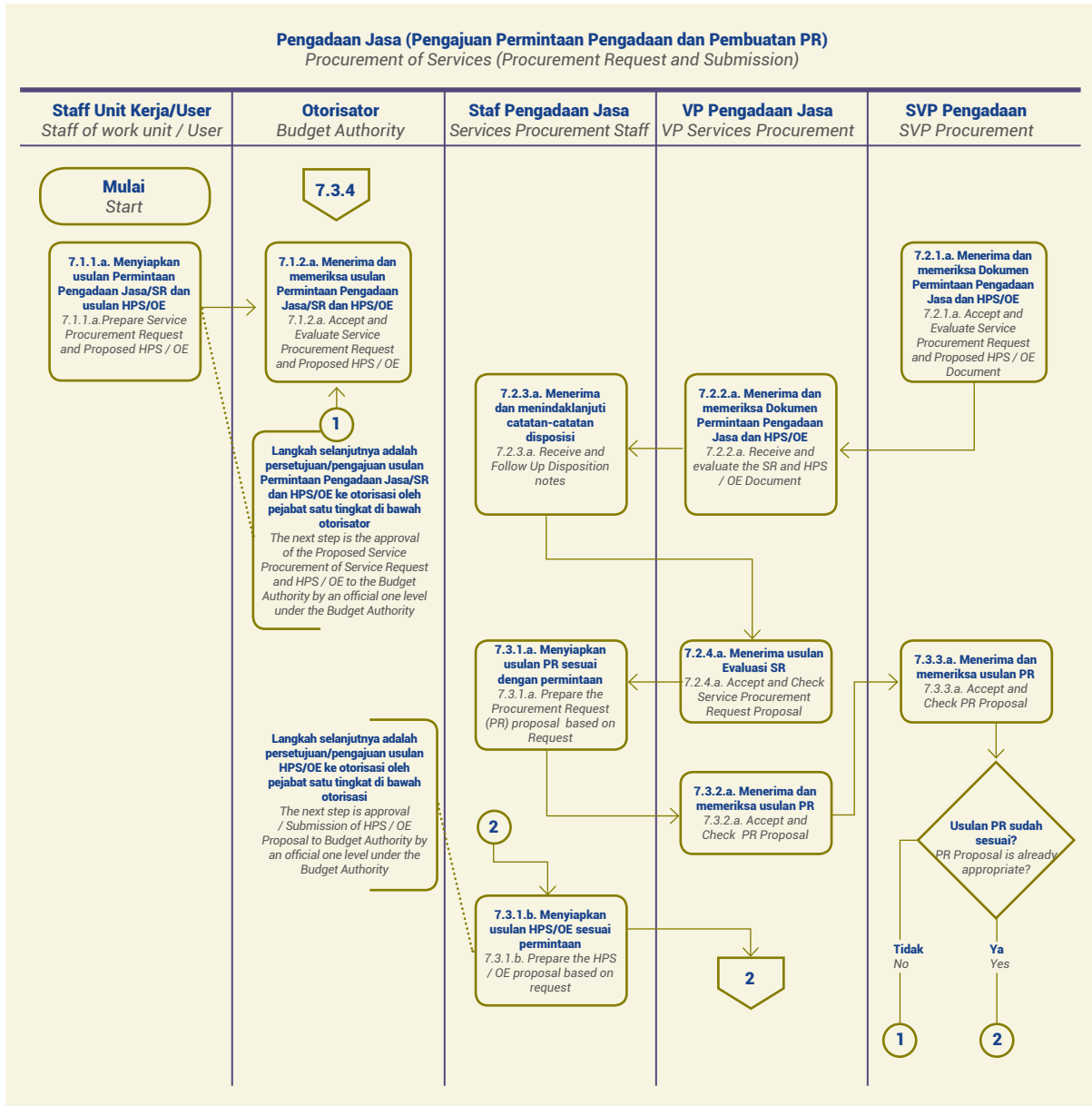


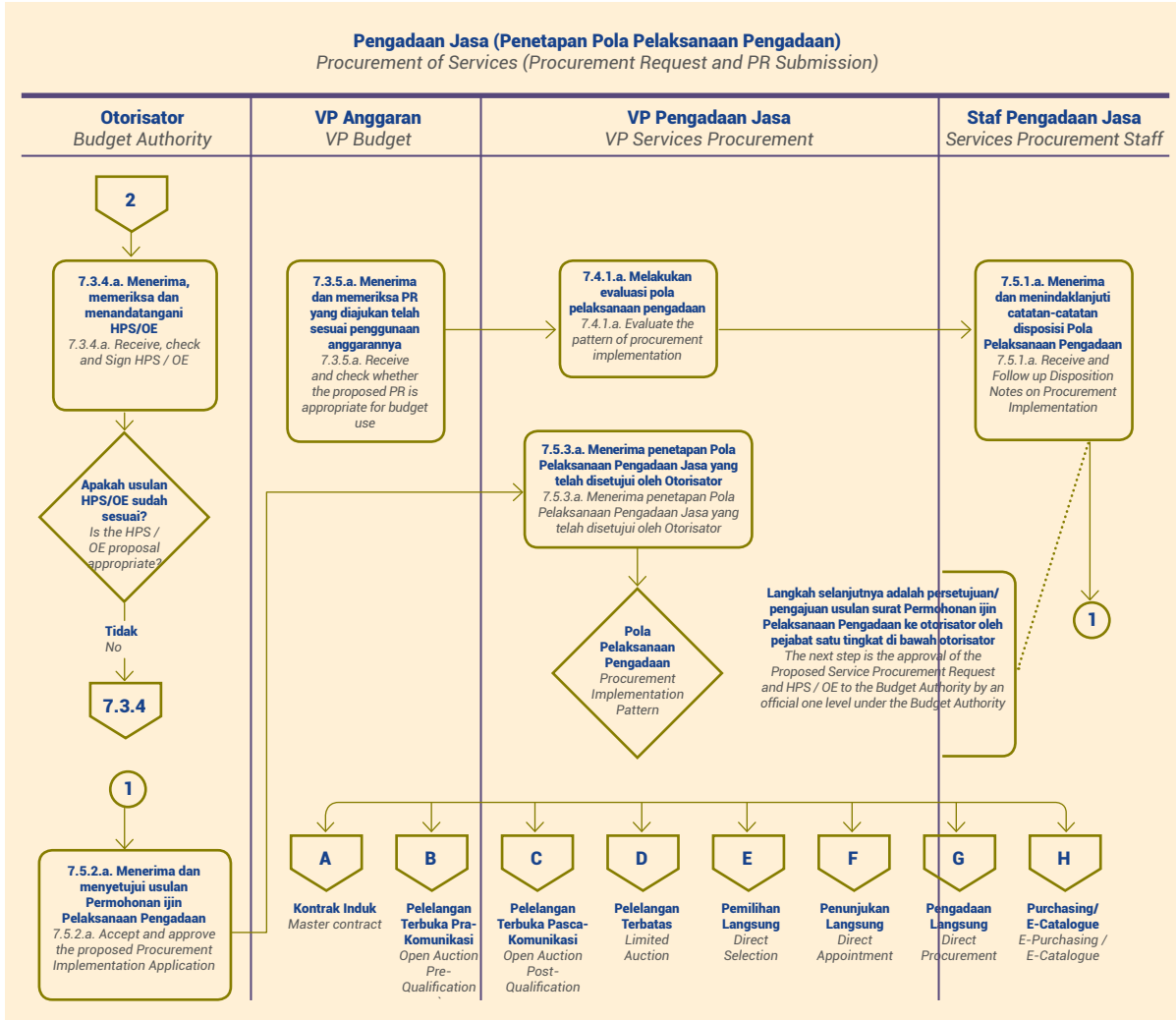
**Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa**

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Pupuk Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut:

**Goods and Services Procurement Procedure**

The Company's procurement stages are as follows:





### Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Pupuk Indonesia memiliki kebijakan terkait informasi pemberian dana untuk kegiatan politik, di mana tidak akan ada kontribusi yang berasal dari dana perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan independensi Pupuk Indonesia sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara serta Perusahaan Publik yang memiliki integritas dalam pengelolaan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Ketentuan pelarangan pemberian dana juga berguna untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai peruntukan yang ditetapkan.

### Funding For Political Activities

The Company has policies relating to the granting of funds for political activities, whereby it is prohibited to use company funds, company-owned goods and facilities, with the intention of supporting any political party or candidate, except to the extent justified under the prevailing laws and regulations.

The aim is to create the independence of the Company, as a State-Owned Enterprise and Public Company, holding management integrity in accordance with the applicable regulations. The prohibition of funding also helps to avoid any conflicts of interest in decision-making, and realizes a transparent and accountable budget management in accordance with the set provisions.



## Praktik Bad Corporate Governance

Sepanjang tahun 2017, Pupuk Indonesia tidak menerima laporan terkait aktivitas perusahaan yang mencemari lingkungan.

## Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Selama tahun 2017, Pupuk Indonesia telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. Adapun kontribusi pajak dari perusahaan, adalah sebagai berikut:

## Bad Corporate Governance Practices

Report on Company Activity Polluting the Environment

## Disclosure of Tax Obligation Fulfillment

During 2017, the Company fulfilled all tax obligations. The Company's tax contributions included:

Dalam | in Rupiah

Kontribusi Kepada Negara	2016	2017	Contribution to the State
Pajak			Tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.008.167.464.063	2.620.589.265.272	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	61.022.320.813	61.158.358.173	Land & Building Tax
Pajak Penghasilan Karyawan	707.093.559.465	615.339.315.546	Employee Income Tax
Pajak Penghasilan Badan	231.178.710.974	221.783.422.658	Corporate Income Tax
Pajak Daerah	59.073.041.171	105.882.670.654	Local Tax
Pajak Kendaraan	1.260.784.475	1.685.194.425	Vehicle Tax
Pajak Lainnya	2.436.339.208.202	1.317.327.388.723	Other Tax
<b>Total Kontribusi kepada Negara</b>	<b>5.504.135.089.164</b>	<b>4.943.765.615.451</b>	<b>Total Contribution to the State</b>

## Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintah

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur hubungan dengan pejabat publik dan pejabat pemerintah melalui Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) Perusahaan. Kebijakan tersebut dibuat untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran Pemerintah yang memiliki wewenang terhadap bidang operasi.

Kontak dengan pejabat pemerintah dalam batas toleransi yang diperbolehkan hukum, harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat *arms-length* dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Sementara pembayaran secara langsung atau tidak langsung kepada pegawai atau pejabat pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan, namun juga terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan untuk dan atas nama perusahaan oleh agen atau wakil-wakil perusahaan. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik perusahaan, layanan perusahaan ataupun mengambil manfaat dari karyawan perusahaan.

Jamuan terhadap Pemerintah dan/atau parlemen harus dilakukan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku, dengan cara yang pantas dan dalam kondisi yang tidak memungkinkan terjadinya kompromi dan keberpihakan terhadap pejabat Pemerintah dan/atau parlemen tersebut atau yang dapat menimbulkan pertanyaan mengenai integritas yang bersangkutan atau motif perusahaan melakukan tindakan tersebut.

## Relations with Public Officials and Government Officials

The Company has policies governing relationships with public officials and government officials through its Code of Conduct. The policies are designed to develop and maintain good relations and effective communication at all levels of Government that have authority over the operational field.

Contact with government officials, within the legal permitted limits, is maintained as an arms-length relationship, and should be minimized. While direct or indirect payments to employees or government officials outside their official capacity is contrary to the law and sound business practices and ethics and are prohibited by the Company. This prohibition applies not only to payments and expenses incurred by the Company, but also to payments and expenses made for and on behalf of the company by agents or company representatives. Indirect payments include the use of company facilities, company services or benefits from company employees.

A ban on the Government and / or parliament shall be conducted in accordance with applicable law corridors, in a manner appropriate to and under conditions which do not allow for compromise and alignment with those Government and / or parliamentary officials or which may raise questions about the integrity or motives of the company do the action.





**Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan**  
*Corporate Social Responsibility*





# Integrasi Strategis Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Strategic Integration of Corporate Social Responsibility Implementation

Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) merupakan landasan menuju tercapainya Pembangunan yang Berkelanjutan (*Sustainable Development*) yang mengadaptasi konsep *triple bottom lines* atau keseimbangan antara 3 (tiga) elemen mendasar Perseroan yaitu *profit*, *people* dan *planet*. Dengan mengedepankan konsep tersebut, PI berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat dari keberadaan Perseroan bagi lingkungan sekitar (*planet*) dan masyarakat (*people*) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (*profit*) yang berhasil direalisasikan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan oleh PI secara langsung menargetkan 4 (empat) kelompok Pemangku Kepentingan sebagai sasaran utama yaitu Lingkungan, Masyarakat, Karyawan dan Pelanggan. Secara luas, program-program CSR yang dilaksanakan oleh Pupuk Indonesia senantiasa diarahkan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas guna mengelola dampak implementasi kebijakan dan kegiatan operasional sebagai perusahaan yang beretika.

Disamping itu, dalam menjalankan program CSR, PI juga berpedoman pada ISO 26000, yaitu pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 subyek inti yang terkait dengan tanggung jawab sosial, yaitu:

1. Tata Kelola Organisasi (*Organizational Governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya.
2. Hak Asasi Manusia (*Human Rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik Ketenagakerjaan (*Labour Practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan.
4. Lingkungan (*The Environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan.
5. Prosedur Operasi yang Wajar (*Fair Operating Procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.
6. Isu konsumen (*Consumer Issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya.
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

For the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) is the foundation for achieving Sustainable Development that adapt the concept of triple bottom lines or balance between 3 (three) fundamental elements of the Company namely profit, people and planet. By emphasizing the concept, PI is committed to continuously creating the benefits of the Company's existence for the environment (the planet) and the people (people) by providing direct benefits from the realized performance (profit).

The Corporate Social Responsibility Program implemented by PI directly targets 4 (four) stakeholder groups as the main targets, namely the Environment, Society, Employees and Customers. Broadly, CSR programs implemented by Pupuk Indonesia are constantly directed at protecting the interests of wider stakeholders to manage the impact of policy implementation and operational activities as an ethical company.

In addition, in carrying out the CSR program, PI also refers to ISO 26000, the guidelines issued by International Organization for Standardization (ISO) on 1 November 2010 containing 7 core subjects related to social responsibility, namely:

1. Organizational Governance: the system of taking and applying corporate decisions in order to achieve its objectives.
2. Human Rights: the basic rights entitled to all human beings, which include civil, political, economic, social and cultural rights.
3. Labor Practices: any employment-related policies and practices conducted within or on behalf of the Company.
4. Environment: the impact of corporate decisions and activities on the environment.
5. Fair Operating Procedures: Organizational ethical behavior when dealing with organizations and other individuals.
6. Consumer Issues: the responsibility of the Company providing the goods/services to consumers and their customers.
7. Community Involvement and Development: organizational relationships with communities surrounding its areas of operations.



## Integrasi Strategis Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Strategic Integration of Corporate Social Responsibility Implementation



ISO 26000 menerjemahkan tanggung jawab sosial sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang:

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
- Memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder*
- Sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional;
- Terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjiwai atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan kegiatan tanggung jawab sosial menurut ISO 26000 meliputi:

- Kepatuhan kepada hukum
- Menghormati instrumen/badan-badan internasional
- Menghormati *stakeholders* dan kepentingannya
- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku yang beretika
- Melakukan tindakan pencegahan
- Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia

ISO 26000 translates social responsibility as the responsibility of an organization for the impact of its decisions and activities on society and the environment, through transparent and ethical conduct, which is:

- Consistent with sustainable development and community welfare;
- Taking into account the interests of the stakeholders
- In accordance with applicable law and consistent with international norms;
- Integrated across all organizational activities, in this sense encompassing activities, products and services.

The basic principles of social responsibility that form the basis for the implementation that animates or becomes information in decision making and social responsibility activities according to ISO 26000 include:

- Compliance with the laws
- Respect for international instruments / bodies
- Respect stakeholders and their interests.
- Accountability
- Transparency
- Ethical behavior
- Take precautions
- Respect basic human rights



## Acuan Dasar Kebijakan CSR

### CSR Policy Framework

Pada dasarnya kebijakan pelaksanaan program CSR PI sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, terutama pasal 2 dan 88 yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pasal 2 ayat (1) huruf e  
Salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.
- b. Pasal 88 ayat (1)  
BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Selain itu dasar kebijakan program CSR PI adalah Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PI juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perusahaan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, dapat tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para pemangku kepentingan kepada Perusahaan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh *stakeholders* dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Basically PI's CSR program implementation policy is based on Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, particularly articles 2 and 88 as follows:

- a. Article 2 paragraph (1) letter e  
One of the aims and objectives of the establishment of BUMN is to actively provide guidance and assistance to small business owners, cooperatives and community.
- b. Article 88 paragraph (1)  
SOEs can set aside some of its net income for the purposes of small business/co-operative development as well as community development surrounding the SOE's operational areas.

Chapter V Article 74 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") regulates the Social and Environmental Responsibility, whereby the companies with business activities in the field of and/or related to natural resources are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.

In addition, PI CSR program basic policy is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/ 07/2015 dated July 3, 2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises in conjunction with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/ 07/2015 on Partnership Program and Community Development Program and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU / 7/2017 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 on the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises.

PI also believes that business sustainability is not merely an achievement of financial targets, but is also strongly supported by non-financial investment built through the Company's contribution to community development in education, health and environmental management and responsive matters related to natural disasters and other major calamities that occur in the community. Thus, going forward, there will be a constructive and reciprocal response among stakeholders to the Company, thereby providing an impact on value enhancement for the satisfaction of all stakeholders and providing benefits to the wider community.





## Tujuan Pelaksanaan Program CSR

### *Objectives of CSR Program Implementation*



Tujuan Pelaksanaan Program CSR PI adalah:

1. Berkaitan dengan Alam:  
PI berusaha melakukan kegiatan seperti penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan
2. Berkaitan dengan Kesejahteraan  
PI berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik di internal maupun eksternal PI
3. Berkaitan dengan Masyarakat :  
PI berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik
4. Berkaitan dengan Ekonomi:  
PI berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba PI yang akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian

Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tanah air.

The Objectives of PI's CSR Program are as follows:

1. Related with Nature:  
PI strives to carry out activities such as reforestation and environmental conservation
2. Related with Welfare  
PI strives to carry out activities to improve welfare for its internal and external parties
3. Related with Society:  
PI strives to carry out activity with contribution to better social life
4. Related with economy:  
PI strives to carry out activities to increase profit of Pupuk Indonesia that will support economy of the Country and help improving economic index

These activities are expected to help the Government program to improve the welfare of the community and realize sustainable development in the country.



# Struktur Pengelola CSR

## CSR Management Structure

PI berkomitmen untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, PI membentuk unit khusus, yaitu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang bertanggungjawab mengelola program CSR dan PKBL.

PI has a commitment to take on a role in sustainable economic development in order to improve the quality of life and useful environment. In order to realize this commitment, PI has established a special unit, i.e. the Partnership and Community Development Program Unit (PKBL) which is responsible for managing CSR programs and PKBL funds.

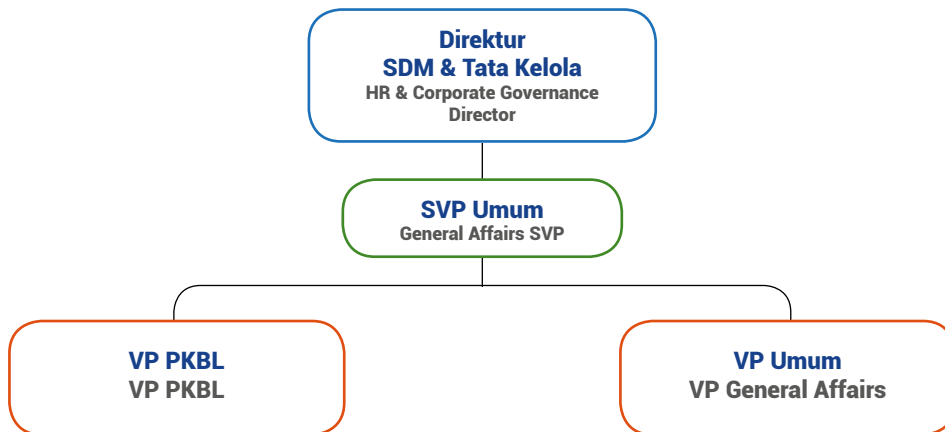
PI memberikan wewenang kepada Unit PKBL untuk menangani kegiatan PKBL, sesuai surat keputusan Nomor: SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 perihal Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) *juncto* SK/DIR/059/2017 tanggal 1 November 2017 perihal Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: Sk/Dir/011/2016 Tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan SK/DIR/003/2018 tanggal 31 Januari 2018 tentang Penyempurnaan Kedua Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero)

PI authorizes the PKBL Unit to handle PKBL activities in accordance with Decision Letter No. SK / DIR / 011/2016 dated April 1, 2016 regarding the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) *juncto* SK/DIR/059/2017 dated November 1, 2017 regarding Enhancement to the the Board of Directors Decision Letter No. SK/ Dir/011/2016 Concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) and SK/DIR/003/2018 dated January 31, 2018 on the Enhancement to Board of Directors Decision Letter No. SK/DIR/011/2016 regarding Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Berikut struktur organisasi unit PKBL tahun 2017:

Organizational structure of PKBL unit in 2017 is as follows:

**Struktur Organisasi Unit PKBL**  
PKBL Unit Organizational Structure





## Metode dan Program CSR

### CSR Method and Program



Metode pelaksanaan program CSR disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat, serta para pihak yang terlibat langsung. Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran yaitu melakukan *Social Mapping* atau pemetaan sosial dimana kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu gambaran kondisi sosial masyarakat sehingga dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program agar tepat sasaran.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017, mencakup program pelestarian lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

The method of CSR program implementation is also adjusted to the conditions of each region, and coordinated with the relevant parties, especially local government, as well as the parties directly involved. The method chosen in determining the target is by doing Social Mapping, i.e. the activity conducted to produce a picture of community's social condition so that it can understand the social conditions of the community ranging from customs, customs, values, norms and so forth in the community can be used as the basis for determining the program can be right on target.

Overall, social and environmental responsibility activities implemented throughout 2017 include environmental conservation programs, programs in the areas of employment, occupational health and safety, social and community development programs and programs related to liabilities to consumers.



# Sekilas Aktivitas CSR Pupuk Indonesia Tahun 2013-2017

## Pupuk Indonesia CSR Activity Highlights 2013 – 2017



### 2017

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2017 adalah sebesar Rp182,861 miliar. Pelaksanaannya berupa pemberian pinjaman modal kemitraan, pembinaan mitra binaan, bantuan bina lingkungan wilayah ring 1 Anak Perusahaan, serta program BUMN Hadir Untuk Negeri DKI Jakarta, dan Program BUMN Hadir di Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Realization of PKBL program disbursement in 2017 was Rp182.861 billion. The implementation was in the form of partnership capital loan, fostered partner assistance, community development assistance of Subsidiaries's Ring 1 as well as the SOEs Present for the Country program in DKI Jakarta, and SOEs Present at the campus of Sepuluh Nopember Institute of Technology.



### 2016

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2016 adalah sebesar Rp167,97 miliar. Pelaksanaannya antara lain program kemitraan berupa pemberian pinjaman modal usaha dan pembinaan kepada mitra binaan, serta bina lingkungan berupa pembinaan lingkungan wilayah kerja Anak Perusahaan serta program dukungan nasional seperti program BUMN Hadir Untuk Negeri provinsi Kalimantan Timur dan Pembangunan Fasilitas Umum Taman Nasional Bromo.

Realization of PKBL program disbursement in 2016 was Rp167.97 billion. The implementation was in the form of partnership capital loan, fostered partner assistance, community development assistance of Subsidiaries's operational areas as well as national support such as the SOEs Present for the Country program in Kalimantan Timur Province and Public Facility Construction in Bromo National Park.



### 2015

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2015 adalah sebesar Rp138,75 miliar. Pelaksanaan PKBL secara umum dikelompokkan dalam bidang kemitraan berupa pinjaman modal dan pembinaan, serta bina lingkungan berupa pemberian bantuan kepada lingkungan secara hibah

Realization of PKBL program disbursement in 2015 amounted to Rp138.75 billion. PKBL implementation is generally grouped in the field of partnership in the form of capital loans and coaching, and community development in the form of providing assistance to the environment by grant.



### 2014

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2014 meningkat menjadi sebesar Rp144,357 miliar. program PKBL antara lain pinjaman modal usaha, dengan sektor pertanian dan peternakan menjadi penyaluran terbesar, serta bina lingkungan, dengan sektor pendidikan berupa beasiswa dan lolapil menjadi penyaluran terbesar.

Realization of PKBL program disbursement in 2014 increased to Rp144.357 billion. PKBL programs include working capital loans, with the largest disbursement went to agriculture and livestock sectors, as well as environmental development, with education sector in the form of scholarships and lolapil as the largest disbursement.



### 2013

Realisasi anggaran program PKBL tahun 2013 adalah sebesar Rp76,75 miliar. Jenis dan cakupan program meliputi pinjaman modal usaha dan pembinaan kepada mitra binaan PI Grup, serta bantuan bina lingkungan diantaranya bantuan korban bencana alam, pendidikan, prasarana/sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam/penghijauan, dan pengentasan kemiskinan.

The realization of PKBL program budget for 2013 was Rp76.75 billion. The program types and scope include working capital loans and coaching to the PI Group's fostered partners, as well as community development assistance such as natural disaster victims, education, public infrastructure, worship facilities, nature conservation/afforestation and poverty alleviation.



## Kinerja Pengelolaan CSR

### CSR Management Performance



Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersama-sama dengan audit laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu unit kerja terkait membuat laporan PKBL tahunan yang disampaikan kepada manajemen PI.

The annual CSR fund management is always audited together with the audit of financial statements to improve accountability for the use of these funds. In addition, the relevant work units prepare PKBL annual reports submitted to PI management.



## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

*Responsibility to The Living Environment*



PI Grup dalam melakukan kegiatan industrinya senantiasa mensinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

- Mengutamakan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R).
- Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*bulit in*).
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, (ISO 14001).
- Mengikuti program Proper sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja Lingkungan Perusahaan.

### Acuan Kebijakan

Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup tahun 2017 PI berlandaskan pada Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, PI juga telah memiliki kebijakan perusahaan di bidang keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan hidup yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pupuk Indonesia pada 28 April 2014 yang mencakup Pupuk Indonesia dan seluruh anggota Perseroan.

Adapun isi kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktifitas yang dilakukan.

PI Group in its industrial activities always synergize with environmental quality improvement program by doing several things, among others:

- Prioritize the principle of Reuse, Reduce, Recycle (3R).
- Select environmentally friendly & energy-efficient process technology, and comes with built-in-handling equipment.
- Implement Environmental Management System (ISO 14001).
- Participate in the Proper program as a means of evaluating the Company's environmental performance achievement.

### Policy Framework

In achieving the objectives set forth in the environmental responsibility policy in 2017, PI is based on Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management. In addition, PI also has a company policy in occupational safety, health and environment signed by President Director of Pupuk Indonesia on April 28, 2014 encompassing Pupuk Indonesia and all members of the Company.

The environmental responsibility policy contents are as follows:

1. Place Occupational Health, Safety, and Environment (OSHE) as the main priority in all activities undertaken.



## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

### Responsibility to The Living Environment

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan.</li> <li>3. Melakukan analisa potensi bahaya (<i>hazard analysis</i>) untuk meniadakan atau mengurangi resiko dari bahaya pekerjaan yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan peralatan pabrik.</li> <li>4. Mencegah pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan dari hasil kegiatan operasi dan kegiatan lainnya sebagai perlindungan terhadap karyawan, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar pabrik.</li> <li>5. Melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Comply with laws and other requirements related to OHSE according to the business processes that have been established.</li> <li>3. Conduct a hazard analysis to eliminate or mitigate the risks from work hazards arising to humans, the environment and plant equipment.</li> <li>4. Prevent pollution and environmental impacts as a result of the operations and other activities as protection against employees, contractors, guests and the communities surrounding the plant.</li> <li>5. Make continuous OHSE improvements.</li> </ol> |
|---|---|

Pada Tahun 2017, PI melaksanakan strategi kebijakan sebagai berikut:

1. Menempatkan Aspek Lingkungan Hidup sebagai prioritas utama dalam segala aktivitas Pupuk Indonesia.
2. Mempergunakan teknologi maupun bahan baku dan bahan pembantu untuk menjamin pengoperasian pabrik yang ramah lingkungan
3. Berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup maupun Badan Lingkungan Hidup Daerah untuk pelaksanaan Program pengelolaan lingkungan.
4. Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya untuk program penghijauan

### Program Kegiatan

Dalam rangka menjaga keberlanjutan (*sustainability*), PI berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Selama tahun 2017 Partisipasi aktif tanggung jawab PI terhadap pengelolaan lingkungan hidup diwujudkan dalam program sebagai berikut:

1. Penghematan Pemanfaatan Sumber daya alam  
PI dalam proses produksinya menggunakan bahan baku berupa sumber daya alam khususnya gas dan air. PI komitmen terhadap pelestarian lingkungan, dengan menggunakan sumber daya gas dan air tersebut dengan bijak melalui program-program penghematan antara lain penggantian teknologi dengan konsumsi bahan baku/ton produk yang lebih kecil dari teknologi sebelumnya, perawatan pabrik dan penggunaan kembali bahan-bahan yang terbuang seperti *off gas*, kondensat dan air bekas bilas *sand filter*.

In 2017, PI implemented the following strategies:

1. Placed Environmental Aspects as the top priority in all activities of Pupuk Indonesia.
2. Used technology as well as raw materials and auxiliary materials to ensure the operation of environmentally friendly plants.
3. Coordinated with the Ministry of Environment and the Regional Environment Agency for the implementation of the Environmental Management Program.
4. Cooperated with local governments and other relevant agencies for reforestation program.

### Program Activities

In order to maintain sustainability, PI actively participates in maintaining the environment. During 2017, PI active participation for environmental management was realized in the following programs:

1. Efficient use of PI Natural Resources in the production process using raw materials in the form of natural resources, especially gas and water. PI's commitment to environmental conservation by using gas and water resources wisely through the efficiency programs include replacement with the technology that consumes less raw materials/tons than the previous technology, plant maintenance and reuse of wasted materials such as *offgas*, *condensate* and *sand filtration rinse waste water*.



## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

### Responsibility to The Living Environment

2. Pengendalian pencemaran terhadap limbah  
Pabrik PI Grup menghasilkan limbah cair, padat dan gas. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisis, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini untuk menjamin bahwa limbah yang dibuang ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Pemenuhan terhadap baku mutu tersebut dibuktikan dengan diterimanya Proper Biru (*Compliance*) maupun Proper Hijau (*Beyond Compliance*) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2016
  3. Efisiensi energi Pabrik  
Program efisiensi energi di PI dilakukan secara berkesinambungan melalui modifikasi peralatan, *revamping* serta efisiensi untuk rencana-rencana pengembangan perusahaan seperti penggantian pabrik lama yang boros energi dengan pabrik baru yang hemat energi seperti yang dilaksanakan di PT Pupuk Kaltim dan PT Pusri Palembang.
  4. *Program Green Office*  
Program *Green Office* dilakukan dengan menerapkan berbagai program penghematan seperti hemat kertas penghematan listrik serta hemat air. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra PI. Berikut daftar kegiatan dan aktivitas dalam mendukung terciptanya *Green Office*:
    - a. Hemat kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft copy*, pemanfaatan email sebagai media menyebarluaskan pengumuman atau sosialisasi di internal PI, penggunaan kertas bekas ataupun print bolak-balik, pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final dan penggunaan *econo mode version* ketika melakukan pencetakan pada alat printer.
    - b. Hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya, saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor.
    - c. Penempatan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal, membuka jendela dan tidak menyalakan AC apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri dan mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu
2. Waste pollution control  
The Plants of PI Group produces liquid, solid and gas wastes. Waste from the operational impacts is managed by using physical, chemical and biological processes using the latest technology to ensure that the waste disposed into the environment meets the required quality standards. The fulfillment of the quality standards is evidenced by the receipt of the Proper Blue (*Compliance*) and Proper Green (*Beyond Compliance*) from the Ministry of Environment and Forestry in 2016.
  3. Plant energy efficiency  
The energy efficiency program at PI is carried out continuously through equipment modifications, revamping and efficiency for company development plans such as replacement of energy-intensive old plants with energy-efficient new plants such as those applied to PT Pupuk Kaltim and PT Pusri Palembang.
  4. Green Office Program  
The green office program is implemented by implementing various savings programs such as energy saving, paper saving, and water saving. Such programs can provide tangible benefits such as reduced operating costs, increased efficiency, as well as improved corporate image. The list of activities and in supporting Green Office is as follows:
    - a. Save paper and ink by reducing use of papers, saving documents in soft copy form, use of email as a media for announcement or socialization in the internal of PI, use of waste papers or print back and forth, use of used papers in printing documents that are still not finalized and use econo-mode version when printing.
    - b. Save electricity by shutting down computers and other electronic equipment if they are left behind or not in use for a long time, for example, during lunch time or going to meetings or going home from work.
    - c. Placement of works desks in the corners of the office with optimal natural lighting, open windows and not turn on the air conditioner when the office building is located in the mild area and set room temperature not too cold and





## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility to The Living Environment

- dingin, kebijakan menyalakan AC setengah jam sebelum jam kantor dan mematikan AC setengah jam sebelum jam pulang kantor.
- d. Hemat air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan segera mengganti jika ada indikasi kebocoran atau kerusakan instalasi air.
  - e. Pengurangan polusi udara dilakukan dengan pelarangan merokok di seluruh area dalam gedung.
5. **Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan Penghijauan**  
Pupuk Indonesia melakukan program perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah sekitar Anak Perusahaan Pupuk Indonesia. Perseroan juga melakukan program penghijauan dengan metode yang sesuai dengan kondisi Anak Perusahaan seperti program hutan kota, penanaman pohon langka, penanaman mangrove, penanaman pohon bambu di sepanjang tepi sungai serta pembibitan tanaman khas daerah.

Disamping itu, PI melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor pusat yang bekerja sama dengan pihak pengelola gedung. Beberapa kegiatan penghijauan yang dilaksanakan antara lain, perawatan tanaman baik dalam kompleks maupun di luar kompleks PI.

### Survey Kepuasan Lingkungan

Untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam mengelola bisnis yang berorientasi pada lingkungan dan memajukan masyarakat sekitar, maka perlu dilakukan kegiatan Survei Kepuasan Lingkungan.

Pupuk Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-10/IV/2013 tanggal 30 April 2013, perihal Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Bidang Kepuasan Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai dasar pelaksanaan Survei Kepuasan Lingkungan.

Survei Kepuasan Lingkungan ini merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero) di tahun 2017 yang dilaksanakan oleh anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), dalam hal ini oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT ReKayasa Industri.

- implement a policy to turn on the air conditioner half an hour before office hour begins and turn off the AC half an hour before office hour ends.
- d. Save water by using water as needed and closing the water faucet if not needed immediately replace if there is any indication of leakage or damage to the water installation.
  - e. Reduction of air pollution by banning smoking in all areas of the building.

### 5. Biodiversity Protection and Forestation

Pupuk Indonesia undertakes biodiversity protection program in the surrounding areas of its Subsidiaries. The Company also undertakes a reforestation program with the method adjusted to the conditions of Subsidiaries such as urban forest programs, rare tree planting, mangrove planting, bamboo planting along river banks and native plant breeding.

In addition, PI undertakes reforestation activities in the headquarter in collaboration with the building management. Some reforestation activities carried out include gardening inside and out PI office complex.

### Environmental Satisfaction Survey

To see the Company's success in managing the business oriented to the environment and local community advancement, it is necessary to conduct Environmental Satisfaction Survey.

Pupuk Indonesia has issued Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-10/IV/ 2013 dated April 30, 2013, regarding Key Performance Indicator (KPI) Rating with regard to Environmental Satisfaction of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiaries as the basis for the implementation of Environmental Satisfaction Survey.

This Environmental Satisfaction Survey is a Key Performance Indicator (KPI) of PT Pupuk Indonesia (Persero) management in 2017 implemented by PT Pupuk Indonesia (Persero)'s subsidiaries, in this case PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda and PT ReKayasa Industri



## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility to The Living Environment

Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat Kepuasan Lingkungan Pupuk Indonesia Grup sebagai *Key Performance Indicator* PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan "Metode Solvin" untuk penetapan jumlah responden dan "Metode *Simple Random*" untuk pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner dan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan masing-masing. Penilaian ditentukan berdasarkan 3 (tiga) aspek, dengan penetapan bobot berdasarkan pengaruh signifikan terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat dan peran perusahaan di tengah masyarakat sekitar, dengan rincian bobot sebagai berikut:

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Keterangan Description
A. Hubungan Perusahaan dengan masyarakat di sekitar lokasi Anak Perusahaan The Company's relationship with the communities surrounding the location of Subsidiaries	40%	Bobot penilaian untuk sub aspek disesuaikan dengan kondisi masing-masing anak perusahaan The assessment weight for sub aspect is adjusted to the condition of each subsidiary
B. Peran Anak Perusahaan kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik The role of the Subsidiaries to the community around the plant site	40%	
C. Sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Anak Perusahaan terhadap Anak Perusahaan Attitudes and views of the community surrounding the Subsidiaries' locations to the Subsidiaries	20%	

The purpose of this survey is to get a picture of the Environmental Satisfaction Index of PI Group as the 2017 Key Performance Indicator of PT Pupuk Indonesia (Persero). This research used "Solvin Method" for determining the number of respondents and "Simple Random Method" for sampling using questionnaire and the implementation was adjusted to the condition of each company. The assessment is determined based on 3 (three) aspects, with weight determination based on significant influence on the relationship of the company with the community and the role of the company in the surrounding community, with weight details as follows:

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengundang responden, dikumpulkan di perusahaan atau di fasilitas desa masing-masing, dan apabila masih terdapat kekurangan, maka dilakukan dengan mendatangi responden. Jumlah responden dan waktu pelaksanaan survei dilakukan berbeda-beda di tiap perusahaan.

Data collection is done by inviting respondents to gather in the company or in the facility of respective village. If is still insufficient, there will be some visits to respondents. The number of respondents and the survey timing varies between companies.

Skala yang digunakan berdasarkan skala Likert 1–5 dengan pertimbangan bahwa nilai dibagi secara merata ke tiap tingkatan, kriteria yang disepakati sebagai berikut:

The Scale used was based on Likert scale 1-5 with the consideration that values are shared equally to each level, the agreed criteria are as follows:

Nilai Score	Tingkat Kepuasan Satisfaction Rating
≤ 20	Tidak Puas   Not satisfied
> 20 - ≤ 40	Kurang Puas   Less satisfied
> 40 - ≤ 60	Cukup Puas   Quite satisfied
> 60 - ≤ 80	Puas   Satisfied
>80	Sangat Puas   Very satisfied



## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility to The Living Environment

Ada pun hasil dari survei kepuasan lingkungan pada 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Results of the environmental satisfaction survey in the last 5 years are as follows:

### Hasil Survei Kepuasan Lingkungan Pupuk Indonesia Grup Tahun 2013-2017

Results of The Environmental Satisfaction Survey Tahun/Year 2013-2017

No	Perusahaan	Nilai SKL				
		Environmental Satisfaction Survey Score				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Petrokimia Gresik	82,41	82,59	82,83	83,10	85,04
2	Pupuk Kujang	80,11	92,19	92,42	92,51	92,60
3	Pupuk Kalimantan Timur	83,53	85,55	85,70	86,53	87,65
4	Pupuk Iskandar Muda	77,84	85,22	88,08	88,30	86,33
5	Pupuk Sriwidjaja Palembang	81,18	82,68	83,45	83,50	83,75
6	Rekayasa Industri	92,83	93,1	93,52	93,92	93,94
<b>TOTAL</b>		<b>82,98</b> (Sangat Puas) (Very satisfied)	<b>86,89</b> (Sangat Puas) (Very satisfied)	<b>87,67</b> (Sangat Puas) (Very satisfied)	<b>87,98</b> (Sangat Puas) (Very satisfied)	<b>88,22</b> (Sangat Puas) (Very satisfied)

Mengacu pada paparan hasil diatas, maka nilai *Key Performance Indicator* selama 5 tahun berturut-turut mengenai Kepuasan Lingkungan di PT Pupuk Indonesia (Persero) menunjukkan adanya peningkatan citra perusahaan Pupuk Indonesia Grup.

Referring to the exposure of the above results, the *Key Performance Indicator* score for 5 consecutive years on Environmental Satisfaction in PT Pupuk Indonesia (Persero) indicates an increase in the corporate image of Pupuk Indonesia Group.

### Sertifikasi Lingkungan Hidup

PI menyadari dampak yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan terhadap lingkungan, oleh karena itu PI selalu berupaya menaati ketentuan dan standar, norma dan *best practice* yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. Selain itu, PI juga menggunakan pendekatan lebih dari taat "*beyond compliance*" terutama terkait dengan efisiensi penggunaan sumberdaya, minimasi limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pengembangan masyarakat. Pengembangan setiap proyek dijalankan dengan terlebih dahulu memenuhi izin lingkungan yang mempersyaratkan adanya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (UKL – UPL).

### Environmental Certification

PI is aware of the impacts of the company's operations on the environment, and therefore always strives to comply with the prevailing environmental provisions and standards, norms and best practices. In addition, PI also uses an approach of being "*beyond compliance*" primarily related to efficient use of resources, waste minimization, biodiversity protection, and community development. The development of each project is carried out by first fulfilling an environmental permit that requires an Environmental Impact Assessment (AMDAL) or Environmental Monitoring and Management (UKL - UPL) documents.

### Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Salah satu wujud upaya pengelolaan lingkungan adalah dirumuskannya Program Penilaian Kinerja Industri (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kalangan industri dalam kegiatan pengelolaan lingkungan. PROPER telah menunjukkan keefektifannya dengan peningkatan jumlah peserta PROPER dan jumlah peningkatan kinerja pentaatan lingkungan. Kebijakan Manajemen Lingkungan PI yang selaras dengan persyaratan PROPER diharapkan dapat memberikan pedoman untuk menciptakan perbaikan kinerja dalam pengelolaan lingkungan.

### Award in the Field of Living Environment

One form of environmental management effort is the formulation of Industrial Performance Assessment Program (PROPER) in environmental management by the Ministry of Environment. The program aims to raise awareness among the industry in environmental management activities. PROPER has demonstrated its effectiveness by increasing the number of PROPER participants and the increasing amount of environmental management performance in PI. The Environmental Management Policy in line with PROPER requirements is expected to provide guidance for PI to create improved performance in environmental management.



## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility to The Living Environment

Berikut penghargaan dan sertifikasi lingkungan hidup yang di raih PI Grup Tahun 2017:

The following are the awards and environmental certifications achieved by PI Group in Year 2017:

### Penghargaan Sertifikasi Lingkungan Hidup yang Dicapai Tahun 2017 Environment Certification Award 2017

No	Perusahaan Company	Penghargaan Awards		
		Proper Proper	K3LH K3LH	
1.	Pupuk Sriwidjaja Palembang	Hijau Green	Industri Hijau Level IV Green Industry Level IV	ISO 14001:2004
2.	Petrokimia Gresik	Hijau Green	Industri Hijau Level V Green Industry Level V	ISO 14001:2004
3.	Pupuk Kalimantan Timur	Emas Gold	Industri Hijau Level V Green Industry Level V	IFA Protect and Sustain ISO 14001:2015
4.	Pupuk Kujang	Hijau Green	Industri Hijau Level V Green Industry Level V	ISO 14001:2004
5.	Pupuk Iskandar Muda	Biru Blue	-	ISO 14001: 2004

Salah satu anak Perusahaan Pupuk Indonesia, PT Pupuk Kalimantan Timur mendapatkan Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Proper emas menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) yang dimiliki Pupuk Kaltim dibidang efisiensi penggunaan sumberdaya, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pengembangan masyarakat. Selain itu, Pupuk Kaltim juga mendapatkan sertifikat *Protect & Sustain* dari IFA yang menunjukkan tanggung jawab Pupuk Kaltim dalam keamanan pengembangan, perolehan bahan baku, produksi, penyimpanan, distribusi dan penggunaan.

Empat Anak Perusahaan Pupuk Indonesia yaitu, Pupuk Kaltim, Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, meraih penghargaan industri hijau dari Kementerian Perindustrian. Penghargaan ini menunjukkan upaya efisiensi energi, penghematan penggunaan bahan baku serta perlindungan lingkungan yang baik.

One of the subsidiaries of Pupuk Indonesia, PT Pupuk Kalimantan Timur, obtained the Gold Proper given by the Ministry of Environment and Forestry. Proper gold shows environmental excellence owned by Pupuk Kaltim in the field of resource use efficiency, biodiversity protection, and community development. In addition, Pupuk Kaltim is also awarded a certificate of Protect & Sustain from IFA which shows the responsibility of Pupuk Kaltim in the development security, raw material acquisition, production, storage, distribution and usage.

Other four Subsidiaries of PI, namely Pupuk Kaltim, Petrokimia Gresik, and Pupuk Kujang won the Green Industry Award from the Ministry of Industry. The award demonstrates energy efficiency efforts, raw materials efficiency and good environmental protection.



## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

*Responsibility to Employment, Health and Safety (OSH)*



Dalam bidang ketenagakerjaan, Pupuk Indonesia fokus untuk membangun empat budaya, antara lain; budaya *corporate value*, budaya pola hidup sehat, budaya kompetensi dan kinerja, budaya sinergi. Penerapan empat Budaya Pupuk Indonesia ini menjadi indikator perilaku insan Pupuk Indonesia Grup dalam mencapai tujuan organisasi.

Pelaksanaan budaya K3LH yang baik turut menjaga keberlanjutan usaha PI Grup serta untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Budaya K3 adalah sikap, perilaku, nilai, dan persepsi yang diterima oleh karyawan terkait dengan keselamatan di tempat kerja. Budaya K3 di Pupuk Indonesia merupakan bagian dari budaya organisasi yang diterjemahkan oleh setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia Grup dalam mencapai tujuan organisasi.

### Acuan Kebijakan

Pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di PI Grup mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No.13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No.23 tahun 1992 tentang Kesehatan, dan Peraturan Perusahaan No.SK/DIR/079/2017.

In the field of employment, PI focuses to build four elements of corporate culture comprising corporate value culture, healthy lifestyle culture, competence and performance culture, synergy culture. The decline of the four corporate culture elements has become an indicator of the behavior of PI Group People in achieving organizational goals.

A proper implementation of OHSE culture contributes to the PI Group business sustainability and increase value for the stakeholders. Safety culture is the attitude, behavior, values, and perceptions received by employees related to safety in the workplace. OHS culture in Pupuk Indonesia is part of the organizational culture which is translated by every subsidiary of Pupuk Indonesia Group in achieving organizational goals.

### Policy Framework

Management of Human Resource (SDM) aspect in PI Group refers to the prevailing laws and regulations, namely Law No. 13 Year 2013 on Manpower, Law No. 1 of 1970 on Safety and Law No. 23 Year 1992 on Health, and Company Regulation No. SK/DIR/079/2017.



## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

*Responsibility to Employment, Health and Safety (OSH)*

Selain itu, PI juga memiliki acuan dasar pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja PI tertuang dalam:

- Pedoman Etika dan Perilaku yang disahkan tanggal 5 November 2012 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama
- Peraturan Pupuk Indonesia No.43 tahun 2011
- Kebijakan Pupuk Indonesia di Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)

### Ketenagakerjaan

SDM merupakan aset yang tak ternilai bagi PI. Karena itu, sebagai perusahaan yang taat azas dan taat aturan, PI berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku.

PI percaya, pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis perusahaan sehingga diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan SDM sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kebijakan PI terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor: 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, PI juga memiliki beberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM di PI berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

### Kesejahteraan Karyawan

PI senantiasa memperhatikan kesejahteraan Karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan Karyawan, dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara Karyawan dan perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu keberlanjutan PI serta mengurangi adanya *turn over* Karyawan. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun mental Karyawan beserta keluarganya. Program kesejahteraan yang diterapkan oleh PI disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan *gender*, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja.

In addition, PI also has a basic guidance on the implementation of employment, occupational health and safety contained in:

- The Code of Ethics and Conduct enacted on 5 November 2012 by the Board of Commissioners and President Director
- Pupuk Indonesia Regulation No.43 Year 2011
- Pupuk Indonesia Policy in Occupational Safety, Health and Environment.

### Employment

HR is an invaluable asset for PI. Therefore, as a compliant and obedient company, PI seeks to comply with all applicable rules and regulations.

PI believes, the empowerment of qualified human resources is needed for the achievement of the company's business targets so it takes a series of continuous and focused efforts to develop human resources in accordance with the vision and mission of the Company.

PI policies related to HR management refer to Law Number 13 Year 2003 on Manpower. In addition, PI also has several additional rules in the form of the Board of Directors' decision to ensure that HR management at PI is running well and can deliver maximum results.

### Employee Welfare

PI always pays attention to the welfare of its employees by trying to facilitate the needs of employees, in order to build relationships so that there is an attachment between employees and company that synergizes to achieve the same goals, namely PI sustainability, and reduce employee turn over. Welfare is very meaningful and useful to meet the physical and mental needs of employees and their families. Welfare programs implemented by PI are drawn up in accordance with applicable legislation with respect to gender equality, feasibility and equality of employment opportunities.



## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Responsibility to Employment, Health and Safety (OSH)

Program peningkatan kesejahteraan Karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, antara lain:

- Materil, meliputi penghasilan bulanan; Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan Karyawan pada saat hari raya keagamaan; bantuan sewa rumah; jaminan kesehatan; jaminan yang layak kepada tenaga kerjanya melalui program Jaminan Hari Tua yang bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan; bantuan cuti untuk membantu Karyawan menikmati cuti; dan bantuan uang duka bila Karyawan dan keluarganya mengalami musibah dan lain-lain;
- Imateriil, meliputi penyelenggaraan kursus-kursus penyegaran, acara rekreasi Karyawan dan keluarga siraman rohani, berbagai perlombaan yang melibatkan setiap Karyawan dalam acara HUT Perusahaan, beasiswa yang diperuntukan bagi Karyawan dan acara-acara silaturahmi lainnya.

### Kesetaraan, Kesempatan yang Sama dan Kenyamanan Kerja

PI senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi Karyawan, PI telah merumuskan kebijakan SDM yang kompetitif, adil dan transparansi sesuai yang tertuang dalam *Code of Conduct* Pupuk Indonesia. Dalam rangka menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja Karyawan, PI telah melaksanakan segenap rangkaian proses perekrutan SDM. Dimulai proses perencanaan, rekrutmen, pelatihan dan pendidikan hingga pemberian *reward* guna meningkatkan semangat kerja SDM PI. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Untuk menjaga independensi penerimaan Karyawan baru dibantu oleh pihak ketiga antara lain lembaga *assessment*, uji potensi akademik (Bappenas), tes bahasa inggris (Lembaga Bahasa Inggris), dan *medical test* (RS Pertamina Pusat).

### Pendidikan dan Pengembangan Karyawan

PI secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan Karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis.

Employee welfare improvement programs conducted in 2017 include:

- Material, including monthly income; Holiday Allowance (THR) to assist employee welfare during religious festivals; home rental assistance; health insurance; reasonable assurance for employees through the Old Age Security program in collaboration with BPJS Ketenagakerjaan; leave allowance to help employees enjoy their leaves; and grief money when an employee and his/her family are in a unfortunate situation and others;
- Immaterial, including the holding of refresher courses, employee leisure events and spiritual events, various competitions involving all employees in the Company's Anniversary celebration, scholarships for employees, and other gatherings.

### Equality, Equal Opportunity and Work Comfort

PI has always maintained workplace comfort for its employees and has formulated a competitive, fair and transparent HR policy as set forth in the Pupuk Indonesia Code of Conduct. In order to create equality, equal opportunity and employee comfort, PI has carried out a whole series of HR recruitment processes starting with planning, recruitment, training and education to rewarding in order to improve the spirit of PI employees. The recruitment process is conducted openly for the purpose of equity and transparency. To maintain the independence, new employee recruitment is done by hiring third parties such as assessment agency, academic potential test (Bappenas), English test (English Language), and medical test (Pertamina Pusat Hospital).

### Education and Employee Development

PI continuously conducts guidance and employee development to meet the required competencies and skills with educational methods, training, special assignments, as well as mutation and promotion programs. Coaching and development of human resources are based on basic competence and technical competence.



## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Responsibility to Employment, Health and Safety (OSH)

Pendidikan dan pengembangan Karyawan dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *On The Job Training*, *Coaching* dan *Counseling*, penyertaan dalam Seminar, Pelatihan, Lokakarya, *Workshop*, Program sertifikasi serta Pendidikan/Tugas Belajar.

Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta PI untuk menghasilkan SDM yang berkompeten dan profesional.

### Survei Kepuasan Karyawan

PI melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan Karyawan, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan survei kepuasan Karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan Karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan Karyawan.

Untuk memastikan pemenuhan persyaratan dan harapan utama para Karyawan, PI melakukan Survei kepuasan Karyawan. Hasil survei tersebut memastikan seberapa baik PI memenuhi persyaratan dan harapan pekerja untuk pengembangan karir, kesejahteraan, serta keamanan dan keselamatan lingkungan pekerja.

Tahun 2017, PI telah melakukan survei kepuasan Karyawan. Survei tersebut dilakukan oleh pihak internal. Hasil survei kepuasan Karyawan tahun 2017, menunjukkan bahwa PI memperoleh nilai indeks kepuasan Karyawan sebesar 75,9%, dimana faktor yang diukur dalam Survei Kepuasan meliputi Pengakuan, Kemajuan Karir, Kebijakan SDM, Fasilitas Lingkungan Kerja, Kesejahteraan Kerja dan Jaminan Kesehatan.

### Hubungan Industrial

PI memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi Karyawan melalui adanya serikat pekerja. PI memberikan kebebasan kepada Karyawannya untuk bergabung dengan serikat pekerja. Kebebasan berserikat bagi Karyawan merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO *Convention* 87 yang menjamin kebebasan semua Karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Employee education and development are done through learning method which includes *On The Job Training*, *Coaching* and *Counseling*, inclusion in Seminars, Trainings, Workshops, Certification Programs and Education Assignments.

The training programs are viewed as the role of PI to produce competent and professional human resources.

### Employee Satisfaction Survey

PI undertakes various efforts to meet employee expectations, one of which is through employee satisfaction survey. Employee satisfaction level measurement is an important aspect to find out the level of service that has been given as well as get feedback to develop a service delivery system that is responsive to the needs of Employees.

To ensure the fulfillment of main requirements and expectations of its employees, PI conducts an Employee Satisfaction Survey. The survey results confirm how well PI meets its employee requirements and expectations for career development, welfare, and security and environmental safety.

In 2017, PI conducted employee satisfaction survey with the auspice of an internal party. Employee satisfaction survey results in 2017 showed PI's employee satisfaction index score of 75.9% with factors measured include Recognition, Career Progress, HR Policy, Work Environment Facility, Work Welfare and Health insurance.

### Industrial Relations

PI facilitates the protection of labor's rights and justice in the law enforcement process through trade union. PI gives employees the freedom to join the union. The freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Labor Law No.13 Year 2003 and ILO *Convention* 87 which guarantees the freedom of all employees to enter into professionally managed workers organizations as a means of liaison between workers and the Company in order to create harmonious relationships that are mutually beneficial for all parties.





## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Responsibility to Employment, Health and Safety (OSH)

Sesuai dengan pasal 102 UU Ketenagakerjaan tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

PI menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara pekerja. Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Disamping itu dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

### Tingkat Turnover Karyawan

PI berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar menjadi tempat kerja idaman bagi karyawan dan calon karyawan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi PI untuk mengelola tingkat *turnover* karyawannya. PI secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan diharapkan cenderung rendah. Pada 2017 PI melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 678 karyawan, yakni 626 orang memasuki masa pensiun, 21 orang meninggal dunia, 31 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Secara keseluruhan, tingkat *turnover* karyawan PI pada tahun 2017 adalah sebesar 6,66%.

### Pengelolaan Keluhan Karyawan

Dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, PI melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan Karyawan. Adapun media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara manajemen PI dan Karyawan antara lain adalah Forum Sosialisasi Kebijakan Perusahaan.

In accordance with article 102 of the year 2003 Manpower Law, in carrying out industrial relations, workers and trade unions are obliged to carry out their work in accordance with their obligations, maintaining order for the sake of production, channeling aspirations democratically, developing skills and expertise and advancing the company and fighting for the welfare of members and their families.

PI is aware that trade unions are formed to create a sense of togetherness and collectivity among workers. The freedom of association for workers is expected to create a channel of communication with management and encourage a smooth implementation of employment rules. Besides, it can represent its members in finding solutions if there are issues related to employment.

### Employee Turnover Rate

PI endeavors to create a professional, comfortable and familial work environment in order to become an ideal workplace for employees and prospective employees. The effort is also part of PI strategy to manage its employee turnover rate. PI regularly reviews the existing policies regarding remuneration and benefits packages for employees as well as other matters related to labor management. In addition to material matters, improvements are always made in order to create a conducive and enjoyable work environment for employees.

A favorable working environment is expected to result in a downward trend of employee turnover rate. In 2017 the PI terminated 678 employees consisting of 626 employees retired, 21 passed away, and 31 resigned at their own request. Overall, the turnover rate of PI employees in 2017 was 6.66%.

### Employee Grievance Management

In order to continuously improve the quality of the services provided, PI makes various efforts that can meet employee expectations. The communication media used to support the ease and smooth communication between the management of PI and employees, among others, is the Corporate Policy Socialization Forum.



## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health and Safety



PI menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktifitas. Pencapaian semua target PI tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itulah, Jajaran Manajemen dan semua Karyawan PI berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Pupuk Indonesia menerapkan *Contractor Safety Management System (CSMS)* dalam pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi di PI. Oleh karena itu Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh Karyawan, mitra kerja dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan PI.

Sepanjang tahun 2017, PI telah melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja berupa:

- Kegiatan-kegiatan terkait K3 adalah melalui pelatihan dan penyuluhan terkait K3 untuk memberikan kesadaran mengenai pentingnya K3 bagi keselamatan dan kesehatan karyawan.

PI puts Occupational Safety and Health as a top priority in work and activity. Achievement of all PI targets is imperfect if the aspects of occupational safety and health are not addressed. For this reason, the Management Board and all PI employees are committed to supporting and implementing aspects of occupational safety and health in all activities.

Pupuk Indonesia implements *Contractor Safety Management System (CSMS)* in the selection and management of contractors with a consideration that contractors are an integral part in all production activities in PI. Therefore, Pupuk Indonesia is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, partners and guests visiting, doing activities and working in all areas of PI activities.

Throughout the year 2017, PI implemented Occupational Safety and Health programs in the form of:

- OHS related activities covering OHS-related training and counseling to provide awareness of OSH importance for occupational safety and health of employees.



## Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

- Dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan rutin bagi pekerja untuk memastikan kesehatan pekerja dan menindaklanjuti serta mencegah penyakit akibat kerja.
- Program promotif dan preventif program kesehatan kerja dilakukan dengan melaksanakan senam bersama seminggu sekali dan penyediaan alat olahraga di tempat kerja.
- Diterapkan dan dipangnya berbagai sistem keselamatan pada alat dan peralatan pabrik untuk mencegah *release* bahan kimia berbahaya yang mungkin bisa mencederai pekerja atau masyarakat di sekitar pabrik.
- Tersedianya alat peralatan dan personel tanggap darurat yang kompeten dan terlatih dan dilaksanakannya latihan-latihan tanggap darurat untuk memastikan kejadian-kejadian darurat ditangani dengan sebaik-baiknya.
- Implementation of routine health checks for employees to ensure their health and the follow-up and prevention of occupational diseases.
- Promotion and preventive programs of occupational health by conducting gymnastics together once a week and provision of sports equipment in the workplace.
- Installation of various safety systems on plant tools and equipment to prevent the release of hazardous chemicals that may injure workers or communities around the plant.
- Availability of emergency response equipment and personnel and implementation of emergency response exercises to ensure emergency events are handled appropriately.

### Kinerja K3

Kinerja K3 Pupuk Indonesia 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### OHS Performance

Pupuk Indonesia OHS performance in the last 3 (three) years is as follows:

Jenis Kecelakaan Type of Accident	Jumlah Total		
	2015	2016	2017
Jam Kerja Aman Perusahaan Safe working hours company	44.748.189	37.763.704	27.047.684
Fatality/Lost Time Injury(LTI) Fatality/Lost Time Injury(LTI)	0	2	1
Medical Treatment Medical Treatment	20	27	12

Keterangan:

- *Fatality/Lost Time Injury (LTI)* | Kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban dirawat di Rumah Sakit lebih dari 2x24 jam, menyebabkan kehilangan hari kerja.
- *Medical Treatment* | Kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban diberi perawatan oleh tenaga paramedis di Rumah Sakit tidak lebih dari 2x24 jam, tidak menyebabkan kehilangan hari kerja

Description:

- *Fatality / Lost Time Injury (LTI)* | Work accidents that cause casualties hospitalized for more than 2x24 hours, resulting in loss of working days.
- *Medical Treatment* | Work accidents that cause victims being treated by paramedics at the Hospital for no more than 2x24 hours, resulting in no loss of working day



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

*Responsibility on Social and Community Development*



Kebijakan PI dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat diantaranya diatur secara umum dalam *Code of Conduct* tentang Masyarakat dan Lingkungan, serta mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No.PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No.PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ditetapkan dengan keputusan Direksi masing-masing entitas Anak Perusahaan.

### Acuan Kebijakan

PI memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

### Program Kegiatan

PI berupaya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK), sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Pupuk Indonesia juga berharap agar program ini mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi masyarakat, sehingga masyarakat di sekitar PI dapat merasakan dampak positif dari aktivitas operasi PI.

Policy of Pupuk Indonesia in implementing social responsibility program to the society is generally regulated in Code of Conducts on Society and Environment, also referring to Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding Partnership and Environment Development Program in State-Owned Enterprise. Implementation of Partnership and Environment Development Program is stipulated under Board of Directors Decision in every Subsidiary entity.

### Policy Framework

Pupuk Indonesia has a strong commitment to always providing benefit for the stakeholders in general. This philosophy is adapted in every business activity to generate added-value for the society.

### Activity Program

Pupuk Indonesia is committed to help the society to develop Micro and Small Enterprises (SMEs) competencies towards resilient and independent enterprises. Pupuk Indonesia also expects this program to absorb local works from the society and to develop public economy to ensure the society live in PI's neighborhood will receive positive impact from PI's operational activity.



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

### Responsibility on Social and Community Development

Sebagai bagian dari masyarakat, PI berusaha untuk selalu menyelaraskan kehadiran dan usahanya dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu PI senantiasa berusaha untuk terus melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar secara bersama dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

PI sebagai induk perusahaan (*holding company*), dalam melaksanakan PKBL, tidak melakukan pembinaan secara langsung kepada masyarakat sekitar, namun melakukan penetapan kebijakan, koordinasi, serta evaluasi bersama dengan Anggota  *Holding*.

Pelaksanaan PKBL PI dikelola oleh Unit PKBL yang pengelolaannya dilakukan oleh entitas anggota (Grup PKBL Pupuk Indonesia) perusahaan yaitu:

- Unit CSR PT. Petrokimia Gresik (Gresik, Jawa Timur)
- Unit PKBL PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Palembang, Sumatera Selatan)
- Unit PKBL PT. Pupuk Kujang (Kujang Cikampek, Jawa Barat)
- Unit PKBL PT. Pupuk Iskandar Muda (Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh)
- Unit CSR PT. Pupuk Kalimantan Timur (Bontang, Kalimantan Timur)
- Unit PKBL & Comdev PT. ReKayasa Industri (Kalibata Timur, Jakarta Selatan)

Grup PKBL PI telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus, dan pembinaan/hibah.

PI Grup telah memiliki pedoman dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang antara lain berisikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Efisien  
Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang singkat, padat, dan memenuhi kaidah kebahasaan.
2. Efektif  
Dokumen Pedoman program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang mudah dipahami secara tepat oleh karyawan.
3. Transparan  
Seluruh data dan informasi yang menyangkut Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan sepanjang itu diperlukan dan tidak ada yang tersembunyi

As part of the society, PI strives to align its existence and business with the surrounding society. Therefore, PI always strives to perform community development and empowerment program to altogether achieve self-reliant and welfare society.

As Holding Company, Pupuk Indonesia performs direct empowerment to the society in the PKBL implementation but also held coordination or evaluation altogether with the Holding Members.

Implementation of PIPKBL is managed by PKBL Unit which management is done by the holding member (Pupuk Indonesia PKBL Group), among others:

- PT Petrokimia Gresik PKBL Unit (Gresik, East Java)
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PKBL Unit (Palembang, South Sumatera)
- PT Pupuk Kujang PKBL Unit (Kujang Cikampek, West Java)
- PT Pupuk Iskandar Muda PKBL Unit (Lhokseumawe, North Aceh, Aceh)
- PT Pupuk Kalimantan Timur PKBL Unit (Bontang, East Kalimantan)
- PT ReKayasa Industri PKBL Unit (East Kalibata, South Jakarta)

Pupuk Indonesia PKBL Group had implemented partnership program for small enterprises and cooperatives as working capital loan, special loan and fostering/grants.

PI Group already has guidelines in running the Partnership and Community Development Program, which among others contains the following principles:

1. Efficient  
The Partnership and Community Development Program (PKBL) guidance document is prepared in short sentences, compact, and according the linguistic principles.
2. Effective  
The Partnership and Community Development Program (PKBL) guidance document is prepared in sentences that employees can understand appropriately.
3. Transparent  
All data and information concerning the the Partnership and Community Development Program (PKBL) guidance document is informed to all interested parties as required and with nothing undisclosed.



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Responsibility on Social and Community Development

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. Akuntabel<br/>Bahwa seluruh data dan informasi yang ada di dalam Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.</p> <p>5. Kepastian Hukum<br/>Pelaksanaan pedoman ini mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku, serta mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran, dan dapat memberikan perlindungan bagi pihak terkait.</p> <p>6. Kehati-hatian<br/>Dalam penyusunan dan pengendalian Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) harus berpedoman pada asas kehati-hatian, yakni dengan memperhitungkan dampak/risiko yang terkecil bagi Perusahaan dan/atau Pejabat/personil terkait.</p> | <p>4. Accountable<br/>That the truthfulness of all data and information contained in the Partnership and Community Development Program (PKBL) guidance document can be justified.</p> <p>5. Legal Certainty<br/>Implementation of the guidance implies the basis of applicable internal legislation and regulations, and takes into account the aspects of decency and fairness, and can provide protection for related parties.</p> <p>6. Prudence<br/>Preparation and control of the Partnership and Community Development Program (PKBL) guidance document should be guided by the prudent principle, by taking into account the smallest impact/risk for the Company and/or the respective Official/personnel.</p> |
|---|--|

### Program Kemitraan

Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mereka meliputi industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha/teknologi, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Tahun 2017, jumlah mitra binaan PI mengalami penurunan dari 1.712 mitra binaan tahun 2016 menjadi 1.422 mitra binaan tahun 2017. Hal ini disebabkan gagal panen di beberapa kelompok tani yang menyebabkan penurunan pengembalian piutang pinjaman, sehingga ketersediaan dana berkurang untuk disalurkan.

### Partnership Program

The target of this program implementation is the SME entrepreneurs. The sectors of their business activities include industry, trade, agriculture, livestock, plantation, fisheries, and services. Revolving lending programs, training, promotion / exhibition and technology provision are provided based on the specifications required and adapted to local developments and potentials in the aforementioned seven sectors.

In 2017, the number of PI's partner partners decreased from 1,712 partners in 2016 to 1,422 partners in 2017. This was due to crop failure in some farmer groups that resulted in a decrease in loan repayments, thus reducing the availability of funds to be distributed.

**Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup**  
Total Fostered Partners Pupuk Indonesia Group

No	Perusahaan Company	Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners		
		2015	2016	2017
1	Petrokimia Gresik	635	544	529
2	Pupuk Kujang	164	152	144
3	Pupuk Kalimantan Timur	352	369	331
4	Pupuk Iskandar Muda	23	28	25
5	Pupuk Sriwidjaja Palembang	128	547	335
6	Rekayasa Industri	77	72	58
<b>TOTAL</b>		<b>1.379</b>	<b>1.712</b>	<b>1.422</b>



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

### Responsibility on Social and Community Development

Berikut adalah data mitra binaan PI berdasarkan sektor penyaluran:

The following is the data of PI fostered partners based on the economic sector:

#### Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup (Per Sektor)

##### Total Fostered Partners by Economic Sector

No	Sektor Usaha Economic Sector	Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners		
		2015	2016	2017
1	Industri   Industry	98	109	63
2	Perdagangan   Trade	410	395	442
3	Pertanian   Agriculture	485	594	477
4	Perkebunan   Plantation	26	42	75
5	Perikanan   Fisheries	31	56	29
6	Peternakan   Livestock	180	268	134
7	Jasa   Services	148	248	202
8	Lain-lain   Others	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>1.379</b>	<b>1.712</b>	<b>1.422</b>

Jumlah mitra binaan PI berdasarkan sektor ekonomi secara umum menurun, namun ada beberapa sektor yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya antara lain; perdagangan dan perkebunan.

The number of PI fostered partners based on the economic sector generally declined, but there were some sectors of which the number was higher compared to the previous year, among others: trade and plantation.

### Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi PI Grup melalui pemanfaatan dana Perusahaan dan bersifat hibah. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan untuk Bencana Alam, Pendidikan dan atau Pelatihan, Peningkatan Kesehatan, Sarana dan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Pelestarian Alam dan pengentasan kemiskinan. Penyaluran bantuan bina lingkungan tahun 2017 adalah sebesar Rp54.293 miliar.

### Community Development Program

The Community Development Program is a program of empowering the social condition of the community in the vicinity of the PI Group operations through the utilization of Company funds and is grant. The scope of the Community Development Program includes the provision of assistance for Natural DisasterS, Education and or Training, Health Improvement, Public Facilities and Infrastructure, Worship Facilities, Nature Conservation and poverty alleviation. The distribution of environmental assistance in 2017 amounted to Rp54,293 billion.

Bentuk program bina lingkungan yaitu berupa pemberian bantuan dana (hibah) ke dalam 7 (tujuh) sektor bantuan, yaitu:

1. Bantuan korban bencana alam
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan
3. Bantuan peningkatan kesehatan
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
5. Bantuan sarana ibadah
6. Bantuan pelestarian alam
7. Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan

The environmental development program comes in the form of fund assistance (grants) into 7 (seven) sectors; namely:

1. Assistance for victims of natural disasters;
2. Education and / or training assistance
3. Health promotion assistance;
4. Assistance in the development of infrastructure and/or public facilities;
5. Assistance for religious facilities
6. Assisstance for environment conservation
7. Social assistance in the context of poverty alleviation



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Responsibility on Social and Community Development

### Realisasi Penyaluran dana Bina Lingkungan tahun 2017

The 2017 Community Development Fund Realization

No	Penggunaan Dana Use of Fund	Biaya Cost
1	Korban Bencana Alam   Victims of Natural Disasters	533
2	Pendidikan/Pelatihan   Education/Training	11.210
3	Peningkatan Kesehatan   Health Promotion	3.773
4	Prasarana/Sarana Umum   Facilities/Infrastructure	9.994
5	Sarana Ibadah   Places of worship	7.789
6	Pelestarian Alam   Nature Conservation	925
7	Pengentasan Kemiskinan   Poverty Alleviation	20.069
<b>TOTAL</b>		<b>54.293</b>

### Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Masyarakat

Tahun 2017, PI Grup telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat sesuai dengan pilar program CSR PI Grup, antara lain :

### Implementation of Social Community Responsibility Program

In 2017, PI Group implemented a number of activities related to economic empowerment and social community activities in accordance with the pillars of PI Group's CSR program, among others:

#### Program Pengembangan Pendidikan Tahun 2017

#### Education Development Program 2017

##### PT Petrokimia Gresik

1. Beasiswa Petro (Bestro)

##### PT Petrokimia Gresik

1. Petro Scholarship (Bestro)







## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

### Responsibility on Social and Community Development

Sejak tahun 2012, Petrokimia Gresik berperan aktif dalam meyalurkan beasiswa untuk tingkat SMA dan Sarjana (S1). Beasiswa yang ditujukan untuk masyarakat asli Gresik ini telah membantu setidaknya 200 siswa berprestasi yang tinggal di Ring 1 perusahaan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada tahun pertama dilaksanakannya program Bestro, perusahaan memberikan beasiswa *full cover* bagi para siswa SMA yang telah lulus untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pembiayaan ini meliputi biaya formulir SNMPTN, biaya pendaftaran, sumbangan pendidikan, uang saku, biaya pemondokan, SPP, biaya operasional kuliah, dan biaya untuk pulang ke tempat tinggal.

Beasiswa ini diberikan secara bertahap setiap tahunnya. Biaya langsung ditransfer ke rekening penerima Bestro dengan rincian yang jelas. Perusahaan telah membuat kriteria yang jelas, sebagai catatan bagi tim penyeleksi dalam melakukan pemberkasan. Peserta yang berhak mendapatkan beasiswa berarti dinilai memiliki prestasi di atas rata-rata dan berada pada kondisi ekonomi yang tepat sebagai penerima bantuan.

- **Beasiswa S1 Full Cover**  
Realisasi penyaluran beasiswa S1 sebesar Rp1,92 miliar, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Biaya hidup untuk 29 mahasiswa hasil seleksi tahun 2014 sebesar Rp816,3
  - b. Biaya hidup untuk 29 mahasiswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp758,3
  - c. Biaya hidup untuk 8 mahasiswa hasil seleksi tahun 2016 sebesar Rp191
  - d. Biaya Hidup dan uang masuk kuliah untuk 12 mahasiswa hasil seleksi tahun 2017 sebesar Rp161,7
- **Beasiswa SMA Full Cover**  
Realisasi penyaluran beasiswa SMA sebesar Rp1,08 miliar sebagai berikut:
  - a. Biaya SPP & Operasional untuk 47 siswa hasil seleksi tahun 2014 sebesar Rp211,5 juta.
  - b. Bantuan masuk sekolah dan biaya SPP & operasional untuk 50 siswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp487,5 juta.
  - c. Bantuan SPP & operasional untuk 25 siswa hasil penjangkaran tahun 2016 sebesar Rp225 juta.
  - d. Bantuan SPP & operasional untuk 25 siswa hasil penjangkaran tahun 2017 sebesar Rp162,5 juta.

Since 2012, Petrokimia Gresik has taken on an active role in distributing scholarships for high school and undergraduate level. The scholarships are intended for the Gresik local people and have helped at least 200 outstanding students living in the Company's Ring 1 to pursue their education to a higher level.

In the first year of Bestro's program, the company provided full cover scholarships for high school graduates to continue their education to college. This included the cost of the SNMPTN (public university admission form), registration fee, education fees, pocket money, accommodation fees, tuition fees, college tuition fees, and the cost for going back home.

This scholarship is awarded in stages annually. Direct costs are transferred to Bestro's beneficiary account with clear details. The Company has made clear criteria, as a record for the selection team in carrying out the filing. Participants eligible for scholarships are considered to have above average achievements and are in the right economic conditions as beneficiaries.

- **Full Cover S1 Scholarship**  
The S1 scholarship distribution amounted to Rp1,92 billion, with details as follows:
  - a. The cost of living for 29 students from the year 2014 selection was Rp816,3 million
  - b. The cost of living for 29 students from the year 2015 selection was Rp758,3 million
  - c. The cost of living for 8 students from the year 2016 selection was Rp191 million
  - d. Cost of Living and admission fee for 12 students from the 2017 selection was of Rp161,7 million
- **Full Cover Scholarship for High School Level**  
The high school scholarship distribution amounted to Rp 1.08 billion with details as follows:
  - a. Tuition fee & operational assistance for 47 students from the year 2014 selection amounted to Rp211,5 million.
  - b. School entrance fee and tuition fee and operational assistance for 50 students from the year 2015 selection amounted to Rp487,5 million
  - c. Tuition fee & operational assistance for 25 students from the 2016 selection amounted to Rp225 million.
  - d. Tuition fee & operational assistance for 25 students from the 2017 selection amounted to Rp162,5 million.



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Responsibility on Social and Community Development

### 2. Program Lolapil



Lolapil merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang bertujuan untuk menyiapkan SDM dari lulusan SMA/SMK untuk menjadi tenaga kerja yang mempunyai integritas tinggi, berkarakter baik, bersertifikat keahlian, atau mempunyai kompetensi yang memadai dan berdaya saing tinggi. Kegiatan Lolapil telah terealisasi sebesar Rp3,28 miliar untuk konsumsi, operasional dan penunjang kegiatan lolapil.

3. Program Revitalisasi SMK Link & Match Industri Dasar dari Program Revitalisasi SMK *Link & Match* Industri adalah Instruksi Presiden (Inpres) RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai *pilot project*, Kementerian Perindustrian menunjuk tiga industri di Indonesia, yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Siemens Indonesia, dan Honda Motor Indonesia.

Ada 7 (tujuh) SMK yang dibantu Petrokimia Gresik dalam program ini, yaitu SMK PGRI 1 Gresik, SMK Negeri 1 Driyorejo, SMK Yasmu, SMK Negeri 1 Cerme, SMK Negeri 3 Surabaya, SMK Negeri 2 Bojonegoro, dan SMK Negeri 1 Sidoarjo. Pada tahun 2017, program Revitalisasi SMK Link & Match Industri telah terealisasi bantuan peralatan praktek sebesar Rp314,25 juta.

### 2. Lolapil Program



Lolapil is one form of corporate social responsibility (*Corporate Social Responsibility*) which aims to prepare human resources from high school graduates / SMK to become workers who have high integrity, good character, certified expertise, or have adequate competence and high competitive. Lolapil has been realized for Rp3,28 billion for consumption, operations and support activities lolapil.

3. Revitalization Program SMK Link & Match Industries The basis of the Revitalization Program of SMK Link & Match Industri is the Presidential Instruction (Inpres) RI Number 9 Year 2016 on the Revitalization of Vocational Secondary School (SMK). As a pilot project, the Ministry of Industry appointed three industries in Indonesia, namely PT Petrokimia Gresik, PT Siemens Indonesia, and Honda Motor Indonesia.

There are 7 (seven) SMK assisted by Petrokimia Gresik in this program, namely SMK PGRI 1 Gresik, SMK Negeri 1 Driyorejo, SMK Yasmu, SMK Negeri 1 Cerme, SMK Negeri 3 Surabaya, SMK Negeri 2 Bojonegoro, and SMK Negeri 1 Sidoarjo. In 2017, the revitalization program of SMK Link & Match Industries has been realized with the help of practical equipment amounting to Rp314.25 Million.



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Responsibility on Social and Community Development

### PT Pupuk Kalimantan Timur

Program Beasiswa Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP)

### PT Pupuk Kalimantan Timur

Scholarship Program of Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP)



Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) merupakan wujud perhatian perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat sekitar. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan merupakan salah satu pondasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sejak tahun 2007 hingga 2017, PKT telah melakukan program beasiswa PKTPP kepada masyarakat di wilayah Kalimantan Timur.

Pada dasarnya, program ini diberikan kepada putra putri Bontang dan sekitar Kaltim yang berprestasi secara akademik dari tingkat SMA, tetapi kurang mampu dalam bidang finansial. Beasiswa ini diberikan secara penuh mulai dari pendaftaran ke Perguruan Tinggi hingga lulus/wisuda agar memudahkan mereka dapat meraih sarjana dan mendapatkan pekerjaan yang bisa membantu mensejahterakan keluarga mereka.

Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) is a form of corporate attention in an effort to improve the quality of education for the surrounding community. This is based on the consideration that education is one of the foundations for the improvement of people's welfare. Therefore, from 2007 to 2016, the PKT has been conducting PKTPP scholarship program to communities in East Kalimantan.

Basically, the program is given to the youth in Bontang and around Kaltim at high school level with academic achievements but have financial constraints. This scholarship is given in full from enrollment to university until the completion of their university study in order to make it easier for them to get a bachelor's degree and get a job to help increase their family welfare.



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Responsibility on Social and Community Development

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PKTTP tersebut adalah:

- a. Meningkatkan kualitas SDM putra-putri Kalimantan Timur khususnya Bontang (sektor pendidikan)
- b. Memberikan kesempatan siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu untuk bisa melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.
- c. Menciptakan Ikatan moril antara Pupuk Kaltim dengan masyarakat di wilayah operasional perusahaan.
- d. Wujud pendekatan pendampingan Pupuk Kaltim sehingga memperoleh citra yang positif di mata masyarakat.

The objectives to PKTTP implementation are as follows:

- a. Improve the quality of East Kalimantan Youth in terms of education especially in Bontang.
- b. Provide opportunities for unfortunate students with good achievement to continue their education to university.
- c. Create a Moral Bond between Pupuk Kaltim and with the surrounding community.
- d. Embody Pupuk Kaltim's facilitation approach so as to obtain a positive image in the eyes of the community

### Total Bantuan Program Beasiswa Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTTP)

Total Fund Assistance incurred for "Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan" Scholarship Program

No	Jumlah Mahasiswa Total Students	Universitas University	Jumlah Bantuan Total Fund Assistance Amount
1	14	Universitas Gadjah Mada	85.525.148
2	1	Institut Teknologi Bandung	14.602.768
3	4	Institut Pertanian Bogor	83.570.291
4	8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	105.058.126
5	14	Universitas Airlangga	165.049.044
6	4	Universitas Padjajaran	78.502.777
7	4	STEl Tazkia Bogor	80.745.000
8	3	Institut Teknologi Kalimantan	26.510.000
9	1	Universitas Mulawarman	8.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>647.563.154</b>

## Program Perbaikan Kesehatan 2017

### PT Petrokimia Gresik

1. Program Kampung Sehat 2017



## Health Improvement 2017

### PT Petrokimia Gresik

1. Program Kampung Sehat 2017  
(2017 Healthy Village Program)





## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Responsibility on Social and Community Development

Kampung Sehat merupakan salah satu program rutin sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Dalam memberikan bantuan kesehatan, PT. Petrokimia Gresik bekerja sama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Pengobatan gratis diberikan kepada warga di delapan desa di wilayah Ring 1 perusahaan yaitu Kelurahan Ngipik, Kelurahan Sukorame, Kelurahan Karangturi, Kelurahan Karangpoh, Kelurahan Tlogopojok, Kelurahan Kroman, Kelurahan Lumpur, Kelurahan Roomo, Kelurahan Trate, Kelurahan Kebungson, dan Kelurahan Sukomulyo serta 9 (sembilan) desa/kelurahan di wilayah Ring 2 secara terjadwal setiap bulannya.

Kegiatan Kampung Sehat 2017 telah terealisasi sebesar Rp679 untuk bantuan kesehatan masyarakat Ring 1.

Kampung Sehat is one of the routine programs as a form of corporate concern towards the surrounding community. In providing health assistance, PT. Petrokimia Gresik cooperates with Petrokimia Gresik Hospital. Free treatment is given to the residents of eight villages in the Company's Ring 1 area consisting of Kelurahan Ngipik, Kelurahan Sukorame, Kelurahan Karangturi, Kelurahan Karangpoh, Kelurahan Tlogopojok, Kelurahan Kroman, Kelurahan Lumpur, Kelurahan Roomo, Kelurahan Trate, Kelurahan Kebungson, and Kelurahan Sukomulyo as well as 9 villages/kelurahan in Ring 2 on a scheduled basis each month.

The fund assistance for the 2017 Kampung Sehat activities totaled Rp679 million for public health assistance in Ring 1.

### Data Kunjungan Pasien Data of Patient Visits

Bulan Month	Jumlah Desa/Kelurahan Total Villages/Kelurahan	Jumlah Pasien Total Patients
Januari 17	11	807
Februari 17	11	745
Maret 17	11	828
April 17	11	732
Mei 17	11	695
Juni 17	11	846
Juli 17	13	871
Agustus 17	11	683
September 17	11	690
Oktober 17	11	783
November 17	11	650
Desember 17	11	836
<b>Jumlah Pasien   Total Patients</b>		<b>9.166</b>

- Kegiatan Bantuan Peningkatan Kesehatan PI Grup melaksanakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat dalam bentuk kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2017, realisasi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- Health Improvement Assistance Activities  
The PI Group carries out activities that are directly related to the community in the form of community health improvement activities.  
In 2017, realization of the activities is as follows:

dalam Juta Rupiah | in million Rupiah

No	Kegiatan   Activities	Biaya   Cost
1	Operasi Katarak   Cataract surgery	262,5
2	Khitanan Umum   Mass Circumcision	301,95
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat   Public Health Improvement	200
4	Sahring Biaya Ambulance   Sharing Ambulance Fee	62,5
5	Sanitasi   Sanitation	200
6	Pengerukan Kali Roomo   Dredging of Kali Roomo	100



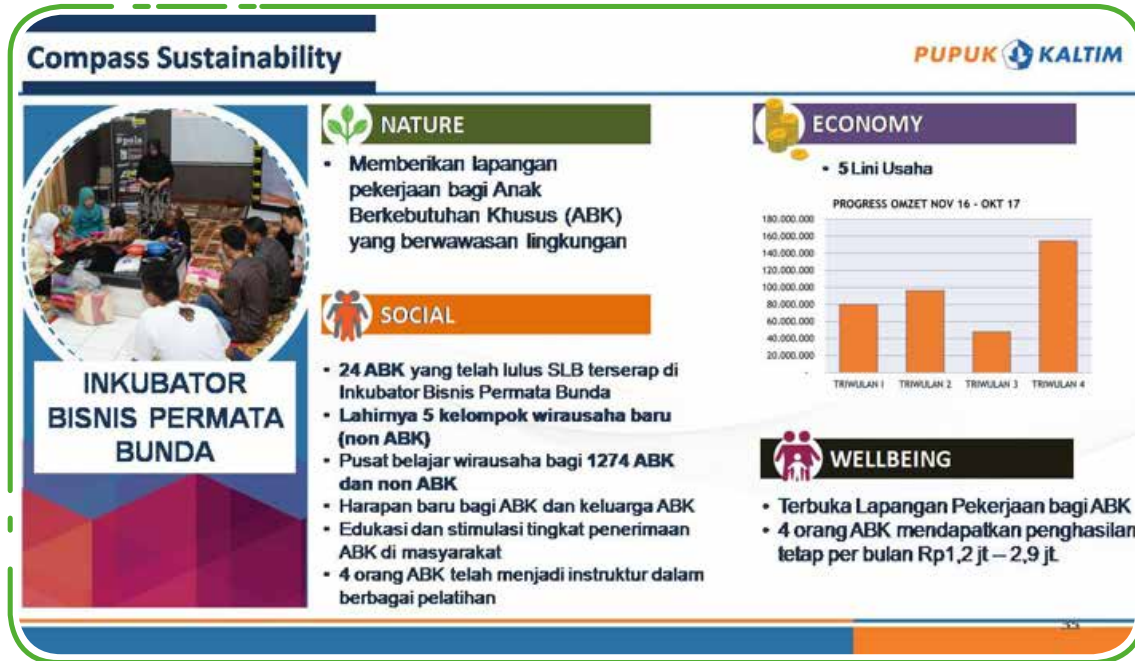
## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Responsibility on Social and Community Development

### Program Pemberdayaan ekonomi dan program pengentasan kemiskinan PT Pupuk Kalimantan Timur

### The Economic Empowerment and Poverty Alleviation Programs PT Pupuk Kalimantan Timur

#### 1. Program Inkubator Bisnis

#### 1. Business Incubator Program



Inkubator Bisnis Permata Bunda adalah wadah bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar dapat mempersiapkan kehidupan mandiri di masa mendatang. Program yang dijalankan dalam Inkubator Bisnis Permata Bunda berdasar pada *Sustainable Entrepreneurship Program for Disability*, yakni pembekalan keterampilan Wirausaha secara menyeluruh dan berkesinambungan. Inkubator Bisnis Permata Bunda tidak sekedar mencetak ABK agar mampu berpenghasilan dengan mendapatkan pekerjaan, lebih daripada itu dengan pendekatan yang terintegrasi, ABK disiapkan agar mampu memaksimalkan potensi dirinya sehingga dapat berkarya lebih dengan berwirausaha. Upaya pencapaian kemandirian ABK dalam program yang dijalankan Inkubator Bisnis Permata Bunda juga memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap ABK di kehidupan sosial. Hal tersebut diwujudkan dari pendekatan berbasis produktifitas dan karya, sehingga masyarakat tidak lagi memandang keberadaan ABK secara marginal dan hanya melihat keterbatasan yang ada. Selain proporsi gaji bagi peserta dalam fase produktif, Pelaksanaan aktifitas usaha di Inkubator Bisnis Permata Bunda juga diharapkan mampu menjadi sumber pembiayaan tambahan bagi operasional SLB Permata Bunda, yang mayoritas siswanya terqualifikasi dalam keluarga pra sejahtera.

The "Permata Bunda" Business Incubator is a facility for Children with Special Needs in order to prepare for their future independent living. The program is carried out in "Permata Bunda" Business Incubator based on a Comprehensive Sustainable Entrepreneurship Program for Disability, which is a thorough and continuous preparation of entrepreneurial skill. "Permata Bunda" Business Incubator objective is not only to help the Children with Special Needs to be able to earn money by getting a job. More than that, with an integrated approach, Children with Special Needs are prepared to be able to maximize their potentials to create more works and building entrepreneurship. The effort to build independence of the Children with Special Needs in this program also aims to increase public acceptance of the Children with Special Needs in social life. It is realized with a productivity-based approach and work, so that the community no longer regards the Children with Special Needs marginally and only sees only their disabilities. Other than salaries for the participants in the productive phase, business activities carried out in the Permata Bunda Business Incubator is also expected to be an additional source of financing for SLB Permata Bunda operations, as the majority of students in SLB Permata Bunda are from unfortunate families.



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Responsibility on Social and Community Development

### 2. Program Kampung Malahing

Sebuah perkampungan di atas laut Kota Bontang yang dahulu tak memiliki daya tarik, kini memiliki pesona tersendiri untuk harapan yang lebih baik. Malahing, demikian nama kampung tersebut. Disana dihuni oleh 52 Kepala Keluarga dengan kehidupan yang dahulu sangat jauh dari perhatian pemerintah dan perusahaan. Betapa tidak, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengakses sekolah ke darat, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, serta pengetahuan dan skill kerja warga yang sangat terbatas.

Semenjak kehadiran PT Pupuk Kaltim melalui Departemen Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), perusahaan pun terus berupaya membawa perubahan bagi Kampung Malahing untuk menjadi tempat tinggal dimana masyarakatnya akan memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik.

Tahun 2014 sampai dengan sekarang, PT Pupuk Kaltim (PKT) bersinergi dengan pemerintah daerah mulai secara aktif selalu melibatkan partisipasi masyarakat untuk mendengarkan segala kendala dan kebutuhan mereka.

Berbagai bantuan pembangunan infrastruktur dari PKT pun hadir disana. Mulai renovasi Gedung SD YPPI Malahing, perlengkapan sekolah, penjemuran rumput laut, Gapura, Balai Pertemuan Umum, pengadaan tong sampah dan tanaman hijau, dermaga terapung, toilet umum, serta sarana dan prasarana umum lainnya.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan warga telah dilakukan. Pelatihan budidaya rumput laut, perbaikan mesin kapal (*diesel dongfeng*), tata boga untuk mengolah rumput laut dan pengemasannya, menjahit, kewirausahaan, pemasaran berbasis online, hingga pelatihan untuk mendapatkan sertifikat nomor pangan industri rumah tangga. Dari program ini, masyarakat disana tidak lagi memikirkan kehidupannya secara individual.

Pada tahun 2017, program Better Living in Malahing berhasil meraih penghargaan tingkat nasional sebagai juara 1 dalam kompetisi CSR Awards kategori reka karsa sosial oleh Majalah CSR Indonesia dan Meprindo Communications. *Better Living in Malahing* juga menjadi salah satu Program yang menjadikan PT Pupuk Kaltim meraih penghargaan Proper Emas dalam acara Penghargaan Anugerah Proper 2017 dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup.

### 2. Kampung Malahing Program

A village on the coast of Bontang City that once had no attraction, now has its own charm for better hope. Malahing is the name of the village. This village is inhabited by 52 Family groups who have previously received little attention of government and companies. The village children had constraints in accessing school due to lack of supporting facilities and infrastructure, coupled with limited knowledge and work skills of the local people.

Since the presence of PT Pupuk Kaltim through the Partnership and Community Development Program (PKBL), the Company continuously endeavors to make changes for Kampung Malahing to become a place where the local people have better social and economic life.

In 2014 up to now, PT Pupuk Kaltim (PKT) in synergy with local governments has actively involved community participation to listen to all their obstacles and needs.

Various infrastructure development assistance from PKT has been presented, started the renovation of SD YPPI Malahing Building, school supplies, drying of seaweed, gate, public meeting hall, garbage dump and green plants, floating dock, public toilets, and other public facilities.

Community empowerment activities such as trainings to improve local people capacity have been conducted. Seaweed cultivation training, ship engine repair (*diesel dongfeng*), catering for seaweed processing and packaging, sewing, entrepreneurship, online-based marketing, and training to obtain certificate of household food industry number. From this program, the people there are no longer think about their lives individually.

In 2017, the Better Living in Malahing program won the national award as the 1st winner of the CSR Awards for social initiative category by CSR Indonesia Magazine and Meprindo Communications. *Better Living in Malahing* is also one of the Programs contributing to PT Pupuk Kaltim's success in achieving the Gold Proper Award in the Proper Awards 2017 from the Ministry of Forestry and Environment.



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

### Responsibility to Customers



Demi mempertahankan kualitas produk, PI memperhatikan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses pengembangan produk serta saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui persyaratan kontrak yang jelas dan adil.

Pelanggan PI merupakan pihak eksternal Perusahaan yang sangat berpengaruh bagi keberlanjutan PI ke depan. Pelanggan juga menjadi pihak yang menjadi perhatian PI untuk senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan, sehingga diharapkan terciptanya keterikatan pelanggan.

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berdampak negatif dalam pengelolaan pelanggan PI, Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh jajaran perusahaan berkewajiban:

- Menjaga citra perusahaan dengan tidak menerima sesuatu atau menjanjikan sesuatu di luar hal-hal yang telah disepakati bersama oleh PI dengan Pelanggan PI;
- Menghindari jamuan makan, hiburan (*entertainment*) atau kegiatan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh Pelanggan PI yang berada di luar batas kewajaran dan kepatutan;
- Menghindari tempat atau area yang berkonotasi negatif dalam melakukan hubungan atau transaksi dengan pelanggan PI.

In order to maintain product quality, PI takes into account the safety and innovation aspects of each stage of the product development process and mutual respect for the interests of each party through clear and fair contract terms.

Customers of the Company are external parties with major contribution for sustainability of Pupuk Indonesia in the future. The customers are also being the party as concerns of Pupuk Indonesia to be supported with sufficient and satisfying facilities expecting to create customer engagement.

To prevent several issues with negative impacts on Pupuk Indonesia customer management, either the Board of Commissioners, Board of Directors or all Management has obligation to:

- Maintain corporate image by not accepting or promising anything except provisions that have been agreed by PI and PI Customers
- Avoid reception, entertainment or other similar activities held by PI beyond the fairness and appropriateness limit;
- Avoid any place or area with negative image in engaging or having transaction with PI Customers.





## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

### Responsibility to Customers

### Acuan Kebijakan

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan dengan Pelanggan tertuang pada Pedoman Etika dan Perilaku PI, dimana prinsip-prinsip yang menjadi panduan Pupuk Indonesia sebagai berikut:

- Fokus kepada pelanggan, mengutamakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan.
- Bekerja secara profesional dan selalu berpedoman pada standar etika untuk menghasilkan produk terbaik.
- Meningkatkan kinerja PI dan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders*.
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup serta memberdayakan masyarakat lingkungan (*community development*).
- Untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder* khususnya pelanggan, PI dan anak Perusahaan menyediakan beberapa sarana layanan.

### Program Kegiatan

Kepercayaan pelanggan adalah ujung tombak yang membuat suatu industri bisa bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Pelayanan yang baik kepada pelanggan memiliki makna luas mulai dari ketersediaan produk sampai dengan ke pelayanan setelah penjualan. Oleh karenanya kepercayaan pelanggan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan Pupuk Indonesia selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui Prinsip 6T, yaitu: Tepat Waktu, Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Mutu.

Program yang telah disusun dalam menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pusat Layanan Pelanggan  
Dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Pupuk Indonesia melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan pelanggan. PI menyediakan saluran untuk layanan pelanggan antara lain:

Alamat Kantor Pusat:  
Jl. Taman Angrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, Indonesia  
Telepon : (021) 53654900 (hunting)  
Faks. : (021) 5482455, 5480607  
E-mail : [info@pupuk-indonesia.com](mailto:info@pupuk-indonesia.com)  
Website : <http://www.pupuk-indonesia.com>  
<http://www.bumn.go.id/pupukindonesia/>

### Policy Framework

Customer relations management policy is stipulated in Pupuk Indonesia's Code of Conduct, which contains the principles guiding Pupuk Indonesia as follows:

- Customer focus, prioritizing customer satisfaction through upgrading of product and service quality standards.
- Work professionally and always refer to ethical standards to produce the best products.
- Improve PI performance and pay attention to the interests of all stakeholders.
- Prioritize occupational safety and health, environmental conservation and community development.
- In order to establish communication with stakeholders, especially customers, PI and its subsidiaries provide service facilities.

### Program Activity

Customer trust is the mainstay that makes an industry able to survive in increasingly fierce competition. Good service to customers is a phrase with a broad meaning ranging from product availability to after sales service. Therefore, in maintaining the trust of customers as part of corporate social responsibility, Pupuk Indonesia always endeavors to improve customer service through 6T Principles, namely: Tepat Waktu (on time), Tepat Harga (best price), Tepat Jenis (exact type), Tepat Jumlah (exact quantity), Tepat Tempat (right place), dan Tepat Mutu (proper quality).

Programs elaborated in maintaining good relationships with customers throughout 2017 are as follows:

1. Customer Service Center  
In order to continuously improve the quality of services provided, Pupuk Indonesia makes various efforts that can meet customer expectations. PI provides channels for customer service through multiple channels including:

Head Office Address:  
Jl. Taman Angrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, Indonesia  
Telepon : (021) 53654900 (hunting)  
Faks. : (021) 5482455, 5480607  
E-mail : [info@pupuk-indonesia.com](mailto:info@pupuk-indonesia.com)  
Website : <http://www.pupuk-indonesia.com>  
<http://www.bumn.go.id/pupukindonesia/>



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility to Customers

Layanan Bebas Pulsa  
0800-1-008001 (Toll Free)

Layanan Keluhan Pelanggan  
pemasaran@pupuk-indonesia.com

Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, Pupuk Indonesia melakukan pemanfaatan media komunikasi (*Website*, Layanan Bebas Pulsa, *Media Social*, SMS dan *Email*) dan komunikasi langsung (*Kunjungan Lapangan*, *Gathering/Sosialisasi*) dengan koordinasi baik dengan pihak internal maupun dengan pihak eksternal.

Adapun tahapan-tahapan pengelolaan keluhan pelanggan adalah sebagai berikut :

- Penerimaan keluhan dari pelanggan baik melalui media komunikasi maupun secara langsung berdasarkan jenis keluhan;
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan ;
- Tindaklanjut permasalahan oleh bagian internal terkait serta dari bagian external yang bekerjasama dengan Perusahaan dalam penyelesaian permasalahan pelanggan yang perlu penanganan dari pihak luar
- Identifikasi alternatif solusi;
- Penentuan solusi;
- Implementasi solusi;
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan;
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang diterima untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Proses pengelolaan keluhan ini bertujuan agar tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisa dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses dan sistem kerja di Pupuk Indonesia.

2. Program Survei Kepuasan Pelanggan  
Pada tahun 2017, Pupuk Indonesia telah melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan pelanggan atas barang dan jasa yang diterima dari Pupuk Indonesia. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui kualitas produk dan pelayanan pada segmen pasar tertentu dan yang membutuhkan peningkatan pelayanan. Survei tersebut dilakukan oleh pihak internal Pupuk

Toll Free Information Service  
0800-1-008001 (Toll Free)

Customer Complaint Service  
marketing@pupuk-indonesia.com

In solving customer complaints effectively and quickly, Pupuk Indonesia makes use of communication media (*Website*, Toll Free Service, *Social Media*, SMS and *Email*) and direct communication (*Field visit*, *Gathering/ Socialization*) collaborating with internal and external parties.

The stages of customer complaint management are as follows:

- Receipt of complaints from customers either through communication media or receive directly by type of complaint;
- Analyzing the problems of customer complaints;
- Following up issues by related internal party as well as by external party cooperating with the Company in solving customer problems that need handling from outsiders;
- Identifying alternative solutions;
- Determining solutions;
- Implementing solutions;
- Informing settlement of complaints to customers;
- Documentation & evaluation of all incoming complaints to be followed up in the form of improvements and innovative work processes so as to produce products and services that meet business demands and customer expectations.

This complaint management process aims to avoid repetition of complaints from the types of complaints that have been resolved. The result of analysis and evaluation become the basis for improvement of work process and system in Pupuk Indonesia.

2. Customer Satisfaction Survey Program  
In 2017, Pupuk Indonesia held Customer Satisfaction Survey to find out the level of customer satisfaction and attachment to goods and services received from Pupuk Indonesia. This aimed to examine quality of services provided in particular market segment and which service requires improvement. The survey was conducted by internal party of Pupuk Indonesia Group by involving 4,264 groups of respondents consisting



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility to Customers

Indonesia Grup dengan melibatkan 4.264 responden kelompok yang terdiri dari Petani, Kios, Distributor, Perkebunan, Industri, Distribusi Non Subsidi dan Ekportir. Hasil survei kepuasan pelanggan PI Grup menunjukkan rata-rata *indeks* keterikatan sebesar 4,23 dan indeks kepuasan sebesar 4,26 yaitu dengan kategori Sangat Puas.

3. Rayonisasi Penjualan Pupuk Bersubsidi  
Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian *juncto* Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor pertanian sebagai acuan Pupuk Indonesia dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

Rayonisasi pupuk bertujuan untuk memudahkan pengaturan pemenuhan pupuk dan mengoptimalkan biaya distribusi dengan mendekati produk kepada Kelompok Tani/Petani melalui reposisi Distributor, menjadikan Pengecer sebagai Kios pupuk Lengkap, serta penanganan khusus untuk daerah-daerah yang ditentukan. Rayonisasi yang telah dilakukan adalah untuk pupuk Urea dan organik yang merupakan pupuk bersubsidi.

4. Kios Pupuk Lengkap  
Implementasi konsep one stop shopping di tingkat Lini IV bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada petani. Sampai tahun 2017, PI telah melakukan kontrak perjanjian jual beli pupuk (SPJB) dengan Distributor dan Pengecer. Di mana jumlah Distributor pupuk bersubsidi sebanyak 1.542 Perusahaan yang terdiri atas BUMN sebanyak 59 unit, Koperasi sebanyak 149 unit, dan Swasta sebanyak 1.334 unit.

Distributor juga melaksanakan kontrak (SPJB) dengan menunjuk Pengecer-Pengecer pupuk subsidi di Lini IV sebagai jaringan yang berhadapan langsung dengan petani di desa-desa yang jumlahnya mencapai 45.005 unit dalam bentuk Kios yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada Tahun 2017 PI melakukan rasionalisasi keberadaan Distributor dan Pengecer sehingga lebih efisien dan efektif pada skala keekonomian yang maksimal.

5. Pewarnaan Pupuk Bersubsidi  
Tujuan pewarnaan pupuk bersubsidi adalah untuk menghindari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dalam penyaluran pupuk bersubsidi maka dilakukan pencirian warna pada

of Farmers, Kiosks, Distributors, Plantations, Industry, Non-Subsidized Distribution and Exporters. Result of PI Group customer satisfaction survey indicated the average engagement index of 4.23 and satisfaction index of 4.26 in "Very Satisfied" category.

3. Subsidized-Fertilizer Sales Clustering  
In line with the Minister of Trade Regulation No. 17/M-DAG/PER/6/2011 on the Subsidized-Fertilizer Supply and Distribution for Agriculture Sector as amended by the Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on the Subsidized-Fertilizer Supply and Distribution for Agriculture Sector as benchmark of Pupuk Indonesia in distributing subsidized-fertilizer.

Fertilizer clustering aims to facilitate fertilizer fulfillment management and optimize distribution cost as well as to bring the products closer to the Farmers Group/Farmers by repositioning the Distributors, making the Retailer as Complete Fertilizer Kiosk and special treatment for specified area. The clustering program has been implemented for Urea and Organic Fertilizers as subsidized fertilizers.

4. One Stop Fertilizer Kiosk  
Implementation of one stop shopping concept at 4th Line level to improve service to the farmers. Up to 2017, PI has entered into fertilizer trading agreement contract (SPJB) with Distributors and Retailers. The number subsidized-fertilizer Distributors was 1,542 companies comprising 59 units of SOE, 149 units of Cooperatives and 1,334 units of Private Companies.

Distributors execute contracts (SPJB) by appointing subsidized fertilizer retailers in Line IV as a network directly dealing with farmers in villages in a total of 45,005 units in the form of Kiosks spreading throughout Indonesia. In 2017 PI conducted Distributor and Retailer location clustering to be more efficient and effective at optimum economic scale.

5. Subsidized-Fertilizer Coloring  
The purpose of subsidized-fertilizer coloring is to prevent abuse of use by unauthorized party in the subsidized-fertilizer distribution; therefore, color classification on the Urea Fertilizer was changed



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility to Customers

pupuk urea yang semula berwarna Putih menjadi pupuk Urea berwarna *Pink* (merah muda) sedangkan pupuk ZA menjadi warna *oranye*.

Fungsi pewarnaan pupuk Urea & ZA antara lain untuk membedakan antara pupuk bersubsidi dengan pupuk komersil dan melapisi butiran pupuk sehingga lebih kuat. Perubahan warna pupuk Urea dan ZA tidak mengubah komposisi dan kandungannya, tetap aman digunakan, ramah lingkungan dan tidak meracuni tanaman karena bahan pewarna yang digunakan terbuat dari bahan organik yang tidak berbahaya bagi tanaman dan larut dalam air.

6. Penyeragaman kantong satu merek  
Penyeragaman kantong satu merek dilakukan dengan tujuan untuk fleksibilitas dalam penanganan *supply* bila terjadi lonjakan permintaan, memaksimalkan pelayanan kepada petani dan menjamin kualitas yang baik, menghilangkan fanatisme terhadap produk pabrik tertentu pada suatu daerah, serta memudahkan pengawasan yaitu dengan penerapan *bag code*. Saat ini penyeragaman kantong satu merek diberlakukan untuk Pupuk Urea, NPK dan Organik bersubsidi, dengan design produk sebagai berikut:



7. Promosi/*sponsorship* dan penyuluhan Bersama  
Kegiatan promosi/*sponsorship* dan penyuluhan bersama dimaksudkan untuk mewujudkan sinergi antar Anak Perusahaan yang berskala nasional serta implementasinya secara terpadu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta membina hubungan kemitraan dengan seluruh pelanggan dan *stakeholder*.

from previously WHITE into PINK urea fertilizer, while ZA fertilizer was changed into Orange color.

Function of Urea & ZA fertilizer coloring, among others, is to differentiate subsidized and commercial fertilizers as well as to coat the fertilizer granules to be stronger. The change of the Urea and ZA fertilizer coloring does not influence the composition and ingredients that the fertilizers remain safety to use, environment-friendly and not poisoning the plantations due to the coloring material is made from organic ingredients without any hazard for the plantations and water-soluble.

6. One Brand Bag Uniforming  
One brand bag uniforming was done aiming to have flexibility in handling the supply during the demand hike, to optimize service to the farmers and guarantee good quality, to eliminate fanaticism towards products from particular brand in an area as well as to have easier monitoring process by implementing bag code. The one brand bag uniforming process is currently done for subsidized-urea fertilizer and for organic fertilizer had been implemented since 2015 with future plan to revise product design and present "complaint number" as follows:

7. Joint Promotion/Sponsorship and Counseling  
Joint promotion/sponsorship and counselling activities aim to build synergy among the Subsidiaries in Promotion/Sponsorship activity and national-scale counselling altogether with its implementation in integrated manner to increase effectiveness and efficiency of the Company as well as to develop partnership relation with all Stakeholders.



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility to Customers

PI telah melaksanakan penyuluhan dan kawalan teknologi kepada para petani untuk meningkatkan usaha taninya, baik yang diselenggarakan sendiri maupun bekerjasama dengan instansi yang terkait. Dalam rangka efektifitas dan efisiensi maka penyuluhan dan kawalan teknologi yang bersifat nasional pelaksanaannya dikoordinasikan di PI Group.

### 8. Program Peningkatan Produksi Pangan (P4)

Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) dicetuskan sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No.5 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional Dalam Menghadapi Iklim Ekstrem. Dalam Inpres tersebut dijelaskan bahwa tugas Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

- a. Penyedia Lahan pada Kawasan Hutan dengan pola tumpang sari produksi untuk tanaman padi.
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan distribusi gabah/beras, dan
- c. Pengadaan dan pengelolaan cadangan gabah/beras pemerintah.

Berdasarkan Inpres tersebut PI Grup ditunjuk sebagai salah satu operator GP3K dengan Areal penugasan pada tahun 2015 seluas 1.380.000 Ha dengan dilakukan melalui pendekatan Optimisasi Lahan Sawah, yaitu inovasi paket usaha tani di kembangkan di lahan sawah untuk meningkatkan produktivitasnya. Realisasi tanam GP3K tahun 2015 mencapai 1.817.862 atau 132% dengan produktivitas rata-rata 6,6 ton/ha. Areal penugasan pada tahun 2016 seluas 1.380.000 Ha dengan realisasi tanam GP3K tahun 2016 mencapai 805.298 ha atau 58% dengan produktivitas rata-rata 6,6 ton/ha.

Pada tahun 2017, program GP3K bukan menjadi penugasan kembali oleh Kementerian BUMN namun, PI tetap berkomitmen untuk mendukung program ketahanan pangan melalui P4. Pada tahun yang sama, realisasi panen P4 mencapai 884.444 ha atau mencapai 64,1% dari target pelaksanaan dan naik 5,7% dibandingkan realisasi tahun 2016. Rata-rata peningkatan produksi padi pada tahun 2017 mencapai 6.6 ton per hektar.

Pupuk Indonesia has implemented technology counselling and entourage to the farmers to upgrade their farming business both self-managed and cooperating with institutions related with agricultural sector. In the course of effectiveness and efficiency, for the national-scale event, the implementation is coordinated under Pupuk Indonesia Group.

### 8. Corporate-Based Food Production Improvement Initiative (GP3K)

Corporate-Based Food Production Improvement Initiative (GP3K) was initiated as manifestation of Presidential Instruction No. 5 of 2011 regarding National Rice Production Security to Deal With Extreme Climate. The Presidential Instruction explains duty of Ministry of SOE are as follows:

- a. Land supplier in Forest Area with Intercropping Production scheme for rice plantations.
- b. Rice production and distribution supply and distribution infrastructures, and
- c. Government's rice reserves supply and management.

According to the Presidential Instruction, PI Group is appointed as one of GP3K operator with realization of assignment in 2015 was 1,380,000 Ha through an approach of wetland field optimization, that is innovation package farm effort developed in paddy field to increase its productivity. The realization of GP3K planting in 2015 was 1,817,862 or 132% with an average productivity of 6.6 tons / Ha. Assignment area in 2016 was 1.380.000 Ha with the realization of planting GP3K in 2016 reached 805.29 Ha or 58% with an average productivity of 6.6 tons / Ha.

In 2017, the GP3K program is no longer reassigned by the Ministry of SOEs. But PI remains committed to supporting the food security program through the P4 program and in the same year, the realization of P4 harvest in 2017 was 884,444 Ha or reached 64.1% of the implementation target and increased by 5.7% compared to the realization in 2016. Average increase rice production in 2017 was 6.6 tons per hectare.



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility to Customers

### Penjualan Langsung ke End User Untuk Sektor Komersil

Dengan penjualan langsung ke *end user* diharapkan PI beserta Anak Perusahaan dapat memberikan harga terbaik dan dapat memberikan pelayanan optimal sehingga mampu membangun loyalitas pelanggan.

### Perbaikan Distribusi

PI melakukan perbaikan distribusi melalui beberapa hal yaitu:

- Sinergi *windows system* dengan PT Pelindo I, II, III, IV untuk jaminan sandar kapal dan produktivitas pembongkaran.
- Pelelangan bersama jasa distribusi pupuk sehingga dapat lebih efisien dan terpenuhinya aspek GCG.
- Membuat konsep *resizing* kapal dari ukuran dibawah 10.000 ton menjadi diatas 30.000 ton untuk pendistribusian pupuk dari Bontang ke Makassar, Surabaya dan Meneng.
- Membuat konsep pengelolaan jasa pembongkaran muatan, angkutan darat ke Lini II, pengantongan dan penyediaan gudang (*bonded warehouse*) dalam satu manajemen (kontraktor) di Surabaya dan Makassar.

### Pengelolaan Stok Pupuk Seluruh Indonesia

Dalam rangka peningkatan efisiensi, efektivitas, pengendalian dan tanggung jawab dalam kegiatan pendistribusian pupuk bersubsidi telah dibuat kebijakan Penerapan Sistem pengendalian Pupuk Bersubsidi (SE-04/VI/2012).

Untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya, Pupuk Indonesia menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses seperti pada Tabel di bawah ini.

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirements	Ukuran Efektifitas the measure of effectiveness
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Information, Distributor	Website: <a href="http://www.pupuk-indonesia.com">www.pupuk-indonesia.com</a>	Kemudahan Akses Easy Access	Jumlah Kunjungan Total visits
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	Telepon: 0800-100-800-1	Bebas Pulsa Free Toll	Waktu Respon Response Time
Info Produk Info Produk	Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak, Media Elektronik Fax : 021-80647955 Email : <a href="mailto:Pemasaran@pupuk-indonesia.com">Pemasaran@pupuk-indonesia.com</a> FB : PT Pupuk Indonesia IG : <a href="https://www.instagram.com/pt.pupukindonesia">pt.pupukindonesia</a> Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak, Media Elektronik Fax : 021-80647955 Email : <a href="mailto:Pemasaran@pupuk-indonesia.com">Pemasaran@pupuk-indonesia.com</a> FB : PT Pupuk Indonesia IG : <a href="https://www.instagram.com/pt.pupukindonesia">pt.pupukindonesia</a>	Informatif Informative	Banyaknya Informasi Amount of Information

### Direct Sales to End-User for Commercial Sector

Through direct sales to end-user, PI and subsidiaries are expected to offer the best price to end-user and deliver optimum service to build customer loyalty.

### Distribution Improvement

PI has made distribution improvements through the following initiatives:

- Windows system synergy with PT Pelindo I, II, III, IV for ship mooring guarantee and loading productivity.
- Joint auction on fertilizer distribution service to be more efficient and fulfill GCG aspect.
- Design ship resizing concept for size from below 10,000 ton to larger than 30,000 ton for fertilizer distribution from Bontang to Makassar, Surabaya and Meneng.
- Develop concept for management of loading, ground transportation to 2nd Line, bagging and bonded warehouse services under single management (contractor) in Surabaya and Makassar.

### Fertilizer Stock Management in Indonesia

In order to improve efficiency, effectiveness, controlling and responsibility in subsidized-fertilizer distribution activity, Subsidized-Fertilizer Audit System Implementation Policy (SE-04/VI/2012) had been formulated.

To ease the customers in acquiring information in terms of products and price as well as other services, Pupuk Indonesia provides accessible facilities and channels as shown in the following table:

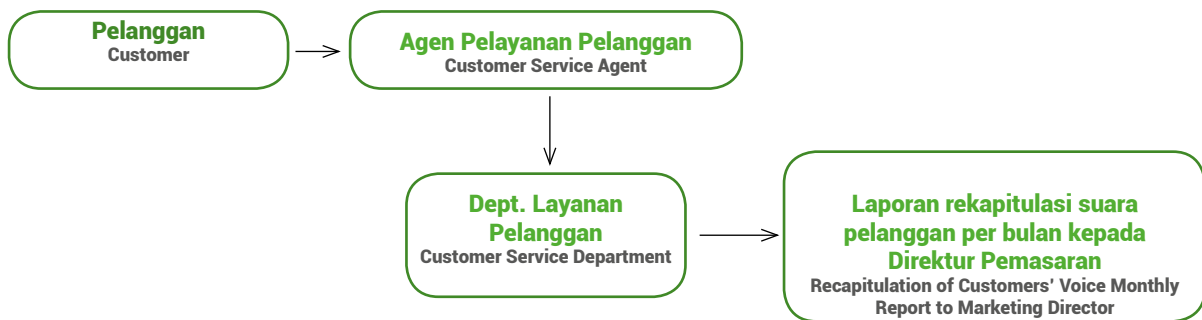


**Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**  
Responsibility to Customers

**Mendengarkan Pelanggan berdasarkan Segmen dan Kelompok Pelanggan**  
Customers Care Based on Customer Segment and Group

Segmen Pelanggan Customer Segment	Kelompok Pelanggan Segment Group	Media					
		Survey	e-mail	Fax	Call Center	Layanan AE	Facebook
Subsidi Subsidized	Petani   Farmers						
	Kios	✓	-	-	✓	✓	-
	Distributor						
Non Subsidi Non-Subsidized	Kebun   Plantation	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Industri   Industry						
Ekspor Export	Trader   Traders	✓	✓	✓	✓	-	✓

**Bagan Proses Pengelolaan Suara Pelanggan**  
Chart of Customer Voice Management Process



**Mekanisme Mendengarkan Pelanggan berdasarkan Segmentasi Pasar**  
Customer Complaint by Market Segement

Segmen Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Persyaratan dan Harapan Requirement and Expectation	Produk Product	Mekanisme Mendengarkan Pelanggan Customer Care Mechanism	
Non Subsidi (Non PSO) Non-Subsidy (Non PSO)	Perkebunan Plantation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mutu Produk Product Quality</li> <li>Harga Price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Urea</li> <li>NPK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Representatif</li> <li>Forum Group Discussion/FGD (Roadshow/Presentasi)</li> <li>Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat</li> <li>Survei Pelanggan</li> <li>Website dan Email</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Representative</li> <li>Forum Group Discussion/FGD (Roadshow/Presentation)</li> <li>Call/SMS Centre/Letter</li> <li>Customer Survey</li> <li>Website (Email)</li> </ul>
	Industri Industry	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mutu Produk Product Quality</li> <li>Harga Price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Urea</li> <li>Amoniak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat</li> <li>Survei Pelanggan</li> <li>Website dan Email</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Call/SMS Centre/Letter</li> <li>Customer Survey</li> <li>Website (Email)</li> </ul>
Ekspor Export	Trader Trader	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mutu Produk Product Quality</li> <li>Harga Price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Urea</li> <li>Amoniak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat</li> <li>Survei Pelanggan</li> <li>Website dan Email</li> <li>Aanwijzing/TenderEkspor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Call/SMS Centre/Letter</li> <li>Customer Survey</li> <li>Website (Email)</li> <li>Aanwijzing/ExportTender</li> </ul>



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility to Customers

Sarana Komunikasi Pelanggan berdasarkan Siklus Hidup (Customer Life Cycle).

Customer Communication Facility based on Customer Life Cycle.

### Sarana Komunikasi Pelanggan Mengenai Mutu Produk, Dukungan Pelanggan dan Transaksi

Customer Communication Facility on Product Quality, Customer Support and Transaction

Jenis Type	Umpan Balik Feedback			
	Survey Pelanggan Customer Survey	Email/Surat Email/Mail	Call Center	SR/AE
Mutu Produk Product Quality	✓	✓	✓	✓
Dukungan Pelanggan Customer Support	✓	✓	✓	✓
Transaksi Transaction	✓	✓	✓	✓

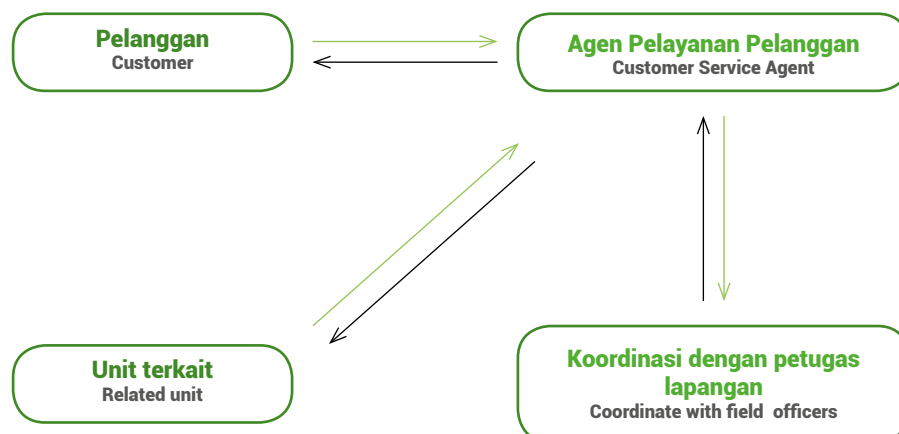
### Persyaratan utama sarana dukungan pelanggan

Main requirements of customer support facilities

Sarana Dukungan Pelanggan Customer Support Facility	Persyaratan Terms
Layanan Account Executive (AE)	Selalu siap 1 x 24 jam menangani permasalahan di lapangan sesuai wilayah tanggung jawabnya Always ready 1 x 24 hours to handle problems on site according to the area of responsibility
Forum Group Discussion	Paling lambat 2 x 24 jam No later than 2 x 24 hours
Layanan Bebas Pulsa, SMS dan Media Social Toll Free, SMS and Social Media	Paling lambat 2 jam yang dapat termonitoring dan paling lambat 3 hari yang memerlukan koordinasi No later than 2 hours that can be monitored and no later than 3 days that requires coordination
Surat/Email	Paling lambat 2 jam yang dapat termonitoring dan paling lambat 3 hari yang memerlukan koordinasi No later than 2 hours that can be monitored and no later than 3 days that requires coordination

### Bagan Proses Penanganan Komplain

Chart of the Complaint Handling Process











# Laporan Keuangan

*Financial Statement*



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |    |   |   |    |   |
|----|---|---|----|---|
| 1. | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Rumah<br><br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Aas Asikin Idat<br>Jalan Taman Anggrek Kemanggisian Jaya Jakarta Barat<br>Jl. Karang Pola I/16, RT002/003 Kel. Jati Padang<br>Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan<br>021 53654900<br>Direktur Utama/President Director | 1. | Name<br>Office address<br>Domicile address<br><br>Telephone<br>Position |
| 2. | Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Rumah<br><br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Indarto Pamoengkas<br>Jalan Taman Anggrek Kemanggisian Jaya Jakarta Barat<br>Rawamangun Muka VIII/3, RT08/12, Kel. Rawamangun<br>Kec. Pulogadung, Jakarta Timur<br>021 53654900<br>Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name<br>Office address<br>Domicile address<br><br>Telephone<br>Position |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Grup");  | 1. <i>The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group");</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i><br>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.   | 4. <i>The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.</i>   |

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.



**Aas Asikin Idat**  
Direktur Utama/President Director



**Indarto Pamoengkas**  
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA  
23 MARET/MARCH 2018

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF****PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
23 Maret/March 2018

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Note	2017	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	12,524,220	9,075,415	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	3,203,229	3,813,362	Third parties -
- Pihak berelasi	5	893,506	1,546,355	Related parties -
				Subsidy receivables
Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6	16,130,211	16,366,666	from the Government of Indonesia
Piutang retensi		140,559	55,642	Retention receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja	7	1,628,994	2,660,945	Construction contract work in progress - due from customers
Persediaan	9	10,368,682	9,988,430	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	595,810	951,330	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	11a	702,099	918,439	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	11a	1,868,827	3,556,448	Other taxes -
Bagian lancar atas aset keuangan dari konsesi jasa	31g	134,197	-	Current portion of financial assets from service concession
Aset keuangan lancar lainnya	8	<u>265,300</u>	<u>642,094</u>	Other current financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>48,455,634</u></b>	<b><u>49,575,126</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang	8	563,424	196,687	Long-term receivables
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	428,612	635,366	Investments in associates and joint ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya		69,544	96,497	Other non-current financial assets
Aset keuangan dari konsesi jasa - setelah dikurangi bagian lancar	31g	1,380,144	849,193	Financial assets from service concession, net of current portion
Properti investasi	13	200,384	219,833	Investment properties
Aset tetap	14	74,727,335	72,620,564	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	11e	542,915	565,651	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	22c	1,418,503	1,634,309	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	15	<u>701,531</u>	<u>703,739</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>80,032,392</u></b>	<b><u>77,521,839</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>128,488,026</u></b>	<b><u>127,096,965</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Note</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	19	23,936,092	27,990,811	Short-term bank loans
Utang usaha	16	1,498,113	2,627,043	Trade payables
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6	1,075,662	237,986	Subsidy payable to Government of Indonesia
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	7	2,494	110,065	Amounts due to customers for contract work
Utang lain-lain	17	1,128,590	1,612,954	Other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	11b	218,730	117,888	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	11b	350,335	589,626	Other taxes -
Beban akrual	18	4,523,630	5,238,781	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		97,490	87,819	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22a	1,068,410	1,250,420	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Pinjaman bank dan lain-lain	20	2,963,607	2,094,691	Bank loans and others -
- Utang obligasi	21	-	567,625	Bonds payable -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>36,863,153</u></b>	<b><u>42,525,709</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman bank dan lain-lain	20	15,620,125	18,172,974	Bank loans and others -
- Utang obligasi	21	9,065,939	1,129,472	Bonds payable -
Liabilitas keuangan jangka panjang		44	110	Non-current financial liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	22c	3,882,749	3,732,976	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11e	444,033	387,751	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		<u>8,268</u>	<u>241,187</u>	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>29,021,158</u></b>	<b><u>23,664,470</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>65,884,311</u></b>	<b><u>66,190,179</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 1/3 Schedule****LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 40.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.899.908 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	23	12,899,908	12,899,908	Share capital - authorised 40,000,000 shares; issued and fully paid 12,899,908 shares at a par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		18,232,069	15,733,364	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2,084,268	2,694,523	Unappropriated
Laba komprehensif lain	24b	<u>29,212,273</u>	<u>29,445,053</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>62,428,518</u>	<u>60,772,848</u>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<u>175,197</u>	<u>133,938</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>62,603,715</u>	<u>60,906,786</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>128,488,026</u>	<u>127,096,965</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for earnings per share)

	<b>Catatan/ Note</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pendapatan</b>	25	58,942,682	64,164,003	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	26	<u>(46,451,261)</u>	<u>(51,972,207)</u>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>12,491,421</b>	<b>12,191,796</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	27	(1,335,969)	(1,341,097)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	28 29	(3,370,610) <u>(76,631)</u>	(3,330,135) <u>144,829</u>	<i>General and administrative expenses</i> <i>Other (expenses)/income, net</i>
<b>Laba usaha</b>		<b>7,708,211</b>	<b>7,665,393</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan		204,313	169,092	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	30	(3,107,848)	(2,819,325)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		<u>(245,797)</u>	<u>(170,517)</u>	<i>Share in net loss of associates and joint ventures</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>4,558,879</b>	<b>4,844,643</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	11c	<u>(1,483,483)</u>	<u>(1,318,703)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>3,075,396</u></b>	<b><u>3,525,940</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>Other comprehensive (loss)/ income for the year</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22c	(563,931)	(350,348)	<i>Remeasurement of post- employment benefits liabilities</i>
Cadangan revaluasi aset	14	99,725	30,654,811	<i>Asset revaluation reserve</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama		24,349	-	<i>Other comprehensive income in associate and joint venture</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait		<u>140,983</u>	<u>(137,083)</u>	<i>Related income tax benefit/(expense)</i>
		<u>(298,874)</u>	<u>30,167,380</u>	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	12	<u>4,279</u>	<u>(1,628)</u>	<i>Currency translation differences, net of tax</i>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>(294,595)</u></b>	<b><u>30,165,752</u></b>	<b>Total other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>2,780,801</u></b>	<b><u>33,691,692</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for earnings per share)

	<b>Catatan/ Note</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3,021,139	3,569,579	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>54,257</u>	<u>(43,639)</u>	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>3,075,396</u></b>	<b><u>3,525,940</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		2,726,544	33,735,331	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>54,257</u>	<u>(43,639)</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>2,780,801</u></b>	<b><u>33,691,692</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>	35	<b><u>234,198</u></b>	<b><u>276,714</u></b>	<b>Basic and diluted earnings per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Dijertakan penggunaan/ Appropriated	Tidak dijertakan penggunaan/ Unappropriated	Selisih translasi penjabaran laporan keuangan/ Currency translation differences	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Laba/(rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)		Kepentingan nonpengendal/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2016
						Saldo laba/Retained earnings	Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income in associates and joint ventures				
<b>Saldo pada 1 Januari 2016</b>	<b>12,899,908</b>	<b>13,866,354</b>	<b>2,519,504</b>	<b>139,794</b>	<b>-</b>	<b>(860,493)</b>	<b>-</b>	<b>181,590</b>	<b>28,565,067</b>	<b>28,746,657</b>	<b>28,746,657</b>
Pencadangan saldo laba	-	1,867,010	(1,867,010)	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	(1,527,550)	-	-	-	-	(4,013)	(1,527,550)	(1,531,563)	(1,531,563)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	3,569,579	(1,628)	30,430,141	(262,761)	-	(43,639)	33,735,331	33,691,692	33,691,692
<b>Saldo pada 31 Desember 2016</b>	<b>12,899,908</b>	<b>15,733,364</b>	<b>2,694,523</b>	<b>138,166</b>	<b>30,430,141</b>	<b>(1,123,254)</b>	<b>-</b>	<b>133,938</b>	<b>60,772,848</b>	<b>60,906,786</b>	<b>60,906,786</b>
Pencadangan saldo laba	-	2,498,705	(2,498,705)	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	(1,070,874)	-	-	-	-	(12,998)	(1,070,874)	(1,083,872)	(1,083,872)
Penyesuaian atas kerugian aktuanial yang tersisa karena penyelesaian program imbalan pasti tahun berjalan	-	-	(61,815)	-	-	61,815	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	3,021,139	4,279	99,725	(422,948)	24,349	54,257	2,726,544	2,780,801	2,780,801
<b>Saldo pada 31 Desember 2017</b>	<b>12,899,908</b>	<b>18,232,069</b>	<b>2,084,268</b>	<b>142,445</b>	<b>30,529,866</b>	<b>(1,484,387)</b>	<b>24,349</b>	<b>175,197</b>	<b>62,428,518</b>	<b>62,603,715</b>	<b>62,603,715</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 4/1 Schedule****LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Note</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		34,872,644	35,172,594	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	6	26,218,563	24,412,054	Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan bunga		204,313	169,092	Receipts of interest income
Penerimaan restitusi pajak	11g	2,318,951	728,985	Receipts of tax restitutions
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6	(237,986)	-	Repayment of over subsidy received from the Government of Republic of Indonesia
Pembayaran kepada pemasok		(46,339,096)	(49,127,611)	Payments to suppliers
Pembayaran bunga dan biaya transaksi obligasi		(3,784,879)	(2,186,846)	Payment of interest and obligation transaction cost
Pembayaran kepada karyawan		(5,223,470)	(3,917,969)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(1,346,756)	(1,550,741)	Income tax paid
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b><u>6,682,284</u></b>	<b><u>3,699,558</u></b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	12	4,585	6,034	Proceeds from dividend of associates
Pembelian aset tetap		(4,022,593)	(5,773,842)	Purchase of fixed assets
Pembelian properti investasi	13	(25,427)	(12,389)	Purchase of investment properties
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(590)	Purchase of additional investments in associates and joint ventures
Hasil penjualan aset tetap	14	3,168	29,253	Proceeds from sale on fixed assets
Penerimaan atas aktivitas investasi lainnya		243,024	22,520	Proceeds from other investing activities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(3,797,243)</u></b>	<b><u>(5,729,014)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

\* Lihat catatan 36 untuk transaksi nonkas

\* see note 36 for non-cash transaction

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Note</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek		52,120,779	62,091,582	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	19	(55,161,498)	(51,625,119)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang		4,987,250	4,186,670	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	20	(7,685,183)	(10,206,518)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali di anak perusahaan		(12,998)	(4,013)	<i>Payment of dividend to non-controlling interest at subsidiaries</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	21	7,945,000	-	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Pembayaran obligasi	21	(568,000)	-	<i>Repayments of bonds</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	24a	(1,070,874)	(1,527,550)	<i>Payments of dividends to the Company's shareholder</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b><u>554,476</u></b>	<b><u>2,915,052</u></b>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		3,439,517	885,596	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		9,288	(59,916)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b><u>9,075,415</u></b>	<b><u>8,249,735</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>4</b>	<b><u>12,524,220</u></b>	<b><u>9,075,415</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

\* Lihat catatan 36 untuk transaksi nonkas

\* see note 36 for non-cash transaction

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/1 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**1. UMUM****a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perusahaan"), dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang didirikan dengan akta notaris Eliza Pondaag No.177 tanggal 24 Desember 1959 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960 dan Tambahan Berita Negara No.186. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.

Nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah berubah menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 3 April 2012, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 5 April 2012 dengan Surat Keputusan No. AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan akta notaris Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, No. 01 tanggal 18 September 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0177395 tanggal 4 Oktober 2017.

**b. Maksud, tujuan dan kegiatan usaha**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agroindustri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

**1. GENERAL****a. Establishment of the Company and other information**

*PT Pupuk Indonesia (Persero) (the "Company"), formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), is a State-owned Enterprise which was established based on notarial deed No.177 dated 24 December 1959, of Eliza Pondaag, and was published in the State Gazette No. 46, dated 7 June 1960 and State Gazette Supplement No.186. The Head office of the Company is located at Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.*

*The name of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was changed to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 3 dated 3 April 2012, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights on 5 April 2012 by Decree No. AHU-17695.AH.01.02 Year 2012.*

*The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to the changes of the Company's Board of Directors under notarial deed of Lumassia, S.H., notary in Jakarta, No. 01 dated 18 September 2017 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-AH.01.03-0177395 dated 4 October 2017.*

**b. Goals, objectives and business activities**

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's goals, objectives and business activities are as follows:*

1. *Implement corporate management services, trading and services in fertiliser, petrochemicals, agrochemicals and other chemicals and agroindustries to produce goods and/or high-quality services and competitive strength to generate profit in order to enhance the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.*





**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Maksud, tujuan dan kegiatan usaha (lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan yang pada umumnya termasuk lokal, ekspor dan impor, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya.
- b) Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
- c) Jasa.

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan dan kegiatan lainnya yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- b) Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dan perundang-undangan.

**c. Struktur Grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

**1. GENERAL (continued)**

**b. Goals, objectives and business activities (continued)**

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's goals, objectives and business activities are as follows (continued):*

*2. To achieve its goals and objectives, the Company is engaged in the following activities:*

- a) Organisation of distribution and trading activities which generally include domestic, export and import of raw materials, supplement materials, fertiliser production equipments, petrochemicals, agrochemicals, agro-industries and other chemicals.*
- b) Corporate management services and management consulting services.*
- c) Services.*

*3. In addition, the Company also conducts the following business activities:*

- a) Engaging in transportation business activities, expedition, storage and other related activities including facilities and equipment to support the Company's business activities.*
- b) Executing the assignment of the Government, in accordance with the principles of corporate governance and regulation.*

**c. The Group structure**

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,  
struktur Grup adalah sebagai berikut:

## 1. GENERAL (continued)

## c. The Group structure (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the  
structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
				<i>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</i>			
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Gresik	Produsen pupuk/ <i>Fertiliser producers</i>	1971	99.99%	99.99%	41,052,231	39,944,832
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Cikampek	Produsen pupuk/ <i>Fertiliser producers</i>	1975	99.99%	99.99%	10,730,457	10,776,454
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Bontang	Produsen pupuk/ <i>Fertiliser producers</i>	1985	99.99%	99.99%	29,756,787	29,390,541
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Aceh	Produsen pupuk/ <i>Fertiliser producers</i>	1982	99.99%	99.99%	6,903,657	6,579,187
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Palembang	Produsen pupuk/ <i>Fertiliser producers</i>	2011	99.99%	99.99%	29,136,560	29,348,656
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1981	95.03%	95.03%	6,658,248	8,039,500
PT Mega Eltra ("ME")	Jakarta	Konstruksi dan lain-lain/ <i>Construction and other</i>	1970	100.00%	100.00%	738,180	549,277
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jakarta	Logistik/ <i>Logistics</i>	2013	100.00%	100.00%	469,872	607,997
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Jakarta	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa dibidang energi/ <i>Managing industry business, development, trading and services in energy sector</i>	2014	100.00%	100.00%	1,633,555	1,287,797
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2015	100.00%	100.00%	171,392	186,388



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL (continued)

## c. Struktur Grup (lanjutan)

## c. The Group structure (continued)

Nama entitas/ Entity's name	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides and also as a distributor of fertiliser	1983	99.99%	99.99%	1,275,032	1,121,416
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ Producing, formulating and marketing of pesticide	1976	60.00%	60.00%	514,530	488,323
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Cikampek	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1990	96.19%	96.19%	59,654	44,527
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Cikampek	Industri, perdagangan, jasa dan pergudangan dalam sektor industri kimia/Trading, services and warehousing in chemical related industry	1988	45.22%	45.22%	37,172	25,088
PT Kaltim Industrial Estate ("KIE")	Bontang	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1991	99.99%	99.99%	928,099	973,220
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ Electricity and utilities producers	2002	80.75%	80.75%	429,253	468,024
PT Kaltim Jasa Sekuriti	Bontang	Jasa pengamanan/ Security service	2002	69.98%	69.98%	15,195	13,242



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL (continued)

## c. Struktur Grup (lanjutan)

## c. The Group structure (continued)

Nama entitas/ Entity's name	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>							
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan/ Technical engineering and procurement services	2014	100.00%	100.00%	58,886	193,814
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Jakarta	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan agrokimia lainnya/Producing, formulating and marketing of pesticide and other agrochemical products	2015	51.00%	51.00%	55,881	55,283
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan dan struktur baja/ Design and plan for, construction, construction equipment and steel structure, supplies and equipment rental	1999	80.00%	80.00%	63,720	93,889
PT Tracon Industri	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ Consulting services and general trading	2001	80.00%	80.00%	113,335	89,548
PT Rekayasa Engineering	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan engineering/ Technical and engineering services	2001	76.02%	76.02%	154,288	152,137
PT Rekayasa Cakrawala Resources	Jakarta	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/ Recruitment services, training, consulting and education	2006	48.67%	48.47%	17,577	20,573



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL (continued)

## c. Struktur Grup (lanjutan)

## c. The Group structure (continued)

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</i>							
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik/ <i>Construction of power plants, sale of electrical power and distribution of electrical power</i>	2013	90.00%	89.00%	1,590,144	964,493
PT Puspetindo	Gresik	Industri logam dan permesinan umum/ <i>Metal industry and general machinery</i>	1991	87.37%	87.37%	76,079	43,962
PT Sigma Utama	Cibinong	Manufaktur cat/ <i>Paint manufacturing</i>	1982	99.91%	99.91%	107,860	86,225
PT Recon Sarana Utama	Jakarta	Penyedia jasa <i>engineering</i> dan pengadaan/ <i>Technical engineering and procurement and construction</i>	2014	76.02%	76.02%	63,183	43,490

**Konsolidasi atas entitas dimana Grup  
mempunyai kepemilikan di bawah 50%**

Grup merupakan pemegang saham mayoritas di SKP dengan 45,22% kepemilikan saham, sedangkan pemegang saham individual lainnya hanya memiliki kurang dari 20% kepemilikan saham. Secara historis, pemegang saham lain tidak pernah membentuk kelompok untuk menggunakan hak pilihnya secara bersamaan. Grup menyimpulkan bahwa Grup memiliki kekuasaan atas aktivitas relevan dari SKP, hak atas imbal hasil variabel dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Sebagai akibatnya, SKP dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**Consolidation of entities in which the Group  
holds less than 50% ownership**

The Group is the largest shareholder of SKP with a 45.22% equity interest, while all other shareholders individually own less than 20% of its equity shares. There is no history of other shareholders forming a group to exercise their votes collectively. The Group has concluded that it has power over the relevant activity of SKP, exposure to variable returns and the ability to use power to affect those returns. As a result, SKP has been consolidated into these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/7 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)****d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris serta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia No. SK-160/MBU/07/2016 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 3 Agustus 2016 yang menyatakan pemberhentian Prof. Dr. Achmad Suryana, M.S. dan penunjukan Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A. sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sehingga susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**Komisaris Utama  
KomisarisProf. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.  
Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.  
Dr. Megananda Daryono, M.B.A.  
Dr. Sukriansyah S. Latief, S.H., M.H.  
Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA.  
Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Direksi Perusahaan, susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Direksi**Direktur Utama  
DirekturDrs. Aas Asikin Idat, Ak., M.M.  
Ir. Mohamad Djohan Safri, M.M.  
Drs. Achmad Tossin Sutawikara, Ak., M.M.  
Ir. Gusrizal, M.Sc.  
Drs. Indarto Pamoengkas, Ak., M.Si.  
Ir. Winardi Sunoto, M.M.**1. GENERAL (continued)****d. Board of Commissioners and Directors**

The composition of the Board of Commissioners of the Company as at 31 December 2017 was in accordance with the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-83/MBU/06/2015 dated 4 June 2015 and regarding the termination and appointment of a member of the Board of Commissioners by Decree of the Minister of State-owned enterprise, at a General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK-160/MBU/07/2016 regarding the dismissal of a member of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) dated 3 August 2016 stating the dismissal of Prof. Dr. Achmad Suryana, M.S. and appointment of Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A. as Commissioner therefore the composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

**Board of Commissioners**President Commissioner  
Commissioners

In accordance with the Decree of the Minister for State-owned Enterprise No. SK-196/MBU/09/2017 dated 13 September 2017 regarding termination, nomenclature changes, task shifting and appointment of the Board of Directors, the composition of the Company's Boards of Directors as at 31 December 2017 is as follows:

**Board of Directors**President Director  
Directors



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 10 Februari 2016 tentang pemberhentian dan perubahan nomenklatur dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan, susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Direksi**Direktur Utama  
Direktur

Drs. Aas Asikin Idat, Ak., M.M.  
Ir. Mohamad Djohan Safri, M.M.  
Ir. Koeshartono, M.M.  
Drs. Achmad Tossin Sutawikara, Ak., M.M.  
Ir. Gusrizal, M.Sc.  
Drs. Indarto Pamoengkas, Ak., M.Si.

## e. Komite audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

**2017**  
Dr. Megananda Daryono, M.B.A.  
M. Sapto Setiawan  
Dr. Vera Diyanty

Chairman  
MembersKetua  
Anggota

**2016**  
Dr. Megananda Daryono, M.B.A.  
Dodi Syaripudin, M.B.A.  
Dr. Ir. Tungkot Sipayung

Chairman  
Members

## f. Karyawan tetap

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki 10.179 karyawan tetap (2016: 10.439 karyawan tetap) (tidak diaudit).

## 1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors  
(continued)

In accordance with the Decree of the Minister for State-owned Enterprise No. SK-07/MBU/01/2016 dated 10 February 2016 regarding termination, nomenclature changes, and appointment of the Board of Directors, the composition of the Company's Boards of Directors as at 31 December 2016 is as follows:

**Board of Directors**President Director  
Directors

## e. Audit committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

## f. Permanent employees

As at 31 December 2017, the Group had 10,179 permanent employees (2016: 10,439 permanent employees) (unaudited).

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/9 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset keuangan tersedia untuk dijual, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statement Presentation.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the available-for-sale financial assets, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement and assumption in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*





**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

(iii) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of the following amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

(i) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"

(ii) New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

(iii) Improvements of SFAS

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/11 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)****b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk:

- ISAK 33 dan ISAK 34 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.
- PSAK 15, PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 dan Amendemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum standar efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****b. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statement of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

New standards, amendments, adjustments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative"
- Amendment to SFAS No. 13, "Investment Property"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment to SFAS No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Lease"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts – Implementing SFAS 71: Financial Instrument with SFAS 62: Insurance Contracts"
- ISFAS 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The above standards are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 except for the following:

- ISFAS 33 and ISFAS 34 which is effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019.
- SFAS 15, SFAS 71, SFAS 72, SFAS 73 and Amendment SFAS 62, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS 73 is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and improve standards on the Group's consolidated financial statements.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/12 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### c. Prinsip-prinsip konsolidasian

##### i. Entitas anak

##### Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal dimana pengendalian beralih kepada Grup dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

##### Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Principles of consolidation

##### i. Subsidiaries

##### Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

##### Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/13 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

##### c. Principles of consolidation (continued)

##### i. Entitas anak (lanjutan)

##### i. Subsidiaries (continued)

##### Akuisisi (lanjutan)

##### Acquisition (continued)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and will recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes in the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or a liability, are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

##### ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

##### ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iii. Disposal of subsidiaries**

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**iv. Associates and joint venture**

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**Acquisition**

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. *Goodwill* on an associate or joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/15 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)****iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama  
(lanjutan)****Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan atas nilai buku entitas asosiasi termasuk perubahan yang disebabkan oleh selisih translasi mata uang asing. Porsi Grup atas perubahan tersebut di catat dalam akun penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****c. Principles of consolidation (continued)****iv. Associates and joint venture (continued)****Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. Changes in the associate's carrying amount include those arising from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make, or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivable from an associate or joint venture is recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**  
(lanjutan)

**Metode ekuitas** (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**iv. Associates and joint venture** (continued)

**Equity method of accounting** (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**Disposals**

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity and joint arrangement is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value, is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals, or dilutions of investment in an associate or joint venture in which significant influence and joint arrangement is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**d. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/17 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****d. Aset keuangan (lanjutan)****i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia", "piutang retensi", "tagihan kepada pemberi kerja", "aset keuangan lancar lainnya", "piutang jangka panjang", "aset keuangan dari jasa konsesi", "aset keuangan tidak lancar lainnya" dan sebagian "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset tersebut diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****d. Financial assets (continued)****i. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

As at 31 December 2017 and 2016, the Group only has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

**Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets, with fixed, or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "subsidy receivables from the Government of Indonesia", "retention receivables", "amounts due from customers", "other current financial assets", "long-term receivables", "financial assets from service concession", "other non-current financial assets" and some of "other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost, using the effective interest method.

**Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets, that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. Those assets are included in non-current assets, unless the investment matures, or Management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.





**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**  
(lanjutan)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**  
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi pada efek-efek.

Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**i. Classification, recognition and  
measurement** (continued)

**Available-for-sale financial assets**  
(continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income, net", when the Group's right to receive payments is established.

**ii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/19 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****d. Aset keuangan (lanjutan)****iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Pinjaman dan piutang**

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****d. Financial assets (continued)****iii. Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**Loans and receivables**

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**iii. Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**Pinjaman dan piutang** (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**iv. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**iii. Impairment of financial assets** (continued)

**Loans and receivables** (continued)

*If, during a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

**Available-for-sale financial assets**

*If there is an objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss, is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.*

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**iv. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and their net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/21 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****d. Aset keuangan (lanjutan)****e. Penjabaran mata uang asing****i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Poundsterling	18,218	16,508
Euro	16,174	14,162
Dolar Amerika Serikat ("US\$")	13,548	13,436
Dolar Singapura	10,134	9,299
Yen ("JPY")	120	115
Ringgit Malaysia	3,336	2,996
Swiss Franc	13,842	13,178

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****d. Financial assets (continued)****e. Foreign currency translation****i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

Poundsterling
Euro
United States Dollar ("US\$")
Singapore Dollar
Yen ("JPY")
Malaysian Ringgit
Swiss Franc



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran penghasilan dan beban adalah berdasarkan rata-rata setahun kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dolar Amerika Serikat ("US\$")	13,384	13,307
Ringgit Malaysia	3,115	3,212

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**e. Foreign currency translation** (continued)

**iii. Group companies**

The results of the operations and financial positions of all subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation of income and expenses are based on the average yearly middle rates published by Bank Indonesia as follows (full Rupiah amount):

United States Dollar ("US\$")  
Malaysian Ringgit

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/23 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi****f. Related parties transactions**

Grup melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

*The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as follows:*

- (i) perusahaan di bawah pengendalian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

- (i) *entities under the control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries;*
- (ii) *associates companies;*
- (iii) *investors with voting rights that give them significant influence;*
- (iv) *entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) *key employees and family members; and*
- (vi) *entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced, by the Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government with share ownership in the entity.*

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.*

**g. Kas dan setara kas****g. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Piutang**

**h. Receivables**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**i. Trade and other receivables**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**ii. Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia**

**ii. Subsidy receivables from the Government of Indonesia**

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, SP36, ZA dan pupuk organik yang bersubsidi.

*Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, NPK, SP36, ZA and organic fertiliser.*

Jumlah tersebut menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

*The amount is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").*

**iii. Piutang retensi**

**iii. Retention receivables**

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

*Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of conditions specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/25 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****h. Piutang (lanjutan)****iv. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

**j. Beban dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**k. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk menaikkan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****h. Receivables (continued)****iv. Gross amounts due from customers**

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) exceeds progress billings.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw materials, supporting materials and spare parts are determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**j. Prepayments**

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**k. Investment properties**

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.





**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan maksimal tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets**

*Land is stated at fair value and is not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.*

*Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered in the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed every three years at the maximum to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/27 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**
**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**I. Aset tetap (lanjutan)**
**I. Fixed assets (continued)**

Pada awalnya, semua aset tetap, kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Fixed assets, except for land, are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:*

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/Estimated useful lives</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana permanen	20 tahun/years	<i>Permanent buildings and infrastructures</i>
Bangunan dan prasarana tidak permanen	10 tahun/years	<i>Non-permanent buildings and infrastructures</i>
Pabrik dan peralatan	8 - 20 tahun/years	<i>Plants and equipments</i>
Mesin bengkel kerja	8 tahun/years	<i>Workshop machineries</i>
Kendaraan dan alat berat	4 - 8 tahun/years	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Perlengkapan kantor dan rumah	4 tahun/years	<i>Office and household equipments</i>
Kapal, lokomotif dan gerbong	10 - 20 tahun/years	<i>Ships, locomotive and carriages</i>
Aset penyangga	8 - 20 tahun/years	<i>Supporting assets</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).*



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Persediaan suku cadang penyangga diamortisasi selama masa manfaat aset tetap yang berkaitan dengan suku cadang tersebut.

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.*

*Construction in progress is carried at cost including borrowing costs incurred during construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.*

*The supporting spare parts are amortised over the useful lives similar with fixed assets relating to the spare parts.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/29 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### n. Sewa

##### n. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

*Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

*Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

*Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of, the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case, the leased asset is depreciated over its useful life.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/30 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

##### p. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan.

##### q. Utang bruto kepada pemberi kerja

Utang bruto dari pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah yang diakui dan termin, untuk semua kontrak dimana termin melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui).

##### r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

##### p. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed.

##### q. Amounts due to customers

Amounts due to customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits, less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses).

##### r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/31 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****r. Pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**s. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**t. Biaya emisi penerbitan utang obligasi**

Utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****r. Borrowings (continued)**

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**s. Borrowing costs**

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**t. Bonds payable issuance costs**

*Bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective interest rate method.*

*Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.*



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation**

*Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. If necessary, Management establishes an appropriate provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/33 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****u. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**v. Imbalan kerja****i. Imbalan pascakerja**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****u. Taxation (continued)**

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

**v. Employee benefits****i. Post-employment benefits**

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*





**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**v. Imbalan kerja** (lanjutan)

**i. Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**v. Employee benefits** (continued)

**i. Post-employment benefits** (continued)

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/35 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****v. Imbalan kerja (lanjutan)****v. Employee benefits (continued)****i. Imbalan pascakerja (lanjutan)****i. Post-employment benefits (continued)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.*

**ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja****ii. Termination benefits**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

*The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employee; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.*

**iii. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya****iii. Other long-term employee benefits liability**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba/rugi.

*The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit/loss.*



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**i. Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

**ii. Subsidi pupuk Pemerintah**

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Revenue and expense recognition**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**i. Sale of goods**

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

**ii. Government's fertiliser subsidy**

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/37 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

##### iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

##### iv. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

##### v. Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pelanggan". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pelanggan".

##### vi. Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### w. Revenue and expense recognition (continued)

##### iii. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

##### iv. Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

##### v. Construction

Revenue from construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

##### vi. Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**vi. Pendapatan jasa (lanjutan)**

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**vii. Pendapatan dari perjanjian konsesi jasa**

Pendapatan salah satu entitas anak tidak langsung berasal dari perjanjian konsesi jasa.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode beban pokok penjualan ditambah margin. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pembayaran energi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**vi. Rendering of services (continued)**

*The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:*

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.*

**vii. Revenue from service concession arrangement**

*The revenue of one of the indirect subsidiary arises from its service concession arrangement.*

*Construction services related to the service concession arrangement are recognised as revenue in accordance with SFAS No. 34, "Construction Contracts" using the cost plus margin method. If the results of construction contracts cannot be reliably estimated, revenue is calculated using the zero profit method in the amount of the costs incurred and probably recoverable.*

*Under the service concession arrangement, the Group will receive several components of payments for its services, i.e. capital cost recovery for power plant, operating and maintenance component and energy payment component.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/39 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### x. Piutang dari perjanjian konsesi jasa

##### x. Receivables from service concession arrangement

Piutang dari proyek konsesi merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang merupakan nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

Receivables due from concession project represents service provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use of the electricity. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

##### y. Informasi segmen

##### y. Segment information

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

##### z. Modal saham

##### z. Share capital

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

##### aa. Laba bersih per saham

##### aa. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the shareholders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**bb. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**cc. Provisi**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**bb. Dividend distributions**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.*

**cc. Provision**

*Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset and others is recognised when:*

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

*If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/41 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

##### a. Penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8.

##### b. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

##### a. Impairment of receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5 and 8.

##### b. Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by Management may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT").



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/42 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)****b. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**c. Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah pensiun yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)****b. Income taxes (continued)**

*As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by Management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**c. Post-employment benefits liabilities**

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/43 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)****c. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**d. Metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)****c. Post-employment benefits liabilities  
(continued)**

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers to use the interest rates of high quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

**d. Depreciation method and estimated useful lives of fixed assets**

*The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.*



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Kepentingan dalam pengaturan bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 12 untuk informasi lebih lanjut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**e. Interests in joint arrangements**

*Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle*
  - *The terms of the contractual arrangement*
  - *Other facts and circumstances (when relevant)*

*This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control or on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may have a material impact on the accounting.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, as with PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement; the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 12 for more information.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/45 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

#### f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Ketidakpastian utama ketika menilai pendapatan kontrak terkait dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari perubahan pesanan, klaim dan pembayaran insentif yang diakui, berdasarkan penilaian manajemen, kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Dalam banyak proyek, seringkali terjadi perubahan pada lingkup pekerjaan yang berakibat pada beragam perintah variasi. Pada umumnya, kontrak dengan pelanggan termasuk prosedur terkait pengajuan perintah variasi untuk kesepakatan. Seiring berjalannya waktu, akan terdapat perintah variasi yang belum disetujui dan klaim pada pendapatan proyek yang diakui karena adanya kemungkinan pemulihan dan terpenuhinya kriteria lainnya. Meskipun manajemen memiliki pengalaman yang luas dalam menilai hasil negosiasi tersebut, ketidakpastian ada. Biaya untuk menyelesaikan pekerjaan bergantung pada faktor-faktor produktivitas dan biaya input, termasuk kinerja subkontraktor dan hal lain yang berdampak pada jadwal kontrak konstruksi dan nilai tukar mata uang yang dapat mempengaruhi perkiraan biaya. Pengalaman, penggunaan sistematis atas model pelaksanaan proyek dan fokus pada kompetensi inti mengurangi tetapi tidak menghilangkan risiko bahwa perkiraan dapat berubah secara signifikan. Cadangan atas risiko dimasukkan dalam biaya proyek berdasarkan pada daftar risiko yang disiapkan untuk setiap proyek dan diperbarui selama masa proyek sebagai kebutuhan untuk kontinjensi penyimpangan atau risiko baru diidentifikasi.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

#### f. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition on the Group's construction contracts requires use of estimates which may affect the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contracts activities at the end of the reporting period (percentage of completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of construction contracts. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences from the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction.

The main uncertainty when assessing contract revenue is related to recoverable amounts from variation orders, claims and incentive payments which are recognised when, based on management's judgement, it is probable that they will result in revenue and are reliably measurable. In many projects there are frequent changes in scope of work resulting in a number of variation orders. Normally contracts with customers include procedures for submission of variation orders for agreement. At any point in time, there will be unapproved variation orders and claims included in project revenue where recovery is assessed as probable and other criteria are met. Even though management has extensive experience in assessing the outcome of such negotiations, uncertainties exist. Cost to complete depends on productivity factors and the cost of inputs, including performance of subcontractors and others with an impact on schedules and currency rates can all affect cost estimates. Experience, systematic use of the project execution model and focus on core competencies reduces but do not eliminate the risk that estimates may change significantly. A risk contingency is included in project cost based on the risk register that is prepared for every project and is updated throughout the project as the need for contingencies lapses or new risks are identified.



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Nilai Wajar Aset Tetap yang menggunakan  
model revaluasi**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 14.

**h. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi**

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh kementerian pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**g. Fair Value of Fixed Assets that use  
revaluation model**

Land is stated at fair value. The determination of fair value was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 14.

**h. Revenue and receivable recognition of  
subsidy**

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies is given for the needs of farmers group and/or farmer in agricultural sector including fertiliser type urea, SP 36, ZA, NPK and other subsidised fertilisers stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the provision, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold and the highest retail price.

Revenue from the Government subsidy was recorded based on subsidised fertiliser price audited by Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") as stated on Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 4. KAS DAN SETARA KAS

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Kas/Cash on hand:</b>		
Rupiah/Rupiah	5,357	5,643
Dolar AS/US Dollars	591	970
Lain-lain/Others	<u>279</u>	<u>25</u>
<b>Jumlah kas/Total cash on hand</b>	<b><u>6,227</u></b>	<b><u>6,638</u></b>
<b>Kas di bank/Cash in banks:</b>		
<b>Rupiah/Rupiah:</b>		
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>		
PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	179,589	270,286
PT Bank Panin Tbk. ("Panin")	52,151	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC")	15,454	11,440
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")	11,977	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	6,906	16,996
The Hongkong Shanghai Bank Corp. ("HSBC")	1,980	1,239
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Bank Muamalat")	687	1,608
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	576	491
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah/each below Rp10,000)	16,345	17,180
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	2,432,792	1,444,925
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	1,891,513	934,704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	1,378,572	1,361,264
PT Bank DKI ("Bank DKI")	51,064	100,074
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah/each below Rp10,000)	<u>7,543</u>	<u>4,984</u>
<b>Jumlah rekening Rupiah/Total Rupiah accounts</b>	<b><u>6,047,149</u></b>	<b><u>4,165,191</u></b>
<b>Dolar AS/US Dollars:</b>		
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>		
UOB	67,882	20,179
HSBC	64,238	37,313
Maybank	8,514	9,867
BCA	4,270	37,065
SMBC	3,337	44,653
Standard Chartered Bank ("SCB")	1,716	4,939
Panin	1,275	1,205
PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega")	37	240
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah/each below Rp10,000)	6,467	7,910
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>		
BNI	604,725	162,496
Bank Mandiri	122,555	129,243
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("Bank BJB")	85,597	242
BRI	37,309	67,609
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah/each below Rp10,000)	<u>67</u>	<u>178</u>
<b>Jumlah rekening Dolar AS/Total US Dollars accounts</b>	<b><u>1,007,989</u></b>	<b><u>523,139</u></b>
<b>Mata uang asing lainnya/Other currency accounts:</b>		
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>		
Maybank	23,136	16,113
SCB	3,392	3,116
HSBC	1,762	19,958
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>		
Bank Mandiri	3,153	2,507
BNI	<u>29</u>	<u>30</u>
<b>Jumlah rekening dalam mata uang asing lainnya/ Total other currency accounts</b>	<b><u>31,472</u></b>	<b><u>41,724</u></b>
<b>Jumlah kas di bank/Total cash in banks</b>	<b><u>7,086,610</u></b>	<b><u>4,730,054</u></b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Deposito berjangka/Time deposits: Rupiah/Rupiah:</b>		
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>		
Bank Muamalat	52,800	31,000
Maybank	25,500	-
SMBC	1,000	-
The Bangkok Bank Company Ltd.	100	7,000
PT Bank Bukopin Tbk.	-	6,000
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>		
BNI	2,342,301	1,568,169
BRI	1,180,658	859,580
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	648,147	50,400
Bank Mandiri	504,931	1,299,485
Bank BJB	331,500	33,300
Bank BRI Agroniaga	30,000	36,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")	15,274	35,905
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3,000	-
Jumlah deposito berjangka Rupiah/Total time deposits in Rupiah	<u>5,135,211</u>	<u>3,926,839</u>
<b>Dolar AS/US Dollars:</b>		
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>		
Bank Muamalat	-	4,703
PT Bank Bumiputera	-	20,154
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>		
BNI	285,754	68,833
BRI	10,161	120,924
Bank Sumsel Babel	257	-
Bank BJB	-	197,270
Jumlah deposito berjangka Dolar AS/Total time deposits in US Dollars	<u>296,172</u>	<u>411,884</u>
<b>Jumlah deposito berjangka/Total time deposits</b>	<b><u>5,431,383</u></b>	<b><u>4,338,723</u></b>
<b>Jumlah kas dan setara kas/Total cash and cash equivalents</b>	<b><u>12,524,220</u></b>	<b><u>9,075,415</u></b>

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates and time period on time deposits during the year are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	2.50% - 7.75%	3.50% - 8.85%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 3.00%	0.05% - 1.00%	US Dollars
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Time period

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/49 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**
**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	3,966,996	4,556,151	<i>Third parties</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(763,767)</u>	<u>(742,789)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>3,203,229</u>	<u>3,813,362</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31b)	924,343	1,599,241	<i>Related parties (Note 31b)</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(30,837)</u>	<u>(52,886)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>893,506</u>	<u>1,546,355</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,096,735</u></b>	<b><u>5,359,717</u></b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	2,955,344	3,529,729	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,141,391	1,820,887	<i>US Dollars</i>
Lainnya	<u>-</u>	<u>9,101</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,096,735</u></b>	<b><u>5,359,717</u></b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of these trade receivables is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lancar	2,715,771	3,637,914	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
antara 1 - 3 bulan	986,814	417,201	<i>between 1 - 3 months</i>
antara 3 - 6 bulan	174,207	305,713	<i>between 3 - 6 months</i>
antara 6 - 12 bulan	137,994	561,522	<i>between 6 - 12 months</i>
lebih dari 12 bulan	<u>876,553</u>	<u>1,233,042</u>	<i>more than 12 months</i>
	4,891,339	6,155,392	
Provisi penurunan nilai	<u>(794,604)</u>	<u>(795,675)</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,096,735</u></b>	<b><u>5,359,717</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in provision for impairment are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pada awal tahun	795,675	700,477	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan, bersih	200,662	108,829	<i>Addition, net</i>
Penghapusan	(14,182)	(13,631)	<i>Write off</i>
Reklasifikasi ke piutang jangka Panjang (Catatan 8d)	<u>(187,551)</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification to long term receivables (Note 8d)</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>794,604</u></b>	<b><u>795,675</u></b>	<b>At the end of the year</b>





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

## 5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Provision for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).

## 6. PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH INDONESIA 6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE GOVERNMENT OF INDONESIA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Tahun</b>			<b>Year</b>
2016	2,937,419	3,012,175	2016
2015	7,549,959	7,474,491	2015
2014	<u>5,445,859</u>	<u>7,516,667</u>	2014
Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah - 2017	<u>1,809,995</u>	-	<i>Estimated subsidy receivable from Government - 2017</i>
Jumlah	<u>17,743,232</u>	<u>18,003,333</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(1,613,021)</u>	<u>(1,636,667)</u>	<i>Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,130,211</u></b>	<b><u>16,366,666</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2017. Lihat Catatan 3h mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Estimated subsidy receivables from Government represent estimated receivable from fertiliser distribution in 2017. Refer to Note 3h regarding revenue and receivable recognition at subsidy.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)6. PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH  
INDONESIA (lanjutan)6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE  
GOVERNMENT OF INDONESIA (continued)Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai  
berikut:The movements of the subsidy receivables of the  
Group are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	17,765,347	14,991,158	Beginning balance
Penyesuaian	13,389	96,317	Adjustment
Pembayaran kepada Pemerintah	237,986	-	Payment to Government
PPN atas pembayaran	23,799	-	VAT related to payments
Subsidi Pemerintah (Catatan 25)	24,970,425	26,846,484	Government subsidy (Note 25)
PPN atas pendapatan	2,497,043	2,684,648	VAT related to revenue
Penerimaan dari Pemerintah	(26,218,563)	(24,412,054)	Receipts from Government
PPN atas penerimaan	(2,621,856)	(2,441,206)	VAT related to settlements
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>16,667,570</u></b>	<b><u>17,765,347</u></b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi:			Less:
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(1,613,021)</u>	<u>(1,636,667)</u>	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	<u>1,075,662</u>	<u>237,986</u>	Subsidy payable to Government of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>16,130,211</u></b>	<b><u>16,366,666</u></b>	<b>Total</b>

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI.

Subsidy payable is overpayment of subsidy receivables from Ministry of Agriculture due to differences of subsidy fertiliser price per tons between Ministry of Agriculture and BPK-RI audit result.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang subsidi di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the subsidy receivables. The credit risk on subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Piutang subsidi Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

Subsidy receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN KONTRAK KONSTRUKSI - TAGIHAN KEPADA PEMBERI KERJA	7.	CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN PROGRESS - DUE FROM CUSTOMERS
---	----	---

	2017	2016	
Biaya kontrak yang terjadi	21,451,379	24,446,980	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	2,930,734	2,662,721	<i>Recognised profit</i>
	24,382,113	27,109,701	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Termin yang ditagih	(22,755,613)	(24,558,821)	<i>Progress billings</i>
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja, bersih</b>	<b>1,626,500</b>	<b>2,550,880</b>	<b><i>Gross amounts due from customers, net</i></b>
			<i>Gross amounts due from customers</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,628,994	2,660,945	
Utang bruto dari pemberi kerja	(2,494)	(110,065)	<i>Gross amounts due to customers</i>
	<b>1,626,500</b>	<b>2,550,880</b>	

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

*Details of gross amounts due from customers for contract in progress are as follows:*

	2017	2016	
Pihak ketiga	921,165	1,778,108	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31d)	707,829	882,837	<i>Related parties (Note 31d)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,628,994</b>	<b>2,660,945</b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian utang bruto dari pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

*Details of gross amounts due to customers for contracts in progress are as follows:*

	2017	2016	
Pihak ketiga	1,394	110,065	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31j)	1,100	-	<i>Related parties (Note 31j)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,494</b>	<b>110,065</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/53 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA DAN PIUTANG JANGKA PANJANG**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

Other current financial assets consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang lain-lain, bersih	218,721	379,990	Other receivables, net
Pendapatan yang masih harus diterima	37,905	30,284	Accrued income
Uang jaminan	7,219	5,154	Guarantees
Investasi jangka pendek	1,405	2,500	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>50</u>	<u>224,166</u>	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan lancar lainnya</b>	<b><u>265,300</u></b>	<b><u>642,094</u></b>	<b>Total other current financial assets</b>
<b>Piutang jangka panjang</b>	<b><u>563,424</u></b>	<b><u>196,687</u></b>	<b>Long-term receivables</b>

**a. Piutang lain-lain, bersih**
**a. Other receivables, net**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	310,676	335,749	Third parties
Provisi penurunan nilai	<u>(149,548)</u>	<u>(197,898)</u>	Provision for impairment
	<u>161,128</u>	<u>137,851</u>	
Pihak berelasi	144,187	432,099	Related parties
Provisi penurunan nilai	<u>(86,594)</u>	<u>(189,960)</u>	Provision for impairment
	<u>57,593</u>	<u>242,139</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>218,721</u></b>	<b><u>379,990</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairment are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	387,858	320,822	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan) bersih	(48,764)	67,036	Addition/(reversal), net
Penghapusan	<u>(102,952)</u>	<u>-</u>	Write off
<b>Jumlah</b>	<b><u>236,142</u></b>	<b><u>387,858</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management is of the opinion that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on related parties and third parties other receivables.

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Provision for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Lihat Catatan 31e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31e for details of related party balances and transactions.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA DAN  
PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AND  
LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

## b. Investasi jangka pendek

## b. Short-term investments

Investasi jangka pendek berbentuk deposito berjangka dan investasi lain-lain yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun.

Short-term investments represent time deposits and other investments maturing over three months but less than one year.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka: Rupiah			Time deposits: Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
- BNI	1,405	700	BNI -
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<u>1,405</u>	<u>700</u>	<b>Total time deposits</b>
Investasi lain-lain: Rupiah			Other investment: Rupiah
Pihak berelasi:			Related party:
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	1,800	PT Asuransi Jiwasraya - (Persero)
<b>Jumlah investasi lain-lain</b>	<u>-</u>	<u>1,800</u>	<b>Total other investments</b>
<b>Jumlah investasi jangka pendek</b>	<u><u>1,405</u></u>	<u><u>2,500</u></u>	<b>Total short-term investments</b>

Kisaran tingkat suku bunga, tingkat pengembalian dan jangka waktu deposito berjangka dan surat berharga selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rate of return and time period of time deposits and marketable securities during the year is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Tingkat suku bunga	5.00% – 5.75%	5.00%	Interest rate
Jangka waktu	> 3 - 12 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	Time period

Lihat Catatan 31e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31e for details of related party balances and transactions.

## c. Kas yang dibatasi penggunaannya

## c. Restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di BNI sebesar Rp50 sebagai garansi dalam rangka memenuhi persyaratan mengikuti tender penjualan pupuk (2016: Rp224.166, terdiri dari saldo dana *notional pooling* Grup sebesar Rp74.666, garansi bank sebesar Rp9.900 sehubungan dengan pembayaran pajak impor barang dan deposito berjangka sebesar Rp139.600 yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek).

As at 31 December 2017, restricted cash placed at BNI amounting to bank guarantee amounting to Rp50 as bank guarantee which used to fulfill the requirement for joining tender related sales of fertilizer (2016: Rp224,166, consist of notional pooling fund owned by the Group amounting to Rp74,666, bank guarantee amounting to Rp9,900 related to payment of import taxes respectively and time deposit amounting to Rp139,600 which pledged as collateral for short-term bank loan).

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/55 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA DAN  
PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**
**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AND  
LONG-TERM RECEIVABLES (continued)**
**c. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)**
**c. Restricted cash (continued)**

 Lihat Catatan 31e untuk rincian saldo dan  
transaksi dengan pihak berelasi.

 Refer to Note 31e for details of related party  
balances and transactions.

**d. Piutang jangka panjang**
**d. Long-term receivables**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	43,645	5,093	<i>Third parties</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(28,453)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>15,192</u>	<u>5,093</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31f)	735,783	191,594	<i>Related parties (Note 31f)</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(187,551)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>548,232</u>	<u>191,594</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>563,424</u></b>	<b><u>196,687</u></b>	<b>Total</b>

 Mutasi provisi penurunan nilai adalah sebagai  
berikut:

 Movements in provision for impairment are as  
follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari piutang usaha jangka pendek (Catatan 5)	187,551	-	<i>Reclassification from short-term trade receivables (Note 5)</i>
Penambahan	<u>28,453</u>	<u>-</u>	<i>Addition</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>216,004</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

 Manajemen berpendapat bahwa provisi  
kerugian penurunan nilai piutang jangka  
panjang cukup untuk dapat menutupi kerugian  
yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya  
piutang jangka panjang tersebut.

 Management is of the opinion that the provision  
for impairment of long-term receivables is  
adequate to cover any possible losses from  
uncollectible long-term receivables.

 Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak  
terdapat risiko yang terkonsentrasi secara  
signifikan atas piutang jangka panjang pihak  
berelasi dan pihak ketiga.

 Management also believes that there are no  
significant concentrations of credit risk on  
related parties and third parties long-term  
receivables.

 Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk  
secara individual dan kolektif untuk seluruh  
piutang yang telah jatuh tempo.

 Provision for impairment losses were made  
individually and collectively for all receivables  
which are past due.

 Lihat Catatan 31f untuk rincian saldo dan  
transaksi dengan pihak berelasi.

 Refer to Note 31f for details of related parties  
balances and transactions.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 9. PERSEDIAAN

## 9. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan barang jadi	5,906,832	5,936,107	<i>Finished goods</i>
Persediaan bahan baku	2,259,090	2,027,907	<i>Raw materials</i>
Persediaan suku cadang dan bahan pembantu	1,910,692	1,888,495	<i>Spare parts and supporting materials</i>
Persediaan dalam perjalanan	323,798	108,864	<i>Inventories in transit</i>
Persediaan barang dalam proses	<u>84.495</u>	<u>164.935</u>	<i>Work in process inventories</i>
	10,484,907	10,126,308	
Provisi penurunan nilai	<u>(116.225)</u>	<u>(137.878)</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,368.682</u></b>	<b><u>9,988.430</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movement in provision for impairment of inventories is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	137,878	42,266	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan	<u>(21.653)</u>	<u>95.612</u>	<i>(Recovery)/addition</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>116.225</u></b>	<b><u>137.878</u></b>	<b>Ending balance</b>

Penambahan provisi penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan usang/rusak seperti kondisi suku cadang usang dan pupuk yang sudah membatu.

*The addition of the provision for impairment of inventories was due to obsolescence/damage such as obsolete spare parts and fertiliser that has been clotted.*

Pengurangan provisi penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan yang dipulihkan melalui penjualan.

*The deduction of the provision for impairment of inventories was due to sales of inventory.*

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*Management is of the opinion that provision for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from impairment in the inventories value.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.874.211 dan US\$2.370.351).

*As at 31 December 2017, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (all risk) with total sum insured of Rp8,874,211 and US\$2,370,351).*

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

*The inventories are used as collaterals for the short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

## 10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
Uang muka pembelian	331,985	389,518	<i>Purchase advances</i>
Uang muka proyek	86,444	174,617	<i>Project advances</i>
Uang muka operasional	42,862	77,811	<i>Advances for operational</i>
Uang muka nonoperasional	11,466	21,321	<i>Advances for non-operational</i>
	<u>472,757</u>	<u>663,267</u>	
<b>Beban dibayar dimuka</b>			<b>Prepayments</b>
Sewa	54,925	102,143	<i>Rent</i>
Asuransi	40,223	61,344	<i>Insurance</i>
Lain-lain	27,905	124,576	<i>Others</i>
	<u>123,053</u>	<u>288,063</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>595,810</b></u>	<u><b>951,330</b></u>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan ke pemasok berkaitan dengan pembelian persediaan bahan baku dan suku cadang.

*Purchase advances represents advances paid to suppliers related to the purchase of raw materials and spare parts.*

## 11. PERPAJAKAN

## 11. TAXATION

## a. Pajak dibayar dimuka

## a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan ("PPh badan"): Pasal 28A	<u>702,099</u>	<u>918,439</u>	<i>Corporate income tax: Article 28A</i>
Pajak lain-lain: PPN	1,772,207	3,536,840	<i>Other taxes: VAT</i>
Lain-lain	<u>96,620</u>	<u>19,608</u>	<i>Others</i>
	<u>1,868,827</u>	<u>3,556,448</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,570,926</b></u>	<u><b>4,474,887</b></u>	<b>Total</b>

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PPh badan: Pasal 25/29	<u>218,730</u>	<u>117,888</u>	<i>Corporate income taxes: Article 25/29</i>
Pajak lain-lain: Pasal 21	106,813	101,729	<i>Other taxes: Article 21</i>
Pasal 4(2)	73,148	238,522	<i>Article 4(2)</i>
PPN	61,165	214,029	<i>VAT</i>
Pasal 23	12,673	13,945	<i>Article 23</i>
Pasal 26	5,080	5,257	<i>Article 26</i>
Lain-lain	<u>91,456</u>	<u>16,144</u>	<i>Others</i>
	<u>350,335</u>	<u>589,626</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>569,065</b></u>	<u><b>707,514</b></u>	<b>Total</b>





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 11. TAXATION (continued)

## c. Beban pajak penghasilan

## c. Income tax expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini	1,118,867	1,107,478	Current tax
Pajak tangguhan	220,001	163,270	Deferred tax
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>144,615</u>	<u>47,955</u>	Adjustment in respect of prior years
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,483,483</u></b>	<b><u>1,318,703</u></b>	<b>Total</b>

## d. Pajak penghasilan kini

## d. Current income taxes

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,558,879	4,844,643	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,978,714)	(4,997,375)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>2,298,126</u>	<u>2,488,810</u>	Adjusted for consolidation elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b><u>1,878,291</u></b>	<b><u>2,336,078</u></b>	<b>Profit before income tax - the Company</b>
<b>Koreksi fiskal:</b>			<b>Fiscal correction:</b>
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(2,265,254)	(2,609,143)	Income subject to final income tax
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	361,432	-	Cost of revenues subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	24,472	309,747	Non-deductible expenses
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pascakerja	<u>-</u>	<u>5,521</u>	Post-employment benefits
<b>(Rugi)/laba kena pajak - Perusahaan</b>	<b><u>(1,059)</u></b>	<b><u>42,203</u></b>	<b>Taxable (loss)/income - the Company</b>
<b>Pajak penghasilan kini - Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>10,551</b>	<b>Current income tax - the Company</b>
<b>Pajak penghasilan kini - entitas anak</b>	<b><u>1,118,867</u></b>	<b><u>1,096,927</u></b>	<b>Current income tax - subsidiaries</b>
<b>Pajak penghasilan kini - konsolidasian</b>	<b><u>1,118,867</u></b>	<b><u>1,107,478</u></b>	<b>Current income tax - consolidated</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/59 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**11. TAXATION (continued)**
**d. Pajak penghasilan kini (lanjutan)**
**d. Current income taxes (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke DJP.

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with DGT.*

Perusahaan adalah *strategic investment holding* dengan penghasilan utama berupa dividen yang merupakan penghasilan bukan objek pajak. Dengan demikian semua biaya yang terkait dengan dividen bukan sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

*The Company is a strategic investment holding whose main income is from dividend which is not a tax object. As such, all expenses incurred relating to dividend income are not deductible for taxation purpose.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

*The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan</b>	4,558,879	4,844,643	<b>Consolidated profit before income tax</b>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif (25%)	1,139,720	1,211,161	<i>Tax calculated at effective tax rates (25%)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(700,303)	(1,856,040)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	213,049	142,088	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	630,458	1,707,829	<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
Beban pajak final	16,496	14,122	<i>Final tax expense</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	(36,055)	(24,561)	<i>Undepreciated fixed asset</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	61,449	42,629	<i>Share in net loss of associates and joint ventures</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui	14,054	33,520	<i>Unrecognised fiscal losses</i>
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>144,615</u>	<u>47,955</u>	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>1,483,483</u></b>	<b><u>1,318,703</u></b>	<b>Consolidated income tax expenses</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 11. TAXATION (continued)

## e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

## e. Deferred tax assets and liabilities

	1 Januari/ January 2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	87,968	48,143	-	136,111	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	310,809	(41,283)	104,353	373,879	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	84,853	(177,539)	-	(92,686)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	-	80,193	-	80,193	Accumulated fiscal loss
Provisi penurunan nilai persediaan	2,436	175	-	2,611	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	8,190	1,767	-	9,957	Provision for impairment of other receivables
Penurunan nilai investasi	-	6,693	-	6,693	Impairment of investment
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(30,297)	(677)	-	(30,974)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	52,546	(6,107)	-	46,439	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	49,146	(38,454)	-	10,692	Others
	<b>565,651</b>	<b>(127,089)</b>	<b>104,353</b>	<b>542,915</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	171,113	(37,400)	-	133,713	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	170,239	24,099	36,630	230,968	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(764,334)	(90,651)	-	(854,985)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Provisi penurunan nilai persediaan	28,462	(649)	-	27,813	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	6,154	(63)	-	6,091	Provision for impairment of other receivables
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(14,839)	-	(14,839)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	-	50,390	-	50,390	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	615	(23,799)	-	(23,184)	Others
	<b>(387,751)</b>	<b>(92,912)</b>	<b>36,630</b>	<b>(444,033)</b>	

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/61 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**11. TAXATION (continued)**
**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**
**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

	1 Januari/ January 2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	163,587	(75,619)	-	87,968	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	445,746	(200,254)	65,317	310,809	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(191,308)	276,161	-	84,853	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Provisi penurunan nilai persediaan	8,037	(5,601)	-	2,436	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	2,979	5,211	-	8,190	Provision for impairment of other receivables
Penurunan nilai investasi	14,304	(14,304)	-	-	Impairment of investment
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(32,837)	-	2,540	(30,297)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Utang penyelesaian keuangan	129,338	(129,338)	-	-	Settlement payable for compensation
Bonus, insentif dan tantiem	-	52,546	-	52,546	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	1,191	47,955	-	49,146	Others
	<b>541,037</b>	<b>(43,243)</b>	<b>67,857</b>	<b>565,651</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	11,532	159,581	-	171,113	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	59,265	91,244	19,730	170,239	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(345,610)	(418,724)	-	(764,334)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Provisi penurunan nilai persediaan	2,529	25,933	-	28,462	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	6,183	(29)	-	6,154	Provision for impairment of other receivables
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(15,376)	15,376	-	-	Currency translation differences of associates and joint ventures
Lain-lain	(5,977)	6,592	-	615	Others
	<b>(287,454)</b>	<b>(120,027)</b>	<b>19,730</b>	<b>(387,751)</b>	

**f. Administrasi**
**f. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 11. TAXATION (continued)

## g. Surat ketetapan pajak

## g. Tax assessment letter

Entitas/ Entity	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed	Pembayaran untuk pengajuan keberatan atau banding/ Payment for tax objection or appeal	Penerimaan tagihan atas restitusi pajak/ Receipt for claim for tax refund	Status/ Status
Perusahaan/ the Company PKG	31-Mar-17	2015	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	19,376	-	-	19,376	Diterima/Accepted
	25-Apr-17	2015	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	133,789	-	-	67,117	Diterima/Accepted
PKG	18-Dec-17	2013	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	25,637	-	25,637	-	Diterima/Accepted
PKG	18-Dec-17	2014	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	20,964	-	20,964	-	Diterima/Accepted
PKG	26-Sep-17	2015	PPN/VAT - SKPLB	1,543,654	-	-	1,517,319	Diterima/Accepted
PKG	18-Dec-17	2013 & 2014	PPN/VAT, Pajak Penghasilan/Income tax Pasal/Article 4(2), 21, 23 - STP	47,564	-	33,513	-	Diterima/Accepted
PKC	19-Jun-17	2015	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	68,057	5,616	-	62,441	Keberatan/ Objection
PKT	26-Apr-17	2015	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	223,191	58,575	-	164,616	Keberatan/ Objection
PKT	22-Dec-16	2013	PPN/VAT - SKPKB	9,569	6,344	2,704	-	Banding/Appeal
PKT	14-Jun-17	Maret/March 2015	PPN/VAT - SKPKB	2,862	2,402	460	-	Keberatan/ Objection
PKT	14-Jun-17	Mei/May 2015	PPN/VAT - SKPKB	1,075	1,061	14	-	Keberatan/ Objection
PKT	26-Jan-17	Desember/ December 2015	PPN/VAT - SKPLB	55,072	-	-	54,785	Diterima/Accepted
PKT	21-Mar-17	November 2015	PPN/VAT - SKPLB	12,838	-	-	12,378	Diterima/Accepted
PKT	14-Jun-17	November 2015	PPN/VAT - STP	12,842	-	-	-	Diterima/Accepted
PSP	2017	2015	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	88,494	5,163	-	53,996	Keberatan/Objection
PSP	1-Nov-17	2014	PPN/VAT - SKPLB	19,001	15,631	-	3,370	Banding/Appeal
Rekind	17-May-17	2014	PPN/VAT - SKPLB	80,597	73,327	-	7,270	Keberatan/ Objection
Rekind	20-Sep-17	2015	PPN/VAT - SKPLB	240,282	3,862	-	236,420	Keberatan/ Objection
Rekind	26-Sep-17	2016	PPN/VAT - SKPLB	124,894	41,805	-	83,089	Keberatan/ Objection
ME	25-Jan-17	2015	PPN/VAT - SKPLB	7,685	1,580	-	3,865	Keberatan/ Objection
PT Petrosida Gresik	31-Mar-17	2014	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	8,990	-	-	8,990	Diterima/Accepted
PT Petrosida Gresik	31-Mar-17	2015	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	23,919	-	-	23,919	Diterima/Accepted

\* SKPKB = Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar  
SKPLB = Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar  
STP = Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2017, PKG membayar dan melaporkan tambahan PPh badan tahun 2016 senilai Rp12.427 karena sebagian kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2016 tidak dapat dikreditkan. Penyesuaian ini dicatat sebagai bagian dari penyesuaian tahun sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kesempatan untuk memenangkan proses banding/keberatan atas surat ketetapan pajak terkait, mengingat keputusan dari Pengadilan Pajak memihak Grup.

During 2017, PKG paid and reported additional corporate income tax for the fiscal year 2016 amounted to Rp12,427 because partial overpaid of corporate income tax for the fiscal year 2016 was uncreditable. This adjustment was recorded as part of prior year adjustments.

Management believes that Group has a good chance to win the appeal/objection process of the related tax assessment letters, since the Tax Court decision was in favour of Group.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/63 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**h. Amnesti pajak**

Pada tanggal 9 November 2016, YIN menerima surat sisa tagihan pajak dari DJP sehubungan dengan PPN, pajak penghasilan dan pajak lain-lain untuk tahun fiskal 2009 sampai dengan 2012. Berdasarkan surat tersebut, YIN kurang bayar pokok pajak dan beserta bunga denda dengan Rp118.944.

Pada tanggal 5 Desember 2016, YIN mengikuti amnesti pajak sehingga YIN memperoleh fasilitas penghapusan atas sanksi administrasi perpajakan berupa bunga dan denda. Jumlah yang terutang pajak setelah amnesti pajak sebesar Rp71.021. YIN telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2016.

Di tahun 2016, PIM menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-793/PP/WPJ.19/2016 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan PIM perlu membayar uang tebusan sebesar Rp229 atas transaksi yang belum dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) senilai Rp11.191. PIM telah membayar uang tebusan tersebut pada bulan September 2016.

**11. TAXATION (continued)**
**h. Tax amnesty**

On 9 November 2016, YIN received tax assessment letters from the DGT related to the VAT, income tax and other taxes for fiscal years 2009 to 2012. Based on these letters, YIN has underpayments of taxes including interest and tax penalties amounting to Rp118,944.

On 5 December 2016, YIN participated in tax amnesty which allowed the waiver of tax penalties and interest. The amount of taxes payable after tax amnesty is Rp71,021. YIN had paid those underpayments during December 2016.

In 2016, PIM received Tax Letter of Tax Amnesty No. KET-793/PP/WPJ.19/2016 from DGT. Based on the letter, PIM is required to pay redemption money amounting to Rp229 related to transaction that not reported in tax returns amounting to Rp11,191. PIM has paid the redemption money in September 2016.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA**
**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	305,636	307,082	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>123,376</u>	<u>328,684</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>429,012</u>	<u>635,766</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(400)</u>	<u>(400)</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>428,612</u></b>	<b><u>635,366</u></b>	<b>Total</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016, the associates and joint ventures of the Group are as follows:

Nama entitas/ Entity's name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2017	2016
PJA <sup>a) c) e)</sup>	Gresik	50%	-	233,289
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") <sup>a) d) f)</sup>	Cikampek	25%	53,363	82,167
Entitas asosiasi lainnya/ Other associates <sup>b)</sup>	Di beberapa kota di Indonesia/cities in Indonesia	12.5% - 45%	252,273	224,915
Ventura bersama lainnya/ Other joint ventures <sup>b)</sup>	Di beberapa kota di Indonesia/cities in Indonesia	49% - 60%	123,376	95,395
			429,012	635,766
Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment			(400)	(400)
<b>Jumlah/Total</b>			<b>428,612</b>	<b>635,366</b>

Catatan/Note:

- Bergerak di bidang industri manufaktur, petrokimia dan pupuk/Conduct business in manufacturing, petrochemicals and fertiliser industry
- Bergerak di bidang industri energi dan utilitas, properti, perkebunan dan logistik/Conduct business in energy and utilities industry, property, plantation and logistic
- Kepemilikan tidak langsung melalui PKG, entitas anak/Indirect ownership through PKG, a subsidiary
- Kepemilikan tidak langsung melalui PKC, entitas anak/Indirect ownership through PKC, a subsidiary
- Merupakan investasi pada ventura bersama/Represent investments in joint ventures
- Merupakan investasi pada entitas asosiasi/Represent investments in associates

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The associates and joint ventures as listed above have share capital consisting solely of ordinary shares, which are held directly by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas bukan merupakan perusahaan yang terdapat di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia.

The associates and joint ventures as listed above are not listed companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Tidak ada pembatasan signifikan dan liabilitas kontinjensi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki secara langsung oleh Grup.

There are no contingent liabilities or significant restriction in the associates and joint ventures which are held directly by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai investasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas penurunan nilai investasi tersebut.

Management is of the opinion that provision for impairment of investments is adequate to cover any possible losses from the impairment in the investment value.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)Investasi pada entitas asosiasiInvestments in associates

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table summarises the financial information of the material associates of the Group as at 31 December 2017 and 2016 which are accounted for using the equity method.

	MNK		
	2017	2016	
Aset lancar	543,752	484,614	Current assets
Aset tidak lancar	1,040,546	1,066,589	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1,336,264	781,701	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	34,582	440,834	Non-current liabilities
Pendapatan	1,091,682	1,091,065	Revenue
Rugi tahun berjalan	(111,996)	(82,976)	Loss for the year

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MNK untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MNK for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pendapatan	1,091,682	1,091,065	Revenue
Rugi tahun berjalan	(111,996)	(82,976)	Loss for the year
Persentase kepemilikan	25%	25%	Percentage of ownership
Bagian Grup atas rugi bersih	(27,999)	(20,744)	Group's shares of net loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MNK yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MNK presented to the carrying amount of the Group's interest is as follows:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	82,167	106,157	Beginning carrying value
Bagian Grup atas rugi bersih	(27,999)	(20,744)	Group's shares of net loss
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif lain	(805)	-	Group's shares of other comprehensive income
Selisih kurs mata uang asing	-	(3,246)	Foreign exchange differences
<b>Nilai buku akhir tahun</b>	<b>53,363</b>	<b>82,167</b>	<b>Ending carrying value</b>





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)Investments in associates (continued)

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual. Jumlah penambahan/ (pengurangan) investasi, bagian Grup atas laba bersih, dividen yang diterima oleh Grup, selisih kurs mata uang asing, provisi dan nilai tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interest in individually immaterial associates. Total addition/(deduction) of investments, the Group's shares of net income, dividend received by the Group, foreign exchange differences, provision and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	224,915	224,445	Beginning carrying value
Penambahan investasi	-	590	Addition of investments
Bagian Grup atas laba bersih	33,200	294	Group's shares of net income
Dividen yang diterima Grup	(4,585)	(6,034)	Dividend received by the Group
Selisih kurs mata uang asing	(1,257)	6,020	Foreign exchange differences
Provisi	(400)	(400)	Provision
<b>Nilai buku akhir tahun</b>	<b>251,873</b>	<b>224,915</b>	<b>Ending carrying value</b>

Investasi pada ventura bersamaInvestments in joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, menurut pendapat Direksi, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah PJA.

As at 31 December 2017 and 2016, in the opinion of the Directors, the joint ventures which are material to the Group are PJA.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table summarises the financial information of the material joint ventures of the Group as at 31 December 2017 and 2016 which are accounted for using the equity method.

	PJA		
	2017	2016	
Kas dan setara kas	48,825	144,195	Cash and cash equivalents
Aset lancar	572,891	458,154	Current assets
Aset tidak lancar	2,347,941	2,782,657	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	777,748	1,392,404	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2,168,021	1,381,829	Non-current liabilities
Pendapatan	80,358	1,038,447	Revenue
Penyusutan dan amortisasi	(125)	(125)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	-	168	Finance income
Beban keuangan	(58,887)	(87,909)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan (Beban)/manfaat	(382,605)	(385,754)	Loss before income tax
pajak penghasilan	(112,671)	91,896	Income tax (expense)/benefit
Rugi tahun berjalan	(495,403)	(293,858)	Loss for the year
Persentase kepemilikan	50%	50%	Percentage of ownership

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/67 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**
**Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai buku awal tahun	233,289	390,377
Bagian Grup atas rugi bersih	(238,825)	(146,928)
Penyesuaian lainnya		
Selisih kurs mata uang asing	<u>5,536</u>	<u>(10,160)</u>
<b>Nilai buku akhir tahun</b>	<b><u><u>-</u></u></b>	<b><u><u>233,289</u></u></b>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih, penambahan investasi dan nilai tercatat pada ventura bersama yang tidak material adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai buku awal tahun	95,395	100,086
Bagian Grup atas rugi bersih	(12,173)	(3,139)
Bagian Grup atas laba komprehensif	25,154	-
Penyesuaian lainnya	-	(1,552)
Penambahan investasi	<u>15,000</u>	<u>-</u>
<b>Nilai buku akhir tahun</b>	<b><u><u>123,376</u></u></b>	<b><u><u>95,395</u></u></b>

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**
**Investments in joint ventures (continued)**

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai buku awal tahun	233,289	390,377	Beginning carrying value
Bagian Grup atas rugi bersih	(238,825)	(146,928)	Group's shares of net loss
Penyesuaian lainnya			Other Adjustment
Selisih kurs mata uang asing	<u>5,536</u>	<u>(10,160)</u>	Foreign exchange differences
<b>Nilai buku akhir tahun</b>	<b><u><u>-</u></u></b>	<b><u><u>233,289</u></u></b>	<b>Ending carrying value</b>

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's shares of net income/(loss), addition of investments and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai buku awal tahun	95,395	100,086	Beginning carrying value
Bagian Grup atas rugi bersih	(12,173)	(3,139)	The Group's shares of net loss
Bagian Grup atas laba komprehensif	25,154	-	The Group's shares of net comprehensive income
Penyesuaian lainnya	-	(1,552)	Other adjustment
Penambahan investasi	<u>15,000</u>	<u>-</u>	Addition of investments
<b>Nilai buku akhir tahun</b>	<b><u><u>123,376</u></u></b>	<b><u><u>95,395</u></u></b>	<b>Ending carrying value</b>

**13. PROPERTI INVESTASI**
**13. INVESTMENT PROPERTIES**

	<u>31 Desember/December 2017</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	121,515	833	(6,629)	115,719	Land
Bangunan dan prasarana	<u>146,538</u>	<u>24,594</u>	<u>(33,455)</u>	<u>137,677</u>	Building and infrastructure
	<u>268,053</u>	<u>25,427</u>	<u>(40,084)</u>	<u>253,396</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	<u>(48,220)</u>	<u>(4,792)</u>	<u>-</u>	<u>(53,012)</u>	Building and infrastructure
	<u>(48,220)</u>	<u>(4,792)</u>	<u>-</u>	<u>(53,012)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u><u>219,833</u></u></b>			<b><u><u>200,384</u></u></b>	<b>Net book value</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

## 13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	116,295	5,220	-	121,515	Land
Bangunan dan prasarana	139,369	7,169	-	146,538	Building and infrastructure
	<u>255,664</u>	<u>12,389</u>	<u>-</u>	<u>268,053</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	(41,108)	(7,112)	-	(48,220)	Building and infrastructure
	<u>(41,108)</u>	<u>(7,112)</u>	<u>-</u>	<u>(48,220)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>214,556</u></b>			<b><u>219,833</u></b>	<b>Net book value</b>

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi. Umur manfaat properti investasi adalah 5 - 40 tahun.

The Group uses the cost model for measurement after recognition of investment property. The investment property has useful life of 5 - 40 years.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti investasi selain tanah. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.110.747 (2016: Rp637.470). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak setempat untuk objek yang sejenis.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of investment properties other than land. The fair value of investment properties based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2017 is Rp1,110,747 (2016: Rp637,470). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the Sale Value of Tax Objects for similar objects.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp82.077 dan Rp251.815.

Rental income recognised from investment properties in 2017 and 2016 amounting to Rp82,077 and Rp251,815, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management is of the opinion that there is no impairment of investment properties as at 31 December 2017 and 2016.

Lihat Catatan 14 untuk penjelasan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap.

Refer to Note 14 for explanation reclassification of investment property to fixed assets.

Beberapa properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

Certain investment properties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 14. ASET TETAP

## 14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Re-classification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan:</b>						
Pemilikan langsung:						
Tanah	31,307,447	146,253	-	40,194	99,725	31,593,619
Bangunan dan prasarana	4,586,053	19,692	(706)	985,525	-	5,590,564
Pabrik dan peralatan	30,626,798	330,554	(22,066)	9,762,745	-	40,698,031
Mesin bengkel kerja	160,574	7,074	-	-	-	167,648
Kendaraan dan alat berat	374,099	29,584	(5,099)	2,139	-	400,723
Perlengkapan kantor dan rumah	664,258	32,083	(1,151)	4,043	-	699,233
Kapal, lokomotif dan gerbong	257,916	1,387	-	7,852	-	267,155
Aset penyangga	597,157	47,633	(2,412)	-	-	642,378
	<u>68,574,302</u>	<u>614,260</u>	<u>(31,434)</u>	<u>10,802,498</u>	<u>99,725</u>	<u>80,059,351</u>
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>						
Bangunan dan mesin	19,700,487	4,067,347	-	(10,835,444)	-	12,932,390
	<u>88,274,789</u>	<u>4,681,607</u>	<u>(31,434)</u>	<u>(32,946)</u>	<u>99,725</u>	<u>92,991,741</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	1,967,864	254,304	(234)	-	-	2,221,934
Pabrik dan peralatan	12,554,704	2,193,473	(22,021)	(1,613)	-	14,724,543
Mesin bengkel kerja	117,888	6,040	-	-	-	123,928
Kendaraan dan alat berat	233,399	24,420	(4,879)	-	-	252,940
Perlengkapan kantor dan rumah	488,425	60,291	(1,151)	1,613	-	549,178
Kapal, lokomotif dan gerbong	51,967	67,459	-	-	-	119,426
Aset penyangga	239,978	34,527	(2,048)	-	-	272,457
	<u>15,654,225</u>	<u>2,640,514</u>	<u>(30,333)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,264,406</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>72,620,564</b></u>					<u><b>74,727,335</b></u>

**Acquisition cost:**  
Direct ownership:  
Land  
Building and infrastructure  
Plants and equipments  
Workshop machineries  
Vehicles and heavy equipment  
Office and household equipments  
Ships, locomotive and carriages  
Supporting assets

**Construction in progress:**  
Building and machineries

**Accumulated depreciation:**  
Direct ownership:  
Building and infrastructure  
Plants and equipments  
Workshop machineries  
Vehicles and heavy equipment  
Office and household equipments  
Ships, locomotive and carriages  
Supporting assets

**Net book value**



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 14. ASET TETAP (lanjutan)

## 14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2016						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Re-classification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	647,602	6,189	(1,851)	696	30,654,811	31,307,447
Bangunan dan prasarana	4,222,083	54,273	(28,291)	337,988	-	4,586,053
Pabrik dan peralatan	30,174,723	71,341	(25,960)	406,694	-	30,626,798
Mesin bengkel kerja	135,759	25,388	(573)	-	-	160,574
Kendaraan dan alat berat	330,751	60,043	(16,695)	-	-	374,099
Perlengkapan kantor dan rumah	614,894	50,019	(3,246)	2,591	-	664,258
Kapal, lokomotif dan gerbong	244,020	38,972	(25,076)	-	-	257,916
Aset penyangga	538,743	10,825	(1,921)	49,510	-	597,157
	<u>36,908,575</u>	<u>317,050</u>	<u>(103,613)</u>	<u>797,479</u>	<u>30,654,811</u>	<u>68,574,302</u>
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>						<b>Construction in progress:</b>
Bangunan dan mesin						Building and machineries
	<u>14,041,472</u>	<u>6,468,798</u>	<u>(12,304)</u>	<u>(797,479)</u>	<u>-</u>	<u>19,700,487</u>
	<u>50,950,047</u>	<u>6,785,848</u>	<u>(115,917)</u>	<u>-</u>	<u>30,654,811</u>	<u>88,274,789</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	1,735,679	259,438	(27,253)	-	-	1,967,864
Pabrik dan peralatan	10,796,899	1,783,765	(25,960)	-	-	12,554,704
Mesin bengkel kerja	99,079	19,382	(573)	-	-	117,888
Kendaraan dan alat berat	226,297	23,722	(16,620)	-	-	233,399
Perlengkapan kantor dan rumah	433,079	58,514	(3,168)	-	-	488,425
Kapal, lokomotif dan gerbong	17,446	59,597	(25,076)	-	-	51,967
Aset penyangga	213,848	27,953	(1,823)	-	-	239,978
	<u>13,522,327</u>	<u>2,232,371</u>	<u>(100,473)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,654,225</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>37,427,720</b></u>				<u><b>72,620,564</b></u>	<b>Net book value</b>

Pada tahun 2017 proses konstruksi pabrik pupuk PUSRI IIB milik PSP telah selesai dan direklasifikasi menjadi bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik. Sisanya diklasifikasi menjadi persediaan suku cadang dengan nilai buku sebesar Rp73,029.

Pada tahun 2017 PKT mereklasifikasi properti investasi ke aset tetap berupa tambahan luas area tanah dan bangunan kawasan industri sebesar Rp40,083.

In 2017, the construction of PUSRI IIB fertilizer plant which owned by PSP had been completed and reclassified to building and infrastructure, machinery and plant equipment. The remaining had been reclassified to spare parts with net book value amounted to Rp73,029.

In 2017, PKT reclassified investment property to fixed asset in form of addition of land area and building for industrial estate amounted to Rp40,083.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/71 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**
**14. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian beban penyusutan:

Details of depreciation expenses:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban penyusutan aset tetap	2,640,514	2,232,371	<i>Depreciation expenses of fixed assets</i>
Beban penyusutan properti investasi (Catatan 13)	<u>4,792</u>	<u>7,112</u>	<i>Depreciation expenses of investment properties (Note 13)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,645,306</u></b>	<b><u>2,239,483</u></b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 were allocated as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	2,485,137	2,061,545	<i>Cost of revenues (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	28,463	32,921	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>126,914</u>	<u>137,905</u>	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,640,514</u></b>	<b><u>2,232,371</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

For the years ended 31 December 2017 and 2016, there are no change in fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2017, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3.448.437.

As at 31 December 2017, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp3,448,437.

Pada tahun 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.139.903 dan US\$1.294.513.411 (2016: Rp74.765.571 dan US\$671.929.858). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2017, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp44,139,903 and US\$1,294,513,411 (2016: Rp74,765,571 and US\$671,929,858). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

Certain fixed assets are pledged as collaterals for short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2017, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 14. ASET TETAP (lanjutan)

## 14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan atas dasar penilaian dari beberapa Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") sebagai berikut:

Revaluation that was done on 31 December 2017 and 2016 was carried out on the basis of the notes in several Independent Public Appraiser ("KJPP") as follows:

**31 Desember/December 2017**

<u>Nama Perusahaan/ Company name</u>	<u>Nama KJPP/ KJPP name</u>	<u>Nomor laporan/ Report number</u>	<u>Tanggal laporan/ Report date</u>	<u>Tanggal penilaian/ Valuation date</u>
ME	KJPP Pung Zulkarnain	0102/LP/KJPP.PS2. BKS/I/18	10 Januari/ January 2018	30 November/ November 2017
ME	KJPP Pung Zulkarnain	0103/LP/KJPP.PS2. BKS/I/18	10 Januari/ January 2018	28 November/ November 2017
PT Sigma Utama	KJPP Pung Zulkarnain	0104/LP/KJPP.PS2. BKS/I/18	10 Januari/ January 2018	28 November/ November 2017

**31 Desember/December 2016**

<u>Nama Perusahaan/ Company name</u>	<u>Nama KJPP/ KJPP name</u>	<u>Nomor laporan/ Report number</u>	<u>Tanggal laporan/ Report date</u>	<u>Tanggal penilaian/ Valuation date</u>
PKC	KJPP Romulo, Charlie & Rekan	698/RCR-AR/JKT/ VI/2016	3 Juni/June 2016	29 Maret/ March 2016
PKG	KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan	243A/LP-INT/KJPP- TOHA/SBY/XXV 149/LP-INT/KJPP- TOHA/SBY/XXVI	28 Desember/ December 2015 17 Mei/ May 2016	19 Oktober/ October 2015 28 April/ April 2016
PKT	KJPP Yanuar Bey & Rekan	Y&R/SU/SW/AV/PKT/ 16/5-010 Y&R/SU/SW/AV/PKT/ 16/3-008	9 Mei/May 2016 7 April/April 2016	29 April/ April 2016 15 Maret/ March 2016
PIM	KJPP Yanuar Bey & Rekan	Y&R/SU/SW/AV/PIA/ 17/5-019	30 Mei/ May 2017	31 Desember/ December 2016
PSP	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	313/LAP/0.0- KJPP/V/16	12 Mei/May 2016	26 April/ April 2016
REKIND	KJPP Toto Suharto & Rekan	P.PP.16.00.0264	19 September/ September 2016	30 Juni/ June 2016

Seluruh KJPP diatas adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

All KJPP above is registered in the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" sebesar Rp30.754.536. Jumlah pajak final yang dibayarkan atas revaluasi aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp nihil dan Rp224.670.

In total, the increase in the carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Asset revaluation reserve" amounting to Rp30,754,536. Total final income tax paid for revaluation of asset as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp nil and Rp224,670, respectively.

Nilai tercatat aset tanah apabila menggunakan metode biaya adalah sebesar Rp839.083.

Carrying value of fixed asset land using cost method amounting to Rp839,083.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/73 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Surplus revaluasi, dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan revaluasi aset".

**14. FIXED ASSETS (continued)**

The revaluation surplus, net of related income tax, was credited to other comprehensive income and presented as "Asset revaluation reserve".

**Level/pengukuran nilai wajar 31 Desember 2017 menggunakan/  
Level/fair value measurement at 31 Desember 2017 using**

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	31,593,619	-	31,593,619	Land

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar tingkat 1 dan 3.

There were no fixed assets which could be classified at level 1 and 3 Fair Value.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu harga jual per meter persegi atau harga sewa per meter persegi.

The level 2 Fair Value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market is sales price per square metre or rental price per square metre.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of 31 December 2017 are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year</u>	
Bangunan dan mesin	12,932,390	4.91% - 99.93%	2018 - 2019	Building and machineries

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp799.495 dan Rp904.044 pada tahun 2017 dan 2016. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 2,60% - 10,50%.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp799,495 and Rp904,044 for the year 2017 and 2016, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 2.60% - 10.50%.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan tahun 2045. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire until 2045. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai buku	1,101	15,444	Book value
Nilai jual	(3,168)	(29,253)	Selling price
<b>Keuntungan</b>	<b>(2,067)</b>	<b>(13,809)</b>	<b>Gain</b>





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## 15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset tak berwujud	225,314	259,850	<i>Intangible assets</i>
Suku cadang gudang	159,536	9,664	<i>Warehouse spare parts</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	102,260	38,762	<i>Restricted cash</i>
Uang muka pembelian aset tetap	64,613	231,203	<i>Advances for fixed assets</i>
Deposito	20,353	44,598	<i>Deposits</i>
Lain-lain	129,455	119,662	<i>Others</i>
	<u><b>701,531</b></u>	<u><b>703,739</b></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, sebagian besar aset tak berwujud sebesar Rp212.450 merupakan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* ("ERP").

As at 31 December 2017, most of intangible assets amounting to Rp212,450 related to implementation of a new *Enterprise Resource Planning* ("ERP") system.

## 16. UTANG USAHA

## 16. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	1,239,771	2,071,213	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31h)	258,342	555,830	<i>Related parties (Note 31h)</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,498,113</b></u>	<u><b>2,627,043</b></u>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on currencies are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	1,229,597	1,939,061	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	224,862	435,344	<i>United States Dollar</i>
Euro	20,440	30,756	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	8,344	127,343	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yen	7,750	89,451	<i>Yen</i>
Dolar Singapura	949	1,224	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling	-	3,853	<i>Poundsterling</i>
Lainnya	6,171	11	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,498,113</b></u>	<u><b>2,627,043</b></u>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

*Trade payables to third parties are derived from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 17. UTANG LAIN-LAIN

## 17. OTHER PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31i)	57,713	132,804	<i>Related parties (Note 31i)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka kontrak penjualan	356,540	329,896	<i>Contractual sales advances</i>
Utang retensi	338,193	239,814	<i>Retention payables</i>
Utang iuran	244,868	388,188	<i>Contribution payables</i>
Lain-lain	131,276	522,252	<i>Others</i>
	<u>1,070,877</u>	<u>1,480,150</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,128,590</u></b>	<b><u>1,612,954</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka kontrak penjualan merupakan uang muka pelanggan dan uang jaminan pelaksanaan kontrak.

*Contractual sales advances represent advances from customer and contract performance guarantees.*

## 18. BEBAN AKRUAL

## 18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya bahan bakar dan gas alam	1,954,991	1,743,128	<i>Fuel and gas costs</i>
Biaya proyek	885,795	1,893,891	<i>Project costs</i>
Biaya distribusi	567,069	399,977	<i>Distribution costs</i>
Bunga pinjaman	281,716	150,126	<i>Interest expenses</i>
Beban jasa	143,002	488,363	<i>Service charges</i>
Lain-lain	691,057	563,296	<i>Others</i>
	<u>4,523,630</u>	<u>5,238,781</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,523,630</u></b>	<b><u>5,238,781</u></b>	<b>Total</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

## 19. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017		2016	
	Jumlah mata uang asing/ <i>Amount of foreign currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah mata uang asing/ <i>Amount of foreign currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
<b>Rupiah/Rupiah</b>				
Bank Mandiri	-	9,327,783	-	9,488,475
BNI	-	2,115,983	-	2,987,601
BRI	-	1,525,953	-	966,659
Bank DKI	-	393,758	-	400,000
PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri")	-	-	-	53,343
		<u>13,363,477</u>		<u>13,896,078</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
<b>Rupiah/Rupiah</b>				
BCA	-	2,290,000	-	2,905,834
SMBC	-	2,175,000	-	3,368,922
SCB	-	848,332	-	922,472
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	832,270	-	414,736
Panin	-	785,544	-	969,708
Deutsche Bank	-	757,619	-	491,705
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	-	241,487	-	1,832,242
Maybank	-	117,643	-	93,538
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	-	67,725	-	114,756
HSBC	-	-	-	83,327
Bank Muamalat	-	-	-	49,816
Lain-lain/Others	-	132,402	-	154,534
		<u>8,248,022</u>		<u>11,401,590</u>
<b>Jumlah/Total Rupiah</b>		<b><u>21,611,499</u></b>		<b><u>25,297,668</u></b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

## 19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2017		2016	
	Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
<b>Dolar AS/US Dollars</b>				
BNI	3,926,142	53,191	55,680,159	748,119
Bank Mandiri	691,766	9,372	31,517,797	423,473
		<u>62,563</u>		<u>1,171,592</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
<b>Dolar AS/US Dollars</b>				
HSBC	84,979,947	1,151,308	79,261,590	1,064,959
SMBC	49,275,581	667,586	-	-
BTMU	15,810,747	214,204	19,890,965	267,255
Deutsche Bank	14,383,750	194,871	-	-
UOB	-	-	7,782,796	104,570
DBS	-	-	3,607,144	48,466
BCA	-	-	860,291	11,559
Lain-lain/Others	2,514,098	34,061	1,841,602	24,742
		<u>2,262,030</u>		<u>1,521,551</u>
<b>Jumlah Dolar AS/Total US Dollars</b>		<u><b>2,324,593</b></u>		<u><b>2,693,143</b></u>
<b>Jumlah/Total</b>		<u><b>23,936,092</b></u>		<u><b>27,990,811</b></u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2017 are as follows:

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga/Interest rates
Bank Mandiri	31 Maret/March 2018 - 23 Oktober/October 2018	4.00% - 10.00% atau/or JIBOR 3 bulan/months + 2.60% atau/ or 4.25% atau/or 0.50% - 9.50% p.a provisi/provisions
BNI	7 Maret/March 2018 - 20 September/September 2018	8.70% - 11.50% JIBOR 1 bulan/month + 2.00% atau/or JIBOR 3 bulan/months + 1.60% atau/or JIBOR 3 bulan/months + 1.80% atau/or JIBOR 3 bulan/months + 2.60% atau/or LIBOR + 2.16% atau/or 0.125% - 0.20% p.a provisi/provisions
BRI	6 April/April 2018 - 31 Oktober/October 2018	4.25% - 11.00% atau/or LIBOR + 2.75% p.a
Bank DKI	21 Desember/December 2018	8.15%
Syariah Mandiri	22 Desember/December 2018	N/A
SMBC	31 Oktober/October 2018	7.50% atau/or JIBOR + 1.60% atau/or JIBOR 3 bulan/months + 1.60% atau/or LIBOR + 1.50% p.a
BCA	7 Januari/January 2018 - 7 Oktober/October 2018	5.75% - 12.00% atau/or LIBOR 3 bulan/months + 3.00%



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

## 19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2017 are as follows (continued):

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga/Interest rates</u>
DBS	31 Mei/May 2018	3.60% - 9.95% atau/or 2.50% p.a
Panin	2 Februari/February 2018 - 30 Juli/July 2018	5.50% - 6.70% atau/or SIBOR 1 bulan/month + 1.50% p.a atau/or suku bunga pasar/Market rate
Deutsche Bank	31 Oktober/October 2018	3.45% atau/or JIBOR +2.00% atau/or 0.50% p.a provisi/provisions
BTMU	29 November/November 2018	LIBOR + 1.75% atau/or LIBOR + 2.00% atau/or JIBOR + 1.75% atau/or JIBOR + 2.00% atau/or 0.125% - 0.50% p.a provisi/provisions
Maybank	31 Oktober/October 2018	10.00% atau/or 4.50%
OCBC	20 Maret/March 2018 - 4 Mei/May 2018	10.50% atau/or LIBOR + 4.50% atau/or 0.25% - 0.90% p.a provisi/provisions
HSBC	31 Maret/March 2018	0.75% atau/or LIBOR + 2.50% p.a
Bank Muamalat	30 Juni/June 2018	N/A
UOB	7 Januari/January 2018	COF + 2.75% p.a
CIMB Niaga	13 Maret/March 2018	9.50% - 11.25% atau/or UPAS: Financing Bank + 1.50 % p.a
Bank of China	14 Maret/March 2018	9.15% p.a

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Grup mengawasi berbagai rasio yang diharuskan oleh pemberi pinjaman sehingga Grup tidak melanggar perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding. The Group monitor various ratios as required by the lender so that the Group do not breach covenants on any borrowing facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan batasan keuangan.

As at 31 December 2017, the Group is in compliance with the respective financial covenants

Grup memiliki fasilitas tertentu yang belum digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

The Group has certain unused facilities as at 31 December 2017.

Sepanjang tahun 2017, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp55.161.498 (2016: Rp51.625.119).

In 2017, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp55,161,498 (2016: Rp51,625,119).



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN JANGKA PANJANG 20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman bank	13,810,676	14,316,448	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	4,729,927	5,910,352	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>43,129</u>	<u>40,865</u>	<i>Non-bank loans</i>
	18,583,732	20,267,665	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u>(2.963,607)</u>	<u>(2.094.691)</u>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>15,620,125</b></u>	<u><b>18,172,974</b></u>	<b>Non-current portion</b>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

## a. Pinjaman bank

## a. Bank loans

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/balance	
						2017	2016
BNI <sup>a)</sup>	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp3,305,517	September/September 2017- Agustus/August 2019	JIBOR 1 bulan/months + 1.8% - 2% JIBOR 3 bulan/months 1.6% - 2%		-	1,780,787
	Kredit investasi/Investment credit	Rp4,717,820	Juni/June 2019 - Juli/July 2025	10% - 10.5%, JIBOR 3 bulan/months + 2.4% - JIBOR 3 bulan/months + 2.75%	Tanah, mesin, peralatan, bangunan, persediaan, Pusri IIB, steam generator ("STG") dan Self Propelled Urea Barge ("SPUB"), NPKG III/Land, machineries, equipment, building, and inventories, Pusri IIB, STG, SPUB and NPKG II	3,241,663	3,184,613

Catatan/Note:

a) Merupakan pihak berelasi Grup/Represent related parties of the Group



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

## a. Pinjaman bank (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2017 and 2016 are as follows (continued):

## a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/balance	
						2017	2016
BRI <sup>a)</sup>	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp1,590,587	Oktober/October 2019 - Mei/May 2020	9.5% - 10% atau/or JIBOR 3 bulan/months +1.7% atau/or JIBOR 3 bulan/months +2.99%	Bangunan, mesin-mesin, peralatan Pabrik Boiler batubara dan tagihan atas proyek yang dibiayai di BRI/Buildings, machineries and equipmental boiler coal plant and project billing funded by BRI	1,309,882	11,030
	Kredit investasi/Investment credit	Rp3,833,599 dan/and US\$ 57,240,544	April/April 2019 - September/September 2025	10.25%, JIBOR 3 bulan/months +1.7% atau/or JIBOR 3 bulan/months +2.31% atau/or JIBOR 3 bulan/months +2.6% atau/or JIBOR 3 bulan/months +2.7% atau/or JIBOR +2.4% p.a	Tanah, mesin, peralatan, bangunan, persediaan, Pusri IIB, steam generator dan SPUB/Land, machineries, equipment, building, and inventories, Pusri IIB, steam generator, SPUB	1,457,340	2,971,894
Bank Mandiri <sup>a)</sup>	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp1,650,000 dan/and US\$25,000,000	Oktober/October 2018 - Agustus/August 2019	4.75% - 8.25%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/Land, building, machineries, inventories and trade receivables	-	-
	Kredit investasi/Investment credit	Rp1,000,000	September/September 2021 - Maret/March 2023	JIBOR +2.4%, SBI +1.5%	Pusri IIB, STG/Pusri IIB, STG	461,807	1,163,773

Catatan/Note:

a) Merupakan pihak berelasi Grup/Represent related parties of the Group



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

## a. Pinjaman bank (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2017 and 2016 are as follows (continued):

## a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/balance	
						2017	2016
BCA	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp800,000	Oktober/October 2017 - Agustus/August 2019	8.25%	Tanah, mesin, bangunan dan piutang subsidi/ Land, machineries, building, and subsidy receivables	-	-
	Kredit investasi/ Investment credit	Rp3,932,691	Juli/July 2019 - Mei/May 2023	4% - 11.75%, JIBOR 3 bulan/ months + 2.4%	Tagihan proyek, tanah, bangunan, mesin, peralatan dan Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/Project receivables, land, building, machineries, equipments and Pusri IIB, STG and SPUB	2,076,333	3,595,994
SMBC	Kredit investasi/ Investment credit	Rp1,689,840 dan/and US\$63,500,000	Agustus/August 2024	7.05% - 9.75% dan/and LIBOR + 1.95%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machineries and equipment	2,239,768	1,500,000
UOB	Kredit investasi/ Investment credit	Rp200,000	Desember/December 2019 - Desember/December 2022	JIBOR + 2.4%	Pusri IIB	-	126,891
	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp190,000	Desember/December 2017	3.75% - 10.38%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories	150,697	188,694

Catatan/Note:

a) Merupakan pihak berelasi Grup/Represent related parties of the Group





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

## a. Pinjaman bank (lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/balance	
						2017	2016
UOB	Letter of Credit	US\$15,000,000	Desember/ December 2019	3.75%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories	-	-
Bank DKI <sup>a)</sup>	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp700,000	21 Desember/ December 2020 - 22 Desember/ December 2023	8.15% - 10.33%	Piutang usaha, persediaan, piutang subsidi, tanah dan bangunan/Trade receivables, inventories, subsidy receivables, land and building	699,941	99,940
Panin	Kredit modal kerja/Working capital loan	US\$40,000,000	Februari/ February 2018	Dapat dinegosiasikan/ Negotiable	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories	-	-
DBS	Kredit modal kerja/Working capital loan	US\$120,000,000	Mei/May 2017 - Mei/May 2018	2.5% - 9.95%	Tanah, mesin, bangunan dan piutang subsidi/ Land, machineries, building, and subsidy receivables	-	-
OCBC	Kredit modal kerja/Working capital loan	US\$35,000,000	4 Mei/May 2018	0.25%	Piutang usaha/ Trade receivables	21,180	-
Bank Muamalat	Kredit investasi/ Investment credit	Rp130,000	30 Juni/June 2020	8.00%	Tagihan atas proyek yang dibiayai di Bank Muamalat/ Project building funded by Bank Muamalat	47,856	11,930
Bank BJB <sup>a)</sup>	Kredit investasi/ Investment credit	Rp400,000	Mei/May 2023	JIBOR + 2.4%	Pusri IIB, steam generator dan/and SPUB	185,496	394,408

Catatan/Note:

a) Merupakan pihak berelasi Grup/Represent related parties of the Group



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Significant information related to bank loans as at 31 December 2017 and 2016 are as follows (continued):

## a. Pinjaman bank (lanjutan)

## a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/balance	
						2017	2016
Bank Sumsel Babel <sup>a)</sup>	Kredit investasi/ Investment credit	Rp200,000	Agustus/August 2023	JIBOR + 2.4%	Steam generator	98,579	201,931
BTMU	Kredit investasi/ Investment credit	Rp650,000	29 November/November 2017	LIBOR + 2.00%	Piutang usaha/ Trade receivables	-	489,450
PT Indonesia Exim Bank	Kredit investasi/ Investment credit	US\$67,248,796	Januari/January 2026	6.00%	Tanah, bangunan, piutang proyek/ Land, building and project receivables	-	375,900
PT Bank Syariah Mandiri <sup>a)</sup>	Kredit investasi/ Investment credit	Rp105,200	22 Desember /December 2018	10.00%	Tanah, bangunan, piutang proyek/ Land, building and project receivables	39,347	-
<b>Jumlah/Total</b>						<b>13,810,676</b>	<b>14,316,448</b>
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>						<b>(1,832,522)</b>	<b>(899,861)</b>
<b>Bagian jangka panjang/Non-current portion</b>						<b>11,978,154</b>	<b>13,416,587</b>

Catatan/Note

a) Merupakan pihak berelasi Grup/Represent related parties of the Group

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2017, the Group is in compliance with the respective financial covenants.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)

## b. Pinjaman sindikasi

## b. Syndicated loans

		31 Desember/December 2017		
		Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent		
Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
Bank Mandiri				
Dolar AS/US Dollars	US\$272,750,812	3,695,228	777,058	2,918,170
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
ANZ	US\$42,867,585	580,770	322,455	258,315
ICBC	US\$33,505,240	453,929	20,241	433,688
		1,034,699	342,696	692,003
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4,729,927</b>	<b>1,119,754</b>	<b>3,610,173</b>
		31 Desember/December 2016		
		Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent		
Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
Bank Mandiri				
Rupiah/Rupiah	-	1,138,666	194,700	943,966
Dolar AS/US Dollars	US\$289,648,168	3,891,713	675,201	3,216,512
		5,030,379	869,901	4,160,478
<b>Pihak ketiga/Third party</b>				
ANZ	US\$65,493,700	879,973	319,717	560,256
<b>Jumlah/Total</b>		<b>5,910,352</b>	<b>1,189,618</b>	<b>4,720,734</b>

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other information related to syndicated loans as at 31 December 2017 are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga/ Interest rates
Bank Mandiri			
Tranche A	Rp1,347,840	10 tahun/years 15 Agustus/August 2011 -	JIBOR (3 bulan/months) + 3.21%
Tranche B	US\$337,034,850	23 September/September 2021	LIBOR (3 bulan/months) + 2.50%
ANZ			
Tranche A	US\$125,000,000	30 September/September 2019	LIBOR + 2.00%
Tranche B	US\$40,000,000		LIBOR + 2.00%
Bank Mandiri dan/and ICBC			
PTI-1	US\$71,400,000	30 Desember/December 2025	LIBOR (3 bulan/months) + 3.25%
IDC	US\$3,300,000	30 Desember/December 2025	LIBOR (3 bulan/months) + 3.25%
PTD	US\$3,900,000	Satu tahun/One year	LIBOR (3 bulan/months) + 3.00%



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/85 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

#### 20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS (continued)

##### b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

##### b. Syndicated loans (continued)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, PKT sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Bank Mandiri, BCA, BRI, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Bank BJB dimana Bank Mandiri bertindak sebagai bank perantara. Bank sindikasi memberikan fasilitas untuk membiayai proyek pembangunan Pabrik Kaltim-5.

*On 15 August 2011, PKT as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of Bank Mandiri, BCA, BRI, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Bank BJB for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The syndicated bank agreed to provide an investment credit facility which was used to finance the construction of Kaltim-5 project.*

Jaminan pinjaman sindikasi tersebut berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan pabrik Kaltim-5 seluas 70.800 m<sup>2</sup>, peralatan, mesin dan perlengkapan pabrik yang dibangun.

*The syndicated loan collateral is land of Kaltim-5 Plant area of 70,800 sqm, equipment, machineries and plant under construction.*

Pada tanggal 31 Maret 2014, PKT sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari ANZ, HSBC dan BTMU, dimana ANZ bertindak sebagai bank perantara. Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan kredit pembelian aset dan fasilitas *Stand by Letter of Credit* ("SBLC").

*On 31 March 2014, PKT as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of ANZ, HSBC and BTMU for which ANZ acts as the facility agent. The Lenders agreed to provide assets purchase credit and Stand by Letter of Credit ("SBLC") credit facility.*

Jaminan pinjaman sindikasi berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan Pabrik 1A.

*The syndicated loan collateral is land of Plant 1A area.*

Pada tanggal 20 Juli 2017, RDM sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Bank Mandiri dan ICBC. Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan fasilitas untuk membiayai proyek pembangkit tenaga listrik uap ("PLTU") Mamuju.

*On 20 July 2017, RDM as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of Bank Mandiri and ICBC. The Lenders agreed to provide an investment credit facility which was used to finance the construction of coal fired power plant ("PLTU") Mamuju.*

Jaminan pinjaman sindikasi berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan, mesin dan peralatan yang dibiayai dari fasilitas kredit.

*The syndicated loan collateral is land of plant area, machineries and tools which funded from the credit facilities.*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

*As specified by the syndicated loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)

## c. Pinjaman dari pihak selain bank

## c. Non-bank loans

Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	31 Desember/December 2017			
	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent			
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
Rekening Dana Investasi ("RDI") - 373	-	26,307	7,553	18,754
RDI - 014	-	9,498	2,853	6,645
Bappenas	-	6,187	-	6,187
		41,992	10,406	31,586
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
JO-Dahana Black Bear Resource Indonesia ("BBRI")	-	949	924	25
Astra Credit Company	-	188	1	187
		1,137	925	212
<b>Jumlah/Total</b>		<b>43,129</b>	<b>11,331</b>	<b>31,798</b>
<b>31 Desember/December 2016</b>				
Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent				
Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
RDI - 373	-	24,505	3,211	21,294
RDI - 014	-	8,685	1,013	7,672
Bappenas	-	6,187	-	6,187
		39,377	4,224	35,153
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
JO-Dahana Black Bear Resource Indonesia ("BBRI")	-	1,013	988	25
Astra Credit Company	-	475	-	475
		1,488	988	500
<b>Jumlah/Total</b>		<b>40,865</b>	<b>5,212</b>	<b>35,653</b>

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other information related to syndicated loans as at 31 December 2017 is as follows:

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rates
<b>Pemerintah/Government</b>			
RDI - 373	20 tahun/years	30 Oktober/October 2026	0%
RDI - 014	20 tahun/years	30 Oktober/October 2026	0%
Bappenas	Tidak disebutkan/ Not stated	Tidak disebutkan/ Not stated	Tidak disebutkan/ Not stated
JO-Dahana BBRI	3 tahun/years	5 Juli/July 2016	Tidak disebutkan/ Not stated

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/87 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**
**c. Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio tersebut.

Nilai wajar pinjaman dari pihak selain bank mendekati nilai tercatatnya dikarenakan efek diskonto tidak signifikan.

**d. Informasi lainnya**

Sepanjang tahun 2017, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sebesar Rp7.685.183 (2016: Rp10.206.518).

Tidak terdapat fasilitas yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)**
**c. Non-bank loans (continued)**

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.

The fair values of bank loans from parties other than bank approximate their carrying amounts due to insignificant discount rates.

**d. Other information**

In 2017, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounting to Rp7,685,183 (2016: Rp10,206,518).

There are no unused facilities of the Group as at 31 December 2017.

**21. UTANG OBLIGASI**
**21. BONDS PAYABLE**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
Obligasi PTPI I tahun 2014	1,131,000	1,699,000	Bonds PTPI I year 2014
Obligasi Berkelanjutan I PTPI tahap I 2017	3,569,500	-	Sustainable Bonds I PTPI I year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PTPI tahap II 2017	4,375,500	-	Sustainable Bonds I PTPI II year 2017
<b>Diskonto</b>			<b>Discount</b>
Amortisasi biaya penerbitan	(10,061)	(1,903)	Amortisation of issuance cost
<b>Jumlah utang obligasi</b>	<b><u>9,065,939</u></b>	<b><u>1,697,097</u></b>	<b>Total bonds payables</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian jangka pendek	-	(567,625)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>9,065,939</u></b>	<b><u>1,129,472</u></b>	<b>Non-current portion</b>



**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I PTPI I Tahap I tahun  
2017**

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap 1 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 12 Juli 2020 dan 2024 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,90% dan 8,60% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini saat ini mendapatkan peringkat "AAA" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen Pemerintah atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI I.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi ini dijamin dengan aset dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan.

**Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II tahun  
2017**

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap II melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 9 November 2020 dan 2022 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,50% dan 7,90% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds I PTPI I year 2017**

*In July 2017, the Company issued Sustainable Bonds PTPI stage I through listing in Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on 12 July 2020 and 2024, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 7.90% and 8.60% per annum, respectively and will be paid quarterly since the emission date.*

*Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.*

*The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2017, the Company is in compliance with the respective financial covenants .*

*This bonds is currently rated "AAA" by Fitch. The rating reflects Government's agent assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI I.*

*As at 31 December 2017, this bonds was secured by assets from the respective direct and indirect subsidiaries.*

**Sustainable Bonds I PTPI II year 2017**

*In November 2017 the Company issued Sustainable Bonds I PTPT II year 2017 through listing in Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on 9 November 2020 and 2022, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 7.50% and 7.90% per annum, respectively and will be paid quarterly since the emission date.*

*Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.*

*The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2017, the Company is in compliance with the respective financial covenants .*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/89 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

##### Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi ini saat ini mendapatkan peringkat "AAA" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen Pemerintah atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI II.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi ini dijamin dengan aset dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan.

##### Obligasi PTPI I tahun 2014

Pada tahun 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Obligasi PTPI I") melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2017 dan 2019 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 9,63% dan 9,95% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi PTPI I saat ini mendapatkan peringkat "AAA" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen Pemerintah atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI I.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi PTPI I dijamin dengan aset dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan.

#### 21. BONDS PAYABLE (continued)

##### Sustainable Bonds I PTPI II year 2017 (continued)

*This bonds is currently rated "AAA" by Fitch. The rating reflects the Government's agent assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI II.*

*As at 31 December 2017, this bonds was secured by assets from the respective direct and indirect subsidiaries.*

##### Bond PTPI I in 2014

*In 2014, the Company issued bond ("Bonds PTPI I") through listing in PT Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on 8 July 2017 and 2019, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 9.63% and 9.95% per annum, respectively and will be paid quarterly since the emission date.*

*Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.*

*The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2017, the Company is in compliance with the respective covenants .*

*Bond PTPI I is currently rated "AAA" by Fitch. The rating reflects Government's agent assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI I.*

*As at 31 December 2017, Bond PTPI I was secured by assets from the respective direct and indirect subsidiaries.*





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

## 22. EMPLOYEE BENEFITS

## a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

## a. Short-term employee benefits liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bonus karyawan	707,184	959,419	Employee bonuses
Tantiem Direksi dan Komisaris	173,826	145,073	Bonuses for Directors and Commissioners
Gaji dan insentif	141,455	124,739	Salaries and incentives
Manfaat pensiun	<u>45,945</u>	<u>21,189</u>	Pension benefits
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,068,410</u></b>	<b><u>1,250,420</u></b>	<b>Total</b>

## b. Imbalan pascakerja

## b. Post-employment benefits

Imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

The provisions for employee benefits are determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the statement of financial position:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Kewajiban posisi keuangan untuk:</b>			<b>Financial position obligations for:</b>
- Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP")	1,603,785	1,800,638	Defined benefit pension – programme ("PPMP")
- Program imbalan lainnya	<u>2,278,964</u>	<u>1,932,338</u>	Other benefits plans -
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,882,749</u></b>	<b><u>3,732,976</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dibebankan pada laporan laba rugi:</b>			<b>Profit or loss charge for:</b>
- PPMP	129,915	157,979	PPMP -
- Program imbalan lainnya	<u>381,782</u>	<u>467,948</u>	Other benefits plans -
<b>Jumlah</b>	<b><u>511,697</u></b>	<b><u>625,927</u></b>	<b>Total</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

## 22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

## c. Provisi imbalan karyawan

## c. Provision for employee benefits

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup, selain entitas anak tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group, except for indirect subsidiaries as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	PPMP/PPMP		Manfaat lainnya/ Other benefits		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
	Kewajiban kini/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Kewajiban kini/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets			
<b>Pada 1 Januari 2017</b>	<b>4,226,321</b>	<b>(3,746,405)</b>	<b>1,932,338</b>	<b>(320,346)</b>	<b>6,759</b>	<b>2,098,667</b>	<b>As at 1 January 2017</b>
Biaya jasa kini	96,838	-	125,079	-	-	221,917	Current service cost
Biaya bunga neto	382,051	(309,431)	145,495	(27,899)	-	190,216	Net interest cost
Biaya jasa lalu (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	18,592	-	115,986	-	-	134,578	Past service costs
Kurtailmen	(440,376)	382,241	-	-	-	(58,135)	Net actuarial (gain)/loss Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	57,105	72,810	409,681	(27,899)	-	511,697	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
- Imbal hasil aset program non bunga neto	-	(154,637)	-	12,402	-	(142,235)	Return on plan assets - excluding interest income
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(9,474)	-	-	-	-	(9,474)	Actuarial (gain)/loss - from change in demographic assumptions
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	189,291	-	107,748	-	-	297,039	Actuarial loss - from change in financial assumptions
- Penyesuaian atas kerugian aktuarial yang tersisa karena penyelesaian program manfaat pasti	61,815	-	-	-	-	61,815	Adjustment of - remaining actuarial loss due to settlement of defined benefit plan
- Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	121,298	-	181,940	-	-	303,238	Experience - adjustment losses
- Dampak batas atas aset	-	-	-	-	53,548	53,548	Impact on assets - ceiling
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	362,930	(154,637)	289,688	12,402	53,548	563,931	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
- Pembayaran iuran	(15,710)	(244,747)	(10,399)	(37,061)	-	(307,917)	Contribution payments -
- Imbalan yang dibayar	(524,793)	444,307	(342,344)	20,698	-	(402,132)	Benefit payments -
<b>Liabilitas neto</b>	<b>4,105,853</b>	<b>(3,628,672)</b>	<b>2,278,964</b>	<b>(352,206)</b>	<b>60,307</b>	<b>2,464,246</b>	<b>Net liabilities</b>
- Dampak batas atas aset	-	60,307	-	-	(60,307)	-	Impact on assets - ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	1,066,297	-	352,206	-	1,418,503	Unqualified plan asset from an accounting perspective
<b>Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja</b>	<b>4,105,853</b>	<b>(2,502,068)</b>	<b>2,278,964</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,882,749</b>	<b>Presented as post-employment benefits liabilities</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

## 22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

## c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

## c. Provision for employee benefits (continued)

	PPMP/PPMP		Manfaat lainnya/ Other benefits		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
	Kewajiban kini/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Kewajiban kini/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets			
<b>Pada 1 Januari 2016</b>	<b>4,036,880</b>	<b>(3,588,079)</b>	<b>1,533,372</b>	<b>(225,634)</b>	-	<b>1,756,539</b>	<b>As at 1 January 2016</b>
Biaya jasa kini	79,392	-	110,208	-	-	189,600	Current service cost
Biaya bunga neto	134,398	(66,932)	129,372	(26,695)	-	170,143	Net interest cost
Biaya jasa lalu	12,801	(1,680)	255,063	-	-	266,184	Past service costs
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	226,591	(68,612)	494,643	(26,695)	-	625,927	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	280,270	(7,741)	140,040	(56,150)	-	356,419	Actuarial loss/(gain) - from change in financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(82,105)	-	69,275	-	-	(12,830)	Experience - adjustment (gains)/losses
- Dampak batas atas aset	-	-	-	-	6,759	6,759	Impact on assets - ceiling
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	198,165	(7,741)	209,315	(56,150)	6,759	350,348	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
- Pembayaran iuran	(139,421)	(130,480)	(168,446)	(29,150)	-	(467,497)	Contribution payments -
- Imbalan yang dibayar	(95,894)	48,507	(136,546)	17,283	-	(166,650)	Benefit payments -
<b>Liabilitas neto</b>	<b>4,226,321</b>	<b>(3,746,405)</b>	<b>1,932,338</b>	<b>(320,346)</b>	<b>6,759</b>	<b>2,098,667</b>	<b>Net liabilities</b>
- Dampak batas atas aset	-	-	-	6,759	(6,759)	-	Impact on assets - ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perpektif akuntansi	-	1,320,722	-	313,587	-	1,634,309	Unqualified plan asset from an accounting perspective
<b>Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja</b>	<b>4,226,321</b>	<b>(2,425,683)</b>	<b>1,932,338</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,732,976</b>	<b>Presented as post-employment benefits liabilities</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/93 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**
**c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligations**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5.58%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 5.23%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 4.99%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 4.54%</i>	<i>Salary growth rate</i>
Biaya kesehatan	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 1.48%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 1.83%</i>	<i>Healthcare</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp1.418.503 dan Rp1.634.309 disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai aset program pada Dana Pensiun sebesar Rp2.502.068 (2016: Rp2.425.683) memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**
**c. Provision for employee benefits (continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted actuarial principal assumptions is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

As at 31 December 2017 and 2016, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which is not qualified as plan assets from accounting perspective amounting to Rp1,418,503 and Rp1,634,309, respectively are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statements of financial position. Plan assets in Dana Pensiun amounting to Rp2,502,068 (2016: Rp2,425,683) meet the criteria of plan assets in accordance with accounting perspectives.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

## c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 6,56 - 19,96 tahun.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5.43% - 7.48%	6.92% - 8.52%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5.00% - 10.00%	5.00% - 10.00%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	100% TMI-III	100% TMI-III	Mortality rate
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56	Normal pension age (in years)

## 22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

## c. Provision for employee benefits (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which did not have quoted market prices and their fair value approximate their carrying value.

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit programme.

Changes in bond yields

A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 6.56 - 19.96 years.

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/95 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**
**c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)**

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1- 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PPMP	500,200	1,805,651	8,042,845	10,348,696	PPMP
Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>245,539</u>	<u>739,552</u>	<u>3,836,061</u>	<u>4,821,152</u>	Other long-term benefits program
<b>Jumlah</b>	<b><u>745,739</u></b>	<b><u>2,545,203</u></b>	<b><u>11,878,906</u></b>	<b><u>15,169,848</u></b>	<b>Total</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**
**c. Provision for employee benefits (continued)**

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by the Labor Law.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

**23. MODAL SAHAM**
**23. SHARE CAPITAL**
**31 Desember/December 2017 dan/and 2016**

<u>Pemegang saham</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholder</u>
Pemerintah Indonesia	<u>12,899,908</u>	<u>100.00%</u>	<u>12,899,908</u>	The Government of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,899,908</u></b>	<b><u>100.00%</u></b>	<b><u>12,899,908</u></b>	<b>Total</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA DAN KOMPRESIF LAINNYA	LABA/(RUGI)	24. RETAINED EARNINGS AND COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)	OTHER
a. Saldo laba		a. Retained earnings	
Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (yang dilakukan di tahun 2017) dan 2015 (yang dilakukan di tahun 2016), laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:		As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalization of the Consolidated Financial Statement for the years ended 31 December 2016 (conducted in 2017) and 2015 (conducted in 2016), the Company has allocated its net income for the following purposes:	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dividen	1,070,874	1,527,550	Dividends
Cadangan umum	2,498,705	1,867,010	General reserves
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,569,579</u></b>	<b><u>3,394,560</u></b>	<b>Total</b>
b. Laba/(rugi) kompresif lain		b. Other comprehensive income/(loss)	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	29,445,053	(720,699)	Beginning balance
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan	4,279	(1,628)	Currency translation differences
Cadangan revaluasi aset	99,725	30,430,141	Asset revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(422,948)	(262,761)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Penyesuaian atas kerugian aktuarial yang tersisa karena penyelesaian program imbalan pasti	61,815	-	Adjustment of remaining actuarial loss due to settlement of defined benefit plan
Bagian atas pendapatan kompresif lain entitas asosiasi ventura bersama	24,349	-	Share of other comprehensive income in associates and joint ventures
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>29,212,273</u></b>	<b><u>29,445,053</u></b>	<b>Ending balance</b>
<b>25. PENDAPATAN</b>		<b>25. REVENUES</b>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	29,759,583	33,644,068	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31k)	29,183,099	30,519,935	Related parties (Note 31k)
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,942,682</u></b>	<b><u>64,164,003</u></b>	<b>Total</b>
Pendapatan penjualan pupuk dan nonpupuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:		The revenues from sales of fertiliser and non-fertiliser for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Penjualan pupuk</b>			<b>Fertiliser sales</b>
Subsidi			Subsidy
Subsidi Pemerintah (Catatan 6)	24,970,425	26,846,484	Government subsidy (Note 6)
Nonurea sektor pangan	7,637,680	7,660,642	Non-urea food sector
Urea sektor pangan	5,578,659	5,501,935	Urea food sector
Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah yang belum ditagih, bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya	(2,260)	(78,011)	Adjustment of unbilled subsidy receivables from Government, net of prior year adjustment
	<u>38,184,504</u>	<u>39,931,050</u>	



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. PENDAPATAN (lanjutan)

## 25. REVENUES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Penjualan pupuk (lanjutan)</b>			<b>Fertiliser sales (continued)</b>
Nonsubsidi			Non-subsidy
Urea sektor perkebunan	4,975,609	6,457,374	Urea plantation sector
Urea sektor industri	2,853,119	1,178,675	Urea industry sector
Nonurea sektor perkebunan	<u>2,692,641</u>	<u>1,518,940</u>	Non-urea plantation sector
	<u>10,521,369</u>	<u>9,154,989</u>	
<b>Penjualan nonpupuk</b>			<b>Non-fertiliser sales</b>
Amoniak	3,445,955	3,947,501	Ammonia
Lain-lain	<u>1,362,593</u>	<u>778,200</u>	Others
	<u>4,808,548</u>	<u>4,725,701</u>	
<b>Pendapatan jasa dan perdagangan</b>			<b>Revenue from services and trading</b>
Jasa konstruksi	3,787,479	7,440,095	Construction service
Pupuk dan agrokimia	1,225,244	1,696,502	Fertiliser and agrochemical
Lain-lain	<u>415,538</u>	<u>1,215,666</u>	Others
	<u>5,428,261</u>	<u>10,352,263</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>58,942,682</b></u>	<u><b>64,164,003</b></u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp24.968.165 (42,36%) dan Rp26.768.473 (41,72%).

In 2017 and 2016, there was no customer with which revenue transaction exceeded 10% of total revenues, except for the Indonesian Government's fertiliser subsidy amounting to Rp24,968,165 (42.36%) and Rp26,768,473 (41.72%), respectively.

Pendapatan subsidi untuk tahun 2017 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2017 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Februari 2018 dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Revenue from the Government subsidy for the year 2017 was recorded based on 2017 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 28 February 2018 and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

## 26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

## 26. COST OF REVENUES

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The cost of revenues for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bahan baku yang digunakan	33,437,411	34,112,981	Raw material used
Biaya tenaga kerja langsung	2,754,582	2,043,078	Direct labor
Penyusutan (Catatan 14)	2,485,137	2,061,545	Depreciation (Note 14)
Biaya overhead lainnya	2,383,287	2,116,934	Other overhead costs
Perbaikan dan pemeliharaan	<u>577,321</u>	<u>801,179</u>	Repairs and maintenances
Jumlah biaya produksi	<u>41,637,738</u>	<u>41,135,717</u>	Total production costs





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

## 26. COST OF REVENUES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan barang jadi dan barang dalam proses			Finished goods and work in process inventories
Awal tahun	6,101,042	9,393,107	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>(5,991,327)</u>	<u>(6,101,042)</u>	End of the year
	<u>41,747,453</u>	<u>44,427,782</u>	
Beban nonmanufaktur			Non-manufacturing cost
Jasa konstruksi	2,966,576	6,267,983	Construction services
Perdagangan	559,823	636,540	Trading
Properti dan jasa kawasan industri	384,359	358,645	Property and industrial estate services
Listrik, steam dan utilitas	349,327	256,006	Electricity, steam and utilities
Lain-lain	<u>443,723</u>	<u>25,251</u>	Others
Jumlah beban nonmanufaktur	<u>4,703,808</u>	<u>7,544,425</u>	Total cost of non-manufacture
<b>Jumlah</b>	<b><u>46,451,261</u></b>	<b><u>51,972,207</u></b>	<b>Total</b>

Pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas anak dengan nilai masing-masing sebesar Rp16.961.736 (36,52%) dan Rp12.093.448 (23,27%).

Suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated cost of revenues for the years ended 31 December 2017 and 2016 are PT Pertamina (Persero) and subsidiaries amounting to Rp16,961,736 (36.52%) and Rp12,093,448 (23.27%), respectively.

Lihat Catatan 31I untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31I for details of related parties balances and transactions.

## 27. BEBAN PENJUALAN

## 27. SELLING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban gaji	598,480	491,431	Salary expenses
Beban promosi dan pemasaran	165,847	204,731	Promotion and marketing expenses
Beban gudang	158,423	147,515	Storage expenses
Beban penyusutan (Catatan 14)	28,463	32,921	Depreciation expenses (Note 14)
Beban lainnya	<u>384,756</u>	<u>464,499</u>	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,335,969</u></b>	<b><u>1,341,097</u></b>	<b>Total</b>

## 28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

## 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,556,946	1,501,557	Salaries, wages and welfares
Beban pajak dan asuransi	436,259	296,388	Tax and insurance expenses
Beban jasa	379,426	268,912	Service charges
Beban umum	199,824	130,072	General expenses
Beban unit pelayanan dan utilitas	166,731	95,762	Utilities and service charges
Beban penyusutan (Catatan 14)	126,914	137,905	Depreciation expenses (Note 14)
Beban pemeliharaan	119,099	205,343	Maintenance expenses
Beban transportasi, perjalanan dinas dan komunikasi	87,560	103,787	Transportation, travelling and communication expenses
Beban lainnya	<u>297,851</u>	<u>590,409</u>	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,370,610</u></b>	<b><u>3,330,135</u></b>	<b>Total</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 29. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

## 29. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	2017	2016	
Rugi selisih kurs, bersih (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	(41,314) (35,317)	(13,721) 158,550	Foreign exchange loss, net Other (expense)/income, net
<b>Jumlah</b>	<b>(76,631)</b>	<b>144,829</b>	<b>Total</b>

## 30. BIAYA KEUANGAN

## 30. FINANCE COSTS

Biaya keuangan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya masing-masing sebesar Rp3.107.848 dan Rp2.819.325.

The Group's finance costs for the years ended 31 December 2017 and 2016 represent interest expense and other financial expenses amounting to Rp3,107,848 and Rp2,819,325, respectively.

## 31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

## 31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

## a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

## a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
• Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pemerintah Indonesia/ <i>The Government of Indonesia</i>
• Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Comspain XXI S. A. Hotel Bintang Sintuk PT Asean Aceh Fertilizer PT Bakrie Rekind Bio Energi PT Clariant Kujang Catalysts PT Gresik Cipta Sejahtera PT Aneka Jasa Grhadika PT Kawasan Industri Gresik PT Kaltim Amonium Nitrat PT Kujang Amanah Tani PT Kujang Tatar Persada PT Kujang Tirta Sarana MNK PT Peroksida Indonesia Pratama PT Petrokopindo Cipta Selaras PT Petronika PT Petrocentral PT Sri Melamin Rejeki PT Puspelindo
• Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	PJA PT Kalimantan Agro Nusantara PT Pupuk Agro Nusantara PT Kaltim Jordan Abadi
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Perta Arun Gas PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk. PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)a. Nature of relationships with related parties  
(continued)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah lanjutan/<i>Government related entities (continued)</i></li> </ul>	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Perum Perhutani (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk. PT Bukit Asam (Persero) Tbk. PT Indonesia Eximbank PT Iglas (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) BRI Bank Mandiri BNI PT Bank DKI Bank BJB Bank Sumsel Babel PT Pertani (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) PT Bank Agroniaga Tbk. PT BRI Syariah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) PT Bank Syariah Mandiri PT Asuransi Jiwasraya (Persero) BTN PT Industri Gula Glenmore PT Krakatau Engineering PT Kertas Leces (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") Yayasan Petrokimia Gresik Krakatau Steel (Persero) Tbk. Dinas Pertanian dan Perkebunan Daerah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya/ <i>Other State-owned Enterprises ("BUMN")</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") lainnya/ <i>Other Regional-owned Enterprises ("BUMD")</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i></li> </ul>	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i></li> </ul>	Dana Pensiun Pupuk Kaltim Dana Pensiun Pusri Dana Pensiun Kujang



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)a. Nature of relationships with related parties  
(continued)Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah  
sebagai berikut:Significant related party accounts are as  
follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	11,966,902	8,478,122	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha, bersih (Catatan 5)	893,506	1,546,355	Trade receivables, net (Note 5)
Piutang subsidi (Catatan 6)	16,130,211	16,366,666	Subsidy receivables (Note 6)
Piutang retensi	92,353	55,642	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7)	707,829	882,837	Gross amount due from customers (Note 7)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8)	59,048	468,805	Other current financial assets (Note 8)
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka pendek	134,197	-	Financial assets from service concession - short-term
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka panjang	1,380,144	849,193	Financial assets from service concession - long-term
Piutang jangka Panjang (Catatan 8)	<u>548,232</u>	<u>191,594</u>	Long-term receivables (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b><u>31,912,422</u></b>	<b><u>28,839,214</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>24.84%</u></b>	<b><u>22.69%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>
Utang usaha (Catatan 16)	258,342	555,830	Trade payables (Note 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	57,713	132,804	Other payables (Note 17)
Utang bruto dari pemberi kerja (Catatan 7)	1,100	-	Gross amount due to customers (Note 7)
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia (Catatan 6)	1,075,662	237,986	Subsidy payable to Government of Indonesia (Note 6)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19)	13,426,040	15,067,670	Short-term bank loans (Note 19)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	<u>13,012,062</u>	<u>13,097,345</u>	Long-term borrowings (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b><u>27,830,919</u></b>	<b><u>29,091,635</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>42.24%</u></b>	<b><u>43.95%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)

## b. Piutang usaha

## b. Trade receivables

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	207,381	362,776	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera PJA	122,162	117,890	PT Gresik Cipta Sejahtera PJA
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak	92,409	404,192	PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries
PT Industri Gula Glenmore MNK	77,899	185,456	PT Industri Gula Glenmore MNK
PT Perta Arun Gas	74,093	3,602	PT Perta Arun Gas
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	46,709	137,632	PT Bukit asam (Persero) Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak	36,793	83,443	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and subsidiaries
PT Petrocentral	26,520	33,883	PT Petrocentral
PT Kaltim Jordan Abadi	23,526	-	PT Kaltim Jordan Abadi
PT Sri Melamin Rezeki	14,209	-	PT Sri Melamin Rezeki
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,453	13,324	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	67,535	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perum Perhutani (Persero)	-	55,530	PT Perum Perhutani (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	-	17,990	Others (each below Rp10,000)
	<u>164,614</u>	<u>115,988</u>	
	924,343	1,599,241	
Provisi penurunan nilai	<u>(30,837)</u>	<u>(52,886)</u>	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>893,506</u></b>	<b><u>1,546,355</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0.70%</u></b>	<b><u>1.22%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

## c. Piutang retensi

## c. Retention receivables

	2017	2016	
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak	72,633	-	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	14,187	17,661	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,923	24,065	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	610	13,916	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>92,353</u></b>	<b><u>55,642</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0.07%</u></b>	<b><u>0.04%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/103 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**
**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**
**d. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**
**d. Gross amounts due from customers**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	308,365	493,674	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	274,855	124,852	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perta Arun Gas	97,337	248,342	PT Perta Arun Gas
PT Industri Gula Glenmore	24,614	411	PT Industri Gula Glenmore
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	<u>2,658</u>	<u>15,558</u>	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>707,829</u></b>	<b><u>882,837</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0.55%</u></b>	<b><u>0.69%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**e. Aset keuangan lancar lainnya**
**e. Other current financial assets**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Iglas (Persero)	39,724	39,724	PT Iglas (Persero)
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	23,274	14,790	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	20,842	20,842	PT Kertas Leces (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik	16,146	16,148	PT Kawasan Industri Gresik
Pemerintah Indonesia	14,483	14,483	Government of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11,769	11,769	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
BRI	60	139,609	BRI
Bank Mandiri	22	84,566	Bank Mandiri
PT Sri Melamin Rejeki	-	89,839	PT Sri Melamin Rejeki
PJA	-	22,793	PJA
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	<u>19,324</u>	<u>204,202</u>	Others (each below Rp10,000)
	145,642	658,765	
Provisi penurunan nilai	<u>(86,594)</u>	<u>(189,960)</u>	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>59,048</u></b>	<b><u>468,805</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0.05%</u></b>	<b><u>0.37%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)

## f. Piutang jangka panjang

## f. Long-term receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PJA	358,264	-	PJA
PT Asean Aceh Fertilizer	202,313	191,594	PT Asean Aceh Fertilizer
PT MNK	98,428	-	PT MNK
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak	67,611	-	PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp10.000)	<u>9,167</u>	-	Others (each below Rp10,000)
	735,783	191,594	
Provisi penurunan nilai	<u>(187,551)</u>	-	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>548,232</u></b>	<b><u>191,594</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0.43%</u></b>	<b><u>0.15%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

## g. Aset keuangan dari konsesi jasa

## g. Financial assets from service concession

Mutasi aset keuangan dari konsesi jasa adalah  
sebagai berikut:Movements of financial assets from service  
concession are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	849,193	133,738	Beginning balance
Pendapatan bunga dan pendapatan konstruksi	<u>665,148</u>	<u>715,455</u>	Interest income and construction revenue
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,514,341</u></b>	<b><u>849,193</u></b>	<b>Total</b>
Bagian lancar	<u>134,197</u>	-	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,380,144</u>	<u>849,193</u>	Non-current portion
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>1.18%</u></b>	<b><u>0.67%</u></b>	<b>As a percentage of total assets</b>

Aset keuangan dari konsesi jasa adalah imbalan yang diterima oleh Grup atas jasa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mamuju 2 x 25 MW yang dilakukan berdasarkan kontrak jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Grup mengakui aset keuangan sejauh Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari atau atas petunjuk pemberi konsesi untuk jasa konstruksi.

Financial assets from service concession is the consideration received by the Group for the construction of coal fired steam power plant ("PLTU") Mamuju 2 x 25 MW performed under power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The Group recognises a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor for the construction services.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dari jasa konsesi di atas mendekati nilai wajarnya.

As at 31 December 2017, management is of the opinion that the carrying amount of the above financial assets from concession service approximates their fair value.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/105 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**
**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**
**h. Utang usaha**
**h. Trade payables**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	96,959	294,307	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)	36,893	1,291	PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	27,106	10,265	PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)
PT Petrokopindo Cipta Selaras PJA	22,060	37,331	PT Petrokopindo Cipta Selaras PJA
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	36,260	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-	26,147	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	-	25,863	Others (each below Rp10,000)
	<u>75,324</u>	<u>124,366</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>258,342</u></b>	<b><u>555,830</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>0.39%</u></b>	<b><u>0.84%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**i. Utang lain-lain**
**i. Other payables**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kementerian Keuangan	15,959	-	Ministry of Finance
PT Waskita Karya (Persero)	12,037	12,037	PT Waskita Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	608	12,754	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	6	57,065	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	-	-	Others (each below Rp10,000)
	<u>29,103</u>	<u>50,948</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>57,713</u></b>	<b><u>132,804</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>0.09%</u></b>	<b><u>0.20%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**j. Utang bruto kepada pemberi kerja**
**j. Gross amounts due to customers**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertagas	685	-	PT Pertagas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	-	-	Others (each below Rp10,000)
	<u>415</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,100</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b><u>0.00%</u></b>	<b><u>0.00%</u></b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)

## k. Pendapatan

## k. Revenues

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pemerintah Indonesia	24,968,165	26,768,473	Government of Indonesia
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	889,517	967,801	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	874,431	169,038	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Gresik Cipta Sejahtera	624,580	558,191	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Pertani (Persero)	499,378	455,404	PT Pertani (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	382,308	323,825	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Petrocentral	181,167	85,289	PT Petrocentral
PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak	152,946	529,420	PT Perkebunan Nusantara (Persero) and subsidiaries
MNK	141,580	155,595	MNK
PJA	88,324	265,042	PJA
PT Indonesia Asahan aluminium (Persero) dan entitas anak	52,388	70,422	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and subsidiaries
PT Semen Indonesia (Persero)	44,744	-	PT Semen Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	28,984	-	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	28,625	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	16,535	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	<u>209,427</u>	<u>171,435</u>	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,183,099</u></b>	<b><u>30,519,935</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b><u>49.51%</u></b>	<b><u>47.57%</u></b>	<b>As a percentage of total revenue</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/107 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**
**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**
**I. Beban pokok pendapatan**
**I. Cost of revenues**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	16,961,736	12,093,448	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PJA	1,395,870	1,054,094	PJA
PT Petrokopindo Cipta Selaras	398,824	342,608	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Aneka Jasa Grhadika	338,927	96,410	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)	289,094	-	PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	178,396	424,670	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Gresik Cipta Sejahtera	177,485	160,086	PT Gresik Cipta Sejahtera
SKK Migas	159,352	-	SKK Migas
PT Pertagas Niaga	130,532	-	PT Pertagas Niaga
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	69,830	41,247	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Yayasan Petrokimia Gresik	18,141	-	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., dan Entitas Anak	15,941	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., and subsidiaries
PT Clariant Kujang Catalyst	13,419	-	PT Clariant Kujang Catalyst
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	<u>202,761</u>	<u>8,160</u>	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,350,308</u></b>	<b><u>14,220,723</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>43.81%</u></b>	<b><u>27.36%</u></b>	<b>As a percentage of total cost of revenues</b>

**m. Kompensasi manajemen kunci**
**m. Key management compensation**

 Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan  
Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah  
sebagai berikut:

 Remuneration for the Board of Commissioners  
and Directors of the Company for the years  
ended 31 December 2017 and 2016 are as  
follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Remunerasi	68,987	58,457	Remuneration
Imbalan kerja jangka pendek	<u>2,628</u>	<u>2,138</u>	Short-term employee benefits
	<b><u>71,615</u></b>	<b><u>60,595</u></b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Remunerasi	29,156	29,169	Remuneration
Imbalan kerja jangka pendek	<u>1,195</u>	<u>1,014</u>	Short-term employee benefits
	<b><u>30,351</u></b>	<b><u>30,183</u></b>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>101,966</u></b>	<b><u>90,778</u></b>	<b>Total</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 32. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 2017				
	US\$ (Nilai penuh/ Full amount)	JPY (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	96,305,875	-	2,323,000	1,336,224	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84,247,933	-	-	1,141,391	Trade receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja	5,555,028	4,999,989,902	33,318,146	1,127,753	Construction contract work in progress - due from customers
Aset keuangan lancar lainnya	6,103,128	-	-	82,686	Other current financial asset
<b>Jumlah aset</b>	<b>192,211,964</b>	<b>4,999,989,902</b>		<b>3,688,054</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	16,597,431	64,461,459	2,650,133	268,516	Trade payables
Beban akrual	154,232,044	41,378,517	2,965,387	2,134,685	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	171,582,030	-	-	2,324,593	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	418,147,179	-	-	5,665,022	Long-term borrowings
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>760,558,684</b>	<b>105,839,976</b>		<b>10,392,816</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter bersih</b>				<b>6,704,762</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

	31 Desember/December 2016				
	US\$ (Nilai penuh/ Full amount)	JPY (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	69,663,069	-	3,107,249	977,742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	135,522,973	-	677,359	1,829,988	Trade receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja	61,210,392	33,868,364	22,223,230	1,124,923	Construction contract work in progress - due from customers
Aset keuangan lancar lainnya	13,829,176	-	4,743,663	249,545	Other current financial asset
<b>Jumlah aset</b>	<b>280,225,610</b>	<b>33,868,364</b>		<b>4,182,198</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	32,401,343	775,138,648	12,145,505	687,982	Trade payables
Beban akrual	109,010,302	-	-	1,464,662	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	200,442,344	-	-	2,693,143	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	444,913,930	-	-	5,977,864	Long-term borrowings
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>786,767,919</b>	<b>775,138,648</b>		<b>10,823,651</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter ,bersih</b>				<b>6,641,453</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/109 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (Rp13.780/AS\$1), liabilitas moneter neto akan naik sekitar Rp68.725.

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2017 and 2016.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2017 are translated using the exchange rate as at the date of the consolidated financial statements (Rp13,780/US\$1), the total net monetary liabilities will increase by approximately Rp68,725.

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**
**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets</u>	
<b>31 Desember 2017</b>				<b>31 December 2017</b>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	12,524,220	12,524,220	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,096,735	4,096,735	-	Trade receivables
Piutang subsidi	16,130,211	16,130,211	-	Subsidy receivables
Piutang retensi	140,559	140,559	-	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,628,994	1,628,994	-	Gross amounts due from customers
Aset keuangan lancar lainnya	265,300	265,300	-	Other current financial assets
Piutang jangka panjang	563,424	563,424	-	Long-term receivables
Aset keuangan dari konsesi jasa	1,514,341	1,514,341	-	Financial assets from service concession
Aset keuangan tidak lancar lainnya	69,544	-	69,544	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	20,353	20,353	-	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>36,953,681</u></b>	<b><u>36,884,137</u></b>	<b><u>69,544</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2016</b>				<b>31 December 2016</b>
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	9,075,415	9,075,415	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,359,717	5,359,717	-	Trade receivables
Piutang subsidi	16,366,666	16,366,666	-	Subsidy receivables
Piutang retensi	55,642	55,642	-	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,660,945	2,660,945	-	Gross amounts due from customers
Aset keuangan lancar lainnya	642,094	642,094	-	Other current financial asset
Piutang jangka panjang	196,687	196,687	-	Long-term receivables
Aset keuangan dari konsesi jasa	849,193	849,193	-	Financial assets from service concession
Aset keuangan tidak lancar lainnya	96,497	-	96,497	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	44,598	44,598	-	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>35,347,454</u></b>	<b><u>35,250,957</u></b>	<b><u>96,497</u></b>	<b>Total</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan lainnya yang diakui pada biaya perolehan di amortisasi/ <i>Other financial liabilities carried at amortised cost</i>	
<b>31 Desember 2017</b>				<b>31 December 2017</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	1,498,113	-	1,498,113	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1,128,590	-	1,128,590	<i>Other payables</i>
Beban akrual	4,523,630	-	4,523,630	<i>Accrued expenses</i>
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	1,075,662	-	1,075,662	<i>Subsidy payable to Government of Indonesia</i>
Pinjaman bank jangka pendek	23,936,092	-	23,936,092	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	18,583,732	-	18,583,732	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	9,065,939	-	9,065,939	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang	44	-	44	<i>Non-current financial liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	8,268	-	8,268	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>59,820,070</b>	<b>-</b>	<b>59,820,070</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2016</b>				<b>31 December 2016</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2,627,043	-	2,627,043	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1,612,954	-	1,612,954	<i>Other payables</i>
Beban akrual	5,238,781	-	5,238,781	<i>Accrued expenses</i>
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	237,986	-	237,986	<i>Subsidy payable to Government of Indonesia</i>
Pinjaman bank jangka pendek	27,990,811	-	27,990,811	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	20,267,665	-	20,267,665	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	1,697,097	-	1,697,097	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang	110	-	110	<i>Long term bank loans</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	241,187	-	241,187	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>59,913,634</b>	<b>-</b>	<b>59,913,634</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/111 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**1. Faktor risiko keuangan****a. Risiko pasar****(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp335.294 (2016: lebih rendah atau lebih tinggi Rp332.073), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity prices risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**1. Financial risk factor****a. Market risk****(i) Foreign exchange risk**

*The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partially by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*As at 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp335,294 lower or higher (2016: Rp332,073 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## 1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

## 1. Financial risk factor (continued)

## a. Risiko pasar (lanjutan)

## a. Market risk (continued)

## (ii) Risiko suku bunga

## (ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp168.447 (2016: Rp327.833).

As at 31 December 2017, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp168,447 (2016: Rp327,833) lower/higher.

## b. Risiko kredit

## b. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp36.980.170 (2016: Rp35.283.082). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, aset keuangan lainnya, piutang retensi, tagihan bruto dari pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, deposito yang dijamin, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang jangka panjang.

As at 31 December 2017, the total maximum exposure from credit risk was Rp36,980,170 (2016: Rp35,283,082). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, other financial assets, retention receivables, gross amounts due from customers, financial assets from service concession, restricted deposits, restricted cash in bank and long-term receivables.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

All the cash in banks and other non-current financial assets in form of restricted deposits are placed in bank with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/113 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**
**1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**
**1. Financial risk factor (continued)**
**b. Risiko kredit (lanjutan)**
**b. Credit risk (continued)**

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Terkait piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, Grup mempunyai jaminan dalam bentuk garansi pelaksanaan pekerjaan yang dikeluarkan oleh bank atau institusi keuangan.

Related to retention receivables and gross amounts due from customers, the Group receives guarantee in the form of performance guarantees issued by banks or financial institutions.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

As at 31 December 2017 and 2016, balances of the Group's credit risk consist of the following:

	31 Desember/December 2017				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired			
Piutang usaha	2,715,771	1,299,015	876,553	4,891,339	Trade receivables	
Piutang lain-lain	41,552	157,619	255,692	454,863	Others receivables	
Piutang retensi	140,559	-	-	140,559	Retention receivables	
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi tagihan kepada pemberi kerja	1,628,994	-	-	1,628,994	Construction contract work in progress due from customers	
Piutang jangka panjang	217,505	345,919	216,004	779,428	Long-term receivables	
Aset tidak lancar lainnya	122,613	-	-	122,613	Other non-current assets	
<b>Jumlah</b>	<b>4,866,994</b>	<b>1,802,553</b>	<b>1,348,249</b>	<b>8,017,796</b>	<b>Total</b>	
	31 Desember/December 2016				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired			
Piutang usaha	3,637,914	1,721,803	795,675	6,155,392	Trade receivables	
Piutang lain-lain	379,990	-	387,858	767,848	Others receivables	
Piutang retensi	55,642	-	-	55,642	Retention receivables	
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi tagihan kepada pemberi kerja	2,660,945	-	-	2,660,945	Construction contract work in progress due from customers	
Piutang jangka panjang	196,687	-	-	196,687	Long-term receivables	
Aset tidak lancar lainnya	83,360	-	-	83,360	Other non-current assets	
<b>Jumlah</b>	<b>7,014,538</b>	<b>1,721,803</b>	<b>1,183,533</b>	<b>9,919,874</b>	<b>Total</b>	





**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**1. Financial risk factor (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp1.299.015 (2016: Rp1.721.803) dan piutang lain-lain sebesar Rp157.619 (2016:Rp Nihil) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Lihat Catatan 5 dan 8 untuk analisis umur piutang.

*As at 31 December 2017, receivables of Rp1,299,015 (2016: Rp1,721,803) and other receivables of Rp157,619 (2016: Rp Nil) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Refer to Note 5 and 8 for receivable aging analysis.*

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas.

*No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above.*

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

*The provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2017 and 2016, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.*

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

*The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.*

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

*The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/115 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****b. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kewenangan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Selain itu, Grup juga memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****1. Financial risk factor (continued)****b. Credit risk (continued)**

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered.*

*The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:*

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## 1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

## 1. Financial risk factor (continued)

## c. Risiko likuiditas (lanjutan)

## c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2017</b>					<b>31 December 2017</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	1,498,113	-	-	1,498,113	Trade payables
Utang lain-lain	1,128,590	-	-	1,128,590	Other payables
Beban akrual	4,523,630	-	-	4,523,630	Accrued expenses
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	1,075,651	-	-	1,075,651	Subsidy payable to Government of Indonesia
Pinjaman bank jangka pendek	25,431,411	-	-	25,431,411	Short-term bank loans
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang	3,218,850	16,877,403	-	20,096,253	Long-term bank loans and other loans
Liabilitas keuangan jangka panjang	-	44	-	44	Non-current financial liabilities
Utang obligasi	747,150	11,355,516	-	12,102,666	Bonds payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	8,268	-	8,268	Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,623,395</u></b>	<b><u>28,241,231</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>65,864,626</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2016</b>					<b>31 December 2016</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2,627,043	-	-	2,627,043	Trade payables
Utang lain-lain	776,525	-	-	776,525	Other payables
Beban akrual	5,238,781	-	-	5,238,781	Accrued expenses
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	237,986	-	-	237,986	Subsidy payable to Government of Indonesia
Pinjaman bank jangka pendek	30,019,281	-	-	30,019,281	Short-term bank loans
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang	4,190,238	18,138,274	5,690,799	28,019,311	Long-term bank loans and other loans
Liabilitas keuangan jangka panjang	-	110	-	110	Non-current financial liabilities
Utang obligasi	708,682	1,300,752	-	2,009,434	Bonds payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	193,047	-	193,047	Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>43,798,536</u></b>	<b><u>19,632,183</u></b>	<b><u>5,690,799</u></b>	<b><u>69,121,518</u></b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/117 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**
**2. Estimasi nilai wajar**
**2. Fair value estimation**

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	<b>31 Desember/December 2017</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Utang obligasi	9,065,939	9,263,421	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	651,720	665,797	Long-term bank loans with fixed interest rate
<b>31 Desember/December 2016</b>			
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Utang obligasi	1,697,097	1,697,207	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	94,822	95,423	Long-term bank loan with fixed interest rate

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

For the years ended 31 December 2017 and 2016 there are no transfers between levels.

Nilai wajar dari obligasi diestimasi menggunakan harga pasar yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2017 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price as at 31 December 2017 and are within level 1 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap diestimasi menggunakan input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam tingkat 1 pada tanggal 31 Desember 2017 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value of long-term bank loan with fixed interest rate is estimated using the inputs other than quoted price included within level 1 that are observable for the asset and liability as at 31 December 2017 and are within level 2 of the fair value hierarchy.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 2. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Lihat catatan 13 dan 14 untuk pembahasan nilai wajar properti investasi dan aset tetap.

## 3. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## 2. Fair value estimation (continued)

The fair value of other financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Refer to note 13 and 14 for discussion on fair value of investment properties and fixed assets.

## 3. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

## 35. LABA BERSIH PER SAHAM

Labu bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

## 35. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Labu tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,021,139	3,569,579	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - saham biasa (nilai penuh)	<u>12,899,908</u>	<u>12,899,908</u>	
<b>Labu bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<b><u>234,198</u></b>	<b><u>276,714</u></b>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga labu bersih per saham dasar sama dengan labu bersih per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/119 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2017 AND 2016**

 (Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI NONKAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

**36. NON-CASH TRANSACTION**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Aktivitas Investasi</b>			<b>Investing Activities</b>
Revaluasi aset tetap	99,725	30,654,811	Fixed asset revaluation
Perolehan aset tetap melalui kenaikan utang lain-lain dan beban akrual	177,557	530,361	Acquisition of fixed assets through increasing of other payables and accrued expenses
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi PPN masukan	45,983	-	Acquisition of fixed asset through capitalisation of VAT in
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	166,590	393,041	Acquisition of fixed assets through realisation of advances
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	799,495	636,843	Acquisition of fixed assets through capitalisation of borrowing cost
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	15,000	-	Addition of investment in joint venture through loan conversion
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Financing Activities</b>
Restrukturisasi pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang	1,014,000	-	Restructuring of short-term loan to long-term loan
Penambahan utang bank berupa kredit investasi bunga masa konstruksi	-	631,683	Addition of bank loan for interest borrowing cost during the constructions

**37. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Segmen dikelompokkan menjadi tiga kegiatan usaha utama meliputi operasi pupuk dan amoniak, jasa konstruksi, dan lain-lain, yang merupakan laporan segmen Grup. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

**37. SEGMENT INFORMATION**

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Segments are grouped into three principal business activities consisting of fertiliser and ammonia, construction services, and others, representing the Group's reportable segments. These divisions are the basis on which the Group reports their primary segment information.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

## 37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

	31 Desember/December 2017					
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia	Jasa konstruksi/ Construction service	Lain-lain/ Others <sup>1)</sup>	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan eksternal	54,469,954	3,576,489	896,239	-	58,942,682	External revenues
Penjualan antar segmen	447,906	17,942	921,066	(1,386,914)	-	Inter segment revenues
Jumlah pendapatan	54,917,860	3,594,431	1,817,305	(1,386,914)	58,942,682	Total revenues
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil segmen	12,438,116	813,822	292,580	(1,053,097)	12,491,421	Segment result
Beban penjualan					(1,335,969)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(3,370,610)	General and administrative expenses
Beban lain-lain					(76,631)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>					7,708,211	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan					204,313	Finance income
Beban keuangan					(3,107,848)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama					(245,797)	Share in net loss of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>					4,558,879	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan					(1,483,483)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					3,075,396	<b>Profit for the year</b>
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan setelah pajak					4,279	Financial statements currency translation differences net of tax
Keuntungan/(kerugian) aktuarial					(422,948)	Actuarial loss
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama					24,349	Share of other comprehensive income in associate and joint venture
Cadangan revaluasi aset					99,725	Assets revaluation reserve
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>					2,780,801	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset						Assets
Aset segmen	116,804,626	6,630,047	15,592,212	(11,037,015)	127,989,870	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	810,420	19,200	14,144,148	(14,545,156)	428,612	Investment in associates and joint venture entities
Investasi tersedia untuk dijual	15,487	9,000	77,285	(32,228)	69,544	Investment available for sale
<b>Jumlah aset yang dikonsolidasikan</b>	117,630,533	6,658,247	29,813,645	(25,614,399)	128,488,026	<b>Consolidated total assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	58,540,095	6,139,012	11,764,658	(10,559,454)	65,884,311	Segment liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	58,540,095	6,139,012	11,764,658	(10,559,454)	65,884,311	<b>Consolidated total liabilities</b>
Pengeluaran modal					5,295,867	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2,645,306	Depreciation and amortisation

Catatan/Note

1) Lain-lain terdiri dari jasa distribusi pupuk dan jasa lainnya/Others consist of fertiliser distribution and other services



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan. (lanjutan)

## 37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies. (continued)

	31 Desember/December 2016					
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia	Jasa konstruksi/ Construction service	Lain-lain/ Others <sup>1)</sup>	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan eksternal	56,097,651	7,314,641	751,711	-	64,164,003	External revenues
Penjualan antar segmen	327,330	198,558	412,287	(938,175)	-	Inter segment revenues
Jumlah pendapatan	56,424,981	7,513,199	1,163,998	(938,175)	64,164,003	Total revenues
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil segmen	12,999,693	766,280	272,172	(1,846,349)	12,191,796	Segment result
Beban penjualan					(1,341,097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(3,330,135)	General and administrative expenses
Beban lain-lain					144,829	Other expenses
<b>Laba usaha</b>					<b>7,665,393</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan					169,092	Finance income
Beban keuangan					(2,819,325)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama					(170,517)	Share in net loss of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>					<b>4,844,643</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan					(1,318,703)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>3,525,940</b>	<b>Profit for the year</b>
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan setelah pajak					(1,628)	Financial statements currency translation differences net of tax
Keuntungan/(kerugian) aktuarial					(262,761)	Actuarial gain/(loss)
Cadangan revaluasi aset					30,430,141	Assets revaluation reserve
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>33,691,692</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset						Assets
Aset segmen	99,801,295	33,215,626	20,947,836	(27,600,159)	126,364,598	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	597,915	933	-	-	598,848	Investment in associates and joint venture entities
Investasi tersedia untuk dijual	57,233	9,000	67,286	-	133,519	Investment available-for-sale
<b>Jumlah aset yang dikonsolidasikan</b>	<b>100,456,443</b>	<b>33,225,559</b>	<b>21,015,122</b>	<b>(27,600,159)</b>	<b>127,096,965</b>	<b>Consolidated total assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	59,082,037	32,802,335	4,058,655	(29,752,848)	66,190,179	Segment liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>59,082,037</b>	<b>32,802,335</b>	<b>4,058,655</b>	<b>(29,752,848)</b>	<b>66,190,179</b>	<b>Consolidated total liabilities</b>
Pengeluaran modal					6,785,848	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2,239,483	Depreciation and amortisation

Catatan/Note

1) Lain-lain terdiri dari jasa distribusi pupuk dan jasa lainnya/Others consist of fertiliser distribution and other services





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

## 37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

	2017	2016	
Domestik	53,283,409	57,265,631	Domestic
Luar negeri:			Overseas:
Jepang	1,530,496	603,451	Japan
Filipina	517,844	1,320,443	Philippines
Korea Selatan	432,313	784,957	South Korea
Thailand	174,094	478,991	Thailand
Malaysia	136,011	143,605	Malaysia
India	76,025	427,356	India
China	17,012	238,439	China
Negara lainnya	2,775,478	2,901,130	Other countries
<b>Pendapatan konsolidasian</b>	<b>58,942,682</b>	<b>64,164,003</b>	<b>Consolidated revenues</b>

## 38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

## 38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

## a. Pengadaan gas bumi

## a. Supply of natural gas

Entitas anak/ Subsidiaries	Pemasok/ Suppliers	Masa berlaku kontrak/ Contact validity period	Jumlah gas yang akan dipasok selama masa kontrak/ Volume of gas that has been supplied during contract term	Satuan/ Unit	Pabrik/ Plant
PSP	PT Pertamina EP	1 Januari/January 2013 sampai/to 31 Desember/ December 2023**	166	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
	Joint Operating Body ("JOB") Pertamina - Jadestone Energy (Ogan Komering) Ltd.	1 Januari/January 2013 sampai/to 28 Februari/ February 2018	14	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
	PT Medco E&P Indonesia	1 Januari/January 2008 sampai/to 31 Desember/ December 2022	45	BBTUD	Pusri IB, III, IV, IIB
	PT Pertamina EP	30 Oktober/October 2015 sampai/to 31 Desember/ December 2023**	17	BBTUD	Pusri-IB, III, IV, IIB
PKT	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/January 2004 sampai/to 31 Desember/ December 2018	90,41	BBTUD	Kaltim-2
	Total (E&P) Indonesia	1 Januari/January 2008 sampai/to 31 Desember/ December 2017*	45,12	BBTUD	Kaltim-3
	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/January 2003 sampai/to 31 Desember/ December 2022	49,7	BBTUD	Kaltim-4
	Pearl Oil (Sebuku) Ltd.,	1 Januari/January 2012 sampai/to 31 Desember/ December 2021	84,8	BBTUD	Kaltim-5
	PT Pertamina (Persero)	31 Maret/March 2014 Sampai/to 31 Desember/ December 2019	65	BBTUD	Kaltim 1 A

Catatan/Note:

\*) Sedang dalam proses amandemen/Still on amendment process

\*\*) Berdasarkan surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")/Based on letter from Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN  
(lanjutan)38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)

## a. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

## a. Supply of natural gas (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Pemasok/ Suppliers	Masa berlaku kontrak/ Contract validity period	Jumlah gas yang akan dipasok selama masa kontrak/ Volume of gas that have been supplied during contract term	Satuan/ Unit	Pabrik/ Plant
PIM	PT Pertamina (Persero)	Oktober/October 2015 sampai/to Oktober/ October 2030	54	BBTUD	PIM 1 PIM 2
	PT Pertamina Hulu Energi NSB	November/November 2014 sampai/to Oktober/ October 2018	55	MMSCFD	PIM 1 PIM 2
PKG	Kangean Energy Indonesia Ltd.	26 Mei/May 2012 sampai/to 11 Februari/ 11 February 2020	65	MMSCFD	Amurea 1
	Husky CNOOC Madura Limited	April/April 2018 sampai/to April/April 2027	85	MMSCFD	Amurea 2
PKC	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	1 Januari/January 2017 sampai/to 31 Desember/December 2017*	62	BBTUD	Kujang 1A
	PT Pertamina EP	1 Januari/January 2012 sampai/to 31 Desember/December 2022**	39	MMSCFD	Kujang 1B
PIE	Pertamina Hulu Mahakam	29 Desember/December 2017 sampai/to 31 Desember/ December 2018	10,9	BBTUD	KDM

## b. Perjanjian proyek

## b. Project agreements

Entitas anak/ Subsidiaries	Pemilik proyek/ Project owner	Masa berlaku kontrak/ Contract validity period	Nilai kontrak/ Contract value	Jenis proyek/ Project category
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT PEN Indonesia	Bervariasi antara/Varied between 10 Maret/March 1999 sampai/to 14 Desember/ December 2019	Rp871,241	Pembangunan transmisi dan gardu induk/Construction of transmission and relay station
PSP	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	12 Desember/December 2017 sampai/to proyek selesai/project finish	Rp356,060 dan/and US\$5,034,843	NPK Fusion II
REKIND	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12 April 2011 sampai/to 31 Oktober/October 2018	>US\$4,000,000 >Rp900,000	PLTU Riau
	PT Pertamina EP	23 Oktober/October 2017 sampai/to 22 Oktober/October 2020	>US\$900,000,000	Proyek pengembangan gas/Gas development project
	PT Supreme Energy Muara Laboh	24 Maret/March 2017 sampai/to 23 September/September 2019	>US\$80,000,000	Muara Laboh Geothermal Power Project
	PT Panca Amara Utama	22 Juni/June 2015 sampai/to 31 Mei/May 2018	>US\$500,000,000	Banggai Ammonia Plant Project

Catatan/Note:

\*) Sedang dalam proses amandemen/Still on amendment process

\*\*) Berdasarkan surat dari ESDM/Based on letter from MoEMR



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN 38 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

## b. Perjanjian proyek (lanjutan)

## b. Project agreements (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Pemilik proyek/ Project owner	Masa berlaku kontrak/ Contract validity period	Nilai kontrak/ Contract value	Jenis proyek/ Project category
REKIND	PT Pertamina (Persero)	12 Juli/July 2017 sampai/to 12 Mei/May 2019	>Rp100,000	LPG Pulau Layang
	PT Pertamina Gas	17 Juli/July 2017 sampai/to 14 September/September 2018	>Rp500,000	Pembangunan pipa gas/construction gas pipe Grissik - Pusri ("GRPU")
	PT Pertamina (Persero)	20 September/September 2017 sampai/to 19 September/September 2019	>US\$100,000 >Rp60,000	Jasa Engineering
PKG	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dan Wuhuan Engineering Co, Ltd	27 Februari/February 2015 sampai/to 25 Agustus/ August 2018	US\$473,321,805 Rp601.402	Pabrik Amoniak Urea II

## 39. KONTINJENSI

Sampai dengan akhir tahun 2017 terdapat perkara hukum sebagai berikut:

## a. Wanprestasi terhadap EPC Kontrak Pembangunan

Pada tanggal 20 Oktober 2017, PT Krakatau Engineering ("KE") mengajukan gugatan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Sovereign karena Perusahaan dinilai melakukan wanprestasi terhadap EPC Kontrak Pembangunan UBS-6 dan CS No. 607/SPPJ-BTG/2013.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil dari kasus ini belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, dan berdasarkan rekomendasi BPKP Provinsi Kaltim No. LR-67/PW17/4/2017 tanggal 21 Maret 2017, PKT memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses arbitrase masih berlangsung. Manajemen berpendapat bahwa putusan tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan Grup.

## 39. CONTINGENCIES

As at 31 December 2017, there are outstanding litigations as follow:

## a. Default on EPC Construction Contracts

On 20 October 2017, PT Krakatau Engineering ("KE") filed a lawsuit to Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Sovereign because KE considered to have defaulted on EPC Contracts of UBS-6 and CS's construction No. 607/SPPJ-BTG/2013.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the results of this litigation is still uncertain and based on recommendations of BPKP Provinsi Kaltim No. LR-67/PW17/4/2017 dated 21 March 2017, PKT believes that they has a strong ground and there are no reliable estimated loss that can be recorded in these consolidated financial statements.

As at the date of these consolidated financial statements, the arbitration proceedings are still ongoing. Management believes that the decision will not have a material effect to the financial condition of the Group.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/125 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2017 AND 2016**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**39. KONTINJENSI (lanjutan)****b. Permasalahan Dana Pensiun Pupuk Kaltim**

Berkenaan dengan permasalahan penempatan investasi oleh Dana Pensiun Pupuk Kaltim (badan hukum terpisah dari PKT), PKT saat ini sedang mengkaji dari aspek legal dengan berkonsultasi kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia ("Jamdatun"). Pada saat ini permasalahan tersebut juga sedang dalam proses pemeriksaan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus ("Jampidsus").

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Grup sedang menunggu pendapat hukum Jamdatun dan hasil pemeriksaan Jampidsus.

Manajemen berpendapat bahwa hal tersebut tidak berdampak material terhadap kondisi usaha Grup.

**c. Perselisihan terkait dengan perjanjian penjualan**

Perselisihan terkait dengan perjanjian penjualan No. 1948/PK/SP/UM/XI/2013 yang berawal dari tuntutan Cuu Long Vietnam Fertiliser atas ketidakpuasan pengepakan dan pengiriman yang dilakukan oleh PKC. Pada tanggal 1 Maret 2014, PKC dan Cuu Long Vietnam Fertiliser membuat kesepakatan ("perjanjian solusi"). Dan, pada tanggal 14 April 2014, Cuu Long Vietnam Fertiliser menyetujui dan membayar sebesar AS\$1.042.512 untuk bagian pupuk dan AS\$639.508 untuk bagian pengepakan ulang, yang merupakan nilai yang diperselisihkan. Cuu Long Vietnam Fertiliser mengurangi nilai bagian pengepakan ulang secara langsung dari nilai yang ditagihkan PKC di mana nilai tersebut tidak sesuai dengan perjanjian solusi. PKC telah mengajukan *Notice of Arbitration* tertanggal 20 November 2014 kepada Singapore International Arbitration Centre ("SIAC").

**39. CONTINGENCIES (continued)****b. Dana Pensiun Pupuk Kaltim Problems**

*With respect to this claim of investment placement by Dana Pensiun Pupuk Kaltim (a separate legal entity from PKT), currently PKT is reviewing the legal aspects by consulting with the General Attorney of Civil and State Administration of the Republic of Indonesia ("Jamdatun"). Currently the claim is also under investigation process by Jaksa Agung Muda Pidana Khusus ("Jampidsus").*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group is waiting for the legal opinion from Jamdatun and investigation result from Jampidsus.*

*Management is of the opinion that this matters are not materially impacted to Group's business condition.*

**c. Dispute regarding sales agreement**

*The dispute regarding sales agreement No. 1948/PK/SP/UM/XI/2013 started due to Cuu Long Vietnam Fertiliser's claim on unsatisfied PKC's packing and cargo. On 1 March 2014, PKC and Cuu Long Vietnam Fertiliser have reached an agreement ("solution agreement"). And, on 14 April 2014, Cuu Long Vietnam Fertiliser has agreed and paid to PKC US\$1,042,512 for fertiliser portion only and still has the remaining balance amounting to US\$639,508 for repacking fee portion for which is the dispute balance. Cuu Long Vietnam Fertiliser deducted the repacking fee directly from PKC's invoice which amount is not in accordance with the solution agreement. PKC has submitted a Notice of Arbitration on 20 November 2014 to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC").*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 39. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perselisihan terkait dengan perjanjian  
penjualan (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan (*final award*) SIAC tertanggal 22 Februari 2016, SIAC mengeluarkan keputusan sebagai berikut:

Cuu Long Vietnam Fertiliser akan membayar biaya-biaya kepada PKC dalam jangka waktu paling lambat 30 hari dari tanggal putusan, antara lain:

- Biaya ganti rugi termasuk denda sebesar AS\$586.578
- Biaya arbitrase sebesar SG\$50.359
- Biaya hukum sebesar Rp921.400.399
- Mengenakan denda sebesar 6% dari seluruh biaya di atas apabila tidak ada pembayaran dari Cuu Long Vietnam Fertiliser semenjak 30 hari dari tanggal hasil putusan.

Pada tanggal 31 Januari 2017, PKC telah menunjuk Rajah & Tann LCT Lawyers yang terafiliasi dengan Assegaf, Hamzah & Partners Lawyers Firm di Indonesia untuk mewakili Perusahaan melaksanakan tindakan hukum atas putusan SIAC.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, pihak Rajah & Tann LCT Lawyers masih belum melakukan pendaftaran kasus hukum ke otoritas hukum Vietnam.

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

## 39. CONTINGENCIES (continued)

c. Dispute regarding sales agreement  
(continued)

Based on SIAC's final award dated 22 February 2016, SIAC issued the judgments as follows:

Cuu Long Vietnam Fertiliser will pay the following expenses to PKC within 30 days after the final award date, such as:

- Compensation expenses including penalty amounting to US\$586,578
- Arbitrage expenses amounting to SG\$50,359
- Legal expense amounting to Rp921,400,399
- Subjected to penalty of 6% from all of the expenses above if no payment from Cuu Long Vietnam Fertiliser 30 days after the final award date.

On 31 January 2017, PKC appointed Rajah & Tann LCT Lawyers, who is an affiliate of Assegaf, Hamzah & Partners Lawyers Firm in Indonesia to represent the Company enacting SIAC final award.

As at authorisation date of these consolidated financial statements, Rajah & Tann LCT Lawyers has not submitted the case to Vietnam law authority.

From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof, will not have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/127 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 40. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 23 Maret 2018.

#### 40. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) on 23 March 2018.*

#### 41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi berikut adalah informasi tambahan PT Pupuk Indonesia (Persero), entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan dengan ventura bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

#### 41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

*The following information is additional information of PT Pupuk Indonesia (Persero), parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries based on the cost method, as opposed to the consolidation method and investment in joint venture entities and associates under the cost method, as opposed to the equity method.*



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,601,849	1,703,753	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya		139,600	Restricted time deposits
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	947	2,530	Third parties -
- Pihak berelasi	164,043	407,558	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	23,538	33,469	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3,749	4,302	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>5,593</u>	<u>3,954</u>	Accrued income
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>2,799,719</u>	<u>2,295,166</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	14,144,147	13,984,147	Investment on subsidiaries
Aset keuangan tidak lancar lainnya	45,058	67,286	Other non-current financial assets
Aset tetap	201,277	12,167	Fixed assets
Piutang jangka panjang	9,446,855	1,990,455	Long-term receivables
Aset tidak lancar lainnya	130,884	27,223	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>5,047</u>	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>23,968,221</u>	<u>16,086,325</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>26,767,940</b></u>	<u><b>18,381,491</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pajak	19,013	1,414	Taxes payable
Beban akrual	476,071	165,519	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	6,870	44,765	Third parties -
- Pihak berelasi	3,620	85,230	Related parties -
Utang obligasi	<u>-</u>	<u>567,625</u>	Bond payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>505,574</u>	<u>864,553</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang obligasi	9,065,939	1,129,472	Bond payables
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>25,174</u>	<u>20,187</u>	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>9,091,113</u>	<u>1,149,659</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>9,596,687</b></u>	<u><b>2,014,212</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar			Share capital - authorised
40.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh			40,000,000 shares; issued and fully paid
12.899.908 saham	12,899,908	12,899,908	12,899,908 shares
Tambahan setoran modal	326,851	326,851	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lainnya	(5,071)	(6,674)	Other comprehensive loss
Saldo laba	<u>3,949,565</u>	<u>3,147,194</u>	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>17,171,253</b></u>	<u><b>16,367,279</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>26,767,940</b></u>	<u><b>18,381,491</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 6/2 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Pendapatan</b>	2,145,318	2,547,438	<b>Revenue</b>
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	(412,343)	(315,268)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>247</u>	<u>1,578</u>	Other income, net
<b>Laba usaha</b>	1,733,222	2,233,748	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	478,527	271,099	Finance income
Beban keuangan	<u>(333,458)</u>	<u>(169,769)</u>	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,878,291	2,336,078	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(5,048)</u>	<u>(9,171)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>1,873,243</u>	<u>2,326,907</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>			<b>Other comprehensive income/(loss) for the year</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	1,603	(8,899)	Remeasurement of post employment benefits liabilities
Manfaat pajak terkait	<u>-</u>	<u>2,225</u>	Related income tax benefit
	<u><b>1,603</b></u>	<u><b>(6,674)</b></u>	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u><b>1,874,846</b></u></u>	<u><u><b>2,320,233</b></u></u>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>





## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 6/3 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
ENTITAS INDUK

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo pada 1 Januari 2016</b>	<b>12,899,908</b>	<b>326,851</b>	-	<b>13,866,353</b>	<b>(11,518,516)</b>	<b>2,347,837</b>	<b>15,574,596</b>
Alokasi saldo laba:							
Cadangan	-	-	-	1,867,010	(1,867,010)	-	
Dividen	-	-	-	-	(1,527,550)	(1,527,550)	(1,527,550)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(6,674)	-	2,326,907	2,326,907	2,320,233
<b>Saldo pada 31 Desember 2016</b>	<b>12,899,908</b>	<b>326,851</b>	<b>(6,674)</b>	<b>15,733,363</b>	<b>(12,586,169)</b>	<b>3,147,194</b>	<b>16,367,279</b>
Alokasi saldo laba:							
Cadangan	-	-	-	2,498,705	(2,498,705)	-	
Dividen	-	-	-	-	(1,070,872)	(1,070,872)	(1,070,872)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1,603	-	1,873,243	1,873,243	1,874,846
<b>Saldo pada 31 Desember 2017</b>	<b>12,899,908</b>	<b>326,851</b>	<b>(5,071)</b>	<b>18,232,068</b>	<b>(14,282,503)</b>	<b>3,949,565</b>	<b>17,171,253</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 6/4 Schedule**

**INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN ARUS KAS  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari bunga dan penerimaan di luar usaha lainnya	413,834	390,771	Cash receipts from interest income and other income
Penerimaan restitusi pajak	19,376	-	Receipts of tax restitutions
Pembayaran kepada pemasok	(87,670)	(54,517)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(234,822)	(205,929)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga dan biaya transaksi obligasi	(246,998)	(168,769)	Interest and obligation transaction cost paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak final	(8,598)	(22,187)	Corporate income taxes paid
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(40,767)	(23,986)	Cash paid for other operating activities
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(185,645)</b>	<b>(84,617)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan kas dari dividen	2,142,975	2,542,113	Cash receipts from dividends
Perolehan aset tetap	(167,209)	6,426	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk utang setoran modal	(80,248)	-	Payment for capital injection payable
Pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya	(16,674)	-	Payment for other investing activities
Pelunasan pinjaman dari entitas anak	888,396	-	Settlement of loan from subsidiaries
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(8,027,627)	-	Payment for shareholder loan
Penempatan pada deposito dijaminkan	(101,600)	(54,600)	Placement on restricted deposits
Pencairan deposito dijaminkan	139,600	-	Disbursement of deposit pledged
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(5,222,387)</b>	<b>2,493,939</b>	<b>Net cash flows provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan kas dari obligasi	7,945,000	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran obligasi dan sukuk ijarah	(568,000)	-	Repayments of bonds and sukuk ijarah
Pembayaran dividen	(1,070,872)	(1,527,550)	Payments of dividend
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>6,306,128</b>	<b>(1,527,550)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas bersih</b>	<b>898,096</b>	<b>881,772</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>1,703,753</b>	<b>821,981</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>2,601,849</b>	<b>1,703,753</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>





# Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA

## BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<b>I</b>	<b>Umum</b> General		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca  Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: » Sampul muka; » Samping; » Sampul belakang; dan » Setiap halaman.  Name of company and year of annual report shown on: » Front cover; » Side; » Back cover; and » Every page.	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report clearly identifies the identity of the company	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Information on the Company Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including the latest annual report and at least for the last 4 years.	✓
<b>II</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Summary of Important Financial Data		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: » Penjualan/pendapatan usaha; » Laba (rugi): * Laba bruto * Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan * Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; » Penghasilan komprehensif periode berjalan : * Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan * Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan * Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.  Information includes among others: » Sales / operating revenues; » Profit and loss): * Gross profit * Attributed to the owner of the parent; and * Attributed to non-controlling interests; » Comprehensive income for the current period: * Attributed to the owner of the parent; and * Attributed to non-controlling interests; and * Earnings (loss) per share.  Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.	12 12 12
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.  Information includes among others: » Amount of investment in associate entity; » Total assets; » Amount of liabilities; and » Total equity.	» 12 » 12 » 12 » 12
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.  Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	13


**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
 BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik  Stock price information in tables and graphs	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	N/A
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir  Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.  Information includes: 1. Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); 2. Interest rate / reward; 3. Due date; and 4. Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016  Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.	15 15 15 15
<b>III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners and Board of Directors Report		
1 Laporan Dewan Komisaris  Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.  Including the following: 1. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; 2. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; 3. The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.	27 29 30 31



**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2 Laporan Direksi  Board of Directors Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kebijakan strategis;</li> <li>b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ol> </li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol> <p>Including the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. An analysis of the company's performance, which includes among others:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. strategic policy;</li> <li>b. comparison between results achieved and targeted; and</li> <li>c. constraints faced by the company and its settlement measures;</li> </ol> </li> <li>2. Analysis of business prospects;</li> <li>3. The development of corporate governance in the fiscal year; and</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</li> </ol>	36-38 38 39 44 46
3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi  Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol> <p>Including the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. The signature are contained on a separate sheet;</li> <li>1. A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;</li> <li>2. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and</li> <li>3. A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</li> </ol>	31 47 48-49 48-49
<b>IV Profil Perusahaan Company Profile</b>		
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan  The full name and address of the company	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.</p> <p>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</p>	52-53
2 Riwayat singkat perusahaan  Company brief history	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</p> <p>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</p>	54-57
3 Bidang usaha  Business fields	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company's business activities according to the latest articles of association;</li> <li>2. Business activities carried out; and</li> <li>3. Products and / or services produced.</li> </ol>	62 63 63-69
4 Struktur Organisasi  Organizational structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.</p> <p>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</p>	70-71



## Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA

BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.  Includes: 1. Company vision; 2. Company Mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement about corporate culture owned by the company.	60 60 60
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris  Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.  Information includes: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	72-77
7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi  Identity and brief biography of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.  Information includes: 1. Name; 2. Position (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	78-83
8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi  Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.  Information includes: 1. Number of employees for each level of organization; 2. Number of employees for each level of education; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and 5. Employee competency development costs incurred during the fiscal year.	88-93



## Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA

BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>9 Komposisi Pemegang saham</p> <p>Shareholder Composition</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</li> <li>2. Shareholder details and percentage of ownership include:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Name of shareholder owning 5% or more shares; and</li> <li>b. Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</li> </ol> </li> <li>3. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</li> </ol> <p>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</p>	114
<p>10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>List of subsidiaries and / or associates</p>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol> <p>In the form of the table containing information, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiary and / or associate;</li> <li>2. Percentage of share ownership;</li> <li>3. Description of the business of the subsidiary and / or associate; and</li> <li>4. Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</li> </ol>	94-111, 124
<p>11 Struktur grup perusahaan</p> <p>Company group structure</p>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</p>	112-113
<p>12 Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;</li> <li>2. Number of shares registered after each corporate action; and</li> <li>3. The name of the stock where the company's shares are listed.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</p>	114




**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
 BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>13 Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;</li> <li>2. The value of other securities offerings;</li> <li>3. Name of exchange where other securities are listed; and</li> <li>4. Securities Ranking.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</p>	114-115
<p>14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Name and address of supporting institutions and / or professions</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadminstrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of BAE / party administering shares of the company;</li> <li>2. Name and address of Public Accounting Firm; and</li> <li>3. Name and address of the rating agency.</li> </ol>	116
<p>15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;</li> <li>2. Tahun perolehan;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of award and / or certificate;</li> <li>2. Year of acquisition;</li> <li>3. Awarding bodies and / or certificates; and</li> <li>4. Validity period (for certification).</li> </ol>	20-21
<p>16 Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address the subsidiaries; and</li> <li>2. Name and address of branch offices / representatives.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.</p>	94-111, 124



**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>17 Informasi pada Situs Website Perusahaan</p> <p>Information on the Company Website</p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Shareholder information up to the individual end owner;</li> <li>1. Code of Ethics Content;</li> <li>2. General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;</li> <li>3. Separate annual financial statements (last 5 years);</li> <li>4. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and</li> <li>5. Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.</li> </ol>	<p>117</p>
<p>18 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p>Includes at least (types and relevant parties):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Education and/or training for the Board of Commissioners;</li> <li>2. Education and/or training for Directors;</li> <li>3. Education and/or training for the Audit Committee;</li> <li>4. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>5. Education and/or training for Other Committees;</li> <li>6. Education and/or training for Corporate Secretary; and</li> <li>7. Education and/or training for the Internal Audit Unit, which is followed in the book year.</li> </ol> <p>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</p>	<p>121-123</p>
<p><b>V Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b> Management Discussion and Analysis on Company Performance</p>		
<p>1 Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Overview of operations per business segment</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:</li> <li>3. Produksi;</li> <li>4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>5. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>6. Profitabilitas.</li> </ol> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation of each business segment.</li> <li>2. Per business segment performance, including:</li> <li>3. Production;</li> <li>4. Increased / decreased production capacity;</li> <li>5. Sales / operating revenues; and</li> <li>6. Profitability.</li> </ol>	<p>185-204</p>


**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
 BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>2 Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Description of the company's financial performance</p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol> <p>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and</li> <li>5. Cash flow.</li> </ol>	213-242
<p>3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol> <p>Explanation of :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and</li> <li>2. Collectibility of receivables.</li> </ol>	243-245 245-246
<p>4 Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and</li> <li>2. Management policy on capital structure policies; and</li> <li>3. Basic selection of management policies on capital structure.</li> </ol>	246-248
<p>5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the party making the bond;</li> <li>2. The purpose of the bond;</li> <li>3. Sources of funds expected to fulfill such commitments;</li> <li>4. Denominated currency; and</li> <li>5. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</p>	248



## Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of investment of capital goods;</li> <li>2. The purpose of investment of capital goods; and</li> <li>3. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</p>	248
<p>7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and</li> <li>2. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</li> </ol>	249-250 250-251
<p>8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</p> <p>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</p>	251
<p>9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>A description of the business prospects of the company</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</p>	251
<p>10 Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>A description of the marketing aspects</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</p>	204-212
<p>11 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend distribution policy;</li> <li>2. Total dividends distributed;</li> <li>3. Amount of cash dividend per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.</li> </ol> <p>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</p>	253



## Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA

BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>12 Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of shares of ESOP / MSOP and realization;</li> <li>2. Time period;</li> <li>3. Eligible employee and / or management requirements; and</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</p>	253
<p>13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total acquisition of funds;</li> <li>2. Plan for the use of funds;</li> <li>3. Details of the use of funds;</li> <li>4. Fund balance; and</li> <li>5. Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).</li> </ol> <p>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</p>	254-255
<p>14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;</li> <li>2. Explanation of the fairness of transactions;</li> <li>3. The reason for the transaction;</li> <li>4. Actual transactions during the last fiscal year;</li> <li>5. Company policy related to review mechanism of transaction; and</li> <li>6. Compliance with relevant rules and regulations.</li> </ol> <p>Note: if no such transaction, to be disclosed.</p>	256-258
<p>15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>A description of legislation changes in the last fiscal year</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The name of the changed legislation; and</li> <li>2. The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</li> </ol> <p>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</p>	258



**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in accounting policies;</li> <li>2. Reasons for changes in accounting policies; and</li> <li>3. The quantitative impact on the financial statements.</li> </ol> <p>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</p>	259-260
<p>17 Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Information on business continuity</p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Disclosure of secure information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Things that have the potential to significant impact on the survival of the company attempt in the year the last book;</li> <li>2. Assessment management over things at the limit 1; and</li> <li>3. An assumption that is used in conducting assessment management .</li> </ol> <p>Note: if there is not things that have the potential to significant impact on the survival of the company attempt in the year the last book , so that expressed the assumptions underlying risk management certification council know that there had been no things that have the potential to significant impact on the survival of the company attempt in the year the last book.</p>	260-261
<p><b>VI Good Corporate Governance</b> Good Corporate Governance</p>		
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Description of the Board of Commissioners</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>5. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</li> <li>6. Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</li> </ol>	298-299
<p>2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</p>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Criteria for determining Independent Commissioners; and</li> <li>2. Statement on the independence of each Independent Commissioner.</li> </ol>	321-322


**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
 BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3. Uraian Direksi  Description of the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).  Description of: 1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).	362-404
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi  Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.  Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.  Includes: 1. Criteria used in the assessment; 2. The party conducting the assessment; 3. Scoring scores for each criterion; 4. Recommendation of assessment results; and 5. Reason for not yet / not implementing recommendation.  Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.	271-277
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi  Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).  Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.  Includes: 1. Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners; 2. Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors; 3. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; 5. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).  Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	324-327 394-398



## Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of Meeting;</li> <li>2. Meeting participants; and</li> <li>3. Meeting agenda.</li> </ol> <p>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</p>	310-317 278-380
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</p> <p>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</p>	N/A
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</li> <li>2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</li> <li>5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</li> </ol> <p>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</p>	287-288
<p>9. Komite Audit</p> <p>Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of audit committee members;</li> <li>2. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;</li> <li>3. Independence of audit committee members;</li> <li>4. Description of duties and responsibilities;</li> <li>5. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and</li> <li>6. The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</li> </ol>	343-358




**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
 BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10. Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi  Nomination and / or Remuneration Committee Functions	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;</li> <li>2. Independence of nomination and / or remuneration committee members;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the nomination and / or remuneration committee activities;</li> <li>5. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;</li> <li>6. Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and</li> <li>7. Policy on the succession of the Board of Directors.</li> </ol>	N/A
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan  Other Committees under the Board of Commissioners	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief biography of committee members;</li> <li>2. Independence of committees;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of the activities of committees; and</li> <li>5. The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</li> </ol>	328-343
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan  Job Description and Function of Corporate Secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Domisili;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, and history of the corporate secretary;</li> <li>2. Domicile;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities; and</li> <li>4. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.</li> </ol>	427-430
13. Uraian mengenai unit audit internal  Description of the internal audit unit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the head of the internal audit unit;</li> <li>2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;</li> <li>3. Certification in an internal audit profession;</li> <li>4. The position of the internal audit unit within the company structure;</li> <li>5. Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and</li> <li>6. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.</li> </ol>	447-460



**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>14. Akuntan Publik</p> <p>Public Accountant</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>2. Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;</li> <li>3. The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and</li> <li>4. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</p>	<p>460-465</p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Description of the company's risk management</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A description of the company's risk management system;</li> <li>2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;</li> <li>3. A description of the risks facing the company; and</li> <li>4. Efforts to manage those risks.</li> </ol>	<p>419-426</p>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Description of the internal control system</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;</li> <li>2. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and</li> <li>3. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</li> </ol>	<p>465-468</p>
<p>17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Description of corporate social responsibility related to the environment</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan for 2016 set by management;</li> <li>2. Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others.</li> <li>3. Certification in environment owned.</li> </ol>	<p>474-490</p>


**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
*BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes*

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja</p> <p>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan in 2016 set by management; and</li> <li>2. Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .</li> </ol>	491-497
<p>19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>A description of corporate social responsibility related to social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan in the year 2016 set by management;</li> <li>2. Activities undertaken and impacts on such activities; and</li> <li>3. Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</li> </ol>	498-509
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target / activity plan in 2016 set by management; and</li> <li>2. Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.</li> </ol>	510-518
<p>21. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Principal cases / lawsuits;</li> <li>2. Court settlement / lawsuit status;</li> <li>3. Risks facing the company and the value of claims; and</li> <li>4. Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</li> </ol> <p>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</p>	436-441



**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>22. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Access to company information and data</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</p>	441-445
<p>23. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Discussion of codes of conduct</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Key points of ethics;</li> <li>2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</li> <li>3. Dissemination of codes of ethics;</li> <li>4. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and</li> <li>5. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</p>	403-408
<p>24. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Disclosure of the whistleblowing system</p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Description of the whistleblowing system mechanism:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of violation reports;</li> <li>2. Protection for whistleblowers;</li> <li>3. The handling of complaints;</li> <li>4. The party managing the complaint; and</li> <li>5. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and</li> <li>6. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</li> </ol> <p>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</p>	412-419
<p>25. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p>	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</p>	288-292
<p><b>VII Informasi Keuangan</b> Financial Information</p>		
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</p>	√

Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditors for financial statements		√
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini  Description of Independent Auditor for Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.  Description of: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP license number and license number of a Public Accountant.	√
4. Laporan keuangan yang lengkap  Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).  Complete financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Income and other comprehensive income statement; 3. Statement of Changes in Equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information on previous periods; and 7. The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	√
5. Perbandingan tingkat profitabilitas  Comparison of profitability levels	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.  Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.	√
6. Laporan Arus Kas  Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.  Meet the following conditions: 1. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; 2. The use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	√
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi  Summary of Accounting Policies	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.  Includes: 1. Statement of compliance with SAK; 2. Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	√



**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Disclosure of related party transactions</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ol> <p>Matters expressed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;</li> <li>2. The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and</li> <li>3. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</li> </ol>	<p>√</p>
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Disclosures related to taxation</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol> <p>Matters be Disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</li> <li>2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</li> <li>3. The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;</li> <li>4. The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and</li> <li>5. Disclosure of no or no tax disputes.</li> </ol>	<p>√</p>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Disclosures related to fixed assets</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol> <p>Matters to be Disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Method of depreciation used;</li> <li>2. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</li> <li>3. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and</li> <li>4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</li> </ol>	<p>√</p>


**Indeks BAPEPAM LK X.K.6 dan ARA**  
*BAPEPAM KL.X.K.6 and ARA Indexes*

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	√
Disclosures related to operating segments *	Matters to be Disclosed: 1. General information covering factors used to identify reported segments; 2. Information on reported segment of income, assets, and liabilities; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and 4. Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.	
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	√
Disclosures related to Financial Instruments	Matters to be Disclosed: 1. Details of financial instruments held by their classification; 2. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; 3. Risk management policy; 4. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.	
13. Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√
Issuance of financial statements	Matters expressed include: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. The party responsible for authorizing the financial statements.	











[www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com)

 [www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com)

 PT Pupuk Indonesia

 @Pupuk\_indonesia

 @Pt.Pupukindonesia



**Kantor Pusat**

Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya  
Jakarta, 11480, Indonesia

E-mail: [info@pupuk-indonesia.com](mailto:info@pupuk-indonesia.com)

Hotline: +62 800 100 800 1

SMS: +62 822 100 100 81

Telepon: +62 21 536 54 900

Faksimili: +62 21 8064 7955